Kementerian
Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Republik Indonesia

SERI-A FoLU Net Sink 2030
Nomor: A-16/Renja-Sumsel/09/2022

# RENCANA KERJA

## PROVINSI SUMATRA SELATAN





INDONESIA's FOLU NET SINK 2030

# RENCANA KERJA

## PROVINSI SUMATRA SELATAN




**Keterangan Gambar Sampul:**
1. Curup Maung Air Terjun Memukau
2. Gunung Dempo

**Diterbitkan oleh:**
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan

**ISBN:**
xxx - xxxx - xxx - xx

© 2022 Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

**EDITOR IN CHIEF:**
Siti Nurbaya Bakar, Al Haris.

**ASSOCIATE EDITORS:**
Hanif Faisol Nurofiq, Kirsfianti L. Ginoga, Buce Saleh, Lulu Yuningsih, Endang S.

**REVIEWERS:**
Ary Sudijanto, Bambang Hendroyono, Ruandha Agung Sugardiman, Agus Justianto, SA Supriono.

**CONTRIBUTORS:**
Istanto, Helmi Basalamah, Wiratno, M.R Karliansyah, Emma Rachmawaty, Kepala Pusat Pengendalian Pembangunan Ekoregion Sumatra, Balai Penerapan Standar Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan Palembang, Manifas Zubayr Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wilayah II Palembang, Kepala Balai Konservasi Sumber Daya Alam Sumatera Selatan, Kepala Balai Pengendalian Perubahan Iklim dan Kebakaran Hutan dan Lahan Wilayah Sumatera, Kepala Balai Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan Wilayah Sumatra, Kepala Balai Pengelolaan Hutan Produksi Wilayah V Palembang, Kepala Balai Pengelolaan DAS dan Hutan Lindung Musi Sumatera Selatan, Kepala Balai Pengamanan dan Penegakan Hukum Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Wilayah Sumatera, Kepala Seksi Wilayah III Balai Pengamanan dan Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan Wilayah Sumatera.

**CONTRIBUTORS OF PROVINCE SUMATERA SELATAN:**
Agus Sunaryo, Akhmad Bestari, Kepala Dinas Perkebuanan Provisni Jambi, Kepala Dinas Enerdi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Jambi, Kepala Dinas PUPR Provinsi Jambi, Keala Badan Pengeloala Keuangan dan Pendapatan Daerah Provini Jambi, Kepala Biro Adminitrasi Pembangunan Setda Provinsi Jambi, Kepala Kantor Wilayah BPN Provinsi Jambi, UPTD KPHP Tanjung Jabung Barat, UPTD KPHP Kerinci, UPTD KPHP Bungo, UPTD KPHP Merangin, UPTD KPHP Tebo Barat, UPTD KPHP Limau, UPTD KPHP Hilir Sarolangun, UPTD KPHP Tebo Timur, UPTD KPHP Batanghari, UPTD KPHP Muaro Jambi, UPTD KPHP Tanjung Jabung Timur, UPTD KPHP Tanjung Jabung Barat.

**FACILITATORS:**
Purna Fitria, Michael Edward, Nurlela Komalasari, Hasnawati Hamzah, Romilla Sari, Agung Bayu Nalendro, Puri Puspita Sari, Danny Armando Wikongko, Claudia Meitrivane Silalahi, Taufik, Alwindawarman, M. Elnanda Sapuro.

# Kata Pengantar



Indonesia sebagai pemilik hutan tropis terbesar ketiga di dunia, mempunyai arti sangat penting dalam upaya pengendalian iklim global. Hutan merupakan kunci untuk mitigasi dan adaptasi perubahan iklim, mendinginkan udara dan melindungi kita dari kekeringan, panas ekstrem, dan banjir yang disebabkan oleh kerusakan iklim. Untuk itu, perlindungan yang lebih baik, dan peningkatan pengelolaan hutan di dunia merupakan salah satu solusi berbasis alam yang paling efektif.

Pemerintah Indonesia telah berkomitmen kepada dunia dalam penurunan gas rumah kaca dengan meratifikasi *Paris Agreement* melalui Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2016 dan menegaskan menegaskan komitmennya kepada dunia melalui penyampaian Enhanced NDC kepada Sekretariat UNFCCC pada 23 September 2022 dengan target penurunan emisi dari 29% di first NDC dan updated NDC meningkat menjadi 31,89% tanpa syarat dan dari 41% meningkat menjadi 43,20% dengan dukungan internasional. Enhanced NDC ini adalah transisi menuju Second NDC yang akan diselaraskan dengan *Long Term Low Carbon and Climate Resilience Strategy* (LTS-LCCR) 2050 dengan visi untuk mencapai *Net Zero Emission* pada tahun 2060 atau lebih cepat, untuk membatasi kenaikan rata-rata suhu global di bawah 2°C dari tingkat pre-industrialisasi dan terus berupaya untuk membatasi kenaikan suhu hingga di bawah 1,5°C.

Skenario LCCP ingin dicapai melalui implementasi Rencana Operasi Lapangan FOLU Indonesia 2030 adalah tingkat pencapaian emisi gas rumah kaca sebesar -140 juta ton CO2e pada tahun 2030 dan seterusnya meningkat menjadi -304 juta ton CO2e pada tahun 2050 sehingga emisi bersih di tingkat nasional (semua sektor) menjadi 540 juta ton CO2e atau setara dengan 1,6 ton CO2e per kapita.

Guna mendukung target tersebut Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan telah menetapkan Kebijakan Indonesia's FOLU Net Sink 2030 ditetapkan dalam Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK.168/MENLHK/PKTL/PLA.1/2/ 2022 tentang Indonesia's *Forestry and Other Land Use* (FOLU) Net Sink 2030 untuk Pengendalian Perubahan Iklim. Di dalam Rencana Operasional Indonesia's FOLU Net Sink 2030 telah diatur secara detail program dan kegiatan mitigasi, lokus spasial rencana operasional, penanggung jawab kegiatan dan program, kebutuhan SDM, Sarana dan Prasarana, penganggaran dan tata waktu pelaksanaannya secara nasional tahun 2022-2030.

Dalam menjalankan komitmen pengendalian perubahan iklim serta untuk pencapaian target NDC serta mendukung *Net Zero Emission*, Pemerintah RI telah berupaya untuk melakukan berbagai upaya dalam mengurangi emisi GRK termasuk mengeluarkan pengaturan terkait *carbon pricing* atau Nilai Ekonomi Karbon (NEK) melalui Peraturan Presiden No 98 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon Untuk Pencapaian Target Kontribusi Yang Ditetapkan Secara Nasional Dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca Dalam Pembangunan Nasional. Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon (NEK) dilakukan pada sektor dan sub sektor dengan pelaksana oleh kementerian/lembaga, pemerintah daerah, pelaku usaha, dan masyarakat. Melalui 4 (empat) mekanisme yaitu: Perdagangan Karbon; Pembayaran Berbasis Kinerja, Pungutan atas Karbon; dan/atau mekanisme lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Guna menjabarkan target-target Rencana Operasional Indonesia's FOLU Net Sink 2030 agar dapat diimplementasikan pada tingkat tapak telah disusun Rencana Kerja Sub Nasional yang mendetailkan target-target aksi mitigasi Rencana Kerja bidang-bidang utama sektor FOLU yang meliputi: Bidang Pengelolaan Hutan Lestari; Bidang Peningkatan Cadangan Karbon; Bidang Konservasi; Bidang Pengelolaan Ekosistem Gambut; dan Bidang Instrumen dan Informasi di tingkat Provinsi dengan memperhatikan landscape dan karakteristik wilayah.

Kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada Gubernur Provinsi Aceh beserta Tim Pelaksana Penyusunan Rencana Keria Sub Nasional Indonesia's *Forestry and Other Land Use* (FOLU) Net Sink 2030 atas ditetapkannya Rencana Kerja Sub Nasional Indonesia's FOLU Net Sink 2030 di Provinsi Aceh.

Akhir kata, semoga upaya dan kerja nyata semua pihak bermanfaat dalam pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan di Indonesia.

Jakarta, Januari 2023
Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan



Prof. Dr. Ir. Siti Nurbaya Bakar, M. Sc.

# Kata Pengantar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas karunia dan hidayah-Nya maka penyusunan Buku Rencana Kerja (Renja) *Indonesia's Forest and Other Land Use* (FOLU) *Net Sink* 2030 di Provinsi Sumatera Selatan telah kami selesaikan, sebagaimana amanah dan tindak lanjut dari Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pengesahan *Paris Agreement to the United Nations Framework Convention on Climate Change*, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 98 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon serta Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK.168/MENLHK/PKTL/PLA. 1/2/2022 tanggal 24 Februari 2022 tentang *Indonesia's Forest and Other Land Use* (FOLU) *Net Sink* 2030 sebagai upaya Pencapaian Target Kontribusi Nasional dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca dalam Pembangunan Nasional.

Perubahan iklim menjadi salah satu fenomena alam yang dapat mempengaruhi berbagai sektor kehidupan manusia di masa mendatang, termasuk menghambat pertumbuhan ekonomi skala nasional. Naiknya suhu rata-rata dunia akibat pemanasan global merupakan penyebab utama munculnya cuaca ekstrim yang sering terjadi belakangan ini. Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan bekerjasama dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) serta seluruh pemangku kepentingan daerah di Sumatera Selatan baik oleh Organisasi Pemerintah Daerah (OPD), Unit Kerja, dan *Stakeholders* terkait dari PBPH (Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan) maupun FOReTIKA (Forum Pimpinan Lembaga Pendidikan Tinggi Kehutanan Indonesia) di Provinsi Sumatera Selatan berkomitmen untuk mendukung dan melakukan berbagai upaya perbaikan dalam tata kelola kehutanan dan non-kehutanan untuk melakukan pengendalian perubahan iklim dan mendukung pencapaian target pengurangan emisi nasional sebesar -140 juta ton CO2e dari sektor FOLU (*Forestry and Other Land Use)* pada tahun 2030 sebagaimana telah ditetapkan Pemerintah Republik Indonesia dalam *Paris Agreement*.

Dokumen Rencana Kerja (Renja) Aksi Mitigasi Perubahan Iklim *Indonesia's Forest and Other Land Use* (FOLU) *Net Sink* 2030 di Provinsi Sumatera Selatan disusun sebagai dasar pelaksanaan dan tolak ukur target implementasi tingkat tapak yang sesuai dengan karakteristik dan *landscape* wilayah di Sumatera Selatan. Dokumen ini mencakup lima aksi mitigasi utama pada sektor FOLU yang dilakukan oleh seluruh pemangku

kepentingan di provinsi Sumatera Selatan pada periode 2023 sampai 2030 yaitu: 1) Penurunan Emisi dari Deforestasi dan Degradasi Hutan, 2) Pembangunan Hutan Tanaman: Penanaman di PBPH-HT, 3) *Sustainable Forest Management*, 4) Rehabilitasi Hutan, dan 5) Pengelolaan Ekosistem Gambut. Hal tersebut selaras dengan Surat Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor S.187/ MENLHK/PKTL/PLA.0/7/2022 tanggal 25 Juli 2022 hal Penyusunan Rencana Kerja *Indonesia's Forest and Other Land Use* (FOLU) *Net Sink* 2030 Wilayah Provinsi.

Dokumen Rencana Kerja (Renja) Aksi Mitigasi Perubahan Iklim ini diharapkan dapat menjadi acuan dan arahan dalam melaksanakan pengendalian perubahan iklim di Provinsi Sumatera Selatan. Kita perlu bersama-sama dan terus berkolaborasi dengan berbagai elemen masyarakat, sehingga implementasi rencana operasional *Indonesia's FOLU Net Sink* 2030 di Provinsi Sumatera Selatan terlaksana dengan baik sesuai dengan target kita bersama. Akhir kata, saya mewakili seluruh masyarakat Provinsi Sumatera Selatan berharap bahwa segala upaya dalam mitigasi perubahan iklim akan memberikan pengaruh positif terhadap perekonomian masyarakat, serta menghindarkan masyarakat dari bencana alam yang disebabkan oleh perubahan iklim di masa yang akan datang.

Semoga dalam melaksanakan tugas untuk mencapai target, kita semua senantiasa mendapatkan ridho dari Tuhan Yang Maha Esa, Aamiin.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Palembang, Oktober 2022
Gubernur Sumatera Selatan,

GUBERNUR SUMATERA SELATAN,

H. HERMAN DERU

# Daftar Singkatan

| | | |
|---|---|---|
| APL | : | Area Penggunaan Lain |
| ATR/BPN | : | Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional |
| BBSDLP | : | Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian |
| BioCF-ISFL | : | *The BioCarbon Fund Initiative for Sustainable Forest Landscapes* |
| BKSDA | : | Balai Konservasi Sumber Daya Alam |
| BKT | : | Bernilai Konservasi Tinggi |
| BPDAS | : | Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai |
| BPPD | : | Badan Perencanaan Pembangunan Daerah |
| BPDLH | : | Badan Pengelola Dana Lingkungan Hidup |
| BPHL | : | Balai Pengelolaan Hutan Lestari |
| BPKH TL | : | Balai Pemantapan Kawasan Hutan dan Tata Lingkungan |
| Balai PPI | : | Balai Pengendalian Perubahan lklim |
| BPPHLHK | : | Balai Pengamanan dan Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan |
| BPSILH | : | Balai Penerapan Standar Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan |
| BPSKL | : | Balai Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan |
| BPTH | : | Balai Perbenihan Tanaman Hutan |
| BTNBS | : | Balai Taman Nasional Berbak dan Sembilang |
| BTNKS | : | Balai Taman Nasional Kerinci Seblat |
| BRGM | : | Badan Restorasi Gambut dan Mangrove |
| CPOS | : | *Current Policy Scenario* |
| CM 1 | : | *Counter Measures* 1 (skenario *unconditional* NDC) |
| CM 2 | : | *Counter Measures* 2 (skenario *conditional* NDC) |
| COP | : | *Conference of Parties* atau Pertemuan Para Pihak |
| CSR | : | *Corporate Social Responsibility* |
| DAS | : | Daerah Aliran Sungai |
| DBH DR | : | Dana Bagi Hasil Dana Reboisasi |
| DD | : | Deforestasi Degradasi |
| DDDT | : | Daya Dukung dan Daya Tampung |
| Dinas PMD | : | Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa |

| | | |
|---|---|---|
| Disbun | : | Dinas Perkebunan |
| Dishut | : | Dinas Kehutanan |
| DKP | : | Dinas Kelautan dan Perikanan |
| DLHP | : | Dinas Lingkungan Hidup dan Perikanan |
| DMPG | : | Desa Mandiri Peduli Gambut |
| ENR | : | *Enhanced Natural Regeneration* |
| ESDM | : | Energi Sumber Daya Mineral |
| FCPF | : | *Forest Carbon Partnership Facility* |
| FOLU | : | *Forestry and Other Land Use* |
| GCF | : | *Green Climate Fund* |
| GRK | : | Gas Rumah Kaca |
| HCV | : | *High Conservation Value* |
| HD | : | Hutan Desa |
| HGU | : | Hak Guna Usaha |
| HHBK | : | Hasil Hutan Bukan Kayu |
| HKm | : | Hutan Kemasyarakatan |
| HL | : | Hutan Lindung |
| HP | : | Hutan Produksi |
| HPK | : | Hutan Produksi yang dapat dikonversi |
| HPT | : | Hutan Produksi Terbatas |
| HPH | : | Hak Pengusahaan Hutan |
| HTE | : | Hutan Tanaman Energi |
| HTI | : | Hutan Tanaman Industri |
| HTR | : | Hutan Tanaman Rakyat |
| HR | : | Hutan Rakyat |
| IBGF | : | Indeks Biogeofisik |
| IJE | : | Indeks Jasa Ekosistem |
| IJL | : | Indeks Jasa Lingkungan |
| IJLH | : | Indeks Jasa Lingkungan Hidup |
| IJLT | : | Indeks Jasa Lingkungan Tinggi |
| IKH | : | Indeks Kualitas Hutan |
| IPL | : | Indeks Prioritas Lokasi |
| IPM | : | Indeks Pembangunan Manusia |
| ISPO | : | *Indonesia's Sustainable Palm Oil* |
| ITNP | : | Indeks Tutupan non-Produktif |
| Karhutla | : | Kebakaran Hutan dan Lahan |

| | | |
|---|---|---|
| KBR | : | Kebun Bibit Rakyat |
| KBKT | : | Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi |
| KHG | : | Kesatuan Hidrologi Gambut |
| KLHK | : | Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan |
| KLHS | : | Kajian Lingkungan Hidup Strategis |
| KPA | : | Kawasan Pelestarian Alam |
| KPH | : | Kesatuan Pengelolaan Hutan |
| KPHL | : | Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung |
| KPHP | : | Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi |
| KPHK | : | Kesatuan Pengelolaan Hutan Konservasi |
| KPP | : | Ketahanan Pangan dan Peternakan |
| KSA | : | Kawasan Suaka Alam |
| KTH | : | Kelompok Tani Hutan |
| KULIN KK | : | Pengakuan & Perlindungan Kemitraan Kehutanan |
| LCCP | : | *Low Carbon Compatible with Paris Agreement* |
| LTS-LCCR | : | *Long-term Strategy on Low Carbon and Climate Resilience* |
| MPTS | : | *Multi-Purpose Tree Species* |
| MUBA | : | Musi Banyuasin |
| MURA | : | Musi Rawas |
| MURATARA | : | Musi Rawas Utara |
| NDC/ENDC | : | *Nationally Determined Contribution-Enhanced NDC* |
| NEK | : | Nilai Ekonomi Karbon |
| NPS | : | *Non-Party Stakeholders* |
| NZE | : | *Net Zero Emission* |
| OKI | : | Ogan Komering Ilir |
| OKU | : | Ogan Komering Ulu |
| OKUS | : | Ogan Komering Ulu Selatan |
| OKUT | : | Ogan Komering Ulu Timur |
| PAD | : | Pendapatan Asli Daerah |
| PALI | : | Penukal Abab Lematang Ilir |
| PBPH | : | Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan |
| PBPH-HA | : | Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan-Hutan Alam/Kayu Tumbuh Alami |
| PBPH-HT | : | Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan-Hutan Tanaman/ Pemanfaatan Kayu Budidaya |
| PBPH-RE | : | Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan-Restorasi Ekosistem/Jasa Lingkungan untuk Pemulihan Lingkungan |
| PCK | : | Peningkatan Cadangan Karbon |

| | | |
|---|---|---|
| PDASRH | : | Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Rehabilitasi Hutan |
| PDRB | : | Produk Domestik Regional Bruto |
| PEMDA | : | Pemerintah Daerah |
| PEN | : | Pemulihan Ekonomi Nasional |
| PES | : | *Payment for Ecosystem Services* |
| PHL | : | Pengelolaan Hutan Lestari |
| PHLHK | : | Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan |
| PIAPS | : | Peta Indikatif Area Perhutanan Sosial |
| PIPPIB | : | Peta Indikatif Penundaan Pemberian Izin Baru |
| PKTL | : | Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan |
| PPKH | : | Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan |
| PPPE | : | Pengendalian Pembangunan Ekoregion |
| PPI | : | Pengendalian Perubahan Iklim |
| PPHTR | : | Persetujuan Pemanfaatan Hutan Tanaman Rakyat |
| PPKL | : | Pengendalian Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan |
| PROKLIM | : | Program Kampung Iklim |
| PROPER | : | Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan |
| PSKL | : | Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan |
| PTPH | : | Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura |
| PUTR | : | Pekerjaan Umum Bina Marga dan Tata Ruang |
| RBP | : | *Result-Based Payment* |
| RE | : | Restorasi Ekosistem |
| REDD | : | *Reducing Emissions from Deforestation and Forest Degradation* |
| RIL | : | *Reduce Impact Logging* |
| RKPS | : | Rencana Kerja Perhutanan Sosial |
| RKTN | : | Rencana Kehutanan Tingkat Nasional |
| RKU | : | Rencana Kerja Usaha |
| RO | : | Rencana Operasional |
| RPHJP | : | Rencana Pengelolaan Hutan Jangka Panjang |
| RPPEG | : | Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut |
| RSPO | : | *Roundtable Sustainable Palm Oil* |
| RTRW | : | Rencana Tata Ruang Wilayah |
| SDH | : | Sumber Daya Hutan |
| SDGs | : | *Sustainable Development Goals* |
| SIKB dan PI | : | Standardisasi Instrumen Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim |
| SILIN | : | Silvikultur Intensif |

| | | |
|---|---|---|
| SM | : | Suaka Margasatwa |
| SRN | : | Sistem Registri Nasional |
| TAPE | : | Transfer Anggaran Provinsi berbasis Ekologi |
| TAKE | : | Transfer Anggaran Kabupaten berbasis Ekologi |
| TMA | : | Tinggi Muka Air |
| TN | : | Taman Nasional |
| TPB | : | Tujuan Pembangunan Berkelanjutan |
| TORA | : | Tanah Objek Reforma Agraria |
| TPTI | : | Tebang Pilih Tanam Indonesia |
| TPTJ | : | Tebang Pilih Tanam Jalur |
| TR | : | Tebang Rumpang |
| TWA | : | Taman Wisata Alam |
| TRNS | : | *Transition Scenario* |
| UNFCCC | : | *United Nation Framework Convention on Climate Change* |
| UPTD | : | Unit Pelaksana Teknis Dinas |
| UUCK | : | Undang-Undang Cipta Kerja |
| YKAN | : | Yayasan Konservasi Alam Nusantara |

# Daftar Isi

**Kata Pengantar** ..... **3**
**Kata Pengantar** ..... **5**
**Daftar Singkatan** ..... **7**
**Daftar Isi** ..... **12**
**Daftar Tabel** ..... **14**
**Daftar Gambar** ..... **17**
**Daftar Lampiran** ..... **18**

**BAB I | PENDAHULUAN** ..... **24**
A. Latar Belakang ..... 24
B. Tujuan dan Sasaran ..... 28
C. Dasar Hukum ..... 29
D. Struktur Organisasi ..... 32
E. Tugas dan Fungsi ..... 37

**BAB II | KONDISI UMUM DATA DASAR FOLU NET SINK 2030 SUB NASIONAL SUMATERA SELATAN** ..... **40**
A. Luas dan Batas Wilayah Administrasi ..... 40
B. Kondisi Umum Provinsi Sumatera Selatan ..... 42
B.1. Penduduk ..... 42
B.2. Indikator Kualitas Hidup Manusia Sumatera Selatan ..... 44
B.3. Ekonomi ..... 45
C. Lahan Daratan di Provinsi Sumatera Selatan ..... 45
C.1. Penutupan Lahan Daratan Sumatera Selatan ..... 46
C.2. Peruntukkan Fungsi Kawasan Hutan ..... 56
C.3. Lahan Gambut di Sumatera Selatan ..... 57
C.4. Perizinan Kawasan Hutan di Provinsi Sumatera Selatan ..... 59
D. Laju Deforestasi Degradasi dan Reforestasi di Sumatera Selatan ..... 74
E. Reference Level Penggunaan Lahan di Sumatera Selatan ..... 76

**BAB III | RENCANA KERJA AKSI MITIGASI SUB NASIONAL SUMATERA SELATAN TAHUN 2022 – 2030** ..... **80**
A. Penentuan Lokasi Prioritas ..... 80
A.1. Optimasi Kawasan Hutan Berdasarkan Indeks Jasa Lingkungan (IJL) ..... 80

A.2. Tipologi Kelembagaan ..... 84
A.3. Indeks Biogeofisik (IBGF) ..... 87
B. Lokasi Prioritas Sub Nasional Sumatera Selatan ..... 89
C. Aksi Mitigasi Sub Nasional Provinsi Sumatera Selatan ..... 117
C.1. Rencana Kerja Aksi Mitigasi Dan Para Pihak Yang Terlibat Pada Unit Pengelola Kawasan Hutan Konservasi ..... 122
C.2. Rencana Kerja Aksi Mitigasi dan Para Pihak Yang Terlibat Pada Unit Pengelola Kawasan Hutan Lindung dan Hutan Produksi ..... 135
C.3. Rencana Aksi dan Para Pihak yang terlibat pada Unit Pengelola Kabupaten Kota ..... 298
C.4. Kebutuhan *Support*/ Fasilitas Tiap Jenis Kegiatan di Kawasan Hutan ..... 421
C.5. Kebutuhan Support/ Fasilitas Tiap Jenis Kegiatan di APL. ..... 448

**BAB IV | PENDANAAN KEGIATAN ..... 470**
A. Kebutuhan Biaya Total. ..... 470
B. Penjadwalan Aksi Mitigasi dan Biaya Menurut Unit Pengelola Hutan Konservasi ..... 470
C. Penjadwalan Aksi Mitigasi dan Biaya Menurut Unit Pengelola KPH ..... 471
D. Penjadwalan Aksi Mitigasi dan Biaya Menurut Unit Pengelola Kabupaten/Kota ..... 475

**BAB V | MONITORING DAN EVALUASI ..... 592**
A. Mekanisme Monev ..... 592
B. Kegiatan Monev Setiap Pengelola Kawasan. ..... 594

**BAB VI | PENUTUP ..... 670**
**DAFTAR PUSTAKA ..... 671**
**LAMPIRAN ..... 672**

# Daftar Tabel

**Tabel 1.1** | Korelasi Struktur Organisasi *FOLU Net Sink* 2030 Pusat dan Daerah di Sumatera Selatan ..... 34
**Tabel 2.1** | Jumlah Penduduk Tiap Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan ..... 43
**Tabel 2.2** | Penutupan Lahan Daratan (APL dan Kawasan Hutan) di Provinsi Sumatera Selatan..... 48
**Tabel 2.3** | Penutupan Lahan Kawasan Hutan di Provinsi Sumatera Selatan ..... 50
**Tabel 2.4** | Penutupan Lahan APL di Sumatera Selatan ..... 54
**Tabel 2.5** | Luas Fungsi Kawasan Hutan di Sumatera Selatan..... 56
**Tabel 2.6** | Nama dan Luasan KSA/KPA di Sumatera Selatan ..... 56
**Tabel 2.7** | Luas dan Pengelola HL dan HP di Sumatera Selatan .....57
**Tabel 2.8** | Klasifikasi Kedalaman Gambut..... 58
**Tabel 2.9** | Sebaran Keberadaan Gambut di Sumatera Selatan ..... 58
**Tabel 2.10** | Pengelompokkan Data Gambut Berdasarkan Tipe Tutupan Lahan ..... 59
**Tabel 2.11** | Perizinan Kawasan Hutan di Provinsi Sumatera Selatan ..... 60
**Tabel 2.12** | Daftar Izin Pemanfaatan Kawasan Hutan (PBPH) di Sumatera Selatan..... 60
**Tabel 2.13** | Daftar Izin Perhutanan Sosial HKm di Provinsi Sumatera Selatan .....61
**Tabel 2.14** | Daftar Izin Perhutanan Sosial HD di Provinsi Sumatera Selatan ..... 64
**Tabel 2.15** | Daftar Izin Perhutanan Sosial HTR di Provinsi Sumatera Selatan ..... 65
**Tabel 2.16** | Daftar Izin Perhutanan Sosial HA di Provinsi Sumatera Selatan ..... 66
**Tabel 2.18** | Daftar Izin Penggunaan Kawasan Hutan di Provinsi Sumatera Selatan..... 66
**Tabel 2.17** | Daftar Izin Perhutanan Sosial Kemitraan di Provinsi Sumatera Selatan..... 67
**Tabel 2.19** | Laju Deforestasi, Degradasi Dan Reforestasi Sumatera Selatan ..... 74
**Tabel 2.21** | Angka Refence Level Untuk Penggunaan Lahan di Sumatera Selatan Tahun 2012 – 2030 ... 77
**Tabel 3.1** | Indeks Jasa Lingkungan Provinsi Sumatera Selatan .....83
**Tabel 3.2** | Deskripsi Tipologi Kelembagaan Potensi Kawasan KPH ..... 85
**Tabel 3.3** | Luas Indeks Kelembagaan ..... 85

**Tabel 3.4** | Luas Indeks Prioritas Lokasi (IPL) Regional Sumatera Selatan Indonesia's FOLU NET SINK 2030 Provinsi Sumatera Selatan . . . . . 92

**Tabel 3.5** | Target Aksi Mitigasi Dari Setiap Rencana Operasional (RO) . . . . . 92

**Tabel 3.6** | Target Aksi Mitigasi Pada Lahan Gambut . . . . . 94

**Tabel 3.7** | Luas Tipe Tutupan Lahan Pada Lokasi Aksi Mitigasi Regional Sumatera Selatan . . . . . 94

**Tabel 3.8** | Aksi Mitigasi Pada APL dan Kawasan Hutan Unit Kabupaten/Kota . . . . . 96

**Tabel 3.9** | Aksi Mitigasi Pada Fungsi Kawasan Hutan . . . . . 98

**Tabel 3.10** | Aksi Mitigasi Pada Unit Pengelola Kawasan Hutan 2022 - 2030. . . . . 98

**Tabel 3.11** | Aksi Mitigasi Pada APL 2022 – 2030 . . . . . 100

**Tabel 3.12** | Aksi Mitigasi Provinsi Sumatera Selatan Unit Pengelola BKSDA. . . . . 101

**Tabel 3.13** | Aksi mitigasi Provinsi Sumatera Selatan Unit Pengelola Balai Taman Nasional. . . . . 102

**Tabel 3.14** | Aksi Mitigasi Provinsi Sumatera Selatan Unit Pengelola KPH Unit I Meranti . . . . . 102

**Tabel 3.15** | Aksi mitigasi Provinsi Sumatera Selatan unit pengelola KPH Unit II Lalan Mendis . . . . . 104

**Tabel 3.16** | Aksi Mitigasi Provinsi Sumatera Selatan Unit Pengelola KPH Unit III Banyuasin . . . . . 106

**Tabel 3.17** | Aksi Mitigasi Provinsi Sumatera Selatan Unit Pengelola KPH Unit IV Sungai Lumpur. . . . . 107

**Tabel 3.18** | Aksi Mitigasi Provinsi Sumatera Selatan Unit Pengelola KPH Unit V Mesuji . . . . . 108

**Tabel 3.19** | Aksi Mitigasi Provinsi Sumatera Selatan Unit Pengelola KPH Unit VI Bukit Nanti Martapura . . . . . 109

**Tabel 3.20** | Aksi mitigasi Provinsi Sumatera Selatan unit pengelola KPH Unit VII Mekakau Saka . . . . . 109

**Tabel 3.21** | Aksi Mitigasi Provinsi Sumatera Selatan Unit Pengelola KPH Unit VIII Semendo. . . . . 111

**Tabel 3.22** | Aksi Mitigasi Provinsi Sumatera Selatan Unit Pengelola KPH Unit IX Subanjeriji . . . . . 112

**Tabel 3.24** | Aksi Mitigasi Provinsi Sumatera Selatan Unit Pengelola KPH Unit XI Kikim Pasemah . . . . . 114

**Tabel 3.25** | Aksi Mitigasi Provinsi Sumatera Selatan Unit Pengelola KPH Unit XII Benakat . . . . . 114

**Tabel 3.26** | Aksi Mitigasi Provinsi Sumatera Selatan Unit Pengelola KPH Unit XIII Bukit Cogong. . . . . 115

**Tabel 3.27** | Aksi Mitigasi Provinsi Sumatera Selatan Unit Pengelola KPH Unit XIV Rawas . . . . . 116

**Tabel 3.28** | Uraian Jenis Program dan Jenis Kegiatan Rencana Aksi mitigasi di Sumatera Selatan . . . . . 118

**Tabel 3.29** | Rencana Aksi Mitigasi dan Para Pihak Yang Terlibat di Unit Pengelola Hutan Konservasi . . 122

**Tabel 3.30** | Rencana Aksi Mitigasi dan Para Pihak Yang Terlibat di Unit Pengelola Hutan Lindung dan Hutan Produksi. . . . . 135

**Tabel 3.31** | Rencana Aksi dan Para Pihak Yang Terlibat Pada Unit Kabupaten/Kota. . . . . 298

**Tabel 3.32** | Kebutuhan Support Fasilitasi Pada Unit Pengelola Hutan Konservasi . . . . . 421

**Tabel 3.33** | Kebutuhan Support Fasilitasi Pada Unit Pengelola KPH . . . . . 421

**Tabel 3.34** | Kebutuhan *Support* Fasilitasi Para Pelaku Kegiatan di APL . . . . . 448

**Tabel 4.1** | Kebutuhan Biaya Total dan Sumber Pembiayaan Aksi Mitigasi di Provinsi Sumatera Selatan . . . . . 470

# Daftar Gambar

**Gambar 1.1** | Struktur Organisasi Kegiatan FOLU Net Sink 2030 Tingkat Nasional ..... 33

**Gambar 1.2** | Struktur Organisasi FOLU Net Sink 2030 Sub Nasional Sumatera Selatan ..... 36

**Gambar 2.1** | Wilayah Administrasi Provinsi Sumatera Selatan ..... 41

**Gambar 2.2** | Jumlah Penduduk Tiap Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan ..... 44

**Gambar 2.3** | Perbandingan Luas Daratan Sumatera Selatan dan Kawasan Hutan Sumatera Selatan Terhadap Luas Daratan Pulau Sumatera ..... 46

**Gambar 2.4** | Historikal Penutupan Lahan Daratan di Sumatera Selatan ..... 47

**Gambar 2.5** | Historikal Penutupan Lahan Kawasan Hutan di Sumatera Selatan ..... 50

**Gambar 2.6** | Historikal Penutupan Lahan APL di Sumatera Selatan ..... 52

**Gambar 2.7** | Laju Deforestasi, Degradasi Dan Reforestasi Sumatera Selatan. ..... 75

**Gambar 2.8** | Laju Deforestasi Bruto Dan Netto di Provinsi Sumatera Selatan Berdasarkan grafik dapat dilihat bahwa laju deforestasi bruto Sumatera ..... 76

**Gambar 2.9** | Grafik Kumulatif Kenaikan ARL Penggunaan Lahan di Sumatera Selatan ..... 77

**Gambar 3.1** | Analisis Spasial Penentuan Prioritas Lokasi, Program/Kegiatan, dan Pola Pelaksanaan Kegiatan Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca Menuju FOLU Net Sink 2030 ..... 81

**Gambar 3.2** | Analisis Spasial Arahan Optimasi Kawasan Hutan Berdasarkan Indeks Jasa Lingkungan ... 82

**Gambar 3.3** | Sebaran Wilayah Pemanfaatan Kawasan Sumatera Selatan Berdasarkan IJL ..... 82

**Gambar 3.4** | Alur Proses Penetapan Lokasi Arahan Pelaksanaan Mitigasi. ..... 88

**Gambar 3.5** | Sebaran Wilayah IPL Provinsi Sumatera Selatan ..... 89

**Gambar 3.6** | Sebaran Arah Pelaksanaan Aksi Mitigasi FOLU Net Sink 2030 Provinsi Sumatera Selatan 90

**Gambar 5.1** | Skema alur mekanisme pelaporan dan verifikasi pengurangan emisi GRK ..... 593

# Daftar Lampiran

**Lampiran 1** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030 Provinsi Sumatera Selatan . . . . . 672

**Lampiran 2** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030 TN Berbak Sembilang . . . . . 672

**Lampiran 3** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030 TN Kerinci Seblat . . . . . 673

**Lampiran 4** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030 SM Dangku . . . . . 673

**Lampiran 5** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030 SM Gumai Pasemah . . . . . 674

**Lampiran 6** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030 SM Gunung Raya . . . . . 674

**Lampiran 7** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030 SM Padang Sugihan . . . . . 675

**Lampiran 8** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030 UPTD KPH Wilayah I Meranti . . . . . 675

**Lampiran 9** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030 UPTD KPH Wilayah II Lalan Mendis . . . . . 676

**Lampiran 10** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030 UPTD KPH Wilayah III Palembang-Banyuasin . . . . . 676

**Lampiran 11** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030 UPTD KPH Wilayah IV Sungai Lumpur Riding . . . . . 677

**Lampiran 12** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030 UPTD KPH Wilayah V Lempuing-Mesuji . . . . . 677

**Lampiran 13** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030 UPTD KPH Wilayah VI Bukit Nanti-Martapura . . . . . 678

**Lampiran 14** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030 UPTD KPH Wilayah VII Mekakau Saka . . . . . 678

**Lampiran 15** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030
UPTD KPH Wilayah VIII Semendo ..... 679

**Lampiran 16** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030
UPTD KPH Wilayah IX Suban Jeriji ..... 679

**Lampiran 17** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030
UPTD KPH Wilayah X Dempo ..... 680

**Lampiran 18** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030
UPTD KPH Wilayah XI Kikim Pasemah ..... 680

**Lampiran 19** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030
UPTD KPH Wilayah XII Benakat ..... 681

**Lampiran 20** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030
UPTD KPH Wilayah XIII Lakitan Bukit Cogong ..... 681

**Lampiran 21** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030
UPTD KPH Wilayah XIV Rawas ..... 682

**Lampiran 22** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030
Kabupaten Banyuasin ..... 682

**Lampiran 23** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030
Kabupaten Empat Lawang ..... 684

**Lampiran 24** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030
Kabupaten Lahat ..... 684

**Lampiran 25** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030
Kabupaten Muara Enim ..... 685

**Lampiran 26** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030
Kabupaten Musi Banyuasin ..... 685

**Lampiran 27** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030
Kabupaten Musi Rawas Utara ..... 686

**Lampiran 28** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030
Kabupaten Musi Rawas ..... 686

**Lampiran 29** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030
Kabupaten Ogan Ilir ..... 687

**Lampiran 30** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030
Kabupaten Ogan Komering Ilir ..... 687

**Lampiran 31** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030
Kabupaten Ogan Komering Ulu ..... 688

**Lampiran 32** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030
Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan . . . . . 688

**Lampiran 33** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030
Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur . . . . . 689

**Lampiran 34** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030
Kota Pagaralam . . . . . 689

**Lampiran 35** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030
Kota Palembang. . . . . 690

**Lampiran 36** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030
Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir . . . . . 690

**Lampiran 37**. Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030
Kota Prabumulih . . . . . 691

# BAB 01



# PENDAHULUAN

# BAB I | PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pemerintah Republik Indonesia memiliki komitmen yang kuat terhadap dunia internasional untuk turut berkontribusi dalam mengurangi tingkat emisi gas rumah kaca (GRK). Dalam kerangka Persetujuan Paris (*Paris Agreement*) UNFCCC (*United Nations Framework Convention on Climate Change*), Pemerintah Republik Indonesia telah menargetkan pengurangan emisi sebesar 26% melalui upaya sendiri atau 41% dengan bantuan internasional. Bahkan pada COP 21 tahun 2015, pemerintah Republik Indonesia melalui 1st NDC (*Nationally Determined Contribution*) telah menyatakan kesanggupannya untuk berkontribusi dalam penurunan emisi untuk periode 2021-2030 sebesar 29% melalui upaya sendiri atau 41% melalui kerjasama internasional.

NDC Indonesia terangkum dalam sektor-sektor; Energi, Pertanian, FOLU (*Forestry and other Land Uses*), IPPU (*Industrial Process and Production Use*) serta *waste*. Dalam record NDC Indonesia, sektor *Forestry and Other Land Use* (FOLU) atau sektor kehutanan dan lahan, diproyeksikan memberikan kontribusi hampir 60% dari total target penurunan emisi gas rumah kaca (GRK). Dengan demikian penanganan pengendalian GRK pada sektor kehutanan menjadi sangat penting dalam mendukung agenda *climate actions global*, serta untuk mengimbangi emisi dari sektor yang sulit menurunkan emisinya terutama sektor energi.

Sektor FOLU berkontribusi 17% dari 29% target penurunan emisi seluruh sektor dalam scenario *Counter Measures* 1 (CM1), atau 24% dari 41% target penurunan emisi seluruh sektor dalam skenario *Counter Measures* 2 (CM2). Kontribusi sektor FOLU yang sangat penting pada upaya pencapaian target ambisius nasional maka melalui Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon Untuk Pencapaian Target Kontribusi yang ditetapkan secara nasional dan pengendalian emisi gas rumah kaca dalam pembangunan nasional disebutkan bahwa perlu dilakukan pendekatan karbon Net Sink pada sektor FOLU pada tahun 2030 yang dikenal sebagai program Indonesia *FOLU Net Sink* 2030.

*FOLU Net Sink* 2030 merupakan skema aksi mitigasi mengurangi emisi gas rumah kaca dari sektor kehutanan dan tipe lahan lainnya untuk mencapai tingkat serapan karbon yang lebih tinggi dibandingkan tingkat emisi karbon dari hutan dan tipe lahan lainnya pada tahun 2030. Proyeksi target *FOLU Net Sink* 2030 adalah angka Net Sink 140 juta ton $CO_2e$ atau emisi negatif sebesar 140 juta ton $CO_2e$. Sebagai bentuk arahan untuk mencapai target tersebut telah disusun Rencana Operasional (RENOPS) *FOLU Net Sink* 2030 sebagaimana termuat dalam SK Menteri LHK No.168/2022. Secara umum emisi tahunan historis di Sumatera Selatan selama 22 tahun (1990–2012) dari deforestasi, degradasi hutan, dan dekomposisi gambut meningkat dari suatu periode ke periode berikutnya dengan lonjakan emisi deforestasi terjadi pada periode 1997–2000. Berdasarkan emisi tahunan historis dari deforestasi, degradasi hutan, dan dekomposisi gambut tersebut dapat ditetapkan bahwa tingkat emisi hutan acuan dari ketiga sumber emisi (FRL 3D) di Provinsi Sumatera Selatan adalah 76.9 Mt $CO_2e$/th pada akhir periode referensi. Sebagian besar emisi (70%) dalam FRL 3D berasal dari dekomposisi gambut (54.1 Mt $CO_2e$/th pada akhir periode), sedangkan sisanya berasal dari

deforestasi (dengan rata- rata 22.5 Mt CO2e/th) dan degradasi hutan (rata-rata 0.3 Mt CO2e/th). Jika baseline emisi 3D tersebut ditambahkan dengan rata-rata serapan dari reforestasi, maka nilai baseline total Sumatera Selatan adalah sebesar 72.7 Mt CO2e/th pada akhir periode referensi pada tahun 2020.

Dokumen RENOPS *FOLU Net Sink* 2030 berisi rencana kegiatan yang terdiri dari 11 rencana aksi mitigasi yang merupakan penjabaran dari 5 aksi mitigasi utama yang tercantum pada NDC dan telah diakselerasi dengan dokumen LTSLCCR. Lima aksi mitigasi utama tersebut adalah: 1) Penurunan Emisi dari Deforestasi dan Degradasi Hutan, 2) Pembangunan Hutan Tanaman: Penanaman di PBPH-HT, 3) Sustainable Forest Management, 4) Rehabilitasi Hutan, dan 5) Pengelolaan Lahan Gambut. Adapun 11 rencana aksi mitigasi yang merupakan turunan dari 5 aksi mitigasi utama tersebut adalah: 1) pencegahan deforestasi lahan mineral, 2) pencegahan deforestasi lahan gambut, 3) pencegahan degradasi lahan konsesi, 4) pembangunan hutan tanaman, 5) pengayaan hutan alam (*enhanced natural regeneration*, ENR), 6) penerapan RIL-C, 7) peningkatan cadangan karbon dengan rotasi, 8) peningkatan cadangan karbon tanpa rotasi, 9) pengelolaan tata air gambut di akselerasi, 10) restorasi gambut, 11) perlindungan area konservasi tinggi. Selain sebelas rencana aksi mitigasi tersebut, terdapat tambahan aksi mitigasi yang ke 12 yakni upaya pengelolaan mangrove.

Dari dokumen RENOPS *FOLU Net Sink* 2030 selanjutnya diturunkan menjadi rencana kerja bidang yang terdiri dari 5 bidang yaitu 1) Bidang Pengelolaan Hutan Lestari, 2) Bidang Peningkatan Cadangan Karbon, 3) Bidang Konservasi, 4) Bidang Pengelolaan Ekosistem Gambut, dan 5) Bidang instrumen dan Informasi. Dokumen RENOPS *FOLU Net Sink* 2030 dan Rencana Kerja per bidang dapat menjadi acuan arah kebijakan bagi seluruh pihak yang berkepentingan pada sektor FOLU, namun dokumen tersebut bersifat umum dan mencakup nasional sehingga untuk dapat dilaksanakan secara efektif pada tingkat tapak perlu diperjelas pada tingkat sub-nasional atau provinsi.

Dalam RPJMN 2020-2024 Visi Pemerintah Republik Indonesia adalah Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong. Misi untuk mewujudkan Visi RPJMN adalah:

1. Peningkatan kualitas manusia;
2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing;
3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan;
4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan;
5. Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa;
6. Menegakkan system hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya;
7. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
8. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif dan terpercaya.

Berdasarkan kebijakan Nasional terkait pengendalian emisi yang sejalan dalam RPJMN salah satunya adalah misi mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan yang sangat erat terkait dengan pengendalian emisi dalam pembangunan nasional. Berbagai strategi, program dan kegiatan menjadi turunan dari misi tersebut, termasuk rencana kerja Indonesia's FOLU *Net Sink* 2030.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ *Sustainable Development Goals* (TPB/ SDGs) juga telah menjadi salah satu pengarusutamaan (*mainstreaming*) dalam RPJMN 2020 – 2024, sehingga para pihak dapat memetakan kontribusi dalam upaya pencapaian target-target pada 17 *Goals SDGs*. Rencana kerja Indonesia's FOLU *Net Sink* 2030 merupakan implementasi dari tujuan SDGs ke 13 "Mengambil Tindakan Cepat untuk Mengatasi Perubahan Iklim dan Dampaknya" dan tujuan SDGs ke 15 "Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi Lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati". Dalam redesain program Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Mainstreaming perubahan iklim menjadi kelompok isu strategis lingkungan hidup dan kehutanan 2020 – 2024 yang selanjutnya dituangkan menjadi sasaran strategis yaitu terwujudnya lingkungan hidup dan hutan berkualitas serta tanggap terhadap perubahan iklim.

Berkaitan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019 – 2023, bahwa Provinsi Sumatera Selatan telah melakukan inisiasi dan komitmen terkait program- program perubahan iklim dan emisi yaitu dengan diterbitkannya Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Aksi Daerah Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca. Berbagai komitmen dan inisiatif telah dibangun dan disinergikan dengan rencana pembangunan dan kebijakan daerah. Provinsi Sumatera Selatan telah memproklamirkan diri dengan Visi Pembangunan Sumatera Selatan adalah Sumatera Selatan Maju Untuk Semua, dengan salah satu penjabaran dari visi tersebut adalah terwujudnya pemerataan pembangunan berkelanjutan. Sasaran dari implementasi misi tersebut adalah membangun meningkatkan kualitas lingkungan hidup serta membangun infrastruktur dan konektivitas antar sektor, sehingga terwujudnya pembangunan terintegrasi berwawasan lingkungan.

Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan (Pemprov Sumsel) telah banyak membangun komitmen terkait pelestarian lingkungan yang dibuktikan dengan mengeluarkan berbagai regulasi baik yang berupa Peraturan daerah (Perda) atau Peraturan Gubernur (Pergub). Sejak tahun 2012 Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan telah mengeluarkan Peraturan terkait rencana aksi daerah penurunan emisi gas rumah kaca yang terus dilakukan penyesuaian dan diterbitkan kembali pada tahun 2017. Pada tahun 2017 Pemrov Sumatera Selatan pun mengeluarkan peraturan melalui Pergub tentang Rencana Induk

Pertumbuhan Ekonomi Hijau Provinsi Sumatera Selatan. Komitmen Pemprov Sumatera Selatan dalam menekan terjadinya kebakaran hutan dan lahan dibuktikan dengan adanya regulasi Peraturan Daerah Sumatera Selatan Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pengendalian Kebakaran Hutan dan atau Lahan. Begitu juga perhatian terhadap perlindungan dan pengelolaan ekosistem gambut dengan dikeluarkannya Perda tahun 2018.

Dalam hal pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK), Pemprov Sumsel komitmen meningkatkan kontribusi dalam pengurangan emisi gas rumah kaca sebesar 29 persen hingga 2020. Langkah nyata untuk mewujudkan komitmen tersebut dilakukan dengan mengkaji ulang dokumen rencana aksi daerah dan pemantauan evaluasi pelaporan upaya pengurangan emisi gas rumah kaca. Upaya ini melibatkan seluruh stakeholder, kaji ulang dan evaluasi RAD perlu dilakukan untuk menyesuaikan target pengurangan emisi dengan perkembangan signifikan di sektor kehutanan, pertanian, transportasi, lahan gambut, industri dan pengelolaan limbah.

Sampai saat ini, Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan terus mengupayakan perbaikan Rencana Aksi Daerah Gas Rumah Kaca (RAD-GRK). Ada tiga bidang yang menjadi sasaran utama, yakni sektor lahan yang terdiri atas pertanian dan lahan gambut, energi, transportasi, dan industri, dan pengelolaan limbah baik padat maupun cair. Proyeksi *Business as Usual* (BAU) Provinsi Sumsel tahun 2020 tanpa intervensi aksi mitigasi menunjukkan bidang berbasis lahan masih menempati porsi penyumbang emisi GRK terbesar sebanyak 98,0596 Mt $CO_2e$ sedangkan bidang berbasis energi dan limbah secara berturut-turut menyumbang 1,8496 Mt $CO_2e$ dan 0,11 persen dari total BAU 2020.

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi dari 12 provinsi yang dimandatkan melaksanakan kegiatan *FOLU Net Sink* hingga 2030. Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan telah menyiapkan segala perangkat yang dimungkinkan untuk menyukseskan target penurunan emisi gas rumah kaca di Indonesia hingga mencapai -140 juta ton $CO_2e$ pada tahun 2030. Pada tahun 2018 Pemda Provinsi Sumatera Selatan telah menyusun dokumen "Rencana Aksi Daerah (RAD) Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2010 Sampai Dengan 2030". Sebagai wujud komitmen dan kontribusi pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dalam upaya penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), maka pada tahun 2019 Pemda Sumsel melalui Dinas Kehutanan menyusun dokumen" Penyusunan Tingkat Rujukan Hutan (*Forest Reference Level*) dan Penghitungan Penurunan Emisi Provinsi Sumatera Selatan". Melalui dokumen FREL Provinsi Sumatera Selatan ini maka baseline atau tingkat rujukan emisi hutan untuk Provinsi Sumatera Selatan yang bersumber dari kegiatan deforestasi, degradasi hutan dan peningkatan cadangan karbon hutan serta emisi dari dekomposisi lahan gambut dapat diketahui.

Saat ini Provinsi Sumatera Selatan kembali menyusun dokumen Rencana Kerja Indonesia's *FOLU Net Sink* Sub Nasional Sumatera Selatan yang lebih terperinci, jelas, implementatif dan terintegrasi dengan program nasional. Hal ini merupakan wujud komitmen dari pemerintah Provinsi Sumatera Selatan untuk turut mensukseskan target nasional dalam mengurangi dampak perubahan iklim.

## B. Tujuan dan Sasaran

Tujuan umum penyusunan Rencana Kerja *Indonesia's FOLU Net Sink* 2030 Sub Nasional Sumatera Selatan adalah:

1. Memberikan kontribusi untuk tercapainya tingkat emisi gas rumah kaca sebesar -140 juta ton $CO_2$e pada tahun 2030;
2. Menetapkan rencana operasional kerja aksi penurunan emisi gas rumah kaca sektor kehutanan dan lahan di sub nasional Sumatera Selatan menuju *Indonesia's FOLU Net Sink* 2030;
3. Menjabarkan target NDC ke dalam detail rencana aksi penurunan emisi gas rumah kaca sektor kehutanan dan lahan dengan pendekatan *Indonesia's FOLU Net Sink* 2030 di Propinsi Sumatera Selatan;
4. Menegaskan kegiatan penopang utama pelaksanaan program dan kegiatan penurunan emisi gas rumah kaca sektor kehutanan dan lahan menuju *Indonesia's FOLU Net Sink* 2030 serta tahapan kerja dan operasionalisasi serta evaluasinya;
5. Menjadi dasar dalam penyusunan Manual of Operation dari setiap kebijakan dan langkah penopang utama Program Nasional "*Indonesia's FOLU Net Sink* 2030.

Secara khusus tujuan kegiatan penyusunan rencana kerja *Indonesia's FOLU Net Sink* 2030 Sub-Nasional Provinsi Sumatera Selatan adalah:

1. Mengidentifikasi rencana, kebijakan, program dan kegiatan terkait pengendalian emisi di tingkat tapak;
2. Mengidentifikasi mitra-mitra dan peluang pendanaan dalam rencana, kebijakan, program dan kegiatan terkait penurunan emisi dan peningkatan serapan di tingkat tapak;
3. Menyusun rencana kerja pada program dan kegiatan serta indikator pengendalian emisi di daerah, tahun program kegiatan serta peluang pendanaan pada pengelolaan hutan lestari, peningkatan cadangan karbon, konservasi, pengelolaan ekosistem gambut serta instrument dan informasi pengendalian emisi;
4. Melanjutkan dan melaksanakan berbagai program pengendalian iklim dan pembangunan berkelanjutan daerah Sumatera Selatan dalam skema *Indonesia's FOLU Net Sink* 2030.

Sasaran yang ingin dicapai melalui implementasi Rencana Operasional *Indonesia's FOLU Net Sink* 2030 adalah:

1. Memberikan kontribusi untuk tercapainya tingkat emisi gas rumah kaca sebesar -140 juta ton $CO_2$e pada tahun 2030;
2. Mendukung *net zero emission* sektor kehutanan;
3. Memenuhi NDC yang menjadi kewajiban nasional Indonesia sebagai kontribusi bagi agenda perubahan iklim global, dengan memperhatikan visi Indonesia yang lebih ambisius dalam dokumen LTS-LCCR;
4. Meningkatkan kondisi pemungkin termasuk penegakan hukum, penguatan kapasitas, sumber daya dan SDM dalam pencapaian Indonesia *FOLU Net Sink* 2030;

Merumuskan standar, pedoman dan manual yang pemungkin selanjutnya digunakan sebagai bahan untuk sosialisasi, diseminasi, bimbingan teknis dan pendampingan.

## C. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1990 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3687);
2. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan ((Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 167, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3888) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573));
3. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059) sebagaimana telah diubah dengan Undang- Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
5. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2011 tentang Informasi Geospasial
6. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Perusakan Hutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5432) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);

7. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2013 Tentang Pembentukan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI);
8. Undang –Undang Nomor 16 Tahun 2013 Tentang Pembentukan Kabupaten Musi Rawas Utara;
9. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang- Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
10. Undang-Undang No. 16 Tahun 2016 Pengesahan Paris Agreement to The United Nations Framework Convention on Climate Change (Persetujuan Paris Atas Konvensi Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa-Bangsa mengenai Perubahan Iklim);
11. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
12. Peraturan Pemerintah; Nomor 28 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 56, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5217) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 330);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2014 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 209, Tambahan Lembaran Negara 5580) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2014 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 260, Tambahan Lembaran Negara 5957);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2020 tentang Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6518) sebagai dasar pelaksanaan kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan;
15. Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 15, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
16. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6634);
17. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kehutanan

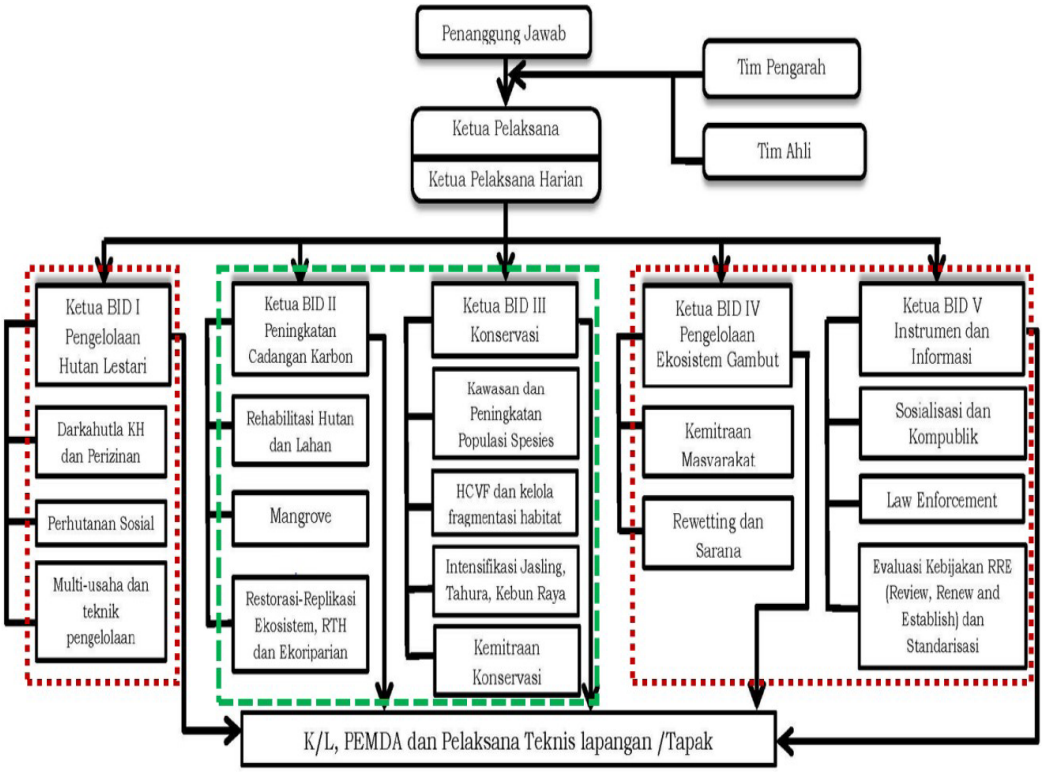
(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6635);

18. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pengenaan Sanksi Administratif Dan Tata Cara Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berasal Dari Denda Administratif di Bidang Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 15, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
19. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 106, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
20. Peraturan Presiden Nomor 92 Tahun 2020 tentang Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 209);
21. Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon Untuk Pencapaian Target Kontribusi yang Ditetapkan Secara Nasional dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca dalam Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 249);
22. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 16 Tahun 2017 tentang Pedoman Teknis Pemulihan Fungsi Ekosistem Gambut (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 338);
23. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perencanaan Kehutanan, Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan dan Perubahan Fungsi Kawasan Hutan, serta Penggunaan Kawasan Hutan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 322);
24. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 8 Tahun 2021 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan, serta Pemanfaatan Hutan di Hutan Lindung dan Hutan Produksi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 319);
25. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 9 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Perhutanan Sosial (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 320);
26. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 15 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 756);
27. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Rehabilitasi Hutan Dan Lahan.
28. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 24 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Informasi Geospasial Tematik Lingkup Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1387);

29. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2005 – 2025;
30. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019 – 2023;
31. Peraturan Daerah Sumatera Selatan Nomor 1 Tahun 2018 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut;
32. Peraturan Daerah Sumatera Selatan Nomor 21 Tahun 2014 tentang Pertanian Pangan Berkelanjutan;
33. Peraturan Daerah Sumatera Selatan Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pengendalian Kebakaran Hutan dan atau Lahan;
34. Peraturan Daerah Sumatera Selatan Nomor 6 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Hutan Produksi dan Hutan Lindung di Provinsi Sumatera Selatan
35. Peraturan Daerah Sumatera Selatan Nomor 16 Tahun 2013 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi Provinsi Sumatera Selatan
36. Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 34 Tahun 2012 tentang Rencana Aksi Daerah Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca;
37. Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 17 Tahun 2017 tentang Petunjuk Penyusunan Rencana Aksi Daerah Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca Kabupaten/Kota di Provinsi di Provinsi Sumatera Selatan;
38. Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 21 Tahun 2017 Tentang Rencana Induk Pertumbuhan Ekonomi Hijau Provinsi Sumatera Selatan;
39. Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 41 Tahun 2017 Tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesatuan Pengelolaan Hutan.
40. Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 38 Tahun 2018 Tentang Rencana Aksi Daerah Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca

## D. Struktur Organisasi

Organisasi pengelolaan kegiatan *FOLU Net Sink* tingkat nasional dikelompokkan menjadi 5 bidang yang terdiri dari 4 bidang pengelolaan berbasis lahan dan 1 bidang instrumen dan informasi. Pengelolaan yang berbasis lahan meliputi bidang Pembentukan Unit pengelolaan hutan lestari, peningkatan cadangan karbon, konservasi dan bidang pengelolaan ekosistem gambut. Struktur organisasi tersebut diperkuat dengan legalisasi keputusan menteri lingkungan hidup dan kehutanan dengan struktur kelompok kerja yang disajikan pada Gambar 1.1.




**Gambar 1.1** | Struktur Organisasi Kegiatan FOLU Net Sink 2030 Tingkat Nasional

Mendasari organisasi pengelola *FOLU Net Sink* level nasional, maka pada level daerah juga membentuk organisasi pengelola turunannya yang diperkuat dengan Keputusan Gubernur Sumatera Selatan Nomor: 703/KPTS/DISHUT/2022 tentang Pembentukan Tim Penyusun Kerja Sub Nasional *Indonesia's Forestry and Other Land Use* (FOLU) Net Sink 2030 di Provinsi Sumatera Selatan. Dengan pertimbangan sumberdaya lokal serta untuk efektivitas dan efisiensi organisasi pengelolaan kegiatan *FOLU Net Sink* Sub Nasional Provinsi Sumatera Selatan dibentuk menjadi tiga kelompok kerja (Pokja) dengan uraian sebagai berikut

**Tabel 1.1** | Korelasi Struktur Organisasi *FOLU Net Sink* 2030 Pusat dan Daerah di Sumatera Selatan

| Pokja Sub Nasional | Kelompok Aksi Mitigasi | | Kelompok Bidang Kerja Nasional |
|---|---|---|---|
| Pokja 1. Pengelolaan hutan dan lahan mineral | RO-1 | Pencegahan Deforestasi Mineral | **Bidang -1 (Pengelolaan Hutan Lestari)**<br>1.1 Pengendalian kebakaran Hutan dan lahan<br>1.2 Perhutanan sosial<br>1.3 Multi usaha dan teknik pengelolaan produksi<br>**Bidang -2 (Peningkatan Cadangan Karbon)**<br>2.1. Rehabilitasi hutan dan lahan<br>2.2. Mangrove<br>2.3. Restorasi, Replikasi ekosistem, RTH,<br>**Bidang -3 (Konservasi)**<br>3.1. Kawasan dan peningkatan populasi species<br>3.2. Intensifikasi jasa lingkungan Tahura dan KHDTK<br>3.3. HCVF dan kelola fragmentasi habitat<br>3.4. Kemitraan konservasi |
| | RO-4 | Pembangunan Hutan Tanaman | |
| | RO-5 | Penerapan Pengayaan Hutan Alam | |
| | RO-7 | Peningkatan Cadangan Karbon dengan Rotasi | |
| | RO-8 | Peningkatan Cadangan Karbon tanpa rotasi | |
| | RO-11 | Perlindungan Areal Konservasi Tinggi | |
| Pokja 2. Pengelolaan ekosistem gambut dan mangrove | RO-2 | Pencegahan Deforestasi Gambut | **Bidang -1 (Pengelolaan Hutan Lestari)**<br>1.1 Pengendalian kebakaran Hutan dan lahan<br>1.2 Perhutanan sosial<br>1.3 Multi usaha dan teknik pengelolaan produksi<br>**Bidang -2 (Peningkatan Cadangan Karbon)**<br>2.1 Rehabilitasi hutan dan lahan<br>2.2Mangrove<br>2.3 Restorasi, Replikasi ekosistem, RTH,<br>**Bidang -3 (Konservasi)**<br>3.1 Kawasan dan peningkatan populasi species<br>3.2 Intensifikasi jasa lingkungan Tahura dan KHDTK<br>3.3 HCVF dan kelola fragmentasi habitat<br>3.4 Kemitraan konservasi<br>**Bidang- 4 (Pengelolaan ekosistem Gambut)**<br>4.1 Rewetting<br>4.2 Kemitraan masyarakat |
| | RO-5 | Penerapan Pengayaan Hutan Alam | |
| | RO-7 | Peningkatan Cadangan Karbon dengan Rotasi | |
| | RO-8 | Peningkatan Cadangan | |
| | | Karbon tanpa rotasi | |
| | RO-9 | Pengelolaan Tata Air Gambut | |
| | RO-10 | Pelaksanaan Restorasi Gambut | |
| | RO-11 | Perlindungan Areal Konservasi Tinggi | |
| | RO-12 | Pengelolaan Mangrove | |
| Pokja 3. Instrumen dan Informasi | Instrumen dan Informasi | | Bidang -5. Instrumen dan Informasi |

Struktur organisasi Pokja terdiri dari pimpinan daerah, OPD dan UPTD terkait, UPT KemenLHK yang ada di Provinsi Sumatera Selatan serta organisasi dan para pihak terkait yang memberi perhatian dan beraktivitas bersesuaian dengan renja FOLU. Pihak-pihak yang akan terlibat dalam susunan organisasi kelompok kerja *FOLU Net Sink* 2030 Sub Nasional Sumatera Selatan adalah:

a. Perangkat Provinsi Sumatera Selatan
    1. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Selatan
    2. Kepala Kantor Wilayah ATR/ BPN Provinsi Sumatera Selatan
    3. Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan
    4. Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Provinsi Sumatera Selatan
    5. Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan

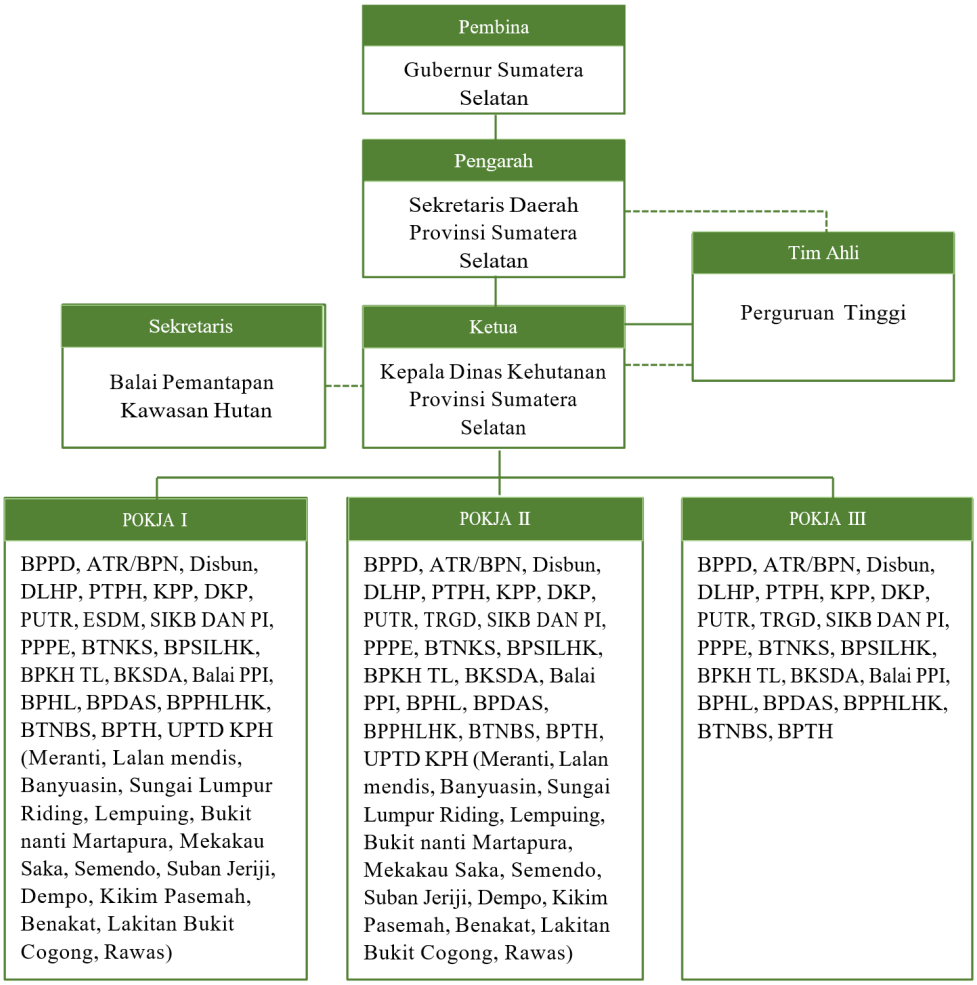
6. Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan
7. Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Selatan
8. Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Selatan
9. Kepala Dinas Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Selatan
10. Ketua Tim Restorasi Gambut Daerah Provinsi Sumatera Selatan

b. Unit Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan:
   1. Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim
   2. Kepala Pusat Pengendalian Pembangunan Ekoregion Sumatera
   3. Kepala Balai Besar Taman Nasional Kerinci Seblat
   4. Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan Palembang
   5. Kepala Balai Pemantapan Kawasan Hutan dan Tata Lingkungan Wilayah II Palembang
   6. Kepala Balai Konservasi Sumber Daya Alam Sumatera Selatan
   7. Kepala Balai Pengendalian Perubahan lklim Wilayah Sumatera
   8. Kepala Balai Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan Wilayah Sumatera
   9. Kepala Balai Pengelolaan Hutan Lestari Wilayah V Palembang
   10. Kepala Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Musi
   11. Kepala Balai Pengamanan dan Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan Wilayah Sumatera
   12. Kepala Balai Taman Nasional Berbak dan Sembilang
   13. Kepala Balai Perbenihan Tanaman Hutan Wilayah I Sumatera

c. Kesatuan Pengelolaan Hutan:
   1. Kepala UPTD Kesatuan Pengelolaan Hutan Wilayah I Meranti
   2. Kepala UPTD Kesatuan Pengelolaan Hutan Wilayah II Lalan-Mendis
   3. Kepala UPTD Kesatuan Pengelolaan Hutan Wilayah III Palembang Banyuasin
   4. Kepala UPTD Kesatuan Pengelolaan Hutan Wilayah IV Sungai Lumpur-Riding
   5. Kepala UPTD Kesatuan Pengelolaan Hutan Wilayah V Lempuing
   6. Kepala UPTD Kesatuan Pengelolaan Hutan Wilayah VI Bukit Nanti- Martapura
   7. Kepala UPTD Kesatuan Pengelolaan Hutan Wilayah VII Mekakau- Saka
   8. Kepala UPTD Kesatuan Pengelolaan Hutan Wilayah VIII Semendo
   9. Kepala UPTD Kesatuan Pengelolaan Hutan Wilayah IX Suban Jeriji

10. Kepala UPTD Kesatuan Pengelolaan Hutan Wilayah X Dempo
11. Kepala UPTD Kesatuan Pengelolaan Hutan Wilayah XI Kikim-Pasemah
12. Kepala UPTD Kesatuan Pengelolaan Hut.an Wilayah XII Benakat
13. Kepala UPTD Kesatuan Pengelolaan Hutan Wilayah XIII Lakitan - Bukit Cogong
14. Kepala UPTD Kesatuan Pengelolaan Hutan Wilayah XIV Rawas

Lebih jelas keterlibatan para pihak organisasi tersebut disajikan pada Gambar 1.2.




**Gambar 1.2** | Struktur Organisasi FOLU Net Sink 2030 Sub Nasional Sumatera Selatan

## E. Tugas dan Fungsi

Tugas dan fungsi kelompok kerja *FOLU Net Sink* 2030 Sub Nasional Sumatera Selatan adalah:

1. Menyusun rencana kerja secara detail sesuai kondisi tapak,
2. Melakukan sinkronisasi Rencana Kerja dan validasi pada masing-masing unit pengelola dan pelaku kegiatan,
3. Melakukan sinkronisasi dan koordinasi dengan Organisasi tingkat pusat
4. *FOLU Net Sink* 2030 terkait Rencana Kerja yang disusun,
5. Mengawal jalannya rencana kerja dari seluruh pengelola dan pelaku kegiatan,
6. Melakukan Monev terhadap jalannya rencana kerja di seluruh lokasi dari setiap pelaku kegiatan,
7. Menyusun instrumen mekanisme monev, insentif, dan disinsentif.

# BAB 02



# KONDISI UMUM DATA DASAR FOLU NET SINK 2030 SUB NASIONAL SUMATERA SELATAN

# BAB II | KONDISI UMUM DATA DASAR FOLU NET SINK 2030 SUB NASIONAL SUMATERA SELATAN

## A. Luas dan Batas Wilayah Administrasi

Provinsi Sumatera Selatan merupakan bagian dari Pulau Sumatera yang mempunyai luas wilayah 91.952,43 $km^2$, yang terletak pada antara 1º 25' 13" sampai 4º 55' 17" Lintang Selatan antara 102º 3' 52" dan 106 º 19' 45" Bujur Timur. Provinsi Sumatera Selatan secara administratif dibagi menjadi 13 (tiga belas) kabupaten dan 4 (empat) kota, serta 236 kecamatan, 2.853 desa.

Adapun batas wilayah Provinsi Sumatera Selatan sebagai berikut:

| | | |
|---|---|---|
| Sebelah Utara | : | Berbatasan dengan Provinsi Jambi |
| Sebelah Selatan | : | Berbatasan dengan Provinsi Lampung |
| Sebelah Barat | : | Berbatasan dengan Provinsi Bengkulu |
| Sebelah Timur | : | Berbatasan dengan Provins Kepulauan Bangka Belitung |

Topografi wilayah Provinsi Sumatera Selatan berupa pantai, dataran rendah, dataran tinggi, perbukitan dan pegunungan. Wilayah Sumatera Selatan memiliki bentang wilayah dari Barat ke Timur dengan ketinggian 400 - 1.700-meter diatas permukaan laut (mdpl).




*Sumber: RTRW Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016-2036*

**Gambar 2.1** | Wilayah Administrasi Provinsi Sumatera Selatan

Secara Geografis Provinsi Sumatera Selatan memiliki letak yang strategis, daerah pantai timur merupakan jalur pelayaran dengan potensi maritim. Posisi geografis ini menyebabkan Provinsi Sumatera Selatan dialiri oleh banyak sungai-sungai besar kecil. Letak geografis Provinsi Sumatera Selatan secara umum sangat menguntungkan untuk dijadikan sebagai pelabuhan yang menjadi konektivitas wilayah Sumatera Selatan dengan wilayah lainnya baik sebagai sarana transportasi maupun jalur perdagangan. Selain itu kondisi geografis ini juga menyebabkan adanya sumberdaya alam berupa minyak bumi dan gas alam, batubara, dan lahan budidaya pertanian berupa lahan basah, perkebunan, dan hutan.

Di daerah pantai permukaan tanah berupa rawa-rawa dan pasang surut (payau) yang terletak di bagian pantai timur, sedangkan dataran rendah terletak di bagian tengah dengan wilayah yang luas. Perbukitan membelah wilayah Provinsi Sumatera Selatan berupa Bukit Barisan di bagian Barat, semakin masuk ke dalam wilayah bergunung-gunung dengan ketinggian 900–1200-meter diatas permukaan laut (mdpl). Pegunungan Bukit Barisan memiliki puncak-puncak dengan ketinggian tertinggi berada pada Gunung Dempo dengan ketinggian mencapai 3.159 mdpl. Gunung tertinggi berikutnya adalah Gunung Bungkuk dengan ketinggian 2.125 mdpl, Gunung Seminung 1.964 mdpl dan Gunung Patah 1.107 mdpl.

Daerah Sumatera Selatan merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata- rata ± 79 meter diatas permukaan laut. Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), dataran di Provinsi Sumatera Selatan terdiri dari:

- 0 m - 25 m = 23,5 %
- 26 m - 50 m = 17,7 %
- 51 m -100 m = 35,3 %
- 101 m keatas = 23,5 %

Panjang wilayah pesisir di Provinsi Sumatera Selatan sekitar 450 km dari Sungai Benu (batas Provinsi Jambi) sampai Sungai Mesuji (batas Provinsi Lampung). Wilayah pegunungan terdapat di bagian Barat Provinsi Sumatera Selatan dengan puncak tertinggi Gunung Seminung (1.964 m) dan Gunung Dempo (3.159 m). Daerah ini tersusun dari bentukan lembah, dataran tinggi *plateau* dan kerucut vulkanik. Bagian penting wilayah ini adalah lembahan yang merupakan lahan budidaya pertanian.

Berdasarkan ketinggian wilayahnya daerah tertinggi di Provinsi Sumatera Selatan adalah Pagar Alam, di daerah ini terdapat Gunung Dempo dan deretan Bukit Barisan. Daerah yang tertinggi berikutnya adalah OKU Selatan dan Musi Rawas yang merupakan daerah perbukitan. Potensi pengembangan budidaya pertanian di dataran tinggi dapat dilakukan di ketiga daerah ini, selain itu juga memiliki potensi wisata alam perbukitan dan pegunungan.

Di Palembang musim kering juga terpisah dengan jelas dari Juni hingga September, sebagaimana diindikasikan oleh curah hujan rata-rata bulanan yang kurang dari 150 mm, tetapi dua curah hujan maksimum terjadi pada sekitar Bulan Desember dan Maret. Dengan demikian, curah hujan di Palembang mewakili suatu wilayah rezim iklim yang rumit (kompleks) dengan campuran puncak tunggal monssonal dan dua jenis equatorial. Pengaruh topografi, lautan, dan pulau-pulau kecil dilepas pantai timur juga menambah kerumitan iklim di Sumatera Selatan.

Berdasarkan hasil kajian Sain Basis, pola iklim di Sumatera Selatan ditandai dengan perbedaan musim kering dan dua puncak curah hujan sekitar Desember dan Maret dengan curah hujan rata-rata bulanan sekitar 250 mm.

## B. Kondisi Umum Provinsi Sumatera Selatan

### B.1. Penduduk

Berdasarkan data statistik, pertumbuhan penduduk di Sumatera Selatan mengalami peningkatan, seiring waktu dari Tahun 2019 sampai dengan Tahun 2021 (dalam kurun waktu 2 tahun terakhir) telah terjadi kenaikan dari

8.497.196 jiwa menjadi 8.550.849 jiwa telah terjadi kenaikan sebesar 53.653 jiwa. Angka pertumbuhan penduduk yang makin meningkat bukan hanya dipengaruhi oleh angka kelahiran dan kematian, namun juga migrasi dari beberapa wilayah lain/provinsi lain di Indonesia yang juga cukup tinggi, terutama dari pulau Jawa dan masuknya penduduk dari wilayah lain di Indonesia ini dikarenakan adanya program transmigrasi, peluang kerja/mata pencaharian dan juga karena adanya perkawinan. Tabel 2.1 menunjukkan jumlah penduduk pada tiap kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan.

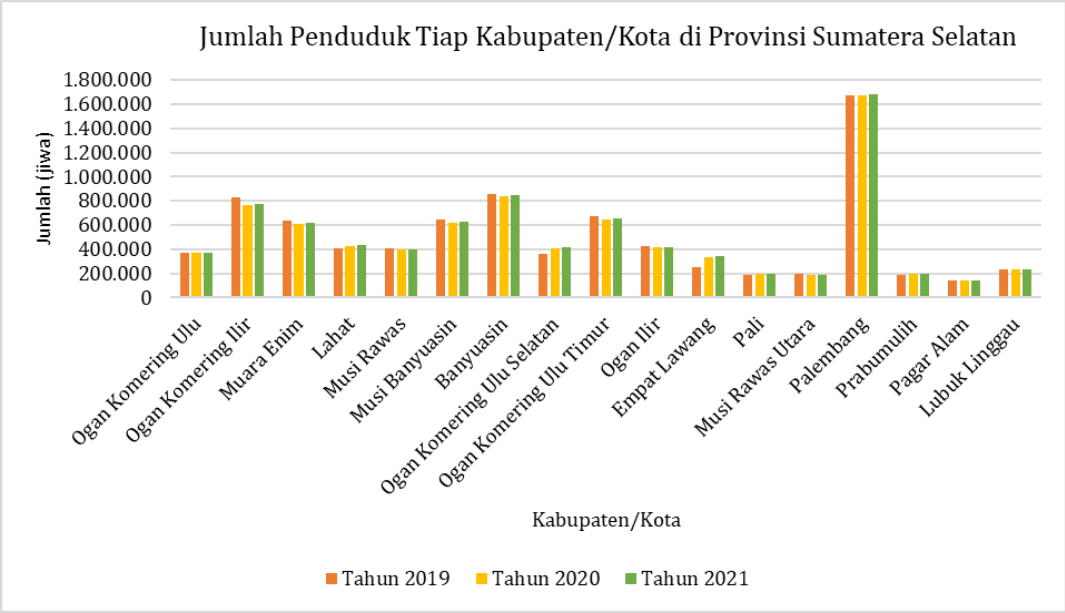
Kabupaten Banyuasin, Ogan Komering Ilir dan Palembang adalah tiga kabupaten dengan urutan teratas yang memiliki jumlah penduduk mayoritas dengan rata-rata penghuni penduduk secara berurutan 843.871 jiwa, 772.742 jiwa, dan 1.686.073 jiwa. Adapun jumlah penduduk yang minoritas berada di Kabupaten Pagar Alam dengan rata-rata penduduk 145.266 jiwa dan Prabumulih 195.748 jiwa.

Peningkatan populasi di Sumatera Selatan menuntut adanya ruang hidup dan ruang ekonomi yang juga semakin meluas. Kebutuhan lahan untuk pemukiman, pertanian, perkebunan hingga untuk pembangunan infrastruktur juga semakin bertambah seiring peningkatan jumlah penduduk sehingga tekanan terhadap sumberdaya alam dan hutan juga semakin massif.

**Tabel 2.1** | Jumlah Penduduk Tiap Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan

| No. | Kabupaten/Kota | Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota (Jiwa) | | |
|---|---|---|---|---|
| | | 2019 | 2020 | 2021 |
| 1 | Ogan Komering Ulu | 368.756 | 367.603 | 371.106 |
| 2 | Ogan Komering Ilir | 832.151 | 769.348 | 772.742 |
| 3 | Muara Enim | 637.556 | 612.900 | 617.846 |
| 4 | Lahat | 409.348 | 430.071 | 434.939 |
| 5 | Musi Rawas | 405.175 | 395.570 | 398.732 |
| 6 | Musi Banyuasin | 649.085 | 622.206 | 627.070 |
| 7 | Banyuasin | 857.097 | 836.914 | 843.871 |
| 8 | Ogan Komering Ulu Selatan | 363.004 | 408.981 | 416.616 |
| 9 | Ogan Komering Ulu Timur | 677.080 | 649.853 | 653.062 |
| 10 | Ogan Ilir | 429.595 | 416.549 | 419.401 |
| 11 | Empat Lawang | 250.465 | 333.622 | 343.839 |
| 12 | Pali | 190.062 | 194.900 | 197.290 |
| 13 | Musi Rawas Utara | 192.540 | 188.861 | 190.420 |
| 14 | Palembang | 1.674.243 | 1.668.848 | 1.686.073 |
| 15 | Prabumulih | 188.669 | 193.196 | 195.748 |
| 16 | Pagar Alam | 139.192 | 143.844 | 145.266 |
| 17 | Lubuk Linggau | 233.178 | 234.166 | 236.828 |
| **Total** | | **8.497.196** | **8.467.432** | **8.550.849** |

*Sumber: BPS Sumatera Selatan Tahun 2022*




*Sumber: BPS Sumatera Selatan Tahun 2022*

**Gambar 2.2** | Jumlah Penduduk Tiap Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan

### B.2. Indikator Kualitas Hidup Manusia Sumatera Selatan

Penduduk Sumatera Selatan mempunyai keragaman suku dan budaya yang tersebar di 17 kabupaten/kota dengan keunikannya masing-masing. Penduduk Sumatera Selatan paling banyak berdomisili di Kota Palembang dan Banyuasin, disusul Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Pemekaran kota di Sumatera Selatan bertujuan untuk pemerataan pembangunan, sehingga terjadi pemekaran wilayah hingga ke pelosok desa yang hingga kini terdiri dari 2.853 desa dari 236 kecamatan. Seiring dengan perkembangan administratif kewilayahan tersebut, maka tata ruang wilayah di Provinsi Sumatera Selatan juga mengalami perubahan dan pengembangan yang berdampak pada penggunaan dan pemanfaatan lahan.

Pembentukan kabupaten baru melalui pemekaran wilayah di Provinsi Sumatera Selatan yaitu pemekaran Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) dari Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Musi Rawas Utara (Muratara) dari Kabupaten Musi Rawas telah dilakukan dengan pertimbangan luas wilayah Kabupaten asalnya. Pemekaran wilayah ini dilakukan berdasarkan Undang-undang Nomor 7 Tahun 2013 tentang pembentukan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) dan Undang-undang Nomor 16 Tahun 2013 tentang pembentukan Kabupaten Musi Rawas Utara. Pemekaran wilayah ini diharapkan mampu mempercepat pengembangan wilayah di kabupaten tersebut, sehingga potensi wilayah dapat lebih dikembangkan secara maksimal oleh pemerintah kabupaten sekaligus mempercepat proses pembangunan di daerah tersebut.

Upaya pemerataan pembangunan, seperti pembangunan infrastruktur serta sarana prasarana diperlukan agar hasil pembangunan dapat dinikmati seluruh penduduk, sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Ukuran kualitas hidup penduduk Sumatera Selatan menunjukkan IPM tertinggi terdapat di kota Palembang (78,72%) yang kemudian disusul kota Lubuk Linggau (74,89%) dan Kota Prabumulih (74,67%). Sementara IPM terendah berada di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) dengan nilai 64,88%

### B.3. Ekonomi

Besarnya peranan berbagai lapangan usaha ekonomi dalam memproduksi barang dan jasa sangat menentukan struktur ekonomi suatu daerah. Struktur ekonomi yang terbentuk dari nilai tambah yang diciptakan oleh setiap lapangan usaha menggambarkan seberapa besar ketergantungan suatu daerah terhadap kemampuan berproduksi dari setiap lapangan usaha.

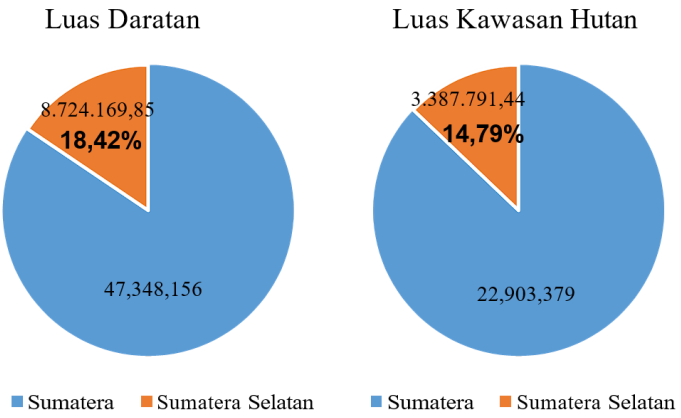
Adapun Kabupaten Musi Banyuasin memiliki PDRB per kapita terbesar di Bumi Sriwijaya, yakni Rp 101,49 juta, kemudian posisinya diikuti Kota Palembang dengan PDRB per kapita senilai Rp 92,68 juta. Sedangkan Kabupaten Empat Lawang memiliki PDRB per kapita terendah, yakni Rp 20,09 juta. Di atasnya terdapat Kota Pagar Alam dengan PDRB Rp 20,2 juta.

PDRB ibu kota Sumatera Selatan tersebut di topang oleh industri pengolahan yang mencapai Rp 48,71 triliun (31,26%), dan dari sektor konstruksi juga ikut berkontribusi terhadap ekonomi Kota Palembang senilai Rp 26,79 triliun (17,19%).

Laju pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator makro untuk melihat kinerja perekonomian secara riil di suatu wilayah. Laju pertumbuhan ekonomi dihitung berdasarkan perubahan PDRB atas dasar harga konstan tahun yang bersangkutan terhadap tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai pertambahan jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh semua lapangan usaha kegiatan ekonomi yang ada di suatu wilayah selama kurun waktu setahun.

## C. Lahan Daratan di Provinsi Sumatera Selatan

Berdasarkan perhitungan hasil *overlay* peta kawasan hutan dengan citra Landsat 8 *Operation Land Imager* (OLI). Luas daratan yang ada di Provinsi Sumatera Selatan adalah 8.724.169,85 ha atau senilai 18,42% dari keseluruhan luas daratan Pulau Sumatera. Total luas kawasan hutan yang ada di Provinsi Sumatera Selatan adalah 3.387.791,44 ha atau senilai 14,79% dari luas keseluruhan kawasan hutan Pulau Sumatera dan 38,84% dari luas daratan Provinsi Sumatera Selatan. Dari luas kawasan hutan 3.386.897 ha tersebut kondisi yang masih berhutan adalah 17,45% dari luas daratan Sumatera Selatan dan 42,03% dari luas kawasan hutan Sumatera Selatan.

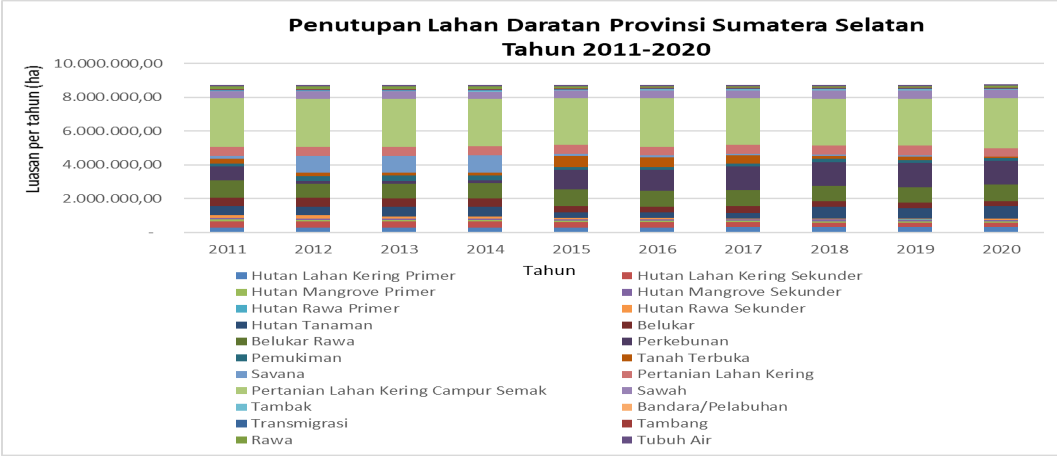



*Sumber: Kemenlhk 2021*

**Gambar 2.3** | Perbandingan Luas Daratan Sumatera Selatan dan Kawasan Hutan Sumatera Selatan Terhadap Luas Daratan Pulau Sumatera

### C.1. Penutupan Lahan Daratan Sumatera Selatan

Penutupan lahan merupakan garis yang menggambarkan batas penampakan area tutupan di atas permukaan bumi yang terdiri dari bentang alam dan/atau bentang buatan (UU Nomor 4 Tahun 2011). Penutupan lahan dapat pula berarti tutupan biofisik pada permukaan bumi yang dapat diamati dan merupakan hasil pengaturan, aktivitas, dan perlakuan manusia yang dilakukan pada jenis penutup lahan tertentu untuk melakukan kegiatan produksi, perubahan, ataupun perawatan pada areal tersebut (SNI 7645, 2010). Data penutupan lahan di Sumatera Selatan merupakan hasil interpretasi citra visual (*visual on screen digiting*) pada data mosaik citra Landsat 87 *Enhanced Thematic Mapper Plus* (ETM+) dan Landsat 8 *Operation Land Imager* (OLI). Proporsi penutupan lahan disajikan secara series dari tahun 2011 sampai tahun 2020. Untuk data perubahan tutupan lahan daratan (kawasan hutan dan APL) Provinsi Sumatera Selatan disajikan pada Tabel 2.2, kawasan hutan disajikan pada Tabel 2.3, dan perubahan tutupan lahan pada APL disajikan pada Tabel 2.4. Untuk terlihat jelas perubahannya maka disajikan data historikal penutupan lahan dalam bentuk gambar, sehingga perubahan dari setiap tahunnya akan terlihat jelas. Historikal penutupan lahan pada daratan (kawasan hutan dan APL) disajikan pada Gambar 2.4, pada kawasan hutan Gambar 2.5 dan pada APL Gambar 2.6.




*Sumber: Kemenlhk 2021*

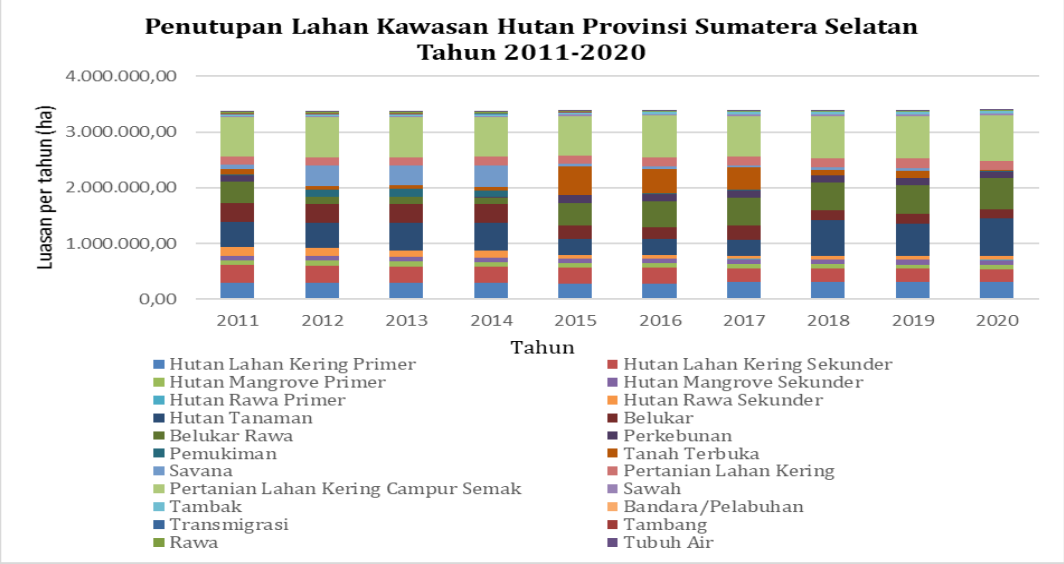
**Gambar 2.4** | Historikal Penutupan Lahan Daratan di Sumatera Selatan

**Tabel 2.2** | Penutupan Lahan Daratan (APL dan Kawasan Hutan) di Provinsi Sumatera Selatan

| No. | Tipe Penutupan Lahan | Luasan per Tahun (HA) | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | |
| 1 | Hutan Lahan Kering Primer | 294.145,98 | 293.876,52 | 291.335,56 | 291.107,94 | |
| 2 | Hutan Lahan Kering Sekunder | 368.496,79 | 358.865,10 | 341.978,92 | 337.525,20 | |
| 3 | Hutan Mangrove Primer | 87.686,94 | 87.686,94 | 87.578,60 | 87.578,60 | |
| 4 | Hutan Mangrove Sekunder | 88.327,91 | 88.587,28 | 87.771,17 | 87.771,17 | |
| 5 | Hutan Rawa Primer | 2.578,14 | 1.472,66 | 0,00 | 0,00 | |
| 6 | Hutan Rawa Sekunder | 175.234,66 | 165.136,44 | 128.469,36 | 128.460,50 | |
| 7 | Hutan Tanaman | 515.069,74 | 510.240,26 | 561.268,74 | 562.343,06 | |
| Total Berhutan | | 1.531.540,15 | 1.505.865,19 | 1.498.402,35 | 1.494.786,48 | |
| 8 | Belukar | 522.941,29 | 523.325,87 | 524.124,27 | 510.279,34 | |
| 9 | Belukar Rawa | 1.006.304,93 | 849.747,17 | 863.871,76 | 903.450,62 | |
| 10 | Perkebunan | 837.536,79 | 167.578,33 | 167.578,33 | 166.469,35 | |
| 11 | Pemukiman | 167.578,33 | 288.612,94 | 301.711,14 | 273.799,17 | |
| 12 | Tanah Terbuka | 271.244,86 | 187.466,42 | 187.466,2 | 187.195,50 | |
| 13 | Savana | 187.466,42 | 993.120,92 | 957.799,60 | 1.031.335,15 | |
| 14 | Pertanian Lahan Kering | 547.430,06 | 547.676,47 | 556.577,11 | 539.263,83 | |
| 15 | Pertanian Lahan Kering Campur Semak | 2.849.269,48 | 2.852.137,16 | 2.855.184,82 | 2.796.549,90 | |
| 16 | Sawah | 413.591,15 | 419.373,00 | 422.187,66 | 423.223,65 | |
| 17 | Tambak | 60.034,84 | 60.034,84 | 60.034,84 | 60.034,84 | |
| 18 | Bandara/Pelabuhan | 231,66 | 231,66 | 231,66 | 231,66 | |
| 19 | Transmigrasi | 55.291,23 | 55.291,23 | 55.291,23 | 55.291,23 | |
| 20 | Tambang | 28.335,84 | 28.335,84 | 28.33,84 | 28.874,66 | |
| 21 | Rawa | 151.949,84 | 151.949,84 | 151.949,84 | 159.851,01 | |
| 22 | Tubuh Air | 93.283,08 | 93.283,08 | 93.283,08 | 93.393,58 | |
| Total Non Hutan | | 7.192.489,82 | 7.218.164,78 | 7.225.627,62 | 7.229.243,49 | |
| **Total Berhutan + Non Hutan** | | **8.724.029,97** | **8.724.029,97** | **8.724.029,97** | **8.724.029,97** | |

*Sumber: Kemenlhk 2021*

| | Luasan per Tahun (HA) | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| | 282.495,92 | 284.751,79 | 311.632,86 | 311.359,21 | 310.566,35 | 304.827,18 |
| | 322.707,97 | 320.930,68 | 280.552,57 | 271.496,87 | 271.002,21 | 269.603,27 |
| | 78.646,29 | 78.414,00 | 77.556,04 | 77.452,80 | 77.452,51 | 77.832,59 |
| | 90.756,55 | 93.960,78 | 92.672,89 | 92.682,47 | 88.860,47 | 82.190,01 |
| | 0,00 | 10.451,98 | 10.452,16 | 10.451,44 | 10.451,40 | 10.501,71 |
| | 68.324,16 | 58.788,48 | 54.526,34 | 59.258,43 | 58.344,15 | 67.210,90 |
| | 345.179,19 | 340.084,69 | 318.262,73 | 679.500,14 | 623.978,38 | 741.956,04 |
| | 1.188.110,08 | 1.187.382,41 | 1.145.655,59 | 1.502.201,37 | 1.440.655,46 | 1.554.121,71 |
| | 32.064,28 | 336.528,03 | 416.952,35 | 331.287,43 | 325.173,61 | 282.303,99 |
| | 963.306,68 | 928.712,87 | 918.839,35 | 919.681,42 | 917.472,55 | 1.008.843,50 |
| | 1.159.704,37 | 1.253.245,78 | 1.403.383,50 | 1.414.285,87 | 1.412.000,24 | 1.396.812,82 |
| | 169.021,06 | 167.899,23 | 173.041,14 | 174.717,37 | 176.317,08 | 172.346,35 |
| | 667.682,84 | 569.837,20 | 497.039,33 | 167.420,40 | 213.654,01 | 51.120,94 |
| | 129.839,94 | 110.043,62 | 83.344,70 | 95.091,19 | 94.637,25 | 405,10 |
| | 508.633,34 | 518.549,60 | 533.174,08 | 517.417,05 | 541.243,42 | 525.101,95 |
| | 2.786.560,46 | 2.858.738,60 | 2.750.470,92 | 2.790.869,86 | 2.789.472,49 | 2.939.591,45 |
| | 418.287,73 | 465.391,65 | 481.626,85 | 481.762,11 | 481.907,14 | 501.679,40 |
| | 60.086,21 | 61.417,54 | 55.186,69 | 66.609,08 | 68.806,47 | 58.225,12 |
| | 464,80 | 464,97 | 464,97 | 464,36 | 516,10 | 550,41 |
| | 53.933,27 | 55.579,22 | 55.822,09 | 55.822,37 | 55.806,25 | 43.034,53 |
| | 30.108,98 | 31.972,93 | 33.257,27 | 33.767,03 | 34.636,39 | 33.767,32 |
| | 121.437,30 | 105.153,14 | 102.599,99 | 99.423,80 | 98.300,30 | 98.299,72 |
| | 84.788,62 | 84.807,78 | 84.923,85 | 85.261,46 | 85.470,88 | 86.230,85 |
| | 7.535.919,89 | 7.548.342,18 | 7.590.127,09 | 7.233.880,79 | 7.295.414,17 | 7.198.313,44 |
| | **8.724.029,97** | **8.724.029,97** | **8.724.029,97** | **8.724.029,97** | **8.724.029,97** | **8.724.029,97** |




*Sumber: Kemenlhk 2021*

**Gambar 2.5** | Historikal Penutupan Lahan Kawasan Hutan di Sumatera Selatan

**Tabel 2.3** | Penutupan Lahan Kawasan Hutan di Provinsi Sumatera Selatan

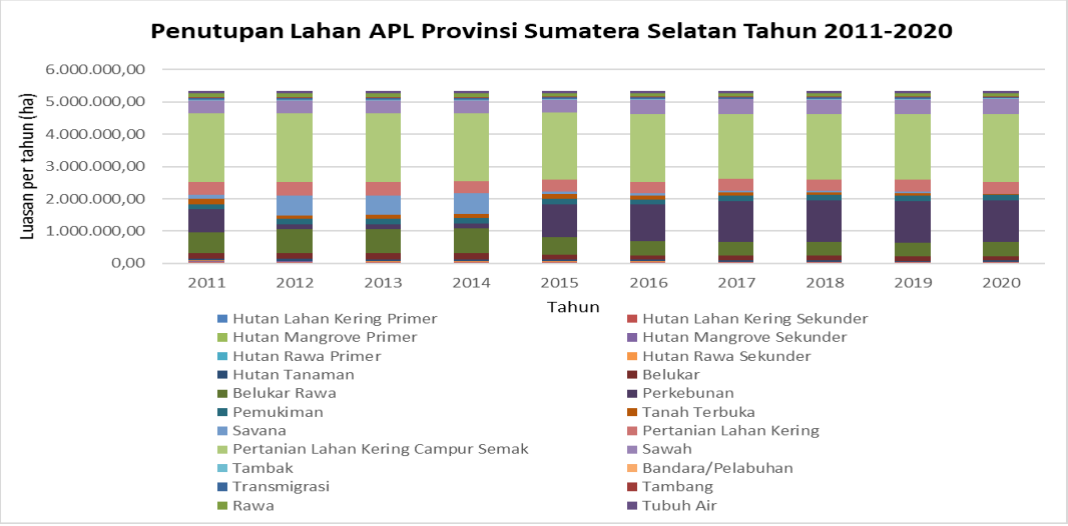
| No. | Tipe Penutupan Lahan | Luasan per Tahun (HA) | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | |
| 1 | Hutan Lahan Kering Primer | 293.395,08 | 293.126,21 | 290.585,25 | 290.366,50 | 281.754,48 | |
| 2 | Hutan Lahan Kering Sekunder | 318.527,43 | 310.580,66 | 297.102,38 | 293.319,12 | 282.409,51 | |
| 3 | Hutan Mangrove Primer | 86.066,07 | 86.066,07 | 85.957,74 | 85.957,74 | 77.865,32 | |
| 4 | Hutan Mangrove Sekunder | 79.964,07 | 80.426,50 | 79.840,80 | 79.840,80 | 81.166,64 | |
| 5 | Hutan Rawa Primer | 2.578,14 | 1.472,66 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | |
| 6 | Hutan Rawa Sekunder | 154.438,39 | 149.614,54 | 118.752,28 | 118.743,42 | 62.170,71 | |
| 7 | Hutan Tanaman | 452.128,80 | 447.451,02 | 496.110,11 | 497.175,70 | 292.657,78 | |
| Total Berhutan | | 1.387.097,98 | 1.368.737,66 | 1.368.348,55 | 1.365.403,27 | 1.078.024,44 | |
| 8 | Belukar | 339.345,54 | 339.298,33 | 340.016,53 | 334.955,43 | 237.011,59 | |
| 9 | Belukar Rawa | 375.739,40 | 123.560,72 | 124.023,94 | 125.372,90 | 412.977,93 | |
| 10 | Perkebunan | 123.306,82 | 7.853,95 | 7.853,95 | 7.852,14 | 133.312,70 | |
| 11 | Pemukiman | 7.853,95 | 125.369,15 | 136.970,62 | 116.024,94 | 7.787,18 | |
| 12 | Tanah Terbuka | 105.619,06 | 68.956,58 | 68.956,58 | 68.919,65 | 510.560,07 | |
| 13 | Savana | 68.956,58 | 370.851,07 | 348.213,44 | 381.409,00 | 54.154,96 | |

| | Luasan per Tahun (HA) | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| | 284.010,13 | 309.061,97 | 308.788,78 | 308.030,06 | 303.400,74 |
| | 276.908,12 | 240.875,27 | 236.312,69 | 236.044,11 | 234.860,15 |
| | 78.025,91 | 77.305,30 | 77.203,09 | 77.202,80 | 77.582,88 |
| | 84.453,56 | 83.537,68 | 83.595,23 | 81.300,18 | 77.645,33 |
| | 10.451,98 | 10.452,16 | 10.451,44 | 10.451,40 | 10.501,71 |
| | 53.285,75 | 50.236,29 | 54.974,64 | 54.408,58 | 64.715,71 |
| | 291.392,20 | 289.348,58 | 647.924,24 | 592.985,15 | 686.949,45 |
| | 1.078.527,66 | 1.060.817,25 | 1.419.250,11 | 1.360.422,28 | 1.455.655,98 |
| | 208.524,23 | 256.503,84 | 180.994,47 | 177.868,90 | 155.324,20 |
| | 471.324,38 | 497.178,41 | 493.037,20 | 514.158,81 | 561.105,21 |
| | 130.714,33 | 140.186,04 | 122.570,59 | 116.941,75 | 121.967,78 |
| | 7.968,05 | 6.076,50 | 6.099,01 | 5.976,78 | 5.768,09 |
| | 441.583,27 | 398.968,93 | 97.375,80 | 126.577,80 | 22.385,56 |
| | 49.887,52 | 34.614,61 | 47.414,63 | 47.763,86 | 405,10 |

| No. | Tipe Penutupan Lahan | Luasan per Tahun (HA) | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | |
| 14 | Pertanian Lahan Kering | 144.426,47 | 144.672,88 | 153.573,53 | 153.306,40 | 147.505,98 | |
| 15 | Pertanian Lahan Kering Campur Semak | 710.695,93 | 712.369,48 | 712.969,02 | 709.313,80 | 707.218,50 | |
| 16 | Sawah | 19.797,25 | 21.169,17 | 21.912,84 | 22.053,22 | 21.640,98 | |
| 17 | Tambak | 38.568,07 | 38.568,07 | 38.568,07 | 38.568,07 | 39.381,73 | |
| 18 | Bandara/Pelabuhan | 2,96 | 2,96 | 2,96 | 2,96 | 2,96 | |
| 19 | Transmigrasi | 1.723,91 | 1.723,91 | 1.723,91 | 1.723,91 | 1.865,72 | |
| 20 | Tambang | 8.420,31 | 8.420,31 | 8.420,31 | 8.428,16 | 8.040,65 | |
| 21 | Rawa | 37.539,33 | 37.539,33 | 37.539,33 | 35.744,30 | 16.592,34 | |
| 22 | Tubuh Air | 18.697,86 | 18.697,86 | 18.697,86 | 18.713,28 | 11.713,72 | |

*Sumber: Kemenlhk 2021*

Tipe penutupan lahan kawasan hutan didominasi oleh tipe tutupan lahan pertanian lahan kering campur semak mencapai 22,27%, Hutan tanaman 20,48% lalu tipe belukar rawa 16,59 % Hal ini menunjukkan indikasi bahwa kawasan hutan di Provinsi Sumatera Selatan banyak terjadi intervensi baik dari *illegal logging*, maupun perambahan hutan sehingga kondisi saat ini menjadi pertanian lahan kering, dan belukar rawa.




*Sumber: Kemenlhk 2021*

**Gambar 2.6** | Historikal Penutupan Lahan APL di Sumatera Selatan

| | Luasan per Tahun (HA) | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| | 153.027,93 | 167.173,97 | 165.105,72 | 174.856,71 | 160.332,77 |
| | 755.712,70 | 726.284,29 | 757.430,52 | 763.748,64 | 815.347,09 |
| | 22.477,10 | 23.669,01 | 23.666,93 | 23.547,73 | 33.056,68 |
| | 40.321,45 | 44.788,38 | 47.349,64 | 48.074,99 | 44.662,69 |
| | 2,97 | 2,97 | 2,97 | 2,97 | 2,98 |
| | 1.861,80 | 1.861,83 | 1.861,99 | 1.859,74 | 2.001,89 |
| | 8.493,11 | 10.374,05 | 9.490,24 | 9.853,38 | 9.775,42 |
| | 17.364,95 | 19.291,36 | 16.141,63 | 16.137,12 | 16.069,09 |
| | 11.694,61 | 11.752,70 | 12.052,19 | 12.039,66 | 12.336,09 |

**Tabel 2.4** | Penutupan Lahan APL di Sumatera Selatan

| No. | Tipe Penutupan Lahan | Luasan per Tahun (HA) | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | |
| 1 | Hutan Lahan Kering Primer | 750,89 | 750,30 | 750,30 | 741,44 | 741,44 | |
| 2 | Hutan Lahan Kering Sekunder | 49.969,37 | 48.284,44 | 44.876,54 | 44.206,08 | 40.298,46 | |
| 3 | Hutan Mangrove Primer | 1.620,87 | 1.620,87 | 1.620,87 | 1.620,87 | 780,97 | |
| 4 | Hutan Mangrove Sekunder | 8.363,84 | 8.160,78 | 7.930,38 | 7.930,38 | 9.589,91 | |
| 5 | Hutan Rawa Primer | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | |
| 6 | Hutan Rawa Sekunder | 20.796,27 | 15.521,90 | 9.717,08 | 9.717,08 | 6.153,45 | |
| 7 | Hutan Tanaman | 62.940,94 | 62.789,25 | 65.158,63 | 65.167,36 | 52.521,41 | |
| Total Berhutan | | 144.442,18 | 137.127,53 | 130.053,80 | 129.383,20 | 110.085,63 | |
| 8 | Belukar | 183.595,75 | 184.027,54 | 184.107,74 | 175.323,91 | 145.052,69 | |
| 9 | Belukar Rawa | 630.565,53 | 726.186,46 | 739.847,82 | 778.077,72 | 550.328,75 | |
| 10 | Perkebunan | 714.229,96 | 159.724,39 | 159.724,39 | 158.617,21 | 1.026.391,67 | |
| 11 | Pemukiman | 159.724,39 | 163.243,79 | 164.740,53 | 157.774,22 | 161.233,88 | |
| 12 | Tanah Terbuka | 165.625,80 | 118.509,83 | 118.509,83 | 118.275,85 | 157.122,78 | |
| 13 | Savana | 118.509,83 | 622.269,85 | 609.586,16 | 649.926,15 | 75.684,98 | |
| 14 | Pertanian Lahan Kering | 403.003,58 | 403.003,58 | 403.003,58 | 385.957,43 | 361.127,37 | |
| 15 | Pertanian Lahan Kering Campur Semak | 2.138.573,55 | 2.139.767,68 | 2.142.215,80 | 2.087.236,10 | 2.079.341,96 | |
| 16 | Sawah | 393.793,90 | 398.203,83 | 400.274,82 | 401.170,43 | 396.646,75 | |
| 17 | Tambak | 21.466,76 | 21.466,76 | 21.466,76 | 21.466,76 | 20.704,48 | |
| 18 | Bandara/Pelabuhan | 228,71 | 228,71 | 228,71 | 228,71 | 461,85 | |
| 19 | Transmigrasi | 53.567,32 | 53.567,32 | 53.567,32 | 53.567,32 | 52.067,55 | |
| 20 | Tambang | 19.915,53 | 19.915,53 | 19.915,53 | 20.446,50 | 22.068,33 | |
| 21 | Rawa | 114.410,51 | 114.410,51 | 114.410,51 | 124.106,71 | 104.844,96 | |
| 22 | Tubuh Air | 74.585,22 | 74.585,22 | 74.585,22 | 74.680,30 | 73.074,89 | |
| Total Non Hutan | | 5.191.796,35 | 5.199.111,00 | 5.206.184,73 | 5.206.855,33 | 5.226.152,90 | |
| Total Berhutan + Non Hutan | | 5.336.238,53 | 5.336.238,53 | 5.336.238,53 | 5.336.238,53 | 5.336.238,53 | |

*Sumber: Kemenlhk 2021*

| | Luasan per Tahun (HA) | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| | 741,66 | 2.570,90 | 2.570,44 | 2.536,29 | 1.426,44 |
| | 44.022,56 | 39.677,29 | 35.184,18 | 34.958,10 | 34.743,11 |
| | 388,09 | 250,75 | 249,71 | 249,71 | 249,71 |
| | 9.507,22 | 9.135,21 | 9.087,24 | 7.560,29 | 4.544,68 |
| | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| | 5.502,74 | 4.290,05 | 4.283,80 | 3.935,57 | 2.495,19 |
| | 48.692,49 | 28.914,15 | 31.575,89 | 30.993,23 | 55.006,59 |
| | 108.854,75 | 84.838,34 | 82.951,26 | 80.233,19 | 98.465,72 |
| | 128.003,80 | 160.448,51 | 150.292,96 | 147.304,72 | 126.979,79 |
| | 457.388,49 | 421.660,94 | 426.644,22 | 403.313,74 | 447.738,28 |
| | 1.122.531,45 | 1.263.197,46 | 1.291.715,28 | 1.295.058,49 | 1.274.845,04 |
| | 159.931,18 | 166.964,63 | 168.618,35 | 170.340,29 | 166.578,25 |
| | 128.253,93 | 98.070,41 | 70.044,60 | 87.076,21 | 28.735,37 |
| | 60.156,11 | 48.730,09 | 47.676,56 | 46.873,39 | 0,00 |
| | 365.521,67 | 366.000,10 | 352.311,33 | 366.386,71 | 364.769,18 |
| | 2.103.025,90 | 2.024.186,63 | 2.033.439,35 | 2.025.723,85 | 2.124.244,37 |
| | 442.914,55 | 457.957,85 | 458.095,18 | 458.359,41 | 468.622,72 |
| | 21.096,09 | 10.398,31 | 19.259,45 | 20.731,48 | 13.562,43 |
| | 462,01 | 462,01 | 461,40 | 513,13 | 547,43 |
| | 53.717,42 | 53.960,26 | 53.960,37 | 53.946,52 | 41.032,64 |
| | 23.479,82 | 22.883,22 | 24.276,79 | 24.783,01 | 23.991,90 |
| | 87.788,19 | 83.308,63 | 83.282,17 | 82.163,18 | 82.230,64 |
| | 73.113,17 | 73.171,15 | 73.209,27 | 73.431,22 | 73.894,76 |
| | 5.227.383,78 | 5.251.400,19 | 5.253.287,27 | 5.256.005,34 | 5.237.772,81 |
| | 5.336.238,53 | 5.336.238,53 | 5.336.238,53 | 5.336.238,53 | 5.336.238,53 |

### C.2. Peruntukkan Fungsi Kawasan Hutan

Berdasarkan pembagian fungsi kawasan hutan di Sumatera Selatan terbagi menjadi peruntukkan fungsi hutan konservasi terdiri dari Suaka Margasatwa (SM) dan Taman Wisata Alam (TWA), fungsi hutan lindung dan fungsi hutan produksi. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Terbatas (HPT), Hutan Produksi bebas (HP) dan Hutan Produksi yang dapat di konversi (HPK). Luasan dari masing-masing fungsi hutan disajikan pada Tabel 2.5.

**Tabel 2.5** | Luas Fungsi Kawasan Hutan di Sumatera Selatan

| Fungsi Kawasan Hutan | Luas (Ha) | Persentase Provinsi (%) | Persentase KH (%) |
|---|---|---|---|
| KSA/KPA | 768.218,75 | 8,78 | 22,87 |
| HL | 566.918,42 | 6,48 | 16,88 |
| HPT | 213.817,01 | 2,44 | 6,37 |
| HP | 1.693.963,82 | 19,35 | 50,43 |
| HPK | 144.873,45 | 1,66 | 4,31 |
| **Total** | **3.387.791,45** | **38,71** | **100,86** |

*Sumber: Kemenlhk 2021*

Kawasan Suaka Alam (KSA) yang ada di Provinsi Sumatera Selatan adalah Suaka Margasatwa (SM), sedangkan Kawasan Pelestarian Alam adalah Taman Nasional (TN) dan Taman Wisata Alam (TWA). Nama-nama KSA dan KPA serta luasan masing-masing disajikan pada Tabel 2.6.

**Tabel 2.6** | Nama dan Luasan KSA/KPA di Sumatera Selatan

| No | Nama KSA/KPA | Luas (ha) | No SK | Kabupaten/ Kota | Pengelola |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | SM Dangku | 38.667,45 | SK.823/Menlhk/Setjen/ PLA.0/10/ 2016 tanggal 17 Juni 2016 | Musi Banyuasin | BKSDA |
| 2 | SM Bentayan | 23.634,145 | SK.54/Menlhk/Setjen/ PLA.2/6/20 16 tanggal 17 Juni 2016 | Muba dan Banyuasin | BKSDA |
| 3 | SM Padang Sugihan | 88.148,047 | SK.454/Menlhk/Setjen/ PLA.2/6/ 2016 tanggal 17 Juni 2016 | Banyuasin dan OKI | BKSDA |
| 4 | SM Gunung Raya | 44.996,11 | SK.454/Menlhk/Setjen/ PLA.2/6/ 2016 tanggal 17 Oktober 2019 | Oku Selatan | BKSDA |
| 5 | SM Isau Isau | 16.742,919 | SK.454/Menlhk/Setjen/ PLA.2/6/2 016 tanggal 17 Juni 2016 | Lahat dan Muara Enim | BKSDA |
| 6 | HSA KH Gumai Pasemah | 47.967,042 | SK.454/Menlhk/Setjen/ PLA.2/6/2 016 tanggal 17 Juni 2016 | Lahat dan Muara Enim | BKSDA |

| No | Nama KSA/KPA | Luas (ha) | No SK | Kabupaten/ Kota | Pengelola |
|---|---|---|---|---|---|
| 7 | HSA PLG KH Isau Isau | 178,895 | SK. 454/Menlhk/Setjen/ PLA.2/ 6/2016 tanggal 17 Juni 2016 | Lahat dan Muara Enim | BKSDA |
| 8 | TWA Punti Kayu | 50,329 | SK.454/Menlhk/Setjen/ PLA.2/6/2 016 tanggal 17 Juni 2016 | Palembang | BKSDA |
| 9 | TN Sembilang | 202.896,31 | 95/Kpts-II/2003 | Banyuasin | BTNBS |
| 10 | TN Kerinci Seblat | 250.613 | 46/Kpts/VII-3/1999 | Musi Rawas | BTNKS |

*Sumber: Kemenlhk 2021*

Hutan lindung di Sumatera Selatan pada umumnya dikelola oleh KPH- KPH menjadi zona inti dan zona pemanfaatan. Ada juga beberapa hutan lindung yang pemanfaatan menjadi perizinan Perhutanan Sosial (PS) dan ada yang digunakan untuk aktivitas usaha luar bidang kehutanan menjadi penggunaan kawasan hutan melalui izin IPPKH.

**Tabel 2.7** | Luas dan Pengelola HL dan HP di Sumatera Selatan

| No. | Nama Pengelola (UPTD KPH) | Luas HL (ha) | Luas HPT (ha) | Luas HP (ha) | Luas HPK (ha) | Kabupaten/ Kota |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Meranti | 16.371 | 94.464 | 132.387 | 41.054 | Muba |
| 2 | Lalan Mendis | - | - | 320.669 | 17.329 | Muba, Banyuasin |
| 3 | Banyuasin | 62.868 | - | 5.664 | 26.116 | Palembang, BA |
| 4 | Sungai Lumpur | 70.158 | - | 544.381 | 9.258 | OKI |
| 5 | Mesuji | 26.861 | 10.043 | 100.407 | 14.829 | OKI |
| 6 | Bukit Nanti Martapura | 65.791 | 2.437 | 24.454 | - | OKU |
| 7 | Mekakau Saka | 117.919 | 11 | - | - | OKUS |
| 8 | Semendo | 68.467 | - | 10.907 | - | Muara Enim |
| 9 | Subanjeriji | - | 42.803 | 122.23 | - | Muara Enim, Prabumulih, OKU |
| 10 | Dempo | 26.426 | - | - | - | Pagar Alam |
| 11 | Kikim Pasemah | - | 42.803 | 122.23 | - | Empat lawang, Lahat |
| 12 | Benakat | - | - | 246.37 | 22.157 | Muara Enim, Muba, Lahat, Mura, PALI |
| 13 | Lakitan Bukit Cogong | 2.097 | 9.584 | 59.224 | 13.064 | Mura, Muratara |
| 14 | Rawas | 194 | 35.28 | 78.577 | - | Muratara |

*Sumber: Kemenlhk 2021*

### C.3. Lahan Gambut di Sumatera Selatan

Gambut adalah material organik yang terbentuk secara alami dari sisa- sisa tumbuhan yang terdekomposisi tidak sempurna dengan ketebalan 50 cm atau lebih dan terakumulasi pada rawa. Gambut mempunyai karakteristik yang unik dan memiliki fungsi beragam seperti pengatur tata air, sebagai habitat (tempat hidup) aneka ragam jenis makhluk hidup dan sebagai gudang penyimpan karbon serta berperan sebagai pengendali kestabilan iklim

global. Karakteristik kimia gambut yang khas adalah kemasaman tanah tinggi, cadangan karbon tinggi, ketersediaan hara minim, dan mengandung pirit. Adapun karakteristik fisik gambut adalah memiliki berat isi (*bulk density*) yang rendah dan memiliki sifat mengering tidak balik (*irreversible drying*). Perlindungan gambut diatur dalam PP No 57 tahun 2016 dengan membagi dua fungsi ekosistem gambut yakni fungsi lindung dan fungsi budidaya. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian (BBSDLP) Provinsi Sumatera Selatan mengklasifikasikan ketebalan gambut menjadi 6 kelas (Tabel 2.8), seperti yang disajikan pada Tabel 2.8.

**Tabel 2.8** | Klasifikasi Kedalaman Gambut

| No | Deskripsi Kedalaman | Ukuran Kedalaman |
|---|---|---|
| 1 | Dangkal | 50-<100 cm |
| 2 | Sedang | 100-<200 cm |
| 3 | Dalam | 200-<300 cm |
| 4 | Sangat Dalam | 300-<500 cm |
| 5 | Sangat Dalam Sekali | 500-<700 cm |
| 6 | Ekstrim Sangat Dalam | >700 cm |

Provinsi Sumatera Selatan adalah salah satu provinsi yang memiliki lahan gambut luas tersebar di beberapa kabupaten baik yang berada di kawasan hutan ataupun di APL. Berdasarkan data dari BRGM total luas kawasan hutan di Sumatera selatan adalah 1.077.663 ha, 347.803 ha berada di APL dan 729.860 ha berada di kawasan hutan tersebar di beberapa kedalaman (Tabel 2.9). Dari luasan tersebut ada yang dikelola oleh pemilik Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH), pemilik izin Perhutanan Sosial (PS) dan ada yang berada di pemilik izin Hak Guna Usaha (HGU).

**Tabel 2.9** | Sebaran Keberadaan Gambut di Sumatera Selatan

| No | Kriteria Ketebalan | Luas (ha) | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | APL | Kawasan Hutan | PBPH | PS | HGU |
| 1 | Dangkal | 71.686 | 18.737 | 5.533 | 1.102 | 21.825 |
| 2 | Sedang | 127.886 | 142.485 | 59.944 | 2.943 | 54.245 |
| 3 | Dalam | 76.941 | 68.567 | 33.413 | 1.060 | 11.171 |
| 4 | Sangat dalam | 31.253 | 434.967 | 393.278 | 11.068 | 10.460 |
| 5 | Sangat Dalam sekali | 40.036 | 30.506 | 17.138 | 1.457 | 30.910 |
| 6 | Ekstrem sangat dalam | 0 | 34.597 | 16.694 | 0 | 0 |
| Total | | 347.803 | 729.860 | 525.999 | 17.630 | 128.611 |

*Sumber: BBDSLP, 2013*

Apabila dilihat dari kondisi tutupan lahan, maka lahan total lu 119.88 EUR as gambut yang kedalamannya bervariasi berada di beberapa tipe tutupan lahan. Hal ini dapat menjadi acuan bahwa lahan gambut dengan kedalam yang bervariasi dapat diketahui kondisi permukaannya sehingga akan memudahkan untuk melakukan tindakan terhadap

pengelolaan lahan gambut.

**Tabel 2.10** | Pengelompokkan Data Gambut Berdasarkan Tipe Tutupan Lahan

| No | Tipe tutupan lahan | Luas (ha) | Kedalaman Gambut |
|---|---|---|---|
| 1 | Hutan Mangrove Primer | 609 | Dangkal, Sedang, Dalam, Sangat Dalam |
| 2 | Hutan Mangrove Sekunder | 2.170 | Dangkal, Sedang, Dalam, Sangat Dalam |
| 3 | Hutan Rawa Primer | 7.341 | Sedang, Dalam, Ekstrem Sangat Dalam |
| 4 | Hutan Rawa Sekunder | 52.491 | Dangkal, Sedang, Dalam, Sangat Dalam, Sangat Dalam Sekali, Ekstrem Sangat Dalam |
| 5 | Hutan Tanaman | 378.205 | Dangkal, Sedang, Dalam, Sangat Dalam, Sangat Dalam Sekali, Ekstrem Sangat Dalam |
| 6 | Lahan Terbuka | 4.245 | Dangkal, Sedang, Dalam, Sangat Dalam, Sangat Dalam Sekali, |
| 7 | Padang Rumput | 396 | Dalam, Sangat Dalam, Sangat Dalam Sekali |
| 8 | Perkebunan | 207.503 | Dangkal, Sedang, Dalam, Sangat Dalam, Sangat Dalam Sekali, Ekstrem Sangat Dalam |
| 9 | Permukiman | 3.284 | Dangkal, Sedang, Dalam, Sangat Dalam, Sangat Dalam Sekali, |
| 10 | Pertambangan | 246 | Sedang, Sangat Dalam, |
| 11 | Pertanian Lahan Kering | 11.344 | Dangkal, Sedang, Dalam, Sangat Dalam, |
| 12 | Pertanian Lahan Kering Campur Semak | 29.727 | Dangkal, Sedang, Dalam, Sangat Dalam, Sangat Dalam Sekali, Ekstrem Sangat Dalam |
| 13 | Rawa | 16.574 | Dangkal, Sedang, Dalam, Sangat Dalam, Sangat Dalam Sekali, |
| 14 | Sawah | 18.876 | Dangkal, Sedang, Dalam, Sangat Dalam, Sangat Dalam Sekali, |
| 15 | Semak Belukar | 10.617 | Dangkal, Sedang, Dalam, Sangat Dalam, Ekstrem Sangat Dalam |
| 16 | Semak Belukar Rawa | 333.997 | Dangkal, Sedang, Dalam, Sangat Dalam, Sangat Dalam Sekali, Ekstrem Sangat Dalam |
| 17 | Tambak | 11 | Sedang |
| 18 | Tubuh Air | 27 | Sedang, Dalam, Sangat Dalam Sekali |
| Total | | 1.077.663 | |

## C.4. Perizinan Kawasan Hutan di Provinsi Sumatera Selatan

Hutan produksi dan hutan lindung yang ada di Sumatera Selatan ada yang dialokasikan untuk perizinan pemanfaatan hutan melalui Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan- Hutan Tanaman (PBPH-HT), Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan- Restorasi Ekosistem (PBPH-RE), Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) serta perizinan Perhutanan Sosial. Selain itu terdapat perizinan penggunaan untuk usaha luar bidang kehutanan. Daftar jumlah dan jenis perizinan kawasan hutan di Sumatera Selatan disajikan pada Tabel 2.11.

**Tabel 2.11** | Perizinan Kawasan Hutan di Provinsi Sumatera Selatan

| Jenis Perizinan | Jenis Usaha | Jumlah |
|---|---|---|
| Perizinan Berusahan Pemanfaatan Hutan (PBPH) | PHHK-HP | 21 |
| PBPH | PJL-HP | 1 |
| Perhutanan Sosial | HTR | 26 |
| Perhutanan Sosial | HKM | 83 |
| Perhutanan Sosial | HD | 21 |
| Perhutanan Sosial | HA | 4 |
| Perhutanan Sosial | KK | 2 |
| Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH) | PPKH Tambang | 67 |
| Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH) | PPKH Non Tambang | 36 |
| Perubahan Peruntukan dan Fungsi Kawasan | Pelepasan | 82 |
| Perubahan Peruntukan dan Fungsi Kawasan | TMKH | 1 |
| Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) | KHDTK | 3 |

Daftar perizinan berusaha pemanfaatan hutan baik bentuk kegiatan hutan tanaman ataupun pemanfaatan jasa lingkungan disajikan pada Tabel 2.12.

**Tabel 2.12** | Daftar Izin Pemanfaatan Kawasan Hutan (PBPH) di Sumatera Selatan

| No. | Perusahaan | KPH | Areal Kerja | Nomor SK | Luas (Ha) | Status |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | PT Buana Sriwijaya Sejahtera | Rawas | Muratara | SK.686/Menhut-II/2009 Jis : SK.1507/ MenLHK/ SETJEN/HPL.0/12/2021 | 29.010<br>29.010 | Aktif |
| 2. | PT Bumi Persada Permai (Salero - Mendis) | Meranti | Muba | SK. 688/Menhut-II/2004<br>Jo : SK. 688/Menhut-II/2010 | 60.433<br>60.433 | Aktif |
| 3. | PT Bumi Persada Permai (S. Kapas - S. Merah) | Meranti | Muba | SK. 79/Menhut-II/2009<br>Jis : SK.138/MenLHK/ Setjen/ HPL.0/2/2022 | 24.050<br>24.050 | Aktif |
| 4. | PT Restorasi Ekosistem Indonesia | Meranti | Muba | SK.468/Menlhk/Setjen/PLA. 0/11/2018<br>Jis: SK.1108/MenLHK/ SETJEN/HPL.0/11/2021 | 50.260,77<br>52.170,00 | Aktif |
| 5. | PT Rimba Hutani Mas | Meranti | Muba | SK.90/Menhut-II/2007<br>Jis: SK.727/MenLHK/ SETJEN/ HPL.0/9/2021 | 67.100<br>67.100 | Aktif |
| 6. | PT Sentosa Bahagia Bersama | Meranti | Muba | SK.249/Menhut-II/2009 Jis: SK.1511/ MenLHK/SETJEN/HPL.0/12/2021 | 55.055,00<br>52.160,11 | Aktif |
| 7. | PT Wahana Agro Mulia | Meranti | Muba | SK.252/Menhut-II/2009<br>Jis: SK.722/MenLHK/ SETJEN/ HPL.0/9/2021 | 6.290,00<br>6.290,00 | Aktif |
| 8. | PT Warna Agung Sejahtera | Meranti | Muba | SK.213/MenLHK/SETJEN/H PL.0/5/2021 | 6.439,00 | Aktif |
| 9. | PT Global Alam Lestari | Lalan Mendis | Muba | SK.494/Menhut-II/2013 | 22.280 | Aktif |

| No. | Perusahaan | KPH | Areal Kerja | Nomor SK | Luas (Ha) | Status |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 10. | PT Sumber Hijau Permai | Lalan Mendis | BA, Muba | SK.29/Menhut-II/2006 Jis: SK.728/ MenLHK/SETJEN/HPL.0/9/2021 | 30.040 30.040 | Aktif |
| 11. | PT Tiesico Cahaya Pertiwi | Lalan Mendis | Muba | SK.500/1168/IV/2002 Jis: SK.1224/MenLHK/ SETJEN/ HPL.0/12/2021 | 4.800 4.800 | Aktif |
| 12. | PT Tri Pupajaya | Lalan Mendis | Banyuasin | SK.583/Menhut-II/2009 Jis: SK.598/ MenLHK/ SETJEN/HPL.3/9/2021 | 21.995 21.558 | Aktif |
| 13. | PT Wahana Lestari Makmur Sukses | Lalan Mendis | Muba | SK.484/Menhut-II/2009 Jis: SK.1485/ MenLHK/SETJEN/HPL.0/12/2021 | 14.010,00 14.099,25 | Aktif |
| 14. | PT Cipta Mas Bumi Subur | BA, Sungai Lumpur | OKI Banyuasin | SK.70/Menhut-II/2005 Jis: SK.1222/MenLHK/ SETJEN/ HPL.0/12/2021 | 7.550 7.550 | Aktif |
| 15. | PT Bumi Andalas Permai | Sungai Lumpur | OKI | SK. 339/Menhut-II/2004 Jis : SK.1504/MenLHK/ SETJEN/ HPL.0/12/2021 | 192.700 190.415 | Aktif |
| 16. | PT Bumi Mekar Hijau | Sungai Lumpur dan Mesuji | OKI | Jo : SK. 417/Menhut-II/2004 Jis : SK. 1508/MenLHK/ Setjen/ HPL.0/12/2021 | 250.370 249.650 | Aktif |
| 17. | PT Karawang Ekawana Nugraha | Sungai Lumpur | OKI | SK.142/Menhut-II/2014 Jis: SK.1107/ MenLHK/ SETJEN/HPL.0/11/2021 | 8.265 8.300 | Aktif |
| 18. | PT Sba Wood Industries | Sungai Lumpur | OKI | Jo: SK.347/Menhut-II/2004 Jis: SK.1510/MenLHK/ SETJEN/ HPL.0/12/2021 | 142.355 40.000 | Aktif |
| 19. | PT Paramitra Mulia Lang-geng | Mesuji | OKI, OKUS dan Mura | SK.378/Menhut-II/2009 Jis: SK.1093/ MenLHK/SETJEN/HPL.0/11/2021 | 70.130 70.130 | Aktif |
| 20. | PT Musi Hutan Persada | Benakat, Bukit Nanti Martapura | Muara Enim, Lahat, OKU, OKUT, Mura | SK.38/Kpts-II/1996 Jis: SK.1509/MenLHK/ SETJEN/ HPL.0/12/2021 | 296.400 286.915 | Aktif |
| 21. | PT Sumatera Alam Anugerah | Benakat | Muara Enim | SK.568/Menhut-II/2011 Jis: SK.729/ MenLHK/SETJEN/HPL.0/9/2021 | 5.560 5.560 | Aktif |
| 22. | PT Esa Yasa Dinamika | Rawas | Muratara | SK.10/1/IUPHHK-HTI/ PMDN/2016 Jis: SK.1225/MenLHK/ Setjen/HPL.0/12/2021 | 43.940 43.940 | Aktif |

Perizinan Perhutanan Sosial yang ada di Provinsi Sumatera Selatan terdiri dari Hutan Kemasyarakatan (HKm), Hutan Tanaman Rakyat (HTR), Hutan Desa (HD), Hutan Adat (HA) dan Kemitraan. Data-data Perhutanan Sosial tersebut secara berturut turut disajikan pada Tabel 2.13, 2.14, 2.15, 2.16, 2.17, dan 2.18

**Tabel 2.13** | Daftar Izin Perhutanan Sosial HKm di Provinsi Sumatera Selatan

| No. | Nama HKm | Nomor SK | Luas (ha) | KPH | Status |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | KTH Luang Kering | SK.2350/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/4/2017 | 585 | KPHL Lahat | Aktif |
| 2. | KTH Bukit Raje Mandera | SK.2067/Menlhk- PSKL/PKPS/PSL.0/4/2017 | 292 | KPHL Dempo | Aktif |

| No. | Nama HKm | Nomor SK | Luas (ha) | KPH | Status |
|---|---|---|---|---|---|
| 3. | KTH Rimau Jaya | SK.6923/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/12/2017 | 521 | KPHL Banyuasin | Aktif |
| 4. | KTH Mandiri | SK.5758/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/10/2017 | 786 | KPHL Ogan Ulu | Aktif |
| 5. | KTH Kibuk | SK.5756//MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/10/2017 | 440 | KPHL Dempo | Aktif |
| 6. | KTH Pematang Tige | SK.1263/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/3/2018 | 305 | KPHL Ogan Ulu | Aktif |
| 7. | KTH Semidang Jaya | SK.963/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/3/2018 | 1.100 | KPHL Dempo | Aktif |
| 8. | KTH Suban Bersatu | SK.5942/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/9/2018 | 86 | KPHL Bukit Nanti | Aktif |
| 9. | GAPOKTAN Meranti Wana Makmur | SK.7230/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/10/2018 | 513 | KPHP Meranti | Aktif |
| 10. | KTH Sukaraja Makmur | SK.5627/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/9/2018 | 962 | KPHL Peraduan Gistang | Aktif |
| 11. | KTH Tebat Layang Makmur | SK.5623/MENLHK-PSKL/PKPS/SL.0/9/2018 | 621 | KPHL OKUS | Aktif |
| 12. | KTH Jati Selangi | SK.5809/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/9/2018 | 515 | KPHL Peraduan Gistang | Aktif |
| 13. | KTH Amanah Rakyat Petani | SK.5620/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/9/2018 | 659 | KPHL Peraduan Gistang | Aktif |
| 14. | GAPOKTANHUT Jaya Lestari | SK.7231/MENLHK - PSKL/PKPS/PSL.0/10/2018 | 252 | KPHP Suban Jeriji - Martapura | Aktif |
| 15. | KTH Muara Siban Lestari | SK.5780/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/9/2018 | 127 | KPHL Dempo | Aktif |
| 16. | KTH Selekan Indah | SK.5943/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/9/2018 | 123 | KPHP Sungai Riding | Aktif |
| 17. | GAPOKTANHUT Hutan Lestari | SK.5337/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/8/2018 | 575 | KPHL Bukit Dingin | Aktif |
| 18. | KTH Kemasyarakatan Wana Sidodadi Lestari | SK.5957/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/9/2018 | 2.057 | KPHL Mekakau | Aktif |
| 19. | GAPOKTANHUT Bukit Nanti | SK.5421/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/8/2018 | 478 | KPHL Bukit Nanti | Aktif |
| 20. | KTH Sepakat | SK.4286/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/6/2018 | 446 | KPHL Bukit Nanti | Aktif |
| 21. | KTH Maharasa | SK.4515/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/7/2018 | 348 | KPHL Mekakau | Aktif |
| 22. | KTH Tella Serasan | SK.4284/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/6/2018 | 5.800 | KPHP Benakat | Aktif |
| 23. | KTH Bukit Semantung | SK.4768/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/7/2018 | 400 | KPHL Dempo | Aktif |
| 24. | KTH Medak Lestari | SK.4518/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/7/2018 | 522 | KPHP Lalan Mang-sang Mendis | Aktif |
| 25. | KTH Tanjung Lestari | SK.4364/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/6/2018 | 231 | KPHL Mekakau | Aktif |
| 26. | KTH Ulu Danau Rakihan | SK.4366/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/6/2018 | 342 | KPHL OKUS | Aktif |
| 27. | KTH Bukit Barisan | SK.4273/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/6/2018 | 541 | KPHL Mekakau | Aktif |
| 28. | KTH Bukit Jaya | SK.4436/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/6/2018 | 333 | KPHL Mekakau | Aktif |
| 29. | KTH Mekar Jaya | SK.8068/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/11/2018 | 133 | KPHP Lempuing | Aktif |
| 30. | KTH Suka Maju | SK.8069/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/11/2018 | 94 | KPHL Ogan Ulu | Aktif |
| 31. | KTH Tani Jaya | SK.8071/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/11/2018 | 121 | KPHL Ogan Ulu | Aktif |
| 32. | KTH Sumber Rezeki | SK.7828/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/10/2018 | 247 | KPHP Saka | Aktif |
| 33. | KTH Cahaya Baru | SK.7823/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/10/2018 | 200 | KPHL Mekakau | Aktif |
| 34. | KTH Nahara Indah | SK.7826/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/10/2018 | 416 | KPHL Mekakau | Aktif |
| 35. | KTH Bunga Tanjung | SK.7837/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/10/2018 | 202 | KPHL Mekakau | Aktif |

| No. | Nama HKm | Nomor SK | Luas (ha) | KPH | Status |
|---|---|---|---|---|---|
| 36. | KTH Maju Bersama | SK.8070/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/11/2018 | 155 | KPHP Saka | Aktif |
| 37. | KTH Alam Sari | SK.8073/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/11/2018 | 155 | KPHL Dempo | Aktif |
| 38. | KTH Selibar Lestari | SK.8072/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/11/2018 | 107 | KPHL Unit XII Dempo | Aktif |
| 39. | KTH Cahaya Makmur | SK.8074/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/11/2018 | 507 | KPHL Mekakau | Aktif |
| 40. | GAPOKTAN Maju Sejahtera | SK.8501/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/12/2018 | 710 | KPHP Meranti | Aktif |
| 41. | KTH Cahaya Mabar | SK.8075/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/10/2018 | 390 | KPHL Mekakau | Aktif |
| 42 | KTH Sinar Barokah | SK.8997/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/12/2018 | 129 | KPHP Suban Jeriji - Martapura | Aktif |
| 43 | KTH Bukit Jambul | SK.8994/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/12/2018 | 722 | KPHL Ogan Ulu | Aktif |
| 44 | KTH Tri Setia Budi | SK.8993/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/12/2018 | 276 | KPHL Ogan Ulu | Aktif |
| 45 | KTH Sanjaya Perkasa | SK.6625/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/8/2019 | 500 | KPHL Mekakau | Aktif |
| 46 | GAPOKTAN Tunas Muda | SK.7114/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/8/2019 | 969 | KPHP Meranti | Aktif |
| 47 | KTH Pidaran Sakti | SK.6238/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/7/2019 | 500 | KPHL OKUS | Aktif |
| 48 | KTH Bukit Beranting | SK.6194/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/7/2019 | 250 | KPHL Dempo | Aktif |
| 49 | KTH Geronggong Jaya | SK.6239/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/7/2019 | 445 | KPHL Mekakau | Aktif |
| 50 | KTH Maju Bersama | SK.5920/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/6/2019 | 500 | KPHL Mekakau | Aktif |
| 51 | KTH Barisan Jaya | SK.5921/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/6/2019 | 250 | KPHL Mekakau | Aktif |
| 52 | KTH Maju Bersama | SK.6243/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/7/2019 | 1269 | KPHL Lahat | Aktif |
| 53 | GAPOKTANHUT Pakuan Jaya | SK.10408/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/12/2019 | 171 | KPHP Suban Jeriji - Martapura | Aktif |
| 54 | KTH Jaya Bersama | SK.10122/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/12/2019 | 112 | KPHL OKUS | Aktif |
| 55 | KTH Rimba Lestari | SK.4461/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/7/2020 | 320 | KPHL Banyuasin | Aktif |
| 56 | GAPOKTAN Mandiri Jaya | SK.4103/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/6/2020 | 2815 | KPHP Lalan Mengsang Mendis | Aktif |
| 57 | KTH Jati Mulyo | SK.10252/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/12/2019 | 193 | KPHL Banyuasin | Aktif |
| 58 | KTH Lawang Agung | SK.10042/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/12/2019 | 1297 | KPHL Mekakau | Aktif |
| 59 | KTH Aromantai Makmur | SK.10593/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/12/2019 | 848 | KPHL OKUS | Aktif |
| 60. | KTH Dempo Lestari | SK.10054/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/12/2019 | 52 | KPHL Dempo | Aktif |
| 61. | KTH Maju Bersama | SK.2995/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/5/2020 | 1032 | KPHL OKUS | Aktif |
| 62. | KTH Sepagi | SK.10116/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/12/2019 | 242 | KPHL Bukit Nanti | Aktif |
| 63. | KTH Sungai Geruntang | SK.841/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/2/2020 | 355 | KPHL Bukit Dingin | Aktif |
| 64. | KTH Pematang Lingkung | SK.840/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/2/2020 | 612 | KPHL Bukit Dingin | Aktif |
| 65. | KTH Cahaya Tani | SK.7448/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/12/2020 | 284 | KPHL Banyuasin | Aktif |
| 66. | KTH Rimba Makmur Sejahtera | SK.7450/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/12/2020 | 326 | KPHL Banyuasin | Aktif |
| 67. | KTH Pran Rimau Lestari | SK.7425/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/12/2020 | 217 | KPHL Banyuasin | Aktif |

| No. | Nama HKm | Nomor SK | Luas (ha) | KPH | Status |
|---|---|---|---|---|---|
| 68. | KTH Semoga Jaya | SK.7430/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/12/2020 | 58 | KPHL Banyuasin | Aktif |
| 69. | KTH Usaha Makmur | SK.7431/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/12/2020 | 86 | KPHL Banyuasin | Aktif |
| 70. | KTH Sungai Gulang | SK.7422/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/12/2020 | 58 | KPHL Banyuasin | Aktif |
| 71. | KTH Sinar Tani | SK.7452/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/12/2020 | 27 | KPHL Banyuasin | Aktif |
| 72. | KTH Bukit Timur | SK.7446/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/12/2020 | 419 | KPHL Lahat | Aktif |
| 73. | KTH Talang 30 | SK.383/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/1/2021 | 66 | KPHP Suban Jeriji - Martapura | Aktif |
| 74. | KTH Tabun Jaya | SK.7428/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/12/2020 | 231 | KPHP Saka | Aktif |
| 75. | Koperasi Multi Usaha & Koperasi Loh Jinawi | No. 123 & 124/KEP.KA.BPMD- PPT.4/V/2016 | 2764 | KPHP Lalan Mengsang Mendis | Aktif |
| 76. | KTH Bersama | 522/08/KEP/Dishutbun/2015 | 474 | KPHL Ogan Ulu | Aktif |
| 77. | KTH Wana Manunggal | 389/KPTS/KEHUT/2015 | 290 | KPHP Lakitan | Aktif |
| 78. | KTH Rimba Sari Makmur | SK.837/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/3/2021 | 265 | KPHL Banyuasin | Aktif |
| 79. | KTH Tani Rimba | SK.700/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/2/2021 | 35 | KPHL Banyuasin | Aktif |
| 80. | KTH Muda Sepakat | SK.702/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/2/2021 | 127 | KPHL Banyuasin | Aktif |
| 81. | KTH Wana Raya | SK.1150/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/3/2021 | 297 | KPHL Banyuasin | Aktif |
| 82. | KTH Jaya Bersama | SK.7447/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/12/2020 | 73 | KPHL Banyuasin | Aktif |
| 83. | KTH Sumber Rezeki | SK.7426/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/12/2020 | 126 | KPHL Banyuasin | Aktif |

**Tabel 2.14** | Daftar Izin Perhutanan Sosial HD di Provinsi Sumatera Selatan

| No. | Nama HD | Nomor SK | Luas (ha) | KPH | Status |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | LPHD Induk Somang | SK.671/Menlhk PSKL/PKPS/PSL.0/2/2017 | 5330 | KPHP Suban Jeriji - Martapura | Aktif |
| 2. | LPHD Muara Emil | SK.2264/Menlhk-PSKL/PKPS/PSL.0/4/2017 | 175 | KPHP Lalan Mangsang Mendis | Aktif |
| 3. | LPHD Muara Merang | 829/KPTS/IV/2010 | 7250 | KPHP Lakitan | Aktif |
| 4. | LPHD Bamasco | 857/KPTS/DISHUT/2015 | 637 | KPHP Lakitan | Aktif |
| 5. | LPHD Campursari | 855/KPTS/DISHUT/2015 | 224 | KPHP Lakitan | Aktif |
| 6. | LPHD Jajaranbaru I | 856/KPTS/DISHUT/2015 | 497 | KPHP Lakitan | Aktif |
| 7. | LPHD Lubukrumbai | 854/KPTS/DISHUT/2015 | 198 | KPHP Lakitan | Aktif |
| 8. | LPHD Muara Megang I | 858/KPTS/DISHUT/2015 | 764 | KPHL Ogan Ulu | Aktif |
| 9. | LPHD Cahaya Alam | 214/KPTS/DISHUT/2016 | 900 | KPHL Ogan Ulu | Aktif |
| 10. | LPHD Tanjung Agung | 212/KPTS/DISHUT/2016 | 1400 | KPHL Ogan Ulu | Aktif |
| 11. | LPHD Segamit | 213/KPTS/DISHUT/2016 | 3245 | KPHL Ogan Ulu | Aktif |
| 12. | LPHD Rekimai Jaya | SK.3192/Menlhk-PSKL/PKPS/PSL.0/5/2017 | 1178 | KPHL Ogan Ulu | Aktif |
| 13. | LPHD Swarna Dwipa | SK.3320/Menlhk-PSKL/PKPS/PSL.0/5/2017 | 667 | KPHL Ogan Ulu | Aktif |
| 14. | LPHD Tenam Bungkuk | SK.6576/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/12/2017 | 1135 | KPHL Ogan Ulu | Aktif |

| No. | Nama HD | Nomor SK | Luas (ha) | KPH | Status |
|---|---|---|---|---|---|
| 15. | LPHD Seri Tanjung | SK.6665/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/12/2017 | 600 | KPHL Ogan Ulu | Aktif |
| 16. | LPHD Gunung Agung | SK.5884/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/10/2017 | 1037 | KPHL Ogan Ulu | Aktif |
| 17. | LPHD Danau Gerak | 389/KPTS/DISHUT/2016 | 2400 | KPHL Ogan Ulu | Aktif |
| 18. | LPHD Muara Danau | 386/KPTS/DISHUT/2016 | 260 | KPHL Ogan Ulu | Aktif |
| 19. | LPHD Kota Padang | SK.1327/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/3/2018 | 1141 | KPHP Lakitan | Aktif |
| 20. | LPHD Sukorejo | SK. 6496/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/10/2018 | 403 | KPHP Lakitan | Aktif |
| 21. | LPHD Jajaran Baru II | SK.1528/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/3/2021 | 174 | KPHP Suban Jeriji -Martapura | Aktif |

**Tabel 2.15** | Daftar Izin Perhutanan Sosial HTR di Provinsi Sumatera Selatan

| No. | Nama HTR | Nomor SK | Luas (ha) | KPH | Status |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | KTH Penambalan Jaya | SK.107/MENLHK- PSKL/PKPS/PSL.0/1/2018 | 327 | KPHL Bukit Nanti | Aktif |
| 2. | KTH Jelutung | SK.5804/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/10/2017 | 154,89 | KPHP Lempuing | Aktif |
| 3. | KTH Karet | SK.5805/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/10/2017 | 70,39 | KPHP Lempuing | Aktif |
| 4. | KTH Rengas | SK.5806/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/10/2017 | 189,56 | KPHP Lempuing | Aktif |
| 5. | KTH Tanjung Jaya | SK.9103/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/12/2018 | 119 | KPHP Lempuing | Aktif |
| 6. | KTH Durian Jaya | SK.9104/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/12/2018 | 40 | KPHP Lempuing | Aktif |
| 7. | KTH Durian Sejahtera | SK.9105/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/12/2018 | 106 | KPHP Lempuing | Aktif |
| 8. | KTH Sinar Timur | SK.9106/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/12/2018 | 790 | KPHP Lempuing | Aktif |
| 9. | KTH Wana Karya | SK.5842/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/10/2017 | 465 | KPHL Banyuasin | Aktif |
| 10. | KTH Mekar Jaya | SK.5856/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/10/2017 | 273 | KPHL Ogan Ulu | Aktif |
| 11. | Kt Mandiri Karya Sejahtera | SK.7942/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/11/2018 | 3556 | KPHP Lalan Mangsang Mendis | Aktif |
| 12. | KTH Wana Sejahtera | SK.9098/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/12/2018 | 260 | KPHP Lempuing | Aktif |
| 13. | KTH Wana Tirta | SK.9099/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/12/2018 | 173 | KPHP Lempuing | Aktif |
| 14. | KTH Keban Hijau Lestari | SK.6155/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/7/2019 | 329 | KPHP Meranti | Aktif |
| 15. | KTH Wana Jaya | SK 9100/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/12/2018 | 215 | KPHP Lempuing | Aktif |
| 16. | Gapoktan Mitra Bersama Sejahtera | SK.6799/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/8/2019 | 808 | KPHP Meranti | Aktif |
| 17. | Gapoktan Sungai Merah Lestari | SK. 9816/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/11/2019 | 762 | KPHP Meranti | Aktif |
| 18. | KTH Wana Bhakti | SK.9101/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/12/2018 | 258 | KPHP Lempuing | Aktif |
| 19. | KTH Tanjung Masayu | SK.9102/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/12/2018 | 154 | KPHP Lempuing | Aktif |
| 20. | Gapoktan Karya Sialang Makmur | SK.9107/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/12/2018 | 270 | KPHP Lempuing | Aktif |
| 21. | Gapoktanhut Bunga Jaya | SK.10249/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/12/2019 | 730 | KPHP Suban Jeriji - Martapura | Aktif |
| 22. | KTH Wana Makmur | SK.9115/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/12/2018 | 197 | KPHP Lempuing | Aktif |
| 23. | KUD Tunggal Karya Sehati | SK.5472/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/8/2018 | 4922 | KPHP Meranti | Aktif |

| No. | Nama HTR | Nomor SK | Luas (ha) | KPH | Status |
|---|---|---|---|---|---|
| 24. | KTH Napalan Makmur | SK.8005/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/11/2018 | 1124 | KPHP Saka | Aktif |
| 25. | KTH Mitra Tani | SK.7941/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/11/2018 | 317 | KPHP Saka | Aktif |
| 26. | KTH Harapan | SK.8004/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/11/2018 | 776 | KPHP Saka | Aktif |

**Tabel 2.16** | Daftar Izin Perhutanan Sosial HA di Provinsi Sumatera Selatan

| No. | Nama HA | Nomor SK | Luas (ha) | Kabupaten | Status |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Larangan Mude Ayek Tebat Benawa | SK.7827/MENLHK-PSKL/PKTHA/PSL.1/10/2018 | 336,0743 | Kota Pagar Alam | Aktif |
| 2. | Ghimbe Peramunan | SK.3758/MENLHK-PSKL/PKTHA/PSL.1/4/2019 | 44,29192 | Muara Enim | Aktif |

**Tabel 2.18** | Daftar Izin Penggunaan Kawasan Hutan di Provinsi Sumatera Selatan

| NO | IPPKH | Nomor SK | |
|---|---|---|---|
| 1 | Baramutiara Prima, PT | 3/1/IPPKH-PB/PMA/2017 | |
| 2 | Cakra Adipratama, PT | SK.5681/Menlhk-PKTL/Ren/Pla.0/9/2021 | |
| 3 | Conocophillips (Grissik), Ltd. | 1/1/IPPKH-PB/A/2017 | |
| 4 | Karya Perintis Sejati, PT | 19/1/IPPKH-PB/PMDN/2017 | |
| 5 | Madhucon Indonesia, PT | SK.185/Menhut-II/2012 | |
| 6 | Marga Bara Jaya, PT | SK.5663/Menlhk-PKTL/Ren/Pla.0/10/2020 | |
| 7 | Medco E&P Indonesia, PT | 103/1/IPPKH/PMDN/2017 | |
| 8 | Musi Mitra Jaya, PT | 60/1/IPPKH/PMDN/2017 | |
| | | SK.2638/Menlhk-PKTL/Ren/Pla.0/4/2020 | |
| 9 | Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk., PT | SK.578/Menhut-II/2014 | |
| 10 | PLN (Persero), PT | SK.800/Menhut-II/2014 | |
| 11 | SKK MIGAS - ConocoPhillips (Grissik) Ltd | 13/1/IPPKH/A/2016 | |
| | | 2/1/IPPKH/A/2017 | |
| | | 8/1/IPPKH/A/2016 | |
| | | SK.140/Menhut-II/2014 | |
| | | SK.158/Menhut-II/2014 | |
| | | SK.519/MenLHK/Setjen/PLA.0/11/2018 | |
| | | SK.561/Menhut-II/2013 | |
| 12 | SKK MIGAS - ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (Areal Dayung Letang-Tengah dan Gelam) | 3/1/IPPKH/A/2016 | |
| 13 | SKK MIGAS - Pertamina EP, PT | SK.2040/MenLHK-PKTL/REN/PLA.0/4/2021 | |
| 14 | SKK MIGAS - Sele Raya Merangin Dua, PT | SK.147/Menhut-II/2014 | |
| 15 | Tigadaya Minergy, PT | 30/1/IPPKH/PMA/2017 | |
| 16 | Triaryani, PT | SK.4/MenLHK-PKTL/REN/PLA.0/1/2020 | |

**Tabel 2.17** | Daftar Izin Perhutanan Sosial Kemitraan di Provinsi Sumatera Selatan

| No. | Nama Kemitraan | Nomor SK | Luas (ha) | KPH | Status |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Gapoktan Bukit Sumber Mas | SK. 8497/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/12/2018 | 489,08 | Meranti | Aktif |
| 2. | Gapoktan Riding Bersatu | SK.9/PSKL/SET/PSL.0/4/2017 | 10.000 | Sungai Lumpur | Aktif |

| | Luas (Ha) | KPH | Status | Jenis |
|---|---|---|---|---|
| | 153,11 | | Aktif | Tambang |
| | 15,402 | | Aktif | Jalan Angkut Batubara |
| | 61,185 | | Aktif | Tambang |
| | 337 | | Aktif | Tambang |
| | 19,02 | | Aktif | Jalan Angkut dan Terminal Batubara |
| | 420,73 | | Aktif | Jalan Angkut Batubara |
| | 44,04 | | Aktif | Tambang |
| | 175,01 | | Aktif | Jalan Angkut Batubara |
| | 38,48 | | Aktif | Jalan Angkut Batubara |
| | 85,41 | | Aktif | Tambang |
| | 2,335 | | Aktif | Pembangunan Interkoneksi Tenaga Listrik Tegangan Ekstra Tinggi |
| | 79,72 | UPTD KPH Wil 1 Meranti | Aktif | Tambang |
| | 13,13 | | Aktif | Tambang |
| | 24,32 | | Aktif | Tambang |
| | 30,33 | | Aktif | Tambang |
| | 212,59 | | Aktif | Tambang |
| | 7,07 | | Aktif | Tambang |
| | 48,59 | | Aktif | Tambang |
| | 268,77 | | Aktif | Tambang |
| | 239,01 | | Aktif | Tambang |
| | 47,98 | | Aktif | Tambang |
| | 279 | | Aktif | Tambang |
| | 577,86 | | Aktif | Tambang |

| NO | IPPKH | Nomor SK | |
|---|---|---|---|
| 17 | Supreme Energy Rantau Dedap, PT | 27/1/IPPKH/PMA/2017 | |
| 18 | Bupati Empat Lawang | SK.667/Menhut-II/2014 | |
| 19 | Prima Mulia Sarana Sejahtera, PT | SK.780/Menhut-II/2013 | |
| 20 | Bara Sumatera Energi, PT | SK.6890/Menlhk-PKTL/REN/PLA.0/8/2019 | |
| 21 | Dapo Agro Makmur, PT | 27/1/IPPKH/PMA/2016 | |
| 22 | Medco E&P Indonesia, PT | 35/1/IPPKH/PMDN/2017 | |
| 23 | Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk., PT | SK.578/Menhut-II/2014 | |
| 24 | SKK MIGAS - Medco E&P Indonesia SSE, PT | SK.139/Menhut-II/2014 | |
| 25 | SKK MIGAS - Medco E&P Indonesia, PT | SK.37/1/KLHK/2020 | |
| | | SK.481/Menhut-II/2014 | |
| | | SK.6424/MenLHK-PKTL/Ren/Pla.0/10/2021 | |
| 26 | SKK MIGAS - Pertamina EP - Benakat Barat Petroleum, PT | SK.497/Menhut-II/2013 | |
| 27 | SKK MIGAS - Pertamina EP (KSO PT Pertamina EP - PT Petroenim Betun Selo) | SK.1051/Menlhk/Setjen/Pla.0/12/2019 | |
| 28 | SKK MIGAS - Pertamina EP, PT | SK.153/1/KLHK/2021 | |
| | | SK.245/Menlhk/Setjen/PLA.0/3/2019 | |
| | | SK.29/1/KLHK/2021 | |
| | | SK.53/1/KLHK/2021 | |
| | | SK.93/1/KLHK/2020 | |
| 29 | SKK MIGAS - Pertamina EP, PT (KSO PEP - Green World Nusantara Kruh) | SK.115/1/KLHK/2021 | |
| 30 | SKK MIGAS - Sele Raya Merangin Dua, PT | SK.149/Menhut-II/2014 | |
| 31 | SKK MIGAS - Tropik Energi Pandan, PT | 1/1/IPPKH/PMDN/2015 | |
| 32 | SKK MIGAS - Pertamina EP, PT | SK.153/1/KLHK/2021 | |
| 33 | XL Axiata Tbk., PT | 9/1/IPPKH/PMA/2015 | |
| 34 | Dwinad Nusa Sejahtera, PT | SK.263/Menhut-II/2013 | |
| 35 | Galtam Sumatera Minerals, PT | SK.84/Menlhk/Setjen/PLA.0/2/2020 | |
| 36 | Mura Reka Batubara, PT | SK.101/Menhut-II/2014 | |
| 37 | SKK MIGAS - Sele Raya Merangin Dua, PT | SK.147/Menhut-II/2014 | |
| 38 | Triaryani, PT | SK.4/MenLHK-PKTL/REN/PLA.0/1/2020 | |

| | Luas (Ha) | KPH | Status | Jenis |
|---|---|---|---|---|
| | 115 | UPTD KPH Wil 10 Dempo | Aktif | Eksploitasi Panas Bumi |
| | 9,25 | | Aktif | Jalan |
| | 1001,46 | UPTD KPH Wil 11 Kikim Pasemah | Aktif | Tambang |
| | 323,77 | UPTD KPH Wil 12 Benakat | Aktif | Tambang |
| | 5,89 | | Aktif | Jalan |
| | 7,84 | | Aktif | Tambang |
| | 85,41 | | Aktif | Tambang |
| | 3,023 | | Aktif | Tambang |
| | 3,1 | | Aktif | Tambang |
| | 1,4 | | Aktif | Tambang |
| | 600,64 | | Aktif | Tambang |
| | 82,15 | | Aktif | Tambang |
| | 17,2 | | Aktif | Tambang |
| | 92,43 | | Aktif | Tambang |
| | 3,8 | | Aktif | Tambang |
| | 54,44 | | Aktif | Tambang |
| | 1,33 | | Aktif | Tambang |
| | 4,61 | | Aktif | Tambang |
| | 4,3 | | Aktif | Tambang |
| | 4,7 | | Aktif | Fasilitas Bongkar Muat (Un-Loading) Minyak Jane |
| | 3,68 | | Aktif | Tambang |
| | 92,43 | UPTD KPH Wil 13 Lakitan Bukit Cogong | Aktif | Tambang |
| | 0,036 | | Aktif | Pembangunan Menara Seluler |
| | 955,02 | UPTD KPH Wil 14 Rawas | Aktif | Tambang |
| | 353,7 | | Aktif | Tambang |
| | 691,05 | | Aktif | Tambang |
| | 47,98 | | Aktif | Tambang |
| | 577,86 | | Aktif | Tambang |

| NO | IPPKH | Nomor SK | |
|---|---|---|---|
| 39 | Baramutiara Prima, PT | 3/1/IPPKH-PB/PMA/2017 | |
| 40 | DSSP Power Sumsel, PT | 23/1/IPPKH/PMDN/2018 | |
| 41 | Madhucon Indonesia, PT | SK.185/Menhut-II/2012 | |
| 42 | Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk., PT | SK.578/Menhut-II/2014 | |
| 43 | Sentosa Bahagia Bersama, PT | SK.336/Menhut-II/2012 | |
| 44 | SKK MIGAS - ConocoPhillips (Grissik) Ltd | 13/1/IPPKH/A/2016 | |
| 45 | SKK MIGAS - ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (Areal Dayung Letang-Tengah dan Gelam) | 3/1/IPPKH/A/2016 | |
| 46 | SKK MIGAS - Pertamina EP, PT | SK.2040/MenLHK-PKTL/REN/PLA.0/4/2021 | |
| 47 | SKK MIGAS - Pertamina Hulu Energi Jambi Merang, PT (SKK MIGAS - JOB Pertamina - Talisman Jambi Mera* | SK.7352/Menlhk-PKTL/REN/PLA.0/11/2021 | |
| 48 | Tempirai Energy Resources, PT | 53/1/IPPKH/PMDN/2016 | |
| | | SK.7063/MENLHK-PKTL/REN PLA.0/12/2017 | |
| 49 | Trimata Benua, PT | 2/1/IPPKH/PMDN/2016 | |
| 50 | Bupati Banyuasin | SK.395/Menhut-II/2010 | |
| 51 | PLN (Persero), PT | SK.172/Menlhk/Setjen/Pla.0/4/2021 | |
| 52 | SKK MIGAS - ConocoPhillips (Grissik) Ltd | 12/1/IPPKH/A/2016 | |
| 53 | SKK MIGAS - Odira Energy Karang Agung, PT | 12/1/IPPKH/PMDN/2016 | |
| 54 | SKK MIGAS - Pertamina EP, PT | SK.2040/MenLHK-PKTL/REN/PLA.0/4/2021 | |
| 55 | Trimata Benua, PT | 2/1/IPPKH/PMDN/2016 | |
| 56 | Oki Pulp & Paper Mills, PT | SK.3542/MenLHK-PKTL/REN/PLA.0/5/2018 | |
| 57 | Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat | SK.751/Menlhk/Setjen/Pla.0/9/2019 | |
| 58 | Pasir Gajah Utama, PT | SK.180/Menlhk/Setjen/PLA.0/4/2020 | |
| 59 | PLN (Persero), PT | SK.1714/Menlhk-PKTL/REN/PLA.0/3/2019 | |
| 60 | Pertamina Geothermal Energy, PT | SK.685/Menhut-II/2014 | |
| | | SK.699/Menhut-II/2011 | |
| | | SK.81/Menhut-II/2011 | |
| 61 | Sumbagsel Energi Sakti Pewali, PT | SK.3244/Menlhk-PKTL/Ren/Pla.0/5/2021 | |
| 62 | Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat | SK.55/Menlhk/Setjen/PLA.0/1/2020 | |

| | Luas (Ha) | KPH | Status | Jenis |
|---|---|---|---|---|
| | 153,11 | UPTD KPH Wil 2 Lalan Mendis | Aktif | Tambang |
| | 5,82 | | Aktif | PLTU Mulut Tambang 2 x 150 MW |
| | 19,02 | | Aktif | Jalan Angkut dan Terminal Batubara |
| | 85,41 | | Aktif | Tambang |
| | 704 | | Aktif | Pembangunan Dermaga dan Pelabuhan Industri Terpadu |
| | 79,72 | | Aktif | Tambang |
| | 268,77 | | Aktif | Tambang |
| | 239,01 | | Aktif | Tambang |
| | 248,53 | | Aktif | Tambang |
| | 745,82 | | Aktif | Tambang |
| | 27,15 | | Aktif | Pembangunan Dermaga dan Pelabuhan Industri Terpadu |
| | 804,46 | | Aktif | Tambang |
| | 14,11 | UPTD KPH Wil 3 Banyuasin | Aktif | Jalan |
| | 7,38 | | Aktif | Pembangunan Interkoneksi Tenaga Listrik Tegangan Ekstra Tinggi |
| | 66,78 | | Aktif | Tambang |
| | 14,9754 | | Aktif | Tambang |
| | 239,01 | | Aktif | Tambang |
| | 804,46 | | Aktif | Tambang |
| | 60,64 | UPTD KPH Wil 4 Sungai Lumpur | Aktif | Pembangunan Infrastuktur Jalan dan fasilitas pendukung terminal khusus industri Pulp |
| | 34,5 | UPTD KPH Wil 5 Mesuji | Aktif | Pembangunan Jalan TOL Pematang Panggang - Kayu Agung |
| | 47,21 | | Aktif | Tambang |
| | 208,7218 | | Aktif | Pembangunan Interkoneksi Tenaga Listrik Tegangan Ekstra Tinggi |
| | 9,11 | UPTD KPH Wil 6 Bukit Nanti - Martapura | Aktif | Untuk Pembangunan Tapak Tower Pembangkit Listrik Tenaga panas Bumi |
| | 89,4 | | Aktif | Untuk Pembangunan Tapak Tower Pembangkit Listrik Tenaga panas Bumi |
| | 29,01 | | Aktif | Untuk Pembangunan Tapak Tower Pembangkit Listrik Tenaga panas Bumi |
| | 102,51 | | Aktif (Sesuai masa ber-laku IUPTL) | Ketenagalistrikan |
| | 138,62 | UPTD KPH Wil 7 Mekakau Saka | Aktif | Jalan |

| NO | IPPKH | Nomor SK | |
|---|---|---|---|
| 63 | Bara Anugerah Sejahtera, PT | SK.4590/MenLHK-PKTL/REN/PLA.0/REN/2020 | |
| 64 | Bara Anugrah Sejahtera, PT | SK.7663/MenLHK-PKTL/REN/PLA.0/10/2018 | |
| 65 | Batubara Bukit Kendi, PT | SK.513/Menhut-II/2013 | |
| 66 | Bukit Asam Tbk., PT (Tambang Batubara Bukit Asam, PT) | SK.29/MenLHK-PKTL/REN/PLA.0/1/2021 | |
| 67 | Pertamina Geothermal Energy, PT | SK.192/Menlhk/Setjen/Pla.0/4/2021 | |
| | | SK.2845/MenLHK-PKTL/REN/PLA.0/5/2018 | |
| | | SK.685/Menhut-II/2014 | |
| | | SK.699/Menhut-II/2011 | |
| | | SK.81/Menhut-II/2011 | |
| 68 | PLN (Persero), PT | 88/1/IPPKH/PMDN/2016 | |
| | | SK.706/Menlhk/Setjen/Pla.0/9/2019 | |
| 69 | Prima Mulia Sarana Sejahtera, PT | 2/1/IPPKH-PB/PMDN/2017 | |
| | | SK.589/Menhut-II/2012 | |
| | | SK.780/Menhut-II/2013 | |
| 70 | Supreme Energy Rantau Dedap, PT | 27/1/IPPKH/PMA/2017 | |
| 71 | Bukit Asam (Persero) Tbk, PT | SK.7463/Menlhk-PKTL/Ren/Pla.0/12/2020 | |
| 72 | Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat | SK.463/Menlhk/Setjen/PLA.0/12/2020 | |
| 73 | Medco E & P Indonesia, PT | SK.83/Menlhk/Setjen/PLA.0/2/2020 | |
| 74 | Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk., PT | SK.578/Menhut-II/2014 | |
| 75 | PLN (Persero), PT | SK.1714/Menlhk-PKTL/REN/PLA.0/3/2019 | |
| 76 | SKK MIGAS - KSO Pertamina EP, PT- Gunung Kampung Minyak, Ltd. | 7/1/IPPKH/A/2016 | |
| 77 | SKK MIGAS - Pertamina EP, PT | 41/1/IPPKH/PMDN/2015 | |
| | | SK.153/1/KLHK/2021 | |
| 78 | SKK MIGAS - Pertamina EP, PT (KSO PT Pertamina EP - Gunung Kampung Minyak Ltd.) | SK.279/Menlhk/Setjen/PLA.0/5/2021 | |
| 79 | Trans Power Indonesia, PT | SK.1182/Menlhk-PKTL/Ren/Pla.0/3/2020 | |

| | Luas (Ha) | KPH | Status | Jenis |
|---|---|---|---|---|
| | 26,61 | UPTD KPH Wil 8 Semendo | Aktif | Tambang |
| | 266,06 | | Aktif | Tambang |
| | 433,33 | | Aktif | Tambang |
| | 3253,18 | | Aktif | Tambang |
| | 24,42 | | Aktif | Pengeboran panas bumi |
| | 5,75 | | Aktif | Pengeboran panas bumi |
| | 9,11 | | Aktif | Pengeboran panas bumi |
| | 89,4 | | Aktif | Pengeboran panas bumi |
| | 29,01 | | Aktif | Pengeboran panas bumi |
| | 1,83 | | Aktif | Pembangunan Interkoneksi Tenaga Listrik Tegangan Ekstra Tinggi |
| | 25,68 | | Aktif | Pembangunan Interkoneksi Tenaga Listrik Tegangan Ekstra Tinggi |
| | 397,54 | | Aktif | Tambang |
| | 8,86 | | Aktif | Pembangunan Interkoneksi Tenaga Listrik Tegangan Ekstra Tinggi |
| | 1001,46 | | Aktif | Tambang |
| | 115 | | Aktif | Eksploitasi Panas Bumi |
| | 14959,82 | UPTD KPH Wil 9 Suban Jeriji | Aktif | Tambang |
| | 317,27 | | Aktif | Jalan |
| | 119,82 | | Aktif | Tambang |
| | 85,41 | | Aktif | Tambang |
| | 208,7218 | | Aktif | Pembangunan Interkoneksi Tenaga Listrik Tegangan Ekstra Tinggi |
| | 10,1865 | | Aktif | Tambang |
| | 40,204 | | Aktif | Tambang |
| | 92,43 | | Aktif | Tambang |
| | 17,73 | | Aktif | Tambang |
| | 906,09 | | Aktif | Tambang |

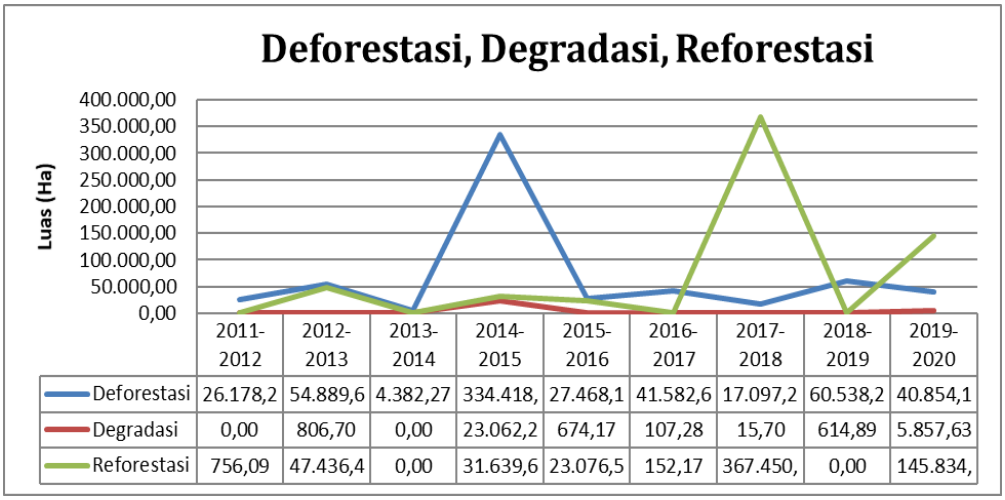
## D. Laju Deforestasi Degradasi dan Reforestasi di Sumatera Selatan

Deforestasi didefinisikan dalam dokumen FRL sebagai konversi dari penutup lahan (*land cover*) berupa hutan alam menjadi penutup lahan lainnya yang hanya terjadi satu kali pada suatu areal atau wilayah tertentu. Definisi operasional tersebut mengacu kepada Peraturan Menteri Kehutanan No. 30/2009 yang mendefinisikan deforestasi sebagai perubahan secara permanen dari areal berhutan menjadi tidak berhutan yang diakibatkan oleh kegiatan manusia. Degradasi diartikan sebagai kemunduran atau penurunan nilai dari keadaan tutupan lahan yang sebelumnya yang disebabkan oleh berbagai aktivitas. Adapun

reforestasi adalah suatu proses memulihkan atau menanam kembali pohon- pohon pada wilayah yang kondisi tutupan hutannya sudah rusak atau hilang. Data deforestasi, degradasi dan reforestasi di Sumatera Selatan dari tahun 2011 – 2020 disajikan pada Tabel 2.19 dan Gambar 2.7.

**Tabel 2.19** | Laju Deforestasi, Degradasi Dan Reforestasi Sumatera Selatan

| Tahun | Luas (Ha) | | |
|---|---|---|---|
| | Deforestasi | Degradasi | Reforestasi |
| 2011-2012 | 26.178,29 | 0,00 | 756,09 |
| 2012-2013 | 54.889,60 | 806,70 | 47.436,40 |
| 2013-2014 | 4.382,27 | 0,00 | 0,00 |
| 2014-2015 | 334.418,73 | 23.062,20 | 31.639,65 |
| 2015-2016 | 27.468,11 | 674,17 | 23.076,59 |
| 2016-2017 | 41.582,66 | 107,28 | 152,17 |
| 2017-2018 | 17.097,29 | 15,70 | 367.450,87 |
| 2018-2019 | 60.538,24 | 614,89 | 0,00 |
| 2019-2020 | 40.854,18 | 5.857,63 | 145.834,59 |
| Jumlah (ha) | 607.409,37 | 31.138,57 | 616.346,36 |
| **Rata-Rata (ha/tahun)** | **67.489,93** | **3.459,84** | **68.482,93** |



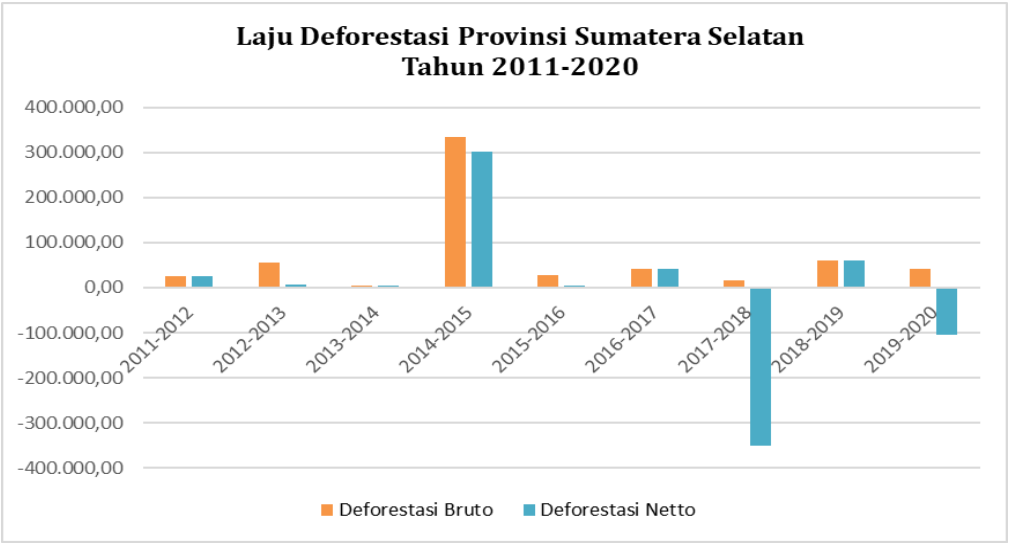

| | 2011-2012 | 2012-2013 | 2013-2014 | 2014-2015 | 2015-2016 | 2016-2017 | 2017-2018 | 2018-2019 | 2019-2020 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Deforestasi | 26.178,2 | 54.889,6 | 4.382,27 | 334.418, | 27.468,1 | 41.582,6 | 17.097,2 | 60.538,2 | 40.854,1 |
| Degradasi | 0,00 | 806,70 | 0,00 | 23.062,2 | 674,17 | 107,28 | 15,70 | 614,89 | 5.857,63 |
| Reforestasi | 756,09 | 47.436,4 | 0,00 | 31.639,6 | 23.076,5 | 152,17 | 367.450, | 0,00 | 145.834, |

**Gambar 2.7** | Laju Deforestasi, Degradasi Dan Reforestasi Sumatera Selatan

Deforestasi bruto adalah perubahan kondisi penutupan lahan dari kelas penutupan lahan kategori hutan (berhutan) menjadi kelas penutupan lahan kategori non hutan (tidak berhutan), tanpa memperhitungkan adanya reforestasi yang terjadi. Laju deforestrasi bruto tertinggi terjadi pada tahun 2015. Sedangkan laju deforestasi netto tertinggi terjadi pada tahun 2019. Laju deforestasi netto adalah perubahan atau pengurangan luas penutupan lahan dengan kategori berhutan pada kurun waktu tertentu yang diperoleh dari perhitungan luas deforestasi bruto dikurangi dengan luas reforestasi. Laju deforestasi bruto dan netto disajikan pada Tabel 2.20 dan Gambar 2.8.

**Tabel 2.20. Laju Deforestasi Bruto Dan Netto di Sumatera Selatan**

| Tahun | Deforestasi Bruto | Deforestasi Netto |
|---|---|---|
| 2011-2012 | 26.178,29 | 25.422,20 |
| 2012-2013 | 54.889,60 | 7.453,20 |
| 2013-2014 | 4.382,27 | 4.382,27 |
| 2014-2015 | 334.418,73 | 302.779,08 |
| 2015-2016 | 27.468,11 | 4.391,52 |
| 2016-2017 | 41.582,66 | 41.430,48 |
| 2017-2018 | 17.097,29 | -350.353,58 |
| 2018-2019 | 60.538,24 | 60.538,24 |
| 2019-2020 | 40.854,18 | -104.980,41 |

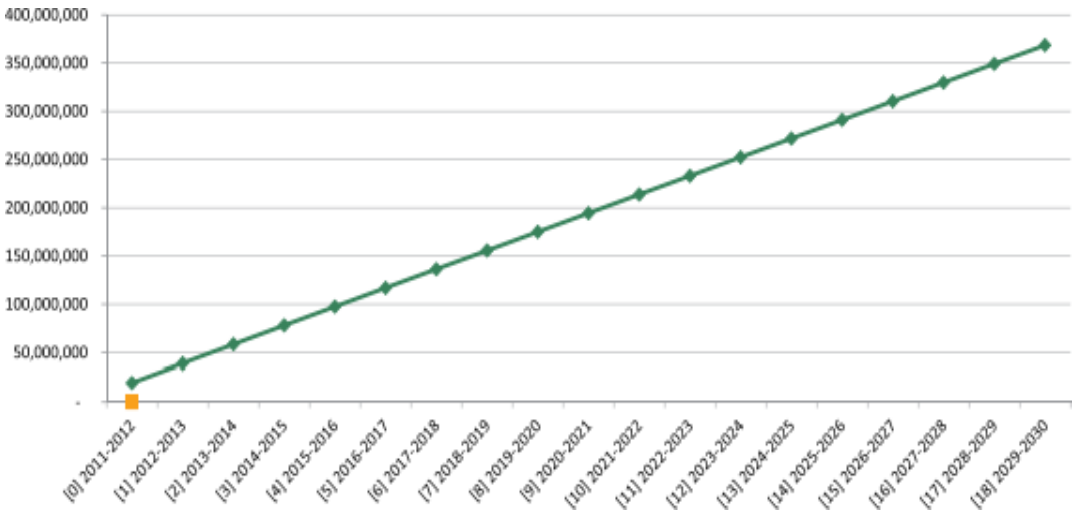



**Gambar 2.8** | Laju Deforestasi Bruto Dan Netto di Provinsi Sumatera Selatan Berdasarkan grafik dapat dilihat bahwa laju deforestasi bruto Sumatera

Selatan mengalami kenaikan pada tahun 2020. Deforestasi berkontribusi pada pemanasan global yang terjadi karena adanya peningkatan konsentrasi gas rumah kaca (*greenhouse gases*) yang menyebabkan kenaikan suhu udara global. Oleh sebab itu, perlunya dilakukan aksi mitigasi untuk mendukung upaya pengurangan emisi gas rumah kaca.

## E. Reference Level Penggunaan Lahan di Sumatera Selatan

Terjadinya degradasi lahan akan menyebabkan tutupan lahan berubah dari tutupan lahan bervegetasi menjadi tidak bervegetasi. Perubahan setiap tahun diprediksikan relatif sama sekitar 19.000.000, sehingga secara akumulatif perubahan tersebut akan bertambah luas. Hal ini menyebabkan mempunyai konsekuensi dan menambah alasan yang kuat untuk segera melaksanakan aksi mitigasi FOLU. Saat ini angka reference level Sumatera Selatan berada pada level kisaran 233.000.000 yang dapat menjadi acuan penentuan target luasan rencana kerja aksi mitigasi Sumsel. Angka Reference Level (ARL) penggunaan lahan dari tahun 2012-2030 disajikan pada Tabel 2.21, sedangkan grafik kenaikan kumulatif ARL disajikan pada Gambar 2.9.




**Gambar 2.9** | Grafik Kumulatif Kenaikan ARL Penggunaan Lahan di Sumatera Selatan

**Tabel 2.21** | Angka Refence Level Untuk Penggunaan Lahan di Sumatera Selatan Tahun 2012 – 2030

| Periode | REL SUMSEL (HISTORIS) | |
|---|---|---|
| | Annual | REL Komulatif |
| [0] 2011-2012 | 19,570,051 | 19,570,051 |
| [1] 2012-2013 | 19,524,962 | 39,095,013 |
| [2] 2013-2014 | 19,486,344 | 58,581,357 |
| [3] 2014-2015 | 19,453,542 | 78,034,899 |
| [4] 2015-2016 | 19,425,970 | 97,460,869 |
| [5] 2016-2017 | 19,403,103 | 116,863,972 |
| [6] 2017-2018 | 19,384,470 | 136,248,442 |
| [7] 2018-2019 | 19,369,649 | 155,618,091 |
| [8] 2019-2020 | 19,358,262 | 174,976,353 |
| [9] 2020-2021 | 19,349,968 | 194,326,321 |
| [10] 2021-2022 | 19,344,463 | 213,670,784 |
| [11] 2022-2023 | 19,341,472 | 233,012,256 |
| [12] 2023-2024 | 19,340,749 | 252,353,005 |
| [13] 2024-2025 | 19,342,070 | 271,695,075 |
| [14] 2025-2026 | 19,345,238 | 291,040,313 |
| [15] 2026-2027 | 19,350,071 | 310,390,384 |
| [16] 2027-2028 | 19,356,407 | 329,746,791 |
| [17] 2028-2029 | 19,364,101 | 349,110,892 |
| [18] 2029-2030 | 19,373,021 | 368,483,913 |

# BAB 03



# RENJA AKSI MITIGASI SUB NASIONAL SUMATERA SELATAN TAHUN 2022 - 2023

# BAB III | RENCANA KERJA AKSI MITIGASI SUB NASIONAL SUMATERA SELATAN TAHUN 2022 – 2030

Dokumen Rencana Kerja Aksi Mitigasi Tahun 2023 – 2030 ini mencakup 12 rencana aksi mitigasi yaitu 1) pencegahan deforestasi lahan mineral, 2) pencegahan deforestasi lahan gambut, 3) pencegahan deforestasi konsesi, 4) pembangunan hutan tanaman, 5) pengayaan hutan alam (enhanced natural regeneration, ENR), 6) penerapan RIL-C, 7) peningkatan cadangan karbon dengan rotasi, 8) peningkatan cadangan karbon non rotasi, 9) pengelolaan tata air gambut kuat untuk, 10) restorasi gambut, 11) perlindungan area konservasi tinggi, dan 12) pengelolaan mangrove.

Masing-masing rencana aksi tersebut akan dilaksanakan pada lokasi yang sudah ditentukan sesuai arahan Indeks Prioritas Lokasi (IPL) pada dokumen RENOPS *FOLU Net Sink* 2030. Pada penyusunan IPL tersebut, digunakan tiga informasi berbasis spasial yang meliputi; (1) Peta Arahan Optimasi Kawasan Hutan Berdasarkan Indeks Jasa Lingkungan (IJL), (2) Peta Tipologi Kelembagaan, dan (3) Peta indeks Biogeofisik (IBGF).

## A. Penentuan Lokasi Prioritas

Penetapan areal untuk penyusunan rencana penurunan emisi gas rumah kaca sektor kehutanan dan lahan menuju *Indonesia's FOLU Net Sink* 2030 menggunakan analisis spasial dengan menggunakan 3 informasi utama tingkat spasial, yaitu (1) Arahan Optimasi Kawasan Hutan Berdasarkan Indeks Jasa Lingkungan (IJL), (2) Peta Tipologi Kelembagaan, dan (3) Peta indeks Biogeofisik (IBGF). Peta IBGF dianalisis untuk menghasilkan informasi emisi, serapan serta kebakaran hutan dan lahan. Akan tetapi Peta IBGF ini tidak dimaksudkan untuk merepresentasikan kemampuan lahan, karakteristik DAS dan informasi keanekaragaman hayati pada suatu area. Hubungan antara ke tiga peta dengan peta tematik terkait dalam penetapan arahan program dan kegiatan yang terintegrasi disajikan pada Gambar 3.1.

### A.1. Optimasi Kawasan Hutan Berdasarkan Indeks Jasa Lingkungan (IJL)

IJL kawasan hutan disusun dengan memperhatikan kualitas hutan yang didasarkan pada cadangan karbon tinggi *High Carbon Stock* (HCS), tingkat tutupan tajuk hutan, dan Nilai Konservasi Tinggi atau *High Conservation Value (HCV)* yang ditetapkan berdasarkan keberadaan:

1. Mega fauna (*satwa dilindungi; Badak, Harimau, Gajah, Orangutan, Anoa, Owa, Macan tutul, Babi Rusa, dll*),

2. Ekosistem esensial (*Mangrove, karst, savana, gambut dan eksosistem lumut di pegunungan tinggi*) dan kawasan konservasi (*Taman Nasional, Cagar Alam, Suaka Margasatwa, Taman Wisata Alam dan Taman Buru*), serta
3. Jasa lingkungan ekosistem Tinggi Terkait Air




**Gambar 3.1** | Analisis Spasial Penentuan Prioritas Lokasi, Program/Kegiatan, dan Pola Pelaksanaan Kegiatan Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca Menuju FOLU Net Sink 2030

Dari analisis IJL didapatkan 4 arahan optimasi pemanfaatan kawasan hutan antara lain:

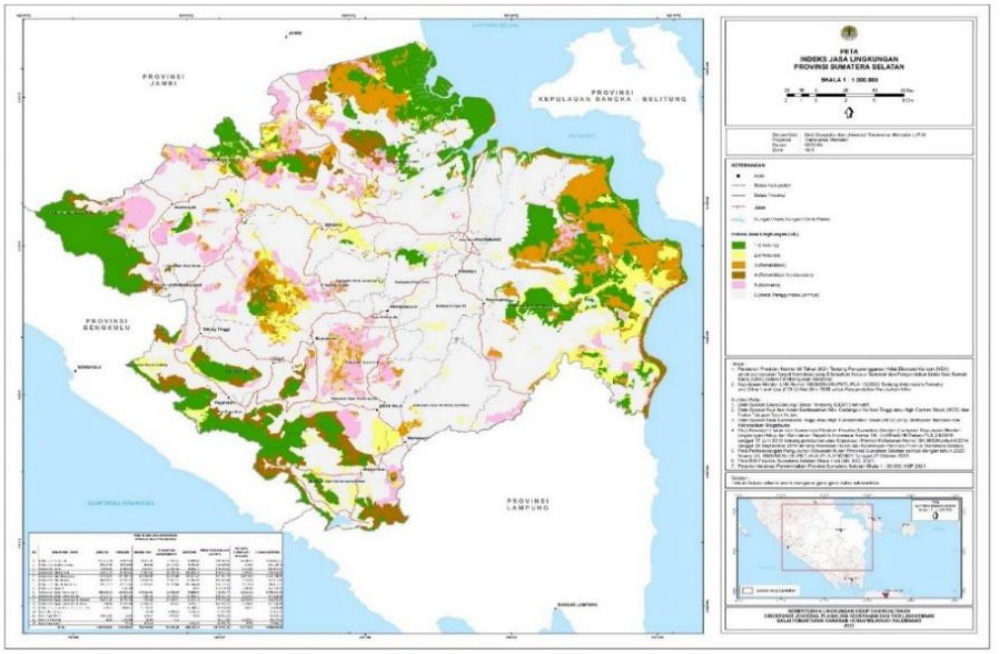
1. Arahan Lindung yaitu area yang memiliki HCV, atau tidak memiliki HCV tinggi tetapi kualitas hutan dan Jasa lingkungan ekosistem Tinggi dengan rating tinggi;
2. Arahan Produksi yaitu area yang tidak memiliki HCV, tetapi kualitas hutan baik dan Jasa lingkungan ekosistem Tinggi rating tidak tinggi;
3. Arahan Rehabilitasi yaitu area yang memiliki HCV, kualitas hutan rendah dan Jasa lingkungan ekosistem Tinggi rating rendah ataupun rating tinggi. Area dalam kawasan yang walaupun kondisi hutan sudah rusak, tidak produktif dan/atau sudah diokupasi oleh masyarakat tetap harus dipertahankan sebagai kawasan hutan. Area arahan rehabilitasi yang sudah dimanfaatkan oleh masyarakat untuk kegiatan budidaya pertanian ataupun perkebunan dapat direhabilitasi dalam bentuk kegiatan rehabilitasi agroforestry;
4. Arahan Konversi yaitu area yang tidak memiliki HCV, kualitas hutan rendah dan Jasa lingkungan ekosistem Tinggi rating rendah maupun rating tinggi. Arahan konversi umumnya sudah dalam bentuk area terbangun dan diokupasi oleh masyarakat.

Alur proses arahan optimasi pemanfaatan fungsi kawasan hutan yang didasarkan pada indeks jasa lingkungan disajikan pada Gambar 3.2.




**Gambar 3.2** | Analisis Spasial Arahan Optimasi Kawasan Hutan Berdasarkan Indeks Jasa Lingkungan

Berdasarkan analisis spasial arahan optimasi kawasan berdasarkan indeks jasa lingkungan maka luasan masing- masing arahan pemanfaatan kawasan dari setiap kabupaten disajikan pada Tabel 3.1, sedangkan sebaran lokasinya disajikan pada Gambar 3.3.




**Gambar 3.3** | Sebaran Wilayah Pemanfaatan Kawasan Sumatera Selatan Berdasarkan IJL

**Tabel 3.1** | Indeks Jasa Lingkungan Provinsi Sumatera Selatan

| No. | Kabupaten/ Kota | Lindung | Produksi | Rehabilitasi | Rehabilitasi Agroforestry | Konversi | Areal Penggunaan Lainnya | No Data, Tubuh Air / Perairan | Jumlah (Hektar) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Kabupaten Banyuasin | 372.206,94 | 25.676,45 | 54.597,71 | 20.975,71 | 25.499,45 | 699.946,62 | 55.548,33 | 1.254.451,21 |
| 2 | Kabupaten Empat Lawang | 40.180,16 | 24.824,59 | 146,86 | 35.173,81 | 6.303,40 | 125.624,68 | 875,52 | 233.129,02 |
| 3 | Kabupaten Lahat | 71.486,16 | 31.002,35 | 8.270,47 | 29.314,62 | 8.222,71 | 274.383,23 | 1.795,15 | 424.474,69 |
| 4 | Kabupaten Muara Enim | 62.451,31 | 41.967,83 | 36.139,51 | 18.107,78 | 103.058,93 | 414.801,35 | 3.429,52 | 679.956,23 |
| 5 | Kabupaten Musi Banyu-asin | 142.505,22 | 121.920,48 | 165.716,67 | 82.649,86 | 193.543,42 | 731.031,47 | 10.813,24 | 1.448.180,36 |
| 6 | Kabupaten Musi Rawas | 80.908,54 | 26.781,57 | 48.667,33 | 35.013,24 | 72.393,47 | 346.482,08 | 2.568,19 | 612.814,42 |
| 7 | Kabupaten Muratara | 179.916,23 | 22.378,63 | 11.821,67 | 13.279,44 | 107.666,24 | 258.752,33 | 1.603,34 | 595.417,88 |
| 8 | Kabupaten Ogan Ilir | | 6.347,10 | | | 10,70 | 218.594,90 | 2.840,65 | 227.793,35 |
| 9 | Kabupaten OKI | 302.388,32 | 220.520,33 | 344.252,06 | 36.002,68 | 71.828,89 | 718.045,44 | 15.659,22 | 1.708.696,94 |
| 10 | Kabupaten OKU | 34.007,40 | 27.289,21 | 7.985,71 | 31.770,14 | 54.238,17 | 220.061,45 | 1.698,46 | 377.050,54 |
| 11 | Kabupaten OKUS | 78.931,18 | 30.701,50 | 672,80 | 85.497,24 | 12.411,18 | 222.200,81 | 10.260,54 | 440.675,25 |
| 12 | Kabupaten OKUT | 749,98 | 20.565,96 | 10.026,33 | 821,04 | 9.793,12 | 300.330,24 | 2.469,67 | 344.756,34 |
| 13 | Kabupaten PALI | 384,75 | 9.014,42 | 11.280,11 | | 14.590,75 | 138.864,69 | 294,72 | 174.429,44 |
| 14 | Kota Lubuk Linggau | | | 49,50 | 4.981,04 | 1.234,88 | 31.636,95 | | 37.902,37 |
| 15 | Kota Pagar Alam | 18.695,19 | 20,63 | 278,57 | 7.873,67 | 75,33 | 36.811,32 | | 63.754,71 |
| 16 | Kota Palem-bang | 32,68 | 1.143,68 | 12,98 | 4,11 | | 33.997,13 | 1.584,27 | 36.774,85 |
| 17 | Kota Prabu-mulih | | 76,21 | 131,40 | | 1.231,55 | 46.282,42 | 77,58 | 47.799,16 |
| Total | | 1.384.844,06 | 610.230,94 | 700.049,68 | 401.464,38 | 682.102,19 | 4.817.847,11 | 111.518,40 | 8.708.056,76 |

## A.2. Tipologi Kelembagaan

Salah satu strategi pemilihan kelembagaan pengelolaan sumber daya hutan yang optimal dapat dilakukan berdasarkan pada dua kondisi objektif, yaitu: kapasitas pemerintah dan kekuatan modal sosial (Birner dan Wittmer, 2003). Mengacu hal tersebut, maka dalam kelembagaan pengelola KPH dilakukan berdasarkan pendekatan tipologi dengan menggunakan tiga indikator, yaitu; (1) modal sosial, (2) kapasitas kelembagaan, dan (3) potensi kawasan KPH.

Kondisi modal sosial kawasan dalam unit pengelola dinyatakan dalam bentuk Indeks Modal Sosial yang ditetapkan dari dua indikator, yaitu; (1) indikator berdasarkan aktivitas pertanian dan keberadaan penduduk di dalam kawasan yang diukur berdasarkan persentase luas lahan pertanian dan pemukiman terhadap luas total KPH, (2) indikator keberadaan masalah sosial yang diukur dari keberadaan 3 jenis program tahunan KPH, yaitu; penyelesaian konflik lahan, program pemberdayaan masyarakat, dan penanganan masalah kebakaran.

Kapasitas kelembagaan dinyatakan dalam Indeks Kapasitas Lembaga (IKL) yang ditetapkan dari dua indikator, yaitu; (1) kapasitas Pemerintah Daerah yang mengacu kepada Kepmen LHK No. SK.651/2016, dan (2) kemampuan kelembagaan KPH yang diukur dari empat faktor, yaitu; (a) kondisi sumber daya manusia, (b) sarana/ prasarana KPH, (c) keberadaan RPHJP dan (d) umur KPH yang ditentukan berdasarkan waktu pengesahan SK RPHJP. Berdasarkan tahapan kondisi modal sosial dan kapasitas kelembagaan tersebut, maka diperoleh empat tipe tata kelola SDH yaitu; (1) KPH yang masuk kelompok dengan kondisi sosial kapital tinggi dan kapasitas lembaga tinggi (Tipe-1), (2) KPH yang masuk kelompok dengan kondisi sosial kapital tinggi dan kapasitas lembaga rendah (Tipe-2), (3) KPH yang masuk kelompok dengan kondisi sosial kapital rendah dan kapasitas lembaga besar (Tipe3), dan (4) KPH yang masuk kelompok dengan kondisi sosial kapital rendah dan kapasitas lembaga kecil (Tipe-4).

Potensi kawasan KPH ditetapkan berdasarkan luasan KPH dan persentase area KPH yang sudah dibebani oleh izin. Berdasarkan faktor ini, kondisi sumber daya KPH dibagi menjadi empat kelompok yaitu; (1) Kelompok A; KPH yang luas wilayah pengelolaan lebih besar 100.000 ha dan area pengelolaan yang sudah dibebani izin kurang dari 50% luas area, (2) Kelompok B; KPH yang luas wilayah pengelolaan lebih besar 100.000 ha dan area 30 pengelolaan yang sudah dibebani izin lebih dari 50% luas area, (3) Kelompok C; KPH yang luas wilayah pengelolaan kurang dari 100.000 ha dan area pengelolaan yang sudah dibebani izin kurang dari 50% luas area, dan (4) Kelompok D; KPH yang luas wilayah pengelolaan kurang dari 100.000 ha dan area pengelolaan yang sudah dibebani izin lebih dari 50% luas area.

Dari tahapan analisis modal spasial, kapasitas kelembagaan, dan potensi kawasan KPH, dari setiap kelompok KPH masing- masing dibagi lagi menjadi 4 tipe tipologi, deskripsi masing-masing tipologi disajikan pada Tabel 3.2.

**Tabel 3.2** | Deskripsi Tipologi Kelembagaan Potensi Kawasan KPH

| Tipologi | Deskripsi |
|---|---|
| A1 | KPH yang luas wilayah lebih besar 100.000 ha dan areal pengelolaan yang dibebani izin kurang dari 50%, Modal Sosial Kuat, Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Kuat |
| A2 | KPH yang wilayah nya lebih besar 100.000 ha dan areal yang dibebani izin kurang dari 50%, Modal Sosial Kuat, Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Lemah |
| A3 | KPH yang luas wilayah lebih besar 100.000 ha dan areal pengelolaan dibebani izin kurang dari 50%, Modal Sosial Lemah, Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Kuat |
| A4 | KPH yang wilayah lebih besar 100.000 ha dan areal yang dibebani izin kurang dari 50% luas areal, Modal Sosial Lemah, Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Lemah |
| B1 | KPH yang luas wilayah pengelolaan lebih besar 100.000 hektar dan areal pengelolaan yang sudah dibebani izin lebih dari 50% luas areal, Modal Sosial Kuat, Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Kuat |
| B2 | KPH yang luas wilayah pengelolaan lebih besar 100.000 hektar dan areal pengelolaan yang sudah dibebani izin lebih dari 50% luas areal, Modal Sosial Kuat, Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Lemah |
| B3 | KPH yang luas wilayah pengelolaan lebih besar 100.000 hektar dan areal pengelolaan yang sudah dibebani izin lebih dari 50% luas areal, Modal Sosial Lemah, Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Kuat |
| B4 | KPH yang luas wilayah pengelolaan lebih besar 100.000 hektar dan areal pengelolaan yang sudah dibebani izin lebih dari 50% luas areal, Modal Sosial Lemah, Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Lemah |
| C1 | KPH yang luas wilayah pengelolaan kurang dari 100.000 hektar dan areal pengelolaan yang sudah dibebani izin kurang dari 50% luas areal, Modal Sosial Kuat, Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Kuat |
| C2 | KPH yang luas wilayah pengelolaan kurang dari 100.000 hektar dan areal pengelolaan yang sudah dibebani izin kurang dari 50% luas areal, Modal Sosial Kuat, Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Lemah |
| C3 | KPH yang luas wilayah pengelolaan kurang dari 100.000 hektar dan areal pengelolaan yang sudah dibebani izin kurang dari 50% luas areal, Modal Sosial Lemah, Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Kuat |
| C4 | KPH yang luas wilayah pengelolaan kurang dari 100.000 hektar dan areal pengelolaan yang sudah dibebani izin kurang dari 50% luas areal, Modal Sosial Lemah, Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Lemah |
| D1 | KPH yang luas wilayah pengelolaan kurang dari 100.000 hektar dan areal pengelolaan yang sudah dibebani izin lebih dari 50% luas areal, Modal Sosial Kuat, Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Kuat |
| D2 | KPH yang luas wilayah pengelolaan kurang dari 100.000 hektar dan areal pengelolaan yang sudah dibebani izin lebih dari 50% luas areal, Modal Sosial Kuat, Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Lemah |
| D3 | KPH yang luas wilayah pengelolaan kurang dari 100.000 hektar dan areal pengelolaan yang sudah dibebani izin lebih dari 50% luas areal, Modal Sosial Lemah, Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Kuat |
| D4 | KPH yang luas wilayah pengelolaan kurang dari 100.000 hektar dan areal pengelolaan yang sudah dibebani izin lebih dari 50% luas areal, Modal Sosial Lemah, Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Lemah |

Berdasarkan analisis indeks kelembagaan maka luasan masing- masing tipologi KPH dari setiap kabupaten disajikan pada Tabel 3.3.

**Tabel 3.3** | Luas Indeks Kelembagaan

| No | Kabupaten/ Kota | A1 | A2 | A3 | B1 | C1 | C2 | C3 | C4 | D1 | D2 | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Kabupaten Banyu-asin | | | 265.744,60 | 12.971,62 | 3.215,54 | | 144.292,93 | | 54.038,76 | | 480.263,45 |

| No | Kabupaten/ Kota | A1 | A2 | A3 | B1 | C1 | C2 | C3 | C4 | D1 | D2 | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 | Kabupaten Empat Lawang | | | | | | 81.409,36 | | 1.878,11 | | | 83.287,47 |
| 3 | Kabupaten Lahat | | | | 29.746,17 | | 48.901,64 | | 52.704,90 | | | 131.352,71 |
| 4 | Kabupaten Muara Enim | | | | 177.220,74 | | 11.475,06 | | 52.846,87 | | | 241.542,67 |
| 5 | Kabupaten Musi Banyuasin | | | 1.582,23 | 505.405,97 | 68.779,62 | | | | 8.219,58 | | 583.987,40 |
| 6 | Kabupaten Musi Rawas | 72.595,65 | | | 121.737,37 | | | | | 41.239,74 | | 235.572,76 |
| 7 | Kabupaten Musi Rawas Utara | 169.001,51 | | | 125.214,94 | | 53,37 | | | 28.062,87 | | 322.332,69 |
| 8 | Kabupaten Ogan Ilir | | | | 0,27 | | | | | | | 0,27 |
| 9 | Kabupaten OKI | | | | 613.830,18 | | | 14.543,36 | | 45.497,18 | 91.532,13 | 765.402,85 |
| 10 | Kabupaten OKU | | | | 37.799,51 | 11.103,65 | 92.092,76 | | 565,06 | | | 141.560,98 |
| 11 | Kabupaten OKUS | | 61,27 | | | | 155.943,51 | | 2.796,65 | | 18.705,80 | 177.507,23 |
| 12 | Kabupaten OKUT | | | | | 15.976,66 | | | | 21,00 | 12.231,65 | 28.229,31 |
| 13 | Kabupaten PALI | | | | 31.356,24 | | | | | | | 31.356,24 |
| 14 | Kota Lubuk Linggau | 3.887,54 | | | | | | | | 2.361,92 | | 6.249,46 |
| 15 | Kota Pagar Alam | | | | | | 25.725,94 | | 1.040,51 | | | 26.766,45 |

| No | Kabupaten/ Kota | A1 | A2 | A3 | B1 | C1 | C2 | C3 | C4 | D1 | D2 | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 16 | Kota Palembang | | | | | | | 50,33 | | | | 50,33 |
| 17 | Kota Prabumulih | | | | 1.357,08 | | | | | | | 1.357,08 |
| Total | | 245.484,70 | 61,27 | 267.326,83 | 1.656.640,09 | 99.075,47 | 415.601,64 | 158.886,62 | 111.832,10 | 179.441,05 | 122.469,58 | 3.256.819,35 |

## A.3. Indeks Biogeofisik (IBGF)

Penyusunan peta Indeks Biogeofisik (IBGF) dikembangkan berdasarkan kepada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.70/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2017 tentang Tata Cara Pelaksanaan *Reducing Emissions from Deforestation and Forest Degradation, Role of Conservation, Sustainable Management of Forest and Enhancement of Forest Carbon Stocks*. Dalam hal ini IBGF disusun dalam 3 jenis informasi yaitu IBGF Emisi, IBGF Serapan dan IBGF Kebakaran.

1. **IBGF emisi** ditetapkan berdasarkan laju deforestasi historis (Indeks Emisi Historis, IEH) dan persentase tutupan hutan alam yang masih tersisa saat ini pada wilayah tersebut (Indeks Tutupan Hutan, ITH). Wilayah yang memiliki rangking IBGF Emisi tertinggi merupakan wilayah yang laju deforestasi masa lalu (emisi historis) tinggi sementara luas fraksi wilayah yang masih berhutan alam sudah sangat rendah. Artinya, wilayah yang IBGF Emisi memiliki ranking pertama akan memiliki risiko yang sangat tinggi untuk kehilangan hutan alam dalam waktu yang tidak terlalu lama atau dapat dikatakan memiliki tingkat risiko emisi sangat tinggi. Pada wilayah ini, keberadaan faktor-faktor pendorong (*drivers*) deforestasi sudah sangat tinggi sehingga perlu mendapat prioritas untuk penanganan faktor pendorong. Sebaliknya pada wilayah yang ranking IBGF Emisi rendah.
2. **IBGF serapan** ditetapkan berdasarkan tren perubahan luas lahan tidak produktif historis (Indeks Luas Lahan Non Produktif; ILNP) dan persentase tutupan lahan tidak produktif yang ada saat ini pada wilayah tersebut (Indeks Tutupan non-Produktif; ITNP). Wilayah yang memiliki ranking IBGF Serapan tertinggi merupakan wilayah yang tren perubahan luas lahan tidak produktif cenderung meningkat dan luas lahan tidak produktif saat ini sudah sangat tinggi (>75%). Artinya, wilayah yang IBGF Serapan memiliki ranking pertama akan memiliki potensi serapan yang sangat tinggi.

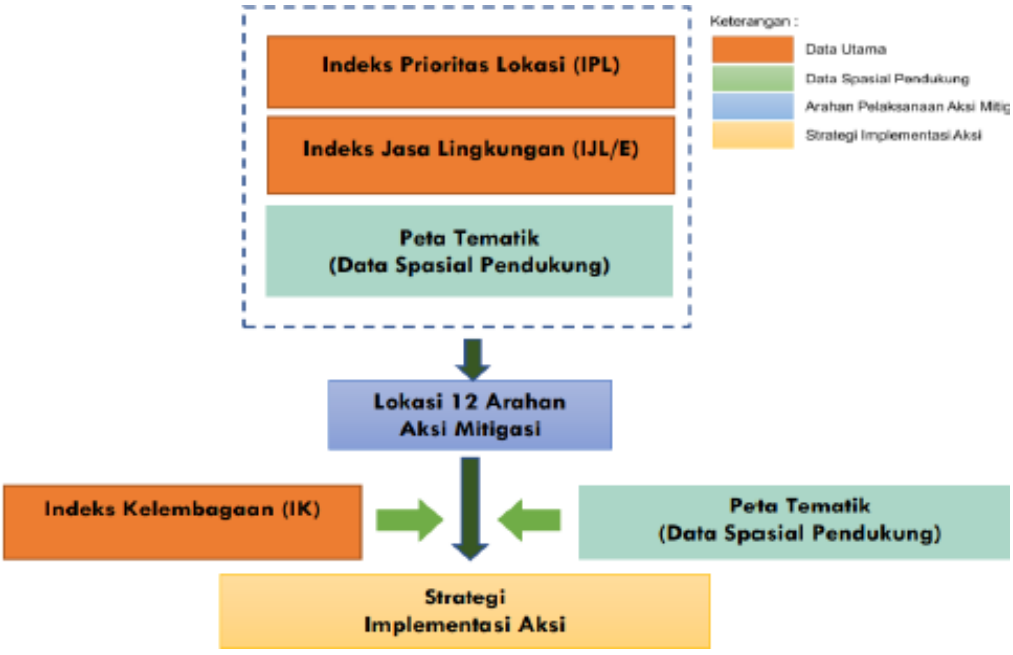
3. **IBGF kebakaran** menggambarkan tingkat kerentanan atau kemudahan suatu kawasan terkena kebakaran yang ditetapkan berdasarkan keberadaan titik api historis dan kondisi biofisik. IBGF Kebakaran pada prinsipnya menentukan tingkat kerentanan wilayah terhadap kebakaran berdasarkan kedekatan wilayah terhadap faktor pemicu atau pendorong terjadinya kebakaran diantaranya kedekatan dengan jalan, pemukiman, keberadaan gambut dan lainnya.

Masing-masing indeks dibagi menjadi tiga kelas, yaitu rendah, sedang dan tinggi dan masing-masing memiliki skor 1, 2 dan 3. Khusus IBGF Emisi dan Kebakaran memiliki skor 0 untuk kawasan yang sudah tidak memiliki hutan dan tidak memiliki masalah kebakaran. Integrasi ketiga nilai indeks dinyatakan sebagai indeks Prioritas Lokasi (IPL) dengan rumus:

$$IPL=IBGFemisi+IBGFserapan=IBGFkebakaran$$

Nilai IPL berkisar antara 1-9, semakin tinggi nilai IPL maka semakin tinggi tingkat prioritas lokasi tersebut untuk dijadikan sebagai lokasi sasaran.

Rencana aksi mitigasi yang akan dilakukan ditingkat tapak diarahkan pada lokasi-lokasi prioritas yang paling tepat untuk upaya penurunan gas rumah kaca sektor kehutanan dan penggunaan lahan lainnya (FOLU) dengan alur proses penetapan lokasi arahan pelaksanaan mitigasi disajikan pada Gambar 3.4



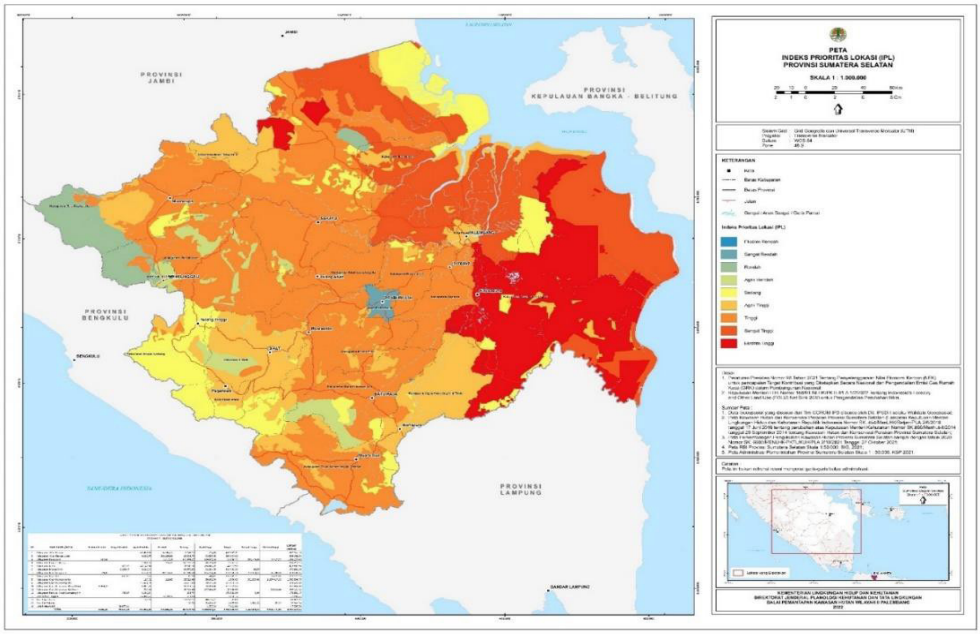

**Gambar 3.4** | Alur Proses Penetapan Lokasi Arahan Pelaksanaan Mitigasi

Adapun lokasi arahan strategi aksi mitigasi perubahan iklim terdiri dari 12 rencana operasi (RO), yaitu:

RO-1 : Pencegahan Deforestasi Mineral
RO-2 : Pencegahan Deforestasi Gambut
RO-3 : Pencegahan Degradasi Lahan Konsesi
RO-4 : Pembangunan Hutan Tanaman
RO-5 : Penerapan Pengayaan Hutan Alam
RO-6 : Penerapan RIL
RO-7 : Peningkatan Cadangan Karbon dengan Rotasi
RO-8 : Peningkatan Cadangan Karbon tanpa Rotasi
RO-9 : Pengelolaan Tata Air Gambut
RO-10 : Pelaksanaan Restorasi Gambut
RO-11 : Perlindungan Areal Konservasi Tinggi
RO-12 : Pengelolaan Mangrove

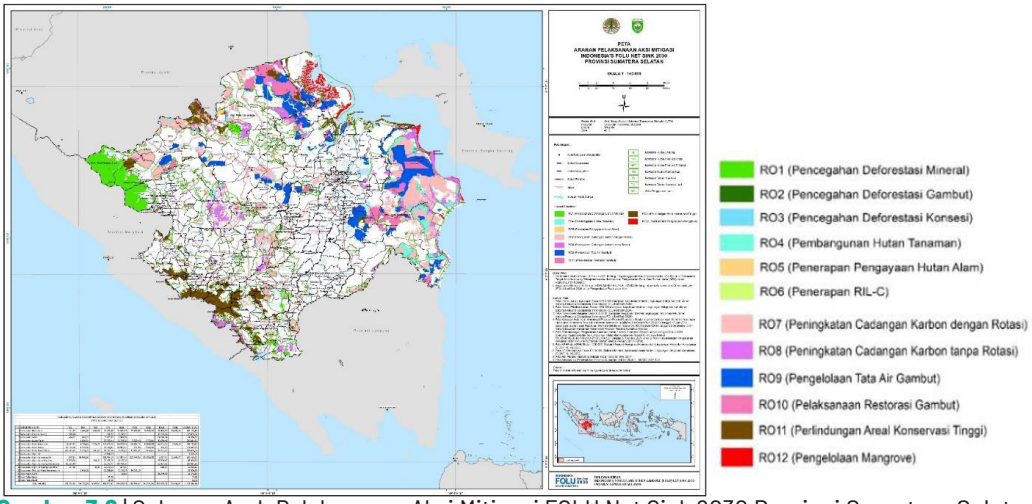
## B. Lokasi Prioritas Sub Nasional Sumatera Selatan

Berdasarkan analisis IPL, maka kawasan hutan dan lahan yang masuk kriteria IPL dari setiap kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Selatan disajikan pada Tabel 3.4, sedangkan sebaran wilayah IPL nya disajikan pada Gambar 3.5.




**Gambar 3.5** | Sebaran Wilayah IPL Provinsi Sumatera Selatan

Sebaran lokasi rencana operasional aksi mitigasi *Indonesia's FOLU Net Sink* 2030 Provinsi Sumatera Selatan tersaji pada Gambar 3.6.




**Gambar 3.6** | Sebaran Arah Pelaksanaan Aksi Mitigasi FOLU Net Sink 2030 Provinsi Sumatera Selatan

**Tabel 3.4** | Luas Indeks Prioritas Lokasi (IPL) Regional Sumatera Selatan Indonesia's FOLU NET SINK 2030 Provinsi Suma

| No | Kabupaten/ Kota | Ekstrim Rendah | Sangat Rendah | Agak Rendah | Rendah | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Musi Rawas | | | 69.452,88 | 76.560,77 | |
| 2 | Muratara | | | 4.010,47 | 168.220,90 | |
| 3 | Banyuasin | 192,92 | | | 3.215,54 | |
| 4 | Empat Lawang | | | 8.312,97 | 310,79 | |
| 5 | Lahat | | 172,9 | 42.147,30 | | |
| 6 | Muara Enim | | 2.200,47 | 4.096,93 | | |
| 7 | Muba | 44,36 | | 9.672,71 | 20.418,60 | |
| 8 | Ogan Ilir | | 662,1 | 0,27 | | |
| 9 | OKI | | | 119,01 | 110,09 | |
| 10 | OKU | | | 71.829,19 | | |
| 11 | OKUS | 9.699,70 | | 3.311,23 | | |
| 12 | OKUT | | | 925,5 | | |
| 13 | PALI | | 495,17 | 2.066,84 | | |
| 14 | Lubuk Linggau | | | 26.402,03 | 6.249,46 | |
| 15 | Pagar Alam | | | 148,35 | | |
| 16 | Palembang | | | | | |
| 17 | Prabumulih | | 39.077,20 | | | |
| Total | | 9.936,98 | 42.607,84 | 242.495,68 | 275.086,15 | |

Dari nilai Indeks Prioritas lokasi selanjutnya ditentukan lokasi aksi mitigasi dengan memprioritaskan yang memiliki nilai IPL tinggi yakni nilai IPL 9, 8 dan 7. Berdasarkan arahan yang tercantum pada dokumen RENOPS *FOLU Net Sink* 2030 serta dipaduserasikan dengan hasil penelaahan kondisi lokal maka aksi mitigasi di Sub Nasional Sumatera Selatan terdiri dari 9 aksi mitigasi yang terangkum dalam Rencana Operasional (RO) dengan luasan masing-masing RO seperti yang tercantum pada Tabel 3.5.

**Tabel 3.5** | Target Aksi Mitigasi Dari Setiap Rencana Operasional (RO)

| No | Rencana Aksi Mitigasi | Deskripsi Aksi Mitigasi | Luas Aksi Mitigasi (ha) |
|---|---|---|---|
| 1 | RO-1 | Pencegahan Deforestasi Mineral | 251.774,98 |
| 2 | RO-4 | Pembangunan Hutan Tanaman | 104.781, 53 |
| 3 | RO-5 | Penerapan Pengayaan Hutan Alam | 9.258,00 |

atera Selatan

| | Sedang | Agak Tinggi | Tinggi | Sangat Tinggi | Ekstrim Tinggi | Jumlah (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 5.186,02 | 206,01 | 459.562,11 | | | 610.967,79 |
| | 22.234,75 | 95.957,55 | 304.264,66 | | | 594.688,33 |
| | 342.404,67 | 129.047,40 | 31.640,42 | 780.149,36 | 6.407,57 | 1.293.057,88 |
| | 187.159,08 | 28.200,31 | 8.262,77 | | | 232.245,92 |
| | 78.900,78 | 256.662,29 | 44.717,59 | | | 422.600,86 |
| | 63.479,85 | 92.664,78 | 514.443,29 | 14,37 | | 676.899,69 |
| | 61.508,90 | 186.198,66 | 829.556,43 | 277.043,07 | 60.240,63 | 1.444.683,36 |
| | 10,38 | 640,82 | 218.899,21 | | 6.609,05 | 226.821,83 |
| | 58.526,48 | 30.908,76 | 1.806,05 | 501.996,45 | 1.107.417,92 | 1.700.884,76 |
| | 29.641,88 | 29.354,59 | 244.110,33 | | | 374.935,99 |
| | 18.543,06 | 78.059,36 | 327.725,85 | | | 437.339,20 |
| | 16.087,49 | 297.066,63 | 15.026,88 | | 14.014,64 | 343.121,14 |
| | 354,74 | | 170.882,94 | 0,48 | | 173.800,17 |
| | 523,8 | | 4.626,76 | | | 37.802,05 |
| | 22.958,97 | 40.275,27 | 42,63 | | | 63.425,22 |
| | 50,33 | 33.805,33 | 1.165,89 | 1.601,02 | 25,37 | 36.647,94 |
| | | 1.357,21 | 7.163,09 | | | 47.597,50 |
| | 907.571,18 | 1.300.404,97 | 3.183.896,90 | 1.560.804,75 | 1.194.715,18 | 8.717.519,63 |

| No | Rencana Aksi Mitigasi | Deskripsi Aksi Mitigasi | Luas Aksi Mitigasi (ha) |
|---|---|---|---|
| 4 | RO-7 | Peningkatan Cadangan Karbon dengan Rotasi | 683.871,02 |
| 5 | RO-8 | Peningkatan Cadangan Karbon tanpa Rotasi | 284.863 |
| 6 | RO-9 | Pengelolaan Tata Air Gambut | 416.879,26 |
| 7 | RO-10 | Pelaksanaan Restorasi Gambut | 241.241,64 |
| 8 | RO-11 | Perlindungan Areal Konservasi Tinggi | 307.975,71 |
| 9 | RO-12 | Pengelolaan Mangrove | 123.091,07 |
| Jumlah | | | 2.423.068,69 |

Apabila dilihat dari rencana aksi yang berada di lahan gambut, maka luasan masing-masing aksi mitigasi dari rencana aksi mitigasi pada lahan gambut tersaji pada Tabel 3.6.

**Tabel 3.6** | Target Aksi Mitigasi Pada Lahan Gambut

| No | Rencana Aksi Mitigasi | Deskripsi Aksi Mitigasi | Luas Aksi Mitigasi (ha) | Kedalaman Gambut |
|---|---|---|---|---|
| 1 | RO-1 | Pencegahan Deforestasi Mineral | 91 | Dalam, Sangat Dalam, Sangat Dalam Sekali |
| 2 | RO-4 | Pembangunan Hutan Tanaman | 39.350 | Dangkal, Sedang, Dalam, Sangat Dalam, |
| 3 | RO-5 | Penerapan Pengayaan Hutan Alam | 903 | Dangkal, Sedang, Dalam, Sangat Dalam, Ekstrem Sangat Dalam |
| 4 | RO-7 | Peningkatan Cadangan Karbon dengan Rotasi | 191.614 | Dangkal, Sedang, Dalam, Sangat Dalam, Sangat Dalam Sekali, Ekstrem Sangat Dalam |
| 5 | RO-8 | Peningkatan Cadangan Karbon tanpa Rotasi | 38.808 | Dangkal, Sedang, Dalam, Sangat Dalam, Sangat Dalam Sekali, Ekstrem Sangat Dalam |
| 6 | RO-9 | Pengelolaan Tata Air Gambut | 326.936 | Dangkal, Sedang, Dalam, Sangat Dalam, Sangat Dalam Sekali, Ekstrem Sangat Dalam |
| 7 | RO-10 | Pelaksanaan Restorasi Gambut | 195.839 | Dangkal, Sedang, Dalam, Sangat Dalam, Sangat Dalam Sekali, Ekstrem Sangat Dalam |
| 8 | RO-11 | Perlindungan Areal Konservasi Tinggi | 28.548 | Dangkal, Sedang, Dalam, Sangat Dalam, Sangat Dalam Sekali, Ekstrem Sangat Dalam |
| 9 | RO-12 | Pengelolaan Mangrove | 1.270 | Dangkal, Sedang, Dalam, Sangat Dalam |
| Jumlah | | | 823.359 | |

Kondisi tutupan lahan awal pada setiap lokasi rencana aksi mitigasi di regional Sumatera Selatan akan menjadi acuan untuk melakukan monitoring evaluasi dari setiap perubahan di setiap lokasi rencana aksi. Luas dari beberapa tipe tutupan lahan yang masuk pada lokasi rencana aksi mitigasi dari setiap RO di regional Sumatera Selatan disajikan pada Tabel 3.7.

**Tabel 3.7** | Luas Tipe Tutupan Lahan Pada Lokasi Aksi Mitigasi Regional Sumatera Selatan

| No | Tipe Tutupan Lahan | RO-1 | RO-4 | RO-5 | RO-7 | RO-8 | RO-9 | RO-10 | RO-11 | RO-12 | Jumlah (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Hutan Lahan Kering Primer | 197.186,00 | | | | | | | 100.710,60 | | 297.896,60 |
| 2 | Hutan Lahan Kering Sekunder | 52.178,63 | | 8.046,18 | | 208,63 | | | 145.606,90 | | 206.040,33 |

| No | Tipe Tutupan Lahan | RO-1 | RO-4 | RO-5 | RO-7 | RO-8 | RO-9 | RO-10 | RO-11 | RO-12 | Jumlah (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | Hutan Mangrove Primer | | | | | | | | 4.262,57 | 71.405,20 | 75.667,77 |
| 4 | Hutan Mangrove Sekunder | | | | | 22,69 | | | 25.387,50 | 45.615,71 | 71.025,90 |
| 5 | Hutan Rawa Primer | | | | | | | | 1.917,19 | | 1.917,19 |
| 6 | Hutan Rawa Sekunder | 1.974,44 | 410,67 | 1.211,82 | 87,98 | 5.860,39 | 389,52 | 151,86 | 30.090,95 | | 40.177,64 |
| 7 | Hutan Tanaman | | 6.130,62 | | 184.699,18 | 16.324,81 | 162.945,78 | 27.482,04 | | | 397.582,43 |
| 8 | Lahan Terbuka | | 791,90 | | 2.808,39 | 3.378,08 | | 3.012,08 | | 219,22 | 10.209,67 |
| 9 | Padang Rumput | | | | | | | 396,30 | | | 396,30 |
| 10 | Perkebunan | | 2.114,66 | | 17.198,76 | 7.604,24 | 246.713,21 | 13.405,35 | | 213,93 | 287.250,15 |
| 11 | Pertanian Lahan Kering | 13,55 | 5.127,73 | | 19.542,95 | 31.209,39 | | 15.460,09 | | | 71.353,71 |
| 12 | Pertanian Lahan Kering Campur Semak | 376,31 | 15.213,15 | | 234.786,97 | 57.696,00 | | 20.248,39 | | | 328.320,82 |
| 13 | Rawa | | | | | 196,40 | | | | | 196,40 |
| 14 | Semak Belukar | 46,06 | 9.905,04 | | 51.943,08 | 41.523,52 | 201,13 | 8.349,93 | | 196,36 | 112.165,11 |
| 15 | Semak Belukar Rawa | | 65.087,75 | | 172.803,71 | 120.855,11 | 5.945,84 | 152.735,61 | | 5.440,65 | 522.868,67 |

| No | Tipe Tutupan Lahan | RO-1 | RO-4 | RO-5 | RO-7 | RO-8 | RO-9 | RO-10 | RO-11 | RO-12 | Jumlah (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Jumlah | | 251.774,98 | 104.781,53 | 9.258,00 | 683.871,02 | 284.879,26 | 416.195,47 | 241.241,64 | 307.975,71 | 123.091,07 | 2.423.068,69 |

Masing-masing rencana aksi tersebut akan dilaksanakan pada lokasi yang sudah dipaduserasikan antara arahan indeks Prioritas Lokasi (IPL) pada dokumen RENOPS *FOLU Net Sink* 2030 dan kondisi di lapangan. Luas rencana aksi mitigasi yang ada di setiap kabupaten (APL + kawasan hutan) disajikan pada Tabel 3.8.

**Tabel 3.8** | Aksi Mitigasi Pada APL dan Kawasan Hutan Unit Kabupaten/Kota

| No | Kabupaten/ Kota | Luas Pelaksanaan Aksi Mitigasi (ha) | | | | | | | | | Total (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-1 | RO-4 | RO-5 | RO-7 | RO-8 | RO-9 | RO-10 | RO-11 | RO-12 | |
| 1 | Banyuasin | 112,83 | 1.641,80 | 1.089,65 | 16.473,90 | 21.920,87 | 67.420,87 | 24.588,69 | 35.409,55 | 98.450,24 | 267.108,40 |
| 2 | Empat Lawang | 620,69 | | | 532,27 | 2.192,41 | | | 19.725,69 | | 23.071,07 |
| 3 | Lahat | 424,02 | 681,91 | | 7.227,87 | 3.941,99 | | | 22.678,74 | | 34.954,53 |
| 4 | Muara Enim | | 1.684,84 | | 55.159,21 | 10.734,28 | 5.806,48 | 6.768,41 | 40.659,41 | | 120.812,63 |
| 5 | Muba | 11.537,44 | 6.209,53 | 7.428,75 | 114.872,38 | 56.873,46 | 106.988,75 | 93.948,39 | 68.221,08 | 3.635,13 | 469.714,92 |
| 6 | Kabupaten Musi Rawas | 58.114,68 | 4.223,44 | | 23.100,87 | 26.917,41 | 931,93 | 3.390,86 | 133,62 | | 116.812,82 |
| 7 | Kabupaten Musi Rawas Utara | 150.562,95 | 5.319,72 | 480,00 | 91.151,50 | 5.428,13 | 17.987,37 | 6.456,91 | 15.214,47 | | 292.601,04 |
| 8 | Kabupaten Ogan Ilir | | | | 6.306,23 | | | | | | 6.306,23 |

| No | Kabupaten/ Kota | Luas Pelaksanaan Aksi Mitigasi (ha) | | | | | | | | Total (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-1 | RO-4 | RO-5 | RO-7 | RO-8 | RO-9 | RO-10 | RO-11 | RO-12 | |
| 9 | OKI | 942,16 | 84.005,90 | | 292.484,14 | 117.827,67 | 202.744,96 | 106.088,38 | 5.387,45 | 21.005,70 | 830.486,37 |
| 10 | OKU | 8.676,88 | | 234,11 | 28.405,70 | 6.167,03 | | | 26.500,65 | | 69.984,37 |
| 11 | OKUS | 20.635,43 | | | 18.273,77 | 29.793,50 | | | 55.134,89 | | 123.837,60 |
| 12 | OKUT | 147,90 | | 25,49 | 10.370,54 | 877,54 | | | 660,67 | | 12.082,13 |
| 13 | PALI | | 1.014,38 | | 19.398,84 | 2.176,37 | 14.315,10 | | | | 36.904,69 |
| 14 | Pagar Alam | | | | | 28,61 | | | 18.249,49 | | 18.278,10 |
| 15 | Palembang | | | | 75,28 | | | | | | 75,28 |
| 16 | Prabumulih | | | | 38,50 | | | | | | 38,50 |
| Total | | 251.774,98 | 104.781,89 | 9.259,34 | 683.874,94 | 284.879,26 | 416.195,85 | 241.250,38 | 307.977,57 | 123.091,07 | 2.423.068,69 |

Peruntukkan kawasan hutan berdasarkan fungsi, maka hutan dikelompokkan menjadi hutan konservasi, hutan lindung, hutan produksi terbatas, hutan produksi dan hutan produksi yang dapat dikonversi. Apa bila keberadaan lokasi rencana aksi mitigasi dikelompokkan berdasarkan fungsi kawasan hutan, maka sebaran luas aksi mitigasi dalam setiap fungsi kawasan hutan seperti yang disajikan pada Tabel 3.9.

**Tabel 3.9** | Aksi Mitigasi Pada Fungsi Kawasan Hutan

| No | Fungsi Hutan | Luas Pelaksanaan Aksi Mitigasi (ha) | | | | | | | | Total (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-1 | RO-4 | RO-5 | RO-7 | RO-8 | RO-9 | RO-10 | RO-11 | RO-12 | |
| 1 | Hutan Konservasi | 226.629,26 | | | | 33.833,08 | | | | 91.341,67 | 351.804,02 |
| 2 | Hutan Lindung | | | | | 60.483,88 | | 2.431,02 | 211.765,09 | 19.461,73 | 294.141,72 |
| 3 | Hutan Produksi Terbatas | 653,60 | 1.193,62 | 6.342,22 | 26.795,50 | 12.110,40 | | | 48.610,99 | | 95.706,33 |
| 4 | Hutan Produksi | 145,47 | 102.848,86 | 2.915,78 | 495.586,88 | 167.590,79 | 168.514,21 | 145.229,79 | 43.753,66 | 6.022,91 | 1.132.608,33 |
| 5 | Hutan Produksi Konversi | | | | 160,96 | | | | | | 160,96 |
| 6 | Total | 227.428,32 | 104.042,47 | 9.258,00 | 522.543,34 | 274.018,15 | 168.514,21 | 147.660,81 | 304.129,74 | 116.826,31 | 1.874.421,25 |

Rencana aksi mitigasi yang berada pada kawasan hutan tersebut akan Luas Pelaksanaan dilaksanakan oleh para pengelola kawasan hutan. Dalam hal ini pengelolanya adalah Balai Konservasi Sumberdaya Alam (BKSDA), Taman Nasional (TN) dan UPTD KPH. Sebaran lokasi Rencana Operasional (RO) aksi mitigasi Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan unit pengelola kawasan hutan disajikan pada Tabel 3.10.

**Tabel 3.10** | Aksi Mitigasi Pada Unit Pengelola Kawasan Hutan 2022 - 2030

| No | Unit Pengelola | Luas Pelaksanaan Aksi Mitigasi (ha) | | | | | | | | Total (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-1 | RO-4 | RO-5 | RO-7 | RO-8 | RO-9 | RO-10 | RO-11 | RO-12 | |
| 1 | BKSDA | 18.107,58 | | | | 33.794,66 | | | | | 51.902,24 |
| 2 | TNBS | | | | | 15,77 | | | | 91.341,67 | 91.357,45 |
| 3 | TNKS | 208.521,68 | | | | 22,65 | | | | | 208.544,33 |

| No | Unit Pengelola | Luas Pelaksanaan Aksi Mitigasi (ha) | | | | | | | | Total (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-1 | RO-4 | RO-5 | RO-7 | RO-8 | RO-9 | RO-10 | RO-11 | RO-12 | |
| 4 | KPH Meranti | | 3.358,88 | 7.360,63 | 52.211,98 | 19.071,26 | | | 48.501,04 | | 130.503,80 |
| 5 | KPH Lalan Mendis | 101,82 | 3.508,46 | 1.157,77 | 22.636,42 | 28.085,50 | 55.177,62 | 95.775,13 | 30.917,58 | 4.841,27 | 242.201,57 |
| 6 | KPH Banyuasin | | 284,29 | | 13,70 | 1.126,96 | 570,43 | 1.619,51 | 23.624,53 | 1.184,42 | 28.423,85 |
| 7 | KPH Sungai Lumpur | 43,65 | 52.121,55 | | 198.981,70 | 97.712,85 | 112.766,16 | 35.390,91 | 1.411,22 | 19.014,53 | 517.442,57 |
| 8 | KPH Mesuji | | 31.145,30 | | 28.986,74 | 15.780,20 | | 1.048,57 | 3.853,76 | 444,42 | 81.258,99 |
| 9 | KPH Bukit Nanti Martapura | | | 235,02 | 18.522,71 | 1.500,09 | | | 26.583,03 | | 46.840,75 |
| 10 | KPH Mekakau Saka | | | 24,58 | 12.071,49 | 22.962,08 | | | 54.669,88 | | 89.728,03 |
| 11 | KPH Semendo | | | | | | | | 44.969,79 | | 44.969,79 |
| 12 | KPH Subanjeriji | | 966,18 | | 53.301,84 | 11.910,09 | | | | | 66.178,12 |
| 13 | KPH Dempo | | | | | | | | 18.333,42 | | 18.333,42 |
| 14 | KPH Kikim Pasemah | 653,60 | | | 4.819,28 | 1.616,78 | | | 36.382,19 | | 43.471,85 |
| 15 | KPH Benakat | | 8.353,52 | | 49.703,52 | 34.944,70 | | 5.315,47 | | | 98.316,87 |
| 16 | KPH Lakitan Bukit Cogong | | | | 19.622,37 | 2.062,77 | | 8.511,20 | | | 30.196,35 |
| 17 | KPH Rawas | | 4.304,30 | 480,00 | 61.671,60 | 3.412,20 | | | 14.883,19 | | 84.751,29 |

| No | Unit Pengelola | Luas Pelaksanaan Aksi Mitigasi (ha) | | | | | | | | | Total (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-1 | RO-4 | RO-5 | RO-7 | RO-8 | RO-9 | RO-10 | RO-11 | RO-12 | |
| Total | | 227.428,32 | 104.042,47 | 9.258,00 | 522.543,36 | 274.018,22 | 168.514,21 | 147.660,81 | 304.129,54 | 116.826,31 | 1.874.421,25 |

Adapun rencana aksi mitigasi yang berada pada lahan APL yang akan menjadi unit pengelolanya adalah pemerintah daerah kabupaten/kota. Sebaran lokasi lahan rencana operasional aksi mitigasi provinsi Sumatera Selatan berdasarkan APL dengan unit pengelola kabupaten/kota disajikan pada Tabel 3.11.

**Tabel 3.11** | Aksi Mitigasi Pada APL 2022 – 2030

| No | Kabupaten/Kota | Luas Pelaksanaan Aksi Mitigasi (ha) | | | | | | | | Total (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-1 | RO-4 | RO-7 | RO-8 | RO-9 | RO-10 | RO-11 | RO-12 | |
| 1 | Banyuasin | 112,83 | | 14.889,60 | 5.258,45 | 52.861,40 | 15.739,57 | 648,59 | 2.879,96 | 92.390,40 |
| 2 | Empat Lawang | | | | | | | 47,02 | | 47,02 |
| 3 | Lahat | 1,95 | | 14,96 | | | | 1.740,36 | | 1.757,27 |
| 4 | Muara Enim | | | 3.409,34 | 32,39 | 5.806,48 | 1.588,93 | 65,01 | | 10.902,16 |
| 5 | Muba | 840,77 | | 39.362,96 | 403,18 | 65.800,17 | 5.266,87 | 21,10 | 1.838,04 | 113.533,10 |
| 6 | Kabupaten Musi Rawas | 58,53 | | 4.689,42 | 495,67 | 931,93 | 230,79 | 133,62 | | 6.539,97 |
| 7 | Kabupaten Muaratara | 97,42 | | 7.836,71 | 42,16 | 17.987,37 | 1.105,77 | 248,86 | | 27.318,30 |
| 8 | Kabupaten Ogan Ilir | | | 6.306,23 | | | | | | 6.306,23 |
| 9 | OKI | 898,51 | 739,05 | 64.515,70 | 4.334,62 | 89.978,80 | 69.648,90 | 122,47 | 1.546,75 | 231.784,81 |
| 10 | OKU | 8.676,88 | | 3.110,26 | 44,68 | | | 45,86 | | 11.877,69 |

| No | Kabupaten/Kota | Luas Pelaksanaan Aksi Mitigasi (ha) | | | | | | | | Total (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-1 | RO-4 | RO-7 | RO-8 | RO-9 | RO-10 | RO-11 | RO-12 | |
| 11 | OKUS | 13.513,67 | | 14.826,98 | 228,63 | | | 763,70 | | 29.332,98 |
| 12 | OKUT | 147,90 | | | | | | | | 147,90 |
| 13 | PALI | | | 2.251,72 | 22,51 | 14.315,10 | | | | 16.589,34 |
| 14 | Pagar Alam | | | | | | | 9,37 | | 9,37 |
| 15 | Palembang | | | 75,28 | | | | | | 75,28 |
| 16 | Prabumulih | | | 38,50 | | | | | | 38,50 |
| Total | | 24.348,46 | 739,05 | 161.327,67 | 10.862,30 | 247.681,26 | 93.580,83 | 3.845,97 | 6.264,76 | 548.650,31 |

Untuk lebih jelas dan fokus dalam mengimplementasikan, selanjutnya akan dikelompokkan berdasarkan pelaku kegiatan dari setiap unit pengelola. Pelaku kegiatan dalam mengimplementasikan rencana kerja *Indonesia's FOLU Net Sink* Sub Nasional sumatera Selatan terdiri dari para pemegang izin PBPH, Perhutanan Sosial, pemegang izin IPPKH, IUP HGU Perkebunan, IUP Pertambangan serta perizinan lainnya. Pelaku kegiatan yang dikelompokkan berdasarkan unit pengelola secara berturut turut disajikan pada tabel-tabel berikut.

**Tabel 3.12** | Aksi Mitigasi Provinsi Sumatera Selatan Unit Pengelola BKSDA

| No | Pelaku Kegiatan | Luas Pelaksanaan Aksi Mitigasi (ha) | | | | | | | | | Total Luas Aksi Mitigasi (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-1 | RO-4 | RO-5 | RO-7 | RO-8 | RO-9 | RO-10 | RO-11 | RO-12 | |
| 1 | SM Dangku | 10.594,86 | | | | 13.107,52 | | | | | 23.702,37 |
| 2 | SM Gumai Pasemah | 390,96 | | | | 2.732,79 | | | | | 3.123,75 |
| 3 | SM Gunung Raya | 7.121,76 | | | | 6.988,89 | | | | | 14.110,65 |
| 4 | SM Padang Sugihan | | | | | 10.965,46 | | | | | 10.965,46 |
| Total Luas Arahan Mitigasi (Ha) | | 18.107,58 | | | | 33.794,66 | | | | | 51.902,24 |

**Tabel 3.13** | Aksi mitigasi Provinsi Sumatera Selatan Unit Pengelola Balai Taman Nasional

| No | Pelaku Kegiatan | Luas pelaksanaan Aksi Mitigasi (ha) | | | | | | | | | Total Luas Aksi Mitigasi (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-1 | RO-4 | RO-5 | RO-7 | RO-8 | RO-9 | RO-10 | RO-11 | RO-12 | |
| 1 | BTN. Berbak Sembilang | | | | | 15,77 | | | | 91.341,67 | 91.357,45 |
| 2 | BTN. Kerinci Seblat | 208.521,68 | | | | 22,65 | | | | | 208.544,33 |
| Total Luas Arahan Mitigasi (Ha) | | 208.521,68 | | | | 38,42 | | | | 91.341,67 | 299.901,78 |

**Tabel 3.14** | Aksi Mitigasi Provinsi Sumatera Selatan Unit Pengelola KPH Unit I Meranti

### A) Pelaku Kegiatan Kelompok PBPH

| No | Pelaku Kegiatan | Luas Pelaksanaan Aksi Mitigasi (ha) | | | | | | | | | Total Luas Aksi Mitigasi (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-1 | RO-4 | RO-5 | RO-7 | RO-8 | RO-9 | RO-10 | RO-11 | RO-12 | |
| 1 | PT. Bumi Persada Permai (SK 337) | | 1.835,42 | 113,81 | 10.525,27 | 4.270,26 | | | 92,49 | | 16.837,24 |
| 2 | PT Rimba Hutani Mas | | 144,55 | | 9.423,14 | 1.001,43 | | | | | 10.569,12 |
| 3 | PT. Sentosa Bhagia Bersama | | | 4.606,60 | 5.985,30 | 4.071,34 | | | 3.416,22 | | 18.079,47 |
| 4 | PT. Wahana Agro Mulia | | 1.378,91 | | 653,82 | 581,25 | | | | | 2.613,98 |
| 5 | PT Bumi Persada Permai SK 79 | | | 454,75 | 16.530,19 | 1.978,94 | | | 818,09 | | 19.781,97 |
| 6 | PT. Restorasi Ekosistem Indonesia | | | 2.088,80 | 3.178,61 | 6.659,13 | | | 36.264,50 | | 48.191,05 |
| 7 | PT. Buana Sriwijaya Sejahtera | | | | 140,62 | | | | | | 140,62 |
| 8 | PT Warna Agung Sejahtera | | | 54,05 | 5.671,31 | 31,52 | | | | | 5.756,88 |
| Total Luas Arahan Mitigasi (Ha) | | | 3.358,88 | 7.318,02 | 52.108,26 | 18.593,87 | | | 40.591,30 | | 121.970,33 |

### B) Pelaku Kegiatan Kelompok Perhutanan Sosial

| No | Pelaku Kegiatan | Luas pelaksanaan aksi mitigasi (ha) | | | | | | | | | Total Luas Aksi Mitigasi (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-1 | RO-4 | RO-5 | RO-7 | RO-8 | RO-9 | RO-10 | RO-11 | RO-12 | |
| 1 | Kemitraan = Gapoktan Bukit Sumber Mas | | 19,84 | | 22,31 | 1,41 | | | | | 43,56 |
| 2 | PT.Kud Tunggal Karya Sehati | | | | | | | | 4,83 | | 4,83 |
| 3 | PT.Gapoktan Meranti Wana Makmur | | | | | | | | 58,91 | | 58,91 |
| Total Luas Arahan Mitigasi (Ha) | | | 19,84 | | 22,31 | 1,41 | | | 63,74 | | 107,30 |

### C) Pelaku Kegiatan Kelompok Usaha Luar Bidang Kehutanan

| No | Pelaku Kegiatan | Luas Pelaksanan Aksi Mitigasi (ha) | | | | | | | | | Total Luas Aksi Mitigasi (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-1 | RO-4 | RO-5 | RO-7 | RO-8 | RO-9 | RO-10 | RO-11 | RO-12 | |
| 1 | Andalan Satria Abadi | | 28,31 | | 2.498,92 | 812,62 | | | | | 3.339,86 |
| 2 | Barasentosa Lestari | | | 502,07 | 3.135,90 | 2.769,32 | | | 7.588,65 | | 13.995,94 |

| No | Pelaku Kegiatan | Luas Pelaksanan Aksi Mitigasi (ha) | | | | | | | | | Total Luas Aksi Mitigasi (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | R0-1 | R0-4 | R0-5 | R0-7 | R0-8 | R0-9 | R0-10 | R0-11 | R0-12 | |
| 3 | Rimba Subur Lestari | | 112,03 | | 2.291.55 | 499,41 | | | | | 2.903,00 |
| 4 | PT. Duta Alam Jaya | | | | 2.859,63 | 256,41 | | | | | 3.116,04 |
| 5 | PT. Gorby Putra Utama | | | | 29,12 | | | | | | 29,12 |
| 6 | PT. Karya Perintis Sejati | | | 2.124,98 | 95,13 | 278,98 | | | 146,13 | | 2.645,22 |
| 7 | PT. Muba Batubara Persada | | | | 351,93 | | | | | | 351,93 |
| 8 | PT. Mura Reka Batubara | | | | 25,44 | | | | | | 25,44 |
| 9 | PT. Triaryani | | | | 155,64 | | | | | | 155,64 |
| 10 | PT. Duta Energy Transporter | | | 5,98 | | 27,05 | | | 142,77 | | 175,80 |
| Total Luas Arahan Mitigasi (Ha) | | | 140,45 | 2.633,03 | 11.443,26 | 4.643,79 | | | 7.877,55 | | 26.737,98 |

## D) Pelaku Kegiatan Kelompok HGU/Perkebunan

| No | Pelaku Kegiatan | Luas Pelaksanan Aksi Mitigasi (ha) | | | | | | | | | Total Luas Aksi Mitigasi (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | R0-1 | R0-4 | R0-5 | R0-7 | R0-8 | R0-9 | R0-10 | R0-11 | R0-12 | |
| 1 | PT. Berkat Sawit Sejati Berkedudukan di Jakarta | | | | 5,28 | | | | | | 5,28 |
| 2 | PT. London Sumatera Indonesia, Tbk | | | | 2,81 | | | | | | 2,81 |
| Total Luas Arahan Mitigasi (Ha) | | | | | 8,09 | | | | | | 8,09 |

## E) Pelaku Kegiatan Non Izin

| No | Pelaku Kegiatan | Luas Pelaksanan Aksi Mitigasi (ha) | | | | | | | | | Total Luas Aksi Mitigasi (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | R0-1 | R0-4 | R0-5 | R0-7 | R0-8 | R0-9 | R0-10 | R0-11 | R0-12 | |
| 1 | PT Agronusa alam Sejahtera - no | | | | 10,38 | 119,84 | | | | | 130,22 |
| 2 | PT Alam Lestari Nusantara (Dh Bukit Kausar) - no | | | | | 72,37 | | | 24,96 | | 97,33 |
| 3 | PT Restorasi Ekosistem Indonesia - no | | | 40,23 | 93,35 | 257,67 | | | 479,76 | | 871,00 |
| 4 | KPH Meranti | | | | | | | | 7.284,33 | | 7.284,33 |
| Total Luas Arahan Mitigasi (Ha) | | | | 40,23 | 103,72 | 449,88 | | | 7.789,04 | | 8.382,88 |

## F) Pelaku Kegiatan PPKH

| No | Pelaku Kegiatan | Luas Pelaksanan Aksi Mitigasi (ha) | | | | | | | | | Total Luas Aksi Mitigasi (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | R0-1 | R0-4 | R0-5 | R0-7 | R0-8 | R0-9 | R0-10 | R0-11 | R0-12 | |
| 1 | Conocophillips (Grissik), Ltd. | | | | 11,63 | | | | | | 11,63 |
| 2 | Karya Perintis Sejati, PT | | | 343,96 | | 8,15 | | | 15,49 | | 367,60 |
| 3 | Marga Bara Jaya, PT | | | 5,66 | 96,84 | 42,01 | | | 79,33 | | 223,84 |
| 4 | Musi Mitra Jaya, PT | | | | 4,03 | | | | | | 4,03 |

| No | Pelaku Kegiatan | Luas Pelaksanan Aksi Mitigasi (ha) | | | | | | | | | Total Luas Aksi Mitigasi (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-1 | RO-4 | RO-5 | RO-7 | RO-8 | RO-9 | RO-10 | RO-11 | RO-12 | |
| 5 | SKK MIGAS - ConocoPhillips (Grissik) Ltd | | | | 46,00 | 14,36 | | | | | 60,36 |
| 6 | "SKK MIGAS - ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (Areal Dayung Letang-Tengah dan Gelam)" | | | | 9,95 | | | | | | 9,95 |
| 7 | SKK MIGAS - Sele Raya Merangin Dua, PT | | | | 39,91 | | | | | | 39,91 |
| 8 | Triaryani, PT | | | | 152,41 | | | | | | 152,41 |
| Total Luas Arahan Mitigasi (Ha) | | | | 349,62 | 360,76 | 64,52 | | | 94,82 | | 869,73 |

**Tabel 3.15** | Aksi mitigasi Provinsi Sumatera Selatan unit pengelola KPH Unit II Lalan Mendis

### A) Pelaku Kegiatan Kelompok Non Izin

| No | Pelaku Kegiatan | Luas Pelaksanaan Aksi Mitigasi (ha) | | | | | | | | | Total Luas Aksi Mitigasi (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-1 | RO-4 | RO-5 | RO-7 | RO-8 | RO-9 | RO-10 | RO-11 | RO-12 | |
| 1 | KPH Lalan Mendis | 91,17 | | | 15.765,27 | 11.594,56 | | 45.264,83 | 20.341,29 | | 93.057,12 |
| Total Luas Arahan Mitigasi (Ha) | | 91,17 | | | 15.765,27 | 11.594,56 | | 45.264,83 | 20.341,29 | | 93.057,12 |

### B) Pelaku Kegiatan Kelompok PBPH

| No | Pelaku Kegiatan | Luas Pelaksanan Aksi Mitigasi (ha) | | | | | | | | | Total Luas Aksi Mitigasi (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-1 | RO-4 | RO-5 | RO-7 | RO-8 | RO-9 | RO-10 | RO-11 | RO-12 | |
| 1 | PT. Bumi Persada Permai (Sk 337) | | 833,18 | 38,04 | 3.246,60 | 209,18 | | | | | 4.327,00 |
| 2 | PT. Rimba Hutani Mas | | 538,95 | 160,94 | 33,37 | 5.331,76 | 30.577,18 | 9.520,85 | 3.440,42 | | 49.603,46 |
| 3 | PT. Sumber Hijau Permai | | 2.095,85 | 281,25 | | 832,98 | 15.121,55 | 2.139,30 | 490,82 | 4.841,27 | 25.803,01 |
| 4 | PT. Wahana Lestari Makmur Suks | | 40,49 | | 206,01 | 198,78 | 8.092,73 | 3.188,66 | 7,15 | | 11.733,82 |
| 5 | PT. Tri Pupajaya | | | 678,88 | 38,88 | 340,40 | 1.386,53 | 2.555,29 | 4.483,39 | | 9.483,37 |
| 6 | PT. Global Alam Lestari | | | | | 988,16 | | 21.704,79 | 248,31 | | 22.941,27 |
| 7 | PT. Tiesico Cahaya Pertiwi | | | | | | | 4.476,38 | 201,23 | | 4.677,62 |
| Total Luas Arahan Mitigasi (Ha) | | | 3.508,46 | 1.159,11 | 3.524,85 | 7.901,26 | 55.178,00 | 43.585,27 | 8.871,33 | 4.841,27 | 128.569,55 |

### C) Pelaku Kegiatan Kelompok Perhutanan Sosial

| No | Pelaku Kegiatan | Luas Pelaksanaan Aksi Mitigasi (ha) | | | | | | | | | Total Luas Aksi Mitigasi (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-1 | RO-4 | RO-5 | RO-7 | RO-8 | RO-9 | RO-10 | RO-11 | RO-12 | |
| 1 | PT. Mandiri Karya Sejahtera | | | | 1.567,16 | 1.771,32 | | | | | 3.338,48 |
| 2 | Gapoktan Mandiri jaya | | | | | 2.646,18 | | | | | 2.646,18 |
| 3 | PT. LPHD Muara Merang | | | | | 229,82 | | 2.837,64 | 1.707,17 | | 4.774,64 |
| 4 | Kth Medak Lestari | | | | | | | 514,48 | | | 514,48 |
| Total Luas Arahan Mitigasi (Ha) | | | | | 1.567,16 | 4.647,32 | | 3.352,12 | 1.707,17 | | 11.273,78 |

## D) Pelaku Kegiatan Kelompok Usaha Luar Bidang Kehutanan

| No | Pelaku Kegiatan | Luas Pelaksanan Aksi Mitigasi (ha) | | | | | | | | | Total Luas Aksi Mitigasi (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-1 | RO-4 | RO-5 | RO-7 | RO-8 | RO-9 | RO-10 | RO-11 | RO-12 | |
| 1 | PT. Bhumi Sriwijaya Perdana Coal | | | | 1.348,53 | 192,99 | | | | | 1.541,52 |
| 2 | PT. Buana Bara Eka Pratama | | | | 836,35 | 35,18 | | | | | 871,53 |
| 3 | PT. Duta Alam Ekapratama | | | | 1.085,59 | 49,80 | | | | | 1.135,39 |
| 4 | PT. Manggala Alam Lestari | | | | 365,64 | | | | | | 365,64 |
| 5 | PT. Nusa Indah Permai | | | | 2,93 | | | | | | 2,93 |
| 6 | PT. Primaraya Energy | | | | 1.217,90 | 1.767,72 | | | | | 2.985,62 |
| 7 | PT. Putra Mandiri Coal | | | | 1,85 | | | | | | 1,85 |
| 8 | PT. Sriwijaya Energi Persada | | | | 54,50 | 3.988,80 | | 903,69 | | | 4.946,99 |
| 9 | PT. Titan Prawira Sriwijaya | | | | 149,84 | 1.349,10 | | | | | 1.498,93 |
| Total Luas Arahan Mitigasi (Ha) | | | | | 5.063,12 | 7.383,59 | | 903,69 | | | 13.350,40 |

## E) Pelaku Kegiatan Kelompok HGU/Perkebunan

| No | Pelaku Kegiatan | Luas Pelaksanaan Aksi Mitigasi (Hektar) | | | | | | | | | Total Luas Aksi Mitigasi (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-1 | RO-4 | RO-5 | RO-7 | RO-8 | RO-9 | RO-10 | RO-11 | RO-12 | |
| 1 | PT. Agronusa Bumi Lestari | | | | | | | 13,64 | | | 13,64 |
| 2 | PT. Banyu Kahuripan Indonesia | | | | | 17,00 | | | | | 17,00 |
| 3 | PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia Tbk | | | | 162,46 | | | | | | 162,46 |
| 4 | PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia Tbk Berkedudukan di Jakarta | | | | 70,79 | | | | | | 70,79 |
| 5 | PT. Mentari Subur Abadi Berkedudukan di Jakarta | | | | | | 8,37 | 8,05 | | | 16,42 |
| 6 | PT. Mega Hijau Bersama | | | | | | | 6,58 | | | 6,58 |
| 7 | PT. Pinang Witmas Sejati Indonesia | | | | 27,56 | | | | | | 27,56 |
| Total Luas Arahan Mitigasi (Ha) | | | | | 260,80 | 17,00 | 8,37 | 28,26 | | | 314,43 |

## F) Pelaku Kegiatan Kelompok PPKH

| No | Pelaku Kegiatan | Luas Pelaksanaan Aksi Mitigasi (Hektar) | | | | | | | | Total Luas Aksi Mitigasi (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-1 | RO-4 | RO-5 | RO-7 | RO-8 | RO-9 | RO-10 | RO-11 | RO-12 | |
| 1 | Sentosa Bahagia Bersama, PT | 10,65 | 367,53 | 38,04 | 7,61 | | | | | | 423,82 |
| 2 | "SKK MIGAS - ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (Areal Dayung Letang-Tengah dan Gelam)" | | | | 5,27 | 1,94 | 12,97 | | | | 20,18 |

| No | Pelaku Kegiatan | Luas Pelaksanaan Aksi Mitigasi (Hektar) | | | | | | | | | Total Luas Aksi Mitigasi (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | R0-1 | R0-4 | R0-5 | R0-7 | R0-8 | R0-9 | R0-10 | R0-11 | R0-12 | |
| 3 | SKK MIGAS - Pertamina Hulu Energi Jambi Merang, PT (SKK MIGAS - JOB Pertamina - Talisman Jambi Mera* | | 5,24 | | 39,29 | | | 21,11 | | | 65,64 |
| Total Luas Arahan Mitigasi (Ha) | | 10,65 | 372,77 | 38,04 | 52,18 | 1,94 | 12,97 | 21,11 | | | 509,64 |

**Tabel 3.16** | Aksi Mitigasi Provinsi Sumatera Selatan Unit Pengelola KPH Unit III Banyuasin

### A) Pelaku Kegiatan Kelompok PBPH

| Pelaku Kegiatan | Luas Pelaksanaan Aksi Mitigasi (Hektar) | | | | | | | | | Total Luas aksi Mitigasi (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | R0-1 | R0-4 | R0-5 | R0-7 | R0-8 | R0-9 | R0-10 | R0-11 | R0-12 | |
| PT Cipta Mas Bumi Subur | | 284,29 | | 13,70 | 1.116,34 | 570,43 | 1.544,81 | | 1.158,43 | 4.688,01 |
| Total Luas Arahan Mitigasi (Ha) | | 284,29 | | 13,70 | 1.116,34 | 570,43 | 1.544,81 | | 1.158,43 | 4.688,01 |

### B) Pelaku Kegiatan Kelompok Perhutanan Sosial

| No | Pelaku Kegiatan | Luas Pelaksanaan Aksi Mitigasi (Hektar) | | | | | | | | Total Luas aksi Mitigasi (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | R0-1 | R0-4 | R0-5 | R0-7 | R0-8 | R0-9 | R0-10 | R0-11 | R0-12 | |
| 1 | KTH Jati Mulyo | | | | | | | | 88,74 | | 88,74 |
| 2 | KTH Pran Rimau Lestari | | | | | | | | 76,83 | | 76,83 |
| 3 | KTH Rimau Jaya | | | | | | | | 41,53 | | 41,53 |
| 4 | KTH Rimba Lestari | | | | | | | | 59,99 | | 59,99 |
| 5 | KTH Rimba Makmur Sejahtera | | | | | | | | 324,17 | | 324,17 |
| 6 | KTH Rimba Sari Makmur | | | | | | | | 33,85 | | 33,85 |
| 7 | KTH Sumber Rejeki | | | | | | | | 48,29 | | 48,29 |
| 8 | KTH Tani Rimba | | | | | | | | 9,91 | | 9,91 |
| 9 | KTH Cahaya Tani | | | | | | | | 84,74 | | 84,74 |
| Total Luas Arahan Mitigasi (Ha) | | | | | | | | | 768,05 | | 768,05 |

### C) Pelaku Kegiatan Kelompok PPKH

| Pelaku Kegiatan | Luas Pelaksanaan Aksi Mitigasi (Hektar) | | | | | | | | | Total Luas aksi Mitigasi (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | R0-1 | R0-4 | R0-5 | R0-7 | R0-8 | R0-9 | R0-10 | R0-11 | R0-12 | |
| PLN (Persero), PT | | | | | | | | 6,18 | | 6,18 |
| Total Luas Arahan Mitigasi (Ha) | | | | | | | | 6,18 | | 6,18 |

### D) Pelaku Kegiatan Kelompok Non Izin

| Pelaku Kegiatan | Luas Pelaksanaan Aksi Mitigasi (ha) | | | | | | | | | Total Luas aksi Mitigasi (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | R0-1 | R0-4 | R0-5 | R0-7 | R0-8 | R0-9 | R0-10 | R0-11 | R0-12 | |
| KPH Banyuasin | | | | | 10,61 | | 74,70 | 22.850,31 | 25,99 | 22.961,62 |
| Total Luas Arahan Mitigasi (Ha) | | | | | 10,61 | | 74,70 | 22.850,31 | 25,99 | 22.961,62 |

**Tabel 3.17** | Aksi Mitigasi Provinsi Sumatera Selatan Unit Pengelola KPH Unit IV Sungai Lumpur

### A) Pelaku Kegiatan Kelompok Non Izin

| Pelaku Kegiatan | Luas Pelaksanaan Aksi Mitigasi (ha) | | | | | | | | | Total Luas aksi Mitigasi (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | R0-1 | R0-4 | R0-5 | R0-7 | R0-8 | R0-9 | R0-10 | R0-11 | R0-12 | |
| KPH Sungai Lumpur | 43,65 | | | 1.122,43 | 31.156,53 | | 9.214,66 | 1.411,22 | 18.980,80 | 61.929,28 |
| Total Luas Arahan Mitigasi (Ha) | 43,65 | | | 1.122,43 | 31.156,53 | | 9.214,66 | 1.411,22 | 18.980,80 | 61.929,28 |

### B) Pelaku Kegiatan Kelompok PBPH

| No | Pelaku Kegiatan | Luas Pelaksanaan Aksi Mitigasi (ha) | | | | | | | | | Total Luas aksi Mitigasi (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | R0-1 | R0-4 | R0-5 | R0-7 | R0-8 | R0-9 | R0-10 | R0-11 | R0-12 | |
| 1 | PT. Bumi Andalas Permai | | 20.544,78 | | 51.373,33 | 16.752,93 | 57.106,33 | 11.898,73 | | | 157.676,11 |
| 2 | PT. Bumi Mekar Hijau | | 24.036,92 | | 79.233,33 | 28.181,48 | 40.354,09 | 6.225,37 | | | 178.031,19 |
| 3 | PT. SBA Wood Industries | | 7.540,05 | | 67.249,12 | 14.917,00 | 15.305,75 | 6.691,53 | | | 111.703,44 |
| 4 | PT Ciptamas Bumi Subur | | | | | 52,75 | | | | 4,58 | 57,32 |
| 5 | PT Karawang Ekawana Nugraha | | | | | 6.582,71 | | 1.360,63 | | | 7.943,34 |
| Total Luas Arahan Mitigasi (Ha) | | | 52.121,75 | | 197.855,78 | 66.486,87 | 112.766,16 | 26.176,26 | | 4,58 | 455.411,41 |

### C) Pelaku Kegiatan Kelompok Perhutanan Sosial

| Pelaku Kegiatan | Luas Pelaksanaan Aksi Mitigasi (ha) | | | | | | | | | Total Luas aksi Mitigasi (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | R0-1 | R0-4 | R0-5 | R0-7 | R0-8 | R0-9 | R0-10 | R0-11 | R0-12 | |
| Gapok Riding Bersatu | | 2.328,15 | | 1.574,61 | 1.550,62 | 2.309,20 | | | | 7.762,57 |
| Total Luas Arahan Mitigasi (Ha) | | 2.328,15 | | 1.574,61 | 1.550,62 | 2.309,20 | | | | 7.762,57 |

### D) Pelaku Kegiatan Kelompok HGU/Perkebunan

| No | Pelaku Kegiatan | Luas Pelaksanaan Aksi Mitigasi (ha) | | | | | | | | | Total Luas aksi Mitigasi (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | R0-1 | R0-4 | R0-5 | R0-7 | R0-8 | R0-9 | R0-10 | R0-11 | R0-12 | |
| 1 | PT. Smora Usaha Jaya | | | | | 18,69 | | | | | 18,69 |
| 2 | PT Central Proteinaprima, TBK | | | | | | | | | 26,95 | 26,95 |
| Total Luas Arahan Mitigasi (Ha) | | | | | | 18,69 | | | | 26,95 | 45,63 |

### E) Pelaku Kegiatan Kelompok PPKH

| Pelaku Kegiatan | Luas Pelaksanaan Aksi Mitigasi (ha) | | | | | | | | | Total Luas aksi Mitigasi (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | R0-1 | R0-4 | R0-5 | R0-7 | R0-8 | R0-9 | R0-10 | R0-11 | R0-12 | |
| Oki Pulp & Paper Mills, PT | | | | 3,50 | 26,79 | | | | 2,20 | 32,49 |
| Total Luas Arahan Mitigasi (Ha) | | | | 3,50 | 26,79 | | | | 2,20 | 32,49 |

**Tabel 3.18** | Aksi Mitigasi Provinsi Sumatera Selatan Unit Pengelola KPH Unit V Mesuji

### A) Pelaku Kegiatan Kelompok PBPH

| No | Pelaku Kegiatan | Luas Pelaksanaan Aksi Mitigasi (ha) | | | | | | | | | Total Luas aksi Mitigasi (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | R0-1 | R0-4 | R0-5 | R0-7 | R0-8 | R0-9 | R0-10 | R0-11 | R0-12 | |
| 1 | PT Bumi Mekar Hijau | | 31.145,30 | | 17.110,53 | 5.390,64 | | | | | 53.646,46 |
| 2 | PT Paramitra Mulia Langgeng | | | | 11.704,66 | 4.573,11 | | | | | 16.277,77 |
| Total Luas Arahan Mitigasi (Ha) | | | 31.145,30 | | 28.815,19 | 9.963,75 | | | | | 69.924,23 |

### B) Pelaku Kegiatan Kelompok Usaha Luar Bidang Kehutanan

| No | Pelaku Kegiatan | Luas Pelaksanaan Aksi Mitigasi (ha) | | | | | | | | | Total Luas aksi Mitigasi (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | R0-1 | R0-4 | R0-5 | R0-7 | R0-8 | R0-9 | R0-10 | R0-11 | R0-12 | |
| 1 | Sriwijaya Prima Energi | | 2.012,64 | | 21,08 | 259,92 | | | | | 2.293,64 |
| 2 | Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat | | | | | 29,86 | | | | | 29,86 |
| 3 | PT PLN (Persero) | | | | 12,74 | 1,04 | | | | | 13,77 |
| Total Luas Arahan Mitigasi (Ha) | | | 2.012,64 | | 33,82 | 290,82 | | | | | 2.337,27 |

### C) Pelaku Kegiatan Kelompok HGU/Perkebunan

| No | Pelaku Kegiatan | Luas Pelaksanaan Aksi Mitigasi (ha) | | | | | | | | | Total Luas aksi Mitigasi (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | R0-1 | R0-4 | R0-5 | R0-7 | R0-8 | R0-9 | R0-10 | R0-11 | R0-12 | |
| 1 | PT Telaga Hikmah | | | | 1,73 | | | | | | 1,73 |
| 2 | PT Sumber Wangi Alam | | | | | 323,86 | | | | | 323,86 |
| 3 | PT Selatanjaya Permai | | | | | 1,99 | | | | | 1,99 |
| 4 | PT Gading Cempaka Graha | | | | | | | | 8,60 | | 8,60 |
| Total Luas Arahan Mitigasi (Ha) | | | | | 1,73 | 325,85 | | | 8,60 | | 336,18 |

### D) Pelaku Kegiatan Kelompok Non Izin

| No | Pelaku Kegiatan | Luas Pelaksanaan Aksi Mitigasi (ha) | | | | | | | | | Total Luas aksi Mitigasi (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | R0-1 | R0-4 | R0-5 | R0-7 | R0-8 | R0-9 | R0-10 | R0-11 | R0-12 | |
| 1 | PT Inhutani V Way Rebang Muara Dua-no | | | | 74,22 | 4,15 | | | | | 78,38 |
| 2 | KPH Mesuji | | | | 76,45 | 5.817,71 | | 1.048,57 | 3.845,17 | 444,42 | 11.232,32 |
| Total Luas Arahan Mitigasi (Ha) | | | | | 150,67 | 5.821,86 | | 1.048,57 | 3.845,17 | 444,42 | 11.310,69 |

**Tabel 3.19** | Aksi Mitigasi Provinsi Sumatera Selatan Unit Pengelola KPH Unit VI Bukit Nanti Martapura

### A) Pelaku Kegiatan Kelompok PBPH

| Pelaku Kegiatan | Luas Pelaksanaan Aksi Mitigasi (ha) | | | | | | | | | Total Luas aksi Mitigasi (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | R0-1 | R0-4 | R0-5 | R0-7 | R0-8 | R0-9 | R0-10 | R0-11 | R0-12 | |
| PT. Musi Hutan Persada | | | | 1.717,80 | 498,53 | | | | | 2.216,33 |
| Total Luas Arahan Mitigasi (Ha) | | | | 1.717,80 | 498,53 | | | | | 2.216,33 |

### B) Pelaku Kegiatan Kelompok Perhutanan Sosial

| Pelaku Kegiatan | Luas Pelaksanaan Aksi Mitigasi (ha) | | | | | | | | | Total Luas aksi Mitigasi (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | R0-1 | R0-4 | R0-5 | R0-7 | R0-8 | R0-9 | R0-10 | R0-11 | R0-12 | |
| KTH Sinar Barokah | | | | | 0,01 | | | | | 0,01 |
| Total Luas Arahan Mitigasi (Ha) | | | | | 0,01 | | | | | 0,01 |

### C) Pelaku Kegiatan Kelompok Usaha Luar Bidang Kehutanan

| No | Pelaku Kegiatan | Luas Pelaksanaan Aksi Mitigasi (ha) | | | | | | | | | Total Luas aksi Mitigasi (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | R0-1 | R0-4 | R0-5 | R0-7 | R0-8 | R0-9 | R0-10 | R0-11 | R0-12 | |
| 1 | PT.Hanson Energy | | | | 437,98 | 33,40 | | | | | 471,37 |
| 2 | PT.Selo Argodedali | | | | 55,51 | 17,60 | | | | | 73,11 |
| 3 | PT Pertamina Geothermal Energy | | | | | | | | 34,00 | | 34,00 |
| 4 | PT Sumbagsel Energi Sakti Pewali | | | | 101,03 | | | | | | 101,03 |
| Total Luas Arahan Mitigasi (Ha) | | | | | 594,52 | 51,00 | | | 34,00 | | 679,51 |

### D) Pelaku Kegiatan Kelompok Non Izin

| No | Pelaku Kegiatan | Luas Pelaksanaan Aksi Mitigasi (ha) | | | | | | | | | Total Luas aksi Mitigasi (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | R0-1 | R0-4 | R0-5 | R0-7 | R0-8 | R0-9 | R0-10 | R0-11 | R0-12 | |
| 1 | PT Lantabura Mentari Sejahtera-No | | | 234,11 | 16.658,16 | 995,45 | | | | | 17.887,72 |
| 2 | KPH Bukit Nanti Martapura | | | | 43,07 | 2,30 | | | 26.549,03 | | 26.594,40 |
| Total Luas Arahan Mitigasi (Ha) | | | | 234,11 | 16.701,23 | 997,74 | | | | | 44.482,11 |

**Tabel 3.20** | Aksi mitigasi Provinsi Sumatera Selatan unit pengelola KPH Unit VII Mekakau Saka

### A) Pelaku Kegiatan Kelompok PBPH

| Pelaku Kegiatan | Luas Pelaksanaan Aksi Mitigasi (ha) | | | | | | | | | Total Luas aksi Mitigasi (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | R0-1 | R0-4 | R0-5 | R0-7 | R0-8 | R0-9 | R0-10 | R0-11 | R0-12 | |
| PT. Paramitra Mulia Langgeng | | | 24,58 | 11.955,96 | 223,00 | | | | | 12.203,53 |
| Total Luas Arahan Mitigasi (Ha) | | | 24,58 | 11.955,96 | 223,00 | | | | | 12.203,53 |

## B) Pelaku Kegiatan Kelompok Perhutanan Sosial

| No | Pelaku Kegiatan | Luas Pelaksanaan Aksi Mitigasi (ha) | | | | | | | | | Total Luas aksi Mitigasi (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-1 | RO-4 | RO-5 | RO-7 | RO-8 | RO-9 | RO-10 | RO-11 | RO-12 | |
| 1 | KT Geronggong Jaya | | | | | 444,89 | | | | | 444,89 |
| 2 | KT Maju Bersama | | | | | 500,18 | | | | | 500,18 |
| 3 | KTH Barisan Jaya | | | | | 193,77 | | | 55,29 | | 249,06 |
| 4 | KTH Bukit Barisan | | | | | 223,68 | | | 318,44 | | 542,13 |
| 5 | KTH Bukit Jaya | | | | | 213,62 | | | 92,76 | | 306,38 |
| 6 | KTH Bunga Tajung | | | | | 67,76 | | | 134,01 | | 201,76 |
| 7 | KTH Cahaya Baru | | | | | 198,82 | | | | | 198,82 |
| 8 | KTH Cahaya Mabar | | | | | 390,03 | | | | | 390,03 |
| 9 | KTH Cahaya Makmur | | | | | 246,49 | | | 256,99 | | 503,48 |
| 10 | KTH Lawang Agung | | | | | 1.052,55 | | | 25,11 | | 1.077,66 |
| 11 | KTH Maju Bersama | | | | | 349,90 | | | 3,06 | | 352,96 |
| 12 | KTH Nahara Indah | | | | | 357,13 | | | | | 357,13 |
| 13 | KTH Sanjaya Perkasa | | | | | 499,68 | | | | | 499,68 |
| 14 | KTH Tabun Jaya | | | | | 1,30 | | | | | 1,30 |
| 15 | KTH Tanjung Lestari | | | | | 216,14 | | | 12,97 | | 229,11 |
| 16 | KTH Amanah Rakyat Petani | | | | | | | | 348,73 | | 348,73 |
| 17 | KTH Aromantai Makmur | | | | | | | | 265,94 | | 265,94 |
| 18 | KTH Jati Selangi | | | | | | | | 127,72 | | 127,72 |
| 19 | KTH Kemasyarakatn Wama Sidodai Lestari | | | | | | | | 3,24 | | 3,24 |
| 20 | KTH Maharasa | | | | | | | | 4,38 | | 4,38 |
| 21 | KTH Sepakat | | | | | | | | 11,99 | | 11,99 |
| 22 | KTH Sumber Rejeki | | | | | | | | 36,72 | | 36,72 |
| 23 | KTH Tebat Layang Makmur | | | | | | | | 21,05 | | 21,05 |
| 24 | KTH Ulu Danau Rakihan | | | | | | | | 10,81 | | 10,81 |
| 25 | KTH Sukaraja Makmur | | | | | | | | 346,46 | | 346,46 |
| Total Luas Arahan Mitigasi (Ha) | | | | | | 4.955,95 | | | 2.075,67 | | 7.031,62 |

## C) Pelaku Kegiatan Kelompok Usaha Luar Bidang Kehutanan

| Pelaku Kegiatan | Luas Pelaksanaan Aksi Mitigasi (ha) | | | | | | | | | Total Luas aksi Mitigasi (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | RO-1 | RO-4 | RO-5 | RO-7 | RO-8 | RO-9 | RO-10 | RO-11 | RO-12 | |
| Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat | | | | | | | | 69,08 | | 69,08 |
| Total Luas Arahan Mitigasi (Ha) | | | | | | | | 69,08 | | 69,08 |

### D) Pelaku Kegiatan Kelompok HGU/Perkebunan

| Pelaku Kegiatan | Luas Pelaksanaan Aksi Mitigasi (ha) | | | | | | | | | Total Luas aksi Mitigasi (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | R0-1 | R0-4 | R0-5 | R0-7 | R0-8 | R0-9 | R0-10 | R0-11 | R0-12 | |
| PT Wana Karya Mulya Kahuripan | | | | 25,49 | 8,25 | | | | | 33,75 |
| Total Luas Arahan Mitigasi (Ha) | | | | 25,49 | 8,25 | | | | | 33,75 |

### E) Pelaku Kegiatan Kelompok Non Izin

| Pelaku Kegiatan | Luas Pelaksanaan Aksi Mitigasi (ha) | | | | | | | | | Total Luas aksi Mitigasi (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | R0-1 | R0-4 | R0-5 | R0-7 | R0-8 | R0-9 | R0-10 | R0-11 | R0-12 | |
| PT Wana Karya Mulya Kahuripan | | | | 115,53 | 17.783,14 | | | 52.525,13 | | 70.423,80 |
| Total Luas Arahan Mitigasi (Ha) | | | | 115,53 | 17.783,14 | | | 52.525,13 | | 70.423,80 |

**Tabel 3.21** | Aksi Mitigasi Provinsi Sumatera Selatan Unit Pengelola KPH Unit VIII Semendo

### A) Pelaku Kegiatan Kelompok Perhutanan Sosial

| No | Pelaku Kegiatan | Luas Pelaksanaan Aksi Mitigasi (ha) | | | | | | | | | Total Luas aksi Mitigasi (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | R0-1 | R0-4 | R0-5 | R0-7 | R0-8 | R0-9 | R0-10 | R0-11 | R0-12 | |
| 1 | KT Bersama | | | | | | | | 63,93 | | 63,93 |
| 2 | KT Mandiri | | | | | | | | 89,15 | | 89,15 |
| 3 | KT Pematang Tige | | | | | | | | 85,72 | | 85,72 |
| 4 | KTH Bukit Jambul | | | | | | | | 7,95 | | 7,95 |
| 5 | KTH Mekar Jaya | | | | | | | | 7,18 | | 7,18 |
| 6 | KTH Suka Maju | | | | | | | | 14,09 | | 14,09 |
| 7 | KTH Tani Jaya | | | | | | | | 7,14 | | 7,14 |
| 8 | LPHD Cahaya Alam | | | | | | | | 807,51 | | 807,51 |
| 9 | LPHD Danau Gerak | | | | | | | | 703,30 | | 703,30 |
| 10 | LPHD Kota Padang | | | | | | | | 479,00 | | 479,00 |
| 11 | LPHD Muara Danau | | | | | | | | 31,83 | | 31,83 |
| 12 | LPHD Rekimai Jaya | | | | | | | | 121,06 | | 121,06 |
| 13 | LPHD Segamit | | | | | | | | 2.539,38 | | 2.539,38 |
| 14 | LPHD Seri Tanjung | | | | | | | | 434,28 | | 434,28 |
| 15 | LPHD Swarna Dwipa | | | | | | | | 179,46 | | 179,46 |
| 16 | LPHD Tanjung Agung | | | | | | | | 772,44 | | 772,44 |
| 17 | LPHD Tenam Bungkuk | | | | | | | | 1.095,89 | | 1.095,89 |
| Total Luas Arahan Mitigasi (Ha) | | | | | | | | | 7.439,31 | | 7.439,31 |

### B) Pelaku Kegiatan Kelompok Usaha Luar Bidang Kehutanan

| No | Pelaku Kegiatan | Luas Pelaksanaan Aksi Mitigasi (ha) | | | | | | | | | Total Luas aksi Mitigasi (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | R0-1 | R0-4 | R0-5 | R0-7 | R0-8 | R0-9 | R0-10 | R0-11 | R0-12 | |
| 1 | PT Pertamina Geothermal Energy | | | | | | | | 57,02 | | 57,02 |
| 2 | PT PLN (Persero) | | | | | | | | 8,02 | | 8,02 |
| 3 | PT Supreme Energy Rantau Dedap | | | | | | | | 8,68 | | 8,68 |
| Total Luas Arahan Mitigasi (Ha) | | | | | | | | | 73,72 | | 73,72 |

### C) Pelaku Kegiatan Kelompok Non Izin

| Pelaku Kegiatan | Luas Pelaksanaan Aksi Mitigasi (ha) | | | | | | | | | Total Luas aksi Mitigasi (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | R0-1 | R0-4 | R0-5 | R0-7 | R0-8 | R0-9 | R0-10 | R0-11 | R0-12 | |
| KPH Sumendo | | | | | | | | 37.461,46 | | 37.461,46 |
| Total Luas Arahan Mitigasi (Ha) | | | | | | | | 37.461,46 | | 37.461,46 |

**Tabel 3.22** | Aksi Mitigasi Provinsi Sumatera Selatan Unit Pengelola KPH Unit IX Subanjeriji

### A) Pelaku Kegiatan Kelompok PBPH

| Pelaku Kegiatan | Luas Pelaksanaan Aksi Mitigasi (ha) | | | | | | | | | Total Luas aksi Mitigasi (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | R0-1 | R0-4 | R0-5 | R0-7 | R0-8 | R0-9 | R0-10 | R0-11 | R0-12 | |
| PT. Musi Hutan Persada | | 966,18 | | 42.445,89 | 11.220,59 | | | | | 54.632,66 |
| Total Luas Arahan Mitigasi (Ha) | | 966,18 | | 42.445,89 | 11.220,59 | | | | | 54.632,66 |

### B) Pelaku Kegiatan Kelompok HGU/Perkebunan

| No | Pelaku Kegiatan | Luas Pelaksanaan Aksi Mitigasi (ha) | | | | | | | | | Total Luas aksi Mitigasi (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | R0-1 | R0-4 | R0-5 | R0-7 | R0-8 | R0-9 | R0-10 | R0-11 | R0-12 | |
| 1 | Perusahaan perseroan (Persero) PT.Perkebunanusantara VII Berkedudukan di Bandar Lampung | | | | 157,57 | 3,47 | | | | | 161,04 |
| 2 | PT. Perkebunan Minanga Ogan | | | | 4,15 | | | | | | 4,15 |
| Total Luas Arahan Mitigasi (Ha) | | | | | 161,72 | 3,47 | | | | | 165,19 |

### C) Pelaku Kegiatan Kelompok Usaha Luar Bidang Kehutanan

| No | Pelaku Kegiatan | Luas Pelaksanaan Aksi Mitigasi (ha) | | | | | | | | | Total Luas aksi Mitigasi (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | R0-1 | R0-4 | R0-5 | R0-7 | R0-8 | R0-9 | R0-10 | R0-11 | R0-12 | |
| 1 | PT. Bukit Asam (Persero) Tbk | | | | 46,44 | | | | | | 46,44 |
| 2 | Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat | | | | 136,61 | 8,78 | | | | | 145,40 |
| 3 | PT. Medco E & P Indonesia | | | | 69,34 | 18,80 | | | | | 88,13 |

| No | Pelaku Kegiatan | Luas Pelaksanaan Aksi Mitigasi (ha) | | | | | | | | | Total Luas aksi Mitigasi (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | R0-1 | R0-4 | R0-5 | R0-7 | R0-8 | R0-9 | R0-10 | R0-11 | R0-12 | |
| 4 | PT. PLN (Persero) | | | | 3,37 | | | | | | 3,37 |
| 5 | SKK MIGAS - KSO Pertamina EP, PT-Gunung Kampung Minyak, Ltd. | | | | 10,32 | | | | | | 10,32 |
| 6 | PT. Pertamina EP | | | | 2,40 | | | | | | 2,40 |
| 7 | PT. Pertamina EP (KSO PT Pertamina EP - Gunung Kampung Minyak Ltd.) | | | | 15,14 | | | | | | 15,14 |
| 8 | Abadi Ogan Cemerlang | | | | 1.120,49 | 359,81 | | | | | 1.480,30 |
| 9 | Adimas Puspita Serasi | | | | 844,18 | 316,13 | | | | | 1.160,32 |
| 10 | Buana Eltra | | | | 17,11 | 861,42 | | | | | 878,53 |
| 11 | Bukit Asam (Persero) TBK | | | | 188,96 | 3,54 | | | | | 192,51 |
| 12 | Bukit Enim Energi | | 729,96 | | 4.421,77 | 595,51 | | | | | 5.747,24 |
| 13 | Cakra Bumi Energi | | | | 137,28 | 56,95 | | | | | 194,23 |
| 14 | Wiraduta Sejahtera Langgeng | | | | 513,05 | 296,62 | | | | | 809,67 |
| Total Luas Arahan Mitigasi (Ha) | | | 729,96 | | 7.526,46 | 2.517,56 | | | | | 10774,00 |

### D) Pelaku Kegiatan Kelompok Non Izin

| No | Pelaku Kegiatan | Luas Pelaksanaan Aksi Mitigasi (ha) | | | | | | | | | Total Luas aksi Mitigasi (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | R0-1 | R0-4 | R0-5 | R0-7 | R0-8 | R0-9 | R0-10 | R0-11 | R0-12 | |
| 1 | KPH Subanjeriji | | | | 9.710,61 | 650,53 | | | | | 10.361,15 |
| Total Luas Arahan Mitigasi (Ha) | | | | | 9.710,61 | 650,53 | | | | | 10.361,15 |

**Tabel 3.23** | Aksi Mitigasi Provinsi Sumatera Selatan Unit Pengelola KPH Unit X Dempo

### A) Pelaku Kegiatan Kelompok Perhutanan Sosial

| No | Pelaku Kegiatan | Luas Pelaksanaan Aksi Mitigasi (ha) | | | | | | | | | Total Luas aksi Mitigasi (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | R0-1 | R0-4 | R0-5 | R0-7 | R0-8 | R0-9 | R0-10 | R0-11 | R0-12 | |
| 1 | KT Kibuk | | | | | | | | 105,87 | | 105,87 |
| 2 | KT Semidang Jaya | | | | | | | | 7,07 | | 7,07 |
| 3 | KTH Dempo Lestari | | | | | | | | 3,64 | | 3,64 |
| Total Luas Arahan Mitigasi (Ha) | | | | | | | | | 116,57 | | 116,57 |

### B) Pelaku Kegiatan Kelompok Non Izin

| No | Pelaku Kegiatan | Luas Pelaksanaan Aksi Mitigasi (ha) | | | | | | | | | Total Luas aksi Mitigasi (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | R0-1 | R0-4 | R0-5 | R0-7 | R0-8 | R0-9 | R0-10 | R0-11 | R0-12 | |
| 1 | KPH Dempo | | | | | | | | 18.216,85 | | 18.216,85 |
| Total Luas Arahan Mitigasi (Ha) | | | | | | | | | 18.216,85 | | 18.216,85 |

**Tabel 3.24** | Aksi Mitigasi Provinsi Sumatera Selatan Unit Pengelola KPH Unit XI Kikim Pasemah

### A) Pelaku Kegiatan Kelompok Perhutanan Sosial

| No | Pelaku Kegiatan | Luas Pelaksanaan Aksi Mitigasi (ha) | | | | | | | | | Total Luas aksi Mitigasi (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | R0-1 | R0-4 | R0-5 | R0-7 | R0-8 | R0-9 | R0-10 | R0-11 | R0-12 | |
| 1 | Gapoktanhut Hutan Lestari | | | | | 3,05 | | | | | 3,05 |
| 2 | KT Bukit Timur | | | | | | | | 6,71 | | 6,71 |
| 3 | KT Kibuk | | | | | | | | 75,72 | | 75,72 |
| 4 | KTH Luang Kering | | | | | | | | 129,01 | | 129,01 |
| 5 | KTH Maju Bersama | 4,69 | | | | | | | | | 4,69 |
| 6 | KTH Selibar Lestari | | | | | 13,02 | | | | | 13,02 |
| 7 | LPHD Muara Emil | | | | | | | | 3,06 | | 3,06 |
| Total Luas Arahan Mitigasi (Ha) | | 4,69 | | | | 16,06 | | | 214,50 | | 235,25 |

### B) Pelaku Kegiatan Kelompok Usaha Luar Bidang Kehutanan

| No | Pelaku Kegiatan | Luas Pelaksanaan Aksi Mitigasi (ha) | | | | | | | | | Total Luas aksi Mitigasi (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | R0-1 | R0-4 | R0-5 | R0-7 | R0-8 | R0-9 | R0-10 | R0-11 | R0-12 | |
| 1 | Energi Swa Dinamika Muda | | | | | | | | 3,86 | | 3,86 |
| 2 | Perisai Prima Utama | | | | | 9,10 | | | 10.584,68 | | 10.598,47 |
| Total Luas Arahan Mitigasi (Ha) | | | | | | 9,10 | | | 10.588,54 | | 10.602,33 |

### C) Pelaku Kegiatan Kelompok Non Izin

| No | Pelaku Kegiatan | Luas Pelaksanaan Aksi Mitigasi (ha) | | | | | | | | | Total Luas aksi Mitigasi (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | R0-1 | R0-4 | R0-5 | R0-7 | R0-8 | R0-9 | R0-10 | R0-11 | R0-12 | |
| 1 | KPH Kikim Pasemah | 648,91 | | | 4.819,28 | 1.591,62 | | | 25.579,16 | | 32.638,96 |
| Total Luas Arahan Mitigasi (Ha) | | 648,91 | | | 4.819,28 | 1.591,62 | | | 25.579,16 | | 32.638,96 |

**Tabel 3.25** | Aksi Mitigasi Provinsi Sumatera Selatan Unit Pengelola KPH Unit XII Benakat

### A) Pelaku Kegiatan Kelompok PBPH

| No | Pelaku Kegiatan | Luas Pelaksanaan Aksi Mitigasi (ha) | | | | | | | | | Total Luas aksi Mitigasi (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | R0-1 | R0-4 | R0-5 | R0-7 | R0-8 | R0-9 | R0-10 | R0-11 | R0-12 | |
| 1 | PT. Musi Hutan Perada | | 8.352,83 | | 39.105,22 | 27.356,83 | | | | | 74.814,88 |
| 2 | PT. Sumatera Alam Anugerah | | | | | | | 5.315,47 | | | 5.315,47 |
| Total Luas Arahan Mitigasi (Ha) | | | 8.352,83 | | 39.105,22 | 27.356,83 | | 5.315,47 | | | 80.130,35 |

### B) Pelaku Kegiatan Kelompok HGU/Perkebunan

| No | Pelaku Kegiatan | Luas Pelaksanaan Aksi Mitigasi (ha) | | | | | | | | | Total Luas aksi Mitigasi (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-1 | RO-4 | RO-5 | RO-7 | RO-8 | RO-9 | RO-10 | RO-11 | RO-12 | |
| 1 | PT. Cipta Futura Berkedudukan di Jakarta | | | | | 30,49 | | | | | 30,49 |
| 2 | PT. Bina Sains Corporation | | 3,23 | | 23,02 | 6,52 | | | | | 32,78 |
| 3 | PT. Bumi Sawit Permai | | | | 2,69 | | | | | | 2,69 |
| 4 | PT. Cangkul Bumi Subur | | | | 2,44 | | | | | | 2,44 |
| 5 | PT. Sriwijaya Nusantara Sejahtera | | 13,63 | | | | | | | | 13,63 |
| 6 | PT. Suryabumi Agrolanggeng | | | | | 104,19 | | | | | 104,19 |
| Total Luas Arahan Mitigasi (Ha) | | | 16,86 | | 28,14 | 141,20 | | | | | 186,21 |

### C) Pelaku Kegiatan Kelompok Usaha Luar Bidang Kehutanan

| No | Pelaku Kegiatan | Luas Pelaksanaan Aksi Mitigasi (ha) | | | | | | | | | Total Luas aksi Mitigasi (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-1 | RO-4 | RO-5 | RO-7 | RO-8 | RO-9 | RO-10 | RO-11 | RO-12 | |
| 1 | PT. Bumi Sekundang enim energi | | | | 2.053,19 | 334,19 | | | | | 2.387,39 |
| 2 | PT. Bara Sumatera Energi | | 221,70 | | 907,47 | 2.348,89 | | | | | 3.478,06 |
| 3 | PT. Truba Bara Banyu Enim | | | | | 313,58 | | | | | 313,58 |
| 4 | PT. Mura Perkasa | | 1.644,91 | | 219,28 | 2.385,20 | | | | | 4.249,40 |
| 5 | PT. Pendopo Energi Batubara | | | | 6.332,54 | 849,50 | | | | | 7.182,04 |
| 6 | PT. Sumber Mineral Perdana | | | | 613,53 | 191,66 | | | | | 805,19 |
| Total Luas Arahan Mitigasi (Ha) | | | 1.866,61 | | 10.126,03 | 6.423,02 | | | | | 18.415,66 |

### D) Pelaku Kegiatan Kelompok Non Izin

| No | Pelaku Kegiatan | Luas Pelaksanaan Aksi Mitigasi (ha) | | | | | | | | | Total Luas aksi Mitigasi (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-1 | RO-4 | RO-5 | RO-7 | RO-8 | RO-9 | RO-10 | RO-11 | RO-12 | |
| 1 | KPH Benakat | | | | 8.613,40 | 6.383,14 | | | | | 14.996,54 |
| Total Luas Arahan Mitigasi (Ha) | | | | | 8.613,40 | 6.383,14 | | | | | 14.996,54 |

**Tabel 3.26** | Aksi Mitigasi Provinsi Sumatera Selatan Unit Pengelola KPH Unit XIII Bukit Cogong

### A) Pelaku Kegiatan Kelompok PBPH

| No | Pelaku Kegiatan | Luas Pelaksanaan Aksi Mitigasi (ha) | | | | | | | | | Total Luas aksi Mitigasi (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-1 | RO-4 | RO-5 | RO-7 | RO-8 | RO-9 | RO-10 | RO-11 | RO-12 | |
| 1 | PT. Paramitra Mulia Langgeng | | | | 15.434,81 | 313,86 | | 7.771,87 | | | 23.520,53 |
| Total Luas Arahan Mitigasi (Ha) | | | | | 15.434,81 | 313,86 | | 7.771,87 | | | 23.520,53 |

### B) Pelaku Kegiatan Kelompok HGU/Perkebunan

| No | Pelaku Kegiatan | Luas Pelaksanaan Aksi Mitigasi (ha) | | | | | | | | | Total Luas aksi Mitigasi (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-1 | RO-4 | RO-5 | RO-7 | RO-8 | RO-9 | RO-10 | RO-11 | RO-12 | |
| 1 | PT Dendy Marker Indah Lestari | | | | 22,73 | | | 6,87 | | | 29,59 |
| Total Luas Arahan Mitigasi (Ha) | | | | | 22,73 | | | 6,87 | | | 29,59 |

### C) Pelaku Kegiatan Kelompok Usaha Luar Bidang Kehutanan

| No | Pelaku Kegiatan | Luas Pelaksanaan Aksi Mitigasi (ha) | | | | | | | | | Total Luas aksi Mitigasi (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-1 | RO-4 | RO-5 | RO-7 | RO-8 | RO-9 | RO-10 | RO-11 | RO-12 | |
| 1 | Barasentosa Lestari | | | | 43,58 | 26,78 | | | | | 70,36 |
| 2 | PT. Pertamina EP | | | | 1,15 | | | | | | 1,15 |
| Total Luas Arahan Mitigasi (Ha) | | | | | 44,73 | 26,78 | | | | | 71,51 |

### D) Pelaku Kegiatan Kelompok Non Izin

| No | Pelaku Kegiatan | Luas Pelaksanaan Aksi Mitigasi (ha) | | | | | | | | | Total Luas aksi Mitigasi (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-1 | RO-4 | RO-5 | RO-7 | RO-8 | RO-9 | RO-10 | RO-11 | RO-12 | |
| 1 | KPH Bukit Cogong | | | | 4.142,83 | 1.722,14 | | 739,34 | | | 6.604,31 |
| Total Luas Arahan Mitigasi (Ha) | | | | | 4.142,83 | 1.722,14 | | 739,34 | | | 6.604,31 |

**Tabel 3.27** | Aksi Mitigasi Provinsi Sumatera Selatan Unit Pengelola KPH Unit XIV Rawas

### A) Pelaku Kegiatan Kelompok PBPH

| No | Pelaku Kegiatan | Luas Pelaksanaan Aksi Mitigasi (ha) | | | | | | | | | Total Luas aksi Mitigasi (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-1 | RO-4 | RO-5 | RO-7 | RO-8 | RO-9 | RO-10 | RO-11 | RO-12 | |
| 1 | PT. Buana Sriwijaya Sejahtera | | 4.304,30 | | 17.285,70 | 2.452,13 | | | | | 24.042,13 |
| 2 | PT Esa Yasa Dinamika | | | 478,11 | 43.849,42 | 895,86 | | | 947,14 | | 46.170,53 |
| 3 | PT Bumi Persada Permai (SK 79) | | | | 116,52 | | | | | | 116,52 |
| Total Luas Arahan Mitigasi (Ha) | | | 4.304,30 | 478,11 | 61.251,64 | 3.347,99 | | | 947,14 | | 70.329,18 |

### B) Pelaku Kegiatan Kelompok Perhutanan Sosial

| No | Pelaku Kegiatan | Luas Pelaksanaan Aksi Mitigasi (ha) | | | | | | | | | Total Luas aksi Mitigasi (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-1 | RO-4 | RO-5 | RO-7 | RO-8 | RO-9 | RO-10 | RO-11 | RO-12 | |
| 1 | LPHD Induk Somang | | | | | 40,36 | | | | | 40,36 |
| Total Luas Arahan Mitigasi (Ha) | | | | | | 40,36 | | | | | 40,36 |

### C) Pelaku Kegiatan Kelompok HGU/Perkebunan

| No | Pelaku Kegiatan | Luas Pelaksanaan Aksi Mitigasi (ha) | | | | | | | | | Total Luas aksi Mitigasi (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-1 | RO-4 | RO-5 | RO-7 | RO-8 | RO-9 | RO-10 | RO-11 | RO-12 | |
| 1 | PT. London Sumatera Indonesia, TBK | | | | 39,17 | | | | | | 39,17 |
| Total Luas Arahan Mitigasi (Ha) | | | | | 39,17 | | | | | | 39,17 |

### D) Pelaku Kegiatan Kelompok Usaha Luar Bidang Kehutanan

| No | Pelaku Kegiatan | Luas Pelaksanan Aksi Mitigasi (ha) | | | | | | | | | Total Luas aksi Mitigasi (ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-1 | RO-4 | RO-5 | RO-7 | RO-8 | RO-9 | RO-10 | RO-11 | RO-12 | |
| 1 | Karya Bumi Baratama | | 690,98 | | 468,73 | 327,10 | | | | | 1.486,82 |
| 2 | Mura Reka Batu Bara | | 1.284,52 | | 1.962,98 | 128,26 | | | | | 3.375,76 |
| 3 | PT. Galtam Sumatera Mineral | | | | 5,18 | 2,09 | | | | | 1,06 |
| 4 | PT. Mura Reka Batubara | | 3,31 | | 115,30 | 128,26 | | | | | 118,60 |
| 5 | PT. Musi Rawas Gold | | | | 2.575,07 | 9,51 | | | | | 2.584,58 |
| 6 | PT. Triaryani | | | | 229,03 | | | | | | 229,03 |
| 7 | PT. Aneka Tambang (PERSERO ) TBK | | | | | | | | 11,00 | | 11,00 |
| 8 | Mindoro Tiris Emas | | | | 91,90 | | | | 5.915,87 | | 6.007,77 |
| 9 | PT. Triaryani | | | | 62,00 | | | | | | 62,00 |
| 10 | PT. Sele Raya Merangin Dua | | | | 4,73 | | | | | | 4,73 |
| 11 | PT. Galtam Sumatera Mineral | | | | 1,06 | | | | | | 1,06 |
| 12 | Dwinad Nusa Sejahtera | | | | 6.005,42 | | | | | | 6.005,42 |
| Total Luas Arahan Mitigasi (Ha) | | | 1.978,81 | | 11.521,40 | 7.319,21 | | | 5.926,87 | | 11375,20 |

### E) Pelaku Kegiatan Kelompok Non Izin

| No | Pelaku Kegiatan | Luas Pelaksanan Aksi Mitigasi (ha) | | | | | | | | | Total Luas aksi Mitigasi (Ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-1 | RO-4 | RO-5 | RO-7 | RO-8 | RO-9 | RO-10 | RO-11 | RO-12 | |
| 1 | PT Gading Karya Makmur-No | | | 1,89 | 275,28 | 38,32 | | | 36,39 | | 351,87 |
| 2 | PT Samhutani- No | | | | 83,87 | 23,71 | | | | | 107,58 |
| 3 | KPH Rawas | | | | | | | | 7.932,42 | | 7.932,42 |
| Total Luas Arahan Mitigasi (Ha) | | | | 1,89 | 359,15 | 62,03 | | | 7.968,81 | | 8.391,88 |

## C. Aksi Mitigasi Sub Nasional Provinsi Sumatera Selatan

Dari 12 operasionalisasi aksi mitigasi, dalam pencapaiannya ditentukan oleh 1) Pengurangan emisi dari deforestasi dan lahan gambut, 2) Peningkatan kapasitas hutan alam dalam penyerapan karbon melalui pengurangan degradasi dan peningkatan regenerasi, 3) Restorasi dan perbaikan tata air gambut, 4) Restorasi dan rehabilitasi hutan, 5) Pengelolaan hutan lestari, 6) Optimalisasi lahan tidak produktif. Selain itu didukung pula dengan pengembangan berbagai instrumen kebijakan baru, pengendalian sistem monitoring, evaluasi dan pelaksanaan komunikasi publik. Untuk terealisasinya pencapaian tersebut diwujudkan dengan 4 aksi yakni 1) Aksi mengurangi emisi, 2) Aksi mempertahankan serapan, 3) Aksi meningkatkan serapan, 4) Aksi pengembangan kelembagaan. Dari ke 4 aksi tersebut diuraikan menjadi beberapa jenis program yang menyesuaikan dengan pengelompokkan bidang kerja dari KemenLHK yang selanjutnya ditentukan jenis kegiatannya. Uraian jenis program dan jenis kegiatan disajikan pada Tabel 3.28.

**Tabel 3.28** | Uraian Jenis Program dan Jenis Kegiatan Rencana Aksi mitigasi di Sumatera Selatan

| Aksi Mitigasi | Jenis Program | Jenis Kegiatan | Kode Kegiatan |
|---|---|---|---|
| A1. Aksi Pengurangan Emisi | P1. Aksi Pencegahan Kebakaran | Sosialisasi pencegahan kawasan rawan kebakaran (penyebab, dampak) | A1.P1.1 |
| | | Pelatihan pembukaan dan pengolahan lahan tanpa bakar | A1.P1.2 |
| | | Pengamanan: Patroli, peringatan / deteksi dini (Cuaca/ Curah Hujan) | A1.P1.3 |
| | | Pengembangan peringatan/ deteksi dini kebakaran secara digital | A1.P1.4 |
| | | Pemasangan papan informasi , himbauan dan peringatan bahaya kebakaran | A1.P1.5 |
| | P2. Aksi Penanggulangan Kebakaran | Penyediaan sarana prasarana pemadaman karhutla (peralatan, APD, sumur bor, dll) | A1.P2.1 |
| | | Membangun jaringan koordinasi & komunikasi antar stakeholders (terkait penanganan karhutla) | A1.P2.2 |
| | | Pembangunan infrastruktur pendukung penanggulangan karhutla | A1.P2.3 |
| | | Pemadaman reaksi cepat | A1.P2.4 |
| | | Pelatihan penanggulangan karhutla | A1.P2.5 |
| | P3. Aksi Penangan Pasca Kebakaran | Penaksiran luas kebakaran & investigasi penyebab kebakaran Monitoring dan evaluasi lahan bekas terbakar (pemantauan suksesi vegetasi alami, penelitian kondisi lahan pasca terbakar, dll) | A1.P3.1 |
| | | Sosialisasi pengayaan hutan alam pasca kebakaran | A1.P3.2 |
| | | Kegiatan penanaman lahan pasca terbakar | A1.P3.3 |
| | P4. Pemulihan Ekosistem | Identifikasi areal terdegradasi | A1.P4.1 |
| | | Pembuatan sumur bor, sekat kanal dan kanal timbun di dalam kawasan hutan dan APL | A1.P4.2 |
| | | Inventarisasi kanal yang akan diintervensi | A1.P4.3 |
| A2. Aksi Mempertahankan Serapan | P1. Pengamanan Kawasan Hutan | Sosialisasi dan Penataan batas perhutanan sosial | A2.P1.1 |
| | | Sosialisasi perlindungan dan pengamanan hutan | A2.P1.2 |
| | | Patroli Perlindungan dan Pengamanan Kawasan Konservasi | A2.P1.3 |
| | | Patroli gabungan/terpadu | A2.P1.4 |
| | | Identifikasi dan inventarisasi potensi SDH | A2.P1.5 |
| | | Pemetaan wilayah rawan konflik tenurial | A2.P1.6 |
| | | Kegiatan pencegahan perambahan hutan dan pembalakan liar pada Kawasan hutan produksi di wilayah KPH yang belum dibebani izin | A2.P1.7 |
| | | Pengelolaan area berhutan di luar kawasan hutan | A2.P1.8 |
| | | Penanaman Hutan Tanaman dengan pola kemitraan antara PBPH dengan masyarakat | A2.P1.9 |

| Aksi Mitigasi | Jenis Program | Jenis Kegiatan | Kode Kegiatan |
|---|---|---|---|
| A2. Aksi Mempertahankan Serapan | | Penanaman pada areal Persetujuan Pemanfaatan Hutan Tanaman Rakyat (PPHTR) | A2.P1.10 |
| | P2. Konservasi Kehati | Identifikasi dan inventarisasi keanekaragaman hayati (Flora dan Fauna) | A2.P2.1 |
| | | Identifikasi potensi Jasling dan Wisata Alam | A2.P2.2 |
| | | Sosialisasi Konservasi Kehati | A2.P2.3 |
| | | Rescue Satwa yang dilindungi | A2.P2.4 |
| | | Pembinaan habitat & populasi satwa dilindungi | A2.P2.5 |
| | | Pemantauan peredaran Flora dan fauna yang dilindungi | A2.P2.6 |
| | | Membangun koridor satwa | A2.P2.7 |
| | | Pengembangan entitas perlindungan, pengawetan dan pemanfaatan kehati, dan penangkaran serta restocking | A2.P2.8 |
| | | Pembangunan konservasi *exsitu* | A2.P2.9 |
| | P3. Pengelolaan Areal HCV | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | A2.P3.1 |
| | | Melakukan monev HCV secara berkala | A2.P3.2 |
| | | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | A2.P3.3 |
| | | Pemberian insentif bagi pemegang HGU yang mempertahankan kawasan HCV | A2.P3.4 |
| | P4. Pengeloaan Ekosistem Gambut | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | A2.P4.1 |
| | | Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | A2.P4.2 |
| | | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasahan gambut, pengukuran TMA | A2.P4.3 |
| | P5. Pembuatan Dan Pemeliharaan Sekat Kanal | Pembuatan sekat kanal | A2.P5.1 |
| | | Penimbunan kanal terbuka | A2.P5.2 |
| | | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | A2.P5.3 |
| | | Pemeliharaan infra struktur pembasahan gambut | A2.P5.4 |
| | P6. Pengamanan Hutan Mangrove | Penataan batas areal rehabilitasi mangrove | A2.P6.1 |
| | | Sosialisasi perlindungan dan pengamanan hutan mangrove | A2.P6.2 |
| | | Patroli perlindungan dan pengamanan hutan mangrove | A2.P6.3 |
| | | Kegiatan pencegahan perambahan hutan mangrove dan pembalakan liar pada kawasan HP di wilayah KPH yang belum di bebani izin secara partisipatif | A2.P6.4 |
| | | Mempertahankan areal Mangrove pada izin HGU | A2.P6.5 |
| | | Memberikan insentif bagi pengelola kawasan yang mempertahankan areal mangrovenya | A2.P6.6 |

| Aksi Mitigasi | Jenis Program | Jenis Kegiatan | Kode Kegiatan |
|---|---|---|---|
| A3. Aksi Meningkatkan Serapan | P1. Penanaman Dan Perluasan Hutan Tanaman | Pembangunan hutan tanaman baik jenis Hutan Tanaman Industri (HTI) atau Hutan Tanaman Energi (HTE) pada wilayah PBPH | A3.P1.1 |
| | | Penanaman Hutan Tanaman dengan pola kemitraan antara PBPH dengan masyarakat | A3.P1.2 |
| | | Penanaman pada areal Persetujuan Pemanfaatan Hutan Tanaman Rakyat (PPHTR) | A3.P1.3 |
| | | Penerapan sertifikasi Pengelolaan Hutan Lestari (PHL) | A3.P1.4 |
| | P2. Rehabilitasi dan Reforestasi | Revegetasi lahan/kawasan hutan terdegradasi | A3.P2.1 |
| | | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan hutan konservasi dan hutan lindung | A3.P2.2 |
| | | Penanaman melalui sitem Rehab DAS | A3.P2.3 |
| | | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | A3.P2.4 |
| | | Pemeliharaan tanaman revegetasi | A3.P2.5 |
| | P3. Reklamasi Pasca Tambang | Melakukan reklamasi dan pengolahan tanah pasca tambang | A3.P3.1 |
| | | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | A3.P3.2 |
| | | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | A3.P3.3 |
| | P4. Penanaman Lahan Gambut | Revegetasi gambut dengan pola *agroforestry* (*Sylvopastura* dan *Sylvofishery*) | A3.P4.1 |
| | | Penerapan Paludikultur dan teknik silvikultur pada areal PBPH | A3.P4.2 |
| | | Revegetasi area terbuka dan lahan bekas terbakar | A3.P4.3 |
| | | Penanaman intensif dalam rangka pemulihan pada ekosistem gambut | A3.P4.4 |
| | P5. Penanaman Mangrove | Penyiapan basis data restorasi | A3.P5.1 |
| | | Restorasi Penanaman dalam rangka pemulihan ekosistem mangrove | A3.P5.2 |
| | | Pelaksanaan praktik pengelolaan mangrove yang berkelanjutan | A3.P5.3 |
| | P6. Penanaman Lahan Mineral | Penanaman pola monokultur dan *agroforestry* pada Areal KPH dan PIAPS | A3.P6.1 |
| | | Penanaman tanaman pokok, tanaman unggulan lokal dan tanaman kehidupan pada Areal PBPH dan HGU | A3.P6.2 |
| | | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | A3.P6.3 |
| | P7. Jangka Benah Kebun Sawit Dalam Kawasan Hutan | Melakukan replanting tanaman sawit tua mengganti menjadi tanaman kayu | A3.P7.1 |
| | | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | A3.P7.2 |
| | | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | A3.P7.3 |

| Aksi Mitigasi | Jenis Program | Jenis Kegiatan | Kode Kegiatan |
|---|---|---|---|
| A4. Aksi Pengembangan Kelembagaan | P1.Penguatan Kelembagaan Masyarakat | Penguatan kelembagaan Forum Komunikasi/Koordinasi antar pemangku kepentingan | A4.P1.1 |
| | | Pembentukan dan pembinaan KTH pemegang persejutuan Perhutanan Sosial | A4.P1.2 |
| | | Kerjasama kemitraan antara PBPHHA/ HT/ RE dengan masyarakat sekitar (KULIN KK) | A4.P1.3 |
| | | Peningkatan pengadaan tenaga POLHUT dan Tenaga Penyuluh Kehutanan | A4.P1.4 |
| | | Pelatihan dan peningkatan kapasitas SDM pengelola sector kehutanan | A4.P1.5 |
| | | Pelatihan dan peningkatan kapasitas masyarakat pengelola persetujuan PS dan masyarakat sekitar kawasan hutan | A4.P1.6 |
| | | Fasilitasi pendampingan kelompok tani hutan & bimbingan teknis dalam pengelolaan PS | A4.P1.7 |
| | | Pembangunan demplot *agroforestry* dan pengembangan skema Jangka Benah | A4.P1.8 |
| | | Peningkatan pemanfaatan jasa lingkungan (ekowisata, air, penyimpanan/ penyerapan karbon) | A4.P1.9 |
| | | Pengembangan SDM untuk masyarakat kelompok tani hutan (bimtek, pelatihan, diklat dll) | A4.P1.10 |
| | P2. Pemberdayaan Masyarakat | Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan restorasi mangrove | A4.P2.1 |
| | | Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan restorasi gambut | A4.P2.2 |
| | | Pembangunan dan pembinaan Desa Mandiri Peduli Gambut (DMPG) | A4.P2.3 |
| | | Pembentukan Masyarakat Peduli Api (MPA) | A4.P2.4 |
| | | Pembinaan MPA dan peningkatan SDM | A4.P2.5 |
| | | Pemberdayaan masyarakat dengan pemanfaatan HHBK dan multi usaha kehutanan pada areal yang dibebani izin usaha kehutanan | A4.P2.6 |
| | | Pemanfaatan Jasa Lingkungan dan HHBK | A4.P2.7 |
| | | Pengembangan sarana dan prasarana KUPS | A4.P2.8 |
| | P3. Pengembangan Kapasitas Sdm | Fasilitasi dan Pembinaan/penguatan aparatur KPH | A4.P3.1 |
| | | Pendampingan dan pembinaan kelembagaan KTH (Kelompok Tani Hutan) | A4.P3.2 |
| | | Pengembangan SDM untuk aparatur pelaksana kehutanan (melalui Diklat, Studi Banding dan magang) | A4.P3.3 |
| | P4.Penanganan Konflik Tenurial | Pembentukan RPH (Resort Pengelolaan Hutan) | A4.P4.1 |
| | | Resolusi konflik tenurial melalui skema TORA dan PS | A4.P4.2 |
| | | Sosialisasi dan fasilitasi KTH permohonan ijin PS | A4.P4.3 |
| | | Fasilitasi resolusi konflik antara PBPH dan masyarakat | A4.P4.4 |
| | | Fasilitasi resolusi konflik antara satwa dan manusia | A4.P4.5 |

| Aksi Mitigasi | Jenis Program | Jenis Kegiatan | Kode Kegiatan |
|---|---|---|---|
| | P5. Pengembangan Multi Usaha Kehutanan | Pengembangan multi usaha kehutanan melalui pola agroforestry | A4.P5.1 |
| | | Pengembangan usaha dan kelembagaan masyarakat mitra | A4.P5.2 |
| | | Penerapaan skema multiusaha pengolahan hasih hutan | A4.P5.3 |
| | | Fasilitasi pertumbuhan investasi dan pengembangan industry berbasis HHBK | A4.P5.4 |
| | | Promosi produk hasil hutan baik kayu maupun non kayu untuk pemulihan ekonomi nasional | A4.P5.5 |
| | P6. Sosialisasi dan Monev Pelaksanaan Kegiatan | Diklat dan bantuan alat ekonomi produktif (AEP) | A4.P6.1 |
| | | Monitoring dan Evaluasi persetujuan PS | A4.P6.2 |
| | | Pendampingan dan Monev kegiatan perlindungan Keanekaragaman Hayati | A4.P6.3 |

Uraian jenis program dan jenis kegiatan yang telah disusun, selanjutnya disusunkan menjadi jenis-jenis kegiatan pada masing-masing arahan Rencana Operasional (RO) arahan mitigasi yang merupakan rencana kerja dari setiap pelaku kegiatan.

### C.1. Rencana Kerja Aksi Mitigasi Dan Para Pihak Yang Terlibat Pada Unit Pengelola Kawasan Hutan Konservasi

Rencana aksi mitigasi dan para pihak yang terlibat pada unit pengelola hutan konservasi meliputi beberapa RO dan para pihak tertentu seperti dijelaskan dalam Tabel 3.29.

**Tabel 3.29** | Rencana Aksi Mitigasi dan Para Pihak Yang Terlibat di Unit Pengelola Hutan Konservasi

| No | Aksi Mitigasi | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|
| 1 | RO-1 Pencegahan Deforestasi Mineral | BTN/BKSDA, | Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati | Desa Sekitar |
| | | Balai PPI | 1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa Sekitar |
| | | BPDAS | Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS | Desa Sekitar |
| | | POLRI | Penanganan perlindungan khususnya dari karhutla dan *ilegal logging* | Desa Sekitar |
| | | Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) | 1. Pembangunan potensi ekonomi desa<br>2. Pemanfaatan SDA dan lingkungan berkelanjutan | Desa Sekitar |

| No | Aksi Mitigasi | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|
| 2. | RO-2 Pencegahan Deforestasi Gambut | BTN/BKSDA, | Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati | Desa Sekitar |
| | | Balai PPI | 1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa Sekitar |
| | | BPDAS | Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS | Desa Sekitar |
| | | BRGM | Semua kegiatan yang terkait dengan perlindungan gambut melalui kegiatan 3 R (Reweting, revegetsi, revitalisasi) | Desa Sekitar |
| | | POLRI | Penanganan perlindungan khususnya dari karhutla dan *ilegal logging* | Desa Sekitar |
| 3. | RO-4 Pembangunan Hutan Tanaman | BTN/BKSDA, | Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati | Desa Sekitar |
| | | BPPHP | Pembinaan dan monev pelaksanaan pembangunan hutan tanaman | Desa Sekitar |
| | | Balai PPI | 1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa Sekitar |
| 4. | RO-5 Penerapan Pengayaan Hutan Alam | BTN/BKSDA, | Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati | Desa Sekitar |
| | | Balai PPI | 1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa Sekitar |
| | | BPDAS | Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS | Desa Sekitar |
| | | BPTH | Penyediaan benih dan bibit | Desa Sekitar |
| 5. | RO-7 Peningkatan Cadangan Karbon dengan Rotasi | BTN/BKSDA, | Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati | Desa Sekitar |
| | | BPPHP | Pembinaan dan monev pelaksanaan pembangunan hutan tanaman | Desa Sekitar |
| | | Balai PPI | 1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa Sekitar |
| 6. | RO-8 Peningkatan Cadangan Karbon tanpa Rotasi | BTN/BKSDA, | Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati | Desa Sekitar |
| | | Balai PPI | 1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa Sekitar |
| | | Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) | 1. Pembangunan potensi ekonomi desa<br>2. Pemanfaatan SDA dan lingkungan berkelanjutan | Desa Sekitar |

| No | Aksi Mitigasi | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|
| 7. | RO-9 Pengelolaan Tata Air Gambut | BRGM | Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut) | Desa Sekitar |
| | | DLHP Provinsi/ Kabupaten | Pelaksanaan kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan hidup | Desa Sekitar |
| 8. | RO-10 Pelaksanaan Restorasi Gambut | BRGM | Pelaksanaan program revegetasi dan revitalisasi | Desa Sekitar |
| | | BPDAS | Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS | Desa Sekitar |
| | | DLHP Provinsi/ Kabupaten | Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung | Desa Sekitar |
| | | Balai PPI | 1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa Sekitar |
| | | Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) | Pembangunan potensi ekonomi desa<br>Pemanfaatan SDA dan lingkungan berkelanjutan | Desa Sekitar |
| 9. | RO-12 Pengelolaan Mangrove | BPDAS | Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS | Desa Sekitar |
| | | Balai PPI | 1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa Sekitar |
| | | Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) | 1. Pendampingan kelembagaan<br>2. Perlindungan mangrove dari eksploitasi<br>3. Pengembangan desain restorasi mangrove<br>4. Pembinaan masyarakat pesisir dalam Adaptasi iklim<br>5. Pembangunan desa untuk perlindungan mangrove<br>6. Pendampingan dan pembinaan dalam peningkatan perekonomian masyarakat berbasis budidaya perikanan dan mangrove<br>7. Mengembangkan pendidikan lingkungan untuk<br>8. masyarakat dan pelajar dalam pengelolaan sumberdaya pesisir dan laut secara terpadu | Desa sekitar |
| | | Dinas PUPR | Pendataan masyarakat petambak di dalam kawasan hutan | Desa sekitar |
| | | Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi | Meningkatkan kualitas lingkungan perairan dan konservasi mangrove untuk menjaga dan melestarikan sumberdaya ikan<br>Rehabilitasi wilayah perairan pesisir dan pulau- pulau kecil | Desa sekitar |

| No | Aksi Mitigasi | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|
| | | Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten | Pendampingan dan pembinaan dalam peningkatan perekonomian masyarakat berbasis budidaya perikanan dan mangrove<br>Pendampingan dan pembinaan masyarakat dalam pengolahan hasil perikanan dan hasil mangrove<br>Peningkatan konservasi mangrove melaui pengembangan ekowisata | Desa sekitar |
| | | Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) | Pembangunan potensi ekonomi desa<br>Pemanfaatan SDA dan lingkungan berkelanjutan | Desa Sekitar |

Adapun uraian lebih rinci menurut BTN, BKSDA dan SM dijelaskan lebih rinci dalam uraian selanjutnya.

## 1. Rencana Kerja Aksi Mitigasi BKSDA

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | SM Dangku | RO-1 (10.594,86) | A1.P1.1 | Sosialisasi pencegahan kawasan rawan kebakaran (penyebab, dampak) | Daops Manggala Agni Musi Banyuasin, Masyarakat di dalam kawasan | Komitmen tertulis untuk pencegahan dan penanganan kebakaran | Desa Pangkalan Bulian dan Desa Talang Buluh Kec Batanghari Leko |
| | | | A1.P1.3 | Pengamanan: Patroli, peringatan / deteksi dini (Cuaca/ Curah Hujan) | Masyarakat di dalam dan sekitar kawasan | Patroli partisipatif | |
| | | | A1.P1.5 | Pemasangan papan informasi, himbauan dan peringatan bahaya kebakaran | Masyarakat sekitar kawasan | Mematuhi informasi dan ikut mengamankan papan informasi | |
| | | | A1.P2.2 | Membangun jaringan koordinasi & komunikasi antar stakeholders (terkait penanganan karhutla) | Daops, Desa Sekitar, Koramil, Polsek, Kecamatan, BPBD dan masyarakat | Penanganan karhut secara bersama sama | |
| | | | A1.P2.3 | Pembangunan infrastruktur pendukung penanggulangan karhutla | Mitra, pihak ketiga | Melakukan pembangunan menara pantau dan infrastruktur lainnya | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A1.P2.4 | Pemadaman reaksi cepat | Masyarakat sekitar dan di dalam kawasan | Melakukan pemadaman dini dan menginformasikan perkembangan penanganan dakarhutla | |
| | | | A2.P2.1 | Identifikasi dan inventarisasi keane-karagaman hayati (Flora dan Fauna) | Masyarakat, akade-misi, volunteer | Identifikasi dan inventarisasi | |
| | | | A2.P2.2 | Identifikasi potensi jasling dan wisata alam | Masyarakat seki-tar kawasan | Identifikasi potensi secara partisipatif | |
| | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | Kepala Desa, tokoh masyarakat sekitar | Ikut memfasilitasi pelaksanaan sosialisasi | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pen-gayaan pada Kawasan hutan konservasi dan hutanlindung | BPDAS, mitra | Pendanaan dan menentukan vendor | |
| | | | A3.P2.3 | Penanaman melalui sistem rehab DAS | Masyarakat, KTHK, BPDAS | Mitra berkontribusi dalam pendanaan | |
| 2 | SM Gumai Pasemah | RO-1(390,96) | A1.P1.1 | Sosialisasi pencega-han kawasan rawan kebakaran(penyebab, dampak) | Daops Manggala Agni Musi Banyua-sin, Masyarakat di dalam kawasan | Komitmen tertulis untuk pencegahan dan penanganan kebakaran | Desa Rindu Hati, Ds. Sinjar Bulan, Ds. Tanjung Raja, Kec. Gumai Ulu |
| | | | A1.P1.3 | Pengamanan: Patroli, peringatan / deteksi dini (Cuaca/ Curah Hujan) | Masyarakat di dalam dan sekitar kawasan | Patroli partisipatif | |
| | | | A1.P1.5 | Pemasangan papan informasi, himbauan dan peringatan bahaya kebakaran | Masyarakat seki-tar kawasan | Mematuhi informa-si dan ikut mengamankan papan informasi | |
| | | | A1.P2.2 | Membangun jaringan koordinasi & komuni-kasi antar stakeholders (terkait penanganan karhutla) | Daops, Desa Sekitar, Koramil, Polsek, Keca-matan, BPBD dan masyarakat | Penanganan karhut secara bersama sama | |
| | | | A1.P2.3 | Pembangunan infra-struktur pendukung penanggulangan karhutla | Mitra, pihak ketiga | Melakukan pembangunan menara pantau dan infrastruktur lainnya | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A1.P2.4 | Pemadaman reaksi cepat | Masyarakat sekitar dan di dalam kawasan | Melakukan pemadaman dini dan menginformasikan perkembangan penanganan dalkarhutla | |
| | | | A1.P2.5 | Pelatihan penanggulangan karhutla | Daops Manggala Agni, Masyarakat di dalam dan sekitar kawasan | Ikut memfasilitasi pelaksanaan pelatihan (peserta, narasumber dll) | |
| | | | A1.P4.1 | Identifikasi areal terdegradasi | Masyarakat sekitar kawasan | Mendukung proses deliniasi area terdegradasi | |
| | | | A2.P1.2 | Sosialisasi perlindungan dan pengamanan hutan | Koramil, Polsek, Kecamatan dan masyarakat | Ikut memfasilitasi pelaksanaan sosialisasi (peserta, narasumber dll) | |
| | | | A2.P1.3 | Patroli Perlindungan dan Pengamanan Kawasan Konservasi | Masyarakat sekitar kawasan | ikut serta dalam patroli partisipatif | |
| | | | A2.P1.5 | Identifikasi dan inventarisasi potensi SDH | Masyarakat dalam kawasan, akademisi | Masyarakat melakukan identifikasi dan inventarisasi. Akademisi melakukan analisis | |
| | | | A2.P1.6 | Pemetaan wilayah rawan konflik tenurial | Masyarakat sekitar kawasan | Berpartisipasi dalam pemetaan wilayah | |
| | | | A2.P2.5 | Pembinaan habitat & populasi satwa dilindungi | Masyarakat dalam kawasan, akademisi, PT Bukit Asam | Akademisi melakukan analisis, Masyarakat melakukan pembinaan habitat dan populasi | |
| | | | A4.P1.1 | Penguatan kelembagaan Forum Komunikasi/Koordinasi antar pemangku kepentingan | PPI, Desa sekitar kawasan, BPBD, PT Bukit Asam, Kecamatan sekitar kawasan, Polsek, Koramil, Akademisi | Bersama-sama para pihak melaksanakan kegiatan berdasarkan tusi dan kewenangan | |
| | | | A4.P1.5 | Pelatihan dan peningkatan kapasitas SDM pengelola sector kehutanan | Masyarakat desa di dalam dan sekitar kawasan, akademisi, | Ikut memfasilitasi pelaksanaan pelatihan dan peningkatan kapasitas SDM (peserta, narasumber dll) | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A1.P3.1 | Penaksiran luas kebakaran & investigasi penyebab kebakaran Monitoring dan evaluasi lahan bekas terbakar (pemantauan suksesi vegetasi alami, penelitian kondisi lahan pasca terbakar, dll) | Masyarakat di dalam dan sekitar kawasan | berpartisipasi dalam monitoring dan evaluasi lahan bekas terbakar | |
| | | | A2.P1.3 | Patroli Perlindungan dan Pengamanan Kawasan Konservasi | Masyarakat sekitar kawasan | Patroli partisipatif | Desa Pandan Arang, Ds. Beringin Janggut, Ds. Tanah Pilih, Ds. Tanjung Raja |
| | | | A2.P1.5 | Identifikasi dan inventarisasi potensi SDH | Akademisi, masyarakat | Identifikasi dan inventarisasi | |
| | | | A2.P1.6 | Pemetaan wilayah rawan konflik tenurial | Masyarakat sekitar | Sumber informasi | |
| | | RO-8 (2.732,79) | A2.P2.1 | Identifikasi dan inventarisasi keanekaragaman hayati (Flora dan Fauna) | Masyarakat, akademisi, volunteer | Identifikasi dan inventarisasi | |
| | | | A2.P2.2 | Identifikasi potensi jasling dan wisata alam | Masyarakat sekitar kawasan | Identifikasi potensi secara partisipatif | |
| | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | Kepala Desa, tokoh masyarakat sekitar | Ikut memfasilitasi pelaksanaan sosialisasi | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan hutanbkonservasi dan hutan lindung | BPDAS, mitra | Pendanaan dan menentukan vendor | |
| | | | A3.P2.3 | Penanaman melalui sistem rehab DAS | Masyarakat, KTHK, BPDAS | Mitra berkontribusi dalam pendanaan | |
| 3 | SM Gunung Raya | RO-1 (7.121,76) | A1.P1.1 | Sosialisasi pencegahan kawasan rawan kebakaran (penyebab, dampak) | Daops Manggala Agni Musi Banyuasin, Masyarakat di dalam kawasan | Komitmen tertulis untuk pencegahan dan penanganan kebakaran | Desa: Bumi Agung, Remanam Jaya, Segigok Raya, Mekar sari, Gunung Raya (Kec. Warkuk Ranau Selatan). Mekar jaya, Sidorahayu (Kec. Buay Pemaca) |
| | | | A1. P1.3 | Pengamanan: Patroli, peringatan / deteksi dini (Cuaca/ Curah Hujan) | Masyarakat di dalam dan sekitar kawasan | Patroli partisipatif | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A1.P1.5 | Pemasangan papan informasi , himbauan dan peringatan bahaya kebakaran | Masyarakat sekitar kawasan | Mematuhi informasi dan ikut mengamankan papan informasi | |
| | | | A1.P2.2 | Membangun jaringan koordinasi & komunikasi antar stakeholders (terkait penanganan karhutla) | Daops, Desa Sekitar, Koramil, Polsek, Kecamatan, BPBD dan masyarakat | Penanganan karhut secara bersama sama | |
| | | | A1.P2.3 | Pembangunan infrastruktur pendukung penanggulangan karhutla | Mitra, pihak ketiga | Melakukan pembanguan menara pantau dan infrastruktur lainnya | |
| | | | A1.P2.4 | Pemadaman reaksi cepat | Masyarakat sekitar dan di dalam kawasan | Melakukan pemadaman dini dan menginformasikan perkembangan penanganan dalkarhutla | |
| | | | A1.P2.5 | Pelatihan penanggulangan karhutla | Daops Manggala Agni, Masyarakat di dalam dan sekitar kawasan | Ikut memfasilitasi pelaksanaan pelatihan(peserta, narasumber dll) | |
| | | | A1.P4.1 | Identifikasi areal terdegradasi | Masyarakat sekitar kawasan | Mendukung proses deliniasi area terdegradasi | |
| | | | A2.P1.2 | Sosialisasi perlindungan dan pengamanan hutan | Koramil, Polsek, Kecamatan dan masyarakat | Ikut memfasilitasi pelaksanaan sosialisasi (peserta, narasumber dll) | |
| | | | A2.P1.3 | Patroli Perlindungan dan Pengamanan Kawasan Konservasi | Masyarakat sekitar kawasan | ikut serta dalam patroli partisipatif | |
| | | | A2.P1.5 | Identifikasi dan inventarisasi potensi SDH | Masyarakat dalam kawasan, akademisi | Masyarakat melakukan identifikasi dan inventarisasi. Akademisi melakukan analisis | |
| | | | A2.P1.6 | Pemetaan wilayah rawan konflik tenurial | Masyarakat sekitar kawasan | Berpartisipasi dalam pemetaan wilayah | |
| | | | A2.P2.5 | Pembinaan habitat & populasi satwa dilindungi | Masyarakat dalam kawasan, akademisi, PT Bukit Asam | Akademisi melakukan analisis, Masyarakat melakukan pembinaan habitat dan populasi | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A4.P1.1 | Penguatan kelembagaan Forum Komunikasi/Koordinasi antar pemangku kepentingan | PPI, Desa sekitar kawasan, BPBD, PT Bukit Asam, Kecamatan sekitar kawasan, Polsek, Koramil, Akademisi | Bersama-sama para pihak melaksanakan kegiatan berdasarkan tusi dan kewenangan | |
| | | | A4.P1.5 | Pelatihan dan peningkatan kapasitas SDM pengelola sector kehutanan | Masyarakat desa di dalam dan sekitar kawasan, akademisi, | Ikut memfasilitasi pelaksanaan pelatihan dan peningkatan kapasitas SDM (peserta,nnarasumber dll) | |
| | | RO-8 (6.988, 89) | A1.P3.1 | Penaksiran luas kebakaran & investigasi penyebab kebakaran Monitoring dan evaluasi lahan bekas terbakar (pemantauan suksesi vegetasi alami, penelitian kondisi lahan pasca terbakar, dll) | Masyarakat di dalam dan sekitar kawasan | berpartisipasi dalam monitoring dan evaluasi lahan bekas terbakar | Desa : Bumi Agung, Remanam Jaya, Segigok Raya, Mekar sari, Gunung Raya (Kec. Warkuk Ranau Selatan). Mekar jaya, Sidorahayu (Kec. Buay Pemaca) |
| | | | A2.P1.3 | Patroli Perlindungan dan Pengamanan Kawasan Konservasi | Masyarakat sekitar kawasan | Patroli partisipatif | |
| | | | A2.P1.5 | Identifikasi dan inventarisasi potensi SDH | Akademisi, masyarakat | Identifikasi dan inventarisasi | |
| | | | A2.P1.6 | Pemetaan wilayah rawan konflik tenurial | Masyarakat sekitar | Sumber informasi | |
| | | | A2.P2.1 | Identifikasi dan inventarisasi keanekaragaman hayati (Flora dan Fauna) | Masyarakat, akademisi, volunteer | Identifikasi dan inventarisasi | |
| | | | A2.P2.2 | Identifikasi potensi jasling dan wisata alam | Masyarakat sekitar kawasan | Identifikasi potensi secara partisipatif | |
| | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | Kepala Desa, tokoh masyarakat sekitar | Ikut memfasilitasi pelaksanaan sosialisasi | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan hutan konservasi dan hutan lindung | BPDAS, mitra | Pendanaan dan menentukan vendor | |
| | | | A3.P2.3 | Penanaman melalui sistem rehab DAS | Masyarakat, KTHK, BPDAS | Mitra berkontribusi dalam pendanaan | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | SM Padang Sugihan | RO-8 (10.965,46) | A2.P1.3 | Patroli Perlindungan dan Pengamanan Kawasan Konservasi | Masyarakat sekitar kawasan | Patroli partisipatif | Desa: Karang Anyar, Siju, |
| | | | A2.P1.5 | Identifikasi dan inventarisasi potensi SDH | Akademisi, masyarakat | Identifikasi dan inventarisasi | |
| | | | A2.P1.6 | Pemetaan wilayah rawan konflik tenurial | Masyarakat sekitar | Sumber informasi | |
| | | | A2.P2.1 | Identifikasi dan inventarisasi keanekaragaman hayati (Flora dan Fauna) | Masyarakat, akademisi, volunteer | Identifikasi dan inventarisasi | |
| | | | A2.P2.2 | Identifikasi potensi jasling dan wisata alam | Masyarakat sekitar kawasan | Identifikasi potensi secara partisipatif | Sukapindah, Tanjung Kerang, Durian Gadis, Desa Baru (Kec. Rambutan), Sebokor, Tirto Raharjo (Kec. Air Kumbang), Riding, Perigi, Rambai, Sunggutan (Kec.Pangkalan Lampam) |
| | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | Kepala Desa, tokoh masyarakat sekitar | Ikut memfasilitasi pelaksanaan sosialisasi | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan hutan konservasi dan hutan lindung | BPDAS, mitra | Pendanaan dan menentukan vendor | |
| | | | A3.P2.3 | Penanaman melalui sistem rehab DAS | Masyarakat,KTHK, BPDAS | Mitra berkontribusi dalam pendanaan | |
| | | | A2.P1.3 | Patroli Perlindungan dan Pengamanan Kawasan Konservasi | Masyarakat sekitar kawasan | Patroli partisipatif | |

## 2. Rencana Kerja Aksi Mitigasi Balai Taman Nasional

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | BTN Berbak Sembilang | RO-8 (15,77) | A2.P2.1 | Identifikasi dan inventarisasi keanekaragaman hayati (Flora dan Fauna) | BTN/BKSDA, | Penangana permasalahan terkait keanekaragaman hayati | Desa Tanah Pilih Kecamatan Banyuasin II |
| | | | A2.P2.2 | Identifikasi potensi Jasling dan Wisata Alam | Balai PPI | Pengendalian karhutla Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | |
| | | | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan hutan konservasi | | | |
| | | | A3.P2.3 | Penanaman melalui sistem Rehab DAS | | | |
| | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | | | |
| | | | A2.P2.9 | Pembangunan konservasi exsitu | | | |
| | | RO-12 (91.341,67) | A1.P4.1 | Identifikasi areal terdegradasi | Balai PPI | Pengendalian karhutla Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa Tanah Pilih Kecamatan Banyuasin II |
| | | | A2.P2.4 | Rescue Satwa yang dilindungi | | | |
| | | | A2.P2.2 | Identifikasi potensi Jasling dan Wisata Alam | | | |
| | | | A2.P2.5 | Pembinaan habitat & populasi satwa dilindungi | BPDAS | Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS | |
| | | | A2.P2.6 | Pemantauan peredaran Flora dan fauna yang dilindungi | Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) | Pendampingan PS mangrove, rehabilitasi dan restorasi mangrove, pemberdayaan masyarakat | |
| | | | A2.P6.2 | Sosialisasi perlindungan dan pengamanan hutan mangrove | | | |
| | | | A2.P6.3 | Patroli perlindungan dan pengamanan hutan mangrove | Dinas PUPR | Pendataan masyarakat petambak di dalam kawasan hutan | |
| | | | A3.P5.1 | Penyiapan basis data restorasi | | | |
| | | | A3.P5.2 | Restorasi Penanaman dalam rangka pemulihan ekosistem mangrove | Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi dan Kabupaten | Pembinaan peningkatan ekononi masyarakat, konservasi mangrove untuk pemijahan ikan | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A3.P5.3 | Pelaksanaan praktik pengelolaan mangrove yang berkelanjutan | | | |
| | | | A4.P2.1 | Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan restorasi mangrove | | | |
| | | | A4.P5.2 | Pengembangan usaha dan kelembagaan masyarakat mitra | | | |
| 2 | BTN Kerinci Seblat | RO-1 (208.521,68) | A1.P1.3 | Pengamanan: Patroli, peringatan / deteksi dini (Cuaca/ Curah Hujan) | BTN/BKSDA, | Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati | Desa Muara Kulam Kecamatan Ulu Rawas |
| | | | A1.P4.1 | Identifikasi areal terdegradasi | Balai PPI | Pengendalian karhutla Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | |
| | | | A2.P1.2 | Sosialisasi perlindungan dan pengamanan hutan | | | |
| | | | A2.P1.3 | Patroli Perlindungan dan Pengamanan Kawasan Konservasi | | | |
| | | | A2.P1.5 | Identifikasi dan inventarisasi potensi SDH | BPDAS | Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS | |
| | | | A2.P1.6 | Pemetaan wilayah rawan konflik tenurial | | | |
| | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | Polri | Penanganan perlindungan khususnya dari karhutla dan *ilegal logging* | |
| | | | A2.P2.4 | Rescue Satwa yang dilindungi | | | |
| | | | A2.P2.5 | Pembinaan habitat & populasi satwa dilindungi | | | |
| | | | A2.P2.6 | Pemantauan peredaran Flora dan fauna yang dilindungi | | | |
| | | | A2.P2.7 | Membangun koridor satwa | | | |
| | | | A2.P2.8 | Pengembangan entitas perlindungan, pengawetan dan pemanfaatan kehati, dan penangkaran serta restocking | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A4.P1.5 | Pelatihan dan peningkatan kapasitas SDM pengelola sektor kehutanan | | | |
| | | | A4.P1.9 | Peningkatan pemanfaatan jasa lingkungan (ekowisata, air, penyimpanan/ penyerapan karbon) | | | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan | | | |
| | | | A3.P2.3 | Penanaman melalui sistem Rehab DAS | | | |
| | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | | | |
| | | RO-8 (22,65) | A2.P2.1 | Identifikasi dan inventarisasi keanekaragaman hayati (Flora dan Fauna) | BTN/BKSDA,<br><br>Balai PPI | Penangana permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br><br>Pengendalian karhutla<br>Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | |
| | | | A2.P2.2 | Identifikasi potensi Jasling dan Wisata Alam | | | |
| | | | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan hutan konservasi | | | |
| | | | A3.P2.3 | Penanaman melalui sistem Rehab DAS | | | |
| | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | | | |
| | | | A2.P2.9 | Pembangunan konservasi exsitu | | | |

## C.2. Rencana Kerja Aksi Mitigasi dan Para Pihak Yang Terlibat Pada Unit Pengelola Kawasan Hutan Lindung dan Hutan Produksi

Rencana aksi mitigasi dan para pihak yang terlibat pada unit pengelola hutan lindung dan hutan produksi meliputi beberapa RO dan para pihak tertentu seperti dijelaskan dalam Tabel 3.30.

**Tabel 3.30** | Rencana Aksi Mitigasi dan Para Pihak Yang Terlibat di Unit Pengelola Hutan Lindung dan Hutan Produksi

| No | Aksi Mitigasi/Luas (ha) | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|
| 1. | RO-1 Pencegahan Deforestasi Mineral | Dinas Kehutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan kelembagaan<br>5. Support fasilitasi instrumen | Desa sekitar |
| | | BTN/BKSDA, | Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati | Desa sekitar |
| | | Balai PPI | 1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa sekitar |
| | | BPDAS | Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS | Desa sekitar |
| | | POLRI | Penanganan perlindungan khususnya dari karhutla dan *ilegal logging* | Desa sekitar |
| | | Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) | Pembangunan potensi ekonomi desa Pemanfaatan SDA dan lingkungan berkelanjutan | Desa Sekitar |
| 2. | RO-2 Pencegahan Deforestasi Gambut | Dinas Kehutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa sekitar |
| | | BTN/BKSDA, | Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati | Desa sekitar |
| | | Balai PPI | 1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa sekitar |
| | | BPDAS | Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS | Desa sekitar |

| No | Aksi Mitigasi/Luas (ha) | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|
| | | BRGM | Semua kegiatan yang terkait dengan perlindungan gambut melalui kegiatan 3R (Reweting, revegetasi, revitalisasi)<br>Penangan perlindungan khususnya dari karhutla dan ilegal logging | Desa sekitar |
| | | POLRI | Penanganan perlindungan khususnya dari karhutla dan *ilegal logging* | Desa sekitar |
| 3. | RO-4 Pembangunan Hutan Tanaman | Dinas Kehutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa sekitar |
| | | BTN/BKSDA, | Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati | Desa sekitar |
| | | BPPHP | Pembinaan dan monev pelaksanaan pembangunan hutan tanaman | Desa sekitar |
| | | Balai PPI | 1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa sekitar |
| 4. | RO-5 Penerapan Pengayaan Hutan Alam | Dinas Kehutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa sekitar |
| | | BTN/BKSDA, | Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati | Desa sekitar |
| | | Balai PPI | 1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa sekitar |
| | | BPDAS | Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS | Desa sekitar |
| | | BPTH | Penyediaan benih dan bibit | Desa sekitar |
| 5. | RO-7 Peningkatan Cadangan Karbon dengan Rotasi | Dinas Kehutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa sekitar |
| | | BTN/BKSDA, | Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati | Desa sekitar |
| | | BPPHP | Pembinaan dan monev pelaksanaan pembangunan hutan tanaman | Desa sekitar |
| | | Balai PPI | 1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa sekitar |

| No | Aksi Mitigasi/Luas (ha) | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|
| 6. | RO-8 Peningkatan Cadangan Karbon tanpa Rotasi | Dinas Kehutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa sekitar |
| | | BTN/BKSDA, | Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati | Desa sekitar |
| | | BPPHP | Pembinaan dan monev pelaksanaan pembangunan hutan tanaman | Desa sekitar |
| | | Balai PPI | 1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa sekitar |
| | | DLHP Provinsi/ Kabupaten | Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung | Desa sekitar |
| | | Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) | 1. Pembangunan potensi ekonomi desa<br>2. Pemanfaatan SDA dan lingkungan berkelanjutan | Desa Sekitar |
| 7. | RO-9 Pengelolaan Tata Air Gambut | Dinas Kehutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa sekitar |
| | | BRGM | Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut) | Desa sekitar |
| | | DLHP Provinsi/ Kabupaten | Pelaksanaan kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan hidup | Desa sekitar |
| 8. | RO-10 Pelaksanaan Restorasi Gambut | Dinas Kehutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa sekitar |
| | | BRGM | Pelaksanaan program revegetasi dan revitalisasi | Desa sekitar |
| | | BPDAS | Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS | Desa sekitar |
| | | DLHP Provinsi/ Kabupaten | Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung | Desa sekitar |
| | | BPTH | Penyediaan benih dan bibit | Desa sekitar |
| | | Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) | 1. Pembangunan potensi ekonomi desa<br>2. Pemanfaatan SDA dan lingkungan berkelanjutan | Desa Sekitar |

| No | Aksi Mitigasi/Luas (ha) | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|
| 9. | RO-11 Perlindungan Areal Konservasi Tinggi | Dinas Kehutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa sekitar |
| | | BPDAS | Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS | Desa sekitar |
| | | DLHP Provinsi/ Kabupaten | Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung | Desa sekitar |
| | | BPTH | Penyediaan benih dan bibit | Desa sekitar |
| | | Balai PPI | 1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa sekitar |
| | | Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) | 1. Pembangunan potensi ekonomi desa<br>2. Pemanfaatan SDA dan lingkungan berkelanjutan | Desa Sekitar |
| 10. | RO-12 Pengelolaan Mangrove | Dinas Kehutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa sekitar |
| | | BPDAS | Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS | Desa sekitar |
| | | DLHP Provinsi/ Kabupaten | Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung | Desa sekitar |
| | | BPTH | Penyediaan benih dan bibit | Desa sekitar |
| | | Balai PPI | 1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa sekitar |
| | | Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) | 1. Pendampingan kelembagaan<br>2. Perlindungan mangrove dari eksploitasi<br>3. Pengembangan desain restorasi mangrove<br>4. Pembinaan masyarakat pesisir dalam Adaptasi iklim<br>5. Pembangunan desa untuk perlindungan mangrove<br>6. Pendampingan dan pembinaan dalam peningkatan perekonomian masyarakat berbasis budidaya perikanan dan mangrove<br>7. Mengembangkan pendidikan lingkungan untuk masyarakat dan pelajar dalam pengelolaan sumberdaya pesisir dan laut secara terpadu | Desa sekitar |
| | | Dinas PUPR | Pendataan masyarakat petambak di dalam kawasan hutan | Desa sekitar |

| No | Aksi Mitigasi/Luas (ha) | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|
| | | Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi | 1. Meningkatkan kualitas lingkungan perairan dan konservasi mangrove untuk menjaga dan melestarikan sumberdaya ikan<br>2. Rehabilitasi wilayah perairan pesisir dan pulau- pulau kecil | Desa sekitar |
| | | Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten | 1. Pendampingan dan pembinaan dalam peningkatan perekonomian masyarakat berbasis budidaya perikanan dan mangrove<br>2. Pendampingan dan pembinaan masyarakat dalam pengolahan hasil perikanan dan hasil mangrove<br>3. Peningkatan konservasi mangrove melaui pengembangan ekowisata | Desa sekitar |
| | | Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) | 1. Pembangunan potensi ekonomi desa<br>2. Pemanfaatan SDA dan lingkungan berkelanjutan | Desa Sekitar |

Unit pengelola untuk kawasan hutan lindung dan hutan produksi adalah para KPH. Adapun uraian kegiatan berdasarkan unit pengelola KPH yang didalamnya ada pelaku kegiatan yakni para PBPH, PS dan pemilik izin IPPKH dijelaskan lebih rinci dalam uraian berikut.

## 1. Rencana Kerja Aksi Mitigasi UPTD KPH Wilayah I Meranti

### A) Pelaku Kegiatan PBPH

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | PT. Bumi Persada Permai (Sk 337) | RO-4 (1.835,42) | A3.P6.2 | Penanaman tanaman pokok, tanaman unggulan lokal dan tanaman kehidupan pada Areal PBPH | Dinas Kehutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa Banjar Jaya, Kecamatan Tungkal Jaya, |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | BTN/BKSDA | Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati | |
| | | | | | BPPHP | Pembinaan dan monev pelaksanaan pembangunan hutan tanaman | |
| | | | | | Balai PPI | 1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-5 (113,81) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/kawasan hutan terdegradasi | Dinas Kehutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa Pangkalan Bulian, Kecamatan Batanghari Leko, Kab. Muba |
| | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | BTN/BKSDA<br>Balai PPI<br>BPDAS<br>BPTH | Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br>Penyediaan benih dan bibit | |
| | | RO-7 (10.525,27) | A3.P1.1 | Pembangunan hutan tanaman baik jenis Hutan Tanaman Industri (HTI) atau Hutan Tanaman Energi (HTE) pada wilayah PBPH | Dinas Kehutanan<br>BTN/BKSDA<br>BPPHP<br>Balai PPI | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br>Pembinaan dan monev pelaksanaan pembangunan hutan tanaman<br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa Banjar Jaya, Pagar Pangkalan Bulian, Sinar Harapan, Sindang Marga, Srimulyo, Sumber Harum Batanghari Leko, Bayunglencir, Tungkaljaya, Kab. Muba |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-8 (4.270,26) | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | Dinas Kehutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | BTN/BKSDA | Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati | |
| | | | | | BPPHP | Pembinaan dan monev pelaksanaan pembangunan hutan tanaman | |
| | | | | | Balai PPI | 1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | |
| | | | | | DLHP Provinsi/ Kabupaten | Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung | |
| | | RO-11 (92,49) | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | Dinas Kehutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa Lubuk Bintialo, Sako Suban, Sinar Harapan, Batanghari Leko, Rawas Ilir, Tungkaljaya, Kab. Muba, Kab Musi Rawas Utara |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | BPDAS | Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS | |
| | | | | | Balai PPI | 1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi pemegang PBPH yang mempertahankan kawasan HCV | DLHP Provinsi/ Kabupaten | Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung | |
| | | | A3P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | BPTH | Penyediaan benih dan bibit | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 | PT. Rimba Hutani Mas | RO-4 (144,55) | A3.P6.2 | Penanaman tanaman pokok, tanaman unggulan lokal dan tanaman kehidupan pada Areal PBPH | Dinas Kehutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa Pagar Kecamatan Bayunglencir, Kab. Muba |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | BTN/BKSDA<br>BPPHP<br>Balai PPI | Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br>Pembinaan dan monev pelaksanaan pembangunan hutan tanaman<br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | |
| | | RO-7 (9.423,14) | A3.P1.1 | Pembangunan hutan tanaman baik jenis Hutan Tanaman Industri (HTI) atau Hutan Tanaman Energi (HTE) pada wilayah PBPH | Dinas Kehutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa Bayat Ilir, Muara Bahar, Pagar Desa, Pangkalan Bayat, Kecamatan Bayunglencir, Kab. Muba |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | BTN/BKSDA<br>BPPHP<br>Balai PPI | Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br>Pembinaan dan monev pelaksanaan pembangunan hutan tanaman<br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-8 (1.001,43) | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | Dinas Kehutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa Bayat Ilir, Pagar Desa, Kabupaten Bayunglencir |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | BTN/BKSDA<br>BPPHP<br>Balai PPI<br>DLHP Provinsi/ Kabupaten | Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br>Pembinaan dan monev pelaksanaan pembangunan hutan tanaman<br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung | |
| 3 | PT. Sentosa Bahagia Bersama | RO-5 (4.606,60 ) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/kawasan hutan terdegradasi | Dinas Kehutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa Lubuk Bintialo, Sinar Harapan, Batanghari Leko, Tungkaljaya, Kab. Muba |
| | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | BTN/BKSDA<br>Balai PPI<br>BPDAS<br>BPTH | Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br>Pengendalian karhutla Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br>Penyediaan benih dan bibit | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-7 (5.985,30) | A3.P1.1 | Pembangunan hutan tanaman pada wilayah PBPH | Dinas Kehutanan<br><br>BTN/BKSDA<br><br>BPPHP | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br><br>Pembinaan dan monev pelaksanaan pembangunan hutan tanaman | Desa Banjar Jaya, Lubuk Bintialo, Pagar Desa, Sako Suban, Sinar Harapan, Batanghari Leko, Bayunglencir, Rawas Ilir, Tungkaljaya, Kab. Muba, , Kab. Musi Rawas |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | Balai PPI | 1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | |
| | | RO-8 (4.071,34 ) | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | Dinas Kehutanan<br><br>BTN/BKSDA<br><br>BPPHP | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br><br>Pembinaan dan monev pelaksanaan pembangunan hutan tanaman | Desa Banjar Jaya, Lubuk Bintialo, Pagar Desa, Sako Suban, Sinar Harapan, Batanghari Leko, Bayunglencir, Rawas Ilir, Tungkaljaya, Kab. Muba |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | Balai PPI<br><br>DLHP Provinsi/ Kabupaten | 1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br><br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-11 ( 3.416,22) | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | Dinas Kehutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa Lubuk Bintialo, Sako Suban, Sinar Harapan, Batanghari Leko, Rawas Ilir, Tungkaljaya, Kab. Muba, Kab. Musi Rawas Utara |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | BPDAS | Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | Balai PPI | 1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi pemegang PBPH yang mempertahankan kawasan HCV | DLHP Provinsi/ Kabupaten | Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung | |
| | | | A3P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | BPTH | Penyediaan benih dan bibit | |
| 4 | PT. Wahana Agro Mulia | RO-4 (1.378,91 ) | A3.P6.2 | Penanaman tanaman pokok, tanaman unggulan lokal dan tanaman kehidupan pada Areal PBPH | Dinas Kehutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa Air Bening, Lubuk Bintialo, Sako Suban, Batanghari Leko, Rawas Ilir, Kab. Muba |
| | | | | | BTN/BKSDA | Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati | |
| | | | | | BPPHP | Pembinaan dan monev pelaksanaan pembangunan hutan tanaman | |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | Balai PPI | 1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-7 (653,82 ) | A3.P1.1 | Pembangunan hutan tanaman baik jenis Hutan Tanaman Industri (HTI) atau Hutan Tanaman Energi (HTE) pada wilayah PBPH | Dinas Kehutanan<br><br>BTN/BKSDA<br><br>BPPHP | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br><br>Pembinaan dan monev pelaksanaan pembangunan hutan tanaman | Desa Air Bening, Lubuk Bintialo, Sako Suban, Batanghari Leko, Rawas Ilir |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | Balai PPI | 1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | |
| | | RO-8 (581,25) | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | Dinas Kehutanan<br><br>BTN/BKSDA<br><br>BPPHP | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br><br>Pembinaan dan monev pelaksanaan pembangunan hutan tanaman | Desa Banjar Jaya, Lubuk Bintialo, Pagar Desa, Sako Suban, Sinar Harapan, Batanghari Leko, Bayunglencir, Rawas Ilir, Tungkaljaya, Kab. Muba |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | Balai PPI<br><br>DLHP Provinsi/ Kabupaten | 1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br><br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 5 | PT Bumi Persada Permai SK 79 | RO-5 (454,75 ) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/kawasan hutan terdegradasi | Dinas Kehutanan<br><br>BTN/BKSDA<br><br>Balai PPI | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa Sako Suban, Batanghari Leko, Kab. Muba |
| | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | BPDAS<br><br>BPTH | Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br><br>Penyediaan benih dan bibit | |
| | | RO-7 (16.530,19 ) | A3.P1.1 | Pembangunan hutan tanaman baik jenis Hutan Tanaman Industri (HTI) atau Hutan Tanaman Energi (HTE) pada wilayah PBPH | Dinas Kehutanan<br><br>BTN/BKSDA<br><br>BPPHP | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br><br>Pembinaan dan monev pelaksanaan pembangunan hutan tanaman | Desa Lubuk Bintialo, Sako Suban, Tebing Tinggi, Batanghari Leko, Nibung, Rawas Ilir, Kab. Muba, Kab. Musi Rawas Utara |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | Balai PPI | 1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-8 (1.978,94 ) | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | Dinas Kehutanan<br><br>BTN/BKSDA<br><br>BPPHP<br><br>Balai PPI<br><br>DLHP Provinsi/ Kabupaten | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br><br>Pembinaan dan monev pelaksanaan pembangunan hutan tanaman<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br><br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung | Desa Lubuk Bintialo, Sako Suban Batanghari Leko, Rawas Ilir, Kab. Muba, Kab. Musi Rawas Utara |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| | | RO-11 (818,09 ) | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | Dinas Kehutanan<br><br>BPDAS<br><br>Balai PPI<br><br>DLHP Provinsi/ Kabupaten<br><br>BPTH | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br><br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br><br>Penyediaan benih dan bibit | Desa Lubuk Bintialo, Sako Suban, Batanghari Leko, Kab. Muba |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi pemegang PBPH yang mempertahankan kawasan HCV | | | |
| | | | A3P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 6 | PT Restorasi Ekosistem Indonesia | RO-5 (2.088,80 ) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | Dinas Kehutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa Lubuk Bintialo, Sako Suban, Batang-hari Leko, Kab. Muba |
| | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | BTN/BKSDA<br>Balai PPI<br>BPDAS<br>BPTH | Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br>Penyediaan benih dan bibit | |
| | | RO-7 (3.178,61) | A3.P1.1 | Pembangunan hutan tanaman baik jenis Hutan Tanaman Industri (HTI) atau Hutan Tanaman Energi (HTE) pada wilayah PBPH | Dinas Kehutanan<br>BTN/BKSDA<br>BPPHP<br>Balai PPI | Perlindungan hutan<br>Sosialisasi regulasi<br>Pemberdayaan masyarakat<br>Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>*Support* fasilitasi instrumen<br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br>Pembinaan dan monev pelaksanaan pembangunan hutan tanaman<br>Pengendalian karhutla<br>Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa Lubuk Bintialo, Pagar Desa, Sako Suban, Sinar Harapan, Batang-hari Leko, Bayunglencir, Tungkaljaya |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-8 (6.659,13) | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | Dinas Kehutanan<br><br>BTN/BKSDA<br><br>BPPHP<br><br>Balai PPI<br><br>DLHP Provinsi/ Kabupaten | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br><br>Pembinaan dan monev pelaksanaan pembangunan hutan tanaman<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br><br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung | Desa Lubuk Bintialo, Pagar Desa, Sako Suban, Sinar Harapan Batanghari Leko, Bayunglencir, Tungkaljaya, Kab. Muba |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| | | RO-11 (36.264,50) | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | Dinas Kehutanan<br><br>BPDAS<br><br>Balai PPI<br><br>DLHP Provinsi/ Kabupaten<br><br>BPTH | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br><br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br><br>Penyediaan benih dan bibit | Desa Lubuk Bintialo, Sako Suban, Sinar Harapan Batanghari Leko, Tungkaljaya, Kab. Muba |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |
| | | | A3P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan hutan konservasi dan hutan lindung | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 7 | PT. Buana Sriwijaya Sejahtera | RO-7 (140,62) | A3.P1.1 | Pembangunan hutan tanaman baik jenis Hutan Tanaman Industri (HTI) atau Hutan Tanaman Energi (HTE) pada wilayah PBPH | Dinas Kehutanan<br>BTN/BKSDA<br>BPPHP<br>Balai PPI | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br>Pembinaan dan monev pelaksanaan pembangunan hutan tanaman | Desa Sako Suban, Tebing Tinggi Nibung, Kab. Muba |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | 1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | |
| 8 | PT. Warna Agung Sejahtera | RO-5 (54,05) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | Dinas Kehutanan<br>BTN/BKSDA<br>Balai PPI<br>BPDAS<br>BPTH | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati | |
| | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | | 1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br>Penyediaan benih dan bibit | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-7 (5.671,31) | A3.P1.1 | Pembangunan hutan tanaman baik jenis Hutan Tanaman Industri (HTI) atau Hutan Tanaman Energi (HTE) pada wilayah PBPH | Dinas Kehutanan<br>BTN/BKSDA<br>BPPHP<br>Balai PPI | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br><br>Pembinaan dan monev pelaksanaan pembangunan hutan tanaman<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa Air Bening, Lubuk Bintialo, Sako Suban, Batanghari Leko, Rawas Ilir |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| | | RO-8 (31,52) | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| 9 | PT Warna Agung Sejahtera | RO-7 (5.671,32) | A3.P1.1 | Pembangunan hutan tanaman baik jenis Hutan Tanaman Industri (HTI) atau Hutan Tanaman Energi (HTE) pada wilayah PBPH | Dinas Kehutanan<br>BTN/BKSDA<br>BPPHP<br>Balai PPI | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br><br>Pembinaan dan monev pelaksanaan pembangunan hutan tanaman<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa Air Bening, Lubuk Bintialo, Sako Suban, Batanghari Leko, Rawas Ilir |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| | | RO-8 (31.52) | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |

## B) Pelaku Kegiatan Perizinan PS

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Kemitraan** | | | | | | | |
| 1 | Gapoktan Bukit Sumber Mas | RO-4 (19,84) | A3.P1.2 | Penanaman Hutan Tanaman dengan pola kemitraan antara PBPH dengan masyarakat | Dinas Kehutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br><br>Pembinaan dan monev pelaksanaan pembangunan hutan tanaman<br><br>Pengendalian karhutla Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br><br>1. Pembangunan potensi ekonomi desa<br>2. Pemanfaatan SDA dan lingkungan berkelanjutan | Desa Pagar Desa, Bayunglencir, Kab. Muba |
| | | | A3.P6.1 | Penanaman pola monokultur dan *agroforestry* | BTN/BKSDA | | |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | BPPHP | | |
| | | RO-7 (22.31) | A3.P6.1 | Penanaman pola monokultur dan *agroforestry* | Balai PPI | | |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| | | RO-8 (1.41) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | Balai PMD | | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | | | |
| | | | A3.P6.1 | Penanaman pola monokultur dan *agroforestry* | | | |
| **Hutan Tanaman Rakyat** | | | | | | | |
| 1 | KUD Tunggal Karya Sehati | RO-11 (4.83) | A2.P1.3 | Patroli Perlindungan dan Pengamanan Kawasan lindung | Dinas Kehutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS | Desa Lubuk Bintialo, Batanghari Leko, Kab. Muba |
| | | | A2.P1.10 | Penanaman pada areal Persetujuan Pemanfaatan Hutan Tanaman Rakyat (PPHTR) | BPDAS | | |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A3.P6.1 | Penanaman pola monokultur dan *agroforestry* | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A2.P1.3 | Patroli Perlindungan dan Pengamanan Kawasan lindung | Balai PPI<br><br>DLHP Provinsi/ Kabupaten<br><br>BPTH<br><br>Balai PMD | 1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br><br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br><br>Penyediaan benih dan bibit<br><br>1. Pembangunan potensi ekonomi desa<br>2. Pemanfaatan SDA dan lingkungan berkelanjutan | |
| **Hutan Kemasyarakatan (HKm)** | | | | | | | |
| 1 | Gapoktan Meranti Wana Makmur | RO-11 (58.91) | A2.P1.3 | Patroli Perlindungan dan Pengamanan Kawasan lindung | Dinas Kehutanan<br><br>BPDAS<br><br>Balai PPI<br><br>DLHP Provinsi/ Kabupaten<br><br>BPTH<br><br>Balai PMD | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br><br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br><br>Penyediaan benih dan bibit<br><br>1. Pembangunan potensi ekonomi desa<br>2. Pemanfaatan SDA dan lingkungan berkelanjutan | Desa Lubuk Bintialo, Batanghari Leko, Kab. Muba |
| | | | A2.P1.9 | Penanaman Hutan Tanaman dengan pola kemitraan antara PBPH dengan masyarakat | | | |
| | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | | | |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |

## C) Pelaku Kegiatan Pemilik Izin PPKH

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Pelaku Kegiatan Usaha Perkebunan** | | | | | | | |
| 1 | PT. Berkat Sawit Sejati Berkedudukan di Jakarta | RO-7 (5,28) | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | Dinas Kehutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa sekitar |
| 2 | PT. London Sumatera Indonesia TBk | RO-7 (2,81) | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | BTN/BKSDA<br>BPPHP<br>Balai PPI | Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br>Pembinaan dan monev pelaksanaan pembangunan hutan tanaman<br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | |
| **Pelaku Kegiatan Usaha Pertambangan** | | | | | | | |
| 1 | PT. Andalan Satria Pribadi | RO-4 (28,31) | - | - | Dinas Kehutanan<br>BPDAS<br>Balai PPI<br>DLHP Provinsi/ Kabupaten<br>BPTH | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br>Penyediaan benih dan bibit | Desa sekitar |
| | | RO-7 (2.498,92) | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | RO-8 (812.62) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | |
| | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 | Barasentosa Lestari | RO-5 (502,07) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | Dinas Kehutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br><br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br><br>Penyediaan benih dan bibit | Desa sekitar |
| | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | | | |
| | | RO-7 (3.135,90) | - | - | BPDAS | | |
| | | RO-8 (2.769,32) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | Balai PPI | | |
| | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | DLHP Provinsi/ Kabupaten | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | RO-11 (7.588,65) | A2.P2.1 | Identifikasi dan inventarisasi keanekaragaman hayati (Flora dan Fauna) | BPTH | | |
| | | | A2.P2.2 | Identifikasi potensi Jasling dan Wisata Alam | | | |
| | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | | | |
| | | | A2.P2.4 | Rescue Satwa yang dilindungi | | | |
| | | | A2.P2.5 | Pembinaan habitat & populasi satwa dilindungi | | | |
| | | | A2.P2.6 | Pemantauan peredaran Flora dan fauna yang dilindungi | | | |
| | | | A2.P2.7 | Membangun koridor satwa | | | |
| | | | A2.P2.8 | Pengembangan entitas perlindungan, pengawetan dan pemanfaatan kehati, dan penangkaran serta restocking | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | | | |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| 3 | PT. Rimba Subur Lestari | RO-4 (112,03) | - | - | Dinas Kehutanan<br><br>BPDAS<br><br>Balai PPI<br><br>DLHP Provinsi/ Kabupaten<br><br>BPTH | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br><br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br><br>Penyediaan benih dan bibit | Desa sekitar |
| | | RO-7 (2.291.55) | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | RO-8 (499.41) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | |
| | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 4 | PT. Duta Alam Jaya | RO-7 (2.859,63) | - | - | | | |
| | | RO-8 (256.41) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | |
| | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 5 | PT. Gorby Putra Utama | RO-7 (29.12) | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 6 | PT. Karya Perintis Sejati | RO-5 (2.124,98) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | |
| | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | | | |
| | | RO-7 (95,13) | - | - | | | |
| | | RO-8 (278.98) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | |
| | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | RO-11 (146.13) | A2.P2.1 | Identifikasi dan inventarisasi keanekaragaman hayati (Flora dan Fauna) | | | |
| | | | A2.P2.2 | Identifikasi potensi Jasling dan Wisata Alam | | | |
| | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | | | |
| | | | A2.P2.4 | Rescue Satwa yang dilindungi | | | |
| | | | A2.P2.5 | Pembinaan habitat & populasi satwa dilindungi | | | |
| | | | A2.P2.6 | Pemantauan peredaran Flora dan fauna yang dilindungi | | | |
| | | | A2.P2.7 | Membangun koridor satwa | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A2.P2.8 | Pengembangan entitas perlindungan, pengawetan dan pemanfaatan kehati, dan penangkaran serta restocking | | | |
| | | | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | | | |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| 7 | PT. Muba Batubara Persada | RO-7 (351.93) | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 8 | PT. Mura Reka Batubara | RO-7 (25.44) | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 9 | PT. Triaryani | RO-7 (155.64) | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 10 | PT. Duta Energy Transporter | RO-5 (5,98) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | |
| | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | | | |
| | | RO-8 (27.04) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | RO-11 (142.76) | A2.P2.1 | Identifikasi dan inventarisasi keanekaragaman hayati (Flora dan Fauna) | | | |
| | | | A2.P2.2 | Identifikasi potensi Jasling dan Wisata Alam | | | |
| | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | | | |
| | | | A2.P2.4 | Rescue Satwa yang dilindungi | | | |
| | | | A2.P2.5 | Pembinaan habitat & populasi satwa dilindungi | | | |
| | | | A2.P2.6 | Pemantauan peredaran Flora dan fauna yang dilindungi | | | |
| | | | A2.P2.7 | Membangun koridor satwa | | | |
| | | | A2.P2.8 | Pengembangan entitas perlindungan, pengawetan dan pemanfaatan kehati, dan penangkaran serta restocking | | | |
| | | | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | | | |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| **Pelaku Kegiatan PPKH Usaha Migas** | | | | | | | |
| 1 | Conocophillips (Grissik), Ltd. | RO-7 (11,63) | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | Dinas Kehutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br><br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br><br>Penyediaan benih dan bibit | Desa sekitar |
| 2 | Karya Perintis Sejati, PT | RO-5 (343,96) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | BPDAS<br><br>Balai PPI<br><br>DLHP Provinsi/ Kabupaten<br><br>BPTH | | |
| | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | | | |
| | | RO-8 (8,15) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | |
| | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| | | RO-11 (15,49) | A2.P2.1 | Identifikasi dan inventarisasi keanekaragaman hayati (Flora dan Fauna) | | | |
| | | | A2.P2.2 | Identifikasi potensi Jasling dan Wisata Alam | | | |
| | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | | | |
| | | | A2.P2.4 | Rescue Satwa yang dilindungi | | | |
| | | | A2.P2.5 | Pembinaan habitat & populasi satwa dilindungi | | | |
| | | | A2.P2.6 | Pemantauan peredaran Flora dan fauna yang dilindungi | | | |
| | | | A2.P2.7 | Membangun koridor satwa | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A2.P2.8 | Pengembangan entitas perlindungan, pengawetan dan pemanfaatan kehati, dan penangkaran serta restocking | | | |
| | | | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | | | |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| 3 | Marga Bara Jaya, PT | RO-5 (5,66) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | |
| | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | | | |
| | | RO-7 (96,84) | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| | | RO-8 (42,01) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | |
| | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| | | RO-11 (79,33) | A2.P2.1 | Identifikasi dan inventarisasi keanekaragaman hayati (Flora dan Fauna) | | | |
| | | | A2.P2.2 | Identifikasi potensi Jasling dan Wisata Alam | | | |
| | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A2.P2.4 | Rescue Satwa yang dilindungi | | | |
| | | | A2.P2.5 | Pembinaan habitat & populasi satwa dilindungi | | | |
| | | | A2.P2.6 | Pemantauan peredaran Flora dan fauna yang dilindungi | | | |
| | | | A2.P2.7 | Membangun koridor satwa | | | |
| | | | A2.P2.8 | Pengembangan entitas perlindungan, pengawetan dan pemanfaatan kehati, dan penangkaran serta restocking | | | |
| | | | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | | | |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| 4 | Musi Mitra Jaya, PT | RO-7 (4,03) | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| 5 | SKK MIGAS - ConocoPhillips (Grissik) Ltd | RO-7 (46,00) | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | RO-8 (14,36) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | |
| | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| 6 | "SKK MIGAS - ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (Areal Dayung Letang-Tengah dan Gelam)" | RO-7 (9,95) | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| 7 | SKK MIGAS - Sele Raya Merangin Dua, PT | RO-7 (39,91) | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| 8 | Triaryani, PT | RO-7 (152,41) | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |

*Keterangan: untuk perusahaan yang belum memiliki Izin Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH) dalam pelaksanaannya menjadi tanggung jawab KPH*

### D) Pelaku Kegiatan Izin Lain

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | PT Agronusa alam Sejahtera | RO-7 (10,38 ) | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | Dinas Kehutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa sekitar |
| | | RO-8 (119,84 ) | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan hutan konservasi dan hutan lindung | BPDAS | Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS | |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | Balai PPI | 1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | |
| | | | | | DLHP Provinsi/ Kabupaten | Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung | |
| | | | | | BPTH | Penyediaan benih dan bibit | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 | PT Alam Lestari Nusantara (Dh Bukit Kausar) | RO-8 (72,37) | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan hutan konservasi dan hutan lindung | | | |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| | | RO-11 (24,96 ) | A2.P2.1 | Identifikasi dan inventarisasi keanekaragaman hayati (Flora dan Fauna) | | | |
| | | | A2.P2.2 | Identifikasi potensi Jasling dan Wisata Alam | | | |
| | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | | | |
| | | | A2.P2.4 | Rescue Satwa yang dilindungi | | | |
| | | | A2.P2.5 | Pembinaan habitat & populasi satwa dilindungi | | | |
| | | | A2.P2.6 | Pemantauan peredaran Flora dan fauna yang dilindungi | | | |
| | | | A2.P2.7 | Membangun koridor satwa | | | |
| | | | A2.P2.8 | Pengembangan entitas perlindungan, pengawetan dan pemanfaatan kehati, dan penangkaran serta restocking | | | |
| | | | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | | | |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | PT Restorasi Ekosistem Indonesia | RO-5 (40,23) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | |
| | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | | | |
| | | RO-7 (93,35) | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| | | RO-8 (257,67) | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| | | RO-11 (479,76) | A2.P2.1 | Identifikasi dan inventarisasi keanekaragaman hayati (Flora dan Fauna) | | | |
| | | | A2.P2.2 | Identifikasi potensi Jasling dan Wisata Alam | | | |
| | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | | | |
| | | | A2.P2.4 | *Rescue* Satwa yang dilindungi | | | |
| | | | A2.P2.5 | Pembinaan habitat & populasi satwa dilindungi | | | |
| | | | A2.P2.6 | Pemantauan peredaran Flora dan fauna yang dilindungi | | | |
| | | | A2.P2.7 | Membangun koridor satwa | | | |
| | | | A2.P2.8 | Pengembangan entitas perlindungan, pengawetan dan pemanfaatan kehati, dan penangkaran serta restocking | | | |
| | | | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | | | |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| 4 | KPH Meranti | RO-11 (7.284,33) | A2.P2.1 | Identifikasi dan inventarisasi keanekaragaman hayati (Flora dan Fauna) | | | |
| | | | A2.P2.2 | Identifikasi potensi Jasling dan Wisata Alam | | | |
| | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | | | |
| | | | A2.P2.4 | Rescue Satwa yang dilindungi | | | |
| | | | A2.P2.5 | Pembinaan habitat & populasi satwa dilindungi | | | |
| | | | A2.P2.6 | Pemantauan peredaran Flora dan fauna yang dilindungi | | | |
| | | | A2.P2.7 | Membangun koridor satwa | | | |
| | | | A2.P2.8 | Pengembangan entitas perlindungan, pengawetan dan pemanfaatan kehati, dan penangkaran serta restocking | | | |
| | | | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | | | |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |

## 2. Rencana Kerja Aksi Mitigasi UPTD KPH Wilayah II Lalan Mendis

### A) Pelaku Kegiatan PBPH

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | PT. Bumi Persada Permai (Sk 337) | RO-4 (833,18) | A3.P6.2 | Penanaman tanaman pokok, tanaman unggulan lokal dan tanaman kehidupan pada Areal PBPH | Dinas Kehutanan<br><br>BPDAS<br><br>Balai PPI<br><br>DLHP Provinsi/ Kabupaten<br><br>BPTH | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br><br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br><br>Penyediaan benih dan bibit | Desa sekitar |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| | | RO-5 (38,04) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | |
| | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | | | |
| | | RO-7 (3.246,60) | A3.P1.1 | Pembangunan hutan tanaman baik jenis Hutan Tanaman Industri (HTI) atau Hutan Tanaman Energi (HTE) pada wilayah PBPH | | | |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| | | RO-8 (209,18) | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| 2 | PT. Rimba Hutani Mas | RO-4 (538,95) | A3.P6.2 | Penanaman tanaman pokok, tanaman unggulan lokal dan tanaman kehidupan pada Areal PBPH | | | |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| | | RO-5 (160,94) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | | | |
| | | RO-7 (33,37) | A3.P1.1 | Pembangunan hutan tanaman baik jenis Hutan Tanaman Industri (HTI) atau Hutan Tanaman Energi (HTE) pada wilayah PBPH | | | |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| | | RO-5 (281,25) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | |
| | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | | | |
| | | RO-8 (832,98) | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| | | RO-9 (15.121,55) | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | | | |
| | | | A2.P4.2 | Kontribusi dalam penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | | | |
| | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasahan gambut, pengukuran TMA | | | |
| | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | Dinas Kehutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br><br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br><br>Penyediaan benih dan bibit<br><br>Pendampingan kelembagaan, Perlindungan mangrove dari eksploitasi, Pengembangan desain restorasi mangrove, Pembinaan masyarakat pesisir dalam Adaptasi iklim, Pembangunan desa untuk perlindungan mangrove, Pendampingan dan pembinaan dalam peningkatan perekonomian masyarakat berbasis budidaya perikanan dan mangrove, Mengembangkan pendidikan lingkungan untuk masyarakat dan pelajar dalam pengelolaan sumberdaya pesisir dan laut secara terpadu | Desa sekitar |
| | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasahan gambut | BPDAS | | |
| | | RO-10 (2.139,30) | A3.P4.1 | Revegetasi gambut dengan pola *agroforestry (Sylvopastura* dan Sylvofishery) | Balai PPI | | |
| | | | A3.P4.2 | Penerapan Paludikultur dan teknik silvikultur pada areal PBPH | DLHP Provinsi/ Kabupaten | | |
| | | | A3.P4.3 | Revegetasi area terbuka dan lahan bekas terbakar | BPTH | | |
| | | | A3.P4.4 | Penanaman intensif dalam rangka pemulihan pada ekosistem gambut | YKAN | | |
| | | RO-11 (490,82) | A2.P2.1 | Identifikasi dan inventarisasi keanekaragaman hayati (Flora dan Fauna) | | | |
| | | | A2.P2.2 | Identifikasi potensi Jasling dan Wisata Alam | | | |
| | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | | | |
| | | | A2.P2.4 | Rescue Satwa yang dilindungi | | | |
| | | | A2.P2.5 | Pembinaan habitat & populasi satwa dilindungi | | | |
| | | | A2.P2.6 | Pemantauan peredaran Flora dan fauna yang dilindungi | | | |
| | | | A2.P2.7 | Membangun koridor satwa | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A2.P2.8 | Pengembangan entitas perlindungan, pengawetan dan pemanfaatan kehati, dan penangkaran serta restocking | Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi | Meningkatkan kualitas lingkungan perairan dan konservasi mangrove untuk menjaga dan melestarikan sumberdaya ikan, Rehabilitasi wilayah perairan pesisir dan pulau - pulau kecil | |
| | | | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten | Pendampingan dan pembinaan dalam peningkatan perekonomian masyarakat berbasis budidaya perikanan dan mangrove, Pendampingan dan pembinaan masyarakat dalam pengolahan hasil perikanan dan hasil mangrove, Peningkatan konservasi mangrove melalui pengembangan ekowisata | |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | Dinas PUPR | Pendataan masyarakat petambak di dalam kawasan hutan | |
| | | RO-12 (4.841,26) | A2.P6.1 | Penataan batas areal rehabilitasi mangrove | | | |
| | | | A2.P6.2 | Sosialisasi perlindungan dan pengamanan hutan mangrove | | | |
| | | | A2.P6.3 | Patroli perlindungan dan pengamanan hutan mangrove | | | |
| | | | A2.P6.4 | Kegiatan pencegahan perambahan hutan mangrove dan pembalakan liar pada kawasan HP di wilayah KPH yang belum di bebani izin secara partisipatif | | | |
| | | | A2.P6.5 | Mempertahankan areal Mangrove | | | |
| | | | A2.P6.6 | Memberikan insentif bagi pengelola kawasan yang mempertahankan areal mangrovenya | | | |
| | | | A3.P5.1 | Penyiapan basis data restorasi | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A3.P5.2 | Restorasi Penanaman dalam rangka pemulihan ekosistem mangrove | | | |
| | | | A3.P5.3 | Pelaksanaan praktik pengelolaan mangrove yang berkelanjutan | | | |
| 4 | PT. Wahana Lestari Makmur Suks | RO-4 (40,49) | A3.P6.2 | Penanaman tanaman pokok, tanaman unggulan lokal dan tanaman kehidupan pada Areal PBPH | Dinas Kehutanan<br><br>BPDAS<br><br>Balai PPI<br><br>DLHP Provinsi/ Kabupaten<br><br>BPTH | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br><br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br><br>Penyediaan benih dan bibit | Desa sekitar |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| | | RO-7 (206,01) | A3.P1.1 | Pembangunan hutan tanaman baik jenis Hutan Tanaman Industri (HTI) atau Hutan Tanaman Energi (HTE) pada wilayah PBPH | | | |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| | | RO-8 (198,78) | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| | | RO-9 (8.092,73) | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | | | |
| | | | A2.P4.2 | Kontribusi dalam Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pemba-sahan gambut, pengukuran TMA | | | |
| | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasah-an gambut | | | |
| | | RO-10 (3.188,66) | A3.P4.1 | Revegetasi gambut dengan pola *agroforestry (Sylvo-pastura* dan *Sylvofishery)* | | | |
| | | | A3.P4.2 | Penerapan Paludi-kultur dan teknik silvikultur pada areal PBPH | | | |
| | | | A3.P4.3 | Revegetasi area terbuka dan lahan bekas terbakar | | | |
| | | | A3.P4.4 | Penanaman intensif dalam rangka pemulihan pada ekosistem gambut | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A2.P2.1 | Identifikasi dan inventarisasi keanekaragaman hayati (Flora dan Fauna) | Dinas Kehutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br><br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br><br>Penyediaan benih dan bibit | Desa sekitar |
| | | | A2.P2.2 | Identifikasi potensi Jasling dan Wisata Alam | BPDAS | | |
| | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | | | |
| | | | A2.P2.4 | Rescue Satwa yang dilindungi | Balai PPI | | |
| | | | A2.P2.5 | Pembinaan habitat & populasi satwa dilindungi | | | |
| | | | A2.P2.6 | Pemantauan peredaran Flora dan fauna yang dilindungi | DLHP Provinsi/ Kabupaten | | |
| | | RO-11 (7,15) | A2.P2.7 | Membangun koridor satwa | | | |
| | | | A2.P2.8 | Pengembangan entitas perlindungan, pengawetan dan pemanfaatan kehati, dan penangkaran serta restocking | BPTH | | |
| | | | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | | | |
| | | | A2. P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| 5 | PT. Tri Pupajaya | RO-5 (678,88) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | |
| | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-7 (38,88) | A3.P1.1 | Pembangunan hutan tanaman baik jenis Hutan Tanaman Industri (HTI) atau Hutan Tanaman Energi (HTE) pada wilayah PBPH | | | |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| | | RO-8 (340,40) | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| | | RO-9 (1.386,53) | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | | | |
| | | | A2.P4.2 | Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | | | |
| | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasahan gambut, pengukuran TMA | | | |
| | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasahan gambut | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-10 (2.555,29) | A3.P4.1 | Revegetasi gambut dengan pola *agroforestry (Sylvo-pastura* dan Sylvofishery) | Dinas Kehutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br><br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br><br>Penyediaan benih dan bibit | Desa sekitar |
| | | | A3.P4.2 | Penerapan Paludi-kultur dan teknik silvikultur pada areal PBPH | BPDAS | | |
| | | | A3.P4.3 | Revegetasi area terbuka dan lahan bekas terbakar | Balai PPI | | |
| | | | A3.P4.4 | Penanaman intensif dalam rangka pemulihan pada ekosistem gambut | | | |
| | | RO-11 (4.483,39) | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | DLHP Provinsi/ Kabupaten | | |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | BPTH | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |
| | | | A3P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan hutan konservasi dan hutan lindung | | | |
| 6 | PT. Global Alam Lestari | RO-8 (988,16) | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan hutan konservasi dan hutan lindung | | | |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-10 (21.704,79) | A3.P4.1 | Revegetasi gambut dengan pola *agroforestry (Sylvo-pastura* dan *Sylvofishery)* | | | |
| | | | A3.P4.2 | Penerapan Paludi-kultur dan teknik silvikultur pada areal PBPH | | | |
| | | | A3.P4.3 | Revegetasi area terbuka dan lahan bekas terbakar | | | |
| | | | A3.P4.4 | Penanaman intensif dalam rangka pemulihan pada ekosistem gambut | | | |
| | | RO-11 | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | Dinas Ke-hutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa sekitar |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tana-man pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | BPDAS<br>Balai PPI<br>DLHP Provinsi/ Kabupaten | Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang memper-tahankan kawasan HCV | BPTH | Penyediaan benih dan bibit | |
| | | | A3P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan hutan konservasi dan hutan lindung | | | |
| 7 | PT. Tiesico Cahaya Pertiwi | RO-10 (4.476,38) | A3.P4.1 | Revegetasi gambut dengan pola *agroforestry (Sylvopastura* dan *Sylvofishery)* | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A3.P4.2 | Penerapan Paludi-kultur dan teknik silvikultur pada areal PBPH | | | |
| | | | A3.P4.3 | Revegetasi area terbuka dan lahan bekas terbakar | | | |
| | | | A3.P4.4 | Penanaman intensif dalam rangka pemulihan pada ekosistem gambut | | | |
| | | RO-11 | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | | | |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tana-man pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |
| | | | A3P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan hutan konservasi dan hutan lindung | | | |

## B) Pelaku Kegiatan Perizinan PS

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Hutan Tanaman Rakyat (HTR)** | | | | | | | |
| 1 | KT Mandiri Karya Sejahtera | RO-7 (1.567,16) | A2.P1.7 | Kegiatan pencegahan perambahan hutan dan pembalakan liar pada Kawasan hutan produksi di wilayah KPH yang belum dibebani izin | Dinas Kehutanan<br>BPDAS<br>Balai PPI<br>DLHP Provinsi/ Kabupaten<br>BPTH<br>Dinas PMD | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br>Pengendalian karhutla<br>Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br>Penyediaan benih dan bibit<br>Pembangunan potensi ekonomi desa<br>Pemanfaatan SDA dan lingkungan berkelanjutan | Desa sekitar |
| | | | A2.P1.9 | Penanaman Hutan Tanaman dengan pola kemitraan antara PBPH dengan masyarakat | | | |
| | | | A2.P1.10 | Penanaman pada areal Persetujuan Pemanfaatan Hutan Tanaman Rakyat (PPHTR) | | | |
| | | | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | |
| | | RO-8 (1.771,32) | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| | | | A3.P2.3 | Penanaman melalui sistem Rehab DAS | | | |
| | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | | | |
| **Hutan Kemasyarakatan (HKm)** | | | | | | | |
| 1 | Gapoktan Mandiri Jaya | RO-8 (2.646,18) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | Dinas Kehutanan | Perlindungan hutan<br>Sosialisasi regulasi<br>Pemberdayaan masyarakat<br>Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>*Support* fasilitasi instrumen | Desa sekitar |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan hutan konservasi dan hutan lindung | BPDAS<br><br>Balai PPI | Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | |
| | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | | | |
| | | | A3.P6.1 | Penanaman pola monokultur dan *agroforestry* | | | |
| 2 | KTH Medak Lestari | RO-10 (514,48) | A3.P4.1 | Revegetasi gambut dengan pola *agroforestry (Sylvopastura* dan Sylvofishery) | DLHP Provinsi/ Kabupaten<br><br>BPTH<br><br>Dinas PMD | Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br><br>Penyediaan benih dan bibit<br><br>1. Pembangunan potensi ekonomi desa<br>2. Pemanfaatan SDA dan lingkungan berkelanjutan | |
| | | | A3.P4.2 | Penerapan Paludikultur dan teknik silvikultur | | | |
| | | | A3.P4.3 | Revegetasi area terbuka dan lahan bekas terbakar | | | |
| | | | A3.P4.4 | Penanaman intensif dalam rangka pemulihan pada ekosistem gambut | | | |
| **Hutan Desa** | | | | | | | |
| 1 | Muara Merang | RO-8 (229,82 ) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | Dinas Kehutanan<br><br>BPDAS | Perlindungan hutan<br>Sosialisasi regulasi<br>Pemberdayaan masyarakat<br>Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>*Support* fasilitasi instrumen<br><br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS | Desa sekitar |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | | | |
| | | | A3.P6.1 | Penanaman pola monokultur dan *agroforestry* | | | |
| | | RO-10 (2.837,64 ) | A3.P4.1 | Revegetasi gambut dengan pola *agroforestry (Sylvopastura* dan Sylvofishery) | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A3.P4.2 | Penerapan Paludi-kultur dan teknik silvikultur | Balai PPI<br><br>DLHP Provinsi/ Kabupaten<br><br>BPTH<br><br>Dinas PMD | Pengendalian karhutla Kelembagaan dan pember-dayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br><br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br><br>Penyediaan benih dan bibit<br><br>Pembangunan potensi ekonomi desa<br>Pemanfaatan SDA dan lingkun-gan berkelanjutan | |
| | | | A3.P4.3 | Revegetasi area terbuka dan lahan bekas terbakar | | | |
| | | | A3.P4.4 | Penanaman inten-sif dalam rangka pemulihan pada ekosistem gambut | | | |
| | | RO-11 (1.707,17) | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | | | |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang memper-tahankan kawasan HCV | | | |
| | | | A3P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |

## C) Pelaku Kegiatan Pemilik Izin PPKH

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Pelaku Kegiatan Usaha Perkebunan** | | | | | | | |
| 1 | PT. Agronusa Bumi Lestari | RO-10 (13,64) | A3.P4.1 | Revegetasi gambut dengan pola *agroforestry (Sylvopastura* dan *Sylvofishery)* | Dinas Kehutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br><br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br><br>Penyediaan benih dan bibit | Desa sekitar |
| | | | A3.P4.2 | Penerapan Paludikultur dan teknik silvikultur | BPDAS | | |
| | | | A3.P4.3 | Revegetasi area terbuka dan lahan bekas terbakar | Balai PPI | | |
| | | | A3.P4.4 | Penanaman intensif dalam rangka pemulihan pada ekosistem gambut | | | |
| | | | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | DLHP Provinsi/ Kabupaten | | |
| 2 | PT. Banyu Kahuripan Indonesia | RO-8 (17) | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | BPTH | | |
| | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | | | |
| | | | A3.P6.1 | Penanaman pola monokultur dan agroforestry | | | |
| 3 | PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia TBK | RO-7 (162,46) | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| 4 | PT. Mentari Subur Abadi Berkedudukan di Jaka | RO-9 (8,37) | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | | | |
| | | | A2.P4.2 | Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | | | |
| | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasahan gambut, pengukuran TMA | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasah-an gambut | | | |
| | | | A3.P4.1 | Revegetasi gambut dengan pola *agroforestry (Sylvo-pastura* dan Sylvofishery) | | | |
| | | RO-10 (8,05) | A3.P4.2 | Penerapan Paludi-kultur dan teknik silvikultur pada areal PBPH | | | |
| | | | A3.P4.3 | Revegetasi area terbuka dan lahan bekas terbakar | | | |
| | | | A3.P4.4 | Penanaman intensif dalam rangka pemulihan pada ekosistem gambut | | | |
| 5 | PT. Perusahaan Perkebunan Lon-don Sumatera Indonesia Tbk Berkedudukan di Jakarta | RO-7 (70,79) | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| 6 | PT. Pinang Witmas Sejati Indonesia | RO-7 (27,56) | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| | | | A3.P4.1 | Revegetasi gambut dengan pola *agroforestry (Sylvo-pastura* dan *Sylvofishery)* | | | |
| 7 | PT. Mega Hijau Bersama | RO-10 (6,58) | A3.P4.2 | Penerapan Paludi-kultur dan teknik silvikultur | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A3.P4.3 | Revegetasi area terbuka dan lahan bekas terbakar | | | |
| | | | A3.P4.4 | Penanaman intensif dalam rangka pemulihan pada ekosistem gambut | | | |
| **Pelaku Kegiatan Usaha Pertambangan** | | | | | | | |
| | | RO-7 (1.348,53) | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | Dinas Kehutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa sekitar |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 1 | PT. Bhumi Sriwijaya Perdana Coal | RO-8 (192,99) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | BPDAS | Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br><br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br><br>Penyediaan benih dan bibit | |
| | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | Balai PPI | | |
| | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | DLHP Provinsi/ Kabupaten | | |
| | | RO-7 (836,35) | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | BPTH | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 2 | PT. Buana Bara Eka Pratama | RO-8 (35,18) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | |
| | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | PT. Duta Alam Ekapratama | RO-7 (1.085,59) | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | RO-8 (49,80) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | |
| | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 4 | PT. Manggala Alam Lestari | RO-7 (365,64) | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 5 | PT. Nusa Indah Permai | RO-7 (2,93) | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 6 | PT. Primaraya Energy | RO-7 (1.217,90) | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | RO-8 (1.767,72) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | |
| | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 7 | PT. Putra Mandiri Coal | RO-7 (1,85) | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 8 | PT. Sriwijaya Energi Persada | RO-7 (54,50) | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | RO-8 (3.988,80) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | |
| | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | RO-10 (903,69 ) | A3.P4.1 | Revegetasi gambut dengan pola *agroforestry (Sylvopastura* dan Sylvofishery) | | | |
| | | | A3.P4.2 | Penerapan Paludikultur dan teknik silvikultur pada areal PBPH | | | |
| | | | A3.P4.3 | Revegetasi area terbuka dan lahan bekas terbakar | | | |
| | | | A3.P4.4 | Penanaman intensif dalam rangka pemulihan pada ekosistem gambut | | | |
| 9 | | RO-7 (149,84) | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | PT. Titan Prawira Sriwijaya | RO-8 (1.349,10) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | |
| | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| **Pelaku Kegiatan Usaha Migas** | | | | | | | |
| 1 | Sentosa Bahagia Bersama, PT | RO-1 (10,65) | A1.P1.1 | Sosialisasi pencegahan kawasan rawan kebakaran (penyebab, dampak) | Dinas Kehutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa sekitar |
| | | | A1.P1.2 | Pelatihan pembukaan dan pengolahan lahan tanpa bakar | BPDAS | Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS | |
| | | | A1.P1.3 | Pengamanan: Patroli, peringatan / deteksi dini (Cuaca/ Curah Hujan) | Balai PPI | 1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | |
| | | | A1.P1.4 | Pengembangan peringatan/ deteksi dini kebakaran secara digital | | | |
| | | | A1.P1.5 | Pemasangan papan informasi, himbauan dan peringatan bahaya kebakaran | DLHP Provinsi/ Kabupaten | Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung | |
| | | | A1.P2.1 | Penyediaan sarana prasarana pemadaman karhutla (peralatan, APD, sumur bor, dll) | BPTH | Penyediaan benih dan bibit | |
| | | | A1.P2.2 | Membangun jaringan koordinasi & komunikasi antar stakeholders (terkait penanganan karhutla) | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A1.P2.3 | Pembangunan infrastruktur pendukung penanggulangan karhutla | | | |
| | | | A1.P2.4 | Pemadaman reaksi cepat | | | |
| | | | A1.P2.5 | Pelatihan penanggulangan karhutla | | | |
| | | | A1.P3.1 | Penaksiran luas kebakaran & investigasi penyebab kebakaran Monitoring dan evaluasi lahan bekas terbakar (pemantauan suksesi vegetasi alami, penelitian kondisi lahan pasca terbakar, dll) | | | |
| | | | A1.P3.2 | Sosialisasi pengayaan hutan alam pasca kebakaran | | | |
| | | | A1.P3.3 | Kegiatan penanaman lahan pasca terbakar | | | |
| | | | A2.P1.7 | Kegiatan pencegahan perambahan hutan dan pembalakan liar pada Kawasan hutan produksi di wilayah KPH yang belum dibebani izin | | | |
| | | | A2.P1.8 | Pengelolaan area berhutan di luar kawasan hutan | | | |
| | | RO-4 (367,53) | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| | | RO-5 (38,04) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | |
| | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | | | |
| | | RO-7 (7,61) | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 | "SKK MIGAS - ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (Areal Dayung Letang-Tengah dan Gelam)" | RO-7 (5,27) | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | Dinas Kehutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br><br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br><br>Penyediaan benih dan bibit | Desa sekitar |
| | | RO-8 (1,94) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | |
| | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | BPDAS | | |
| | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | Balai PPI | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | RO-9 (12,97) | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | DLHP Provinsi/ Kabupaten | | |
| | | | A2.P4.2 | Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | BPTH | | |
| | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasahan gambut, pengukuran TMA | | | |
| | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasahan gambut | | | |
| 3 | SKK MIGAS - Pertamina Hulu Energi Jambi Merang, PT (SKK MIGAS - JOB Pertamina - Talisman Jambi Mera* | RO-4 (5,24) | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-7 (39,29) | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| | | RO-10 (21,11) | A3.P4.1 | Revegetasi gambut dengan pola *agroforestry (Sylvo-pastura* dan Sylvofishery) | | | |
| | | | A3.P4.2 | Penerapan Paludi-kultur dan teknik silvikultur pada areal PBPH | | | |
| | | | A3.P4.3 | Revegetasi area terbuka dan lahan bekas terbakar | | | |
| | | | A3.P4.4 | Penanaman intensif dalam rangka pemulihan pada ekosistem gambut | | | |

*Keterangan: untuk perusahaan yang belum memiliki Izin Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH) dalam pelaksanaannya menjadi tanggung jawab KPH*

### D) Kelompok Usaha Izin Lain

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | KPH Lalan Mendis | RO-1 (91,17) | A1.P1.1 | Sosialisasi pence-gahan kawasan rawan kebakaran (penyebab, dampak) | Dinas Ke-hutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa sekitar |
| | | | A1.P1.2 | Pelatihan pembukaan dan pengolahan lahan tanpa bakar | | | |
| | | | A1.P1.3 | Pengamanan: Patroli, peringatan / deteksi dini (Cuaca/ Curah Hujan) | | | |
| | | | A1.P1.4 | Pengembangan peringatan/ deteksi dini kebakaran secara digital | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A1.P1.5 | Pemasangan papan informasi, himbauan dan peringatan bahaya kebakaran | BPDAS<br><br>Balai PPI<br><br>DLHP Provinsi/ Kabupaten<br><br>BPTH | Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br><br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br><br>Penyediaan benih dan bibit | |
| | | | A1.P2.1 | Penyediaan sarana prasarana pemadaman karhutla (peralatan, APD, sumur bor, dll) | | | |
| | | | A1.P2.2 | Membangun jaringan koordinasi & komunikasi antar stakeholders (terkait penanganan karhutla) | | | |
| | | | A1.P2.3 | Pembangunan infrastruktur pendukung penanggulangan karhutla | | | |
| | | | A1.P2.4 | Pemadaman reaksi cepat | | | |
| | | | A1.P2.5 | Pelatihan penanggulangan karhutla | | | |
| | | | A1.P3.1 | Penaksiran luas kebakaran & investigasi penyebab kebakaran Monitoring dan evaluasi lahan bekas terbakar (pemantauan suksesi vegetasi alami, penelitian kondisi lahan pasca terbakar, dll) | | | |
| | | | A1.P3.2 | Sosialisasi pengayaan hutan alam pasca kebakaran | | | |
| | | | A1.P3.3 | Kegiatan penanaman lahan pasca terbakar | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A2.P1.7 | Kegiatan pencegahan perambahan hutan dan pembalakan liar pada Kawasan hutan produksi di wilayah KPH yang belum dibebani izin | | | |
| | | RO-7 (15.765,27) | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| | | RO-8 (11.594,56) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | |
| | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | A3.P4.1 | Revegetasi gambut dengan pola *agroforestry (Sylvopastura* dan *Sylvofishery)* | | | |
| | | | A3.P4.2 | Penerapan Paludikultur dan teknik silvikultur pada areal PBPH | | | |
| | | RO-10 (45.264,83) | A3.P4.3 | Revegetasi area terbuka dan lahan bekas terbakar | | | |
| | | | A3.P4.4 | Penanaman intensif dalam rangka pemulihan pada ekosistem gambut | | | |
| | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasahan gambut, pengukuran TMA | | | |
| | | | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | | | |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-11 (20.341,29) | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |

## 3. Rencana Kerja Aksi Mitigasi UPTD KPH Wilayah III KPH Banyuasin

### A) Pelaku Kegiatan PBPH

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-4 (284,29) | A3.P6.2 | Penanaman tanaman pokok, tanaman unggulan lokal dan tanaman kehidupan pada Areal PBPH | Dinas Kehutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br><br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung | |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | BPDAS | | |
| | | RO-7(13,70) | A3.P1.1 | Pembangunan hutan tanaman baik jenis Hutan Tanaman Industri (HTI) atau Hutan Tanaman Energi (HTE) pada wilayah PBPH | Balai PPI | | |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| | | RO-8 (1.116,34) | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan hutan konservasi dan hutan lindung | DLHP Provinsi/ Kabupaten | | |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | BPTH<br><br>Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) | Penyediaan benih dan bibit<br><br>Pendampingan kelembagaan, Perlindungan mangrove dari eksploitasi, Pengembangan desain restorasi mangrove, Pembinaan masyarakat pesisir dalam Adaptasi iklim, Pembangunan desa untuk perlindungan mangrove, Pendampingan dan pembinaan dalam peningkatan perekonomian masyarakat berbasis budidaya perikanan dan mangrove, Mengembangkan pendidikan lingkungan untuk masyarakat dan pelajar dalam pengelolaan sumberdaya pesisir dan laut secara terpadu<br>Pendataan masyarakat petambak di dalam kawasan hutan<br><br>Pendataan masyarakat petambak di dalam kawasan hutan | Desa sekitar |
| 1 | PT Cipta Mas Bumi Subur | RO-9 (570,43) | A2.P4.2 | Berkontribusi dalam Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | | | |
| | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasahan gambut, pengukuran TMA | | | |
| | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | Dinas PUPR | | |
| | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasahan gambut | | | |
| | | | A3.P4.2 | Penerapan Paludikultur dan teknik silvikultur pada areal PBPH | | | |
| | | RO-10 (1.544,81) | A3.P4.3 | Revegetasi area terbuka dan lahan bekas terbakar | | | |
| | | | A3.P4.4 | Penanaman intensif dalam rangka pemulihan pada ekosistem gambut | | | |
| | | | A2.P6.1 | Penataan batas areal rehabilitasi mangrove | | | |
| | | | A2.P6.2 | Sosialisasi perlindungan dan pengamanan hutan mangrove | | | |
| | | RO-12 (1.158,43) | A2.P6.3 | Patroli perlindungan dan pengamanan hutan mangrove | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A2.P6.4 | Kegiatan pencegahan perambahan hutan mangrove dan pembalakan liar pada kawasan HP di wilayah KPH yang belum di bebani izin secara partisipatif | Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi | Meningkatkan kualitas lingkungan perairan dan konservasi mangrove untuk menjaga dan melestarikan sumberdaya ikan, Rehabilitasi wilayah perairan pesisir dan pulau- pulau kecil | |
| | | | A2.P6.5 | Mempertahankan areal Mangrove | Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten | Pendampingan dan pembinaan dalam peningkatan perekonomian masyarakat berbasis budidaya perikanan dan mangrove, Pendampingan dan pembinaan masyarakat dalam pengolahan hasil perikanan dan hasil mangrove, Peningkatan konservasi mangrove melaui pengembangan ekowisata | |
| | | | A2.P6.6 | Memberikan insentif bagi pengelola kawasan yang mempertahankan areal mangrovenya | | | |
| | | | A3.P5.1 | Penyiapan basis data restorasi | Dinas PMD | Pembangunan potensi ekonomi desa, Pemanfaatan SDA dan lingkungan berkelanjutan | |
| | | | A3.P5.2 | Restorasi Penanaman dalam rangka pemulihan ekosistem mangrove | | | |
| | | | A3.P5.3 | Pelaksanaan praktik pengelolaan mangrove yang berkelanjutan | | | |

## B) Pelaku Kegiatan Perizinan PS

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Hutan Kemasyarakatan (HKm)** | | | | | | | |
| 1 | | | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | Dinas Kehutanan<br><br>BPDAS | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | KTH Cahaya Tani | RO-11 (84,74) | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | Balai PPI<br><br>DLHP Provinsi/ Kabupaten<br><br>BPTH<br><br>Dinas PMD | 1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br><br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br><br>Penyediaan benih dan bibit<br><br>Pembangunan potensi ekonomi desa<br>Pemanfaatan SDA dan lingkungan berkelanjutan | Desa sekitar |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |
| | | | A3P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| | | | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | | | |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| 2 | KTH Jati Mulyo | RO-11 (88,74) | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |
| | | | A3P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| | | | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | | | |
| 3 | KTH Pran Rimau Lestari | RO-11 (76,83) | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |
| | | | A3P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan hutan konservasi dan hutan lindung | | | |
| | | | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | Dinas Kehutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br><br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br><br>Penyediaan benih dan bibit<br><br>1. Pembangunan potensi ekonomi desa<br>2. Pemanfaatan SDA dan lingkungan berkelanjutan | |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| 4 | KTH Rimau Jaya | RO-11 (41,53) | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | BPDAS<br><br>Balai PPI<br><br>DLHP Provinsi/ Kabupaten<br><br>BPTH<br><br>Dinas PMD | | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |
| | | | A3P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| | | | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | | | |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 5 | KTH Rimba Lestari | RO-11 (59,99) | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | Desa sekitar |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |
| | | | A3P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| | | | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | | | |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| 6 | KTH Rimba Makmur Sejahtera | RO-11 (324,17) | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |
| | | | A3P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| | | | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | | | |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 7 | KTH Rimba Sari Makmur | RO-11 (33,85) | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |
| | | | A3P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada lindung | | | |
| 8 | KTH Sumber Rejeki | RO-11 (48,29) | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | | | |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |
| | | | A3P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| 9 | KTH Tani Rimba | RO-11 (9,91) | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | | | |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |
| | | | A3P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |

### C) Pelaku Kegiatan Kelompok PPKH

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | PLN (Persero), PT | RO-11(6,18) | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | Dinas Kehutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa sekitar |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | BPDAS<br>Balai PPI | Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | DLHP Provinsi/ Kabupaten<br>BPTH | Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br>Penyediaan benih dan bibit | |

*Keterangan: untuk perusahaan yang belum memiliki Izin Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH) dalam pelaksanaannya menjadi tanggung jawab KPH*

## D) Pelaku Kegiatan Kelompok Non Izin

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | KPH Banyuasin | RO-8 (10,61) | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | Dinas Kehutanan<br><br>BPDAS<br><br>Balai PPI<br><br>DLHP Provinsi/ Kabupaten<br><br>BPTH<br><br>Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN)<br><br>Dinas PUPR | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br><br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br><br>Penyediaan benih dan bibit<br><br>Pendampingan kelembagaan, Perlindungan mangrove dari eksploitasi, Pengembangan desain restorasi mangrove, Pembinaan masyarakat pesisir dalam Adaptasi iklim, Pembangunan desa untuk perlindungan mangrove, Pendampingan dan pembinaan dalam peningkatan perekonomian masyarakat berbasis budidaya perikanan dan mangrove, Mengembangkan pendidikan lingkungan untuk masyarakat dan pelajar dalam pengelolaan sumberdaya pesisir dan laut secara terpadu Pendataan masyarakat petambak di dalam kawasan hutan<br><br>Pendataan masyarakat petambak di dalam kawasan hutan | Desa sekitar |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| | | RO-10 (74,70) | A3.P4.2 | Penerapan Paludikultur dan teknik silvikultur | | | |
| | | | A3.P4.3 | Revegetasi area terbuka dan lahan bekas terbakar | | | |
| | | | A3.P4.4 | Penanaman intensif dalam rangka pemulihan pada ekosistem gambut | | | |
| | | | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | | | |
| | | RO-11 (22.850,31) | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-12 (25,99) | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi | Meningkatkan kualitas lingkungan perairan dan konservasi mangrove untuk menjaga dan melestarikan sumberdaya ikan, Rehabilitasi wilayah perairan pesisir dan pulau- pulau kecil | |
| | | | A2.P6.1 | Penataan batas areal rehabilitasi mangrove | | | |
| | | | A2.P6.2 | Sosialisasi perlindungan dan pengamanan hutan mangrove | Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten | Pendampingan dan pembinaan dalam peningkatan perekonomian masyarakat berbasis budidaya perikanan dan mangrove, Pendampingan dan pembinaan masyarakat dalam pengolahan hasil perikanan dan hasil mangrove, Peningkatan konservasi mangrove melaui pengembangan ekowisata | |
| | | | A2.P6.3 | Patroli perlindungan dan pengamanan hutan mangrove | | | |
| | | | A2.P6.4 | Kegiatan pencegahan perambahan hutan mangrove dan pembalakan liar pada kawasan HP di wilayah KPH yang belum di bebani izin secara partisipatif | Dinas PMD | Pembangunan potensi ekonomi desa, Pemanfaatan SDA dan lingkungan berkelanjutan | |
| | | | A2.P6.5 | Mempertahankan areal Mangrove | | | |
| | | | A2.P6.6 | Memberikan insentif bagi pengelola kawasan yang mempertahankan areal mangrovenya | | | |
| | | | A3.P5.1 | Penyiapan basis data restorasi | | | |
| | | | A3.P5.2 | Restorasi Penanaman dalam rangka pemulihan ekosistem mangrove | | | |
| | | | A3.P5.3 | Pelaksanaan praktik pengelolaan mangrove yang berkelanjutan | | | |

## 4. Rencana Kerja Aksi Mitigasi UPTD KPH Wilayah IV Sungai Lumpur

### A) Pelaku Kegiatan PBPH

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | PT. Bumi Andalas Permai | RO-4 (20.544,78) | A3.P6.2 | Penanaman tanaman pokok, tanaman unggulan lokal dan tanaman kehidupan pada Areal PBPH | Dinas Kehutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa sekitar |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | BPDAS | Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS | |
| | | RO-7 (51.373,33) | A3.P1.1 | Pembangunan hutan tanaman baik jenis Hutan Tanaman Industri (HTI) atau Hutan Tanaman Energi (HTE) pada wilayah PBPH | Balai PPI | 1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | DLHP Provinsi/ Kabupaten | Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung | |
| | | RO-8 (16.752,93) | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan hutan konservasi dan hutan lindung | BPTH | Penyediaan benih dan bibit | |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| | | RO-9 (57.106,33) | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | | | |
| | | | A2.P4.2 | Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | | | |
| | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasahan gambut, pengukuran TMA | | | |
| | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasah-an gambut | | | |
| | | RO-10 (11.898,73) | A3.P4.2 | Penerapan Paludi-kultur dan teknik silvikultur pada areal PBPH | | | |
| | | | A3.P4.3 | Revegetasi area terbuka dan lahan bekas terbakar | | | |
| | | | A3.P4.4 | Penanaman intensif dalam rangka pemulihan pada ekosistem gambut | | | |
| 2 | PT. Bumi Mekar Hijau | RO-4 (24.036,92) | A3.P6.2 | Penanaman tanaman pokok, tanaman unggulan lokal dan tanaman kehidupan pada Areal PBPH | | | |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| | | RO-7 (79.233,33) | A3.P1.1 | Pembangunan hutan tanaman baik jenis Hutan Tanaman Industri (HTI) atau Hutan Tanaman Energi (HTE) pada wilayah PBPH | | | |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| | | RO-8 (28.181,48) | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| | | RO-9 (40.354,09) | A2.P4.1 | Identifikasi dan in-ventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A2.P4.2 | Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | | | |
| | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasahan gambut, pengukuran TMA | | | |
| | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasahan gambut | | | |
| | | RO-10 (6.225,37) | A3.P4.2 | Penerapan Paludikultur dan teknik silvikultur pada areal PBPH | Dinas Kehutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br><br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br><br>Penyediaan benih dan bibit | Desa sekitar |
| | | | A3.P4.3 | Revegetasi area terbuka dan lahan bekas terbakar | BPDAS | | |
| | | | A3.P4.4 | Penanaman intensif dalam rangka pemulihan pada ekosistem gambut | Balai PPI | | |
| 3 | PT. SBA Wood Industries | RO-4 (7.540,05) | A3.P6.2 | Penanaman tanaman pokok, tanaman unggulan lokal dan tanaman kehidupan pada Areal PBPH | DLHP Provinsi/ Kabupaten | | |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | BPTH | | |
| | | RO-7 (67.249,12) | A3.P1.1 | Pembangunan hutan tanaman baik jenis Hutan Tanaman Industri (HTI) atau Hutan Tanaman Energi (HTE) pada wilayah PBPH | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) | Pendampingan kelembagaan, Perlindungan mangrove dari eksploitasi, Pengembangan desain restorasi mangrove, Pembinaan masyarakat pesisir dalam Adaptasi iklim, Pembangunan desa untuk perlindungan mangrove, Pendampingan dan pembinaan dalam peningkatan perekonomian masyarakat berbasis budidaya perikanan dan mangrove, Mengembangkan pendidikan lingkungan untuk masyarakat dan pelajar dalam pengelolaan sumberdaya pesisir dan laut secara terpadu<br>Pendataan masyarakat petambak di dalam kawasan hutan | |
| | | RO-8 (14.917,00) | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan hutan konservasi dan hutan lindung | Dinas PUPR | Pendataan masyarakat petambak di dalam kawasan hutan | |
| | | | | | Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi | Meningkatkan kualitas lingkungan perairan dan konservasi mangrove untuk menjaga dan melestarikan sumberdaya ikan, Rehabilitasi wilayah perairan pesisir dan pulau- pulau kecil | |
| | | | | | Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten | Pendampingan dan pembinaan dalam peningkatan perekonomian masyarakat berbasis budidaya perikanan dan mangrove, Pendampingan dan pembinaan masyarakat dalam pengolahan hasil perikanan dan hasil mangrove, Peningkatan konservasi mangrove melaui pengembangan ekowisata | |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | Dinas PMD | Pembangunan potensi ekonomi desa, Pemanfaatan SDA dan lingkungan berkelanjutan | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-9 (15.305,75) | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasahan gambut, pengukuran TMA | | | |
| | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasahan gambut | | | |
| | | RO-10 (6.691,53) | A3.P4.2 | Penerapan Paludikultur dan teknik silvikultur pada areal PBPH | | | |
| | | | A3.P4.3 | Revegetasi area terbuka dan lahan bekas terbakar | | | |
| | | | A3.P4.4 | Penanaman intensif dalam rangka pemulihan pada ekosistem gambut | | | |
| 4 | PT. Ciptamas Bumi Subur | RO-8 (52,75) | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan hutan konservasi dan hutan lindung | | | |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| | | RO-12 (4,58) | A2.P6.1 | Penataan batas areal rehabilitasi mangrove | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A2.P6.2 | Sosialisasi perlindungan dan pengamanan hutan mangrove | \ | | |
| | | | A2.P6.3 | Patroli perlindungan dan pengamanan hutan mangrove | | | |
| | | | A2.P6.4 | Kegiatan pencegahan perambahan hutan mangrove dan pembalakan liar pada kawasan HP di wilayah KPH yang belum di bebani izin secara partisipatif | | | |
| | | | A2.P6.5 | Mempertahankan areal Mangrove | | | |
| | | | A2.P6.6 | Memberikan insentif bagi pengelola kawasan yang mempertahankan areal mangrovenya | | | |
| | | | A3.P5.1 | Penyiapan basis data restorasi | | | |
| | | | A3.P5.2 | Restorasi Penanaman dalam rangka pemulihan ekosistem mangrove | | | |
| | | | A3.P5.3 | Pelaksanaan praktik pengelolaan mangrove yang berkelanjutan | | | |
| 5 | PT. Karawang Ekawana Nugraha | RO-8 (6.582,71) | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan hutan konservasi dan hutan lindung | | | |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| | | RO-10 (1.360,63) | A3.P4.2 | Penerapan Paludikultur dan teknik silvikultur pada areal PBPH | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A3.P4.3 | Revegetasi area terbuka dan lahan bekas terbakar | | | |
| | | | A3.P4.4 | Penanaman intensif dalam rangka pemulihan pada ekosistem gambut | | | |

### B) Pelaku Kegiatan Perizinan PS

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Kemitraan** | | | | | | | |
| 1 | Gapok Riding Bersatu | RO-4 (2.328,15) | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | Dinas Kehutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br><br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br><br>Penyediaan benih dan bibit<br><br>Pembangunan potensi ekonomi desa<br>Pemanfaatan SDA dan lingkungan berkelanjutan | Desa sekitar |
| | | RO-8 (1.550,62) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan hutan konservasi dan hutan lindung | BPDAS<br><br>Balai PPI | | |
| | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | | | |
| | | | A3.P6.1 | Penanaman pola monokultur dan agroforestry | | | |
| | | RO-9 (2.309,20) | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | DLHP Provinsi/ Kabupaten<br><br>BPTH<br><br>Dinas PMD | | |
| | | | A2.P4.2 | Kontribusi dalam Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | | | |
| | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasahan gambut, pengukuran TMA | | | |
| | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasah-an gambut | | | |
| | | | A3.P5.2 | Restorasi Penana-man dalam rangka pemulihan eko-sistem mangrove | | | |
| | | | A3.P5.3 | Pelaksanaan praktik pengelolaan mangrove yang berkelanjutan | | | |

### C) Pelaku Kegiatan Pemilik Izin PPKH

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Pelaku Kegiatan Usaha Perkebunan** | | | | | | | |
| 1 | PT. Smora Usaha Jaya | RO-8 (18,69) | A3.P7.1 | Melakukan replant-ing tanaman sawit tua mengganti menjadi tanaman kayu | Dinas Ke-hutanan<br><br>BPDAS<br><br>Balai PPI | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa sekitar |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A3.P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | DLHP Provinsi/ Kabupaten<br><br>BPTH<br><br>Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) | Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br><br>Penyediaan benih dan bibit<br><br>Pendampingan kelembagaan, Perlindungan mangrove dari eksploitasi, Pengembangan desain restorasi mangrove, Pembinaan masyarakat pesisir dalam Adaptasi iklim, Pembangunan desa untuk perlindungan mangrove, Pendampingan dan pembinaan dalam peningkatan perekonomian masyarakat berbasis budidaya perikanan dan mangrove, Mengembangkan pendidikan lingkungan untuk masyarakat dan pelajar dalam pengelolaan sumberdaya pesisir dan laut secara terpadu<br>Pendataan masyarakat petambak di dalam kawasan hutan<br><br>Pendataan masyarakat petambak di dalam kawasan hutan<br><br>Meningkatkan kualitas lingkungan perairan dan konservasi mangrove untuk menjaga dan melestarikan sumberdaya ikan, Rehabilitasi wilayah perairan pesisir dan pulau- pulau kecil | |
| | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | | | |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| 2 | PT Central Proteinaprima, TBK | RO-12 (26,95) | A2.P6.1 | Penataan batas areal rehabilitasi mangrove | Dinas PUPR<br><br>Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi | | |
| | | | A2.P6.2 | Sosialisasi perlindungan dan pengamanan hutan mangrove | | | |
| | | | A2.P6.3 | Patroli perlindungan dan pengamanan hutan mangrove | | | |
| | | | A2.P6.4 | Kegiatan pencegahan perambahan hutan mangrove dan pembalakan liar | | | |
| | | | A2.P6.5 | Mempertahankan areal Mangrove | | | |
| | | | A2.P6.6 | Memberikan insentif bagi pengelola kawasan yang mempertahankan areal mangrovenya | | | |
| | | | A3.P5.1 | Penyiapan basis data restorasi | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A3.P5.2 | Restorasi Penanaman dalam rangka pemulihan ekosistem mangrove | Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten<br><br>Dinas PMD | Pendampingan dan pembinaan dalam peningkatan perekonomian masyarakat berbasis budidaya perikanan dan mangrove, Pendampingan dan pembinaan masyarakat dalam pengolahan hasil perikanan dan hasil mangrove, Peningkatan konservasi mangrove melaui pengembangan ekowisata<br><br>Pembangunan potensi ekonomi desa, Pemanfaatan SDA dan lingkungan berkelanjutan | |
| | | | A3.P5.3 | Pelaksanaan praktik pengelolaan mangrove yang berkelanjutan | | | |
| **Pelaku Kegiatan Usaha Industri Kertas** | | | | | | | |
| 1 | Oki Pulp & Paper Mills, PT | RO-7 (3,500 | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | Dinas Kehutanan<br><br>BPDAS<br><br>Balai PPI<br><br>DLHP Provinsi/ Kabupaten | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br><br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung | Desa sekitar |
| | | RO-8 (26,79) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan terdegradasi | | | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | | | |
| | | RO-12 (2,20) | A2.P6.1 | Penataan batas areal rehabilitasi mangrove | | | |
| | | | A2.P6.2 | Sosialisasi perlindungan dan pengamanan hutan mangrove | | | |
| | | | A2.P6.3 | Patroli perlindungan dan pengamanan hutan mangrove | | | |
| | | | A2.P6.4 | Kegiatan pencegahan perambahan hutan mangrove dan pembalakan liar secara partisipatif | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A2.P6.5 | Mempertahankan areal Mangrove | BPTH<br><br>Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) | Penyediaan benih dan bibit<br><br>Pendampingan kelembagaan, Perlindungan mangrove dari eksploitasi, Pengembangan desain restorasi mangrove, Pembinaan masyarakat pesisir dalam Adaptasi iklim, Pembangunan desa untuk perlindungan mangrove, Pendampingan dan pembinaan dalam peningkatan perekonomian masyarakat berbasis budidaya perikanan dan mangrove, Mengembangkan pendidikan lingkungan untuk masyarakat dan pelajar dalam pengelolaan sumberdaya pesisir dan laut secara terpadu | |
| | | | A2.P6.6 | Memberikan insentif bagi pengelola kawasan yang mempertahankan areal mangrovenya | | | |
| | | | A3.P5.1 | Penyiapan basis data restorasi | Dinas PUPR | Pendataan masyarakat petambak di dalam kawasan hutan | |
| | | | A3.P5.2 | Restorasi Penanaman dalam rangka pemulihan ekosistem mangrove | Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi<br><br>Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten | Pendataan masyarakat petambak di dalam kawasan hutan<br><br>Meningkatkan kualitas lingkungan perairan dan konservasi mangrove untuk menjaga dan melestarikan sumberdaya ikan, Rehabilitasi wilayah perairan pesisir dan pulau- pulau kecil<br><br>Pendampingan dan pembinaan dalam peningkatan perekonomian masyarakat berbasis budidaya perikanan dan mangrove, Pendampingan dan pembinaan masyarakat dalam pengolahan hasil perikanan dan hasil mangrove, Peningkatan konservasi mangrove melaui pengembangan ekowisata | |
| | | | A3.P5.3 | Pelaksanaan praktik pengelolaan mangrove yang berkelanjutan | Dinas PMD | Pembangunan potensi ekonomi desa, Pemanfaatan SDA dan lingkungan berkelanjutan | |

*Keterangan: untuk perusahaan yang belum memiliki Izin Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH) dalam pelaksanaannya menjadi tanggung jawab KPH*

## D) Pelaku Kegiatan Kelompok Non Izin

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | KPH Sungai Lumpur | RO-1 (43,65) | A1.P1.1 | Sosialisasi pencegahan kawasan rawan kebakaran (penyebab, dampak) | Dinas Kehutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa sekitar |
| | | | | | BPDAS | Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS | |
| | | | | | Balai PPI | 1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | |
| | | | | | DLHP Provinsi/ Kabupaten | Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung | |
| | | | A1.P1.2 | Pelatihan pembukaan dan pengolahan lahan tanpa bakar | BPTH | Penyediaan benih dan bibit | |
| | | | | | Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) | Pendampingan kelembagaan, Perlindungan mangrove dari eksploitasi, Pengembangan desain restorasi mangrove, Pembinaan masyarakat pesisir dalam Adaptasi iklim, Pembangunan desa untuk perlindungan mangrove, Pendampingan dan pembinaan dalam peningkatan perekonomian masyarakat berbasis budidaya perikanan dan mangrove, Mengembangkan pendidikan lingkungan untuk masyarakat dan pelajar dalam pengelolaan sumberdaya pesisir dan laut secara terpadu Pendataan masyarakat petambak di dalam kawasan hutan | |
| | | | A1.P1.3 | Pengamanan: Patroli, peringatan / deteksi dini (Cuaca/ Curah Hujan) | | | |
| | | | A1.P1.4 | Pengembangan peringatan/ deteksi dini kebakaran secara digital | Dinas PUPR | Pendataan masyarakat petambak di dalam kawasan hutan | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A1.P1.5 | Pemasangan papan informasi, himbauan dan peringatan bahaya kebakaran | Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi | Meningkatkan kualitas lingkungan perairan dan konservasi mangrove untuk menjaga dan melestarikan sumberdaya ikan, Rehabilitasi wilayah perairan pesisir dan pulau- pulau kecil | |
| | | | A1.P2.1 | Penyediaan sarana prasarana pemadaman karhutla (peralatan, APD, sumur bor, dll) | Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten | Pendampingan dan pembinaan dalam peningkatan perekonomian masyarakat berbasis budidaya perikanan dan mangrove, Pendampingan dan pembinaan masyarakat dalam pengolahan hasil perikanan dan hasil mangrove, Peningkatan konservasi mangrove melaui pengembangan ekowisata | |
| | | | A1.P2.2 | Membangun jaringan koordinasi & komunikasi antar stakeholders (terkait penanganan karhutla) | | | |
| | | | A1.P2.3 | Pembangunan infrastruktur pendukung penanggulangan karhutla | Dinas PMD | Pembangunan potensi ekonomi desa, Pemanfaatan SDA dan lingkungan berkelanjutan | |
| | | | A1.P2.4 | Pemadaman reaksi cepat | | | |
| | | | A1.P2.5 | Pelatihan penanggulangan karhutla | | | |
| | | | A1. P3.1 | Penaksiran luas kebakaran & investigasi penyebab kebakaran Monitoring dan evaluasi lahan bekas terbakar (pemantauan suksesi vegetasi alami, penelitian kondisi lahan pasca terbakar, dll) | | | |
| | | | A1.P3.2 | Sosialisasi pengayaan hutan alam pasca kebakaran | | | |
| | | | A1.P3.3 | Kegiatan penanaman lahan pasca terbakar | | | |
| | | | A2.P1.7 | Kegiatan pencegahan perambahan hutan dan pembalakan liar pada Kawasan hutan produksi di wilayah KPH yang belum dibebani izin | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-7 (1.122,43) | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| | | RO-8 (31.156,53) | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| | | RO-10 (9.214,66) | A3.P4.2 | Penerapan Paludi-kultur dan teknik silvikultur | | | |
| | | | A3.P4.3 | Revegetasi area terbuka dan lahan bekas terbakar | | | |
| | | | A3.P4.4 | Penanaman intensif dalam rangka pemulihan pada ekosistem gambut | | | |
| | | RO-11 (1.411,22) | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | | | |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |
| | | RO-12 (18.980,80) | A2.P6.1 | Penataan batas areal rehabilitasi mangrove | | | |
| | | | A2.P6.2 | Sosialisasi perlindungan dan pengamanan hutan mangrove | | | |
| | | | A2.P6.3 | Patroli perlindungan dan pengamanan hutan mangrove | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A2.P6.4 | Kegiatan pencegahan perambahan hutan mangrove dan pembalakan liar pada kawasan HP di wilayah KPH yang belum di bebani izin secara partisipatif | | | |
| | | | A2.P6.5 | Mempertahankan areal Mangrove | | | |
| | | | A2.P6.6 | Memberikan insentif bagi pengelola kawasan yang mempertahankan areal mangrovenya | | | |
| | | | A3.P5.1 | Penyiapan basis data restorasi | | | |
| | | | A3.P5.2 | Restorasi Penanaman dalam rangka pemulihan ekosistem mangrove | | | |
| | | | A3.P5.3 | Pelaksanaan praktik pengelolaan mangrove yang berkelanjutan | | | |

## 5. Rencana Kerja Aksi Mitigasi UPTD KPH Wilayah V Mesuji

### A) Pelaku Kegiatan PBPH

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | PT Bumi Mekar Hijau | RO-4 (31.145,30) | A3.P6.2 | Penanaman tanaman pokok, tanaman unggulan lokal dan tanaman kehidupan pada Areal PBPH | Dinas Kehutanan<br><br>BPDAS<br><br>Balai PPI<br><br>DLHP Provinsi/ Kabupaten<br><br>BPTH | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br><br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br><br>Penyediaan benih dan bibit | Desa sekitar |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| | | RO-7 (17.110,53) | A3.P1.1 | Pembangunan hutan tanaman baik jenis Hutan Tanaman Industri (HTI) atau Hutan Tanaman Energi (HTE) pada wilayah PBPH | | | |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| | | RO-8 (1.865,09) | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan hutan konservasi dan hutan lindung | | | |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| 2 | PT. Paramitra Mulia Langgeng | RO-7 (11.704,66) | A3.P1.1 | Pembangunan hutan tanaman baik jenis Hutan Tanaman Industri (HTI) atau Hutan Tanaman Energi (HTE) pada wilayah PBPH | | | |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| | | RO-8 (4.573,11) | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan hutan konservasi dan hutan lindung | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| | | | A2.P6.5 | Mempertahankan areal Mangrove | | | |
| | | | A2.P6.6 | Memberikan insentif bagi pengelola kawasan yang mempertahankan areal mangrovenya | | | |
| | | | A3.P5.1 | Penyiapan basis data restorasi | | | |
| | | | A3.P5.2 | Restorasi Penanaman dalam rangka pemulihan ekosistem mangrove | | | |
| | | | A3.P5.3 | Pelaksanaan praktik pengelolaan mangrove yang berkelanjutan | | | |

## B) Pelaku Kegiatan Pemilik Izin PPKH

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Pelaku Kegiatan Usaha Perkebunan** | | | | | | | |
| 1 | PT. Telaga Hikma | RO-7 (1,73) | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | Dinas Kehutanan<br><br>BPDAS<br><br>Balai PPI | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa sekitar |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 | PT Sumber Wangi Alam | RO-8 (323,86) | A3.P7.1 | Melakukan replanting tanaman sawit tua mengganti menjadi tanaman kayu | DLHP Provinsi/ Kabupaten<br><br>BPTH | Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br><br>Penyediaan benih dan bibit | |
| | | | A3.P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | | | |
| | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | | | |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| 3 | PT Selatanjaya Permai | RO-8 (1,99) | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan hutan konservasi dan hutan lindung | | | |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| 4 | PT Gading Cempaka Graha | RO-11 (8,60) | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | | | |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Pelaku Kegiatan Usaha Pertambangan** | | | | | | | |
| 1 | PT. Sriwijaya Prima Energi | RO-4 (2.012,64) | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | Dinas Kehutanan<br><br>BPDAS<br><br>Balai PPI<br><br>DLHP-Provinsi/ Kabupaten<br><br>BPTH | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br><br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br><br>Penyediaan benih dan bibit | Desa sekitar |
| | | RO-7 (21,08) | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| | | RO-8 (259,92) | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| 2 | Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat | RO-8 (29,86) | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| 3 | PT PLN (Persero) | RO-7 (12,74) | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| | | RO-8 (1,04) | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |

*Keterangan: untuk perusahaan yang belum memiliki Izin Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH) dalam pelaksanaannya menjadi tanggung jawab KPH*

## C) Pelaku Kegiatan Kelompok Izin Lain

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | PT Inhutani V Way Rebang Muara Dua- | RO-7 (1.122,43) | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | Dinas Kehutanan<br>BPDAS<br>Balai PPI<br>DLHP Provinsi/ Kabupaten<br>BPTH | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br>Penyediaan benih dan bibit | Desa sekitar |
| | | RO-8 (31.156,53) | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| | | RO-7(76,45) | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| 2 | KPH Mesuji | RO-8 (5.817,71) | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| | | | A2.P2.2 | Identifikasi potensi Jasling dan Wisata Alam | | | |
| | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | | | |
| | | | A3.P4.2 | Penerapan Paludikultur dan teknik silvikultur | | | |
| | | RO-10 (1.048,57) | A3.P4.3 | Revegetasi area terbuka dan lahan bekas terbakar | | | |
| | | | A3.P4.4 | Penanaman intensif dalam rangka pemulihan pada ekosistem gambut | | | |
| | | | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | | | |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-11 (3.845,17) | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |
| | | | A2.P6.1 | Penataan batas areal rehabilitasi mangrove | | | |
| | | | A2.P6.2 | Sosialisasi perlindungan dan pengamanan hutan mangrove | | | |
| | | | A2.P6.3 | Patroli perlindungan dan pengamanan hutan mangrove | | | |
| | | RO-12 (444,42) | A2.P6.4 | Kegiatan pencegahan perambahan hutan mangrove dan pembalakan liar pada kawasan HP di wilayah KPH yang belum di bebani izin secara partisipatif | | | |
| | | | A2.P6.5 | Mempertahankan areal Mangrove | | | |
| | | | A2.P6.6 | Memberikan insentif bagi pengelola kawasan yang mempertahankan areal mangrovenya | | | |
| | | | A3.P5.1 | Penyiapan basis data restorasi | | | |
| | | | A3.P5.2 | Restorasi Penanaman dalam rangka pemulihan ekosistem mangrove | | | |
| | | | A3.P5.3 | Pelaksanaan praktik pengelolaan mangrove yang berkelanjutan | | | |

## 6. Rencana Kerja Aksi Mitigasi UPTD KPH Wilayah VI Bukit Nanti Martapura

### A) Pelaku Kegiatan PBPH

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | PT. Musi Hutan Persada | RO-7 (1.717,80) | A3.P1.1 | Pembangunan hutan tanaman pada wilayah PBPH | Dinas Kehutanan<br><br>BPDAS<br><br>Balai PPI<br><br>DLHP Provinsi/ Kabupaten<br><br>BPTH | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br><br>6. Pengendalian karhutla<br>7. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br><br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br><br>Penyediaan benih dan bibit | Desa sekitar |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| | | RO-8 (498,53) | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| | | | A2.P2.2 | Identifikasi potensi Jasling dan Wisata Alam | | | |
| | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | | | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan hutan konservasi dan hutan lindung | | | |
| | | RO-11 (3.845,17) | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | | | |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |

## B) Pelaku Kegiatan Perizinan PS

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Hutan Kemasyarakatan (HKm)** | | | | | | | |
| 1 | KTH Sinar Barokah | RO-8 (0,01) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | Dinas Kehutanan<br>BPDAS<br>Balai PPI<br>DLHP Provinsi/ Kabupaten<br>BPTH<br>Dinas PMD | Perlindungan hutan<br>Sosialisasi regulasi<br>Pemberdayaan masyarakat<br>Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>*Support* fasilitasi instrumen<br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br>Pengendalian karhutla<br>Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br>Penyediaan benih dan bibit<br>Pembangunan potensi ekonomi desa<br>Pemanfaatan SDA dan lingkungan berkelanjutan | Desa sekitar |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | | | |
| | | | A3.P6.1 | Penanaman pola monokultur dan agroforestry | | | |

## C) Pelaku Kegiatan Pemilik Izin PPKH

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Pelaku Kegiatan Usaha Pertambangan** | | | | | | | |
| 1 | PT. Hanson Energy | RO-7 (72,96) | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | Dinas Kehutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa sekitar |
| | | RO-8 (90,17) | A3.P7.1 | Melakukan replanting tanaman sawit tua mengganti menjadi tanaman kayu | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A3.P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | BPDAS<br><br>Balai PPI<br><br>DLHP Provinsi/ Kabupaten<br><br>BPTH | Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br><br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br><br>Penyediaan benih dan bibit | |
| | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | | | |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| 2 | PT. Selo Argodeda li | RO-7 (19,41)<br>RO-8 (34,33) | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| | | | A3.P7.1 | Melakukan replanting tanaman sawit tua mengganti menjadi tanaman kayu | | | |
| | | | A3.P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | | | |
| | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | | | |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |

*Keterangan: untuk perusahaan yang belum memiliki Izin Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH) dalam pelaksanaannya menjadi tanggung jawab KPH*

## D) Pelaku Kegiatan Kelompok Izin Lain

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | PT Lantabur a Mentari Sejahtera | RO-5 (234,11) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | Dinas Kehutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br><br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br><br>Penyediaan benih dan bibit | Desa sekitar |
| | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | | | |
| | | RO-7 (16.658,16) | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | BPDAS | | |
| | | RO-8 (995,45) | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | Balai PPI | | |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| 2 | KPH Bukit Nanti | RO-7 (43,07) | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | DLHP Provinsi/ Kabupaten | | |
| | | RO-8 (2,30) | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | BPTH | | |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |

## 7. Rencana Kerja Aksi Mitigasi UPTD KPH Wilayah VII Mekakau Saka

### A) Pelaku Kegiatan PBPH

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | PT. Paramitr a Mulia Lang-geng | RO-5 (24,58) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | Dinas Ke-hutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br><br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br><br>Penyediaan benih dan bibit | Desa sekitar |
| | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tana-man revegetasi | | | |
| | | RO-7 (11.955,96) | A3.P1.2 | Penanaman Hutan Tanaman dengan pola kemitraan an-tara PBPH dengan masyarakat | BPDAS<br><br>Balai PPI | | |
| | | | A3.P6.1 | Penanaman pola monokultur dan *agroforestry* pada Areal KPH dan PIAPS | | | |
| | | | A3.P6.2 | Penanaman tanaman pokok, tanaman unggulan lokal dan tanaman kehidupan pada Areal PBPH | DLHP Provinsi/ Kabupaten<br><br>BPTH | | |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| | | RO-8 (223,00) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan hutan konservasi dan hutan lindung | | | |
| | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tana-man revegetasi | | | |
| | | | A3.P6.1 | Penanaman pola monokultur dan *agroforestry* pada Areal KPH dan PIAPS | | | |
| | | | A2.P2.2 | Identifikasi potensi Jasling dan Wisata Alam | | | |
| | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konser-vasi Kehati | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan hutan konservasi dan hutan lindung | | | |
| | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | | | |
| | | | A3.P6.1 | Penanaman pola monokultur dan *agroforestry* pada Areal KPH dan PIAPS | | | |

## B) Pelaku Kegiatan Perizinan PS

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Hutan Kemasyarakatan (HKm)** | | | | | | | |
| 1 | HKM = KT Geronggong Jaya | RO-8 (444,89) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | Dinas Kehutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa sekitar |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | BPDAS<br>Balai PPI | Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | |
| | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | DLHP Provinsi/ Kabupaten | Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung | |
| | | | A3.P6.1 | Penanaman pola monokultur dan agroforestry | BPTH<br>Dinas PMD | Penyediaan benih dan bibit<br>Pembangunan potensi ekonomi desa<br>Pemanfaatan SDA dan lingkungan berkelanjutan | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 | KT Maju Bersama | RO-8 (500,18) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | | | |
| | | | A3.P6.1 | Penanaman pola monokultur dan agroforestry | | | |
| 3 | KTH Barisan Jaya | RO-8 (193,77) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | | | |
| | | | A3.P6.1 | Penanaman pola monokultur dan agroforestry | | | |
| | | RO-11 (55,29) | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | | | |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |
| | | | A2.P2.1 | Identifikasi dan inventarisasi keanekaragaman hayati (Flora dan Fauna) | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A2.P2.2 | Identifikasi potensi Jasling dan Wisata Alam | | | |
| | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | | | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan hutan konservasi dan hutan lindung | | | |
| 4 | KTH Bukit Barisan | RO-8 (223,68) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | Dinas Kehutanan<br><br>BPDAS<br><br>Balai PPI | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa sekitar |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan hutan konservasi dan hutan lindung | | | |
| | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | | | |
| | | | A3.P6.1 | | | | |
| | | RO-11 (318,44) | A2.P3.1 | Penanaman pola monokultur dan agroforestry | | | |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |
| | | | A2.P2.1 | Identifikasi dan inventarisasi keanekaragaman hayati (Flora dan Fauna) | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A2.P2.2 | Identifikasi potensi Jasling dan Wisata Alam | DLHP Provinsi/ Kabupaten<br>BPTH<br>Dinas PMD | Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br>Penyediaan benih dan bibit<br>Pembangunan potensi ekonomi desa<br>Pemanfaatan SDA dan lingkungan berkelanjutan | |
| | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | | | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan hutan konservasi dan hutan lindung | | | |
| 5 | KTH Bukit Jaya | RO-8 (213,62) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan hutan konservasi dan hutan lindung | | | |
| | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | | | |
| | | | A3.P6.1 | Penanaman pola monokultur dan agroforestry | | | |
| | | RO-11 (92,76) | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | | | |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |
| | | | A2.P2.1 | Identifikasi dan inventarisasi keanekaragaman hayati (Flora dan Fauna) | | | |
| | | | A2.P2.2 | Identifikasi potensi Jasling dan Wisata Alam | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | | | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| 6 | KTH Bunga Tanjung | RO-8 (67,76) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | Dinas Kehutanan<br><br>BPDAS<br><br>Balai PPI<br><br>DLHP Provinsi/ Kabupaten<br><br>BPTH<br><br>Dinas PMD | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br><br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br><br>Penyediaan benih dan bibit<br><br>Pembangunan potensi ekonomi desa<br>Pemanfaatan SDA dan lingkungan berkelanjutan | Desa sekitar |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | | | |
| | | | A3.P6.1 | Penanaman pola monokultur dan agroforestry | | | |
| | | RO-11 (134,01) | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | | | |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |
| | | | A2.P2.1 | Identifikasi dan inventarisasi keanekaragaman hayati (Flora dan Fauna) | | | |
| | | | A2.P2.2 | Identifikasi potensi Jasling dan Wisata Alam | | | |
| | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | | | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 7 | KTH Cahaya Baru | RO-8 (198,82) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan hutan konservasi dan hutan lindung | | | |
| | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | | | |
| | | | A3.P6.1 | Penanaman pola monokultur dan agroforestry | | | |
| 8 | KTH Cahaya Mabar | RO-8 (390,03) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan hutan konservasi dan hutan lindung | | | |
| | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | | | |
| | | | A3.P6.1 | Penanaman pola monokultur dan agroforestry | | | |
| 9 | KTH Cahaya Makmur | RO-8 (246,49) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | | | |
| | | | A3.P6.1 | Penanaman pola monokultur dan *agroforestry* pada Areal KPH dan PIAPS | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-11 (256,99) | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | Dinas Kehutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br><br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br><br>Penyediaan benih dan bibit<br><br>Pembangunan potensi ekonomi desa<br>Pemanfaatan SDA dan lingkungan berkelanjutan | Desa sekitar |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | BPDAS<br><br>Balai PPI | | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |
| | | | A2.P2.1 | Identifikasi dan inventarisasi keanekaragaman hayati (Flora dan Fauna) | DLHP Provinsi/ Kabupaten<br><br>BPTH<br><br>Dinas PMD | | |
| | | | A2.P2.2 | Identifikasi potensi Jasling dan Wisata Alam | | | |
| | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | | | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan hutan konservasi dan hutan lindung | | | |
| 10 | KTH Lawang Agung | RO-8 (1.052,55) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | | | |
| | | | A3.P6.1 | Penanaman pola monokultur dan *agroforestry* pada Areal KPH dan PIAPS | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-11 (25,11) | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | | | |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |
| | | | A2.P2.1 | Identifikasi dan inventarisasi keanekaragaman hayati (Flora dan Fauna) | | | |
| | | | A2.P2.2 | Identifikasi potensi Jasling dan Wisata Alam | | | |
| | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | | | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| 11 | KTH Maju Bersama | RO-8 (349,90) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan hutan konservasi dan hutan lindung | | | |
| | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | | | |
| | | | A3.P6.1 | Penanaman pola monokultur dan agroforestry | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-11 (3,06) | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | Dinas Kehutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br><br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br><br>Penyediaan benih dan bibit<br><br>Pembangunan potensi ekonomi desa<br>Pemanfaatan SDA dan lingkungan berkelanjutan | Desa sekitar |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | BPDAS<br><br>Balai PPI | | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |
| | | | A2.P2.1 | Identifikasi dan inventarisasi keanekaragaman hayati (Flora dan Fauna) | DLHP Provinsi/ Kabupaten<br><br>BPTH<br><br>Dinas PMD | | |
| | | | A2.P2.2 | Identifikasi potensi Jasling dan Wisata Alam | | | |
| | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | | | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| 12 | KTH Nahara Indah | RO-8 (357,13) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | | | |
| | | | A3.P6.1 | Penanaman pola monokultur dan agroforestry | | | |
| 13 | KTH Sanjaya Perkasa | RO-8 (499,68) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | | | |
| | | | A3.P6.1 | Penanaman pola monokultur dan agroforestry | | | |
| 14 | KTH Tabun Jaya | RO-8 (1,30) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | | | |
| | | | A3.P6.1 | Penanaman pola monokultur dan agroforestry | | | |
| 15 | KTH Tanjung Lestari | RO-8 (216,14) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | | | |
| | | | A3.P6.1 | Penanaman pola monokultur dan agroforestry | | | |
| | | RO-11 (12,97) | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | | | |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A2.P2.1 | Identifikasi dan inventarisasi keanekaragaman hayati (Flora dan Fauna) | | | |
| | | | A2.P2.2 | Identifikasi potensi Jasling dan Wisata Alam | | | |
| | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | | | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| 16 | KTH Amanah Rakyat Petani | RO-11 (348,73) | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | Dinas Kehutanan<br><br>BPDAS<br><br>Balai PPI<br><br>DLHP Provinsi/ Kabupaten<br><br>BPTH<br><br>Dinas PMD | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br><br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br><br>Penyediaan benih dan bibit<br><br>Pembangunan potensi ekonomi desa<br>Pemanfaatan SDA dan lingkungan berkelanjutan | Desa sekitar |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |
| | | | A2.P2.1 | Identifikasi dan inventarisasi keanekaragaman hayati (Flora dan Fauna) | | | |
| | | | A2.P2.2 | Identifikasi potensi Jasling dan Wisata Alam | | | |
| | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | | | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| 17 | KTH Aromant ai Makmur | RO-11 (265,94) | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |
| | | | A2.P2.1 | Identifikasi dan inventarisasi keanekaragaman hayati (Flora dan Fauna) | | | |
| | | | A2.P2.2 | Identifikasi potensi Jasling dan Wisata Alam | | | |
| | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | | | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan hutan konservasi dan hutan lindung | | | |
| 18 | KTH Jati Selangi | RO-11 (127,72) | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | | | |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A2.P2.1 | Identifikasi dan inventarisasi keanekaragaman hayati (Flora dan Fauna) | | | |
| | | | A2.P2.2 | Identifikasi potensi Jasling dan Wisata Alam | | | |
| | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | | | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| 19 | KTH Kemasyarakatan Wama Sidodai Lestari | RO-11 (3,24) | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | Dinas Kehutanan<br><br>BPDAS<br><br>Balai PPI<br><br>DLHP Provinsi/ Kabupaten<br><br>BPTH<br><br>Dinas PMD | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br><br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br><br>Penyediaan benih dan bibit<br><br>Pembangunan potensi ekonomi desa<br>Pemanfaatan SDA dan lingkungan berkelanjutan | Desa sekitar |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |
| | | | A2.P2.1 | Identifikasi dan inventarisasi keanekaragaman hayati (Flora dan Fauna) | | | |
| | | | A2.P2.2 | Identifikasi potensi Jasling dan Wisata Alam | | | |
| | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | | | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| 20 | KTH Maharasa | RO-11 (4,38) | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |
| | | | A2.P2.1 | Identifikasi dan inventarisasi keanekaragaman hayati (Flora dan Fauna) | | | |
| | | | A2.P2.2 | Identifikasi potensi Jasling dan Wisata Alam | | | |
| | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | | | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan hutan konservasi dan hutan lindung | | | |
| 21 | KTH Sepakat | RO-11 (11,99) | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | | | |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A2.P2.1 | Identifikasi dan inventarisasi keanekaragaman hayati (Flora dan Fauna) | | | |
| | | | A2.P2.2 | Identifikasi potensi Jasling dan Wisata Alam | | | |
| | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | | | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| 22 | KTH Sekaraja Makmur | RO-11 (346,46) | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | Dinas Kehutanan<br><br>BPDAS<br><br>Balai PPI<br><br>DLHP Provinsi/ Kabupaten<br><br>BPTH<br><br>Dinas PMD | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br><br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br><br>Penyediaan benih dan bibit<br><br>Pembangunan potensi ekonomi desa<br>Pemanfaatan SDA dan lingkungan berkelanjutan | Desa sekitar |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |
| | | | A2.P2.1 | Identifikasi dan inventarisasi keanekaragaman hayati (Flora dan Fauna) | | | |
| | | | A2.P2.2 | Identifikasi potensi Jasling dan Wisata Alam | | | |
| | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | | | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| 23 | KTH Sumber Rejeki | RO-11 (36,72) | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |
| | | | A2.P2.1 | Identifikasi dan inventarisasi keanekaragaman hayati (Flora dan Fauna) | | | |
| | | | A2.P2.2 | Identifikasi potensi Jasling dan Wisata Alam | | | |
| | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | | | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| 24 | KTH Tebat Layang Makmur | RO-11 (21,05) | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | | | |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |
| | | | A2.P2.1 | Identifikasi dan inventarisasi keanekaragaman hayati (Flora dan Fauna) | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A2.P2.2 | Identifikasi potensi Jasling dan Wisata Alam | | | |
| | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | | | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| 25 | KTH Ulu Danau Rakihan | RO-11 (10,81) | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | Dinas Kehutanan<br><br>BPDAS<br><br>Balai PPI<br><br>DLHP Provinsi/ Kabupaten<br><br>BPTH<br><br>Dinas PMD | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br><br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br><br>Penyediaan benih dan bibit<br><br>Pembangunan potensi ekonomi desa<br>Pemanfaatan SDA dan lingkungan berkelanjutan | Desa sekitar |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |
| | | | A2.P2.1 | Identifikasi dan inventarisasi keanekaragaman hayati (Flora dan Fauna) | | | |
| | | | A2.P2.2 | Identifikasi potensi Jasling dan Wisata Alam | | | |
| | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | | | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |

### C) Pelaku Kegiatan Pemilik Izin PPKH

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Pelaku Usaha Perkebunan** | | | | | | | |
| 1 | PT Wana Karya Mulya Kahuripan | RO-7 (25,49) | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | Dinas Kehutanan<br><br>BPDAS<br><br>Balai PPI<br><br>DLHP Provinsi/ Kabupaten<br><br>BPTH | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br><br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br><br>Penyediaan benih dan bibit | Desa sekitar |
| | | RO-8 (8,25) | A3.P7.1 | Melakukan replanting tanaman sawit tua menggan-ti menjadi tanaman kayu | | | |
| | | | A3.P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | | | |
| | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | | | |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| **Pelaku Usaha Luar Bidang Kehutanan** | | | | | | | |
| 1 | Kemente rian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat | RO-11 (69,08) | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | Dinas Kehutanan<br><br>BPDAS | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS | Desa sekitar |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | Balai PPI | 1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | DLHP Provinsi/ Kabupaten<br>BPTH | Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br>Penyediaan benih dan bibit | |

*Keterangan: untuk perusahaan yang belum memiliki Izin Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH) dalam pelaksanaannya menjadi tanggung jawab KPH*

## D) Pelaku Kegiatan Kelompok Izin Lain

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | KPH Mekakau Saka | RO-7 (115,53) | A3.P1.1 | Pembangunan hutan tanaman pada wilayah PBPH | Dinas Kehutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa sekitar |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| | | RO-8 (17.783,14) | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan hutan konservasi dan hutan lindung | BPDAS | Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS | |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | Balai PPI | 1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | |
| | | | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | | | |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | DLHP Provinsi/ Kabupaten<br>BPTH | Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br>Penyediaan benih dan bibit | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-11 (52.525,13) | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |

## 8) Rencana Kerja Aksi Mitigasi UPTD KPH Wilayah VIII Semendo

### A) Pelaku Kegiatan Perizinan PS

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Hutan Kemasyarakatan (HKm)** | | | | | | | |
| 1 | KT Bersama | RO-11 (63,93) | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | Dinas Kehutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa sekitar |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | BPDASA<br>Balai PPI | | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |
| | | | A2.P2.1 | Identifikasi dan inventarisasi keanekaragaman hayati (Flora dan Fauna) | | | |
| | | | A2.P2.2 | Identifikasi potensi Jasling dan Wisata Alam | | | |
| | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | DLHP Provinsi/ Kabupaten<br>BPTH<br>Dinas PMD | Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br>Penyediaan benih dan bibit<br>Pembanguna n potensi ekonomi desa<br>Pemanfaatan SDA dan lingkungan berkelanjutan | |
| 2 | KT Mandiri | RO-11 (89,15) | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | | | |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |
| | | | A2.P2.1 | Identifikasi dan inventarisasi keanekaragaman hayati (Flora dan Fauna) | | | |
| | | | A2.P2.2 | Identifikasi potensi Jasling dan Wisata Alam | | | |
| | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | | | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| | | | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | | | |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| 3 | KT Pematan g Tige | RO-11 (85,72) | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |
| | | | A2.P2.1 | Identifikasi dan inventarisasi keanekaragaman hayati (Flora dan Fauna) | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A2.P2.2 | Identifikasi potensi Jasling dan Wisata Alam | | | |
| | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | | | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| | | | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | | | |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| 4 | KTH Bukit Jambul | RO-11 (7,95) | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |
| | | | A2.P2.1 | Identifikasi dan inventarisasi keanekaragaman hayati (Flora dan Fauna) | | | |
| | | | A2.P2.2 | Identifikasi potensi Jasling dan Wisata Alam | | | |
| | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | | | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan hutan konservasi dan hutan lindung | | | |
| | | | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | Dinas Kehutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 5 | KTH Mekar Jaya | RO-11 (7,18) | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | BPDAS<br>Balai PPI<br>DLHP Provinsi/ Kabupaten<br>BPTH<br>Dinas PMD | Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br>Penyediaan benih dan bibit<br>Pembanguna n potensi ekonomi desa<br>Pemanfaatan SDA dan lingkungan berkelanjutan | Desa sekitar |
| | | | A2.P2.1 | Identifikasi dan inventarisasi keanekaragaman hayati (Flora dan Fauna) | | | |
| | | | A2.P2.2 | Identifikasi potensi Jasling dan Wisata Alam | | | |
| | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | | | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| 6 | KTH Suka Maju | RO-11 (14,09) | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | | | |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |
| | | | A2.P2.1 | Identifikasi dan inventarisasi keanekaragaman hayati (Flora dan Fauna) | | | |
| | | | A2.P2.2 | Identifikasi potensi Jasling dan Wisata Alam | | | |
| | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | | | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| | | | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | | | |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 7 | KTH Tani Jaya | RO-11 (7,14) | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |
| | | | A2.P2.1 | Identifikasi dan inventarisasi keanekaragaman hayati (Flora dan Fauna) | | | |
| | | | A2.P2.2 | Identifikasi potensi Jasling dan Wisata Alam | | | |
| | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | | | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| **Hutan Desa** | | | | | | | |
| 1 | LPHD Cahaya Alam | RO-11 (807,51) | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | Dinas Kehutanan<br><br>BPDAS<br><br>Balai PPI | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa sekitar |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |
| | | | A2.P2.1 | Identifikasi dan inventarisasi keanekaragaman hayati (Flora dan Fauna) | | | |
| | | | A2.P2.2 | Identifikasi potensi Jasling dan Wisata Alam | | | |
| | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | DLHP Provinsi/ Kabupaten<br>BPTH<br>Dinas PMD | Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br>Penyediaan benih dan bibit<br>Pembanguna n potensi ekonomi desa<br>Pemanfaatan SDA dan lingkungan berkelanjutan | |
| 2 | LPHD Danau Gerak | RO-11 (703,30) | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | | | |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |
| | | | A2.P2.1 | Identifikasi dan inventarisasi keanekaragaman hayati (Flora dan Fauna) | | | |
| | | | A2.P2.2 | Identifikasi potensi Jasling dan Wisata Alam | | | |
| | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | | | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan hutan konservasi dan hutan lindung | | | |
| 3 | LPHD Kota Padang | RO-11 (479,00) | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | | | |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A2.P2.1 | Identifikasi dan inventarisasi keanekaragaman hayati (Flora dan Fauna) | | | |
| | | | A2.P2.2 | Identifikasi potensi Jasling dan Wisata Alam | | | |
| | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | | | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| 4 | LPHD Muara Danau | RO-11 (31,83) | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | | | |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |
| | | | A2.P2.1 | Identifikasi dan inventarisasi keanekaragaman hayati (Flora dan Fauna) | | | |
| | | | A2.P2.2 | Identifikasi potensi Jasling dan Wisata Alam | | | |
| | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | | | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| 5 | LPHD Rekimai Jaya | RO-11 (121,06) | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | | | |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |
| | | | A2.P2.1 | Identifikasi dan inventarisasi keanekaragaman hayati (Flora dan Fauna) | | | |
| | | | A2.P2.2 | Identifikasi potensi Jasling dan Wisata Alam | | | |
| | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | | | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| 6 | LPHD Segamit | RO-11 (2.539,38) | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | Dinas Kehutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa sekitar |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | BPDAS<br>Balai PPI | Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |
| | | | A2.P2.1 | Identifikasi dan inventarisasi keanekaragaman hayati (Flora dan Fauna) | DLHP Provinsi/ Kabupaten<br>BPTH | Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br>Penyediaan benih dan bibit | |
| | | | A2.P2.2 | Identifikasi potensi Jasling dan Wisata Alam | Dinas PMD | Pembanguna n potensi ekonomi desa<br>Pemanfaatan SDA dan lingkungan berkelanjutan | |
| | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | | | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 7 | LPHD Seri Tanjung | RO-11 (434,28) | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | | | |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |
| | | | A2.P2.1 | Identifikasi dan inventarisasi keanekaragaman hayati (Flora dan Fauna) | | | |
| | | | A2.P2.2 | Identifikasi potensi Jasling dan Wisata Alam | | | |
| | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | | | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| 8 | LPHD Swarna Dwipa | RO-11 (179,46) | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | | | |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A2.P2.1 | Identifikasi dan inventarisasi keanekaragaman hayati (Flora dan Fauna) | | | |
| | | | A2.P2.2 | Identifikasi potensi Jasling dan Wisata Alam | | | |
| | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | | | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| 9 | LPHD Tanjung Agung | RO-11 (772,44) | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | | | |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |
| | | | A2.P2.1 | Identifikasi dan inventarisasi keanekaragaman hayati (Flora dan Fauna) | | | |
| | | | A2.P2.2 | Identifikasi potensi Jasling dan Wisata Alam | | | |
| | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | | | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| 10 | LPHD Tenam Bungkuk | RO-11 (1.095,89) | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | | | |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |
| | | | A2.P2.1 | Identifikasi dan inventarisasi keanekaragaman hayati (Flora dan Fauna) | | | |
| | | | A2.P2.2 | Identifikasi potensi Jasling dan Wisata Alam | | | |
| | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | | | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan hutan konservasi dan hutan lindung | | | |

## B) Pelaku Kegiatan Pemilik Izin PPKH

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Pelaku Usaha Pertambangan** | | | | | | | |
| 1 | PT Pertamina Geotherma l Energy | RO-11 (57,02) | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | Dinas Kehutanan<br><br>BPDAS | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | Balai PPI | 1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | DLHP Provinsi/ Kabupaten | Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | BPTH | Penyediaan benih dan bibit | |
| 2 | PT PLN (Persero) | RO-11(8,02) | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | | | Desa sekitar |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |
| 3 | PT Supreme Energy Rantau Dedap | RO-11(8,68) | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | | | |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |

*Keterangan: untuk perusahaan yang belum memiliki Izin Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH) dalam pelaksanaannya menjadi tanggung jawab KPH*

### C) Pelaku Kegiatan Kelompok Izin Lain

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | KPH Semendo | RO-11 (37.461,46) | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | Dinas Kehutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa sekitar |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | BPDAS<br>Balai PPI | Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | DLHP Provinsi/ Kabupaten<br>BPTH | Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br>Penyediaan benih dan bibit | |

## 9. Rencana Kerja Aksi Mitigasi UPTD KPH Wilayah IX Suban Jeriji

### A) Pelaku Kegiatan PBPH

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | PT. Musi Hutan Persada | RO-4 (966,18) | A3.P6.2 | Penanaman tanaman pokok, tanaman unggulan lokal dan tanaman kehidupan pada Areal PBPH | Dinas Kehutanan<br><br>BPDAS<br><br>Balai PPI<br><br>DLHP Provinsi/ Kabupaten<br><br>BPTH | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br><br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br><br>Penyediaan benih dan bibit | Desa sekitar |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| | | | A2.P1.9 | Penanaman Hutan Tanaman dengan pola kemitraan antara PBPH dengan masyarakat | | | |
| | | | A2.P1.10 | Penanaman pada areal Persetujuan Pemanfaatan Hutan Tanaman Rakyat (PPHTR) | | | |
| | | RO-7 (42.445,89) | A3.P1.1 | Pembangunan hutan tanaman baik jenis Hutan Tanaman Industri (HTI) atau Hutan Tanaman Energi (HTE) pada wilayah PBPH | | | |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| | | | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | |
| | | RO-8 (11.220,59) | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| | | | A3.P2.3 | Penanaman melalui sistem Rehab DAS | | | |
| | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | | | |

## B) Pelaku Kegiatan Pemilik Izin PPKH

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Pelaku Usaha Perkebunan** | | | | | | | |
| 1 | Perusahaan perseroan (Persero) PT. Perkebunanus antara VII Berkedudukan di Bandar Lampung | RO-7 (157,57) | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | Dinas Kehutanan<br><br>BPDAS<br><br>Balai PPI<br><br>DLHP Provinsi/ Kabupaten<br><br>BPTH | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br><br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br><br>Penyediaan benih dan bibit | esa sekitar |
| | | | A3.P7.1 | Melakukan replanting tanaman sawit tua mengganti menjadi tanaman kayu | | | |
| | | RO-8 (3,47) | A3.P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | | | |
| | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | | | |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| 2 | PT. Perkebunan Minanga Ogan | RO-7 (4,15) | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| **Pelaku Usaha Pertambangan** | | | | | | | |
| 1 | PT. Bukit Asam (Persero) Tbk | RO-7 (46,44) | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | Dinas Kehutanan<br><br>BPDAS | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS | Desa sekitar |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 2 | Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat | RO-7 136,61) | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-8 (8,78) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | Balai PPI | 1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br><br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br><br>Penyediaan benih dan bibit | |
| | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | DLHP Provinsi/ Kabupaten | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | BPTH | | |
| 3 | PT. Medco E & P Indonesia | RO-7 (69,34) | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | |
| | | RO-8 (18,80) | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 4 | PT. PLN (Persero) | RO-7 (3,37) | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 5 | SKK MIGAS - KSO Pertamina EP, PT-Gunung Kampung Minyak, Ltd. | RO-7 (10,32) | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 6 | PT. Pertamina EP | RO-7 (2,40) | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | Dinas Kehutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br><br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br><br>Penyediaan benih dan bibit | Desa sekitar |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 7 | PT. Pertamina EP (KSO PT Pertamina EP - Gunung Kampung Minyak Ltd.) | RO-7 (15,14) | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | BPDAS<br><br>Balai PPI | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | RO-7 (1.120,49) | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | DLHP Provinsi/ Kabupaten<br><br>BPTH | | |
| 8 | Abadi Ogan Cemerlang | RO-8 (359,81) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | |
| | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 9 | Adimas Puspita Serasi | RO-7 (844,18) | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | RO-8 (316,13) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | |
| | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 10 | Buana Eltra | RO-7 (17,11) | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | Dinas Kehutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br><br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br><br>Penyediaan benih dan bibit | Desa sekitar |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | RO-8 (861,42) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | BPDAS | | |
| | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | Balai PPI | | |
| | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | DLHP Provinsi/ Kabupaten | | |
| 11 | Bukit Asam (Persero) TBK | RO-7 (188,96) | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | BPTH | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | RO-8 (3,54) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | |
| | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | RO-4 (729,96) | - | - | | | |
| | | RO-7 (4.421,77) | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 12 | Bukit Enim Energi | | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | |
| | | RO-8 (595,51) | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | A3.P3.2 | Melakukan reveg-etasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 13 | Cakra Bumi Energi | RO-7 (137,28) | A3.P3.2 | Melakukan reveg-etasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | RO-8 (56,95) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | |
| | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | A3.P3.2 | Melakukan reveg-etasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 14 | Wiraduta Sejahtera Langgeng | RO-7 (513,05) | A3.P3.2 | Melakukan reveg-etasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | RO-8 (296,62) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | |
| | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | A3.P3.2 | Melakukan reveg-etasi lahan pasca tambang | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |

*Keterangan: untuk perusahaan yang belum memiliki Izin Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH) dalam pelaksanaannya menjadi tanggung jawab KPH*

### C) Pelaku Kegiatan Kelompok Izin Lain

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | KPH Suban Jeriji | RO-7 (9.710,61) | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | Dinas Kehutanan<br><br>BPDAS | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS | Desa sekitar |
| | | RO-8 (650,53) | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | Balai PPI<br><br>DLHP Provinsi/ Kabupaten | 1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br><br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung | |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | BPTH | Penyediaan benih dan bibit | |

## 10. Rencana Kerja Aksi Mitigasi UPTD KPH Wilayah X Dempo

### A) Pelaku Kegiatan Perizinan PS

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Hutan Kemasyarakatan (HKm)** | | | | | | | |
| 1 | KT Semidang Jaya | RO-11 (105,87) | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | Dinas Kehutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br><br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br><br>Penyediaan benih dan bibit<br><br>Pembangunan potensi ekonomi desa<br>Pemanfaatan SDA dan lingkungan berkelanjutan | Desa sekitar |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | BPDAS | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | Balai PPI | | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | DLHP Provinsi/ Kabupaten | | |
| | | | A2.P2.1 | Identifikasi dan inventarisasi keanekaragaman hayati (Flora dan Fauna) | BPTH | | |
| | | | A2.P2.2 | Identifikasi potensi Jasling dan Wisata Alam | Dinas PMD | | |
| | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | | | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| | | | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 | KT Semidang Jaya | RO-11 (7,07) | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |
| | | | A2.P2.1 | Identifikasi dan inventarisasi keanekaragaman hayati (Flora dan Fauna) | | | |
| | | | A2.P2.2 | Identifikasi potensi Jasling dan Wisata Alam | | | |
| | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | | | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| | | | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | | | |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | KTH Dempo Lestari | RO-11 (3,64) | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |
| | | | A2.P2.1 | Identifikasi dan inventarisasi keanekaragaman hayati (Flora dan Fauna) | | | |
| | | | A2.P2.2 | Identifikasi potensi Jasling dan Wisata Alam | | | |
| | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | | | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan hutan konservasi dan hutan lindung | | | |

## B) Pelaku Kegiatan Kelompok Izin Lain

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | KPH Dempo | RO-11 (18.216,85) | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | Dinas Kehutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa sekitar |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | BPDAS<br>Balai PPI | Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | DLHP Provinsi/ Kabupaten<br>BPTH | Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br>Penyediaan benih dan bibit | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |

## 11. Rencana Kerja Aksi Mitigasi UPTD KPH Wilayah XI Kikim Pasemah

### A) Pelaku Kegiatan Perizinan PS

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Hutan Kemasyarakatan (HKm)** | | | | | | | |
| 1 | Gapoktan hut Hutan Lestari | RO-8 (3,05) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | Dinas Kehutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br><br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br><br>Penyediaan benih dan bibit<br><br>Pembangunan potensi ekonomi desa<br>Pemanfaatan SDA dan lingkungan berkelanjutan | Desa sekitar |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan hutan konservasi dan hutan lindung | BPDAS | | |
| | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | | | |
| | | | A3.P6.1 | Penanaman pola monokultur dan *agroforestry* pada Areal KPH dan PIAPS | Balai PPI | | |
| 2 | KT Bukit Timur | RO-11 (6,71) | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | DLHP Provinsi/ Kabupaten | | |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | BPTH<br><br>Dinas PMD | | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A2.P2.1 | Identifikasi dan inventarisasi keanekaragaman hayati (Flora dan Fauna) | | | |
| | | | A2.P2.2 | Identifikasi potensi Jasling dan Wisata Alam | | | |
| | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | | | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan hutan konservasi dan hutan lindung | | | |
| 3 | KT Kibuk | RO-11 (75,72) | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | Dinas Kehutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br><br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br><br>Penyediaan benih dan bibit<br><br>Pembangunan potensi ekonomi desa<br>Pemanfaatan SDA dan lingkungan berkelanjutan | Desa sekitar |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | BPDAS<br><br>Balai PPI | | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | DLHP Provinsi/ Kabupaten | | |
| | | | A2.P2.1 | Identifikasi dan inventarisasi keanekaragaman hayati (Flora dan Fauna) | BPTH<br><br>Dinas PMD | | |
| | | | A2.P2.2 | Identifikasi potensi Jasling dan Wisata Alam | | | |
| | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | | | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | KTH Luang Kering | RO-11 (129,01) | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | | | |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |
| | | | A2.P2.1 | Identifikasi dan inventarisasi keanekaragaman hayati (Flora dan Fauna) | | | |
| | | | A2.P2.2 | Identifikasi potensi Jasling dan Wisata Alam | | | |
| | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | | | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| 5 | KTH Maju Bersama | RO-1(4,69) | A1.P1.3 | Pengamanan: Patroli, peringatan / deteksi dini (Cuaca/ Curah Hujan) | | | |
| | | | A1.P4.1 | Identifikasi areal terdegradasi | | | |
| | | | A2.P1.2 | Sosialisasi perlindungan dan pengamanan hutan | | | |
| | | | A2.P1.5 | Identifikasi dan inventarisasi potensi SDH | | | |
| | | | A2.P1.6 | Pemetaan wilayah rawan konflik tenurial | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A4.P1.5 | Pelatihan dan peningkatan kapasitas SDM pengelola sector kehutanan | | | |
| | | | A4.P1.9 | Peningkatan pemanfaatan jasa lingkungan (ekowisata, air, penyimpanan/ penyerapan karbon) | | | |
| 6 | KTH Selibar Lestari | RO-8 (13,02) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | | | |
| | | | A3.P6.1 | Penanaman pola monokultur dan agroforestry | | | |
| **Hutan Desa** | | | | | | | |
| 1 | LPHD Muara Emil | RO-11 (3,06) | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | Dinas Kehutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa sekitar |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | BPDAS<br>Balai PPI | Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | DLHP Provinsi/ Kabupaten | Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung | |
| | | | A2.P2.1 | Identifikasi dan inventarisasi keanekaragaman hayati (Flora dan Fauna) | BPTH | Penyediaan benih dan bibit | |
| | | | A2.P2.2 | Identifikasi potensi Jasling dan Wisata Alam | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | Dinas PMD | Pembangunan potensi ekonomi desa<br>Pemanfaatan SDA dan lingkungan berkelanjutan | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |

## B) Pelaku Kegiatan Pemilik Izin PPKH

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Pelaku Usaha Pertambangan** | | | | | | | |
| 1 | Energi Swa Dinamika Muda | RO-11 (3,86) | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | Dinas Kehutanan<br><br>BPDAS<br><br>Balai PPI<br><br>DLHP Provinsi/ Kabupaten<br><br>BPTH | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br><br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br><br>Penyediaan benih dan bibit | Desa sekitar |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |
| | | | A3.P2.1 | Revegetasi lahan terdegradasi | | | |
| 2 | Perisai Prima Utama | RO-8 (9,10) | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | RO-11 (10.584,68) | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |

*Keterangan: untuk perusahaan yang belum memiliki Izin Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH) dalam pelaksanaannya menjadi tanggung jawab KPH*

### C) Pelaku Kegiatan Kelompok Izin Lain

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | KPH Kikim Pasemah | RO-1 (648,91) | A1.P1.1 | Sosialisasi pencegahan kawasan rawan kebakaran (penyebab, dampak) | Dinas Kehutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br><br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br><br>Penyediaan benih dan bibit | Desa sekitar |
| | | | A1.P1.2 | Pelatihan pembukaan dan pengolahan lahan tanpa bakar | BPDAS | | |
| | | | A1.P1.3 | Pengamanan: Patroli, peringatan / deteksi dini (Cuaca/ Curah Hujan) | Balai PPI | | |
| | | | A1.P1.4 | Pengembangan peringatan/ deteksi dini kebakaran secara digital | DLHP Provinsi/ Kabupaten | | |
| | | | A1.P1.5 | Pemasangan papan informasi, himbauan dan peringatan bahaya kebakaran | BPTH | | |
| | | | A1.P2.1 | Penyediaan sarana prasarana pemadaman karhutla (peralatan, APD, sumur bor, dll) | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A1.P2.2 | Membangun jaringan koordinasi & komunikasi antar stakeholders (terkait penanganan karhutla) | | | |
| | | | A1.P2.3 | Pembangunan infrastruktur pendukung penanggulangan karhutla | | | |
| | | | A1.P2.4 | Pemadaman reaksi cepat | | | |
| | | | A1.P2.5 | Pelatihan penanggulangan karhutla | | | |
| | | | A1.P3.1 | Penaksiran luas kebakaran & investigasi penyebab kebakaran Monitoring dan evaluasi lahan bekas terbakar (pemantauan suksesi vegetasi alami, penelitian kondisi lahan pasca terbakar, dll) | | | |
| | | | A1.P3.2 | Sosialisasi pengayaan hutan alam pasca kebakaran | | | |
| | | | A1.P3.3 | Kegiatan penanaman lahan pasca terbakar | | | |
| | | | A2.P1.7 | Kegiatan pencegahan perambahan hutan dan pembalakan liar pada Kawasan hutan produksi di wilayah KPH yang belum dibebani izin | | | |
| | | | A2.P1.9 | Penanaman Hutan Tanaman dengan pola kemitraan antara PBPH dengan masyarakat | | | |
| | | | A2.P1.10 | Penanaman pada areal Persetujuan Pemanfaatan Hutan Tanaman Rakyat (PPHTR) | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-7 (4.819,28) | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| | | RO-8 (1.591,62) | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| | | RO-11 (25.579,16) | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | | | |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |

## 12. Rencana Kerja Aksi Mitigasi UPTD KPH Wilayah XII Benakat

### A) Pelaku Kegiatan PBPH

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-4 (8.352,83) | A3.P6.2 | Penanaman tanaman pokok, tanaman unggulan lokal dan tanaman kehidupan pada Areal PBPH | Dinas Kehutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | BPDAS | Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | PT. Musi Hutan Persada | | A2.P1.9 | Penanaman Hutan Tanaman dengan pola kemitraan antara PBPH dengan masyarakat | Balai PPI<br><br>DLHP Provinsi/ Kabupaten<br><br>BPTH | 1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br><br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br><br>Penyediaan benih dan bibit | Desa sekitar |
| | | | A2.P1.10 | Penanaman pada areal Persetujuan Pemanfaatan Hutan Tanaman Rakyat (PPHTR) | | | |
| | | RO-7 (39.105,22) | A3.P1.2 | Penanaman Hutan Tanaman dengan pola kemitraan antara PBPH dengan masyarakat | | | |
| | | | A3.P6.1 | Penanaman pola monokultur dan agroforestry | | | |
| | | | A3.P6.2 | Penanaman tanaman pokok, tanaman unggulan lokal dan tanaman kehidupan pada Areal PBPH | | | |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| | | RO-8 (27.356,83) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | | | |
| | | | A3.P6.1 | Penanaman pola monokultur dan agroforestry | | | |
| | | | A3.P4.1 | Revegetasi gambut dengan pola *agroforestry (Silvopastura* dan Sylvofishery) | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 | PT. Sumatera Alam Anugerah | RO-10 (5.315,47) | A3.P4.2 | Penerapan Paludikultur dan teknik silvikultur pada areal PBPH | | | |
| | | | A3.P4.3 | Revegetasi area terbuka dan lahan bekas terbakar | | | |
| | | | A3.P4.4 | Penanaman intensif dalam rangka pemulihan pada ekosistem gambut | | | |
| | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasahan gambut, pengukuran TMA | | | |

## B) Pelaku Kegiatan Pemilik Izin PPKH

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Pelaku Usaha Perkebunan** | | | | | | | |
| 1 | PT. Cipta Futura Berkedudukan Di Jakarta | RO-8 (30,49) | A3.P7.1 | Melakukan replanting tanaman sawit tua mengganti menjadi tanaman kayu | Dinas Kehutanan<br><br>BPDAS | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS | |
| | | | A3.P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | Balai PPI | 1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | DLHP Provinsi/ Kabupaten<br><br>BPTH | Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br><br>Penyediaan benih dan bibit | Desa sekitar |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| | | RO-4 (3,23) | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| | | RO-7 (23,02) | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| 2 | PT.Bina Sains Corporati on | RO-8 (6,52) | A3.P7.1 | Melakukan replanting tanaman sawit tua menggan-ti menjadi tanaman kayu | | | |
| | | | A3.P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | | | |
| | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | | | |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | PT. Bumi Sawit Permai | RO-7 (2,69) | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | Dinas Kehutanan<br><br>BPDAS<br><br>Balai PPI<br><br>DLHP Provinsi/ Kabupaten<br><br>BPTH | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br><br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br><br>Penyediaan benih dan bibit | Desa sekitar |
| 4 | PT. Cangkul Bumi Subur | RO-7 (2,44) | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| 5 | PT. Sriwijaya Nusantara Sejahtera | RO-4 (13,63) | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| 6 | PT. Suryabu mi Agrolang geng | RO-8 (104,19) | A3.P7.1 | Melakukan replanting tanaman sawit tua menggan-ti menjadi tanaman kayu | | | |
| | | | A3.P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | | | |
| | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | | | |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| **Pelaku Usaha Pertambangan** | | | | | | | |
| 1 | PT. Bara Sumatera Energi | RO-4 (221,70) | - | - | Dinas Kehutanan<br><br>BPDAS | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS | Desa sekitar |
| | | RO-7 (907,47) | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | RO-8 (2.348,89) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | Balai PPI<br><br>DLHP Provinsi/ Kabupaten<br><br>BPTH | 1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br><br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br><br>Penyediaan benih dan bibit | |
| | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 2 | PT. Truba Bara Banyu Enim | RO-8 (313,58) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | |
| | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 3 | PT. Bumi Sekunda ng Enim Energi | RO-7 (2.053,19) | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | RO-8 (334,19) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan terdegradasi | Dinas Kehutanan<br><br>BPDAS<br><br>Balai PPI | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | |
| | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | RO-4 (1.644,91) | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | PT. Mura Perkasa | RO-7 (219,28) | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | DLHP Provinsi/ Kabupaten<br>BPTH | Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br>Penyediaan benih dan bibit | Desa sekitar |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | RO-8 (2.385,20) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | |
| | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 5 | PT. Pendopo Energi Batubara | RO-7 (6.332,54) | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | RO-8 (849,50) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | |
| | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 6 | PT. Sumber Mineral Perdana | RO-7 (613,53) | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | RO-8 (191,66) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | A3.P3.2 | Melakukan reveg-etasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |

*Keterangan: untuk perusahaan yang belum memiliki Izin Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH) dalam pelaksanaannya menjadi tanggung jawab KPH*

## C) Pelaku Kegiatan Kelompok Izin Lain

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | KPH Benakat | RO-7 (8.613,40) | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | Dinas Ke-hutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa sekitar |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan hutan lindung | | | |
| | | RO-8 (6.383,14) | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | BPDAS | Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS | |
| | | | | | Balai PPI | 1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | |
| | | | | | DLHP Provinsi/ Kabupaten | Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung | |
| | | | | | BPTH | Penyediaan benih dan bibit | |

## 13. Rencana Kerja Aksi Mitigasi UPTD KPH Wilayah XIII Lakitan Bukit Cogong

### A) Pelaku Kegiatan PBPH

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | PT. Paramitra Mulia Langgeng | RO-7 (15.434,81) | A3.P6.2 | Penanaman tanaman pokok, tanaman unggulan lokal dan tanaman kehidupan pada Areal PBPH dan | Dinas Kehutanan<br><br>BPDAS<br><br>Balai PPI<br><br>DLHP Provinsi/ Kabupaten<br><br>BPTH | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br><br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br><br>Penyediaan benih dan bibit | Desa sekitar |
| | | | A3.P1.4 | Penerapan sertifikasi Pengelolaan Hutan Lestari (PHL) | | | |
| | | | A3.P1.4 | Penerapan sertifikasi Pengelolaan Hutan Lestari (PHL) | | | |
| | | RO-8 (313,86) | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasahan gambut, pengukuran TMA | | | |
| | | | A3.P4.1 | Revegetasi gambut dengan pola *agroforestry (Sylvopastura* dan Sylvofishery) | | | |
| | | RO-10 (7.771,87) | A3.P4.2 | Penerapan Paludikultur dan teknik silvikultur pada areal PBPH | | | |
| | | | A3.P4.3 | Revegetasi area terbuka dan lahan bekas terbakar | | | |
| | | | A3.P4.4 | Penanaman intensif dalam rangka pemulihan pada ekosistem gambut | | | |

## B) Kegiatan Pemilik Izin PPKH

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Pelaku Usaha Perkebunan** | | | | | | | |
| 1 | PT. Dendy Marker Indah Lestari | RO-7 (22,73) | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | Dinas Kehutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa sekitar |
| | | RO-10 (6,87) | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasahan gambut, pengukuran TMA | BPDAS | Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS | |
| | | | A3.P4.1 | Revegetasi gambut dengan pola *agroforestry (Sylvopastura* dan Sylvofishery) | Balai PPI | 1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | |
| | | | A3.P4.2 | Penerapan Paludikultur dan teknik silvikultur pada areal PBPH | DLHP Provinsi/ Kabupaten | Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung | |
| | | | A3.P4.3 | Revegetasi area terbuka dan lahan bekas terbakar | BPTH | Penyediaan benih dan bibit | |
| | | | A3.P4.4 | Penanaman intensif dalam rangka pemulihan pada ekosistem gambut | | | |
| **Pelaku Usaha Pertambangan** | | | | | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Barasent osa Lestari | RO-7 (43,58) | A3.P3.2 | Melakukan reveg-etasi lahan pasca tambang | Dinas Ke-hutanan<br><br>BPDAS<br><br>Balai PPI<br><br>DLHP Provinsi/ Kabupaten<br><br>BPTH | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br><br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br><br>Penyediaan benih dan bibit | Desa sekitar |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | RO-8 (26,78) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | |
| | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | A3.P3.2 | Melakukan reveg-etasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 2 | PT. Pertamin a EP | RO-7 (1,15) | A3.P3.2 | Melakukan reveg-etasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |

*Keterangan: untuk perusahaan yang belum memiliki Izin Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH) dalam pelaksanaannya menjadi tanggung jawab KPH*

### C) Pelaku Kegiatan Kelompok Izin Lain

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-7 (4.142,83) | A3.P6.2 | Penanaman tanaman pokok, tanaman unggulan lokal dan tanaman kehidupan pada Areal PBPH dan | Dinas Ke-hutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | |
| | | | A3.P1.4 | Penerapan sertifi-kasi Pengelolaan Hutan Lestari (PHL) | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A3.P1.4 | Penerapan sertifikasi Pengelolaan Hutan Lestari (PHL) | BPDAS<br><br>Balai PPI<br><br>DLHP Provinsi/ Kabupaten<br><br>BPTH | Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br><br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br><br>Penyediaan benih dan bibit | Desa sekitar |
| 1 | KPH lakitan | RO-8 (1.722,14) | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasahan gambut, pengukuran TMA | | | |
| | | RO-10 (739,34) | A3.P4.1 | Revegetasi gambut dengan pola *agroforestry (Sylvopastura* dan *Sylvofishery)* | | | |
| | | | A3.P4.2 | Penerapan Paludikultur dan teknik silvikultur pada areal PBPH | | | |
| | | | A3.P4.3 | Revegetasi area terbuka dan lahan bekas terbakar | | | |
| | | | A3.P4.4 | Penanaman intensif dalam rangka pemulihan pada ekosistem gambut | | | |

## 14. Rencana Kerja Aksi Mitigasi UPTD KPH Wilayah IV Rawas

### A) Pelaku Kegiatan PBPH

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | PT. Buana Sriwijaya Sejahtera | RO-4 (4.304,30) | A3.P1.1 | Pembangunan hutan tanaman pada wilayah PBPH | Dinas Kehutanan<br><br>BPDAS<br><br>Balai PPI<br><br>DLHP Provinsi/ Kabupaten<br><br>BPTH | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br><br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br><br>Penyediaan benih dan bibit | Desa sekitar |
| | | | A3.P1.2 | Penanaman Hutan Tanaman dengan pola kemitraan antara PBPH dengan masyarakat | | | |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| | | RO-7 (17.285,70) | A3.P6.2 | Penanaman tanaman pokok, tanaman unggulan lokal dan tanaman kehidupan pada Areal PBPH dan | | | |
| | | | A3.P1.4 | Penerapan sertifikasi Pengelolaan Hutan Lestari (PHL) | | | |
| | | | A3.P1.4 | Penerapan sertifikasi Pengelolaan Hutan Lestari (PHL) | | | |
| | | RO-8 (2.452,13) | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | RO-5 (478,11) | A2.P1.7 | Kegiatan pencegahan perambahan hutan dan pembalakan liar pada Kawasan hutan | | | |
| | | | A2.P1.8 | Pengelolaan areal berhutan (tutupan vegetasi alami) | | | |
| | | | | Penerapan Silin | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 | PT Esa Yasa Dinamika | RO-7 (43.849,42) | A3.P6.2 | Penanaman tanaman pokok, tanaman unggulan lokal dan tanaman kehidupan pada Areal PBPH dan | | | |
| | | | A3.P1.4 | Penerapan sertifikasi Pengelolaan Hutan Lestari (PHL) | | | |
| | | RO-8 (895,86) | A3.P1.4 | Penerapan sertifikasi Pengelolaan Hutan Lestari (PHL) | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | RO-11 (947,14) | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| 3 | PT Bumi Persada Permai (SK 79) | RO-7 (116,52) | A3.P6.2 | Penanaman tanaman pokok, tanaman unggulan lokal dan tanaman kehidupan pada Areal PBPH dan | | | |
| | | | A3.P1.4 | Penerapan sertifikasi Pengelolaan Hutan Lestari (PHL) | | | |

## B) Pelaku Kegiatan Perizinan PS

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Hutan Desa** | | | | | | | |
| 1 | LPHD Induk Somang | RO-8 (40,36) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | Dinas Kehutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa sekitar |
| | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | BPDAS | Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS | |
| | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | Balai PPI | 1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | |
| | | | A3.P6.1 | Penanaman pola monokultur dan *agroforestry* | DLHP Provinsi/ Kabupaten<br>Dinas PMD | Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br>Pembangunan potensi ekonomi desa<br>Pemanfaatan SDA dan lingkungan berkelanjutan | |

## C) Kegiatan Pemilik Izin PPKH

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Pelaku Usaha Pertambangan** | | | | | | | |
| 1 | PT. Karya Bumi Baratama | RO-4 (690,98) | - | - | Dinas Kehutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa sekitar |
| | | RO-7 (468,73) | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | BPDAS<br><br>Balai PPI<br><br>DLHP Provinsi/ Kabupaten<br><br>BPTH | Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br><br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br><br>Penyediaan benih dan bibit | |
| | | RO-8 (327,10) | A3.P3.1 | Melakukan reklamasi dan pengolahan tanah pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 2 | PT. Mura Reka Batubara | RO-4 (1.284,52) | - | - | | | |
| | | RO-7 (1.962,98) | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | RO-8 (128,26) | A3.P3.1 | Melakukan reklamasi dan pengolahan tanah pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 3 | PT. Dwinad Nusa Sejahtera | RO-7 (6.005,42) | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 4 | PT. Galtam Sumatera Minerals | RO-7 (5,18) | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-8 (2,09) | A3.P3.1 | Melakukan reklamasi dan pengolahan tanah pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 5 | PT. Mindoro Tiris Emas | RO-7 (91,90) | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | Dinas Kehutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br><br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br><br>Penyediaan benih dan bibit | Desa sekitar |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | RO-11 (5.915,87) | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | BPDAS | | |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | Balai PPI | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | DLHP Provinsi/ Kabupaten | | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi pemegang izin yang mempertahankan kawasan HCV | BPTH | | |
| 6 | PT. Musi Rawas Gold | RO-7 (2.575,07) | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | RO-8 (9,51) | A3.P3.1 | Melakukan reklamasi dan pengolahan tanah pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 7 | PT. Triaryani | RO-7 (229,03) | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 8 | PT.Mura Reka Batubara | RO-4 (1.284,52) | - | - | | | |
| | | RO-7 (2.575,07) | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | RO-8 (9,51) | A3.P3.1 | Melakukan reklamasi dan pengolahan tanah pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 9 | PT. Aneka Tambang (PERSER O ) TBK | RO-11 (11,00) | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | | | |
| | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi pemegang izin yang mempertahankan kawasan HCV | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 10 | PT.Triary ani | RO-7 (62,00) | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 11 | PT. Sele Raya Merangin Dua | RO-7 (4,73) | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 12 | PT.Galta m Sumatera Mineral | RO-7 (4,73) | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| **Pelaku Usaha Perkebunan** | | | | | | | |
| 1 | PT. London Sumatera Indonesi a, TBK | RO-7 (39,17) | A3.P6.2 | Penanaman tanaman pokok, tanaman unggulan lokal dan tanaman kehidupan pada Areal PBPH dan | Dinas Kehutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa sekitar |
| | | | A3.P1.4 | Penerapan sertifikasi Pengelolaan Hutan Lestari (PHL) | BPDAS<br><br>Balai PPI | Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | |

*Keterangan: untuk perusahaan yang belum memiliki Izin Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH) dalam pelaksanaannya menjadi tanggung jawab KPH*

## D) Pelaku Kegiatan Kelompok Izin Lain

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | PT Gading Karya Makmur | RO-5 (1,89) | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | Dinas Kehutanan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br><br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br><br>Penyediaan benih dan bibit | Desa sekitar |
| | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | | | |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | BPDAS | | |
| | | RO-8 (38,32) | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | Balai PPI | | |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| | | | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | DLHP Provinsi/ Kabupaten | | |
| | | RO-11 (36,39) | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | BPTH | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |
| 2 | PT Samhutani - No | RO-7 (83,87) | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| | | RO-8 (23,71) | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| | | | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi/ Luas (ha) | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | KPH Rawas | RO-11 (7.932,42) | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |

## C.3. Rencana Aksi dan Para Pihak yang terlibat pada Unit Pengelola Kabupaten Kota

Rencana aksi mitigasi dan Para pihak yang terlibat pada unit Pengelola Kabupaten/ Kota pada dasarnya meliputi beberapa RO dan para fihak tertentu seperti diuraikan dalam Tabel 3.31.

**Tabel 3.31** | Rencana Aksi dan Para Pihak Yang Terlibat Pada Unit Kabupaten/Kota

| No | Aksi Mitigasi | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|
| 1. | RO-1 Pencegahan Deforestasi Mineral | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa sekitar |
| | | Dinas pertambangan | Monev pelaksanaan reklamasi revegetasi | Desa sekitar |
| | | BKSDA, | Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati | Desa sekitar |
| | | Balai PPI | 1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa sekitar |
| | | BPDAS | Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS | Desa sekitar |
| | | Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) | 1. Pembangunan potensi ekonomi desa<br>2. Pemanfaatan SDA dan lingkungan berkelanjutan | Desa Sekitar |
| 5. | RO-7 Peningkatan Cadangan Karbon dengan Rotasi | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan kelembagaan<br>5. Support fasilitasi instrumen | Desa sekitar |
| | | BKSDA, | Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati | Desa sekitar |

| No | Aksi Mitigasi | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|
| | | Balai PPI | 1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa sekitar |
| 6. | RO-8 Peningkatan Cadangan Karbon tanpa Rotasi | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan kelembagaan<br>5. Support fasilitasi instrumen | Desa sekitar |
| | | Dinas pertambangan | Monev pelaksanaan reklamasi revegetasi | Desa sekitar |
| | | BKSDA, | Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati | Desa sekitar |
| | | Balai PPI | 1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa sekitar |
| | | DLHP Provinsi/ Kabupaten | Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung | Desa sekitar |
| | | Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) | 1. Pembangunan potensi ekonomi desa<br>2. Pemanfaatan SDA dan lingkungan berkelanjutan | Desa Sekitar |
| 7. | RO-9 Pengelolaan Tata Air Gambut | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa sekitar |
| | | BRGM | Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut) | Desa sekitar |
| | | DLHP Provinsi/ Kabupaten | Pelaksanaan kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan hidup | Desa sekitar |
| 8. | RO-10 Pelaksanaan Restorasi Gambut | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa sekitar |
| | | BRGM | Pelaksanaan program revegetasi dan revitalisasi | Desa sekitar |
| | | BPDAS | Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS | Desa sekitar |
| | | DLHP Provinsi/ Kabupaten | Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung | Desa sekitar |
| | | Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) | 1. Pembangunan potensi ekonomi desa<br>2. Pemanfaatan SDA dan lingkungan berkelanjutan | Desa Sekitar |

| No | Aksi Mitigasi | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|
| 9. | RO-11 Perlindungan Areal Konservasi Tinggi | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa sekitar |
| | | BPDAS | Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS | Desa sekitar |
| | | DLHP Provinsi/ Kabupaten | Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung | Desa sekitar |
| | | Balai PPI | 1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa sekitar |
| | | Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) | 1. Pembangunan potensi ekonomi desa<br>2. Pemanfaatan SDA dan lingkungan berkelanjutan | Desa Sekitar |
| 10. | RO-12 Pengelolaan Mangrove | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa sekitar |
| | | BPDAS | Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS | Desa sekitar |
| | | DLHP Provinsi/ Kabupaten | Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung | Desa sekitar |
| | | Balai PPI | 1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa sekitar |
| | | Dinas Perikanan dan Kelautan | 1. Pembinaan dan pendampingan masyarakat dalam peningkatan pendapatan melalui kegiatan perikanan<br>2. Pembentukan kelembagaan masyarakat pengusaha ikan | Desa sekitar |
| | | Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) | 1. Pendampingan kelembagaan<br>2. Perlindungan mangrove dari eksploitasi<br>3. Pengembangan desain restorasi mangrove<br>4. Pembinaan masyarakat pesisir dalam Adaptasi iklim<br>5. Pembangunan desa untuk perlindungan mangrove<br>6. Pendampingan dan pembinaan dalam peningkatan perekonomian masyarakat berbasis budidaya perikanan dan mangrove<br>7. Mengembangkan pendidikan lingkungan untuk<br>8. masyarakat dan pelajar dalam pengelolaan sumberdaya pesisir dan laut secara terpadu | Desa sekitar |
| | | Dinas PUPR | Pendataan masyarakat petambak di dalam kawasan hutan | Desa sekitar |

| No | Aksi Mitigasi | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|
| | | Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi | 1. Meningkatkan kualitas lingkungan perairan dan konservasi mangrove untuk menjaga dan melestarikan sumberdaya ikan<br>2. Rehabilitasi wilayah perairan pesisir dan pulau- pulau kecil | Desa sekitar |
| | | Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten | 1. Pendampingan dan pembinaan dalam peningkatan perekonomian masyarakat berbasis budidaya perikanan dan mangrove<br>2. Pendampingan dan pembinaan masyarakat dalam pengolahan hasil perikanan dan hasil mangrove<br>3. Peningkatan konservasi mangrove melaui pengembangan ekowisata | Desa sekitar |
| | | Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) | 1. Pembangunan potensi ekonomi desa<br>2. Pemanfaatan SDA dan lingkungan berkelanjutan | Desa Sekitar |

*Adapun uraian kegiatan berdasarkan pengelola kabupaten yang didalami nya ada para pelaku kegiatan yakni perusahaan perkebunan dan pertambangan dijelaskan lebih rinci dalam uraian berikut.*

## 1. Rencana Kerja Aksi Mitigasi Unit Pengelola Kabupaten Muba (Musi Banyuasin)

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Jenis Usaha Perkebunan** | | | | | | | | |
| 1 | PT. Pinago Utama | RO-1 | 18,94 | A1.P1.3 | Pengamanan: Patroli, peringatan / deteksi dini (Cuaca/ Curah Hujan) | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br><br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DASPerlindungan kebun | Desa Pangkalan Bulian, Ulak Kembang |
| | | | | A1.P4.1 | Identifikasi areal terdegradasi | | | |
| | | | | A2.P1.2 | Sosialisasi perlindungan dan pengamanan hutan | BKSDA | | |
| | | | | A2.P1.3 | Patroli Perlindungan dan Pengamanan Kawasan Konservasi | Balai PPI | | |
| | | | | A2.P1.5 | Identifikasi dan inventarisasi potensi SDH | | | |
| | | | | A2.P1.6 | Pemetaan wilayah rawan konflik tenurial | BPDAS | | |
| | | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | | | |
| | | RO-7 | 225,33 | A3.P7.1 | Melakukan replanting tanaman sawit tua | | | Desa sekitar |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | A3.P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | Dinas Perkebunan<br><br>BKSDA | 1. Sosialisasi regulasi<br>2. Pemberdayaan masyarakat<br>3. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>4. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati | |
| | | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | Balai PPI | 1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | |
| | | RO-9 | 347,23 | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut)<br><br>Pelaksanaan kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan hidup | Desa sekitar |
| | | | | A2.P4.2 | Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | | | |
| | | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasahan gambut, pengukuran TMA | BRGM<br><br>DLHP Provinsi/Kabupaten | | |
| | | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasahan gambut | | | |
| 2 | PT. Koperasi Unit Desa Sinar Desa | RO-7 | 213,92 | A3.P7.1 | Melakukan replanting tanaman sawit tua | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa Lumpatan |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | A3.P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | BKSDA<br><br>Balai PPI | Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | |
| | | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | | | |
| | | RO-9 | 347,23 | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut)<br><br>Pelaksanaan kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan hidup | Desa sekitar |
| | | | | A2.P4.2 | Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | | | |
| | | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasahan gambut, pengukuran TMA | BRGM<br><br>DLHP Provinsi/Kabupaten | | |
| | | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasahan gambut | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | PT. Guthrie Pecconina Indonesia | RO-7 | 213.92 | A3.P7.1 | Melakukan replanting tanaman sawit tua | Dinas Perkebunan<br><br>BKSDA<br><br>Balai PPI | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa Kasmaran, Mangun jaya, Ulak teberau, Karang anyar, Karang ringin II, Sukarami |
| | | | | A3.P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | | | |
| | | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | | | |
| 4 | PT. Pinang Witmas Sejati Indonesia | RO-7 | 27,58 | A3.P7.1 | Melakukan replanting tanaman sawit tua | Dinas Perkebunan<br><br>BKSDA<br><br>Balai PPI | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa Muara merang |
| | | | | A3.P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | | | |
| | | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | | | |
| | | RO-9 | 8.103,99 | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | |
| | | | | A2.P4.2 | Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasah-an gambut, pengukuran TMA | BRGM<br><br>DLHP Provinsi/Kab upaten | Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut)<br><br>Pelaksanaan kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan hidup | |
| | | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasa-han gambut | | | |
| | | RO-10 | 52,54 | A3.P4.1 | Revegetasi gambut dengan pola *agro-forestry (Sylvopas-tura* dan Sylvofishery) | Dinas Perke-bunan<br><br>BRGM<br><br>DLHP Provinsi/Kab upaten | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut)<br><br>Pelaksanaan kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan hidup | |
| | | | | A3.P4.2 | Penerapan Paludi-kultur dan teknik silvikultur | | | |
| | | | | A3.P4.3 | Revegetasi area terbuka dan lahan bekas terbakar | | | |
| | | | | A3.P4.4 | Penanaman inten-sif dalam rangka pemulihan pada ekosistem gambut | | | |
| 5 | PT. Proteksind o Utama Mulia Berkedudu kan di Jakarta Selatan | RO-7 | 17.32 | A3.P7.1 | Melakukan replant-ing tanaman sawit tua | Dinas Perke-bunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa Ran-tau keroya, Teluk kijing I, Tempirai |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | A3.P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | BKSDA<br><br>Balai PPI | Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | |
| | | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | | | |
| | | RO-9 | 2756,35 | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut)<br><br>Pelaksanaan kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan hidup | |
| | | | | A2.P4.2 | Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | | | |
| | | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasahan gambut, pengukuran TMA | BRGM<br><br>DLHP Provinsi/Kabupaten | | |
| | | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasahan gambut | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-10 | 72,56 | A3.P4.1 | Revegetasi gambut dengan pola *agroforestry (Sylvopastura* dan Sylvofishery) | Dinas Perkebunan<br>BRGM<br>DLHP Provinsi/Kabupaten | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br>Pela Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut)<br>Pelaksanaan kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan hidup | Desa Tanah pilih |
| | | | | A3.P4.2 | Penerapan Paludikultur dan teknik silvikultur | | | |
| | | | | A3.P4.3 | Revegetasi area terbuka dan lahan bekas terbakar | | | |
| | | | | A3.P4.4 | Penanaman intensif dalam rangka pemulihan pada ekosistem gambut | | | |
| 6 | PT. Raja Palma | RO-7 | 9.78 | A3.P7.1 | Melakukan replanting tanaman sawit tua | Dinas Perkebunan<br>BKSDA<br>Balai PPI | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | |
| | | | | A3.P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | | | |
| | | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | | | |
| | | RO-9 | 3235,72 | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | Dinas Perkebunan<br>BRGM | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br>Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut) | |
| | | | | A2.P4.2 | Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasah-an gambut, pengukuran TMA | DLHP Provinsi/Kab upaten | Pelaksanaan kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan hidup | |
| | | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasa-han gambut | | | |
| | | RO-10 | 10,91 | A3.P4.1 | Revegetasi gambut dengan pola *agro-forestry* (*Sylvopas-tura* dan *Sylvofishery*) | Dinas Perke-bunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | |
| | | | | A3.P4.2 | Penerapan Paludi-kultur dan teknik silvikultur | | | |
| | | | | A3.P4.3 | Revegetasi area terbuka dan lahan bekas terbakar | BRGM | Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut) | |
| | | | | A3.P4.4 | Penanaman inten-sif dalam rangka pemulihan pada ekosistem gambut | DLHP Provinsi/Kab upaten | Pelaksanaan kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan hidup | |
| | | RO-12 | 3,01 | A2.P6.1 | Penataan batas areal rehabilitasi mangrove | Dinas Perke-bunan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | |
| | | | | A2.P6.2 | Sosialisasi perlindungan dan pengamanan hutan mangrove | BPDAS | Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS | |
| | | | | A2.P6.3 | Patroli perlindun-gan dan pen-gamanan hutan mangrove | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | A2.P6.4 | Kegiatan pencegahan perambahan hutan mangrove dan pembalakan liar pada kawasan yang belum di bebani izin secara partisipatif | DLHP Provinsi/ Kabupaten<br><br>Balai PPI | Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br>3. Pembinaan dan pendampingan masyarakat dalam peningkatan pendapatan melalui kegiatan perikanan | |
| | | | | A2.P6.5 | Mempertahankan areal Mangrove pada izin HGU | | | |
| | | | | A2.P6.6 | Memberikan insentif bagi pengelola kawasan yang mempertahankan areal mangrovenya | Dinas Perikanan dan Kelautan | Pembentukan kelembagaan masyarakat pengusaha ikan | |
| 7 | PT. Sawitri Agro Lestari | RO-7 | 0.39 | A3.P7.1 | Melakukan replanting tanaman sawit tua | Dinas Perkebunan<br><br>BKSDA<br><br>Balai PPI | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa Air balui |
| | | | | A3.P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | | | |
| | | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | | | |
| | | RO-9 | 1,35 | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | |
| | | | | A2.P4.2 | Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasah-an gambut, pengukuran TMA | BRGM<br><br>DLHP Provinsi/Kab upaten | Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut)<br><br>Pelaksanaan kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan hidup | |
| | | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasa-han gambut | | | |
| 8 | PT. Wanapote nai Guna Berkedudu kan di Jakarta | RO-7 | 14.38 | A3.P7.1 | Melakukan replant-ing tanaman sawit tua | Dinas Perke-bunan<br><br>BKSDA<br><br>Balai PPI | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa Beruga, Sugiwaras |
| | | | | A3.P7.2 | Melakukan pen-gayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | | | |
| | | | | A3.P7.3 | Melakukan pen-gayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | | | |
| | | RO-9 | 6.940,18 | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrolo-gis Gambut (KHG) | Dinas Perke-bunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | |
| | | | | A2.P4.2 | Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasahan gambut, pengukuran TMA | BRGM<br><br>DLHP Provinsi/ Kabupaten | Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut)<br><br>Pelaksanaan kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan hidup | |
| | | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasahan gambut | | | |
| | | RO-10 | 21,54 | A3.P4.1 | Revegetasi gambut dengan pola *agroforestry (Sylvopastura* dan Sylvofishery) | Dinas Perkebunan<br><br>BRGM<br><br>DLHP Provinsi/Kabupaten | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut)<br><br>Pelaksanaan kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan hidup | |
| | | | | A3.P4.2 | Penerapan Paludikultur dan teknik silvikultur | | | |
| | | | | A3.P4.3 | Revegetasi area terbuka dan lahan bekas terbakar | | | |
| | | | | A3.P4.4 | Penanaman intensif dalam rangka pemulihan pada ekosistem gambut | | | |
| 9 | PT. Banyu Kahuripan Indonesia | RO-8 | 19,16 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | Dinas Perkebunan<br><br>BKSDA | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati | Desa Karang agung, Desa Muara Merang, Desa Sari Agung Desa Sukajadi |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan hutan konservasi dan hutan lindung | Balai PPI | 1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | |
| | | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | DLHP Provinsi/Kabupaten | Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung | |
| | | | | A3.P6.1 | Penanaman pola monokultur dan *agroforestry* | | | |
| | | RO-9 | 3.710,02 | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | |
| | | | | A2.P4.2 | Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | | | |
| | | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasahan gambut, pengukuran TMA | BRGM<br>DLHP Provinsi/Kabupaten | Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut)<br>Pelaksanaan kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan hidup | |
| | | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasahan gambut | | | |
| | | RO-10 | 19,34 | A3.P4.1 | Revegetasi gambut dengan pola *agroforestry (Sylvopastura* dan *Sylvofishery)* | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | |
| | | | | A3.P4.2 | Penerapan Paludikultur dan teknik silvikultur | BRGM | Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut) | |
| | | | | A3.P4.3 | Revegetasi area terbuka dan lahan bekas terbakar | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | A3.P4.4 | Penanaman intensif dalam rangka pemulihan pada ekosistem gambut | DLHP Provinsi/Kabupaten | Pelaksanaan kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan hidup | |
| 10 | PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia TBK | RO-9 | 4,92 | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | Dinas Perkebunan | 1. Perlindung<br>1. an kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. Support fasilitasi instrumen<br><br>Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut)<br><br>Pelaksanaan kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan hidup | Desa Mangsang, Margomulyo |
| | | | | A2.P4.2 | Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | | | |
| | | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasahan gambut, pengukuran TMA | BRGM<br><br>DLHP Provinsi/Kabupaten | | |
| | | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasahan gambut | | | |
| 11 | Koperasi Unit Desa (KUD) Ampalau Jaya | RO-9 | 113.58 | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut)<br><br>Pelaksanaan kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan hidup | Desa Panai |
| | | | | A2.P4.2 | Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | | | |
| | | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasahan gambut, pengukuran TMA | BRGM<br><br>DLHP Provinsi/Kabupaten | | |
| | | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasahan gambut | | | |
| 12 | Koperasi Unit Desa Bujang Rangoon | RO-9 | 366.27 | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa Danau Cala |
| | | | | A2.P4.2 | Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | | | |
| | | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasahan gambut, pengukuran TMA | BRGM<br>DLHP Provinsi/Kabupaten | Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut)<br>Pelaksanaan kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan hidup | |
| | | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasahan gambut | | | |
| | | RO-10 | 14,26 | A3.P4.1 | Revegetasi gambut dengan pola *agroforestry* (*Sylvopastura* dan *Sylvofishery*) | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | |
| | | | | A3.P4.2 | Penerapan Paludikultur dan teknik silvikultur | | | |
| | | | | A3.P4.3 | Revegetasi area terbuka dan lahan bekas terbakar | BRGM<br>DLHP Provinsi/Kabupaten | Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut)<br>Pelaksanaan kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan hidup | |
| | | | | A3.P4.4 | Penanaman intensif dalam rangka pemulihan pada ekosistem gambut | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 13 | PT. Aburahmi Berkedudukan di Palembang | RO-9 | 1677.94 | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | Dinas Perkebunan<br><br>BRGM<br><br>DLHP Provinsi/Kabupaten | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut)<br><br>Pelaksanaan kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan hidup | Desa Air Itam Timur |
| | | | | A2.P4.2 | Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | | | |
| | | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasahan gambut, pengukuran TMA | | | |
| | | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasahan gambut | | | |
| 14 | PT. Agronusa Bumi Lestari | RO-9 | 279.38 | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | Dinas Perkebunan<br><br>BRGM<br><br>DLHP Provinsi/Kabupaten | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut)<br><br>Pelaksanaan kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan hidup | Desa Sindang Marga, Desa Telang |
| | | | | A2.P4.2 | Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | | | |
| | | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasahan gambut, pengukuran TMA | | | |
| | | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasahan gambut | | | |
| | | RO-10 | 13,64 | A3.P4.1 | Revegetasi gambut dengan pola *agroforestry* (*Sylvopastura* dan *Sylvofishery*) | Dinas Perkebunan<br>BRGM<br>DLHP Provinsi/Kabupaten | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut)<br><br>Pelaksanaan kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan hidup | |
| | | | | A3.P4.2 | Penerapan Paludikultur dan teknik silvikultur | | | |
| | | | | A3.P4.3 | Revegetasi area terbuka dan lahan bekas terbakar | | | |
| | | | | A3.P4.4 | Penanaman intensif dalam rangka pemulihan pada ekosistem gambut | | | |
| 15 | PT. Inti Agro Makmur | RO-7 | 53,56 | A3.P7.1 | Melakukan replanting tanaman sawit tua | Dinas Perkebunan<br>BKSDA<br>Balai PPI | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa Bailangu, Desa Danau Cala, Desa Lubuk Tampui, Desa Lumpatan, Desa Tempirai Utara |
| | | | | A3.P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | | | |
| | | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | | | |
| | | RO-9 | 3768.69 | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | |
| | | | | A2.P4.2 | Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasah-an gambut, pengukuran TMA | BRGM<br><br>DLHP Provinsi/Kab upaten | Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut)<br><br>Pelaksanaan kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan hidup | |
| | | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasa-han gambut | | | |
| | | RO-10 | 42,34 | A3.P4.1 | Revegetasi gambut dengan pola *agro-forestry* (*Sylvopas-tura* dan *Sylvofishery*) | Dinas Perke-bunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut)<br><br>Pelaksanaan kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan hidup | |
| | | | | A3.P4.2 | Penerapan Paludi-kultur dan teknik silvikultur | | | |
| | | | | A3.P4.3 | Revegetasi area terbuka dan lahan bekas terbakar | BRGM | | |
| | | | | A3.P4.4 | Penanaman inten-sif dalam rangka pemulihan pada ekosistem gambut | DLHP Provinsi/Kab upaten | | |
| 16 | PT. Laras Karya Kahuripan Berkedudu kan di Ja-karta Pusat | RO-9 | 660.93 | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | Dinas Perke-bunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa Danau Cala, Desa Lubuk Tam-pui, Desa Rantau Ke-roya, desa Tempirai utara |
| | | | | A2.P4.2 | Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | | | |
| | | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasah-an gambut, pengukuran TMA | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | BRGM<br><br>DLHP Provinsi/Kabupaten | Pelaksanaan program rewetting ( Sekat kanal dan pembasahan gambut)<br><br>Pelaksanaan kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan hidup | |
| | | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasahan gambut | | | |
| 17 | PT. Mega Hijau Bersama | RO-9 | 2430.22 | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | Dinas Perkebunan<br><br>BRGM<br><br>DLHP Provinsi/Kabupaten | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut)<br><br>Pelaksanaan kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan hidup | Desa Muara Merang |
| | | | | A2.P4.2 | Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | | | |
| | | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasahan gambut, pengukuran TMA | | | |
| | | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasahan gambut | | | |
| | | RO-10 | 9,46 | A3.P4.1 | Revegetasi gambut dengan pola *agroforestry (Sylvopastura* dan Sylvofishery) | Dinas Perkebunan<br><br>BRGM<br><br>DLHP Provinsi/Kabupaten | Perlindungan kebun Sosialisasi regulasi Pemberdayaan masyarakat Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut)<br><br>Pelaksanaan kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan hidup | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | A3.P4.2 | Penerapan Paludi-kultur dan teknik silvikultur | | | |
| | | | | A3.P4.3 | Revegetasi area terbuka dan lahan bekas terbakar | | | |
| | | | | A3.P4.4 | Penanaman inten-sif dalam rangka pemulihan pada ekosistem gambut | | | |
| 18 | PT. Mentari Subur Abadi Berkedudu kan di Jakarta | RO-9 | 6.239,60 | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | Dinas Perke-bunan<br><br>BRGM<br><br>DLHP Provinsi/Kab upaten | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut)<br><br>Pelaksanaan kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan hidup | Desa Jaya agung, Desa Mangsang, Desa Muara merang, Desa Pulai Gading, Desa Suka Makmur |
| | | | | A2.P4.2 | Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | | | |
| | | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasah-an gambut, pengukuran TMA | | | |
| | | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasa-han gambut | | | |
| | | RO-10 | 8,05 | A3.P4.1 | Revegetasi gambut dengan pola *agro-forestry* (*Sylvopas-tura* dan *Sylvofishery*) | Dinas Perke-bunan<br><br>BRGM<br><br>DLHP Provinsi/ Kabupaten | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut)<br><br>Pelaksanaan kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan hidup | |
| | | | | A3.P4.2 | Penerapan Paludi-kultur dan teknik silvikultur | | | |
| | | | | A3.P4.3 | Revegetasi area terbuka dan lahan bekas terbakar | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | A3.P4.4 | Penanaman intensif dalam rangka pemulihan pada ekosistem gambut | | | |
| 19 | PT. Musi Agro | RO-9 | 821.17 | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa Bumi agung, Desa Jaya agung, Desa Sri gading |
| | | | | A2.P4.2 | Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | | | |
| | | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasahan gambut, pengukuran TMA | BRGM<br>DLHP Provinsi/Kabupaten | Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut)<br>Pelaksanaan kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan hidup | |
| | | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasahan gambut | | | |
| | | RO-12 | 47,06 | A2.P6.1 | Penataan batas areal rehabilitasi mangrove | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan hutan Sosialisasi regulasi<br>2. Pemberdayaan masyarakat<br>3. Pembentukan dan pembinaan kelembagaan<br>4. *Support* fasilitasi instrumen | |
| | | | | A2.P6.2 | Sosialisasi perlindungan dan pengamanan hutan mangrove | | | |
| | | | | A2.P6.3 | Patroli perlindungan dan pengamanan hutan mangrove | BPDAS<br>DLHP Provinsi/Kabupaten | Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | A2.P6.4 | Kegiatan pencegahan perambahan hutan mangrove dan pembalakan liar pada kawasan yang belum di bebani izin secara partisipatif | Balai PPI | 1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br>3. Pembinaan dan pendampingan masyarakat dalam peningkatan pendapatan melalui kegiatan perikanan<br><br>Pembentukan kelembagaan masyarakat pengusaha ikan | |
| | | | | A2.P6.5 | Mempertahankan areal Mangrove pada izin HGU | | | |
| | | | | A2.P6.6 | Memberikan insentif bagi pengelola kawasan yang mempertahankan areal mangrovenya | Dinas Perikanan dan Kelautan | | |
| 20 | PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia TBK | RO-9 | 162,46 | A3.P7.1 | Melakukan replanting tanaman sawit tua | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa Pauh, Desa Pauh I |
| | | | | A3.P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | BKSDA<br><br>Balai PPI | | |
| | | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | | | |
| 21 | PT. Surya Cipta Kahuripan | RO-9 | 3.256,94 | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut)<br><br>Pelaksanaan kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan hidup | Desa Agung Jaya, Desa Gali Sari, Desa Jaya Agung, Desa Karang Agung, Desa Karang Mukti, Desa Karang Sari, Desa Karang Tirta, Desa Muara Merang, |
| | | | | A2.P4.2 | Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | BRGM<br><br>DLHP Provinsi/Kabupaten | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasahan gambut, pengukuran TMA | | | Desa Purwa Agung, Desa Sri Gading, Desa Suka Makmur |
| | | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasahan gambut | | | |
| | | RO-10 | 2,81 | A3.P4.1 | Revegetasi gambut dengan pola *agroforestry* (*Sylvopastura* dan *Sylvofishery*) | Dinas Perkebunan<br><br>BRGM<br><br>DLHP Provinsi/Kabupaten | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut)<br><br>Pelaksanaan kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan hidup | |
| | | | | A3.P4.2 | Penerapan Paludikultur dan teknik silvikultur | | | |
| | | | | A3.P4.3 | Revegetasi area terbuka dan lahan bekas terbakar | | | |
| | | | | A3.P4.4 | Penanaman intensif dalam rangka pemulihan pada ekosistem gambut | | | |
| | | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | | | A2.P2.8 | Pengembangan entitas perlindungan, pengawetan dan pemanfaatan kehati, dan penangkaran serta restocking | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/kawasan hutan terdegradasi | | | |
| | | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan hutan konservasi dan hutan lindung | | | |
| | | | | A3.P3.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | | A3.P3.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | | | |
| | | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | | | A2.P2.8 | Pengembangan entitas perlindungan, pengawetan dan pemanfaatan kehati, dan penangkaran serta restocking | | | |
| | | | | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/kawasan hutan terdegradasi | | | |
| | | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan hutan konservasi dan hutan lindung | | | |
| | | | | A3.P3.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | | A3.P3.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 22 | PT. Berkat Sawit Sejati Berkedudukan di Jakarta | RO-7 | 5,28 | A3.P7.1 | Melakukan replanting tanaman sawit tua | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br><br>Pengendalian karhutla Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | |
| | | | | A3.P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | BKSDA<br><br>Balai PPI | | |
| | | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | | | |
| 23 | PT. Cangkul Bumi Subur | RO-7 | 2,46 | A3.P7.1 | Melakukan replanting tanaman sawit tua | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa sekitar |
| | | | | A3.P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | BKSDA<br><br>Balai PPI | | |
| | | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | | | |
| 24 | PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia TBK, Berkedudukan di Jakarta | RO-7 | 70,79 | A3.P7.1 | Melakukan replanting tanaman sawit tua | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa sekitar |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | A3.P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | BKSDA<br><br>Balai PPI | Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa sekitar |
| | | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | | | |
| 25 | PT. Sriwijaya Nusantara Sejahtera | RO-4 | 6,95 | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| **Jenis Usaha Pertambangan** | | | | | | | | |
| 1 | Arthaco Prima Energy | RO-7 | 143.84 | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | Dinas Perkebunan<br><br>BKSDA<br><br>Balai PPI | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Babat Banyuasin, Letang, Suka maju |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 2 | Astaka Dodol | RO-7 | 67.92 | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | Babat, Mangun jaya, Belani |
| 3 | Battoman Coal | RO-7 | 1575.84 | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | Tanah abang, Simpang sari, Bandar jaya |
| 4 | Baturona Adimulya | RO-7 | 86.14 | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | Keluang, Letang |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 5 | Energi Inti Bara Pratama | RO-7 | 674.41 | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | Babat Banyuasin ,Langkap, Letang |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 6 | Lais Batubara Persada | RO-7 | 90.44 | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | Letang |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 7 | Masindo Artha Resourcec | RO-7 | 59.60 | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | Tanah Abang |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 8 | Putra Muba Coal | RO-7 | 14.43 | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | Bentayan |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 9 | Trimata Benua | RO-8 | 8,81 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | Bentayan, Karang agung |
| | | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 10 | Andalan Satria Abadi | RO-4 | 28,31 | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | Dinas Perkebunan<br><br>BKSDA<br><br>Balai PPI | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa Beji Mulyo, Desa Karang Agung |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-7 | 2.498,92 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan terdegradasi | | | |
| | | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | RO-8 | 812,62 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan terdegradasi | | | |
| | | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 11 | Barasentosa Lestari | RO-5 | 502,07 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan terdegradasi | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | desa bangun sari, desa karang raja, desa saka jaya |
| | | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | | | |
| | | RO-7 | 3167,14 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan terdegradasi | BKSDA | | |
| | | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | RO-8 | 2769,32 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan terdegradasi | Balai PPI | | |
| | | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | RO-11 | 7588,65 | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | | | |
| | | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |
| 12 | Bhumi Sriwijaya Perdana Coal | RO-7 | 1.348,53 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan terdegradasi | Dinas Perkebunan<br><br>BKSDA<br><br>Balai PPI | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa sekitar |
| | | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | RO-8 | 192,99 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan terdegradasi | | | |
| | | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 13 | Buana Bara Eka Pratama | RO-7 | 836,35 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan terdegradasi | | | |
| | | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | RO-8 | 35,18 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan terdegradasi | | | |
| | | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 14 | Duta Alam Ekapratam a | RO-7 | 1.085,59 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan terdegradasi | | | |
| | | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-8 | 49,80 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan terdegradasi | | | |
| | | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 15 | Duta Alam Jaya | RO-7 | 2.859,63 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan terdegradasi | | | |
| | | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | RO-8 | 256,41 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan terdegradasi | | | |
| | | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 16 | Duta Energy Transport er | RO-5 | 5,98 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan terdegradasi | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa sekitar |
| | | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | | | |
| | | RO-8 | 27,05 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan terdegradasi | BKSDA | | |
| | | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | Balai PPI | | |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | RO-11 | 142,77 | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | | | |
| | | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |
| 17 | Karya Perintis Sejati | RO-5 | 2.124,98 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan terdegradasi | | | |
| | | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | | | |
| | | RO-7 | 95,13 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan terdegradasi | | | |
| | | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | RO-8 | 278,98 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan terdegradasi | | | |
| | | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | RO-11 | 146,13 | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | |
| | | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | BKSDA<br><br>Balai PPI | | |
| | | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |
| 18 | Manggala Alam Lestari | RO-7 | 365,64 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan terdegradasi | | | |
| | | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| 19 | Muba Batubara Persada | RO-7 | 351,93 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan terdegradasi | | | |
| | | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| 20 | Nusa Indah Permai | RO-7 | 2,93 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan terdegradasi | | | |
| | | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| 21 | Primaraya Energy | RO-7 | 918,95 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan terdegradasi | | | |
| | | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| 22 | Putra Mandiri Coal | RO-7 | 1,85 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan terdegradasi | | | |
| | | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 23 | Rimba Subur Lestari | RO-4 | 112,03 | A3.P6.2 | Penanaman tanaman pokok, tanaman unggulan lokal dan tanaman kehidupan pada Areal PBPH | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa sekitar |
| | | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | BKSDA | | |
| | | RO-7 | 2.291,55 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan terdegradasi | | | |
| | | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | Balai PPI | | |
| | | RO-8 | 499,41 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan terdegradasi | | | |
| | | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 24 | Sriwijaya Energi Persada | RO-7 | 54,50 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan terdegradasi | | | |
| | | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | RO-8 | 3.988,80 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan terdegradasi | | | |
| | | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-9 | 2.738,64 | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut)<br><br>Pelaksanaan kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan hidup | |
| | | | | A2.P4.2 | Berkontribusi dalam Penyusunan RPPEG Kabupaten/ Kota | BRGM | | |
| | | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasahan gambut, pengukuran TMA | DLHP Provinsi/Kabupaten | | |
| | | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasahan gambut | | | |
| | | RO-10 | 984,82 | A3.P4.1 | Revegetasi gambut dengan pola *agroforestry* (*Sylvopastura* dan *Sylvofishery*) | | | |
| | | | | A3.P4.2 | Penerapan Paludikultur dan teknik silvikultur | | | |
| | | | | A3.P4.3 | Revegetasi area terbuka dan lahan bekas terbakar | | | |
| | | | | A3.P4.4 | Penanaman intensif dalam rangka pemulihan pada ekosistem gambut | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 25 | Titan Prawira Sriwijaya | RO-8 | 572,84 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan terdegradasi | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa sekitar |
| | | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | BKSDA | Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati | |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | Balai PPI | 1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | |

## 2. Rencana Kerja Aksi Mitigasi Unit Pengelola Kabupaten Banyuasin

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Jenis Usaha Perkebunan** | | | | | | | | |
| 1 | PT. Cahaya Cemerlang Lestari | RO-1 | 55.24 | A1.P1.3 | Pengamanan: Patroli, peringatan / deteksi dini (Cuaca/ Curah Hujan) | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa Kuala Puntian |
| | | | | A1.P4.1 | Identifikasi areal terdegradasi | | | |
| | | | | A2.P1.2 | Sosialisasi perlindungan dan pengamanan hutan | BKSDA | Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati | |
| | | | | A2.P1.3 | Patroli Perlindungan dan Pengamanan Kawasan Konservasi | Balai PPI | 1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisip asi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | |
| | | | | A2.P1.5 | Identifikasi dan inventarisasi potensi SDH | | | |
| | | | | A2.P1.6 | Pemetaan wilayah rawan konflik tenurial | | | |
| | | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | | | |
| | | | | A3.P7.1 | Melakukan replanting tanaman sawit tua | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-7 | 43,43 | A3.P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | | | Desa Makut |
| | | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | | | |
| 2 | PT. Banyuasin Sawit Lestari | RO-7 | 14.57 | A3.P7.1 | Melakukan replanting tanaman sawit tua | | | |
| | | | | A3.P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | | | |
| | | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | PT. Beriand Sejahtera | RO-7 | 3.61 | A3.P7.1 | Melakukan replanting tanaman sawit tua | | | Desa Lubuk Lancang |
| | | | | A3.P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | | | |
| | | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | | | |
| 4 | PT. Cahaya Cemerlang Lestari | RO-7 | 43.43 | A3.P7.1 | Melakukan replanting tanaman sawit tua | | | Desa Kuala Puntian |
| | | | | A3.P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | | | |
| | | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-9 | 1.425,69 | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut)<br><br>Pelaksanaan kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan hidup | Desa sekitar |
| | | | | A2.P4.2 | Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | | | |
| | | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasahan gambut, pengukuran TMA | BRGM<br><br>DLHP Provinsi/ Kabupaten | | |
| | | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasahan gambut | | | |
| | | RO-10 | 48,33 | A3.P4.1 | Revegetasi gambut dengan pola *agroforestry* (*Sylvopastura* dan *Sylvofishery*) | | | |
| | | | | A3.P4.2 | Penerapan Paludikultur dan teknik silvikultur | | | |
| | | | | A3.P4.3 | Revegetasi area terbuka dan lahan bekas terbakar | | | |
| | | | | A3.P4.4 | Penanaman intensif dalam rangka pemulihan pada ekosistem gambut | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-12 | 15,15 | A2.P6.1 | Penataan batas areal rehabilitasi mangrove | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa sekitar |
| | | | | A2.P6.2 | Sosialisasi perlindungan dan pengamanan hutan mangrove | | | |
| | | | | A2.P6.3 | Patroli perlindungan dan pengamanan hutan mangrove | BPDAS | Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS | |
| | | | | A2.P6.4 | Kegiatan pencegahan perambahan hutan mangrove dan pembalakan liar pada kawasan yang belum di bebani izin secara partisipatif | DLHP Provinsi/ Kabupaten | Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung | |
| | | | | A2.P6.5 | Mempertahankan areal Mangrove pada izin HGU | Balai PPI | 1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br>3. Pembinaan dan pendamping an masyarakat dalam peningkatan pendapatan melalui kegiatan perikanan | |
| | | | | A2.P6.6 | Memberikan insentif bagi pengelola kawasan yang mempertahankan areal mangrovenya | Dinas Perikanan dan Kelautan | Pembentukan kelembagaan masyarakat pengusaha ikan | |
| | | | | A3.P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | | | |
| | | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 5 | PT. Kasih Agro Mandiri | RO-7 | 2.49 | A3.P7.1 | Melakukan replanting tanaman sawit tua | Dinas Perkebunan<br><br>BKSDA<br><br>Balai PPI | Perlindungan kebun<br>Sosialisasi regulasi<br>Pemberdayaan masyarakat<br>Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>*Support* fasilitasi instrumen<br><br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br><br>Pengendalian karhutla<br>Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa Kuala Puntian |
| | | | | A3.P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | | | |
| | | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | | | |
| 6 | PT. Palem Baja | RO-7 | 28.56 | A3.P7.1 | Melakukan replanting tanaman sawit tua | | | Desa Lalang sembawa, Talang kemang, |
| | | | | A3.P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | | | |
| | | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | | | |
| 7 | PT. Sri Andal Lestari | RO-7 | 24,18 | A3.P7.1 | Melakukan replanting tanaman sawit tua | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | A3.P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | | | Desa Sungai rengit murni, Sakomakmur, Kuala puntian |
| | | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | | | |
| 8 | PT. Sumatera Candi Kencana | RO-7 | 36.27 | A3.P7.1 | Melakukan replanting tanaman sawit tua | | | Desa Bangun sari, Sumber mekar mukti |
| | | | | A3.P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | | | |
| | | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-9 | 2.893,07 | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragama n hayati<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisip asi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa sekitar |
| | | | | A2.P4.2 | Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | | | |
| | | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasahan gambut, pengukuran TMA | BKSDA<br><br>Balai PPI | | |
| | | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasahan gambut | | | |
| 9 | PT. Tunas Baru Lampung TBK | RO-7 | 3.21 | A3.P7.1 | Melakukan replanting tanaman sawit tua | | | Desa Pematang Palas |
| | | | | A3.P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | | | |
| | | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 10 | PT. Bahagia Jaya Perdana | RO-8 | 143.86 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa Mukut, Desa Penuguan |
| | | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan hutan konservasi dan hutan lindung | BKSDA | Penanganan permasalahan terkait keanekaragama n hayati | |
| | | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | Balai PPI | 1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisip asi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | |
| | | | | A3.P6.1 | Penanaman pola monokultur dan agroforestry | | | |
| | | RO-9 | 164,10 | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa sekitar |
| | | | | A2.P4.2 | Berkontribusi dalam penyusunan RPPEG Kabupaten/ Kota | BRGM | Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut) | |
| | | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasahan gambut, pengukuran TMA | DLHP Provinsi/ Kabupaten | Pelaksanaan kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan hidup | |
| | | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasahan gambut | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 11 | PT. Surya Cipta Kahuripan | RO-8 | 229.58 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan terdegradasi | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | desa karang sari, desa karang Tirta, Desa Mulya Jaya , Desa Purwa Agung, Desa Sari Agung, Desa Sukajadi |
| | | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | BKSDA | | |
| | | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | Balai PPI | | |
| | | | | A3.P6.1 | Penanaman pola monokultur dan agroforestry | | | |
| | | RO-9 | 5.135,84 | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut)<br><br>Pelaksanaan kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan hidup | Desa sekitar |
| | | | | A2.P4.2 | Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | | | |
| | | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasahan gambut, pengukuran TMA | BRGM<br><br>DLHP Provinsi/ Kabupaten | | |
| | | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasahan gambut | | | |
| | | RO-10 | 210,73 | A3.P4.1 | Revegetasi gambut dengan pola *agroforestry* (*Sylvopastura* dan *Sylvofishery*) | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | A3.P4.2 | Penerapan Paludi-kultur dan teknik silvikultur | | | |
| | | | | A3.P4.3 | Revegetasi area terbuka dan lahan bekas terbakar | | | |
| | | | | A3.P4.4 | Penanaman intensif dalam rangka pemulihan pada ekosistem gambut | | | |
| 12 | PT. Cahaya Sawit Sejahtera | RO-8 | 915.33 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa pancamulya pertak ii sp 2, desa suka karya, desa teluk tenggulang |
| | | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan hutan konservasi dan hutan lindung | | | |
| | | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | BKSDA | | |
| | | | | A3.P6.1 | Penanaman pola monokultur dan agroforestry | Balai PPI | | |
| 13 | PT. Campang Tiga Mukut | RO-8 | 312,15 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | Desa sekitar |
| | | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan hutan konservasi dan hutan lindung | | | |
| | | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | | | |
| | | | | A3.P6.1 | Penanaman pola monokultur dan agroforestry | | | |
| | | RO-9 | 1677.48 | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut) | Desa Gali Sari, Desa Karang Agung, Desa Mukut, Desa Teluk Tenggulang |
| | | | | A2.P4.2 | Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | BRGM | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasahan gambut, pengukuran TMA | DLHP Provinsi/ Kabupaten | Pelaksanaan kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan hidup | |
| | | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasahan gambut | | | |
| | | RO-10 | 2.899,25 | A3.P4.1 | Revegetasi gambut dengan pola *agroforestry* (*Sylvopastura* dan *Sylvofishery*) | | | |
| | | | | A3.P4.2 | Penerapan Paludikultur dan teknik silvikultur | | | |
| | | | | A3.P4.3 | Revegetasi area terbuka dan lahan bekas terbakar | | | |
| | | | | A3.P4.4 | Penanaman intensif dalam rangka pemulihan pada ekosistem gambut | | | |
| 14 | PT. Cipta Lestari Sawit | RO-9 | 211.45 | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | | | Desa Bunga Karang, Desa Kuala Puntian, Desa Manggar Raya |
| | | | | A2.P4.2 | Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | | | |
| | | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasahan gambut, pengukuran TMA | | | |
| | | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasahan gambut | | | |
| 15 | PT. Mahkota Andalan Sawit | RO-9 | 846.43 | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | | | Desa Karang Baru, Desa Suka Tani, Desa Tanjung Lago |
| | | | | A2.P4.2 | Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | | | |
| | | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasahan gambut, pengukuran TMA | | | |
| | | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasahan gambut | | | |
| | | RO-10 | 37,50 | A3.P4.1 | Revegetasi gambut dengan pola *agroforestry* (*Sylvopastura* dan *Sylvofishery*) | | | |
| | | | | A3.P4.2 | Penerapan Paludikultur dan teknik silvikultur | | | |
| | | | | A3.P4.3 | Revegetasi area terbuka dan lahan bekas terbakar | | | |
| | | | | A3.P4.4 | Penanaman intensif dalam rangka pemulihan pada ekosistem gambut | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 16 | PT. Raja Palma | RO-9 | 8597.5 | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut)<br><br>Pelaksanaan kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan hidup | Desa Tanah Pilih |
| | | | | A2.P4.2 | Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | | | |
| | | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasahan gambut, pengukuran TMA | BRGM<br><br>DLHP Provinsi/ Kabupaten | | |
| | | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasahan gambut | | | |
| | | RO-10 | 21,97 | A3.P4.1 | Revegetasi gambut dengan pola *agroforestry* (*Sylvopastura* dan *Sylvofishery*) | | | Desa sekitar |
| | | | | A3.P4.2 | Penerapan Paludikultur dan teknik silvikultur | | | |
| | | | | A3.P4.3 | Revegetasi area terbuka dan lahan bekas terbakar | | | |
| | | | | A3.P4.4 | Penanaman intensif dalam rangka pemulihan pada ekosistem gambut | | | |
| | | RO-12 | 9,52 | A2.P6.1 | Penataan batas areal rehabilitasi mangrove | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa sekitar |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | A2.P6.2 | Sosialisasi perlindungan dan pengamanan hutan mangrove | BPDAS<br><br>DLHP Provinsi/ Kabupaten<br><br>Balai PPI<br><br>Dinas Perikanan dan Kelautan | Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br><br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br>3. Pembinaan dan pendampingan masyarakat dalam peningkatan pendapatan melalui kegiatan perikanan<br><br>Pembentukan kelembagaan masyarakat pengusaha ikan | |
| | | | | A2.P6.3 | Patroli perlindungan dan pengamanan hutan mangrove | | | |
| | | | | A2.P6.4 | Kegiatan pencegahan perambahan hutan mangrove dan pembalakan liar pada kawasan yang belum di bebani izin secara partisipatif | | | |
| | | | | A2.P6.5 | Mempertahankan areal Mangrove pada izin HGU | | | |
| | | | | A2.P6.6 | Memberikan insentif bagi pengelola kawasan yang mempertahankan areal mangrovenya | | | |
| | | | | A3.P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | | | |
| | | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | | | |
| 17 | PT. Sawit Agro Lestari | RO-9 | 65.96 | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa Sumber Rejeki |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | A2.P4.2 | Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | BRGM | Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut)<br><br>Pelaksanaan kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan hidup | |
| | | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasahan gambut, pengukuran TMA | DLHP Provinsi/ Kabupaten | | |
| | | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasahan gambut | | | |
| | | RO-10 | 18,81 | A3.P4.1 | Revegetasi gambut dengan pola *agro-forestry* | | | Desa sekitar |
| | | | | | (*Sylvopastura* dan *Sylvofishery*) | | | |
| | | | | A3.P4.2 | Penerapan Paludi-kultur dan teknik silvikultur | | | |
| | | | | A3.P4.3 | Revegetasi area terbuka dan lahan bekas terbakar | | | |
| | | | | A3.P4.4 | Penanaman intensif dalam rangka pemulihan pada ekosistem gambut | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 18 | PT. Tanjung Kasih Lestari | RO-9 | 134.47 | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | | | Desa Tanjung Lago |
| | | | | A2.P4.2 | Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | | | |
| | | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasahan gambut, pengukuran TMA | | | |
| | | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasahan gambut | | | |
| 19 | PT. Tunas Jaya Negeriku | RO-9 | 1324.27 | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | | | Desa Tanah Pilih |
| | | | | A2.P4.2 | Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | | | |
| | | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasahan gambut, pengukuran TMA | | | |
| | | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasahan gambut | | | |
| 20 | PT. Agro Mitra Mas Lestari | RO-10 | 55.89 | A3.P4.1 | Revegetasi gambut dengan pola *agroforestry* (*Sylvo-pastura* dan *Sylvofishery*) | Dinas Perkebunan<br><br>BKSDA<br><br>Balai PPI | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisip asi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa Arisan Musi, Desa Muara Lematang, Desa Tanjung Menang Musi |
| | | | | A3.P4.2 | Penerapan Paludi-kultur dan teknik silvikultur | | | |
| | | | | A3.P4.3 | Revegetasi area terbuka dan lahan bekas terbakar | | | |
| | | | | A3.P4.4 | Penanaman intensif dalam rangka pemulihan pada ekosistem gambut | | | |
| 21 | PT. Banyu Kahuripan Indonesia | RO-8 | 43,41 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | Desa sekitar |
| | | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan hutan konservasi dan hutan lindung | | | |
| | | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | | | |
| | | | | A3.P6.1 | Penanaman pola monokultur dan agroforestry | | | |
| | | RO-9 | 6.245,26 | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut)<br><br>Pelaksanaan kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan hidup | Desa sekitar |
| | | | | A2.P4.2 | Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | BRGM<br><br>DLHP Provinsi/ Kabupaten | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasahan gambut, pengukuran TMA | | | |
| | | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasahan gambut | | | |
| | | RO-10 | 1468.56 | A3.P4.1 | Revegetasi gambut dengan pola *agroforestry* (*Sylvopastura* dan *Sylvofishery*) | | | Desa Karang Agung, Desa Karang Sari, Desa Muara Merang , Desa Sari Agung, Desa Sukajadi |
| | | | | A3.P4.2 | Penerapan Paludikultur dan teknik silvikultur | | | |
| | | | | A3.P4.3 | Revegetasi area terbuka dan lahan bekas terbakar | | | |
| | | | | A3.P4.4 | Penanaman intensif dalam rangka pemulihan pada ekosistem gambut | | | |
| 22 | PT. Andira Agro | RO-9 | 432,20 | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | | | Desa sekitar |
| | | | | A2.P4.2 | Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | | | |
| | | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasahan gambut, pengukuran TMA | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasahan gambut | | | |
| 23 | PT. Patri Agung Perdana | RO-8 | 60,38 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan terdegradasi | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa sekitar |
| | | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| | | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | | | |
| | | | | A3.P6.1 | Penanaman pola monokultur dan agroforestry | BKSDA | | |
| 24 | PT. Tranfacific Agro Industry | RO-7 | 25,47 | A3.P7.1 | Melakukan replanting tanaman sawit tua | Balai PPI | | |
| | | | | A3.P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | | | |
| | | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | | | |
| **Jenis Usaha Pertambangan** | | | | | | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Graha Nusa Minergi | RO-8 | 2.17 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan terdegradasi | Dinas Perkebunan<br>BKSDA<br>Balai PPI | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa Karang Agung |
| | | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 2 | Sumber Alam Makmur Utama | RO-8 | 574.71 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan terdegradasi | | | Desa Gali Sari, Desa Karang Agung, Desa Mukut, Desa Teluk Tenggulang |
| | | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | RO-9 | 2.875,55 | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | Dinas Perkebunan<br>BRGM<br>DLHP Provinsi/ Kabupaten | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut)<br><br>Pelaksanaan kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan hidup | Desa sekitar |
| | | | | A2.P4.2 | Kontribusi dalam penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | | | |
| | | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasahan gambut, pengukuran TMA | | | |
| | | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infrastruktur pembasahan gambut | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-10 | 2.551,35 | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | | | |
| | | | | A2.P4.2 | Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | | | |
| | | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasahan gambut, pengukuran TMA | | | |
| | | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasahan gambut | | | |
| 3 | Sriwijaya Energi Persada | RO-1 | 36,33 | A1.P1.3 | Pengamanan: Patroli, peringatan / deteksi dini (Cuaca/ Curah Hujan) | Dinas Perkebunan<br><br>BKSDA | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati | Desa sekitar |
| | | | | A1.P4.1 | Identifikasi areal terdegradasi | | | |
| | | | | A2.P1.2 | Sosialisasi perlindungan dan pengamanan hutan | | | |
| | | | | A2.P1.3 | Patroli Perlindungan dan Pengamanan Kawasan Konservasi | | | |
| | | | | A2.P1.5 | Identifikasi dan inventarisasi potensi SDH | | | |
| | | | | A2.P1.6 | Pemetaan wilayah rawan konflik tenurial | | | |
| | | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-7 | 24,60 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | Balai PPI | 1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa sekitar |
| | | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | RO-9 | 2738.64 | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut)<br><br>Pelaksanaan kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan hidup | Desa Muara Merang |
| | | | | A2.P4.2 | Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | | | |
| | | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasahan gambut, pengukuran TMA | BRGM<br><br>DLHP Provinsi/ Kabupaten | | |
| | | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasahan gambut | | | |
| | | RO-10 | 191,55 | A3.P4.1 | Revegetasi gambut dengan pola *agroforestry* (*Sylvopastura* dan *Sylvofishery*) | | | Desa sekitar |
| | | | | A3.P4.2 | Penerapan Paludikultur dan teknik silvikultur | | | |
| | | | | A3.P4.3 | Revegetasi area terbuka dan lahan bekas terbakar | | | |
| | | | | A3.P4.4 | Penanaman intensif dalam rangka pemulihan pada ekosistem gambut | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | Primaraya Energy | RO-7 | 1.217,90 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan terdegradasi | Dinas Perkebunan<br>BKSDA<br>Balai PPI | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa sekitar |
| | | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | RO-8 | 848,77 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | |
| | | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 5 | Titan Prawira Sriwijaya | RO-7 | 149,84 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan terdegradasi | | | |
| | | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | RO-8 | 776,26 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan terdegradasi | | | |
| | | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 6 | Trimata Benua | RO-7 | 554,50 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan terdegradasi | | | |
| | | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |

## 3. Rencana Kerja Aksi Mitigasi Unit Pengelola Kabupaten OKU (Ogan Komering Ulu)

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Jenis Usaha Perkebunan** | | | | | | | | |
| 1 | PT. Perkebunan Minanga Ogan | RO-7 | 4,83 | A3.P7.1 | Melakukan replanting tanaman sawit tua | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa Pengaringan |
| | | | | A3.P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | BKSDA | | |
| | | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | Balai PPI | | |
| **Jenis Usaha Pertambangan** | | | | | | | | |
| 1 | Adimas Puspita Serasi | RO-7 | 868,39 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan terdegradasi | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa Kungkilan, Tanjung Lengkayap, Lubuk Leban, Penyandingan |
| | | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | RO-8 | 868,39 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan terdegradasi | BKSDA Balai PPI | | Desa sekitar |
| | | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 | Selo Argodedali | RO-1 | 4.12 | A1.P1.3 | Pengamanan: Patroli, peringatan / deteksi dini (Cuaca/ Curah Hujan) | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa Lubuk Leban |
| | | | | A1.P4.1 | Identifikasi areal terdegradasi | | | |
| | | | | A2.P1.2 | Sosialisasi perlindungan dan pengamanan hutan | BKSDA | | |
| | | | | A2.P1.3 | Patroli Perlindungan dan Pengamanan Kawasan Konservasi | Balai PPI | | |
| | | | | A2.P1.5 | Identifikasi dan inventarisasi potensi SDH | | | |
| | | | | A2.P1.6 | Pemetaan wilayah rawan konflik tenurial | | | |
| | | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | | | |
| | | RO-7 | 16,54 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan terdegradasi | | | Desa sekitar |
| | | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | RO-8 | 13,87 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan terdegradasi | | | |
| | | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 3 | Hanson Energy | RO-7 | 11.66 | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | Desa Kurup Desa Bendi, Gunung Cahya, Ruos, Sukabanjar |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 4 | Abadi Ogan Cemerlang | RO-7 | 1.120,50 | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | RO-8 | 359,81 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan terdegradasi | | | Desa sekitar |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 5 | Buana Eltra | RO-7 | 17,04 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan terdegradasi | | | |
| | | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | RO-8 | 858,56 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan terdegradasi | | | |
| | | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |

## 4. Rencana Kerja Aksi Mitigasi Unit Pengelola Kabupaten OKI (Ogan Komering Ilir)

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Jenis Usaha Perkebunan | | | | | | | | |
| 1 | PT. Bailangu Capital Investment | RO-1 | 62.42 | A1.P1.3 | Pengamanan: Patroli, peringatan / deteksi dini (Cuaca/ Curah Hujan) | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa Simpang tiga abadi, Simpang tiga makmur |
| | | | | A1.P4.1 | Identifikasi areal terdegradasi | | | |
| | | | | A2.P1.2 | Sosialisasi perlindungan dan pengamanan hutan | BKSDA | | |
| | | | | A2.P1.3 | Patroli Perlindungan dan Pengamanan Kawasan Konservasi | Balai PPI | | |
| | | | | A2.P1.5 | Identifikasi dan inventarisasi potensi SDH | | | |
| | | | | A2.P1.6 | Pemetaan wilayah rawan konflik tenurial | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | | | |
| | | RO-7 | 5548,32 | A3.P7.1 | Melakukan replanting tanaman sawit tua | | | Desa sekitar |
| | | | | A3.P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | | | |
| | | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | | | |
| | | RO-9 | 2,11 | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut)<br><br>Pelaksanaan kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan hidup | Desa sekitar |
| | | | | A2.P4.2 | Berkontribusi dalam penyusunan RPPEG Kabupaten/ Kota | BRGM | | |
| | | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasahan gambut, pengukuran TMA | DLHP Provinsi/ Kabupaten | | |
| | | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasahan gambut | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-10 | 77,21 | A3.P4.1 | Revegetasi gambut dengan pola *agroforestry* (*Sylvopastura* dan *Sylvofishery*) | | | |
| | | | | A3.P4.2 | Penerapan Paludi-kultur dan teknik silvikultur | | | |
| | | | | A3.P4.3 | Revegetasi area terbuka dan lahan bekas terbakar | | | |
| | | | | A3.P4.4 | Penanaman inten-sif dalam rangka pemulihan pada ekosistem gambut | | | |
| | | RO-11 | 46,89 | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | Dinas Perke-bunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa sekitar |
| | | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | BKSDA<br>Balai PPI | Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | |
| | | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |
| 2 | PT. Bumi Khatulistiwa Mandiri | RO-7 | 90.78 | A3.P7.1 | Melakukan replant-ing tanaman sawit tua | | | Desa Kuala dua belas, Simpang tiga makmur |
| | | | | A3.P7.2 | Melakukan pen-gayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | | | |
| | | RO-9 | 0,41 | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | Dinas Perkebunan<br><br>BRGM<br><br>DLHP Provinsi/ Kabupaten | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut)<br><br>Pelaksanaan kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan hidup | Desa sekitar |
| | | | | A2.P4.2 | Berkontribusi dalam penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | | | |
| | | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasahan gambut, pengukuran TMA | | | |
| | | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasahan gambut | | | |
| 3 | PT. Gading Graha Cempaka | RO-7 | 178.12 | A3.P7.1 | Melakukan replanting tanaman sawit tua | Dinas Perkebunan<br><br>BKSDA | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati | Desa Jungkal, Cinta jaya |
| | | | | A3.P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | Balai PPI | 1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | |
| | | RO-9 | 3.531,35 | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | Dinas Perkebunan<br><br>BRGM<br><br>DLHP Provinsi/ Kabupaten | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut)<br><br>Pelaksanaan kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan hidup | Desa sekitar |
| | | | | A2.P4.2 | Berkontribusi dalam penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | | | |
| | | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasahan gambut, pengukuran TMA | | | |
| | | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasahan gambut | | | |
| | | RO-11 | 14,13 | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | | | Desa sekitar |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragama n hayati<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | |
| | | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | BKSDA<br><br>Balai PPI | | |
| | | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |
| 4 | PT. Gading Dwi Jayanti | RO-7 | 377.50 | A3.P7.1 | Melakukan replant-ing tanaman sawit tua | | | Desa Pulau Beruang |
| | | | | A3.P7.2 | Melakukan pen-gayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | | | |
| | | | | A3.P7.3 | Melakukan pen-gayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | | | |
| 5 | PT. Kirana Yudha Aman-dari | RO-7 | 574.44 | A3.P7.1 | Melakukan replant-ing tanaman sawit tua | | | Desa Penyandin gan, Pulau Beruang |
| | | | | A3.P7.2 | Melakukan pen-gayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | | | |
| 6 | PT. Mutiara Bunda Jaya | RO-7 | 28.57 | A3.P7.1 | Melakukan replanting tanaman sawit tua | | | Desa Harapan jaya, Sungai menang, Talang makmur |
| | | | | A3.P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | | | |
| | | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | | | |
| 7 | PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia | RO-7 | 92.36 | A3.P7.1 | Melakukan replanting tanaman sawit tua | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa Cengal, Kayu labu |
| | | | | A3. P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | BKSDA<br><br>Balai PPI | Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | A3. P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | | | |
| 8 | PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia, TBK | RO-7 | 152.90 | A3.P7.1 | Melakukan replanting tanaman sawit tua | | | Desa Cengal, Sungai jeruju |
| | | | | A3.P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | | | |
| | | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | | | |
| 9 | PT. Pratama Nusantara Sakti | RO-7 | 221.53 | A3.P7.1 | Melakukan replanting tanaman sawit tua | | | Desa Bumi pratama mandira, Sungai pinang indah, Sungai sibur, Sungai somor |
| | | | | A3.P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | | | |
| | | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-9 | 6.811,71 | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut)<br><br>Pelaksanaan kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan hidup | Desa sekitar |
| | | | | A2.P4.2 | Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | | | |
| | | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasahan gambut, pengukuran TMA | BRGM<br><br>DLHP Provinsi/ Kabupaten | | |
| | | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasahan gambut | | | |
| | | RO-10 | 851,96 | A3.P4.1 | Revegetasi gambut dengan pola *agroforestry* (*Sylvopastura* dan *Sylvofishery*) | | | |
| | | | | A3.P4.2 | Penerapan Paludikultur dan teknik silvikultur | | | |
| | | | | A3.P4.3 | Revegetasi area terbuka dan lahan bekas terbakar | | | |
| | | | | A3.P4.4 | Penanaman intensif dalam rangka pemulihan pada ekosistem gambut | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 10 | PT. Russelindu Putra Prima | RO-7 | 619.63 | A3.P7.1 | Melakukan replanting tanaman sawit tua | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa Gajah mati, Gajah mulya |
| | | | | A3.P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | BKSDA<br><br>Balai PPI | | |
| | | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | | | |
| | | RO-9 | 2.858,25 | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | Dinas Perkebunan<br><br>BRGM<br><br>DLHP Provinsi/ Kabupaten | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut)<br><br>Pelaksanaan kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan hidup | Desa sekitar |
| | | | | A2.P4.2 | Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | | | |
| | | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasahan gambut, pengukuran TMA | | | |
| | | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasahan gambut | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-10 | 57,34 | A3.P4.1 | Revegetasi gambut dengan pola *agroforestry* (*Sylvopastura* dan *Sylvofishery*) | | | |
| | | | | A3.P4.2 | Penerapan Paludi-kultur dan teknik silvikultur | | | |
| | | | | A3.P4.3 | Revegetasi area terbuka dan lahan bekas terbakar | | | |
| | | | | A3.P4.4 | Penanaman intensif dalam rangka pemulihan pada ekosistem gambut | | | |
| 11 | PT. Samora Usaha Jaya | RO-7 | 444,53 | A3.P7.1 | Melakukan replanting tanaman sawit tua | Dinas Perkebunan<br><br>BKSDA<br><br>Balai PPI | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa Pulu Beruang, Simpang Tiga, Tulung Selapan Ilir, Ulak Kedondon g, Talang Rimba, Simpang Tiga |
| | | | | A3.P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | | | |
| | | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | | | |
| | | RO-8 | 9,34 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | Desa sekitar |
| | | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan hutan konservasi dan hutan lindung | | | |
| | | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | | | |
| | | | | A3.P6.1 | Penanaman pola monokultur dan agroforestry | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-9 | 2.835,11 | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut)<br><br>Pelaksanaan kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan hidup | Desa sekitar |
| | | | | A2.P4.2 | Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | BRGM | | |
| | | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasah-an gambut, pengukuran TMA | DLHP Provinsi/ Kabupaten | | |
| | | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasahan gambut | | | |
| | | RO-10 | 1.231,48 | A3.P4.1 | Revegetasi gambut dengan pola *agroforestry* (*Sylvopastura* dan *Sylvofishery*) | | | |
| | | | | A3.P4.2 | Penerapan Paludi-kultur dan teknik silvikultur | | | |
| | | | | A3.P4.3 | Revegetasi area terbuka dan lahan bekas terbakar | | | |
| | | | | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 12 | PT. Sawit Selatan | RO-7 | 134.98 | A3.P7.1 | Melakukan replanting tanaman sawit tua | Dinas Perkebunan<br><br>BKSDA<br><br>Balai PPI | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut)<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa Sungai Pasir |
| | | | | A3.P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | | | |
| | | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | | | |
| 13 | PT. Selatan Agro Makmur Lestari | RO-7 | 14.11 | A3.P7.1 | Melakukan replanting tanaman sawit tua | | | Desa Sungai Batang |
| | | | | A3.P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | | | |
| | | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | | | |
| | | RO-8 | 19,76 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | Desa sekitar |
| | | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan hutan konservasi dan hutan lindung | | | |
| | | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | A3.P6.1 | Penanaman pola monokultur dan agroforestry | | | |
| | | RO-9 | 3.210,75 | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut)<br><br>Pelaksanaan kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan hidup | Desa sekitar |
| | | | | A2.P4.2 | Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | | | |
| | | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasah-an gambut, pengukuran TMA | BRGM<br><br>DLHP Provinsi/ Kabupaten | | |
| | | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasa-han gambut | | | |
| | | RO-10 | 4,59 | A3.P4.1 | Revegetasi gambut dengan pola *agroforestry* (*Sylvopastura* dan *Sylvofishery*) | | | |
| | | | | A3.P4.2 | Penerapan Paludi-kultur dan teknik silvikultur | | | |
| | | | | A3.P4.3 | Revegetasi area terbuka dan lahan bekas terbakar | | | |
| | | | | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 14 | PT. Selatan Jaya Permai | RO-7 | 34.51 | A3.P7.1 | Melakukan replanting tanaman sawit tua | Dinas Perkebunan<br>BKSDA<br>Balai PPI | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut)<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa Gajah Mati |
| | | | | A3.P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | | | |
| | | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | | | |
| | | RO-8 | 2,04 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan terdegradasi | | | Desa sekitar |
| | | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan hutan konservasi dan hutan lindung | | | |
| | | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | | | |
| | | | | A3.P6.1 | Penanaman pola monokultur dan agroforestry | | | |
| | | RO-9 | 0,02 | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | Dinas Perkebunan<br>BRGM<br>DLHP Provinsi/ Kabupaten | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut<br><br>Pelaksanaan kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan hidup | Desa sekitar |
| | | | | A2.P4.2 | Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | | | |
| | | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasahan gambut, pengukuran TMA | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasahan gambut | | | |
| | | RO-10 | 11,15 | A3.P4.1 | Revegetasi gambut dengan pola *agroforestry* (*Sylvopastura* dan *Sylvofishery*) | | | |
| | | | | A3.P4.2 | Penerapan Paludikultur dan teknik silvikultur | | | |
| | | | | A3.P4.3 | Revegetasi area terbuka dan lahan bekas terbakar | | | |
| | | | | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | | | |
| 15 | PT. Telaga Hikmah | RO-7 | 317,08 | A3.P7.1 | Melakukan replanting tanaman sawit tua | Dinas Perkebunan<br><br>BKSDA<br><br>Balai PPI | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut)<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa Embacang, Maribaya |
| | | | | A3.P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | | | |
| | | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-9 | 277,31 | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | Dinas Perkebunan<br><br>BRGM<br><br>DLHP Provinsi/ Kabupaten | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut<br><br>Pelaksanaan kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan hidup | Desa sekitar |
| | | | | A2.P4.2 | Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | | | |
| | | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasahan gambut, pengukuran TMA | | | |
| | | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasahan gambut | | | |
| 16 | PT. Tempirai Palm Resources | RO-7 | 241.15 | A3.P7.1 | Melakukan replanting tanaman sawit tua | Dinas Perkebunan<br><br>BKSDA<br><br>Balai PPI | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut)<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa Cinta Jaya |
| | | | | A3.P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | | | |
| | | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-10 | 2.824,06 | A3.P4.1 | Revegetasi gambut dengan pola *agroforestry* (*Sylvopastura* dan *Sylvofishery*) | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut<br><br>Pelaksanaan kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan hidup | Desa sekitar |
| | | | | A3.P4.2 | Penerapan Paludi-kultur dan teknik silvikultur | BRGM | | |
| | | | | A3.P4.3 | Revegetasi area terbuka dan lahan bekas terbakar | DLHP Provinsi/ Kabupaten | | |
| | | | | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | | | |
| 17 | PT. Tunas Inti Agro Nusa | RO-7 | 942.69 | A3.P7.1 | Melakukan replant-ing tanaman sawit tua | Dinas Perke-bunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut)<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa Pulu Beruang, Tulung Selapan Ilir, Tulung Selapan Ulu, Petaling, Lebung Itam, Kayu Ara |
| | | | | A3.P7.2 | Melakukan pen-gayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | BKSDA | | |
| | | | | A3.P7.3 | Melakukan pen-gayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | Balai PPI | | |
| 18 | PT. Waringin Agro Jaya | RO-7 | 977.02 | A3.P7.1 | Melakukan replant-ing tanaman sawit tua | | | Desa Jungkal |
| | | | | A3.P7.2 | Melakukan pen-gayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | | | |
| | | RO-9 | 9.724,74 | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut<br><br>Pelaksanaan kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan hidup | Desa sekitar |
| | | | | A2.P4.2 | Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | | | |
| | | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasahan gambut, pengukuran TMA | BRGM<br><br>DLHP Provinsi/ Kabupaten | | |
| | | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasahan gambut | | | |
| | | RO-10 | 238,09 | A3.P4.1 | Revegetasi gambut dengan pola *agroforestry* (*Sylvopastura* dan *Sylvofishery*) | | | |
| | | | | A3.P4.2 | Penerapan Paludikultur dan teknik silvikultur | | | |
| | | | | A3.P4.3 | Revegetasi area terbuka dan lahan bekas terbakar | | | |
| | | | | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 19 | PT.Sumber Wangi Alam | RO-7 | 36.46 | A3.P7.1 | Melakukan replanting tanaman sawit tua | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut)<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa Sungai Sodong |
| | | | | A3.P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | BKSDA | | |
| | | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | Balai PPI | | |
| | | RO-8 | 323,86 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | Desa sekitar |
| | | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan hutan konservasi dan hutan lindung | | | |
| | | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | | | |
| | | | | A3.P6.1 | Penanaman pola monokultur dan agroforestry | | | |
| 20 | PT. Persada Sawit Mas | RO-7 | 18,18 | A3.P7.1 | Melakukan replanting tanaman sawit tua | | | |
| | | | | A3.P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | | | |
| | | RO-8 | 81.88 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | Desa Sungai Batang |
| | | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan hutan konservasi dan hutan lindung | | | |
| | | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | | | |
| | | | | A3.P6.1 | Penanaman pola monokultur dan *agroforestry* | | | |
| | | RO-9 | 1.350,58 | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa sekitar |
| | | | | A2.P4.2 | Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | BRGM | Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut | |
| | | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasahan gambut, pengukuran TMA | DLHP Provinsi/ Kabupaten | Pelaksanaan kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan hidup | |
| | | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasahan gambut | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-10 | 15,08 | A3.P4.1 | Revegetasi gambut dengan pola *agroforestry* (*Sylvopastura* dan *Sylvofishery*) | | | |
| | | | | A3.P4.2 | Penerapan Paludi-kultur dan teknik silvikultur | | | |
| | | | | A3.P4.3 | Revegetasi area terbuka dan lahan bekas terbakar | | | |
| | | | | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | | | |
| 21 | Koperasi Pemasaran Senjaya Citra Mandiri | RO-9 | 10.83 | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | | | Desa Menang Raya |
| | | | | A2.P4.2 | Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | | | |
| | | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasah-an gambut, pengukuran TMA | | | |
| | | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasa-han gambut | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 22 | PT Waimusi Agroindah | RO-9 | 3389.81 | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | | | Desa Menang raya, Desa Rantau Durian II, Desa Suka-maju, Desa Sumber hidup, Desa Tanjung sari II |
| | | | | A2.P4.2 | Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | | | |
| | | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasah-an gambut, pengukuran TMA | | | |
| | | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasa-han gambut | | | |
| 23 | PT. Central Proteinaprim a, TBK | RO-9 | 2028.38 | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | | | Desa Bumi Pratama Mandira Desa Cinta Jaya, Desa Jungkal |
| | | | | A2.P4.2 | Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | | | |
| | | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasah-an gambut, pengukuran TMA | | | |
| | | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasahan gambut | | | |
| | | RO-12 | 73,60 | A2.P6.1 | Penataan batas areal rehabilitasi mangrove | Dinas Perkebunan<br><br>BPDAS<br><br>DLHP Provinsi/ Kabupaten<br><br>Balai PPI<br><br>Dinas Perikanan dan Kelautan | 1. Perlindungan hutan<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdaya an masyarakat<br>4. Pembentuka n dan pembinaan kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br><br>Melakukan pembinaan dan monev terhadap kawasan lindung<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br>3. Pembinaan dan pendamping anmasyarakat dalam peningkatan pendapatan melalui kegiatan perikanan<br><br>Pembentukan kelembagaan masyarakat pengusaha ikan | Desa sekitar |
| | | | | A2.P6.2 | Sosialisasi perlindungan dan pengamanan hutan mangrove | | | |
| | | | | A2.P6.3 | Patroli perlindungan dan pengamanan hutan mangrove | | | |
| | | | | A2.P6.4 | Kegiatan pencegahan perambahan hutan mangrove dan pembalakan liar pada kawasan yang belum di bebani izin secara partisipatif | | | |
| | | | | A2.P6.5 | Mempertahankan areal Mangrove pada izin HGU | | | |
| | | | | A2.P6.6 | Memberikan insentif bagi pengelola kawasan yang mempertahankan areal mangrovenya | | | |
| 24 | PT. Kelantan Sakti | RO-9 | 2931.59 | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | Dinas Perkebunan<br><br>BRGM<br><br>DLHP Provinsi/ Kabupaten | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut<br><br>Pelaksanaan kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan hidup | Desa Cinta Jaya Desa Serinanti |
| | | | | A2.P4.2 | Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | | | |
| | | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasahan gambut, pengukuran TMA | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasa-han gambut | | | |
| | | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasahan gambut | | | |
| 25 | PT. Rambang Agro Jaya | RO-9 | 5.992,65 | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | | | Desa Cinta Jaya, Desa Jungkal, Desa Keda-ton, Desa Menang Raya, Desa Pedamara n V, Desa Serigeni Baru, Desa Serigeni Lama , Desa Serinanti, Desa Suka Damai, Desa Tanjung Lubuk, Desa Tanjung Menang, Desa Tan-jung Serang, Desa Teloko, Desa Ulak Jermun |
| | | | | A2.P4.2 | Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | | | |
| | | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasah-an gambut, pengukuran TMA | | | |
| | | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasa-han gambut | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 26 | PT. Sampoerna Agro | RO-9 | 509.03 | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | | | Desa Menang Raya, Desa Sumber Hidup |
| | | | | A2.P4.2 | Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | | | |
| | | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasah-an gambut, pengukuran TMA | | | |
| | | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasahan gambut | | | |
| 27 | PT. Telaga Hikmah | RO-9 | 146,89 | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | | | Desa Mari Baya, Desa Sumber Hidup, Desa Tanjung Sari II |
| | | | | A2.P4.2 | Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | | | |
| | | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasah-an gambut, pengukuran TMA | | | |
| | | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasahan gambut | | | |
| 28 | PT. Waimusi Agroindah | RO-9 | 6,30 | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | | | Desa Sumber Hidup, Desa Tanjung Sari II |
| | | | | A2.P4.2 | Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | | | |
| | | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasah-an gambut, pengukuran TMA | | | |
| | | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasahan gambut | | | |
| 29 | PT. Waringin Agro Jaya | RO-9 | 50,38 | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | Dinas Perke-bunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa Belanti, Desa Cinta Jaya, Desa Jungkal, Desa Keman Baru Desa Mangun Jaya, Desa Sepang, Desa Ulak Jermun, Desa Ulak Pianggu |
| | | | | A2.P4.2 | Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasah-an gambut, pengukuran TMA | BRGM<br><br>DLHP Provinsi/ Kabupaten | Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut)<br><br>Pelaksanaan kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan hidup | |
| | | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasa-han gambut | | | |
| 30 | PT.Mutiara Bunda Jaya | RO-9 | 2316.81 | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | | | desa menang raya, desa rantau du-rian ii, desa sumber hidup |
| | | | | A2.P4.2 | Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | | | |
| | | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasah-an gambut, pengukuran TMA | | | |
| | | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasa-han gambut | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 31 | PT.Rambang Agro Jaya | RO-9 | 187.89 | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | | | Desa Kedaton, Desa Kota Raya, Desa Perigi, Desa Tanjung Lubuk |
| | | | | A2.P4.2 | Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | | | |
| | | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasah-an gambut, pengukuran TMA | | | |
| | | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasa-han gambut | | | |
| **Jenis Usaha Pertambangan** | | | | | | | | |
| 1 | Sriwijaya Prima Energi | RO-4 | 2.012,64 | A3.P6.2 | Penanaman tanaman pokok, tanaman unggulan lokal dan tanaman kehidupan pada Areal PBPH | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut)<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa sekitar |
| | | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | BKSDA | | |
| | | RO-7 | 56,61 | A3.P3.2 | Melakukan revege-tasi lahan pasca tambang | Balai PPI | | Desa Sungai Pasir, Desa Gajah Mukti, Desa Sungai Ceper |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | RO-8 | 2.012,64 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | Desa sekitar |
| | | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |

## 5. Rencana Kerja Aksi Mitigasi Unit Pengelola Kabupaten OKUS (Ogan Komering Ulu Selatan)

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Jenis Usaha Pertambangan** | | | | | | | | |
| 1 | Anugrah Energi | RO-1 | 503,98 | A1.P1.3 | Pengamanan: Patroli, peringatan / deteksi dini (Cuaca/ Curah Hujan) | Dinas Perkebunan<br><br>BKSDA<br><br>Balai PPI | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa Simpang Sender Utara, Desa Sumber Mulia, Desa Pekuwolan, Desa Pelawi, |
| | | | | A1.P4.1 | Identifikasi areal terdegradasi | | | |
| | | | | A2.P1.2 | Sosialisasi perlindungan dan pengamanan hutan | | | |
| | | | | A2.P1.3 | Patroli Perlindungan dan Pengamanan Kawasan Konservasi | | | |
| | | | | A2.P1.5 | Identifikasi dan inventarisasi potensi SDH | | | |
| | | | | A2.P1.6 | Pemetaan wilayah rawan konflik tenurial | | | |
| | | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | | | |
| | | RO-7 | 19.95 | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | Desa Simpang Sender Utara, Desa Pekuwolan, Desa Pelawi |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | RO-8 | 3,97 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | Desa sekitar |
| | | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | | A1.P1.3 | Pengamanan: Patroli, peringatan / deteksi dini (Cuaca/ Curah Hujan) | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 | MBH Mineral Resources | RO-1 | 459,71 | A1.P4.1 | Identifikasi areal terdegradasi | | | Desa sekitar |
| | | | | A2.P1.2 | Sosialisasi perlindungan dan pengamanan hutan | | | |
| | | | | A2.P1.3 | Patroli Perlindungan dan Pengamanan Kawasan Konservasi | | | |
| | | | | A2.P1.5 | Identifikasi dan inventarisasi potensi SDH | | | |
| | | | | A2.P1.6 | Pemetaan wilayah rawan konflik tenurial | | | |
| | | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | | | |
| | | RO-7 | 457.19 | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | Desa Bendi, Desa Gunung Cahya, Desa Ruos |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |

## 6. Rencana Kerja Aksi Mitigasi Unit Pengelola Kabupaten MURA (Musi Rawas)

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Jenis Usaha Perkebunan** | | | | | | | | |
| 1 | PT. Bina Sains Corporation | RO-4 | 3,21 | A3.P6.2 | Penanaman tanaman pokok, tanaman unggulan lokal dan tanaman kehidupan pada Areal PBPH | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa sekitar |
| | | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | BKSDA | | |
| | | RO-7 | 24,61 | A3.P7.1 | Melakukan replanting tanaman sawit tua | Balai PPI | | |
| | | | | A3.P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | | | Desa Sungai Pinang |
| | | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | | | |
| | | RO-8 | 6,52 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan terdegradasi | | | Desa sekitar |
| | | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan hutan konservasi dan hutan lindung | | | |
| | | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | | | |
| | | | | A3.P6.1 | Penanaman pola monokultur dan agroforestry | | | |
| | | | | A3.P7.1 | Melakukan replanting tanaman sawit tua | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 | PT. Daya Agro Lestari | RO-7 | 363.47 | A3.P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | | | Desa Sungai Pinang |
| | | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | | | |
| 3 | PT. Djuanda Sawit Lestari | RO-7 | 282.04 | A3.P7.1 | Melakukan replanting tanaman sawit tua | | | Desa Muara Megang i, Desa Lubuk Pandan |
| | | | | A3.P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | | | |
| | | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | | | |
| 4 | PT. London Sumatera Indonesia, TBK | RO-7 | 3.82 | A3.P7.1 | Melakukan replanting tanaman sawit tua | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa Beringin Makmur II |
| | | | | A3.P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | BKSDA | Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | Balai PPI | 1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | |
| 5 | PT. Multrada Multi Maju | RO-7 | 54,46 | A3.P7.1 | Melakukan replanting tanaman sawit tua | | | |
| | | | | A3.P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | | | |
| | | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | | | Desa sekitar |
| 6 | PT. Mura bibit lestari | RO-7 | 61,60 | A3.P7.1 | Melakukan replanting tanaman sawit tua | | | |
| | | | | A3.P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | | | |
| | | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 7 | PT. Sriwijaya Nusantara Sejahtera | RO-4 | 6,68 | A3.P6.2 | Penanaman tanaman pokok, tanaman unggulan lokal dan tanaman kehidupan pada Areal PBPH | | | |
| | | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| **Jenis Usaha Pertambangan** | | | | | | | | |
| 1 | Mura Perkasa | RO-4 | 1.644,91 | A3.P6.2 | Penanaman tanaman pokok, tanaman unggulan lokal dan tanaman kehidupan pada Areal PBPH | Dinas Perkebunan<br><br>BKSDA<br><br>Balai PPI | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa sekitar |
| | | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| | | RO-7 | 219,28 | A3.P3.2 | Melakukan reveg-etasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | RO-8 | 2.385,20 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | |
| | | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | | A3.P3.2 | Melakukan reveg-etasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |

## 7. Rencana Kerja Aksi Mitigasi Unit Pengelola Kabupaten Lahat

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Jenis usaha Perkebunan** | | | | | | | | |
| 1 | PT.bumi sawit permai | RO-7 | 3,48 | A3.P7.1 | Melakukan re-planting tanaman sawit tua | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa sekitar |
| | | | | A3.P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | BKSDA | | |
| | | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | Balai PPI | | |
| **Jenis Usaha Pertambangan** | | | | | | | | |
| 1 | Perisai Prima Utama | RO-1 | 6,64 | A1.P1.3 | Pengamanan: Patroli, peringatan / deteksi dini (Cuaca/ Curah Hujan) | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa Tanjung Sakti |
| | | | | A1.P4.1 | Identifikasi areal terdegradasi | | | |
| | | | | A2.P1.2 | Sosialisasi perlindungan dan pengamanan hutan | BKSDA | | |
| | | | | A2.P1.3 | Patroli Perlindungan dan Pengamanan Kawasan Konservasi | Balai PPI | | |
| | | | | A2.P1.5 | Identifikasi dan inventarisasi potensi SDH | | | |
| | | | | A2.P1.6 | Pemetaan wilayah rawan konflik tenurial | | | |
| | | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konservasi Kehati | | | |
| | | RO-8 | 9,10 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | | A3.P3.2 | Melakukan reveg-etasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | RO-11 | 7.508,54 | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | | | |
| | | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang memper-tahankan kawasan HCV | | | |

## 8. Rencana Kerja Aksi Mitigasi Unit Pengelola Kabupaten Muara Enim

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Jenis Usaha Perkebunan** | | | | | | | | |
| 1 | Perusahaan Perseroan (PERSERO) PT. Perkebunan Nusantara VII Berkedudu-kan di Bandar Lampung | RO-7 | 158,73 | A3.P7.1 | Melakukan replanting tanaman sawit tua | Dinas Perkebunan<br><br>BKSDA<br><br>Balai PPI | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa sekitar |
| | | | | A3.P7.2 | Melakukan pen-gayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | | | |
| | | | | A3.P7.3 | Melakukan pen-gayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | | | |
| | | RO-8 | 3,47 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan terdegradasi | | | |
| | | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| | | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman reveg-etasi | | | |
| | | | | A3.P6.1 | Penanaman pola monokultur dan agroforestry | | | |
| 2 | PT. Cipta Futura Bekedudukan di Jakarta | RO-7 | 34.16 | A3.P7.1 | Melakukan replant-ing tanaman sawit tua | | | Desa Padang Bindu, Desa Ujan Mas lama, Desa Ulak Bandung |
| | | | | A3.P7.2 | Melakukan pen-gayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | | | |
| | PT. Surya Bumi Agrolanggeng | RO-7 | 136.67 | A3.P7.1 | Melakukan replanting tanaman sawit tua | | | Desa Padang Bindu |
| | | | | A3.P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | | | |
| | | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | | | |
| | | RO-8 | 10,4,16 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan terdegradasi | | | |
| | | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan lindung | | | |
| | | | | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | | | |
| | | | | A3.P6.1 | Penanaman pola monokultur dan agroforestry | | | |
| | | RO-10 | 178,88 | A3.P4.1 | Revegetasi gambut dengan pola *agroforestry* (*Sylvopastura* dan *Sylvofishery*) | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa sekitar |
| | | | | A3.P4.2 | Penerapan Paludikultur dan teknik silvikultur | BRGM | Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | A3.P4.3 | Revegetasi area terbuka dan lahan bekas terbakar | DLHP Provinsi/ Kabupaten | Pelaksanaan kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan hidup | |
| | | | | A3.P4.4 | Penanaman intensif dalam rangka pemulihan pada ekosistem gambut | | | |
| 4 | PT. Roempoen Enam Bersaudara Berkedudukan di Palembang | RO-9 | 3,420,59 | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | | | desa kasai, desa paya angus, desa rantau bayur, desa suka merindu, desa sungai rotan |
| | | | | A2.P4.2 | Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | | | |
| | | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasahan gambut, pengukuran TMA | | | |
| | | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasahan gambut | | | |
| 5 | PT. Roempoen Enam Bersaudara Berkedudukan di Palembang | RO-10 | 178,88 | A3.P4.1 | Revegetasi gambut dengan pola *agroforestry* (*Sylvopastura* dan *Sylvofishery*) | | | Desa Rantau Bayur, Desa Suka Merindu, Desa Sungai Rotan |
| | | | | A3.P4.2 | Penerapan Paludikultur dan teknik silvikultur | | | |
| | | | | A3.P4.3 | Revegetasi area terbuka dan lahan bekas terbakar | | | |
| | | | | A3.P4.4 | Penanaman intensif dalam rangka pemulihan pada ekosistem gambut | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 6 | PT. Sumatera Asia Mandiri Berkedudukan di Palembang | RO-10 | 178.36 | A3.P4.1 | Revegetasi gambut dengan pola *agroforestry* (*Sylvopastura* dan *Sylvofishery*) | | | Desa Gumai |
| | | | | A3.P4.2 | Penerapan Paludikultur dan teknik silvikultur | | | |
| | | | | A3.P4.3 | Revegetasi area terbuka dan lahan bekas terbakar | | | |
| | | | | A3.P4.4 | Penanaman intensif dalam rangka pemulihan pada ekosistem gambut | | | |
| **Jenis Usaha Pertambangan** | | | | | | | | |
| 1 | Batubara Bukit Kendi | RO-7 | 7,00 | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa Darmo |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 2 | Bukit Asam (PERSERO) TBK | RO-7 | 205,21 | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | BKSDA | | Desa Darmo, Keban Agung, Lingga, Tanjung Enim Selatan, Tegal Rejo, Penyandingan, Tanjung Agung, Tanjung Karangan, Tanjung Lalang |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | Balai PPI | | |
| | | RO-8 | 3,67 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan terdegradasi | | | |
| | | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 3 | Bukit Enim Energi | RO-4 | 221,70 | A3.P6.2 | Penanaman tanaman pokok, tanaman unggulan lokal dan tanaman kehidupan pada Areal PBPH | | | Desa Tanjung Enim Selatan, Tegal rejo |
| | | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-7 | 4.421,79 | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | RO-8 | 595,01 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan terdegradasi | | | |
| | | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 4 | Bumi Merapi Energi | RO-7 | 6.59 | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | Desa Darmo |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 5 | Prima Mulia Sarana Sejahtera | RO-7 | 4.01 | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | Desa Pulau Panggung |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 6 | Wiraduta Sejahtera Langgeng | RO-7 | 515,84 | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | Desa Bangun Sari, Desa Tanjung Raja |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | RO8 | 300,31 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan terdegradasi | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa sekitar |
| | | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 7 | Bara Sumatera Energy | RO-4 | 221,70 | A3.P6.2 | Penanaman tanaman pokok, tanaman unggulan lokal dan tanaman kehidupan pada Areal PBPH | BKSDA<br><br>Balai PPI | Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | |
| | | | | A3.P6.3 | Pemeliharaan & perlindungan tanaman | | | |
| | | RO-7 | 919,26 | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | RO-8 | 2.346.24 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | |
| | | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 8 | Buana Eltra | RO-7 | 0,06 | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | RO-8 | 6,00 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan terdegradasi | | | |
| | | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 9 | Bumi Sekundang Enim Energi | RO-7 | 814,53 | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa sekitar |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | RO-8 | 249,01 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan terdegradasi | BKSDA | | |
| | | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | Balai PPI | | |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 10 | Cakra Bumi Energi | RO-7 | 137,80 | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | RO-8 | 57,06 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan terdegradasi | | | |
| | | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 11 | Truba Bara Banyu Enim | RO-7 | 316,15 | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | RO-8 | 313,31 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan terdegradasi | | | |
| | | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |

## 9. Rencana Kerja Aksi Mitigasi Unit Pengelola Kabupaten Muratara (Musi Rawas Utara)

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Jenis Usaha Perkebunan** | | | | | | | | |
| 1 | PT. London Sumatera Indonesia, TBK | RO-7 | 70,93 | A3.P7.1 | Melakukan replanting tanaman sawit tua | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | |
| | | | | A3.P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | BKSDA<br><br>Balai PPI | | |
| | | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | | | |
| | | | | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut)<br><br>Pelaksanaan kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan hidup | Desa Beringin Makmur II |
| | | | | A2.P4.2 | Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | | | |
| | | RO-9 | 885,12 | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasahan gambut, pengukuran TMA | BRGM<br><br>DLHP Provinsi/ Kabupaten | | |
| | | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasahan gambut | | | |
| | | RO-10 | 11,24 | A3.P4.1 | Revegetasi gambut dengan pola *agroforestry* (*Sylvopastura* dan *Sylvofishery*) | | | |
| | | | | A3.P4.2 | Penerapan Paludikultur dan teknik silvikultur | | | |
| | | | | A3.P4.3 | Revegetasi area terbuka dan lahan bekas terbakar | | | |
| | | | | A3.P4.4 | Penanaman intensif dalam rangka pemulihan pada ekosistem gambut | | | |
| | | | | A3.P7.1 | Melakukan replanting tanaman sawit tua | | | |
| 2 | PT. London Sumatera Indonesia, TBK | RO-7 | 4.01 | A3.P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | Dinas Perkebunan<br><br>BKSDA<br><br>Balai PPI | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa Beringin Makmur II |
| | | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | | | |
| | | | | A3.P7.1 | Melakukan replanting tanaman sawit tua | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | PT. London Sumatera Indonesia, TBK | RO-7 | 0.11 | A3.P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | | | Desa Tanjung Raya |
| | | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | | | |
| | | | | A3.P7.1 | Melakukan replanting tanaman sawit tua | | | |
| 4 | PT. Sentosa Kurnia Bahagia | RO-7 | 0.68 | A3.P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | | | Desa Sako Suban |
| | | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | | | |
| | | | | A3.P7.1 | Melakukan replanting tanaman sawit tua | | | |
| 5 | PT. Surya Agro Persada | RO-7 | 871.32 | A3.P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | | | Desa Pauh |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | | | |
| 6 | PT. Buana Srijaya Sejahtera | RO-9 | 51.52 | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | Dinas Perkebunan<br><br>BRGM<br><br>DLHP Provinsi/ Kabupaten | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut)<br><br>Pelaksanaan kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan hidup | Desa Biaro Lama, Desa Karang Dapo I, Desa Karang Dapo II |
| | | | | A2.P4.2 | Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | | | |
| | | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasahan gambut, pengukuran TMA | | | |
| | | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasahan gambut | | | |
| 7 | PT. Buana Sriwijaya Sejahtera | RO-9 | 1.926.79 | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | | | Desa Aringin, Desa Biaro Lama, Desa Bingin Teluk, Desa Mandi Angin |
| | | | | A2.P4.2 | Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | | | |
| | | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan& pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasahan gambut, pengukuran TMA | | | |
| | | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |
| | | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasahan gambut | | | |
| | | RO-7 | 22,73 | A3.P7.1 | Melakukan replanting tanaman sawit tua | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa sekitar |
| | | | | A3.P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | BKSDA | | |
| | | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | Balai PPI | | |
| 8 | PT. Dendy Marker Indah Lestari | RO-9 | 8.387,62 | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut)<br><br>Pelaksanaan kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan hidup | Desa Beringin Jaya Desa Karang Dapo I, Desa Kertasari, Desa Lubuk Rumbai, Desa Maur Baru, Desa Muara Rupit, Desa Rantau Kadam |
| | | | | A2.P4.2 | Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | BRGM | | |
| | | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasahan gambut, pengukuran TMA | DLHP Provinsi/ Kabupaten | | |
| | | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | Desa sekitar |
| | | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infrastruktur pembasahan gambut | | | |
| | | RO-10 | 12,04 | A3.P4.1 | Revegetasi gambut dengan pola *agroforestry* (*Sylvopastura* dan *Sylvofishery*) | | | |
| | | | | A3.P4.2 | Penerapan Paludikultur dan teknik silvikultur | | | |
| | | | | A3.P4.3 | Revegetasi area terbuka dan lahan bekas terbakar | | | |
| | | | | A3.P4.4 | Penanaman intensif dalam rangka pemulihan pada ekosistem gambut | | | |
| 9 | PT. Citraloka Bumi Begawan | RO-7 | 9,37 | A3.P7.1 | Melakukan replanting tanaman sawit tua | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa sekitar |
| | | | | A3.P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | BKSDA<br><br>Balai PPI | | |
| **Jenis Usaha Pertambangan** | | | | | | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | PT. Aneka Tambang (Persero) TBK | RO-1 | 287,80 | A1.P1.3 | Pengamanan: Patroli, peringatan / deteksi dini (Cuaca/ Curah Hujan) | BTN/BKSDA,<br>Balai PPI<br>BPDAS<br>Polri | Penangana permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim<br>Mekanisme pelaksanaan rehabilitasi DAS<br>Penanganan perlindungan khususnya dari karhutla dan *ilegal logging* | Desa sekitar |
| | | | | A1.P4.1 | Identifikasi areal terdegradasi | | | |
| | | | | A2.P1.2 | Sosialisasi perlindungan dan pengamanan hutan | | | |
| | | | | A2.P1.3 | Patroli Perlind-ungan dan Pen-gamanan Kawasan Konservasi | | | |
| | | | | A2.P1.5 | Identifikasi dan inventarisasi potensi SDH | | | |
| | | | | A2.P1.6 | Pemetaan wilayah rawan konflik tenurial | | | |
| | | | | A2.P2.3 | Sosialisasi Konser-vasi Kehati | | | |
| | | | | A2.P2.4 | Rescue Satwa yang dilindungi | | | |
| | | | | A2.P2.5 | Pembinaan habitat & populasi satwa dilindungi | | | |
| | | | | A2.P2.6 | Pemantauan peredaran Flora dan fauna yang dilindungi | | | |
| | | | | A2.P2.7 | Membangun kori-dor satwa | | | |
| | | | | A2.P2.8 | Pengembangan entitas perlindun-gan, pengawetan dan pemanfaatan kehati, dan pen-angkaran serta restocking | | | |
| | | | | A4.P1.5 | Pelatihan dan pen-ingkatan kapasitas SDM pengelola sector kehutanan | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | A4.P1.9 | Peningkatan pemanfaatan jasa lingkungan (ekowisata, air, penyimpanan/ penyerapan karbon) | | | |
| | | RO-11 | 11,00 | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | | | |
| | | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |
| 2 | Banyan Koalindo Lestari | RO-7 | 220.61 | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa Belani, Beringin Makmur II, Bingin Teluk, Tanjung Raya |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 3 | Bara Sentosa Lestari | RO-7 | 43,58 | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | BKSDA<br><br>Balai PPI | | Desa sekitar |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 4 | Dwinad Nusa Sejahtera | RO-7 | 6.012,79 | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 5 | Galtam Sumatera Selatan | RO-7 | 5,18 | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-8 | 2,09 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan terdegradasi | | | |
| | | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 6 | Gorby Putra Utama | RO-7 | 29,12 | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa sekitar |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 7 | Karya Bumi Baratama | RO-7 | 468,73 | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | BKSDA | Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati | |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | Balai PPI | 1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | |
| | | RO-8 | 327,10 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan terdegradasi | | | |
| | | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 8 | Mindoro Tiris Emas | RO-7 | 91,90 | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 9 | Mura Reka Batubara | RO-7 | 1.988,42 | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-8 | 128,26 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | |
| | | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | | A3.P3.2 | Melakukan revege-tasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 10 | Musi Rawas Gold | RO-7 | 2.761,45 | A3.P3.2 | Melakukan reveg-etasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | RO-8 | 9,51 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan terdegradasi | | | |
| | | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | | A3.P3.2 | Melakukan reveg-etasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 11 | Triaryani | RO-7 | 322,67 | A3.P3.2 | Melakukan reveg-etasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |

## 10. Rencana Kerja Aksi Mitigasi Unit Pengelola Kabupaten Ogan Ilir

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Jenis Usaha Perkebunan** | | | | | | | | |
| 1 | PT. Bumi Sawit Permai Berkedudukan di Palembang | RO-7 | 461.04 | A3.P7.1 | Melakukan replanting tanaman sawit tua | Dinas Perkebunan<br><br>BKSDA<br><br>Balai PPI | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa Sukananti, Tambang Rambang, Tangai |
| | | | | A3.P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | | | |
| | | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | | | |
| 2 | PT. Perkebunan nusantara VII (Persero) | RO-7 | 22,78 | A3.P7.1 | Melakukan replanting tanaman sawit tua | | | Desa sekitar |
| | | | | A3.P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | | | |
| | | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | | | |
| **Jenis Usaha Pertambangan** | | | | | | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Delapan Into Power | RO-7 | 1.256.92 | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | Dinas Perkebunan<br><br>BKSDA | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati | Desa Sukananti, Tambang rambang, Tangai |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | Balai PPI | 1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | |

## 11. Rencana Kerja Aksi Mitigasi Unit Pengelola Kabupaten PALI (Penukal Abab Lematang Ilir)

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Jenis Usaha Perkebunan** | | | | | | | | |
| 1 | PT. Golden blossom sumatera berkedudukan di Palembang | RO-9 | 7.684,46 | A2.P4.1 | Identifikasi dan inventarisasi potensi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | Dinas Perkebunan<br><br>BRGM<br><br>DLHP Provinsi/ Kabupaten | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Pelaksanaan program rewetting (Sekat kanal dan pembasahan gambut)<br><br>Pelaksanaan kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan hidup | Desa sekitar |
| | | | | A2.P4.2 | Penyusunan RPPEG Kabupaten/Kota | | | |
| | | | | A2.P4.3 | Implementasi perlindungan & pengelolaan ekosistem gambut melalui pembasahan gambut, pengukuran TMA | | | |
| | | | | A2.P5.1 | Pembuatan sekat kanal | | | |
| | | | | A2.P5.2 | Penimbunan kanal terbuka | | | |
| | | | | A2.P5.3 | Pemeliharaan sekat kanal dan sumur Bor di areal konservasi | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | A2.P5.4 | Pemeliharaan infra struktur pembasahan gambut | | | |
| **Jenis Usaha Pertambangan** | | | | | | | | |
| 1 | Bara Sumatera Energi | RO-7 | 11.79 | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa Hidup Baru, Desa Padang Bindu |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | RO-8 | 2,66 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan terdegradasi | BKSDA | | |
| | | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | Balai PPI | | |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 2 | Bumi Sekundang Enim Energi | RO-7 | 1.307,29 | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | Desa Pagar jati, Desa Handayani mulia, Desa Talang ubi selatan |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | RO-8 | 98,02 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan terdegradasi | | | Desa sekitar |
| | | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 3 | Pendopo Energi Batubara | RO-7 | 6.347,05 | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | Desa Handayani Mulia, Desa Sukamaju, Desa Talang Ubi Utara |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | Sumber mineral perdana | RO-7 | 613,53 | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | Desa sekitar |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | RO-8 | 191,66 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/kawasan hutan terdegradasi | | | |
| | | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |

## 12. Rencana Kerja Aksi Mitigasi Unit Pengelola Kabupaten Empat Lawang

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Jenis Usaha Pertambangan** | | | | | | | | |
| 1 | Energi Swa Dinamika Muda | RO-11 | 3,86 | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa sekitar |
| | | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |
| | | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | BKSDA | Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati | |
| | | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | Balai PPI | 1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | |
| 2 | Perisai Prima Utama | RO-11 | 4.757,21 | A2.P3.1 | Inventarisasi dan verifikasi KBKT melalui *assement* HCV | | | |
| | | | | A2.P3.2 | Melakukan monev HCV secara berkala | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | A2.P3.3 | Pengayaan tanaman pada areal HCV dengan tanaman yang memberikan fungsi lindung dan sumber pakan satwa | | | |
| | | | | A2.P3.4 | Pemberian insentif bagi yang mempertahankan kawasan HCV | | | |

## 13. Rencana Kerja Aksi Mitigasi Unit Pengelola Kabupaten OKUT (Ogan Komering Ulu Timur)

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Jenis Usaha Perkebunan** | | | | | | | | |
| 1 | PT. Wana Karya Mulya Kahuripan | RO-7 | 25,49 | A3.P7.1 | Melakukan replanting tanaman sawit tua | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen | Desa sekitar |
| | | | | A3.P7.2 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman tepi dan turus jalan pada tanaman sawit produktif | BKSDA | Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati | |
| | | | | A3.P7.3 | Melakukan pengayaan kombinasi tanaman sawit dengan tanaman kayu dengan pola tanaman jalur pada tanaman sawit muda (< 3 tahun) | Balai PPI | 1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | |
| | | | | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | |
| | | | | A3.P2.2 | Rehabilitasi dan pengayaan pada Kawasan hutan konservasi dan hutan lindung | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Luas | Kode Kegiatan | Jenis Kegiatan | Pihak Yang Terlibat | Bentuk Keterlibatan | Masyarakat Sekitar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-8 | 8,25 | A3.P2.5 | Pemeliharaan tanaman revegetasi | | | |
| | | | | A3.P6.1 | Penanaman pola monokultur dan *agroforestry* | | | |
| **Jenis Usaha Pertambangan** | | | | | | | | |
| 1 | Hanson Energy | RO-7 | 437,98 | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | Dinas Perkebunan | 1. Perlindungan kebun<br>2. Sosialisasi regulasi<br>3. Pemberdayaan masyarakat<br>4. Pembentukan dan pembinaan Kelembagaan<br>5. *Support* fasilitasi instrumen<br><br>Penanganan permasalahan terkait keanekaragaman hayati<br><br>1. Pengendalian karhutla<br>2. Kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim | Desa sekitar |
| | | | | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | RO-8 | 33,40 | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | BKSDA | | |
| | | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | Balai PPI | | |
| | | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | RO-7 | 39,21 | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| 2 | Selo Argodedali | RO-8 | 4,50 | A3.P3.3 | Pemeliharaan revegetasi lahan pasca tambang | | | |
| | | | | A3.P2.1 | Revegetasi lahan/ kawasan hutan terdegradasi | | | |
| | | | | A3.P2.4 | Penanaman pada areal lahan kosong dan bekas terbakar | | | |
| | | | | A3.P3.2 | Melakukan revegetasi lahan pasca tambang | | | |

### C.4. Kebutuhan *Support*/ Fasilitas Tiap Jenis Kegiatan di Kawasan Hutan

Kebutuhan *support* fasilitasi pada setiap unit pengelola baik hutan konservasi yang dikelola oleh BKSDA dan TN serta hutan lindung dan hutan produksi yang dikelola oleh KPH pada dasarnya meliputi RO dan kebutuhan tertentu seperti dijelaskan dalam Tabel berikut.

**Tabel 3.32** | Kebutuhan Support Fasilitasi Pada Unit Pengelola Hutan Konservasi

| No | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | RO-1 Pencegahan Deforestasi Mineral | Pencegahan kebakaran, Resolusi konflik | Enabling incentive | Kelembagaan, Komunikasi, pemadaman | Hadiah, perlombaan, penghargaan, pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 2. | RO-5 Penerapan Pengayaan Hutan Alam | Teknik pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, budidaya | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 3. | RO-8 Peningkatan Cadangan Karbon tanpa Rotasi | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |

**Tabel 3.33** | Kebutuhan Support Fasilitasi Pada Unit Pengelola KPH

| No | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | RO-1 Pencegahan Deforestasi Mineral | Pencegahan kebakaran, Resolusi konflik | Enabling incentive | Kelembagaan, Komunikasi, pemadaman | Hadiah, perlombaan, penghargaan, pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 2. | RO-2 Pencegahan Deforestasi Gambut | Pencegahan kebakaran, Resolusi konflik | Enabling incentive | Kelembagaan, Komunikasi, pemadaman | Hadiah, perlombaan, penghargaan, pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 3. | RO-4 Pembangunan Hutan Tanaman | RIL | Enabling incentive | Pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 4. | RO-5 Penerapan Pengayaan Hutan Alam | Teknik pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, budidaya | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 5. | RO-7 Peningkatan Cadangan Karbon dengan Rotasi | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 6. | RO-8 Peningkatan Cadangan Karbon tanpa Rotasi | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 7. | RO-9 Pengelolaan Tata Air Gambut | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 8. | RO-10 Pelaksanaan Restorasi Gambut | Rehabilitasi gambut | Enabling incentive | Pembibitan, Teknik pengayaan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 9. | RO-11 Perlindungan Areal Konservasi Tinggi | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |

| No | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 10. | RO-12 Pengelolaan Mangrove | Silvofishery | Enabling incentive | Komunikasi, kelembagaan, budidaya | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |

Adapun rinciannya menurut pengelola Kawasan dan pelaku tapak pada hutan konservasi dan hutan produksi/lindung diuraikan dalam sub-bab selanjutnya.

## 1. Pengelola Kawasan: BKSDA

| NO | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | SM Dangku | RO-1 | Pencegahan kebakaran, Resolusi konflik | Enabling incentive | Kelembagaan, Komunikasi, pemadaman | Hadiah, perlombaan, penghargaan, pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 2 | SM Gumai Pasemah | RO-1 | Pencegahan kebakaran, Resolusi konflik | Enabling incentive | Kelembagaan, Komunikasi, pemadaman | Hadiah, perlombaan, penghargaan, pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 3 | SM Gunung Raya | RO-1 | Pencegahan kebakaran, Resolusi konflik | Enabling incentive | Kelembagaan, Komunikasi, pemadaman | Hadiah, perlombaan, penghargaan, pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 4 | SM Padang Sugihan | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |

## 2. Pengelola Kawasan: Balai Taman Nasional (BTN)

| NO | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | BTN Berbak Sembilang | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-12 | Silvofishery | Enabling incentive | Komunikasi, kelembagaan, budidaya | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 2 | BTN Kerinci Seblat | RO-1 | Pencegahan kebakaran, Resolusi konflik | Enabling incentive | Kelembagaan, Komunikasi, pemadaman | Hadiah, perlombaan, penghargaan, pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |

### 3. Pengelola Kawasan: KPH Meranti

| NO | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | PT. Bumi Persada Permai (Sk 337) | RO-4 | RIL | Enabling incentive | Pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-5 | Teknik pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, budidaya | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 2 | PT. Rimba Hutani Mas | RO-4 | RIL | Enabling incentive | Pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 3 | PT. Sentosa Bhagia Bersama | RO-5 | Teknik pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, budidaya | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 4 | PT. Wahana Agro Mulia | RO-4 | RIL | Enabling incentive | Pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 5 | PT Bumi Persada Permai SK 79 | RO-5 | Teknik pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, budidaya | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |

| NO | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 6 | PT Restorasi Ekosistem Indonesia | RO-5 | Teknik pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, budidaya | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 7 | PT. Buana Sriwijaya Sejahtera | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 8 | PT. Warna Agung Sejahtera | RO-5 | Teknik pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, budidaya | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 9 | Gapoktan Bukit Sumber Mas | RO-4 | RIL | Enabling incentive | Pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 10 | KUD Tunggal Karya Sehati | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 11 | Gapoktan Meranti Wana Makmur | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 12 | PT. Berkat Sawit Sejati Berkedudukan di Jakarta | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 13 | PT. London Sumatera Indo-nesia TBk | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 14 | PT. Andalan Satria Abadi | RO-4 | RIL | Enabling incentive | Pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |

| NO | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 15 | Barasentosa Lestari | RO-5 | Teknik pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, budidaya | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 16 | PT. Rimba Subur Lestari | RO-4 | RIL | Enabling incentive | Pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 17 | PT. Duta Alam Jaya | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 18 | PT. Gorby Putra Utama | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 19 | PT. Karya Perintis Sejati | RO-5 | Teknik pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, budidaya | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 20 | PT. Muba Batubara Persada | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 21 | PT. Mura Reka Batubara | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 22 | PT. Triaryani | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 23 | PT. Duta Energy Transporter | RO-5 | Teknik pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, budidaya | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 24 | Conocophillips (Grissik), Ltd. | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |

| NO | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 25 | Karya Perintis Sejati, PT | RO-5 | Teknik pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, budidaya | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 26 | Marga Bara Jaya, PT | RO-5 | Teknik pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, budidaya | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 27 | Musi Mitra Jaya, PT | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 28 | SKK MIGAS - ConocoPhillips (Grissik) Ltd | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 29 | SKK MIGAS - ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (Areal Dayung Letang-Tengah dan Gelam)" | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 30 | SKK MIGAS - Sele Raya Merangin Dua, PT | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 31 | Triaryani, PT | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 32 | PT Agronusa alam Sejahtera - no | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 33 | PT Alam Lestari Nusantara (Dh Bukit Kausar) - no | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 34 | PT Restorasi Ekosistem Indonesia - no | RO-5 | Teknik pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, budidaya | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |

| NO | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 35 | KPH Meranti | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |

## 4. Pengelola Kawasan: UPTD KPH Wilayah II Lalan Mendis

| NO | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | PT. Bumi Persada Permai (Sk 337) | RO-4 | RIL | Enabling incentive | Pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-5 | Teknik pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, budidaya | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 2 | PT. Rimba Hutani Mas | RO-4 | RIL | Enabling incentive | Pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-5 | Teknik pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, budidaya | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-10 | Rehabilitasi gambut | Enabling incentive | Pembibitan, Teknik pen-gayaan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |

| NO | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | PT. Sumber Hijau Permai | RO-4 | RIL | Enabling incentive | Pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-5 | Teknik pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, budidaya | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-10 | Rehabilitasi gambut | Enabling incentive | Pembibitan, Teknik pengayaan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-12 | Silvofishery | Enabling incentive | Komunikasi, kelembagaan, budidaya | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 4 | PT. Wahana Lestari Makmur Suks | RO-4 | RIL | Enabling incentive | Pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-10 | Rehabilitasi gambut | Enabling incentive | Pembibitan, Teknik pengayaan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 5 | PT. Tri Pupajaya | RO-5 | Teknik pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, budidaya | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-10 | Rehabilitasi gambut | Enabling incentive | Pembibitan, Teknik pen-gayaan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |

| NO | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 6 | PT. Global Alam Lestari | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-10 | Rehabilitasi gambut | Enabling incentive | Pembibitan, Teknik pengayaan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 7 | PT. Tiesico Cahaya Pertiwi | RO-10 | Rehabilitasi gambut | Enabling incentive | Pembibitan, Teknik pengayaan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 8 | KT Mandiri Karya Sejahtera | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 9 | Gapoktan Mandiri Jaya | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 10 | PT.LPHD Muara Merang | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-10 | Rehabilitasi gambut | Enabling incentive | Pembibitan, Teknik pengayaan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 11 | KTH Medak Lestari | RO-10 | Rehabilitasi gambut | Enabling incentive | Pembibitan, Teknik pengayaan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 12 | PT. Agronusa Bumi Lestari | RO-10 | Rehabilitasi gambut | Enabling incentive | Pembibitan, Teknik pengayaan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 13 | PT. Banyu Kahuripan Indonesia | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 14 | PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia TBK | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 15 | PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia Tbk Berkedudukan di Jakarta | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |

| NO | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 16 | PT. Mentari Subur Abadi Berkedudukan Di Jakarta | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-10 | Rehabilitasi gambut | Enabling incentive | Pembibitan, Teknik pengayaan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 17 | PT. Mega Hijau Bersama | RO-10 | Rehabilitasi gambut | Enabling incentive | Pembibitan, Teknik pengayaan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 18 | PT. Pinang Witmas Sejati Indonesia | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 19 | PT. Bhumi Sriwijaya Perdana Coal | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 20 | PT. Buana Bara Eka Pratama | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 21 | PT. Duta Alam Ekapratama | Ro-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 22 | PT. Manggala Alam Lestari | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 23 | PT. Nusa Indah Permai | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 24 | PT. Primaraya Energy | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 25 | PT. Putra Mandiri Coal | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 26 | PT. Sriwijaya Energi Persada | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-10 | Rehabilitasi gambut | Enabling incentive | Pembibitan, Teknik pengayaan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 27 | PT. Titan Prawira Sriwijaya | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |

| NO | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 28 | Sentosa Bahagia Bersama, PT | RO-1 | Pencegahan kebakaran, Resolusi konflik | Enabling incentive | Kelembagaan, Komunikasi, pemadaman | Hadiah, perlombaan, penghargaan, pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-4 | RIL | Enabling incentive | Pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-5 | Teknik pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, budidaya | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 29 | "SKK MIGAS - ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (Areal | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | Dayung Letang-Tengah dan Gelam)" | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 30 | SKK MIGAS - Pertamina Hulu Energi Jambi Merang, PT (SKK MIGAS - JOB Pertamina - Talisman Jambi Mera* | RO-4 | RIL | Enabling incentive | Pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-10 | Rehabilitasi gambut | Enabling incentive | Pembibitan, Teknik pengayaan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 31 | KPH Lalan Mendis | RO-1 | Pencegahan kebakaran, Resolusi konflik | Enabling incentive | Kelembagaan, Komunikasi, pemadaman | Hadiah, perlombaan, penghargaan, pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-10 | Rehabilitasi gambut | Enabling incentive | Pembibitan, Teknik pengayaan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |

## 5. Pengelola Kawasan: UPTD KPH Wilayah III Banyuasin

| NO | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | PT Cipta Mas Bumi Subur | RO-4 | RIL | Enabling incentive | Pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-10 | Rehabilitasi gambut | Enabling incentive | Pembibitan, Teknik pengayaan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-12 | Silvofishery | Enabling incentive | Komunikasi, kelembagaan, budidaya | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 2 | KTH Cahaya Tani | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 3 | KTH Jati Mulyo | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 4 | KTH Pran Rimau Lestari | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 5 | KTH Rimau Jaya | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 6 | KTH Rimba Lestari | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 7 | KTH Rimba Makmur Sejahtera | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 8 | KTH Rimba Sari Makmur | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 9 | KTH Sumber Rejeki | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 10 | KTH Tani Rimba | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 11 | PLN (Persero), PT | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 12 | KPH Banyuasin | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-10 | Rehabilitasi gambut | Enabling incentive | Pembibitan, Teknik pengayaan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-12 | Silvofishery | Enabling incentive | Komunikasi, kelembagaan, budidaya | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |

## 6. Pengelola Kawasan: UPTD KPH Wilayah IV Sungai Lumpur

| NO | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | PT. Bumi Andalas Permai | RO-4 | RIL | Enabling incentive | Pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-10 | Rehabilitasi gambut | Enabling incentive | Pembibitan, Teknik pengayaan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 2 | PT. Bumi Mekar Hijau | RO-4 | RIL | Enabling incentive | Pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-10 | Rehabilitasi gambut | Enabling incentive | Pembibitan, Teknik pengayaan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 3 | PT. SBA Wood Industries | RO-4 | RIL | Enabling incentive | Pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-10 | Rehabilitasi gambut | Enabling incentive | Pembibitan, Teknik pengayaan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 4 | PT. Ciptamas Bumi Subur | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-12 | Silvofishery | Enabling incentive | Komunikasi, kelembagaan, budidaya | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 5 | PT. Karawang Ekawana Nugraha | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-10 | Rehabilitasi gambut | Enabling incentive | Pembibitan, Teknik pengayaan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 6 | Gapok Riding Bersatu | RO-4 | RIL | Enabling incentive | Pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |

| NO | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 7 | PT. Santosa Usaha Jaya | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 8 | PT Central Protein-aprima, TBK | RO-12 | Silvofishery | Enabling incentive | Komunikasi, kelembagaan, budidaya | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 9 | Oki Pulp & Paper Mills, PT | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-12 | Silvofishery | Enabling incentive | Komunikasi, kelembagaan, budidaya | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 10 | KPH Sungai Lumpur | RO-1 | Pencegahan kebakaran, Resolusi konflik | Enabling incentive | Kelembagaan, Komunikasi, pemadaman | Hadiah, perlombaan, penghargaan, pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-10 | Rehabilitasi gambut | Enabling incentive | Pembibitan, Teknik pengayaan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-12 | Silvofishery | Enabling incentive | Komunikasi, kelembagaan, budidaya | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |

## 7. Pengelola Kawasan: UPTD KPH Wilayah V Mesuji

| NO | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | PT Bumi Mekar Hijau | RO-4 | RIL | Enabling incentive | Pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 2 | PT. Paramitra Mulia Langgeng | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 3 | PT. Telaga Hikmah | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 4 | PT Sumber Wangi Alam | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 5 | PT Selatanjaya Permai | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 6 | PT Gading Cempaka Graha | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 7 | PT. Sriwijaya Prima Energi | RO-4 | RIL | Enabling incentive | Pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 8 | Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 9 | PT PLN (Persero) | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 10 | PT Inhutani V Way Rebang Muara Dua- No | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |

| NO | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 11 | KPH Mesuji | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-10 | Rehabilitasi gambut | Enabling incentive | Pembibitan, Teknik pengayaan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-12 | Silvofishery | Enabling incentive | Komunikasi, kelembagaan, budidaya | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |

## 8. Pengelola Kawasan: UPTD KPH Wilayah VI Bukit Nanti Martapura

| NO | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | PT. Musi Hutan Persada | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 2 | KTH Sinar Barokah | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 3 | PT. Hanson Energy | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 4 | PT. Selo Argodedali | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 5 | PT Pertamina Geothermal Energy | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 6 | PT Sumbagsel Energi Sakti Pewali | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 7 | PT Lantabura Mentari Sejahtera- No | RO-5 | Teknik pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, budidaya | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |

| NO | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 8 | KPH Bukit Nanti Martapura | RO-7 | Teknik penana-man | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |

## 9. Pengelola Kawasan: UPTD KPH Wilayah VII Mekakau Saka

| NO | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | PT. Paramitra Mulia Langgeng | RO-5 | Teknik pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, budidaya | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 2 | HKM = KT Gerong-gong Jaya | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 3 | KT Maju Bersama | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 4 | KTH Barisan Jaya | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 5 | KTH Bukit Barisan | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 6 | KTH Bukit Jaya | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 7 | KTH Bunga Tanjung | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 8 | KTH Cahaya Baru | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 9 | KTH Cahaya Mabar | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 10 | KTH Cahaya Makmur | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 11 | KTH Lawang Agung | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 12 | KTH Maju Bersama | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 13 | KTH Nahara Indah | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |

| NO | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 14 | KTH Sanjaya Perkasa | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 15 | KTH Tabun Jaya | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 16 | KTH Tanjung Lestari | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 17 | KTH Amanah Rakyat Petani | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 18 | KTH Aromantai Makmur | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 19 | KTH Jati Selangi | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 20 | KTH Kemas-yarakatan Wama Sidodai Lestari | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 21 | KTH Maharasa | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 22 | KTH Sepakat | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 23 | KTH Sekaraja Makmur | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 24 | KTH Sumber Rejeki | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 25 | KTH Tebat Layang Makmur | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 26 | KTH Ulu Danau Rakihan | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 27 | PT Wana Karya Mulya Kahu-ripan | RO-7 | Teknik penana-man | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 28 | Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 29 | KPH Mekakau Saka | RO-7 | Teknik penana-man | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |

## 10. Pengelola Kawasan: UPTD KPH Wilayah VIII Semendo

| NO | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | KT Bersama | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 2 | KT Mandiri | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 3 | KT Pematang Tige | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 4 | KTH Bukit Jambul | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 5 | KTH Mekar Jaya | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 6 | KTH Suka Maju | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 7 | KTH Tani Jaya | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 8 | LPHD Cahaya Alam | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 9 | LPHD Danau Gerak | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 10 | LPHD Kota Padang | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 11 | LPHD Muara Danau | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 12 | LPHD Rekimai Jaya | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 13 | LPHD Segamit | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 14 | LPHD Seri Tanjung | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 15 | LPHD Swarna Dwipa | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 16 | LPHD Tanjung Agung | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 17 | LPHD Tenam Bungkuk | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 18 | PT Pertamina Geothermal Energy | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 19 | PT PLN (Per-sero) | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 20 | PT Supreme Energy Rantau Dedap | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 21 | KPH Semendo | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |

## 11. Pengelola Kawasan: UPTD KPH Wilayah IX Suban Jeriji

| NO | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | PT. Musi Hutan Persada | RO-4 | RIL | Enabling incentive | Pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 2 | Perusahaan perseroan (Persero) PT. Perkebunan Nusantara VII Berkedudukan di Bandar Lampung | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 3 | PT. Perkebunan Minanga Ogan | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 4 | PT. Bukit Asam (Persero) Tbk | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 5 | Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 6 | PT. Medco E & P Indonesia | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 7 | PT. PLN (Persero) | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 8 | SKK MIGAS - KSO Pertamina EP, PT-Gunung Kampung Minyak, Ltd. | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 9 | PT. Pertamina EP | RO-7 | Teknik penana-man | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 10 | PT. Pertamina EP (KSO PT Pertamina EP -Gunung Kam-pung Minyak Ltd.) | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 11 | Abadi Ogan Cemerlang | RO-7 | Teknik penana-man | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 12 | Adimas Puspita Serasi | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |

| NO | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 13 | Buana Eltra | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 14 | Bukit Asam (Persero) TBK | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 15 | Bukit Enim Energi | RO-4 | RIL | Enabling incentive | Pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 16 | Cakra Bumi Energi | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 17 | Wiraduta Sejahtera Langgeng | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 18 | KPH Suban Jeriji Gunung Kampung Minyak Ltd.) | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 11 | Abadi Ogan Ce-merlang | RO-7 | Tekni penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 12 | Adimas Puspita Serasi | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 13 | Buana Eltra | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 14 | Bukit Asam (Persero) TBK | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |

| NO | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 15 | Bukit Enim Energi | RO-4 | RIL | Enabling incentive | Pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 16 | Cakra Bumi Energi | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 17 | Wiraduta Sejahtera Langgeng | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 18 | KPH Suban Jeriji | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |

## 12. Pengelola Kawasan: UPTD KPH Wilayah X Dempo

| NO | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | KT Kibuk | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 2 | KT Semidang Jaya | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 3 | KTH Dempo Lestari | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 4 | KPH Dempo | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |

## 13. Pengelola Kawasan: UPTD KPH Wilayah XI Kikim Pasemah

| NO | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Gapoktanhut Hutan Lestari | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 2 | KT Bukit Timur | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 3 | KT Kibuk | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 4 | KTH Luang Kering | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |

| NO | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 5 | KTH Maju Bersama | RO-1 | Pencegahan kebakaran, Resolusi konflik | Enabling incentive | Kelembagaan, Komunikasi, pemadaman | Hadiah, perlombaan, penghargaan, pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 6 | KTH Selibar Lestari | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 7 | LPHD Muara Emil | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 8 | KPH Kikim Pasemah | RO-1 | Pencegahan kebakaran, Resolusi konflik | Enabling incentive | Kelembagaan, Komunikasi, pemadaman | Hadiah, perlombaan, penghargaan, pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |

## 14. Pengelola Kawasan: UPTD KPH Wilayah XII Benakat

| NO | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | PT. Musi Hutan Persada | RO-4 | RIL | Enabling incentive | Pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 2 | PT Sumatera Alam Anugerah | RO-10 | Rehabilitasi gambut | Enabling incentive | Pembibitan, Teknik pengayaan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 3 | PT. Cipta Futura Berkedudukan Di Jakarta | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 4 | PT. Suryabumi Agro-langgeng | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 5 | PT. Bina Sains Corporation | RO-4 | RIL | Enabling incentive | Pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 6 | PT. Cangkul Bumi Subur | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 7 | PT. Bumi Sawit Permai | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |

| NO | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 8 | PT. Sriwijaya Nusantara Sejahtera | RO-4 | RIL | Enabling incentive | Pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 9 | PT. Bara Sumatera Energi | RO-4 | RIL | Enabling incentive | Pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 10 | PT. Truba Bara Banyu Enim | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 11 | PT. Bumi Sekundang Enim Energi | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 12 | PT. Mura Perkasa | RO-4 | RIL | Enabling incentive | Pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 13 | PT. Pendopo Energi Batubara | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 14 | PT. Sumber Mineral Perdana | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 15 | KPH Benakat | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |

## 15. Pengelola Kawasan: UPTD KPH Wilayah XIII Lakitan Bukit Cogong

| NO | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | PT. Paramitra Mulia Langgeng | RO-7 | Teknik penana-man | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-10 | Rehabilitasi gambut | Enabling incentive | Pembibitan, Teknik pen-gayaan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |

| NO | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 | PT. Dendy Marker Indah Lestari | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-10 | Rehabilitasi gambut | Enabling incentive | Pembibitan, Teknik pengayaan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 3 | Barasentosa Lestari | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 4 | PT. Pertamina EP | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 5 | KPH Lakitan Bukit Cogong | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-10 | Rehabilitasi gambut | Enabling incentive | Pembibitan, Teknik pengayaan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |

## 16. Pengelola Kawasan: UPTD KPH Wilayah IV Rawas

| NO | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | PT. Buana Sriwijaya Sejahtera | RO-4 | RIL | Enabling incentive | Pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 2 | PT Esa Yasa Dinamika | RO-5 | Teknik pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, budidaya | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 3 | PT Bumi Persada Permai (SK 79) | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |

| NO | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | PT. Karya Bumi Baratama | RO-4 | RIL | Enabling incentive | Pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 5 | PT. Mura Reka Batubara | RO-4 | RIL | Enabling incentive | Pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 6 | PT. Dwinad Nusa Sejahtera | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 7 | PT. Galtam Sumatera Minerals | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 8 | PT. Mindoro Tiris Emas | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 9 | PT. Musi Rawas Gold | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 10 | PT. Triaryani | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 11 | PT. Mura Reka Batubara | RO-4 | RIL | Enabling incentive | Pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 12 | PT. Aneka Tambang (PERSERO) TBK | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 13 | PT. Triaryani | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 14 | PT. Sele Raya Merangin Dua | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 15 | PT. Galtam Sumatera Mineral | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 16 | PT. London Sumatera Indonesia, TBK | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |

| NO | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 17 | LPHD Induk Somang | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 18 | PT Gading Karya Makmur-No | RO-5 | Teknik pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, budidaya | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 19 | PT Samhutani - No | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |

## C.5. Kebutuhan Support/ Fasilitas Tiap Jenis Kegiatan di APL

Kebutuhan *support* fasilitasi para pelaku kegiatan di Kawasan APL secara umum mempunyai RO dan kebutuhan *support* seperti dijelaskan dalam Tabel berikut.

**Tabel 3.34** | Kebutuhan *Support* Fasilitasi Para Pelaku Kegiatan di APL

| NO | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Perusahaan Perkebunan/ pertambangan | RO-1 | Pencegahan kebakaran, Resolusi konflik | Enabling incentive | Kelembagaan, Komunikasi, pemadaman | Hadiah, perlombaan, penghargaan, pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 2 | Perusahaan Perkebunan/ pertambangan | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 3 | Perusahaan Perkebunan/ pertambangan | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 4 | Perusahaan Perkebunan/ pertambangan | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 5 | Perusahaan Perkebunan/ pertambangan | RO-10 | Rehabilitasi gambut | Enabling incentive | Pembibitan, Teknik pengayaan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 6 | Perusahaan Perkebunan/ pertambangan | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |

| NO | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 7 | Perusahaan Perkebunan/ pertambangan | RO-12 | Silvofishery | Enabling incentive | Komunikasi, kelembagaan, budidaya | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |

Secara terperinci menurut para pelaku perusahaan Perkebunan dan pertambangan di tiap Kabupaten dijelaskan dalam Tabel-Tabel selanjutnya.

## 1. Pengelola Kawasan: Kabupaten Muba (Musi Banyuasin)

| NO | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | PT. Pinago Utama | RO-1 | Pencegahan kebakaran, Resolusi konflik | Enabling incentive | Kelembagaan, Komunikasi, pemadaman | Hadiah, perlombaan, penghargaan, pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 2 | PT. Koperasi Unit Desa Sinar Desa | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 3 | PT. Guthrie Pecconina Indonesia | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 4 | PT. Pinang Witmas Sejati Indonesia | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-10 | Rehabilitasi gambut | Enabling incentive | Pembibitan, Teknik pengayaan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 5 | PT. Proteksindo Utama Mulia Berkedudukan di Jakarta Selatan | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-10 | Rehabilitasi gambut | Enabling incentive | Pembibitan, Teknik pengayaan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 6 | PT. Raja Palma | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-10 | Rehabilitasi gambut | Enabling incentive | Pembibitan, Teknik pengayaan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-12 | Silvofishery | Enabling incentive | Komunikasi, kelembagaan, budidaya | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |

| NO | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 7 | PT. Sawitri Agro Lestari | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 8 | PT. Wanapotenai Guna Berkedudukan di Jakarta | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-10 | Rehabilitasi gambut | Enabling incentive | Pembibitan, Teknik pengayaan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 9 | PT. Banyu Kahuripan Indonesia | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-10 | Rehabilitasi gambut | Enabling incentive | Pembibitan, Teknik pengayaan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 10 | PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia TBK | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 11 | Koperasi Unit Desa (KUD) Ampalau Jaya | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 12 | Koperasi Unit Desa Bujang Rangoon | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-10 | Rehabilitasi gambut | Enabling incentive | Pembibitan, Teknik pengayaan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 13 | PT. Aburahmi Berkedudukan di Palembang | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 14 | PT. Agronusa Bumi Lestari | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-10 | Rehabilitasi gambut | Enabling incentive | Pembibitan, Teknik pengayaan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 15 | PT. Inti Agro Makmur | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-10 | Rehabilitasi gambut | Enabling incentive | Pembibitan, Teknik pengayaan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 16 | PT. Laras Karya Kahuripan Berkedudukan di Jakarta Pusat | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |

| NO | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 17 | PT. Mega Hijau Bersama | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-10 | Rehabilitasi gambut | Enabling incentive | Pembibitan, Teknik pengayaan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 18 | PT. Mentari Subur Abadi Berkedudukan di Jakarta | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-10 | Rehabilitasi gambut | Enabling incentive | Pembibitan, Teknik pengayaan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 19 | PT. Musi Agro | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-12 | Silvofishery | Enabling incentive | Komunikasi, kelembagaan, budidaya | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 20 | PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia TBK | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 21 | PT. Surya Cipta Kahuripan | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-10 | Rehabilitasi gambut | Enabling incentive | Pembibitan, Teknik pengayaan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 22 | PT. Berkat Sawit Sejati Berkedudukan di Jakarta | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 23 | PT. Cangkul Bumi Subur | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 24 | PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia TBK, Berkedudukan di Jakarta | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 25 | PT. Sriwijaya Nusantara Sejahtera | RO-4 | RIL | Enabling incentive | Pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 26 | Arthaco Prima Energy | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 27 | Astaka Dodol | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 28 | Battoman Coal | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 29 | Energi Inti Bara Pratama | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 30 | Lais Batubara Persada | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 31 | Masindo Artha Resourcec | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |

| NO | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 32 | Putra Muba Coal | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 33 | Trimata Benua | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 34 | Andalan Satria Abadi | RO-4 | RIL | Enabling incentive | Pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 35 | Barasentosa Lestari | RO-5 | Teknik pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, budidaya | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 36 | Bhumi Sriwijaya Perdana Coal | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 37 | Buana Bara Eka Pratama | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 38 | Duta Alam Ekapratama | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 39 | Duta Alam Jaya | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 40 | Duta Energy Transporter | RO-5 | Teknik pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, budidaya | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |

| NO | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 41 | Karya Perintis Sejati | RO-5 | Teknik pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, budidaya | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 42 | Manggala Alam Lestari | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 43 | Muba Batubara Persada | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 44 | Nusa Indah Permai | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 45 | Primaraya Energy | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 46 | Putra Mandiri Coal | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 47 | Rimba Subur Lestari | RO-4 | RIL | Enabling incentive | Pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 48 | Sriwijaya Energi Persada | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-10 | Rehabilitasi gambut | Enabling incentive | Pembibitan, Teknik pengayaan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 49 | Titan Prawira Sriwijaya | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |

## 2. Pengelola Kawasan: Kabupaten Banyuasin

| NO | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | PT. Cahaya Cemerlang Lestari | RO-1 | Pencegahan kebakaran, Resolusi konflik | Enabling incentive | Kelembagaan, Komunikasi, pemadaman | Hadiah, perlombaan, penghargaan, pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 2 | PT. Banyuasin Sawit Lestari | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 3 | PT. Beriand Sejahtera | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 4 | PT. Hanuraba Sawit Kencana | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-10 | Rehabilitasi gambut | Enabling incentive | Pembibitan, Teknik pengayaan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-12 | Silvofishery | Enabling incentive | Komunikasi, kelembagaan, budidaya | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 5 | PT. Kasih Agro Mandiri | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 6 | PT. Palem Baja | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 7 | PT. Sri Andal Lestari | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 8 | PT. Sumatera Candi Kencana | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 9 | PT. Tunas Baru Lampung TBK | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 10 | PT. Bahagia Jaya Perdana | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 11 | PT. Surya Cipta Kahuripan | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-10 | Rehabilitasi gambut | Enabling incentive | Pembibitan, Teknik pengayaan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 12 | PT. Cahaya Sawit Sejahtera | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |

| NO | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 13 | PT. Campang Tiga Mukut | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-10 | Rehabilitasi gambut | Enabling incentive | Pembibitan, Teknik pengayaan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 14 | PT. Cipta Lestari Sawit | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 15 | PT. Mahkota Andalan Sawit | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-10 | Rehabilitasi gambut | Enabling incentive | Pembibitan, Teknik pengayaan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 16 | PT. Raja Palma | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-10 | Rehabilitasi gambut | Enabling incentive | Pembibitan, Teknik pengayaan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-12 | Silvofishery | Enabling incentive | Komunikasi, kelem-bagaan, budidaya | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 17 | PT. Sawit Agro Lestari | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-10 | Rehabilitasi gambut | Enabling incentive | Pembibitan, Teknik pengayaan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 18 | PT. Tanjung Kasih Lestari | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 19 | PT. Tunas Jaya Negeriku | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 20 | PT. Agro Mitra Mas Lestari | RO-10 | Rehabilitasi gambut | Enabling incentive | Pembibitan, Teknik pengayaan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 21 | PT. Banyu Kahu-ripan Indonesia | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-10 | Rehabilitasi gambut | Enabling incentive | Pembibitan, Teknik pengayaan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 22 | PT. Andira Agro | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 23 | PT. Patri Agung Perdana | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 24 | PT. Tranfacific Agro Industry | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 25 | Graha Nusa Minergi | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |

| NO | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 26 | Sumber Alam Makmur Utama | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-10 | Rehabilitasi gambut | Enabling incentive | Pembibitan, Teknik pengayaan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 27 | Trimata Coal Perkasa | RO-1 | Pencegahan ke-bakaran, Resolusi konflik | Enabling incentive | Kelembagaan, Komu-nikasi, pemadaman | Hadiah, perlombaan, peng-hargaan, pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-10 | Rehabilitasi gambut | Enabling incentive | Pembibitan, Teknik pengayaan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 28 | Primaraya Energy | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasarmkarbon | |
| 29 | Titan Prawira Sriwijaya | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 30 | Trimata Benua | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |

### 3. Pengelola Kawasan: Kabupaten OKU (Ogan Komering Ulu)

| NO | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | PT. Perkebunan Minanga Ogan | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 2 | Adimas Puspita Serasi | RO-1 | Pencegahan kebakaran, Resolusi konflik | Enabling incentive | Kelembagaan, Komunikasi, pemadaman | Hadiah, perlombaan, penghargaan, pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 3 | Selo Argodedali | RO-1 | Pencegahan kebakaran, Resolusi konflik | Enabling incentive | Kelembagaan, Komunikasi, pemadaman | Hadiah, perlombaan, penghargaan, pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 4 | Hanson Energy | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 5 | Abadi Ogan Cemerlang | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 6 | Buana Eltra | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |

### 4. Pengelola Kawasan: Kabupaten OKI (Ogan Komering Ilir)

| NO | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | PT. Bailangu Capital Investment | RO-1 | Pencegahan kebakaran, Resolusi konflik | Enabling incentive | Kelembagaan, Komunikasi, pemadaman | Hadiah, perlombaan, penghargaan, pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-10 | Rehabilitasi gambut | Enabling incentive | Pembibitan, Teknik pengayaan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |

| NO | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 | PT. Bumi Khatulistiwa Mandiri | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 3 | PT. Gading Graha Cempaka | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 4 | PT. Gading Dwi Jayanti | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 5 | PT. Kirana Yudha Amandari | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 6 | PT. Mutiara Bunda Jaya | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 7 | PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 8 | PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia, TBK | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 9 | PT. Pratama Nusantara Sakti | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-10 | Rehabilitasi gambut | Enabling incentive | Pembibitan, Teknik pengayaan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 10 | PT. Russelindu Putra Prima | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-10 | Rehabilitasi gambut | Enabling incentive | Pembibitan, Teknik pengayaan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |

| NO | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 11 | PT. Samora Usaha Jaya | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-10 | Rehabilitasi gambut | Enabling incentive | Pembibitan, Teknik pen-gayaan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 12 | PT. Sawit Selatan | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 13 | PT. Selatan Agro Makmur Lestari | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-10 | Rehabilitasi gambut | Enabling incentive | Pembibitan, Teknik pen-gayaan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 14 | PT. Selatan Jaya Permai | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-10 | Rehabilitasi gambut | Enabling incentive | Pembibitan, Teknik pen-gayaan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 15 | PT. Telaga Hikmah | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 16 | PT. Tempirai Palm Resources | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-10 | Rehabilitasi gambut | Enabling incentive | Pembibitan, Teknik pen-gayaan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 17 | PT. Tunas Inti Agro Nusa | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |

| NO | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 18 | PT. Waringin Agro Jaya | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-10 | Rehabilitasi gambut | Enabling incentive | Pembibitan, Teknik pen-gayaan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 19 | PT. Sumber Wangi Alam | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 20 | PT. Persada Sawit Mas | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-10 | Rehabilitasi gambut | Enabling incentive | Pembibitan, Teknik pen-gayaan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 21 | Koperasi Pemasaran Senjaya Citra Mandiri | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 22 | PT Waimusi Agroindah | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 23 | PT. Central Proteinaprima, TBK | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-12 | Silvofishery | Enabling incentive | Komunikasi, kelembagaan, budidaya | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 24 | PT. Kelantan Sakti | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 25 | PT. Rambang Agro Jaya | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 26 | PT. Sampoerna Agro | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 27 | PT. Telaga Hikmah | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 28 | PT. Waimusi Agroindah | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 29 | PT. Waringin Agro Jaya | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 30 | PT. Mutiara Bunda Jaya | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |

| NO | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 31 | PT. Rambang Agro Jaya | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 32 | Sriwijaya Prima Energi | RO-4 | RIL | Enabling incentive | Pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |

## 5. Pengelola Kawasan: Kabupaten OKUS (Ogan Komering Ulu Selatan)

| NO | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Anugrah Energi | RO-1 | Pencegahan kebakaran, Resolusi konflik | Enabling incentive | Kelembagaan, Komunikasi, pemadaman | Hadiah, perlombaan, penghargaan, pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-7 | Teknik penana-man | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 2 | MBH Mineral Resources | RO-1 | Pencegahan kebakaran, Resolusi konflik | Enabling incentive | Kelembagaan, Komunikasi, pemadaman | Hadiah, perlombaan, penghargaan, pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-7 | Teknik penana-man | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |

## 6. Pengelola Kawasan: Kabupaten MURA (Musi Rawas)

| NO | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | PT. Bina Sains Corporation | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 2 | PT. Daya Agro Lestari | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 3 | PT. Djuanda Sawit Lestari | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 4 | PT. London Sumatera Indo-nesia, TBK | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |

| NO | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 5 | PT. Multarada Multi Maju | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 6 | PT. Muba Bibit Lestari | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 7 | PT. Sriwijaya Nusantara Sejahtera | RO-4 | RIL | Enabling incentive | Pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 8 | Mura Perkasa | RO-4 | RIL | Enabling incentive | Pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |

## 7. Pengelola Kawasan: Kabupaten Lahat

| NO | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | PT. bumi sawit permai | RO-7 | Teknik penana-man | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 2. | Persai Prima Utama | RO-1 | Pencegahan kebakaran, Resolusi konflik | Enabling incentive | Kelembagaan, Komunikasi, pemadaman | Hadiah, perlombaan, penghargaan, pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |

## 8. Pengelola Kawasan: Kabupaten Muara Enim

| NO | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Perusahaan Perseroan (PERSERO) PT. Perkebunan Nusantara VII Berkedudukan di Bandar Lampung | RO-7 | Teknik Penanaman | Enabling Incentive | Pemilihan Jenis, Pembibitan | Pengurangan Pajak, *Branding*, Pasar Karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling Incentive | Pemilihan Jenis, | Pengurangan Pajak, *Branding*, Pasar Karbon | |

| NO | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 | PT. Cipta Futura Berkedudukan di Jakarta | R0-7 | Teknik Penanaman | Enabling Incentive | Pemilihan Jenis, Pembibitan | Pengurangan Pajak, *Branding*, Pasar Karbon | |
| | | R0-8 | Agroforestry | Enabling Incentive | Pemilihan Jenis, | Pengurangan Pajak, *Branding*, Pasar Karbon | |
| 3 | PT. Suryabumi Agrolanggeng | R0-7 | Teknik Penanaman | Enabling Incentive | Pemilihan Jenis, Pembibitan | Pengurangan Pajak, *Branding*, Pasar Karbon | |
| | | R0-8 | Agroforestry | Enabling Incentive | Pemilihan Jenis, | Pengurangan Pajak, *Branding*, Pasar Karbon | |
| 4 | PT. Roempoen Enam Bersaudara Berkedudukan di Palembang | R0-9 | Sarana | Enabling Incentive | Pengaturan Air | Pengurangan Pajak, *Branding*, Pasar Karbon | |
| | | R0-10 | Sarana | Enabling Incentive | Pengaturan Air | Pengurangan Pajak, *Branding*, Pasar Karbon | |
| 5 | PT. Sumatera Asia Mandiri Berkedudukan di Palembang | R0-10 | Rehabilitasi Gambut | Enabling Incentive | Pembibitan, Teknik Pengayaan | Pengurangan Pajak, *Branding*, Pasar Karbon | |
| 6 | Batubara Bukit Kendi | R0-7 | Teknik Penanaman | Enabling Incentive | Pemilihan Jenis, Pembibitan | Pengurangan Pajak, *Branding*, Pasar Karbon | |
| 7 | Bukit Asam (PERSERO) TBK | R0-7 | Teknik Penanaman | Enabling Incentive | Pemilihan Jenis, Pembibitan | Pengurangan Pajak, *Branding*, Pasar Karbon | |
| | | R0-8 | Agroforestry | Enabling Incentive | Pemilihan Jenis, | Pengurangan Pajak, *Branding*, Pasar Karbon | |
| 8 | Bukit Enim Energi | R0-4 | Ril | Enabling Incentive | Pembibitan | Pengurangan Pajak, *Branding*, Pasar Karbon | |
| | | R0-7 | Teknik Penanaman | Enabling Incentive | Pemilihan Jenis, Pembibitan | Pengurangan Pajak, *Branding*, Pasar Karbon | |
| | | R0-8 | Agroforestry | Enabling Incentive | Pemilihan Jenis, | Pengurangan Pajak, *Branding*, Pasar Karbon | |
| 9 | Bumi Merapi Energi | R0-7 | Teknik Penanaman | Enabling Incentive | Pemilihan Jenis, Pembibitan | Pengurangan Pajak, *Branding*, Pasar Karbon | |
| 10 | Prima Mulia Sarjana Sejahtera | R0-7 | Teknik Penanaman | Enabling Incentive | Pemilihan Jenis, Pembibitan | Pengurangan Pajak, *Branding*, Pasar Karbon | |
| 11 | Wiraduta Sejahtera Langgeng | R0-7 | Teknik Penanaman | Enabling Incentive | Pemilihan Jenis, Pembibitan | Pengurangan Pajak, *Branding*, Pasar Karbon | |
| | | R0-8 | Agroforestry | Enabling Incentive | Pemilihan Jenis, | Pengurangan Pajak, *Branding*, Pasar Karbon | |
| 12 | Bara Sumatera Energi | R0-4 | Ril | Enabling Incentive | Pembibitan | Pengurangan Pajak, *Branding*, Pasar Karbon | |
| | | R0-7 | Teknik Penanaman | Enabling Incentive | Pemilihan Jenis, Pembibitan | Pengurangan Pajak, *Branding*, Pasar Karbon | |
| | | R0-8 | Agroforestry | Enabling Incentive | Pemilihan Jenis, | Pengurangan Pajak, *Branding*, Pasar Karbon | |

| NO | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 13 | Buana Eltra | RO-7 | Teknik Penanaman | Enabling Incentive | Pemilihan Jenis, Pembibitan | Pengurangan Pajak, *Branding*, Pasar Karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling Incentive | Pemilihan Jenis, | Pengurangan Pajak, *Branding*, Pasar Karbon | |
| 14 | Bumi Sekun-dang Enim Energi | RO-7 | Teknik Penanaman | Enabling Incentive | Pemilihan Jenis, Pembibitan | Pengurangan Pajak, *Branding*, Pasar Karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling Incentive | Pemilihan Jenis, | Pengurangan Pajak, *Branding*, Pasar Karbon | |
| 15 | Cakra Bumi Energi | RO-7 | Teknik Penanaman | Enabling Incentive | Pemilihan Jenis, Pembibitan | Pengurangan Pajak, *Branding*, Pasar Karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling Incentive | Pemilihan Jenis, | Pengurangan Pajak, *Branding*, Pasar Karbon | |
| 16 | Truba Bara Banyu Enim | RO-7 | Teknik Penanaman | Enabling Incentive | Pemilihan Jenis, Pembibitan | Pengurangan Pajak, *Branding*, Pasar Karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling Incentive | Pemilihan Jenis, | Pengurangan Pajak, *Branding*, Pasar Karbon | |

## 9. Pengelola Kawasan: Kabupaten Muratara (Musi Rawas Utara)

| NO | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | PT. London Sumatera Indonesia, TBK | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-10 | Rehabilitasi gambut | Enabling incentive | Pembibitan, Teknik pengayaan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 2 | PT. London Sumatera Indonesia, TBK | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 3 | PT. London Sumatera Indonesia, TBK | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 4 | PT. Sentosa Kurnia Bahagia | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 5 | PT. Surya Agro Persada | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-10 | Rehabilitasi gambut | Enabling incentive | Pembibitan, Teknik pengayaan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 6 | PT. Buana Srijaya Sejahtera | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 7 | PT. Buana Sriwijaya Sejahtera | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |

| NO | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 8 | PT. Dendy Marker Indah Lestari | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-10 | Rehabilitasi gambut | Enabling incentive | Pembibitan, Teknik pengayaan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 9 | PT. Citraloka Bumi Begawan | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 10 | Aneka Tambang (Persero) TBK | RO-1 | Pencegahan kebakaran, Resolusi konflik | Enabling incentive | Kelembagaan, Komunikasi, pemadaman | Hadiah, perlombaan, penghargaan, pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 11 | Banyan Koalindo Lestari | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 12 | Barasentosa Lestari | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 13 | Dwinad Nusa Sejahtera | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 14 | Galtam Sumatera Minerals | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 15 | Gorby Putra Utama | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 16 | Karya Bumi Baratama | RO-4 | RIL | Enabling incentive | Pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 17 | Mindoro Tiris Emas | RO-1 | Pencegahan kebakaran, Resolusi konflik | Enabling incentive | Kelembagaan, Komunikasi, pemadaman | Hadiah, perlombaan, penghargaan, pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |

| NO | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 18 | Mura Eka Batubara | RO-4 | RIL | Enabling incentive | Pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 19 | Musi Rawas Gold | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 20 | Triaryani | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |

### 10. Pengelola Kawasan: Kabupaten Ogan Ilir

| NO | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | PT. Bumi Sawit Permai Berkedudukan di Palembang | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 2 | PT. Perkebunan nusantara VII (PERSERO) | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 1 | Delapan Into Power | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |

### 11. Pengelola Kawasan: Kabupaten PALI (Penukal Abab Lematang Ilir)

| NO | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | PT. golden blossom sumatera berkedudukan di Palembang | RO-9 | Sarana | Enabling incentive | Pengaturan air | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 2 | Bara Sumatera Energi | RO-8 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 3 | Bumi Sekundang Enim Energi | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 4 | Pendopo Energi Batubara | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |

| NO | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 5 | Sumber mineral perdana | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |

## 12. Pengelola Kawasan: Kabupaten Empat Lawang

| NO | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Energi Swa Dinamika Muda | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 2 | Perisai Prima Utama | RO-11 | Suksesi alam, Pengayaan | Enabling incentive | Pengenalan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |

## 13. Pengelola Kawasan: Kabupaten OKUT (Ogan Komering Ulu Timur)

| NO | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Instrumen | Regulasi | Pelatihan | Insentif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | PT. Wana Karya Mulya Kahuripan | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 2 | Hanson Energy | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| 3 | Selo Argodedali | RO-7 | Teknik penanaman | Enabling incentive | Pemilihan jenis, pembibitan | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |
| | | RO-8 | Agroforestry | Enabling incentive | Pemilihan jenis, | Pengurangan pajak, *branding*, pasar karbon | |

# BAB 04



# PENDANAAN KEGIATAN

# BAB IV | PENDANAAN KEGIATAN

## A. Kebutuhan Biaya Total

Kebutuhan biaya total untuk melaksanakan semua aksi mitigasi yang ada di Provinsi Sumatera Selatan mulai tahun 2023 sampai 2030 sangat besar hampir lebih dari 50 Triliun rupiah. Pembiayaan berasal dari APBN, APBD dan Perusahaan. Untuk memenuhi pembiayaan total tersebut dibutuhkan sumber pembiayaan lain seperti donasi dalam negeri maupun luar negeri dalam berbagai bentuknya serta kesediaan pasar lokal maupun global dalam menginternalisasi jasa karbon/lingkungan. Suatu hal yang sangat penting dalam menjamin outcome setiap RO dapat terwujud pada tahun 2030 adalah terwujudnya social capital masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Sumatera Selatan yang selalu meningkat atau tinggi. Perincian total pembiayaan dan berbagai sumber pembiayaan aksi mitigasi di Provinsi Sumatera Selatan dijelaskan dalam tabel berikut.

**Tabel 4.1** | Kebutuhan Biaya Total dan Sumber Pembiayaan Aksi Mitigasi di Provinsi Sumatera Selatan

| Aksi Mitigasi | Luas (ha) | Biaya Total (Rp) | Alokasi APBN | Alokasi APBD | Alokasi Perusahaan | Lain-Lain |
|---|---|---|---|---|---|---|
| RO-1 | 251.338,69 | 8.787.972.165.003 | pm | pm | pm | |
| RO-4 | 104.781,89 | 1.174.458.313.210 | pm | pm | pm | |
| RO-5 | 9.259,34 | 170.989.083.604 | pm | pm | pm | |
| RO-7 | 683.874,94 | 8.677.894.412.917 | pm | pm | pm | |
| RO-8 | 284.863,07 | 8.272.263.675.139 | pm | pm | pm | |
| RO-9 | 416.195,85 | 5.761.755.890.850 | pm | pm | pm | |
| RO-10 | 241.250,38 | 3.778.115.086.011 | pm | pm | pm | |
| RO-11 | 307.977,57 | 9.632.135.397.780 | pm | pm | pm | |
| RO-12 | 123.091,07 | 3.833.533.151.572 | pm | pm | pm | |
| Total | 2.422.632,80 | 50.089.117.176.087 | pm | pm | pm | |

## B. Penjadwalan Aksi Mitigasi dan Biaya Menurut Unit Pengelola Hutan Konservasi

Penjadwalan aksi mitigasi menurut pengelola hutan konservasi diuraikan menurut luas total dan luas per tahun setiap RO yang dapat diatur sebagai berikut: luasan RO <50 ha diselesaikan dalam satu tahun dan luasan RO >50 ha dibagi periode waktu tahun 2023-2030 yaitu 8 tahun. Hasil penjadwalan dan pembiayaan per tahun menurut pengelola BKSDA dan BTN disajikan dalam tabel selanjutnya.

### Pengelola Kawasan: BKSDA

| Aksi Mitigasi | Luas Total (Ha) | Luas per Tahun (Ha/Tahun) | Biaya per Tahun (Rp/Tahun) | Biaya Total (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| RO-1 | 17.669,48 | 2.208,69 | 77.225.922.922 | 617.807.383.376,13 |
| RO-8 | 33.752,43 | 4.219,05 | 122.518.952.982 | 980.151.623.854,47 |
| **Jumlah** | **51.421,90** | | | **1.597.959.007.230,60** |

### Pengelola Kawasan: BTN

| Aksi Mitigasi | Luas Total (Ha) | Luas per Tahun (Ha/Tahun) | Biaya per Tahun (Rp/Tahun) | Biaya Total (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| RO-1 | 208.521,68 | 26.065,21 | 911.361.239.111 | 7.290.889.912.889 |
| RO-8 | 38,42 | 4,80 | 139.461.905 | 1.115.695.237 |
| RO-12 | 91.341,67 | 11.417,71 | 355.591.717.645 | 2.844.733.741.163 |
| **Jumlah** | **299.901,77** | | | **10.136.739.349.290** |

## C. Penjadwalan Aksi Mitigasi dan Biaya Menurut Unit Pengelola KPH

Penjadwalan aksi mitigasi menurut pengelola hutan produksi dan hutan lindung diuraikan menurut luas total dan luas per tahun setiap RO yang dapat diatur sebagai berikut: luasan RO <50 ha diselesaikan dalam satu tahun dan luasan RO >50 ha dibagi periode waktu tahun 2023-2030 yaitu 8 tahun. Hasil penjadwalan dan pembiayan per tahun menurut pengelola masing-masing KPH disajikan dalam tabel selanjutnya.

### Pengelola Kawasan: KPH Meranti

| Aksi Mitigasi | Luas Total (Ha) | Luas per Tahun (Ha/Tahun) | Biaya per Tahun (Rp/Tahun) | Biaya Total (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| RO-4 | 3.358,88 | 419,86 | 4.706.042.880 | 37.648.343.040 |
| RO-5 | 7.360,63 | 920,08 | 16.990.781.449 | 135.926.251.596 |
| RO-7 | 52.211,98 | 6.526,50 | 82.816.686.032 | 662.533.488.256 |
| RO-8 | 19.071,25 | 2.383,91 | 69.227.299.547 | 553.818.396.377 |
| RO-11 | 48.501,04 | 6.062,63 | 189.611.448.089 | 1.516.891.584.712 |
| **Jumlah** | **130.503,78** | | | **2.906.818.063.981** |

### Pengelola Kawasan: KPH Lalan Mendis

| Aksi Mitigasi | Luas Total (Ha) | Luas per Tahun (Ha/Tahun) | Biaya per Tahun (Rp/Tahun) | Biaya Total (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| RO-1 | 101,82 | 12,73 | 445.012.727 | 3.560.101.813 |
| RO-4 | 3.508,46 | 438,56 | 4.915.615.682 | 39.324.925.458 |

| Aksi Mitigasi | Luas Total (Ha) | Luas per Tahun (Ha/Tahun) | Biaya per Tahun (Rp/Tahun) | Biaya Total (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| R0-5 | 1.159,11 | 144,89 | 2.675.611.284 | 21.404.890.273 |
| R0-7 | 22.636,42 | 2.829,55 | 35.905.041.104 | 287.240.328.833 |
| R0-8 | 28.086,22 | 3.510,78 | 101.951.008.198 | 815.608.065.580 |
| R0-9 | 55.178,00 | 6.897,25 | 95.484.543.679 | 763.876.349.429 |
| R0-10 | 95.783,87 | 11.972,98 | 187.503.582.504 | 1.500.028.660.032 |
| R0-11 | 30.918,64 | 3.864,83 | 120.874.276.167 | 966.994.209.335 |
| R0-12 | 4.841,27 | 605,16 | 18.846.989.713 | 150.775.917.706 |
| **Jumlah** | **242.213,80** | | | **4.548.813.448.459** |

## Pengelola Kawasan: KPH Banyuasin

| Aksi Mitigasi | Luas Total (Ha) | Luas per Tahun (Ha/Tahun) | Biaya per Tahun (Rp/Tahun) | Biaya Total (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| R0-4 | 284,29 | 35,54 | 398.311.619 | 3.186.492.951 |
| R0-7 | 13,70 | 1,71 | 21.730.427 | 173.843.413 |
| R0-8 | 1.126,96 | 140,87 | 4.090.785.738 | 32.726.285.901 |
| R0-9 | 570,43 | 71,30 | 987.118.929 | 7.896.951.430 |
| R0-10 | 1.619,51 | 202,44 | 3.170.303.381 | 25.362.427.048 |
| R0-11 | 23.624,53 | 2.953,07 | 92.358.459.607 | 738.867.676.854 |
| R0-12 | 1.184,42 | 148,05 | 4.610.928.859 | 36.887.430.870 |
| **Jumlah** | **28.423,85** | | | **845.101.108.466** |

## Pengelola Kawasan: KPH Sungai Lumpur

| Aksi Mitigasi | Luas Total (Ha) | Luas per Tahun (Ha/Tahun) | Biaya per Tahun (Rp/Tahun) | Biaya Total (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| R0-1 | 43,65 | 5,46 | 190.775.933 | 1.526.207.465 |
| R0-4 | 52.121,75 | 6.515,22 | 73.026.482.184 | 584.211.857.474 |
| R0-7 | 198.981,71 | 24.872,71 | 315.617.331.562 | 2.524.938.652.499 |
| R0-8 | 97.729,18 | 12.216,15 | 354.750.067.162 | 2.838.000.537.294 |
| R0-9 | 112.766,16 | 14.095,77 | 195.139.826.199 | 1.561.118.609.589 |
| R0-10 | 35.390,91 | 4.423,86 | 69.280.165.993 | 554.241.327.946 |
| R0-11 | 1.411,22 | 176,40 | 5.517.066.598 | 44.136.532.787 |
| R0-12 | 19.014,53 | 2.376,82 | 74.023.273.090 | 592.186.184.721 |
| **Jumlah** | **517.459,11** | | | **8.700.359.909.776** |

### Pengelola Kawasan: KPH Mesuji

| Aksi Mitigasi | Luas Total (Ha) | Luas per Tahun (Ha/Tahun) | Biaya per Tahun (Rp/Tahun) | Biaya Total (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| RO-4 | 31.145,30 | 3.893,16 | 43.636.901.976 | 349.095.215.809 |
| RO-7 | 28.986,74 | 3.623,34 | 45.977.680.710 | 367.821.445.679 |
| RO-8 | 15.787,60 | 1.973,45 | 57.307.880.413 | 458.463.043.306 |
| RO-10 | 1.048,57 | 131,07 | 2.052.648.651 | 16.421.189.205 |
| RO-11 | 3.853,76 | 481,72 | 15.066.007.125 | 120.528.056.996 |
| RO-12 | 444,42 | 55,55 | 1.730.120.231 | 13.840.961.844 |
| **Jumlah** | **81.266,39** | | | **1.326.169.912.840** |

### Pengelola Kawasan: KPH Bukit Nanti Martapura

| Aksi Mitigasi | Luas Total (Ha) | Luas per Tahun (Ha/Tahun) | Biaya per Tahun (Rp/Tahun) | Biaya Total (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| RO-5 | 235,02 | 29,38 | 542.504.304 | 4.340.034.433 |
| RO-7 | 18.522,71 | 2.315,34 | 29.380.028.463 | 235.040.227.708 |
| RO-8 | 1.500,09 | 187,51 | 5.445.221.460 | 43.561.771.684 |
| RO-11 | 26.583,03 | 3.322,88 | 103.924.509.926 | 831.396.079.407 |
| **Jumlah** | **46.840,84** | | | **1.114.338.113.231** |

### Pengelola Kawasan: KPH Mekakau Saka

| Aksi Mitigasi | Luas Total (Ha) | Luas per Tahun (Ha/Tahun) | Biaya per Tahun (Rp/Tahun) | Biaya Total (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| RO-5 | 24,58 | 3,07 | 56.738.813 | 453.910.503 |
| RO-7 | 12.071,49 | 1.508,94 | 19.147.345.059 | 153.178.760.471 |
| RO-8 | 22.962,08 | 2.870,26 | 83.350.739.484 | 666.805.915.873 |
| RO-11 | 54.669,88 | 6.833,74 | 213.728.099.720 | 1.709.824.797.762 |
| Jumlah | **89.728,03** | | | **2.530.263.384.608** |

### Pengelola Kawasan: KPH Semendo

| Aksi Mitigasi | Luas Total (Ha) | Luas per Tahun (Ha/Tahun) | Biaya per Tahun (Rp/Tahun) | Biaya Total (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| RO-11 | 44.970,69 | 5.621,34 | 175.809.789.903 | 1.406.478.319.222 |
| Jumlah | **44.970,69** | | | **1.406.478.319.222** |

### Pengelola Kawasan: KPH Subanjeriji

| Aksi Mitigasi | Luas Total (Ha) | Luas per Tahun (Ha/Tahun) | Biaya per Tahun (Rp/Tahun) | Biaya Total (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| RO-4 | 966,18 | 120,77 | 1.353.690.668 | 10.829.525.341 |
| RO-7 | 53.302,03 | 6.662,75 | 84.545.682.492 | 676.365.459.939 |
| RO-8 | 11.910,09 | 1.488,76 | 43.232.791.142 | 345.862.329.135 |
| **Jumlah** | **66.178,31** | | | **1.033.057.314.415** |

### Pengelola Kawasan: KPH Dempo

| Aksi Mitigasi | Luas Total (Ha) | Luas per Tahun (Ha/Tahun) | Biaya per Tahun (Rp/Tahun) | Biaya Total (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| RO-11 | 18.333,42 | 2.291,68 | 71.673.232.463 | 573.385.859.705 |
| **Jumlah** | **18.333,42** | | | **573.385.859.705** |

### Pengelola Kawasan: KPH Kikim Pasemah

| Aksi Mitigasi | Luas Total (Ha) | Luas per Tahun (Ha/Tahun) | Biaya per Tahun (Rp/Tahun) | Biaya Total (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| RO-1 | 653,60 | 81,70 | 2.856.612.827 | 22.852.902.619 |
| RO-7 | 4.819,28 | 602,41 | 7.644.161.333 | 61.153.290.668 |
| RO-8 | 1.616,78 | 202,10 | 5.868.797.974 | 46.950.383.792 |
| RO-11 | 36.382,19 | 4.547,77 | 142.233.645.517 | 1.137.869.164.133 |
| **Jumlah** | **43.471,85** | | | **1.268.825.741.213** |

### Pengelola Kawasan: KPH Benakat

| Aksi Mitigasi | Luas Total (Ha) | Luas per Tahun (Ha/Tahun) | Biaya per Tahun (Rp/Tahun) | Biaya Total (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| RO-4 | 8.353,68 | 1.044,21 | 11.704.132.415 | 93.633.059.319 |
| RO-7 | 49.707,23 | 6.213,40 | 78.843.745.448 | 630.749.963.580 |
| RO-8 | 34.944,70 | 4.368,09 | 126.846.809.438 | 1.014.774.475.500 |
| RO-10 | 5.315,47 | 664,43 | 10.405.401.950 | 83.243.215.601 |
| **Jumlah** | **98.321,08** | | | **1.822.400.714.001** |

### Pengelola Kawasan: KPH Bukit Cogong

| Aksi Mitigasi | Luas Total (Ha) | Luas per Tahun (Ha/Tahun) | Biaya per Tahun (Rp/Tahun) | Biaya Total (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| RO-7 | 19.622,37 | 2.452,80 | 31.124.267.946 | 248.994.143.565 |
| RO-8 | 2.062,77 | 257,85 | 7.487.710.385 | 59.901.683.083 |
| RO-10 | 8.511,20 | 1.063,90 | 16.661.265.528 | 133.290.124.227 |

| Aksi Mitigasi | Luas Total (Ha) | Luas per Tahun (Ha/Tahun) | Biaya per Tahun (Rp/Tahun) | Biaya Total (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| **Jumlah** | **30.196,35** | | | **442.185.950.876** |

### Pengelola Kawasan: KPH Rawas

| Aksi Mitigasi | Luas Total (Ha) | Luas per Tahun (Ha/Tahun) | Biaya per Tahun (Rp/Tahun) | Biaya Total (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| RO-4 | 4.304,30 | 538,04 | 6.030.647.230 | 48.245.177.841 |
| RO-5 | 480,00 | 60,00 | 1.107.999.600 | 8.863.996.800 |
| RO-7 | 61.671,60 | 7.708,95 | 97.821.180.777 | 782.569.446.214 |
| RO-8 | 3.412,20 | 426,53 | 12.386.046.615 | 99.088.372.924 |
| RO-11 | 14.883,19 | 1.860,40 | 58.184.797.853 | 465.478.382.828 |
| **Jumlah** | **84.751,29** | | | **1.404.245.376.607** |

## D. Penjadwalan Aksi Mitigasi dan Biaya Menurut Unit Pengelola Kabupaten/Kota

Penjadwalan aksi mitigasi menurut pengelola di Kawasan APL diuraikan menurut luas total dan luas per tahun setiap RO yang dapat diatur sebagai berikut: luasan RO <50 ha diselesaikan dalam satu tahun dan luasan RO >50 ha dibagi periode waktu tahun 2023-2030 yaitu 8 tahun. Hasil penjadwalan dan pembiayaan per tahun menurut pengelola masing-masing kabupaten/kota disajikan dalam tabel selanjutnya.

### Pengelola Kawasan: Kabupaten Muba (Musi Banyuasin)

| Aksi Mitigasi | Luas Total (Ha) | Luas per Tahun (Ha/Tahun) | Biaya per Tahun (Rp/Tahun) | Biaya Total (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| RO-1 | 18,94 | 2,37 | 82.778.836 | 662.230.685 |
| RO-4 | 147,3 | 18,41 | 206.378.351 | 1.651.026.809 |
| RO-5 | 2.633,00 | 329,13 | 6.077.839.473 | 48.622.715.780 |
| RO-7 | 18.476,70 | 2.309,59 | 29.307.049.126 | 234.456.393.005 |
| RO-8 | 10.430,32 | 1.303,79 | 37.861.329.856 | 302.890.638.847 |
| RO-9 | 47.450,23 | 5.931,28 | 82.111.775.689 | 656.894.205.516 |
| RO-10 | 1.252,26 | 156,53 | 2.451.385.982 | 19.611.087.857 |
| RO-11 | 7.877,50 | 984,69 | 30.796.539.256 | 246.372.314.049 |
| RO-12 | 50,07 | 6,26 | 194.921.741 | 1.559.373.925 |
| **Jumlah** | **88.336,32** | | | **1.512.719.986.472** |

### Pengelola Kawasan: Kabupaten Banyuasin

| Aksi Mitigasi | Luas Total (Ha) | Luas per Tahun (Ha/Tahun) | Biaya per Tahun (Rp/Tahun) | Biaya Total (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| RO-1 | 91,57 | 11,45 | 400.214.254 | 3.201.714.034 |
| RO-7 | 2.168,19 | 271,02 | 3.439.101.725 | 27.512.813.801 |
| RO-8 | 2.991,30 | 373,91 | 10.858.209.144 | 86.865.673.151 |
| RO-9 | 31.906,32 | 3.988,29 | 55.213.317.004 | 441.706.536.034 |
| RO-10 | 7.483,93 | 935,49 | 14.650.313.108 | 117.202.504.865 |
| RO-12 | 24,67 | 3,08 | 96.039.931 | 768.319.447 |
| **Jumlah** | **44.665,98** | | | **677.257.561.333** |

### Pengelola Kawasan: Kabupaten OKU (Ogan Komering Ulu)

| Aksi Mitigasi | Luas Total (Ha) | Luas per Tahun (Ha/Tahun) | Biaya per Tahun (Rp/Tahun) | Biaya Total (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| RO-1 | 582,83 | 72,85 | 2.547.306.692 | 20.378.453.540 |
| RO-7 | 2.038,97 | 254,87 | 3.234.137.804 | 25.873.102.429 |
| RO-8 | 1.548,37 | 193,55 | 5.620.474.473 | 44.963.795.787 |
| **Jumlah** | **4.170,17** | | | **91.215.351.755** |

### Pengelola Kawasan: Kabupaten OKI (Ogan Komering Ilir)

| Aksi Mitigasi | Luas Total (Ha) | Luas per Tahun (Ha/Tahun) | Biaya per Tahun (Rp/Tahun) | Biaya Total (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| RO-1 | 62,42 | 7,80 | 272.811.770 | 2.182.494.158 |
| RO-4 | 2.012,64 | 251,58 | 2.819.859.638 | 22.558.877.107 |
| RO-7 | 11.101,47 | 1.387,68 | 17.608.735.686 | 140.869.885.491 |
| RO-8 | 696,80 | 87,10 | 2.529.335.116 | 20.234.680.925 |
| RO-9 | 51.610,59 | 6.451,32 | 89.311.204.377 | 714.489.635.019 |
| RO-10 | 5.448,10 | 681,01 | 10.665.034.393 | 85.320.275.144 |
| RO-11 | 61,02 | 7,63 | 238.553.453 | 1.908.427.623 |
| RO-12 | 73,60 | 9,20 | 286.523.669 | 2.292.189.352 |
| Jumlah | 71.066,64 | | | 989.856.464.818 |

### Pengelola Kawasan: Kabupaten OKUS (Ogan Komering Ulu Selatan)

| Aksi Mitigasi | Luas Total (Ha) | Luas per Tahun (Ha/Tahun) | Biaya per Tahun (Rp/Tahun) | Biaya Total (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| RO-1 | 963,70 | 120,46 | 4.211.930.511 | 33.695.444.085 |
| RO-7 | 477,13 | 59,64 | 756.805.726 | 6.054.445.804 |
| RO-8 | 3,97 | 0,50 | 14.410.821 | 115.286.572 |

| Aksi Mitigasi | Luas Total (Ha) | Luas per Tahun (Ha/Tahun) | Biaya per Tahun (Rp/Tahun) | Biaya Total (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| RO-11 | 107,36 | 13,42 | 419.716.465 | 3.357.731.722 |
| **Jumlah** | **1.552,16** | | | **43.222.908.183** |

### Pengelola Kawasan: Kabupaten MURA (Musi Rawas)

| Aksi Mitigasi | Luas Total (Ha) | Luas per Tahun (Ha/Tahun) | Biaya per Tahun (Rp/Tahun) | Biaya Total (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| RO-4 | 1.654,83 | 206,85 | 2.318.540.984 | 18.548.327.869 |
| RO-7 | 1.009,29 | 126,16 | 1.600.897.975 | 12.807.183.799 |
| RO-8 | 2.391,72 | 298,97 | 8.681.775.808 | 69.454.206.462 |
| Jumlah | **5.055,84** | | | **100.809.718.130** |

### Pengelola Kawasan: Kabupaten Lahat

| Aksi Mitigasi | Luas Total (Ha) | Luas per Tahun (Ha/Tahun) | Biaya per Tahun (Rp/Tahun) | Biaya Total (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| RO-1 | 6,64 | 0,83 | 29.020.669 | 232.165.351 |
| RO-7 | 3,48 | 0,44 | 5.519.846 | 44.158.765 |
| RO-8 | 9,10 | 1,14 | 33.032.362 | 264.258.893 |
| RO-11 | 7.508,54 | 938,57 | 29.354.115.756 | 234.832.926.046 |
| Jumlah | **7.527,76** | | | **235.373.509.054** |

### Pengelola Kawasan: Kabupaten Muara Enim

| Aksi Mitigasi | Luas Total (Ha) | Luas per Tahun (Ha/Tahun) | Biaya per Tahun (Rp/Tahun) | Biaya Total (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| RO-7 | 7.677,82 | 959,73 | 12.178.270.358 | 97.426.162.862 |
| RO-8 | 4.009,96 | 501,25 | 14.555.873.479 | 116.446.987.834 |
| RO-9 | 3.420,59 | 427,57 | 5.919.269.913 | 47.354.159.304 |
| RO-10 | 357,24 | 44,66 | 699.322.128 | 5.594.577.025 |
| Jumlah | **15.465,61** | **1.933,20** | **33.352.735.878** | **266.821.887.026** |

### Pengelola Kawasan: Kabupaten Muratara (Musi Rawas Utara)

| Aksi Mitigasi | Luas Total (Ha) | Luas per Tahun (Ha/Tahun) | Biaya per Tahun (Rp/Tahun) | Biaya Total (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| RO-1 | 330,78 | 41,35 | 1.445.701.333 | 11.565.610.662 |
| RO-4 | 1.975,50 | 246,94 | 2.767.823.712 | 22.142.589.695 |
| RO-7 | 12.579,63 | 1.572,45 | 19.953.337.684 | 159.626.701.475 |
| RO-8 | 493,74 | 61,72 | 1.792.241.561 | 14.337.932.491 |

| Aksi Mitigasi | Luas Total (Ha) | Luas per Tahun (Ha/Tahun) | Biaya per Tahun (Rp/Tahun) | Biaya Total (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| RO-9 | 12.424,79 | 1.553,10 | 21.500.877.224 | 172.007.017.790 |
| RO-10 | 27,27 | 3,41 | 53.382.920 | 427.063.362 |
| RO-11 | 5.926,88 | 740,86 | 23.170.725.812 | 185.365.806.498 |
| **Jumlah** | **33.758,59** | **4.219,82** | **70.684.090.247** | **565.472.721.973** |

### Pengelola Kawasan: Kabupaten Ogan Ilir

| Aksi Mitigasi | Luas Total (Ha) | Luas per Tahun (Ha/Tahun) | Biaya per Tahun (Rp/Tahun) | Biaya Total (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| RO-7 | 1.740,74 | 217,59 | 2.761.096.554 | 22.088.772.430 |
| **Jumlah** | **1.740,74** | **217,59** | **2.761.096.554** | **22.088.772.430** |

### Pengelola Kawasan: Kabupaten PALI (Penukal Abab Lematang Ilir)

| Aksi Mitigasi | Luas Total (Ha) | Luas per Tahun (Ha/Tahun) | Biaya per Tahun (Rp/Tahun) | Biaya Total (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| RO-7 | 8.267,87 | 1033,48 | 13.114.185.556 | 104.913.484.445 |
| RO-8 | 1.147,13 | 143,39 | 4.164.001.423 | 33.312.011.380 |
| RO-9 | 7.684,46 | 960,56 | 13.297.820.808 | 106.382.566.460 |
| **Jumlah** | **17.099,46** | **2.137,43** | **30.576.007.786** | **244.608.062.285** |

### Pengelola Kawasan: Kabupaten Empat Lawang

| Aksi Mitigasi | Luas Total (Ha) | Luas per Tahun (Ha/Tahun) | Biaya per Tahun (Rp/Tahun) | Biaya Total (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| RO-7 | 4.761,08 | 595,14 | 7.551.846.675 | 60.414.773.396 |
| **Jumlah** | **4.761,08** | **595,14** | **7.551.846.675** | **60.414.773.396** |

### Pengelola Kawasan: Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur

| Aksi Mitigasi | Luas Total (Ha) | Luas per Tahun (Ha/Tahun) | Biaya per Tahun (Rp/Tahun) | Biaya Total (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| RO-7 | 502,68 | 62,84 | 797.332.178 | 6.378.657.425 |
| RO-8 | 46,15 | 5,77 | 167.521.262 | 1.340.170.099 |
| **Jumlah** | **548,83** | **68,60** | **964.853.440** | **7.718.827.523** |

## A. Rincian Jadwal Target Luas dan Pembiayaan Aksi Mitigasi

### Pengelola Kawasan: BKSDA

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2023 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| 1 | SM Dangku | RO-1 | 1321,91 | 5.777.516.926 | 1321,91 | 5.777.516.926 | |
| | | RO-8 | 1556,82 | 5.932.089.431 | 1556,82 | 5.932.089.431 | |
| 2 | SM Gumai Pasemah | RO-1 | 48,65 | 1.701.030.772 | | | |
| | | RO-8 | 340,55 | 1.236.172.609 | 340,55 | 1.236.172.609 | |
| 3 | SM Gunung Raya | RO-1 | 838,13 | 3.663.116.446 | 838,13 | 3.663.116.446 | |
| | | RO-8 | 873,61 | 3.171.143.011 | 873,61 | 3.171.143.011 | |
| 4 | SM Padang Sugihan | RO-8 | 1370,74 | 4.975.690.035 | 1370,74 | 4.975.690.035 | |

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2027 | | 2028 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya (x 1.000) | Luas (ha) | Biaya (x 1.000) | |
| 1 | SM Dangku | RO-1 | 1321,91 | 5.777.516.926 | 1321,91 | 5.777.516.926 | |
| | | RO-8 | 1556,82 | 5.932.089.431 | 1556,82 | 5.932.089.431 | |
| 2 | SM Gumai Pasemah | RO-1 | | | | | |
| | | RO-8 | 340,55 | 1.236.172.609 | 340,55 | 1.236.172.609 | |
| 3 | SM Gunung Raya | RO-1 | 838,13 | 3.663.116.446 | 838,13 | 3.663.116.446 | |
| | | RO-8 | 873,61 | 3.171.143.011 | 873,61 | 3.171.143.011 | |
| 4 | SM Padang Sugihan | RO-8 | 1370,74 | 4.975.690.035 | 1370,74 | 4.975.690.035 | |

### Pengelola Kawasan: Balai Taman Nasional (BTN)

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2023 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| 1 | BTN Berbak Sembilang | RO-8 | 15,77 | 457.951.949 | | | |
| | | RO-12 | 22,15 | 689.836.877 | | | |
| 2 | BTN Kerinci Seblat | RO-8 | 22,65 | 657.743.288 | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2027 | | 2028 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| 1 | BTN Berbak Sembilang | RO-8 | | | | | |
| | | RO-12 | | | | | |
| 2 | BTN Kerinci Seblat | RO-8 | | | | | |

| | 2025 | | 2026 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | 1321,91 | 5.777.516.926 | 1321,91 | 5.777.516.926 |
| | 1556,82 | 5.932.089.431 | 1556,82 | 5.932.089.431 |
| | | | | |
| | 340,55 | 1.236.172.609 | 340,55 | 1.236.172.609 |
| | 838,13 | 3.663.116.446 | 838,13 | 3.663.116.446 |
| | 873,61 | 3.171.143.011 | 873,61 | 3.171.143.011 |
| | 1370,74 | 4.975.690.035 | 1370,74 | 4.975.690.035 |

| | 2029 | | 2030 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya (x 1.000) | Luas (ha) | Biaya (x 1.000) |
| | 1321,91 | 5.777.516.926 | 1321,91 | 5.777.516.926 |
| | 1556,82 | 5.932.089.431 | 1556,82 | 5.932.089.431 |
| | | | | |
| | 340,55 | 1.236.172.609 | 340,55 | 1.236.172.609 |
| | 838,13 | 3.663.116.446 | 838,13 | 3.663.116.446 |
| | 873,61 | 3.171.143.011 | 873,61 | 3.171.143.011 |
| | 1370,74 | 4.975.690.035 | 1370,74 | 4.975.690.035 |

| | 2025 | | 2026 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

| | 2029 | | 2030 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

## Pengelola Kawasan: KPH Meranti

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2023 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| **Pelaku Kegiatan PBPH** | | | | | | | |
| 1 | PT. Bumi Persada Permai (Sk 337) | RO-4 | 229,43 | 2.571.589.144 | 229,43 | 2.571.589.144 | |
| | | RO-5 | 14,23 | 262.780.572 | 14,23 | 262.780.572 | |
| | | RO-7 | 1315,66 | 2.086.850.588 | 1315,66 | 2.086.850.588 | |
| | | RO-8 | 533,78 | 1.937.583.952 | 533,78 | 1.937.583.952 | |
| | | RO-11 | 11,56 | 45.193.017 | | | |
| 2 | PT. Rimba Hutani Mas | RO-4 | 18,07 | 202.539.406 | | | |
| | | RO-7 | 1177,89 | 1.868.324.977 | 1177,89 | 1.868.324.977 | |
| | | RO-8 | 125,18 | 454.394.618 | 125,18 | 454.394.618 | |
| 3 | PT. Sentosa Bahagia Bersama | RO-5 | 575,82 | 1.329.184.020 | 575,82 | 1.329.184.020 | |
| | | RO-7 | 748,16 | 1.186.703.355 | 748,16 | 1.186.703.355 | |
| | | RO-8 | 508,92 | 880.676.972 | 508,92 | 880.676.972 | |
| | | RO-11 | 427,03 | 1.669.444.133 | 427,03 | 1.669.444.133 | |
| 4 | PT. Wahana Agro Mulia | RO-4 | 172,36 | 241.489.291 | 172,36 | 241.489.291 | |
| | | RO-7 | 81,73 | 129.637.063 | 81,73 | 129.637.063 | |
| | | RO-8 | 72,66 | 263.750.703 | 72,66 | 263.750.703 | |
| 5 | PT Bumi Persada Permai SK 79 | RO-5 | 56,84 | 131.205.619 | 56,84 | 131.205.619 | |
| | | RO-7 | 2.066,27 | 3.277.440.041 | 2.066,27 | 3.277.440.041 | |
| | | RO-8 | 247,37 | 897.935.746 | 247,37 | 897.935.746 | |
| | | RO-11 | 102,26 | 399.778.369 | 102,26 | 399.778.369 | |
| 6 | PT Restorasi Ekosistem Indonesia | RO-5 | 261,10 | 602.705.616 | 261,10 | 602.705.616 | |
| | | RO-7 | 397,33 | 630.229.956 | 397,33 | 630.229.956 | |
| | | RO-8 | 832,39 | 3.021.517.303 | 832,39 | 3.021.517.303 | |
| | | RO-11 | 4.533,06 | 17.721.683.306 | 4.533,06 | 17.721.683.306 | |
| 7 | PT. Buana Sriwijaya Sejahtera | RO-7 | 17,58 | 27.884.737 | | | |
| 8 | PT. Warna Agung Sejahtera | RO-5 | 6,76 | 124.834.622 | | | |
| | | RO-7 | 708,91 | 1.124.446.476 | 708,91 | 1.124.446.476 | |
| | | RO-8 | 31,52 | 915.323.110 | | | |
| **Pelaku Kegiatan Perizinan Perhutanan Sosial** | | | | | | | |
| **Kemitraan** | | | | | | | |
| 1 | Gapoktan Bukit Sumber Mas | RO-4 | 19,84 | 222.378.628 | | | |
| | | RO-7 | 22,31 | 283.098.287 | | | |
| | | RO-8 | 1,41 | 40.945.609 | | | |
| **Hutan Tanaman Rakyat** | | | | | | | |
| 1 | KUD Tunggal Karya Sehati | RO-11 | 4,83 | 151.060.397 | | | |
| **Hutan Kemasyarakatan (HKm)** | | | | | | | |
| 1 | Gapoktan Meranti Wana Makmur | RO-11 | 7,36 | 230.187.272 | | | |

| | 2025 | | 2026 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | | | | |
| | 229,43 | 2.571.589.144 | 229,43 | 2.571.589.144 |
| | 14,23 | 262.780.572 | 14,23 | 262.780.572 |
| | 1315,66 | 2.086.850.588 | 1315,66 | 2.086.850.588 |
| | 533,78 | 1.937.583.952 | 533,78 | 1.937.583.952 |
| | | | | |
| | | | | |
| | 1177,89 | 1.868.324.977 | 1177,89 | 1.868.324.977 |
| | 125,18 | 454.394.618 | 125,18 | 454.394.618 |
| | 575,82 | 1.329.184.020 | 575,82 | 1.329.184.020 |
| | 748,16 | 1.186.703.355 | 748,16 | 1.186.703.355 |
| | 508,92 | 880.676.972 | 508,92 | 880.676.972 |
| | 427,03 | 1.669.444.133 | 427,03 | 1.669.444.133 |
| | 172,36 | 241.489.291 | 172,36 | 241.489.291 |
| | 81,73 | 129.637.063 | 81,73 | 129.637.063 |
| | 72,66 | 263.750.703 | 72,66 | 263.750.703 |
| | 56,84 | 131.205.619 | 56,84 | 131.205.619 |
| | 2.066,27 | 3.277.440.041 | 2.066,27 | 3.277.440.041 |
| | 247,37 | 897.935.746 | 247,37 | 897.935.746 |
| | 102,26 | 399.778.369 | 102,26 | 399.778.369 |
| | 261,10 | 602.705.616 | 261,10 | 602.705.616 |
| | 397,33 | 630.229.956 | 397,33 | 630.229.956 |
| | 832,39 | 3.021.517.303 | 832,39 | 3.021.517.303 |
| | 4.533,06 | 17.721.683.306 | 4.533,06 | 17.721.683.306 |
| | | | | |
| | | | | |
| | 708,91 | 1.124.446.476 | 708,91 | 1.124.446.476 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2023 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| **Pelaku Kegiatan Pemilik Izin PPKH** | | | | | | | |
| Pelaku Kegiatan Usaha Perkebunan | | | | | | | |
| 1 | PT. Berkat Sawit Sejati Berkedudukan di Jakarta | RO-7 | 5,28 | 66.999.505 | | | |
| 2 | PT. London Sumatera Indonesia TBk | RO-7 | 2,81 | 35.656.934 | | | |
| Pelaku Kegiatan Usaha Pertambangan | | | | | | | |
| 1 | PT. Andalan Satria Abadi | RO-4 | 28,31 | 317.315.472 | | | |
| | | RO-7 | 312,37 | 495.469.588 | 312,37 | 495.469.588 | |
| | | RO-8 | 101,58 | 368.728.274 | 101,58 | 368.728.274 | |
| 2 | Barasentosa Lestari | RO-5 | 62,76 | 144.870.948 | 62,76 | 144.870.948 | |
| | | RO-7 | 391,99 | 621.759.848 | 391,99 | 621.759.848 | |
| | | RO-8 | 346,16 | 1.256.536.515 | 346,16 | 1.256.536.515 | |
| | | RO-11 | 948,58 | 3.708.407.643 | 948,58 | 3.708.407.643 | |
| 3 | PT. Rimba Subur Lestari | RO-4 | 14,00 | 156.920.403 | 14,00 | 156.920.403 | |
| | | RO-7 | 286,44 | 454.340.394 | 286,44 | 454.340.394 | |
| | | RO-8 | 62,43 | 226.616.520 | 62,43 | 226.616.520 | |
| 4 | PT. Duta Alam Jaya | RO-7 | 357,45 | 566.973.795 | 357,45 | 566.973.795 | |
| | | RO-8 | 32,05 | 930.714.012 | | | |
| 5 | PT. Gorby Putra Utama | RO-7 | 29,12 | 369.512.422 | | | |
| 6 | PT. Karya Perintis Sejati | RO-5 | 265,62 | 613.139.279 | 265,62 | 613.139.279 | |
| | | RO-7 | 11,89 | 150.875.779 | | | |
| | | RO-8 | 34,87 | 1.012.605.229 | | | |
| | | RO-11 | 18,27 | 571.402.371 | | | |
| 7 | PT. Muba Batubara Persada | RO-7 | 43,99 | 558.202.316 | | | |
| 8 | PT. Mura Reka Batubara | RO-7 | 25,44 | 322.815.797 | | | |
| 9 | PT. Triaryani | RO-7 | 19,45 | 246.806.889 | | | |
| 10 | PT. Duta Energy Transporter | RO-5 | 5,98 | 110.430.627 | | | |
| | | RO-8 | 27,05 | 785.516.818 | | | |
| | | RO-11 | 17,85 | 558.266.684 | | | |
| 11 | Conocophillips (Grissik), Ltd. | RO-7 | 11,63 | 147.576.561 | | | |
| 12 | Karya Perintis Sejati, PT | RO-5 | 42,99 | 793.881.713 | | | |
| | | RO-8 | 8,15 | 236.671.426 | | | |
| | | RO-11 | 15,49 | 484.456.635 | | | |
| 13 | Marga Bara Jaya, PT | RO-5 | 5,66 | 104.521.296 | | | |
| | | RO-7 | 12,11 | 153.667.425 | | | |
| | | RO-8 | 42,01 | 1.219.946.822 | | | |
| | | RO-11 | 9,92 | 310.252.409 | | | |
| 14 | Musi Mitra Jaya, PT | RO-7 | 4,03 | 51.137.880 | | | |

| | 2025 | | 2026 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 312,37 | 495.469.588 | 312,37 | 495.469.588 |
| | 101,58 | 368.728.274 | 101,58 | 368.728.274 |
| | 62,76 | 144.870.948 | 62,76 | 144.870.948 |
| | 391,99 | 621.759.848 | 391,99 | 621.759.848 |
| | 346,16 | 1.256.536.515 | 346,16 | 1.256.536.515 |
| | 948,58 | 3.708.407.643 | 948,58 | 3.708.407.643 |
| | 14,00 | 156.920.403 | 14,00 | 156.920.403 |
| | 286,44 | 454.340.394 | 286,44 | 454.340.394 |
| | 62,43 | 226.616.520 | 62,43 | 226.616.520 |
| | 357,45 | 566.973.795 | 357,45 | 566.973.795 |
| | | | | |
| | | | | |
| | 265,62 | 613.139.279 | 265,62 | 613.139.279 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2023 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| 15 | SKK MIGAS - ConocoPhillips (Grissik) Ltd | RO-7 | 46,00 | 583.707.809 | | | |
| | | RO-8 | 14,36 | 417.006.341 | | | |
| 16 | "SKK MIGAS - ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (Areal Dayung Letang-Tengah dan Gelam)" | RO-7 | 9,95 | 126.258.537 | | | |
| 17 | SKK MIGAS - Sele Raya Merangin Dua, PT | RO-7 | 39,91 | 506.429.971 | | | |
| 18 | Triaryani, PT | RO-7 | 19,05 | 241.731.169 | | | |
| **Pelaku Kegiatan Non Izin** | | | | | | | |
| 1 | PT Agronusa alam Sejahtera - no | RO-7 | 10,38 | 131.714.936 | | | |
| | | RO-8 | 14,98 | 435.010.793 | | | |
| 2 | PT Alam Lestari Nusantara (Dh Bukit Kausar) - no | RO-8 | 9,05 | 262.806.921 | | | |
| | | RO-11 | 24,96 | 780.635.095 | | | |
| 3 | PT Restorasi Ekosistem Indonesia - no | RO-5 | 40,23 | 742.913.732 | | | |
| | | RO-7 | 11,67 | 148.084.133 | | | |
| | | RO-8 | 32,21 | 935.360.322 | | | |
| | | RO-11 | 59,97 | 1.875.588.407 | 59,97 | 1.875.588.407 | |
| 4 | KPH Meranti | RO-11 | 910,54 | 28.477.543.235 | 910,54 | 28.477.543.235 | |
| **Pelaku Kegiatan PBPH** | | | | | | | |
| 1 | PT. Bumi Persada Permai (Sk 337) | RO-4 | 229,43 | 2.571.589.144 | 229,43 | 2.571.589.144 | |
| | | RO-5 | 14,23 | 262.780.572 | 14,23 | 262.780.572 | |
| | | RO-7 | 1315,66 | 2.086.850.588 | 1315,66 | 2.086.850.588 | |
| | | RO-8 | 533,78 | 1.937.583.952 | 533,78 | 1.937.583.952 | |
| | | RO-11 | | | | | |
| 2 | PT. Rimba Hutani Mas | RO-4 | | | | | |
| | | RO-7 | 1177,89 | 1.868.324.977 | 1177,89 | 1.868.324.977 | |
| | | RO-8 | 125,18 | 454.394.618 | 125,18 | 454.394.618 | |
| 3 | PT. Sentosa Bahagia Bersama | RO-5 | 575,82 | 1.329.184.020 | 575,82 | 1.329.184.020 | |
| | | RO-7 | 748,16 | 1.186.703.355 | 748,16 | 1.186.703.355 | |
| | | RO-8 | 508,92 | 880.676.972 | 508,92 | 880.676.972 | |
| | | RO-11 | 427,03 | 1.669.444.133 | 427,03 | 1.669.444.133 | |
| 4 | PT. Wahana Agro Mulia | RO-4 | 172,36 | 241.489.291 | 172,36 | 241.489.291 | |
| | | RO-7 | 81,73 | 129.637.063 | 81,73 | 129.637.063 | |
| | | RO-8 | 72,66 | 263.750.703 | 72,66 | 263.750.703 | |
| 5 | PT Bumi Persada Permai SK 79 | RO-5 | 56,84 | 131.205.619 | 56,84 | 131.205.619 | |
| | | RO-7 | 2.066,27 | 3.277.440.041 | 2.066,27 | 3.277.440.041 | |
| | | RO-8 | 247,37 | 897.935.746 | 247,37 | 897.935.746 | |
| | | RO-11 | 102,26 | 399.778.369 | 102,26 | 399.778.369 | |

| | 2025 | | 2026 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 59,97 | 1.875.588.407 | 59,97 | 1.875.588.407 |
| | 910,54 | 28.477.543.235 | 910,54 | 28.477.543.235 |
| | | | | |
| | 229,43 | 2.571.589.144 | 229,43 | 2.571.589.144 |
| | 14,23 | 262.780.572 | 14,23 | 262.780.572 |
| | 1315,66 | 2.086.850.588 | 1315,66 | 2.086.850.588 |
| | 533,78 | 1.937.583.952 | 533,78 | 1.937.583.952 |
| | | | | |
| | | | | |
| | 1177,89 | 1.868.324.977 | 1177,89 | 1.868.324.977 |
| | 125,18 | 454.394.618 | 125,18 | 454.394.618 |
| | 575,82 | 1.329.184.020 | 575,82 | 1.329.184.020 |
| | 748,16 | 1.186.703.355 | 748,16 | 1.186.703.355 |
| | 508,92 | 880.676.972 | 508,92 | 880.676.972 |
| | 427,03 | 1.669.444.133 | 427,03 | 1.669.444.133 |
| | 172,36 | 241.489.291 | 172,36 | 241.489.291 |
| | 81,73 | 129.637.063 | 81,73 | 129.637.063 |
| | 72,66 | 263.750.703 | 72,66 | 263.750.703 |
| | 56,84 | 131.205.619 | 56,84 | 131.205.619 |
| | 2.066,27 | 3.277.440.041 | 2.066,27 | 3.277.440.041 |
| | 247,37 | 897.935.746 | 247,37 | 897.935.746 |
| | 102,26 | 399.778.369 | 102,26 | 399.778.369 |

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2023 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| 6 | PT Restorasi Ekosistem Indonesia | RO-5 | 261,10 | 602.705.616 | 261,10 | 602.705.616 | |
| | | RO-7 | 397,33 | 630.229.956 | 397,33 | 630.229.956 | |
| | | RO-8 | 832,39 | 3.021.517.303 | 832,39 | 3.021.517.303 | |
| | | RO-11 | 4.533,06 | 17.721.683.306 | 4.533,06 | 17.721.683.306 | |
| 7 | PT. Buana Sriwijaya Sejahtera | RO-7 | | | | | |
| 8 | PT. Warna Agung Sejahtera | RO-5 | | | | | |
| | | RO-7 | 708,91 | 1.124.446.476 | 708,91 | 1.124.446.476 | |
| | | RO-8 | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Perizinan Perhutanan Sosial** | | | | | | | |
| Kemitraan | | | | | | | |
| 1 | Gapoktan Bukit Sumber Mas | RO-4 | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | |
| Hutan Tanaman Rakyat | | | | | | | |
| 1 | KUD Tunggal Karya Sehati | RO-11 | | | | | |
| Hutan Kemasyarakatan (HKm) | | | | | | | |
| 1 | Gapoktan Meranti Wana Makmur | RO-11 | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Pemilik Izin PPKH** | | | | | | | |
| Pelaku Kegiatan Usaha Perkebunan | | | | | | | |
| 1 | PT. Berkat Sawit Sejati Berkedudukan di Jakarta | RO-7 | | | | | |
| 2 | PT. London Sumatera Indonesia TBk | RO-7 | | | | | |
| Pelaku Kegiatan Usaha Pertambangan | | | | | | | |
| 1 | PT. Andalan Satria Abadi | RO-4 | 28,31 | 317.315.472 | | | |
| | | RO-7 | 312,37 | 495.469.588 | 312,37 | 495.469.588 | |
| | | RO-8 | 101,58 | 368.728.274 | 101,58 | 368.728.274 | |
| 2 | Barasentosa Lestari | RO-5 | 62,76 | 144.870.948 | 62,76 | 144.870.948 | |
| | | RO-7 | 391,99 | 621.759.848 | 391,99 | 621.759.848 | |
| | | RO-8 | 346,16 | 1.256.536.515 | 346,16 | 1.256.536.515 | |
| | | RO-11 | 948,58 | 3.708.407.643 | 948,58 | 3.708.407.643 | |
| 3 | PT. Rimba Subur Lestari | RO-4 | 14,00 | 156.920.403 | 14,00 | 156.920.403 | |
| | | RO-7 | 286,44 | 454.340.394 | 286,44 | 454.340.394 | |
| | | RO-8 | 62,43 | 226.616.520 | 62,43 | 226.616.520 | |
| 4 | PT. Duta Alam Jaya | RO-7 | 357,45 | 566.973.795 | 357,45 | 566.973.795 | |
| | | RO-8 | | | | | |
| 5 | PT. Gorby Putra Utama | RO-7 | | | | | |

| | 2025 | | 2026 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | 261,10 | 602.705.616 | 261,10 | 602.705.616 |
| | 397,33 | 630.229.956 | 397,33 | 630.229.956 |
| | 832,39 | 3.021.517.303 | 832,39 | 3.021.517.303 |
| | 4.533,06 | 17.721.683.306 | 4.533,06 | 17.721.683.306 |
| | | | | |
| | | | | |
| | 708,91 | 1.124.446.476 | 708,91 | 1.124.446.476 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 312,37 | 495.469.588 | 312,37 | 495.469.588 |
| | 101,58 | 368.728.274 | 101,58 | 368.728.274 |
| | 62,76 | 144.870.948 | 62,76 | 144.870.948 |
| | 391,99 | 621.759.848 | 391,99 | 621.759.848 |
| | 346,16 | 1.256.536.515 | 346,16 | 1.256.536.515 |
| | 948,58 | 3.708.407.643 | 948,58 | 3.708.407.643 |
| | 14,00 | 156.920.403 | 14,00 | 156.920.403 |
| | 286,44 | 454.340.394 | 286,44 | 454.340.394 |
| | 62,43 | 226.616.520 | 62,43 | 226.616.520 |
| | 357,45 | 566.973.795 | 357,45 | 566.973.795 |
| | | | | |
| | | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2023 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| 6 | PT. Karya Perintis Sejati | RO-5 | 265,62 | 613.139.279 | 265,62 | 613.139.279 | |
| | | RO-7 | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | |
| | | RO-11 | | | | | |
| 7 | PT. Muba Batubara Persada | RO-7 | | | | | |
| 8 | PT. Mura Reka Batubara | RO-7 | | | | | |
| 9 | PT. Triaryani | RO-7 | | | | | |
| 10 | PT. Duta Energy Transporter | RO-5 | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | |
| | | RO-11 | | | | | |
| 11 | Conocophillips (Grissik), Ltd. | RO-7 | | | | | |
| 12 | Karya Perintis Sejati, PT | RO-5 | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | |
| | | RO-11 | | | | | |
| 13 | Marga Bara Jaya, PT | RO-5 | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | |
| | | RO-11 | | | | | |
| 14 | Musi Mitra Jaya, PT | RO-7 | | | | | |
| 15 | SKK MIGAS - ConocoPhillips (Grissik) Ltd | RO-7 | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | |
| 16 | "SKK MIGAS - ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (Areal Dayung Letang-Tengah dan Gelam)" | RO-7 | | | | | |
| 17 | SKK MIGAS - Sele Raya Merangin Dua, PT | RO-7 | | | | | |
| 18 | Triaryani, PT | RO-7 | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Non Izin** | | | | | | | |
| 1 | PT Agronusa alam Sejahtera - no | RO-7 | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | |
| 2 | PT Alam Lestari Nusantara (Dh Bukit Kausar) - no | RO-8 | | | | | |
| | | RO-11 | | | | | |
| 3 | PT Restorasi Ekosistem Indonesia - no | RO-5 | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | |
| | | RO-11 | 59,97 | 1.875.588.407 | 59,97 | 1.875.588.407 | |
| 4 | KPH Meranti | RO-11 | 910,54 | 28.477.543.235 | 910,54 | 28.477.543.235 | |

| | 2025 | | 2026 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | 265,62 | 613.139.279 | 265,62 | 613.139.279 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 59,97 | 1.875.588.407 | 59,97 | 1.875.588.407 |
| | 910,54 | 28.477.543.235 | 910,54 | 28.477.543.235 |

## Pengelola Kawasan: UPTD KPH Wilayah II Lalan Mendis

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2023 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| **Pelaku Kegiatan PBPH** | | | | | | | |
| 1 | PT. Bumi Persada Permai (Sk 337) | RO-4 | 104,15 | 145.921.964 | 104,15 | 145.921.964 | |
| | | RO-5 | 38,04 | 702.471.746 | | | |
| | | RO-7 | 405,82 | 643.696.476 | 405,82 | 643.696.476 | |
| | | RO-8 | 26,15 | 759.381.323 | | | |
| 2 | PT. Rimba Hutani Mas | RO-4 | 67,37 | 755.123.395 | 67,37 | 755.123.395 | |
| | | RO-5 | 20,12 | 371.549.199 | | | |
| | | RO-7 | 33,37 | 423.441.948 | | | |
| | | RO-8 | 666,47 | 2.419.239.343 | 666,47 | 2.419.239.343 | |
| | | RO-9 | 3822,15 | 6.614.162.322 | 3822,15 | 6.614.162.322 | |
| | | RO-10 | 1190,11 | 2.329.723.038 | 1190,11 | 2.329.723.038 | |
| | | RO-11 | 430,05 | 1.681.250.613 | 430,05 | 1.681.250.613 | |
| 3 | PT. Sumber Hijau Permai | RO-4 | 261,98 | 367.053.635 | 261,98 | 367.053.635 | |
| | | RO-5 | 35,16 | 649.287.766 | | | |
| | | RO-8 | 104,12 | 377.948.295 | 104,12 | 377.948.295 | |
| | | RO-9 | 1890,19 | 3.270.940.042 | 1890,19 | 3.270.940.042 | |
| | | RO-10 | 267,41 | 523.473.660 | 267,41 | 523.473.660 | |
| | | RO-11 | 61,35 | 239.843.565 | 61,35 | 239.843.565 | |
| | | RO-12 | 605,16 | 2.355.878.580 | 605,16 | 2.355.878.580 | |
| 4 | PT. Wahana Lestari Makmur Suks | RO-4 | 40,49 | 453.836.222 | | | |
| | | RO-7 | 25,75 | 326.749.480 | | | |
| | | RO-8 | 24,85 | 721.630.053 | | | |
| | | RO-9 | 1011,59 | 1.750.538.431 | 1011,59 | 1.750.538.431 | |
| | | RO-10 | 398,58 | 780.248.051 | 398,58 | 780.248.051 | |
| | | RO-11 | 7,15 | 223.619.428 | | | |
| 5 | PT. Tri Pupajaya | RO-5 | 84,86 | 195.885.096 | | | |
| | | RO-7 | 38,88 | 493.359.992 | | | |
| | | RO-8 | 42,55 | 1.235.628.119 | | | |
| | | RO-9 | 173,32 | 299.927.165 | 173,32 | 299.927.165 | |
| | | RO-10 | 319,41 | 625.267.274 | 319,41 | 625.267.274 | |
| | | RO-11 | 560,42 | 2.190.923.076 | 560,42 | 2.190.923.076 | |
| 6 | PT. Global Alam Lestari | RO-8 | 123,52 | 448.368.934 | 123,52 | 448.368.934 | |
| | | RO-10 | 2713,09 | 5.311.062.235 | 2713,09 | 5.311.062.235 | |
| | | RO-11 | 31,04 | 970.789.797 | | | |
| 7 | PT. Tiesico Cahaya Pertiwi | RO-10 | 559,55 | 1.095.358.014 | 559,55 | 1.095.358.014 | |
| | | RO-11 | 25,15 | 786.577.429 | | | |
| **Pelaku Kegiatan Perizinan Perhutanan Sosial** | | | | | | | |

| | 2025 | | 2026 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | | | | |
| | 104,15 | 145.921.964 | 104,15 | 145.921.964 |
| | | | | |
| | 405,82 | 643.696.476 | 405,82 | 643.696.476 |
| | | | | |
| | 67,37 | 755.123.395 | 67,37 | 755.123.395 |
| | | | | |
| | | | | |
| | 666,47 | 2.419.239.343 | 666,47 | 2.419.239.343 |
| | 3822,15 | 6.614.162.322 | 3822,15 | 6.614.162.322 |
| | 1190,11 | 2.329.723.038 | 1190,11 | 2.329.723.038 |
| | 430,05 | 1.681.250.613 | 430,05 | 1.681.250.613 |
| | 261,98 | 367.053.635 | 261,98 | 367.053.635 |
| | | | | |
| | 104,12 | 377.948.295 | 104,12 | 377.948.295 |
| | 1890,19 | 3.270.940.042 | 1890,19 | 3.270.940.042 |
| | 267,41 | 523.473.660 | 267,41 | 523.473.660 |
| | 61,35 | 239.843.565 | 61,35 | 239.843.565 |
| | 605,16 | 2.355.878.580 | 605,16 | 2.355.878.580 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 1011,59 | 1.750.538.431 | 1011,59 | 1.750.538.431 |
| | 398,58 | 780.248.051 | 398,58 | 780.248.051 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 173,32 | 299.927.165 | 173,32 | 299.927.165 |
| | 319,41 | 625.267.274 | 319,41 | 625.267.274 |
| | 560,42 | 2.190.923.076 | 560,42 | 2.190.923.076 |
| | 123,52 | 448.368.934 | 123,52 | 448.368.934 |
| | 2713,09 | 5.311.062.235 | 2713,09 | 5.311.062.235 |
| | | | | |
| | 559,55 | 1.095.358.014 | 559,55 | 1.095.358.014 |
| | | | | |
| | | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2023 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| **Hutan Tanaman Rakyat** | | | | | | | |
| 1 | KT Mandiri Karya Sejahtera | RO-7 | 195,89 | 310.713.377 | 195,89 | 310.713.377 | |
| | | RO-8 | 221,41 | 803.702.767 | 221,41 | 803.702.767 | |
| **Hutan Kemasyarakatan (HKm)** | | | | | | | |
| 1 | Gapoktan Mandiri Jaya | RO-8 | 330,77 | 1.200.671.895 | 330,77 | 1.200.671.895 | |
| 2 | KTH Medak Lestari | RO-10 | 64,31 | 125.891.295 | 64,31 | 125.891.295 | |
| **Hutan Desa** | | | | | | | |
| 1 | Muara Merang | RO-8 | 28,73 | 834.303.075 | | | |
| | | RO-10 | 354,71 | 694.369.477 | 354,71 | 694.369.477 | |
| | | RO-11 | 213,39 | 834.233.388 | 213,39 | 834.233.388 | |
| **Pelaku Kegiatan Pemilik Izin PPKH** | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Usaha Perkebunan** | | | | | | | |
| 1 | PT. Agronusa Bumi Lestari | RO-10 | 13,64 | 213.609.984 | | | |
| 2 | PT. Banyu Kahuripan Indonesia | RO-8 | 17,00 | 493.670.459 | | | |
| 3 | PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia TBK | RO-7 | 20,31 | 257.719.687 | | | |
| 4 | PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia Tbk Berkedudukan di Jakarta | RO-7 | 8,85 | 112.300.307 | | | |
| 5 | PT. Mentari Subur Abadi Berkedudukan Di Jakarta | RO-9 | 8,37 | 115.873.084 | | | |
| | | RO-10 | 8,05 | 126.067.476 | | | |
| 6 | PT. Mega Hijau Bersama | RO-10 | 6,58 | 103.046.458 | | | |
| 7 | PT. Pinang Witmas Sejati Indonesia | RO-07 | 27,56 | 349.717.114 | | | |
| **Pelaku Kegiatan Usaha Pertambangan** | | | | | | | |
| 1 | PT. Bhumi Sriwijaya Perdana Coal | RO-7 | 168,57 | 267.379.417 | 168,57 | 267.379.417 | |
| | | RO-8 | 24,12 | 700.431.263 | | | |
| 2 | PT. Buana Bara Eka Pratama | RO-7 | 104,54 | 165.817.430 | 104,54 | 165.817.430 | |
| | | RO-8 | 35,18 | 1.021.607.455 | | | |
| 3 | PT. Duta Alam Ekapratama | Ro-7 | 135,69 | 215.226.393 | 135,69 | 215.226.393 | |
| | | RO-8 | 49,80 | 1.446.164.050 | | | |
| 4 | PT. Manggala Alam Lestari | RO-7 | 45,71 | 580.027.912 | | | |
| 5 | PT. Nusa Indah Permai | RO-7 | 2,93 | 37.179.650 | | | |
| 6 | PT. Primaraya Energy | RO-7 | 152,24 | 241.477.383 | 152,24 | 241.477.383 | |
| | | RO-8 | 220,96 | 3.460.356.454 | 220,96 | 3.460.356.454 | |
| 7 | PT. Putra Mandiri Coal | RO-7 | 1,85 | 23.475.205 | | | |
| 8 | PT. Sriwijaya Energi Persada | RO-7 | 6,81 | 212.089.803 | | | |
| | | RO-8 | 498,6 | 1.809.883.020 | 498,6 | 1.809.883.020 | |
| | | RO-10 | 112,96 | 221.127.051 | 112,96 | 221.127.051 | |

| | 2025 | | 2026 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | | | | |
| | 195,89 | 310.713.377 | 195,89 | 310.713.377 |
| | 221,41 | 803.702.767 | 221,41 | 803.702.767 |
| | | | | |
| | 330,77 | 1.200.671.895 | 330,77 | 1.200.671.895 |
| | 64,31 | 125.891.295 | 64,31 | 125.891.295 |
| | | | | |
| | | | | |
| | 354,71 | 694.369.477 | 354,71 | 694.369.477 |
| | 213,39 | 834.233.388 | 213,39 | 834.233.388 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 168,57 | 267.379.417 | 168,57 | 267.379.417 |
| | | | | |
| | 104,54 | 165.817.430 | 104,54 | 165.817.430 |
| | | | | |
| | 135,69 | 215.226.393 | 135,69 | 215.226.393 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 152,24 | 241.477.383 | 152,24 | 241.477.383 |
| | 220,96 | 3.460.356.454 | 220,96 | 3.460.356.454 |
| | | | | |
| | | | | |
| | 498,6 | 1.809.883.020 | 498,6 | 1.809.883.020 |
| | 112,96 | 221.127.051 | 112,96 | 221.127.051 |

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2023 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| 9 | PT. Titan Prawira Sriwijaya | RO-7 | 18,73 | 237.670.593 | | | |
| | | RO-8 | 168,64 | 612.151.369 | 168,64 | 612.151.369 | |
| **Pelaku Kegiatan Usaha Pertambangan Migas** | | | | | | | |
| 1 | Sentosa Bahagia Bersama, PT | RO-1 | 10,65 | 372.373.643 | | | |
| | | RO-4 | 45,94 | 514.923.093 | | | |
| | | RO-5 | 38,04 | 702.471.746 | | | |
| | | RO-7 | 7,61 | 96.565.575 | | | |
| 2 | "SKK MIGAS - ConocoPhillips (Grisik) Ltd. (Areal Dayung Letang-Tengah dan Gelam)" | RO-7 | 5,27 | 153.037.842 | | | |
| | | RO-8 | 1,94 | 56.336.511 | | | |
| | | RO-9 | 12,97 | 179.554.827 | | | |
| 3 | SKK MIGAS - Pertamina Hulu Energi Jambi Merang, PT (SKK MIGAS - JOB Pertamina - Talisman Jambi Mera* | RO-4 | 5,24 | 58.733.065 | | | |
| | | RO-7 | 39,29 | 498.562.605 | | | |
| | | RO-10 | 21,11 | 330.594.337 | | | |
| **Pelaku Kegiatan UsahaNon Izin** | | | | | | | |
| 1 | KPH Lalan Mendis | RO-1 | 11,39 | 398.247.492 | | | |
| | | RO-7 | 1970,66 | 3.125.787.042 | 1970,66 | 3.125.787.042 | |
| | | RO-8 | 1449,32 | 5.260.929.922 | 1449,32 | 5.260.929.922 | |
| | | RO-10 | 5658,10 | 11.076.123.988 | 5658,10 | 11.076.123.988 | |
| | | RO-11 | 2542,66 | 9.940.352.714 | 2542,66 | 9.940.352.714 | |
| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2027 | | 2028 | | |
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| **Pelaku Kegiatan PBPH** | | | | | | | |
| 1 | PT. Bumi Persada Permai (Sk 337) | RO-4 | 104,15 | 145.921.964 | 104,15 | 145.921.964 | |
| | | RO-5 | | | | | |
| | | RO-7 | 405,82 | 643.696.476 | 405,82 | 643.696.476 | |
| | | RO-8 | 26,15 | 759.381.323 | | | |
| 2 | PT. Rimba Hutani Mas | RO-4 | 67,37 | 755.123.395 | 67,37 | 755.123.395 | |
| | | RO-5 | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | |
| | | RO-8 | 666,47 | 2.419.239.343 | 666,47 | 2.419.239.343 | |
| | | RO-9 | 3822,15 | 6.614.162.322 | 3822,15 | 6.614.162.322 | |
| | | RO-10 | 1190,11 | 2.329.723.038 | 1190,11 | 2.329.723.038 | |
| | | RO-11 | 430,05 | 1.681.250.613 | 430,05 | 1.681.250.613 | |

| | 2025 | | 2026 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | | | | |
| | 168,64 | 612.151.369 | 168,64 | 612.151.369 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 1970,66 | 3.125.787.042 | 1970,66 | 3.125.787.042 |
| | 1449,32 | 5.260.929.922 | 1449,32 | 5.260.929.922 |
| | 5658,10 | 11.076.123.988 | 5658,10 | 11.076.123.988 |
| | 2542,66 | 9.940.352.714 | 2542,66 | 9.940.352.714 |
| | 2029 | | 2030 | |
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | | | | |
| | 104,15 | 145.921.964 | 104,15 | 145.921.964 |
| | | | | |
| | 405,82 | 643.696.476 | 405,82 | 643.696.476 |
| | | | | |
| | 67,37 | 755.123.395 | 67,37 | 755.123.395 |
| | | | | |
| | | | | |
| | 666,47 | 2.419.239.343 | 666,47 | 2.419.239.343 |
| | 3822,15 | 6.614.162.322 | 3822,15 | 6.614.162.322 |
| | 1190,11 | 2.329.723.038 | 1190,11 | 2.329.723.038 |
| | 430,05 | 1.681.250.613 | 430,05 | 1.681.250.613 |

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2023 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| 3 | PT. Sumber Hijau Permai | RO-4 | 261,98 | 367.053.635 | 261,98 | 367.053.635 | |
| | | RO-5 | 35,16 | 649.287.766 | | | |
| | | RO-8 | 104,12 | 377.948.295 | 104,12 | 377.948.295 | |
| | | RO-9 | 1890,19 | 3.270.940.042 | 1890,19 | 3.270.940.042 | |
| | | RO-10 | 267,41 | 523.473.660 | 267,41 | 523.473.660 | |
| | | RO-11 | 61,35 | 239.843.565 | 61,35 | 239.843.565 | |
| | | RO-12 | 605,16 | 2.355.878.580 | 605,16 | 2.355.878.580 | |
| 4 | PT. Wahana Lestari Makmur Suks | RO-4 | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | |
| | | RO-9 | 1011,59 | 1.750.538.431 | 1011,59 | 1.750.538.431 | |
| | | RO-10 | 398,58 | 780.248.051 | 398,58 | 780.248.051 | |
| | | RO-11 | | | | | |
| 5 | PT. Tri Pupajaya | RO-5 | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | |
| | | RO-9 | 173,32 | 299.927.165 | 173,32 | 299.927.165 | |
| | | RO-10 | 319,41 | 625.267.274 | 319,41 | 625.267.274 | |
| | | RO-11 | 560,42 | 2.190.923.076 | 560,42 | 2.190.923.076 | |
| 6 | PT. Global Alam Lestari | RO-8 | 123,52 | 448.368.934 | 123,52 | 448.368.934 | |
| | | RO-10 | 2713,09 | 5.311.062.235 | 2713,09 | 5.311.062.235 | |
| | | RO-11 | | | | | |
| 7 | PT. Tiesico Cahaya Pertiwi | RO-10 | 559,55 | 1.095.358.014 | 559,55 | 1.095.358.014 | |
| | | RO-11 | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Perizinan Perhutanan Sosial** | | | | | | | |
| **Hutan Tanaman Rakyat** | | | | | | | |
| 1 | KT Mandiri Karya Sejahtera | RO-7 | 195,89 | 310.713.377 | 195,89 | 310.713.377 | |
| | | RO-8 | 221,41 | 803.702.767 | 221,41 | 803.702.767 | |
| **Hutan Kemasyarakatan (HKm)** | | | | | | | |
| 1 | Gapoktan Mandiri Jaya | RO-8 | 330,77 | 1.200.671.895 | 330,77 | 1.200.671.895 | |
| 2 | KTH Medak Lestari | RO-10 | 64,31 | 125.891.295 | 64,31 | 125.891.295 | |
| **Hutan Desa** | | | | | | | |
| 1 | Muara Merang | RO-8 | | | | | |
| | | RO-10 | 354,71 | 694.369.477 | 354,71 | 694.369.477 | |
| | | RO-11 | 213,39 | 834.233.388 | 213,39 | 834.233.388 | |
| **Pelaku Kegiatan Pemilik Izin PPKH** | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Usaha Perkebunan** | | | | | | | |
| 1 | PT. Agronusa Bumi Lestari | RO-10 | | | | | |

| | 2025 | | 2026 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | 261,98 | 367.053.635 | 261,98 | 367.053.635 |
| | | | | |
| | 104,12 | 377.948.295 | 104,12 | 377.948.295 |
| | 1890,19 | 3.270.940.042 | 1890,19 | 3.270.940.042 |
| | 267,41 | 523.473.660 | 267,41 | 523.473.660 |
| | 61,35 | 239.843.565 | 61,35 | 239.843.565 |
| | 605,16 | 2.355.878.580 | 605,16 | 2.355.878.580 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 1011,59 | 1.750.538.431 | 1011,59 | 1.750.538.431 |
| | 398,58 | 780.248.051 | 398,58 | 780.248.051 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 173,32 | 299.927.165 | 173,32 | 299.927.165 |
| | 319,41 | 625.267.274 | 319,41 | 625.267.274 |
| | 560,42 | 2.190.923.076 | 560,42 | 2.190.923.076 |
| | 123,52 | 448.368.934 | 123,52 | 448.368.934 |
| | 2713,09 | 5.311.062.235 | 2713,09 | 5.311.062.235 |
| | | | | |
| | 559,55 | 1.095.358.014 | 559,55 | 1.095.358.014 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 195,89 | 310.713.377 | 195,89 | 310.713.377 |
| | 221,41 | 803.702.767 | 221,41 | 803.702.767 |
| | | | | |
| | 330,77 | 1.200.671.895 | 330,77 | 1.200.671.895 |
| | 64,31 | 125.891.295 | 64,31 | 125.891.295 |
| | | | | |
| | | | | |
| | 354,71 | 694.369.477 | 354,71 | 694.369.477 |
| | 213,39 | 834.233.388 | 213,39 | 834.233.388 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2023 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| 2 | PT. Banyu Kahuripan Indonesia | RO-8 | | | | | |
| 3 | PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia TBK | RO-7 | | | | | |
| 4 | PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia Tbk Berkedudukan di Jakarta | RO-7 | | | | | |
| 5 | PT. Mentari Subur Abadi Berkedudukan Di Jakarta | RO-9 | | | | | |
| | | RO-10 | | | | | |
| 6 | PT. Mega Hijau Bersama | RO-10 | | | | | |
| 7 | PT. Pinang Witmas Sejati Indonesia | RO-07 | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Usaha Pertambangan** | | | | | | | |
| 1 | PT. Bhumi Sriwijaya Perdana Coal | RO-7 | 168,57 | 267.379.417 | 168,57 | 267.379.417 | |
| | | RO-8 | | | | | |
| 2 | PT. Buana Bara Eka Pratama | RO-7 | 104,54 | 165.817.430 | 104,54 | 165.817.430 | |
| | | RO-8 | 35,18 | 1.021.607.455 | | | |
| 3 | PT. Duta Alam Ekapratama | Ro-7 | 135,69 | 215.226.393 | 135,69 | 215.226.393 | |
| | | RO-8 | 49,80 | 1.446.164.050 | | | |
| 4 | PT. Manggala Alam Lestari | RO-7 | | | | | |
| 5 | PT. Nusa Indah Permai | RO-7 | | | | | |
| 6 | PT. Primaraya Energy | RO-7 | 152,24 | 241.477.383 | 152,24 | 241.477.383 | |
| | | RO-8 | 220,96 | 3.460.356.454 | 220,96 | 3.460.356.454 | |
| 7 | PT. Putra Mandiri Coal | RO-7 | | | | | |
| 8 | PT. Sriwijaya Energi Persada | RO-7 | | | | | |
| | | RO-8 | 498,6 | 1.809.883.020 | 498,6 | 1.809.883.020 | |
| | | RO-10 | 112,96 | 221.127.051 | 112,96 | 221.127.051 | |
| 9 | PT. Titan Prawira Sriwijaya | RO-7 | | | | | |
| | | RO-8 | 168,64 | 612.151.369 | 168,64 | 612.151.369 | |
| **Pelaku Kegiatan Usaha Pertambangan Migas** | | | | | | | |
| 1 | Sentosa Bahagia Bersama, PT | RO-1 | | | | | |
| | | RO-4 | | | | | |
| | | RO-5 | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | |
| 2 | "SKK MIGAS - ConocoPhillips (Grisik) Ltd. (Areal Dayung Letang-Tengah dan Gelam)" | RO-7 | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | |
| | | RO-9 | | | | | |
| 3 | SKK MIGAS - Pertamina Hulu Energi Jambi Merang, PT (SKK MIGAS - JOB Pertamina - Talisman Jambi Mera* | RO-4 | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | |
| | | RO-10 | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan UsahaNon Izin** | | | | | | | |

| | 2025 | | 2026 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 168,57 | 267.379.417 | 168,57 | 267.379.417 |
| | | | | |
| | 104,54 | 165.817.430 | 104,54 | 165.817.430 |
| | | | | |
| | 135,69 | 215.226.393 | 135,69 | 215.226.393 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 152,24 | 241.477.383 | 152,24 | 241.477.383 |
| | 220,96 | 3.460.356.454 | 220,96 | 3.460.356.454 |
| | | | | |
| | | | | |
| | 498,6 | 1.809.883.020 | 498,6 | 1.809.883.020 |
| | 112,96 | 221.127.051 | 112,96 | 221.127.051 |
| | | | | |
| | 168,64 | 612.151.369 | 168,64 | 612.151.369 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2023 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| 1 | KPH Lalan Mendis | RO-7 | 1970,66 | 3.125.787.042 | 1970,66 | 3.125.787.042 | |
| | | RO-8 | 1449,32 | 5.260.929.922 | 1449,32 | 5.260.929.922 | |
| | | RO-10 | 5658,10 | 11.076.123.988 | 5658,10 | 11.076.123.988 | |
| | | RO-11 | 2542,66 | 9.940.352.714 | 2542,66 | 9.940.352.714 | |

## Pengelola Kawasan: UPTD KPH Wilayah III Banyuasin

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2023 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| **Pelaku Kegiatan PBPH** | | | | | | | |
| 1 | PT Cipta Mas Bumi Subur | RO-4 | 35,54 | 398.353.651 | | | |
| | | RO-7 | 13,70 | 173.843.413 | | | |
| | | RO-8 | 139,54 | 506.520.411 | 139,54 | 506.520.411 | |
| | | RO-9 | 71,30 | 123.383.377 | 71,30 | 123.383.377 | |
| | | RO-10 | 193,10 | 378.006.670 | 193,10 | 378.006.670 | |
| | | RO-12 | 144,80 | 563.704.175 | 144,80 | 563.704.175 | |
| **Pelaku Kegiatan Perizinan Perhutanan Sosial** | | | | | | | |
| Hutan Kemasyarakatan (HKm) | | | | | | | |
| 1 | KTH Cahaya Tani | RO-11 | 10,59 | 331.206.957 | | | |
| 2 | KTH Jati Mulyo | RO-11 | 11,09 | 346.844.680 | | | |
| 3 | KTH Pran Rimau Lestari | RO-11 | 9,60 | 300.244.267 | | | |
| 4 | KTH Rimau Jaya | RO-11 | 41,53 | 1.298.869.210 | | | |
| 5 | KTH Rimba Lestari | RO-11 | 7,49 | 234.253.079 | | | |
| 6 | KTH Rimba Makmur Sejahtera | RO-11 | 40,52 | 1.267.281.011 | | | |
| 7 | KTH Rimba Sari Makmur | RO-11 | 33,85 | 1.058.673.796 | | | |
| 8 | KTH Sumber Rejeki | RO-11 | 48,29 | 1.510.291.215 | | | |
| 9 | KTH Tani Rimba | RO-11 | 9,91 | 309.939.655 | | | |
| **Pelaku Kegiatan Kelompok PPKH** | | | | | | | |
| 1 | PLN (Persero), PT | RO-11 | 6,18 | 193.282.247 | | | |
| **Pelaku Kegiatan Kelompok Non Izin** | | | | | | | |
| 1 | KPH Banyuasin | RO-8 | 10,61 | 308.108.445 | | | |
| | | RO-10 | 9,34 | 146.269.593 | | | |
| | | RO-11 | 2856,29 | 11.166.467.421 | 2856,29 | 11.166.467.421 | |
| | | RO-12 | 25,99 | 809.429.365 | | | |

| | 2025 | | 2026 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | 1970,66 | 3.125.787.042 | 1970,66 | 3.125.787.042 |
| | 1449,32 | 5.260.929.922 | 1449,32 | 5.260.929.922 |
| | 5658,10 | 11.076.123.988 | 5658,10 | 11.076.123.988 |
| | 2542,66 | 9.940.352.714 | 2542,66 | 9.940.352.714 |

| | 2025 | | 2026 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 139,54 | 506.520.411 | 139,54 | 506.520.411 |
| | 71,30 | 123.383.377 | 71,30 | 123.383.377 |
| | 193,10 | 378.006.670 | 193,10 | 378.006.670 |
| | 144,80 | 563.704.175 | 144,80 | 563.704.175 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 2856,29 | 11.166.467.421 | 2856,29 | 11.166.467.421 |
| | | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2027 | | 2028 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| **Pelaku Kegiatan PBPH** | | | | | | | |
| 1 | PT Cipta Mas Bumi Subur | RO-4 | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | |
| | | RO-8 | 139,54 | 506.520.411 | 139,54 | 506.520.411 | |
| | | RO-9 | 71,30 | 123.383.377 | 71,30 | 123.383.377 | |
| | | RO-10 | 193,10 | 378.006.670 | 193,10 | 378.006.670 | |
| | | RO-12 | 144,80 | 563.704.175 | 144,80 | 563.704.175 | |
| **Pelaku Kegiatan Perizinan Perhutanan Sosial** | | | | | | | |
| **Hutan Kemasyarakatan (HKm)** | | | | | | | |
| 1 | KTH Cahaya Tani | RO-11 | | | | | |
| 2 | KTH Jati Mulyo | RO-11 | | | | | |
| 3 | KTH Pran Rimau Lestari | RO-11 | | | | | |
| 4 | KTH Rimau Jaya | RO-11 | | | | | |
| 5 | KTH Rimba Lestari | RO-11 | | | | | |
| 6 | KTH Rimba Makmur Sejahtera | RO-11 | | | | | |
| 7 | KTH Rimba Sari Makmur | RO-11 | | | | | |
| 8 | KTH Sumber Rejeki | RO-11 | | | | | |
| 9 | KTH Tani Rimba | RO-11 | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Kelompok PPKH** | | | | | | | |
| 1 | PLN (Persero), PT | RO-11 | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Kelompok Non Izin** | | | | | | | |
| 1 | KPH Banyuasin | RO-8 | | | | | |
| | | RO-10 | | | | | |
| | | RO-11 | 2856,29 | 11.166.467.421 | 2856,29 | 11.166.467.421 | |
| | | RO-12 | | | | | |

| | 2029 | | 2030 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 139,54 | 506.520.411 | 139,54 | 506.520.411 |
| | 71,30 | 123.383.377 | 71,30 | 123.383.377 |
| | 193,10 | 378.006.670 | 193,10 | 378.006.670 |
| | 144,80 | 563.704.175 | 144,80 | 563.704.175 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 2856,29 | 11.166.467.421 | 2856,29 | 11.166.467.421 |
| | | | | |

## Pengelola Kawasan: UPTD KPH Wilayah IV Sungai Lumpur

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2023 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| **Pelaku Kegiatan PBPH** | | | | | | | |
| 1 | PT. Bumi Andalas Permai | RO-4 | 2568,09 | 3.598.086.761 | 2568,09 | 3.598.086.761 | |
| | | RO-7 | 6421,66 | 10.185.796.440 | 6421,66 | 10.185.796.440 | |
| | | RO-8 | 2094,12 | 7.601.508.686 | 2094,12 | 7.601.508.686 | |
| | | RO-9 | 7138,29 | 12.352.683.376 | 7138,29 | 12.352.683.376 | |
| | | RO-10 | 1487,34 | 2.911.571.420 | 1487,34 | 2.911.571.420 | |
| 2 | PT. Bumi Mekar Hijau | RO-4 | 3004,62 | 4.209.698.042 | 3004,62 | 4.209.698.042 | |
| | | RO-7 | 9904,17 | 15.709.623.295 | 9904,17 | 15.709.623.295 | |
| | | RO-8 | 3522,68 | 12.787.081.265 | 3522,68 | 12.787.081.265 | |
| | | RO-9 | 5044,26 | 8.729.001.854 | 5044,26 | 8.729.001.854 | |
| | | RO-10 | 778,17 | 1.523.321.858 | 778,17 | 1.523.321.858 | |
| 3 | PT. SBA Wood Industries | RO-4 | 942,51 | 1.320.527.222 | 942,51 | 1.320.527.222 | |
| | | RO-7 | 8406,14 | 13.333.504.248 | 8406,14 | 13.333.504.248 | |
| | | RO-8 | 1864,62 | 6.768.439.787 | 1864,62 | 6.768.439.787 | |
| | | RO-9 | 1913,22 | 3.310.793.045 | 1913,22 | 3.310.793.045 | |
| | | RO-10 | 836,44 | 1.637.389.433 | 836,44 | 1.637.389.433 | |
| 4 | PT. Ciptamas Bumi Subur | RO-8 | 6,59 | 191.369.901 | | | |
| | | RO-12 | 4,58 | 142.638.957 | | | |
| 5 | PT. Karawang Ekawana Nugraha | RO-8 | 822,84 | 23.894.811.786 | 822,84 | 23.894.811.786 | |
| | | RO-10 | 170,08 | 2.663.547.364 | 170,08 | 2.663.547.364 | |
| **Pelaku Kegiatan Perizinan Perhutanan Sosial** | | | | | | | |
| Kemitraan | | | | | | | |
| 1 | Gapok Riding Bersatu | RO-4 | 291,02 | 407.740.854 | 291,02 | 407.740.854 | |
| | | RO-7 | 196,83 | 312.204.370 | 196,83 | 312.204.370 | |
| | | RO-8 | 193,83 | 703.589.302 | 193,83 | 703.589.302 | |
| | | RO-9 | 288,65 | 499.503.671 | 288,65 | 499.503.671 | |
| **Pelaku Kegiatan Pemilik Izin PPKH** | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Usaha Perkebunan** | | | | | | | |
| 1 | PT. Samora Usaha Jaya | RO-08 | 18,69 | 542.747.110 | | | |
| 2 | PT Central Proteinaprima, TBK | RO-12 | 26,95 | 839.327.487 | | | |
| 3 | Oki Pulp & Paper Mills, PT | RO-7 | 3,50 | 44.412.551 | | | |
| | | RO-8 | 26,79 | 777.966.564 | | | |
| | | RO-12 | 2,20 | 68.516.530 | | | |
| **Pelaku Kegiatan Kelompok Non Izin** | | | | | | | |

| | 2025 | | 2026 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | | | | |
| | 2568,09 | 3.598.086.761 | 2568,09 | 3.598.086.761 |
| | 6421,66 | 10.185.796.440 | 6421,66 | 10.185.796.440 |
| | 2094,12 | 7.601.508.686 | 2094,12 | 7.601.508.686 |
| | 7138,29 | 12.352.683.376 | 7138,29 | 12.352.683.376 |
| | 1487,34 | 2.911.571.420 | 1487,34 | 2.911.571.420 |
| | 3004,62 | 4.209.698.042 | 3004,62 | 4.209.698.042 |
| | 9904,17 | 15.709.623.295 | 9904,17 | 15.709.623.295 |
| | 3522,68 | 12.787.081.265 | 3522,68 | 12.787.081.265 |
| | 5044,26 | 8.729.001.854 | 5044,26 | 8.729.001.854 |
| | 778,17 | 1.523.321.858 | 778,17 | 1.523.321.858 |
| | 942,51 | 1.320.527.222 | 942,51 | 1.320.527.222 |
| | 8406,14 | 13.333.504.248 | 8406,14 | 13.333.504.248 |
| | 1864,62 | 6.768.439.787 | 1864,62 | 6.768.439.787 |
| | 1913,22 | 3.310.793.045 | 1913,22 | 3.310.793.045 |
| | 836,44 | 1.637.389.433 | 836,44 | 1.637.389.433 |
| | | | | |
| | | | | |
| | 822,84 | 23.894.811.786 | 822,84 | 23.894.811.786 |
| | 170,08 | 2.663.547.364 | 170,08 | 2.663.547.364 |
| | | | | |
| | | | | |
| | 291,02 | 407.740.854 | 291,02 | 407.740.854 |
| | 196,83 | 312.204.370 | 196,83 | 312.204.370 |
| | 193,83 | 703.589.302 | 193,83 | 703.589.302 |
| | 288,65 | 499.503.671 | 288,65 | 499.503.671 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2023 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| 1 | KPH Sungai Lumpur | RO-1 | 43,65 | 1.526.207.465 | | | |
| | | RO-7 | 140,30 | 1.780.308.818 | 140,30 | 1.780.308.818 | |
| | | RO-8 | 3894,57 | 14.137.015.875 | 3894,57 | 14.137.015.875 | |
| | | RO-10 | 1151,83 | 2.254.787.277 | 1151,83 | 2.254.787.277 | |
| | | RO-11 | 176,40 | 689.623.551 | 176,40 | 689.623.551 | |
| | | RO-12 | 2372,6 | 9.236.495.340 | 2372,6 | 9.236.495.340 | |
| **Pelaku Kegiatan PBPH** | | | | | | | |
| 1 | PT. Bumi Andalas Permai | RO-4 | 2568,09 | 3.598.086.761 | 2568,09 | 3.598.086.761 | |
| | | RO-7 | 6421,66 | 10.185.796.440 | 6421,66 | 10.185.796.440 | |
| | | RO-8 | 2094,12 | 7.601.508.686 | 2094,12 | 7.601.508.686 | |
| | | RO-9 | 7138,29 | 12.352.683.376 | 7138,29 | 12.352.683.376 | |
| | | RO-10 | 1487,34 | 2.911.571.420 | 1487,34 | 2.911.571.420 | |
| 2 | PT. Bumi Mekar Hijau | RO-4 | 3004,62 | 4.209.698.042 | 3004,62 | 4.209.698.042 | |
| | | RO-7 | 9904,17 | 15.709.623.295 | 9904,17 | 15.709.623.295 | |
| | | RO-8 | 3522,68 | 12.787.081.265 | 3522,68 | 12.787.081.265 | |
| | | RO-9 | 5044,26 | 8.729.001.854 | 5044,26 | 8.729.001.854 | |
| | | RO-10 | 778,17 | 1.523.321.858 | 778,17 | 1.523.321.858 | |
| 3 | PT. SBA Wood Industries | RO-4 | 942,51 | 1.320.527.222 | 942,51 | 1.320.527.222 | |
| | | RO-7 | 8406,14 | 13.333.504.248 | 8406,14 | 13.333.504.248 | |
| | | RO-8 | 1864,62 | 6.768.439.787 | 1864,62 | 6.768.439.787 | |
| | | RO-9 | 1913,22 | 3.310.793.045 | 1913,22 | 3.310.793.045 | |
| | | RO-10 | 836,44 | 1.637.389.433 | 836,44 | 1.637.389.433 | |
| 4 | PT. Ciptamas Bumi Subur | RO-8 | | | | | |
| | | RO-12 | | | | | |
| 5 | PT. Karawang Ekawana Nugraha | RO-8 | 822,84 | 23.894.811.786 | 822,84 | 23.894.811.786 | |
| | | RO-10 | 170,08 | 2.663.547.364 | 170,08 | 2.663.547.364 | |
| **Pelaku Kegiatan Perizinan Perhutanan Sosial** | | | | | | | |
| **Kemitraan** | | | | | | | |
| 1 | Gapok Riding Bersatu | RO-4 | 291,02 | 407.740.854 | 291,02 | 407.740.854 | |
| | | RO-7 | 196,83 | 312.204.370 | 196,83 | 312.204.370 | |
| | | RO-8 | 193,83 | 703.589.302 | 193,83 | 703.589.302 | |
| | | RO-9 | 288,65 | 499.503.671 | 288,65 | 499.503.671 | |
| **Pelaku Kegiatan Pemilik Izin PPKH** | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Usaha Perkebunan** | | | | | | | |
| 1 | PT. Samora Usaha Jaya | RO-8 | | | | | |
| 2 | PT Central Proteinaprima, TBK | RO-12 | | | | | |

| | 2025 | | 2026 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | | | | |
| | 140,30 | 1.780.308.818 | 140,30 | 1.780.308.818 |
| | 3894,57 | 14.137.015.875 | 3894,57 | 14.137.015.875 |
| | 1151,83 | 2.254.787.277 | 1151,83 | 2.254.787.277 |
| | 176,40 | 689.623.551 | 176,40 | 689.623.551 |
| | 2372,6 | 9.236.495.340 | 2372,6 | 9.236.495.340 |
| | | | | |
| | 2568,09 | 3.598.086.761 | 2568,09 | 3.598.086.761 |
| | 6421,66 | 10.185.796.440 | 6421,66 | 10.185.796.440 |
| | 2094,12 | 7.601.508.686 | 2094,12 | 7.601.508.686 |
| | 7138,29 | 12.352.683.376 | 7138,29 | 12.352.683.376 |
| | 1487,34 | 2.911.571.420 | 1487,34 | 2.911.571.420 |
| | 3004,62 | 4.209.698.042 | 3004,62 | 4.209.698.042 |
| | 9904,17 | 15.709.623.295 | 9904,17 | 15.709.623.295 |
| | 3522,68 | 12.787.081.265 | 3522,68 | 12.787.081.265 |
| | 5044,26 | 8.729.001.854 | 5044,26 | 8.729.001.854 |
| | 778,17 | 1.523.321.858 | 778,17 | 1.523.321.858 |
| | 942,51 | 1.320.527.222 | 942,51 | 1.320.527.222 |
| | 8406,14 | 13.333.504.248 | 8406,14 | 13.333.504.248 |
| | 1864,62 | 6.768.439.787 | 1864,62 | 6.768.439.787 |
| | 1913,22 | 3.310.793.045 | 1913,22 | 3.310.793.045 |
| | 836,44 | 1.637.389.433 | 836,44 | 1.637.389.433 |
| | | | | |
| | | | | |
| | 822,84 | 23.894.811.786 | 822,84 | 23.894.811.786 |
| | 170,08 | 2.663.547.364 | 170,08 | 2.663.547.364 |
| | | | | |
| | | | | |
| | 291,02 | 407.740.854 | 291,02 | 407.740.854 |
| | 196,83 | 312.204.370 | 196,83 | 312.204.370 |
| | 193,83 | 703.589.302 | 193,83 | 703.589.302 |
| | 288,65 | 499.503.671 | 288,65 | 499.503.671 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2023 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| 3 | Oki Pulp & Paper Mills, PT | RO-7 | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | |
| | | RO-12 | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Kelompok Non Izin** | | | | | | | |
| 1 | KPH Sungai Lumpur | RO-1 | | | | | |
| | | RO-7 | 140,30 | 1.780.308.818 | 140,30 | 1.780.308.818 | |
| | | RO-8 | 3894,57 | 14.137.015.875 | 3894,57 | 14.137.015.875 | |
| | | RO-10 | 1151,83 | 2.254.787.277 | 1151,83 | 2.254.787.277 | |
| | | RO-11 | 176,40 | 689.623.551 | 176,40 | 689.623.551 | |
| | | RO-12 | 2372,6 | 9.236.495.340 | 2372,6 | 9.236.495.340 | |

## Pengelola Kawasan: UPTD KPH Wilayah V Mesuji

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2023 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| **Pelaku Kegiatan PBPH** | | | | | | | |
| 1 | PT Bumi Mekar Hijau | RO-4 | 31.145,30 | 43.636.901.976 | 31.145,30 | 43.636.901.976 | |
| | | RO-7 | 17.110,53 | 27.140.081.469 | 17.110,53 | 27.140.081.469 | |
| | | RO-8 | 5.390,64 | 19.567.645.017 | 5.390,64 | 19.567.645.017 | |
| 2 | PT. Paramitra Mulia Langgeng | RO-7 | 11.704,66 | 18.565.493.060 | 11.704,66 | 18.565.493.060 | |
| | | RO-8 | 4.573,11 | 16.600.068.471 | 4.573,11 | 16.600.068.471 | |
| **Pelaku Kegiatan Pemilik Izin PPKH** | | | | | | | |
| Pelaku Kegiatan Usaha Perkebunan | | | | | | | |
| 2 | PT. Telaga Hikma | RO-7 | 1,73 | 21.952.489 | | | |
| 3 | PT Sumber Wangi Alam | RO-8 | 323,86 | 1.175.589.079 | 323,86 | 1.175.589.079 | |
| 4 | PT Selatanjaya Permai | RO-8 | 1,99 | 57.788.483 | | | |
| 5 | PT Gading Cempaka Graha | RO-11 | 8,60 | 268.968.823 | | | |
| **Pelaku Kegiatan Usaha Pertambangan** | | | | | | | |
| 1 | PT. Sriwijaya Prima Energi | RO-4 | 2.012,64 | 2.819.859.638 | 2.012,64 | 2.819.859.638 | |
| | | RO-7 | 21,08 | 267.490.448 | 1.510,37 | 3.775.925 | |
| | | RO-8 | 259,92 | 943.491.365 | 259,92 | 943.491.365 | |
| 2 | Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat | RO-8 | 29,86 | 867.117.641 | | | |
| 3 | PT PLN (Persero) | RO-7 | 12,74 | 161.661.685 | | | |
| | | RO-8 | 1,04 | 30.201.016 | | | |
| **Pelaku Kegiatan Non Izin** | | | | | | | |

| | 2025 | | 2026 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 140,30 | 1.780.308.818 | 140,30 | 1.780.308.818 |
| | 3894,57 | 14.137.015.875 | 3894,57 | 14.137.015.875 |
| | 1151,83 | 2.254.787.277 | 1151,83 | 2.254.787.277 |
| | 176,40 | 689.623.551 | 176,40 | 689.623.551 |
| | 2372,6 | 9.236.495.340 | 2372,6 | 9.236.495.340 |

| | 2025 | | 2026 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | | | | |
| | 31.145,30 | 43.636.901.976 | 31.145,30 | 43.636.901.976 |
| | 17.110,53 | 27.140.081.469 | 17.110,53 | 27.140.081.469 |
| | 5.390,64 | 19.567.645.017 | 5.390,64 | 19.567.645.017 |
| | 11.704,66 | 18.565.493.060 | 11.704,66 | 18.565.493.060 |
| | 4.573,11 | 16.600.068.471 | 4.573,11 | 16.600.068.471 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 323,86 | 1.175.589.079 | 323,86 | 1.175.589.079 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 2.012,64 | 2.819.859.638 | 2.012,64 | 2.819.859.638 |
| | 1.510,37 | 3.775.925 | 1.510,37 | 3.775.925 |
| | 259,92 | 943.491.365 | 259,92 | 943.491.365 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2023 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| 1 | PT Inhutani V Way Rebang Muara Dua- no | RO-7 | 74,22 | 117.724.983 | 74,22 | 117.724.983 | |
| | | RO-8 | 4,15 | 120.513.671 | | | |
| 2 | KPH Mesuji | RO-7 | 76,45 | 121.262.125 | 76,45 | 121.262.125 | |
| | | RO-8 | 5.817,71 | 21.117.879.156 | 5.817,71 | 21.117.879.156 | |
| | | RO-10 | 1.048,57 | 2.052.648.651 | 1.048,57 | 2.052.648.651 | |
| | | RO-11 | 3.845,17 | 15.032.425.116 | 3.845,17 | 15.032.425.116 | |
| | | RO-12 | 444,42 | 1.730.120.231 | 444,42 | 1.730.120.231 | |

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2027 | | 2028 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| **Pelaku Kegiatan PBPH** | | | | | | | |
| 1 | PT Bumi Mekar Hijau | RO-4 | 31.145,30 | 43.636.901.976 | 31.145,30 | 43.636.901.976 | |
| | | RO-7 | 17.110,53 | 27.140.081.469 | 17.110,53 | 27.140.081.469 | |
| | | RO-8 | 5.390,64 | 19.567.645.017 | 5.390,64 | 19.567.645.017 | |
| 2 | PT. Paramitra Mulia Langgeng | RO-7 | 11.704,66 | 18.565.493.060 | 11.704,66 | 18.565.493.060 | |
| | | RO-8 | 4.573,11 | 16.600.068.471 | 4.573,11 | 16.600.068.471 | |
| **Pelaku Kegiatan Pemilik Izin PPKH** | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Usaha Perkebunan** | | | | | | | |
| 2 | PT. Telaga Hikma | RO-7 | | | | | |
| 3 | PT Sumber Wangi Alam | RO-8 | 323,86 | 1.175.589.079 | 323,86 | 1.175.589.079 | |
| 4 | PT Selatanjaya Permai | RO-8 | | | | | |
| 5 | PT Gading Cempaka Graha | RO-11 | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Usaha Pertambangan** | | | | | | | |
| 1 | PT. Sriwijaya Prima Energi | RO-4 | 2.012,64 | 2.819.859.638 | 2.012,64 | 2.819.859.638 | |
| | | RO-7 | 21,08 | 267.490.448 | 1.510,37 | 3.775.925 | |
| | | RO-8 | 259,92 | 943.491.365 | 259,92 | 943.491.365 | |
| 2 | Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat | RO-8 | | | | | |
| 3 | PT PLN (Persero) | RO-7 | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Non Izin** | | | | | | | |
| 1 | PT Inhutani V Way Rebang Muara Dua-no | RO-7 | 74,22 | 117.724.983 | 74,22 | 117.724.983 | |
| | | RO-8 | | | | | |
| 2 | KPH Mesuji | RO-7 | 76,45 | 121.262.125 | 76,45 | 121.262.125 | |
| | | RO-8 | 5.817,71 | 21.117.879.156 | 5.817,71 | 21.117.879.156 | |
| | | RO-10 | 1.048,57 | 2.052.648.651 | 1.048,57 | 2.052.648.651 | |
| | | RO-11 | 3.845,17 | 15.032.425.116 | 3.845,17 | 15.032.425.116 | |
| | | RO-12 | 444,42 | 1.730.120.231 | 444,42 | 1.730.120.231 | |

| | 2025 | | 2026 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | 74,22 | 117.724.983 | 74,22 | 117.724.983 |
| | | | | |
| | 76,45 | 121.262.125 | 76,45 | 121.262.125 |
| | 5.817,71 | 21.117.879.156 | 5.817,71 | 21.117.879.156 |
| | 1.048,57 | 2.052.648.651 | 1.048,57 | 2.052.648.651 |
| | 3.845,17 | 15.032.425.116 | 3.845,17 | 15.032.425.116 |
| | 444,42 | 1.730.120.231 | 444,42 | 1.730.120.231 |

| | 2029 | | 2030 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | | | | |
| | 31.145,30 | 43.636.901.976 | 31.145,30 | 43.636.901.976 |
| | 17.110,53 | 27.140.081.469 | 17.110,53 | 27.140.081.469 |
| | 5.390,64 | 19.567.645.017 | 5.390,64 | 19.567.645.017 |
| | 11.704,66 | 18.565.493.060 | 11.704,66 | 18.565.493.060 |
| | 4.573,11 | 16.600.068.471 | 4.573,11 | 16.600.068.471 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 323,86 | 1.175.589.079 | 323,86 | 1.175.589.079 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 2.012,64 | 2.819.859.638 | 2.012,64 | 2.819.859.638 |
| | 1.510,37 | 3.775.925 | 1.510,37 | 3.775.925 |
| | 259,92 | 943.491.365 | 259,92 | 943.491.365 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 74,22 | 117.724.983 | 74,22 | 117.724.983 |
| | | | | |
| | 76,45 | 121.262.125 | 76,45 | 121.262.125 |
| | 5.817,71 | 21.117.879.156 | 5.817,71 | 21.117.879.156 |
| | 1.048,57 | 2.052.648.651 | 1.048,57 | 2.052.648.651 |
| | 3.845,17 | 15.032.425.116 | 3.845,17 | 15.032.425.116 |
| | 444,42 | 1.730.120.231 | 444,42 | 1.730.120.231 |

## Pengelola Kawasan: UPTD KPH Wilayah VI Bukit Nanti Martapura

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2023 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| **Pelaku Kegiatan PBPH** | | | | | | | |
| 1 | PT. Musi Hutan Persada | RO-7 | 1.717,80 | 2.724.709.985 | 1.717,80 | 2.724.709.985 | |
| | | RO-8 | 498,53 | 1.809.628.925 | 498,53 | 1.809.628.925 | |
| **Pelaku Kegiatan Perizinan Perhutanan Sosial** | | | | | | | |
| **Hutan Kemasyarakatan (HKm)** | | | | | | | |
| 1 | KTH Sinar Barokah | RO-7 | 0,01 | 126.893 | | | |
| **Pelaku Kegiatan Pemilik Izin PPKH** | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Usaha Pertambangan** | | | | | | | |
| 1 | PT. Hanson Energy | RO-7 | 437,98 | 694.707.463 | 437,98 | 694.707.463 | |
| | | RO-8 | 33,40 | 969.917.254 | | | |
| 2 | PT. Selo Argodedali | RO-7 | 55,51 | 88.047.882 | 55,51 | 88.047.882 | |
| | | RO-8 | 17,6 | 511.094.122 | | | |
| 3 | PT Pertamina Geothermal Energy | RO-11 | 34,00 | 1.063.365.113 | | | |
| 4 | PT Sumbagsel Energi Sakti Pewali | RO-7 | 101,03 | 160.250.000 | 101,03 | 160.250.000 | |
| **Pelaku Kegiatan Non Izin** | | | | | | | |
| 1 | PT Lantabura Mentari Sejahtera-No | RO-5 | 234,11 | 540.403.722 | 234,11 | 540.403.722 | |
| | | RO-7 | 16.658,16 | 26.422.549.127 | 16.658,16 | 26.422.549.127 | |
| | | RO-8 | 995,45 | 3.613.413.664 | 995,45 | 3.613.413.664 | |
| 2 | KPH Bukit Nanti Martapura | RO-7 | 43,07 | 68.316.020 | | | |
| | | RO-8 | 2,30 | 66.790.709 | | | |
| | | RO-11 | 26.549,03 | 103.791.589.287 | 26.549,03 | 103.791.589.287 | |

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2027 | | 2028 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| **Pelaku Kegiatan PBPH** | | | | | | | |
| 1 | PT. Musi Hutan Persada | RO-7 | 1.717,80 | 2.724.709.985 | 1.717,80 | 2.724.709.985 | |
| | | RO-8 | 498,53 | 1.809.628.925 | 498,53 | 1.809.628.925 | |
| **Pelaku Kegiatan Perizinan Perhutanan Sosial** | | | | | | | |
| **Hutan Kemasyarakatan (HKm)** | | | | | | | |
| 1 | KTH Sinar Barokah | RO-7 | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Pemilik Izin PPKH** | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Usaha Pertambangan** | | | | | | | |
| 1 | PT. Hanson Energy | RO-7 | 437,98 | 694.707.463 | 437,98 | 694.707.463 | |
| | | RO-8 | | | | | |
| 2 | PT. Selo Argodedali | RO-7 | 55,51 | 88.047.882 | 55,51 | 88.047.882 | |
| | | RO-8 | | | | | |
| 3 | PT Pertamina Geothermal Energy | RO-11 | | | | | |

| | 2025 | | 2026 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | | | | |
| | 1.717,80 | 2.724.709.985 | 1.717,80 | 2.724.709.985 |
| | 498,53 | 1.809.628.925 | 498,53 | 1.809.628.925 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 437,98 | 694.707.463 | 437,98 | 694.707.463 |
| | | | | |
| | 55,51 | 88.047.882 | 55,51 | 88.047.882 |
| | | | | |
| | | | | |
| | 101,03 | 160.250.000 | 101,03 | 160.250.000 |
| | | | | |
| | 234,11 | 540.403.722 | 234,11 | 540.403.722 |
| | 16.658,16 | 26.422.549.127 | 16.658,16 | 26.422.549.127 |
| | 995,45 | 3.613.413.664 | 995,45 | 3.613.413.664 |
| | | | | |
| | | | | |
| | 26.549,03 | 103.791.589.287 | 26.549,03 | 103.791.589.287 |

| | 2029 | | 2030 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | | | | |
| | 1.717,80 | 2.724.709.985 | 1.717,80 | 2.724.709.985 |
| | 498,53 | 1.809.628.925 | 498,53 | 1.809.628.925 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 437,98 | 694.707.463 | 437,98 | 694.707.463 |
| | | | | |
| | 55,51 | 88.047.882 | 55,51 | 88.047.882 |
| | | | | |
| | | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2027 | | 2028 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| 4 | PT Sumbagsel Energi Sakti Pewali | RO-7 | 101,03 | 160.250.000 | 101,03 | 160.250.000 | |
| **Pelaku Kegiatan Non Izin** | | | | | | | |
| 1 | PT Lantabura Mentari Sejahtera-No | RO-5 | 234,11 | 540.403.722 | 234,11 | 540.403.722 | |
| | | RO-7 | 16.658,16 | 26.422.549.127 | 16.658,16 | 26.422.549.127 | |
| | | RO-8 | 995,45 | 3.613.413.664 | 995,45 | 3.613.413.664 | |
| 2 | KPH Bukit Nanti Martapura | RO-7 | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | |
| | | RO-11 | 26.549,03 | 103.791.589.287 | 26.549,03 | 103.791.589.287 | |

## Pengelola Kawasan: UPTD KPH Wilayah VII Mekakau Saka

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2023 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| **Pelaku Kegiatan PBPH** | | | | | | | |
| 1 | PT. Paramitra Mulia Langgeng | RO-5 | 24,58 | 453.910.503 | | | |
| | | RO-7 | 11.955,96 | 18.964.095.702 | 11.955,96 | 18.964.095.702 | |
| | | RO-8 | 223,00 | 809.474.355 | 223,00 | 809.474.355 | |
| **Pelaku Kegiatan Perizinan Perhutanan Sosial** | | | | | | | |
| **Hutan Kemasyarakatan (HKm)** | | | | | | | |
| 1 | HKM = KT Geronggong Jaya | RO-8 | 444,89 | 1.614.919.489 | 444,89 | 1.614.919.489 | |
| 2 | KT Maju Bersama | RO-8 | 500,18 | 1.815.618.310 | 500,18 | 1.815.618.310 | |
| 3 | KTH Barisan Jaya | RO-8 | 193,77 | 703.371.506 | 193,77 | 703.371.506 | |
| | | RO-11 | 55,29 | 216.152.416 | 55,29 | 216.152.416 | |
| 4 | KTH Bukit Barisan | RO-8 | 223,68 | 811.942.708 | 223,68 | 811.942.708 | |
| | | RO-11 | 318,44 | 1.244.919.068 | 318,44 | 1.244.919.068 | |
| 5 | KTH Bukit Jaya | RO-8 | 213,62 | 775.425.613 | 213,62 | 775.425.613 | |
| | | RO-11 | 92,76 | 362.638.779 | 92,76 | 362.638.779 | |
| 6 | KTH Bunga Tanjung | RO-8 | 67,76 | 245.964.046 | 67,76 | 245.964.046 | |
| | | RO-11 | 134,01 | 523.902.790 | 134,01 | 523.902.790 | |
| 7 | KTH Cahaya Baru | RO-8 | 198,82 | 721.702.652 | 198,82 | 721.702.652 | |
| 8 | KTH Cahaya Mabar | RO-8 | 390,03 | 1.415.781.537 | 390,03 | 1.415.781.537 | |
| 9 | KTH Cahaya Makmur | RO-8 | 246,49 | 894.741.407 | 246,49 | 894.741.407 | |
| | | RO-11 | 256,99 | 1.004.684.560 | 256,99 | 1.004.684.560 | |
| 10 | KTH Lawang Agung | RO-8 | 1.052,55 | 3.820.682.658 | 1.052,55 | 3.820.682.658 | |
| | | RO-11 | 25,11 | 785.326.411 | | | |
| 11 | KTH Maju Bersama | RO-8 | 349,9 | 1.270.112.453 | 349,9 | 1.270.112.453 | |
| | | RO-11 | 3,06 | 95.702.860 | | | |
| 12 | KTH Nahara Indah | RO-8 | 357,13 | 1.296.356.845 | 357,13 | 1.296.356.845 | |

| | 2029 | | 2030 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | 101,03 | 160.250.000 | 101,03 | 160.250.000 |
| | | | | |
| | 234,11 | 540.403.722 | 234,11 | 540.403.722 |
| | 16.658,16 | 26.422.549.127 | 16.658,16 | 26.422.549.127 |
| | 995,45 | 3.613.413.664 | 995,45 | 3.613.413.664 |
| | | | | |
| | | | | |
| | 26.549,03 | 103.791.589.287 | 26.549,03 | 103.791.589.287 |

| | 2025 | | 2026 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | | | | |
| | | | | |
| | 11.955,96 | 18.964.095.702 | 11.955,96 | 18.964.095.702 |
| | 223,00 | 809.474.355 | 223,00 | 809.474.355 |
| | | | | |
| | | | | |
| | 444,89 | 1.614.919.489 | 444,89 | 1.614.919.489 |
| | 500,18 | 1.815.618.310 | 500,18 | 1.815.618.310 |
| | 193,77 | 703.371.506 | 193,77 | 703.371.506 |
| | 55,29 | 216.152.416 | 55,29 | 216.152.416 |
| | 223,68 | 811.942.708 | 223,68 | 811.942.708 |
| | 318,44 | 1.244.919.068 | 318,44 | 1.244.919.068 |
| | 213,62 | 775.425.613 | 213,62 | 775.425.613 |
| | 92,76 | 362.638.779 | 92,76 | 362.638.779 |
| | 67,76 | 245.964.046 | 67,76 | 245.964.046 |
| | 134,01 | 523.902.790 | 134,01 | 523.902.790 |
| | 198,82 | 721.702.652 | 198,82 | 721.702.652 |
| | 390,03 | 1.415.781.537 | 390,03 | 1.415.781.537 |
| | 246,49 | 894.741.407 | 246,49 | 894.741.407 |
| | 256,99 | 1.004.684.560 | 256,99 | 1.004.684.560 |
| | 1.052,55 | 3.820.682.658 | 1.052,55 | 3.820.682.658 |
| | | | | |
| | 349,9 | 1.270.112.453 | 349,9 | 1.270.112.453 |
| | | | | |
| | 357,13 | 1.296.356.845 | 357,13 | 1.296.356.845 |

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2023 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| 13 | KTH Sanjaya Perkasa | RO-8 | 499,68 | 1.813.803.345 | 499,68 | 1.813.803.345 | |
| 14 | KTH Tabun Jaya | RO-8 | 1,30 | 37.751.270 | | | |
| 15 | KTH Tanjung Lestari | RO-8 | 216,14 | 784.573.037 | 216,14 | 784.573.037 | |
| | | RO-11 | 12,97 | 405.642.515 | | | |
| 16 | KTH Amanah Rakyat Petani | RO-11 | 348,73 | 1.363.335.720 | 348,73 | 1.363.335.720 | |
| 17 | KTH Aromantai Makmur | RO-11 | 265,94 | 1.039.673.964 | 265,94 | 1.039.673.964 | |
| 18 | KTH Jati Selangi | RO-11 | 127,72 | 499.312.471 | 127,72 | 499.312.471 | |
| 19 | KTH Kemasyarakatn Wama Sidodai Lestari | RO-11 | 3,24 | 101.332.440 | | | |
| 20 | KTH Maharasa | RO-11 | 4,38 | 136.986.447 | | | |
| 21 | KTH Sepakat | RO-11 | 11,99 | 374.992.580 | | | |
| 22 | KTH Sekaraja Makmur | RO-11 | 346,46 | 1.354.461.313 | 346,46 | 1.354.461.313 | |
| 23 | KTH Sumber Rejeki | RO-11 | 36,72 | 1.148.434.322 | | | |
| 24 | KTH Tebat Layang Makmur | RO-11 | 21,05 | 658.348.107 | | | |
| 25 | KTH Ulu Danau Rakihan | RO-11 | 10,81 | 338.087.555 | | | |
| **Pelaku Kegiatan Pemilik Izin PPKH** | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Usaha Perkebunan** | | | | | | | |
| 1 | PT Wana Karya Mulya Kahuripan | RO-7 | 25,49 | 323.450.262 | | | |
| | | RO-8 | 8,25 | 239.575.370 | | | |
| **Pelaku Kegiatan Usaha Luar Bidang Kehutanan** | | | | | | | |
| 1 | Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat | RO-11 | 69,08 | 270.063.463 | 69,08 | 270.063.463 | |
| **Pelaku Kegiatan Non Izin** | | | | | | | |
| 1 | KPH Mekakau Saka | RO-7 | 115,53 | 183.249.357 | 115,53 | 183.249.357 | |
| | | RO-8 | 17.783,14 | 64.551.550.615 | 17.783,14 | 64.551.550.615 | |
| | | RO-11 | 52.525,13 | 205.343.348.521 | 52.525,13 | 205.343.348.521 | |

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2027 | | 2028 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| **Pelaku Kegiatan PBPH** | | | | | | | |
| 1 | PT. Paramitra Mulia Langgeng | RO-5 | | | | | |
| | | RO-7 | 11.955,96 | 18.964.095.702 | 11.955,96 | 18.964.095.702 | |
| | | RO-8 | 223,00 | 809.474.355 | 223,00 | 809.474.355 | |
| **Pelaku Kegiatan Perizinan Perhutanan Sosial** | | | | | | | |
| **Hutan Kemasyarakatan (HKm)** | | | | | | | |
| 1 | HKM = KT Geronggong Jaya | RO-8 | 444,89 | 1.614.919.489 | 444,89 | 1.614.919.489 | |
| 2 | KT Maju Bersama | RO-8 | 500,18 | 1.815.618.310 | 500,18 | 1.815.618.310 | |

| | 2025 | | 2026 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | 499,68 | 1.813.803.345 | 499,68 | 1.813.803.345 |
| | | | | |
| | 216,14 | 784.573.037 | 216,14 | 784.573.037 |
| | | | | |
| | 348,73 | 1.363.335.720 | 348,73 | 1.363.335.720 |
| | 265,94 | 1.039.673.964 | 265,94 | 1.039.673.964 |
| | 127,72 | 499.312.471 | 127,72 | 499.312.471 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 346,46 | 1.354.461.313 | 346,46 | 1.354.461.313 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 69,08 | 270.063.463 | 69,08 | 270.063.463 |
| | | | | |
| | 115,53 | 183.249.357 | 115,53 | 183.249.357 |
| | 17.783,14 | 64.551.550.615 | 17.783,14 | 64.551.550.615 |
| | 52.525,13 | 205.343.348.521 | 52.525,13 | 205.343.348.521 |

| | 2029 | | 2030 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | | | | |
| | | | | |
| | 11.955,96 | 18.964.095.702 | 11.955,96 | 18.964.095.702 |
| | 223,00 | 809.474.355 | 223,00 | 809.474.355 |
| | | | | |
| | | | | |
| | 444,89 | 1.614.919.489 | 444,89 | 1.614.919.489 |
| | 500,18 | 1.815.618.310 | 500,18 | 1.815.618.310 |

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2027 | | 2028 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| 3 | KTH Barisan Jaya | RO-8 | 193,77 | 703.371.506 | 193,77 | 703.371.506 | |
| | | RO-11 | 55,29 | 216.152.416 | 55,29 | 216.152.416 | |
| 4 | KTH Bukit Barisan | RO-8 | 223,68 | 811.942.708 | 223,68 | 811.942.708 | |
| | | RO-11 | 318,44 | 1.244.919.068 | 318,44 | 1.244.919.068 | |
| 5 | KTH Bukit Jaya | RO-8 | 213,62 | 775.425.613 | 213,62 | 775.425.613 | |
| | | RO-11 | 92,76 | 362.638.779 | 92,76 | 362.638.779 | |
| 6 | KTH Bunga Tanjung | RO-8 | 67,76 | 245.964.046 | 67,76 | 245.964.046 | |
| | | RO-11 | 134,01 | 523.902.790 | 134,01 | 523.902.790 | |
| 7 | KTH Cahaya Baru | RO-8 | 198,82 | 721.702.652 | 198,82 | 721.702.652 | |
| 8 | KTH Cahaya Mabar | RO-8 | 390,03 | 1.415.781.537 | 390,03 | 1.415.781.537 | |
| 9 | KTH Cahaya Makmur | RO-8 | 246,49 | 894.741.407 | 246,49 | 894.741.407 | |
| | | RO-11 | 256,99 | 1.004.684.560 | 256,99 | 1.004.684.560 | |
| 10 | KTH Lawang Agung | RO-8 | 1.052,55 | 3.820.682.658 | 1.052,55 | 3.820.682.658 | |
| | | RO-11 | | | | | |
| 11 | KTH Maju Bersama | RO-8 | 349,9 | 1.270.112.453 | 349,9 | 1.270.112.453 | |
| | | RO-11 | 3,06 | 95.702.860 | | | |
| 12 | KTH Nahara Indah | RO-8 | 357,13 | 1.296.356.845 | 357,13 | 1.296.356.845 | |
| 13 | KTH Sanjaya Perkasa | RO-8 | 499,68 | 1.813.803.345 | 499,68 | 1.813.803.345 | |
| 14 | KTH Tabun Jaya | RO-8 | 1,30 | 37.751.270 | | | |
| 15 | KTH Tanjung Lestari | RO-8 | 216,14 | 784.573.037 | 216,14 | 784.573.037 | |
| | | RO-11 | 12,97 | 405.642.515 | | | |
| 16 | KTH Amanah Rakyat Petani | RO-11 | 348,73 | 1.363.335.720 | 348,73 | 1.363.335.720 | |
| 17 | KTH Aromantai Makmur | RO-11 | 265,94 | 1.039.673.964 | 265,94 | 1.039.673.964 | |
| 18 | KTH Jati Selangi | RO-11 | 127,72 | 499.312.471 | 127,72 | 499.312.471 | |
| 19 | KTH Kemasyarakatn Wama Sidodai Lestari | RO-11 | | | | | |
| 20 | KTH Maharasa | RO-11 | | | | | |
| 21 | KTH Sepakat | RO-11 | | | | | |
| 22 | KTH Sekaraja Makmur | RO-11 | 346,46 | 1.354.461.313 | 346,46 | 1.354.461.313 | |
| 23 | KTH Sumber Rejeki | RO-11 | | | | | |
| 24 | KTH Tebat Layang Makmur | RO-11 | | | | | |
| 25 | KTH Ulu Danau Rakihan | RO-11 | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Pemilik Izin PPKH** | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Usaha Perkebunan** | | | | | | | |
| 1 | PT Wana Karya Mulya Kahuripan | RO-7 | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Usaha Luar Bidang Kehutanan** | | | | | | | |
| 1 | Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat | RO-11 | 69,08 | 270.063.463 | 69,08 | 270.063.463 | |

| | 2029 | | 2030 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | 193,77 | 703.371.506 | 193,77 | 703.371.506 |
| | 55,29 | 216.152.416 | 55,29 | 216.152.416 |
| | 223,68 | 811.942.708 | 223,68 | 811.942.708 |
| | 318,44 | 1.244.919.068 | 318,44 | 1.244.919.068 |
| | 213,62 | 775.425.613 | 213,62 | 775.425.613 |
| | 92,76 | 362.638.779 | 92,76 | 362.638.779 |
| | 67,76 | 245.964.046 | 67,76 | 245.964.046 |
| | 134,01 | 523.902.790 | 134,01 | 523.902.790 |
| | 198,82 | 721.702.652 | 198,82 | 721.702.652 |
| | 390,03 | 1.415.781.537 | 390,03 | 1.415.781.537 |
| | 246,49 | 894.741.407 | 246,49 | 894.741.407 |
| | 256,99 | 1.004.684.560 | 256,99 | 1.004.684.560 |
| | 1.052,55 | 3.820.682.658 | 1.052,55 | 3.820.682.658 |
| | | | | |
| | 349,9 | 1.270.112.453 | 349,9 | 1.270.112.453 |
| | | | | |
| | 357,13 | 1.296.356.845 | 357,13 | 1.296.356.845 |
| | 499,68 | 1.813.803.345 | 499,68 | 1.813.803.345 |
| | | | | |
| | 216,14 | 784.573.037 | 216,14 | 784.573.037 |
| | | | | |
| | 348,73 | 1.363.335.720 | 348,73 | 1.363.335.720 |
| | 265,94 | 1.039.673.964 | 265,94 | 1.039.673.964 |
| | 127,72 | 499.312.471 | 127,72 | 499.312.471 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 346,46 | 1.354.461.313 | 346,46 | 1.354.461.313 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 69,08 | 270.063.463 | 69,08 | 270.063.463 |

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2027 | | 2028 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| **Pelaku Kegiatan Non Izin** | | | | | | | |
| 1 | KPH Mekakau Saka | RO-7 | 115,53 | 183.249.357 | 115,53 | 183.249.357 | |
| | | RO-8 | 17.783,14 | 64.551.550.615 | 17.783,14 | 64.551.550.615 | |
| | | RO-11 | 52.525,13 | 205.343.348.521 | 52.525,13 | 205.343.348.521 | |

## Pengelola Kawasan: UPTD KPH Wilayah VIII Semendo

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2023 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| **Pelaku Kegiatan Perizinan Perhutanan Sosial** | | | | | | | |
| **Hutan Kemasyarakatan (HKm)** | | | | | | | |
| 1 | KT Bersama | RO-11 | 63,93 | 249.929.896 | 63,93 | 249.929.896 | |
| 2 | KT Mandiri | RO-11 | 89,15 | 348.525.735 | 89,15 | 348.525.735 | |
| 3 | KT Pematang Tige | RO-11 | 85,72 | 335.116.388 | 85,72 | 335.116.388 | |
| 4 | KTH Bukit Jambul | RO-11 | 7,95 | 248.639.784 | | | |
| 5 | KTH Mekar Jaya | RO-11 | 7,18 | 224.557.692 | | | |
| 6 | KTH Suka Maju | RO-11 | 14,09 | 440.671.013 | | | |
| 7 | KTH Tani Jaya | RO-11 | 7,14 | 223.306.674 | | | |
| **Hutan Desa** | | | | | | | |
| 8 | LPHD Cahaya Alam | RO-11 | 807,51 | 3.156.904.274 | 807,51 | 3.156.904.274 | |
| 9 | LPHD Danau Gerak | RO-11 | 703,30 | 2.749.502.515 | 703,30 | 2.749.502.515 | |
| 10 | LPHD Kota Padang | RO-11 | 479,00 | 1.872.617.239 | 479,00 | 1.872.617.239 | |
| 11 | LPHD Muara Danau | RO-11 | 31,83 | 995.497.398 | | | |
| 12 | LPHD Rekimai Jaya | RO-11 | 121,06 | 473.275.664 | 121,06 | 473.275.664 | |
| 13 | LPHD Segamit | RO-11 | 2.539,38 | 9.927.529.782 | 2.539,38 | 9.927.529.782 | |
| 14 | LPHD Seri Tanjung | RO-11 | 434,28 | 1.697.787.505 | 434,28 | 1.697.787.505 | |
| 15 | LPHD Swarna Dwipa | RO-11 | 179,46 | 701.586.409 | 179,46 | 701.586.409 | |
| 16 | LPHD Tanjung Agung | RO-11 | 772,44 | 3.019.800.544 | 772,44 | 3.019.800.544 | |
| 17 | LPHD Tenam Bungkuk | RO-11 | 1.095,89 | 4.284.305.859 | 1.095,89 | 4.284.305.859 | |
| **Pelaku Kegiatan Pemilik Izin PPKH** | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Usaha Pertambangan** | | | | | | | |
| 1 | PT Pertamina Geothermal Energy | RO-11 | 57,02 | 222.915.731 | 57,02 | 222.915.731 | |
| 2 | PT PLN (Persero) | RO-11 | 8,02 | 250.829.065 | | | |
| 3 | PT Supreme Energy Rantau Dedap | RO-11 | 8,68 | 271.470.858 | | | |
| **Pelaku Kegiatan Non Izin** | | | | | | | |
| 1 | KPH Semendo | RO-11 | 37.461,46 | 146.452.976.640 | 37.461,46 | 146.452.976.640 | |

| | 2029 | | 2030 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | | | | |
| | 115,53 | 183.249.357 | 115,53 | 183.249.357 |
| | 17.783,14 | 64.551.550.615 | 17.783,14 | 64.551.550.615 |
| | 52.525,13 | 205.343.348.521 | 52.525,13 | 205.343.348.521 |

| | 2025 | | 2026 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | | | | |
| | | | | |
| | 63,93 | 249.929.896 | 63,93 | 249.929.896 |
| | 89,15 | 348.525.735 | 89,15 | 348.525.735 |
| | 85,72 | 335.116.388 | 85,72 | 335.116.388 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 807,51 | 3.156.904.274 | 807,51 | 3.156.904.274 |
| | 703,30 | 2.749.502.515 | 703,30 | 2.749.502.515 |
| | 479,00 | 1.872.617.239 | 479,00 | 1.872.617.239 |
| | | | | |
| | 121,06 | 473.275.664 | 121,06 | 473.275.664 |
| | 2.539,38 | 9.927.529.782 | 2.539,38 | 9.927.529.782 |
| | 434,28 | 1.697.787.505 | 434,28 | 1.697.787.505 |
| | 179,46 | 701.586.409 | 179,46 | 701.586.409 |
| | 772,44 | 3.019.800.544 | 772,44 | 3.019.800.544 |
| | 1.095,89 | 4.284.305.859 | 1.095,89 | 4.284.305.859 |
| | | | | |
| | | | | |
| | 57,02 | 222.915.731 | 57,02 | 222.915.731 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 37.461,46 | 146.452.976.640 | 37.461,46 | 146.452.976.640 |

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2027 | | 2028 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| **Pelaku Kegiatan Perizinan Perhutanan Sosial** | | | | | | | |
| **Hutan Kemasyarakatan (HKm)** | | | | | | | |
| 1 | KT Bersama | RO-11 | 63,93 | 249.929.896 | 63,93 | 249.929.896 | |
| 2 | KT Mandiri | RO-11 | 89,15 | 348.525.735 | 89,15 | 348.525.735 | |
| 3 | KT Pematang Tige | RO-11 | 85,72 | 335.116.388 | 85,72 | 335.116.388 | |
| 4 | KTH Bukit Jambul | RO-11 | | | | | |
| 5 | KTH Mekar Jaya | RO-11 | | | | | |
| 6 | KTH Suka Maju | RO-11 | | | | | |
| 7 | KTH Tani Jaya | RO-11 | | | | | |
| **Hutan Desa** | | | | | | | |
| 8 | LPHD Cahaya Alam | RO-11 | 807,51 | 3.156.904.274 | 807,51 | 3.156.904.274 | |
| 9 | LPHD Danau Gerak | RO-11 | 703,30 | 2.749.502.515 | 703,30 | 2.749.502.515 | |
| 10 | LPHD Kota Padang | RO-11 | 479,00 | 1.872.617.239 | 479,00 | 1.872.617.239 | |
| 11 | LPHD Muara Danau | RO-11 | | | | | |
| 12 | LPHD Rekimai Jaya | RO-11 | 121,06 | 473.275.664 | 121,06 | 473.275.664 | |
| 13 | LPHD Segamit | RO-11 | 2.539,38 | 9.927.529.782 | 2.539,38 | 9.927.529.782 | |
| 14 | LPHD Seri Tanjung | RO-11 | 434,28 | 1.697.787.505 | 434,28 | 1.697.787.505 | |
| 15 | LPHD Swarna Dwipa | RO-11 | 179,46 | 701.586.409 | 179,46 | 701.586.409 | |
| 16 | LPHD Tanjung Agung | RO-11 | 772,44 | 3.019.800.544 | 772,44 | 3.019.800.544 | |
| 17 | LPHD Tenam Bungkuk | RO-11 | 1.095,89 | 4.284.305.859 | 1.095,89 | 4.284.305.859 | |
| **Pelaku Kegiatan Pemilik Izin PPKH** | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Usaha Pertambangan** | | | | | | | |
| 1 | PT Pertamina Geothermal Energy | RO-11 | 57,02 | 222.915.731 | 57,02 | 222.915.731 | |
| 2 | PT PLN (Persero) | RO-11 | | | | | |
| 3 | PT Supreme Energy Rantau Dedap | RO-11 | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Non Izin** | | | | | | | |
| 1 | KPH Semendo | RO-11 | 37.461,46 | 146.452.976.640 | 37.461,46 | 146.452.976.640 | |

## Pengelola Kawasan: UPTD KPH Wilayah IX Suban Jeriji

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2023 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| **Pelaku Kegiatan PBPH** | | | | | | | |
| 1 | PT. Musi Hutan Persada | RO-4 | 966,18 | 1.353.690.668 | 966,18 | 1.353.690.668 | |
| | | RO-7 | 42.445,89 | 67.326.080.058 | 42.445,89 | 67.326.080.058 | |
| | | RO-8 | 11.220,59 | 40.729.954.514 | 11.220,59 | 40.729.954.514 | |
| **Pelaku Kegiatan Pemilik Izin PPKH** | | | | | | | |

| | 2029 | | 2030 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | | | | |
| | | | | |
| | 63,93 | 249.929.896 | 63,93 | 249.929.896 |
| | 89,15 | 348.525.735 | 89,15 | 348.525.735 |
| | 85,72 | 335.116.388 | 85,72 | 335.116.388 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 807,51 | 3.156.904.274 | 807,51 | 3.156.904.274 |
| | 703,30 | 2.749.502.515 | 703,30 | 2.749.502.515 |
| | 479,00 | 1.872.617.239 | 479,00 | 1.872.617.239 |
| | | | | |
| | 121,06 | 473.275.664 | 121,06 | 473.275.664 |
| | 2.539,38 | 9.927.529.782 | 2.539,38 | 9.927.529.782 |
| | 434,28 | 1.697.787.505 | 434,28 | 1.697.787.505 |
| | 179,46 | 701.586.409 | 179,46 | 701.586.409 |
| | 772,44 | 3.019.800.544 | 772,44 | 3.019.800.544 |
| | 1.095,89 | 4.284.305.859 | 1.095,89 | 4.284.305.859 |
| | | | | |
| | | | | |
| | 57,02 | 222.915.731 | 57,02 | 222.915.731 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 37.461,46 | 146.452.976.640 | 37.461,46 | 146.452.976.640 |

| | 2025 | | 2026 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | | | | |
| | 966,18 | 1.353.690.668 | 966,18 | 1.353.690.668 |
| | 42.445,89 | 67.326.080.058 | 42.445,89 | 67.326.080.058 |
| | 11.220,59 | 40.729.954.514 | 11.220,59 | 40.729.954.514 |
| | | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2023 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| **Pelaku Kegiatan Usaha Perkebunan** | | | | | | | |
| 1 | Perusahaan perseroan (Persero) PT.Perkebunan Nusantara VII Berkedudukan di Bandar Lampung | RO-7 | 157,57 | 249.931.629 | 157,57 | 249.931.629 | |
| | | RO-8 | 3,47 | 100.766.852 | | | |
| 2 | PT. Perkebunan Minanga Ogan | RO-7 | 4,15 | 52.660.596 | | | |
| **Pelaku Kegiatan Usaha Pertambangan** | | | | | | | |
| 1 | PT. Bukit Asam (Persero) Tbk | RO-7 | 46,44 | 589.291.101 | | | |
| 2 | Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat | RO-7 | 136,61 | 216.685.663 | 136,61 | 216.685.663 | |
| | | RO-8 | 8,78 | 254.966.272 | | | |
| 3 | PT. Medco E & P Indonesia | RO-7 | 69,34 | 109.984.509 | 69,34 | 109.984.509 | |
| | | RO-8 | 18,80 | 545.941.449 | | | |
| 4 | PT. PLN (Persero) | RO-7 | 3,37 | 97.862.909 | | | |
| 5 | SKK MIGAS - KSO Pertamina EP, PT-Gunung Kampung Minyak, Ltd. | RO-7 | 10,32 | 130.953.578 | | | |
| 6 | PT. Pertamina EP | RO-7 | 2,40 | 30.454.320 | | | |
| 7 | PT. Pertamina EP (KSO PT Pertamina EP - Gunung Kampung Minyak Ltd.) | RO-7 | 15,14 | 192.116.005 | | | |
| 8 | Abadi Ogan Cemerlang Adimas Puspita Serasi | RO-7 | 1.120,49 | 1.777.279.248 | 1.120,49 | 1.777.279.248 | |
| | | RO-8 | 359,81 | 1.306.085.057 | 359,81 | 1.306.085.057 | |
| 9 | Buana Eltra | RO-7 | 844,18 | 1.339.006.680 | 844,18 | 1.339.006.680 | |
| | | RO-8 | 316,13 | 1.147.529.722 | 316,13 | 1.147.529.722 | |
| 10 | Abadi Ogan Cemerlang Adimas Puspita Serasi | RO-7 | 17,11 | 217.113.926 | | | |
| | | RO-8 | 861,42 | 3.126.894.167 | 861,42 | 3.126.894.167 | |
| 11 | Buana Eltra | RO-7 | 188,96 | 299.721.271 | 188,96 | 299.721.271 | |
| | | RO-8 | 3,54 | 102.799.613 | | | |
| 12 | Bukit Enim Energi | RO-4 | 729,96 | 1.022.728.725 | 729,96 | 1.022.728.725 | |
| | | RO-7 | 4.421,77 | 7.013.645.868 | 4.421,77 | 7.013.645.868 | |
| | | RO-8 | 595,51 | 2.161.659.522 | 595,51 | 2.161.659.522 | |
| 13 | Cakra Bumi Energi | RO-7 | 137,28 | 217.748.391 | 137,28 | 217.748.391 | |
| | | RO-8 | 56,95 | 206.724.505 | 56,95 | 206.724.505 | |
| 14 | Cakra Bumi Energi | RO-7 | 513,05 | 813.780.683 | 513,05 | 813.780.683 | |
| | | RO-8 | 296,62 | 8.613.678.324 | 296,62 | 8.613.678.324 | |
| **Pelaku Kegiatan Non Izin** | | | | | | | |
| 1 | KPH Suban Jeriji | RO-7 | 9.710,61 | 15.402.605.677 | 9.710,61 | 15.402.605.677 | |
| | | RO-8 | 650,53 | 2.361.378.262 | 650,53 | 2.361.378.262 | |

| | 2025 | | 2026 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | | | | |
| | 157,57 | 249.931.629 | 157,57 | 249.931.629 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 136,61 | 216.685.663 | 136,61 | 216.685.663 |
| | | | | |
| | 69,34 | 109.984.509 | 69,34 | 109.984.509 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 1.120,49 | 1.777.279.248 | 1.120,49 | 1.777.279.248 |
| | 359,81 | 1.306.085.057 | 359,81 | 1.306.085.057 |
| | 844,18 | 1.339.006.680 | 844,18 | 1.339.006.680 |
| | 316,13 | 1.147.529.722 | 316,13 | 1.147.529.722 |
| | | | | |
| | 861,42 | 3.126.894.167 | 861,42 | 3.126.894.167 |
| | 188,96 | 299.721.271 | 188,96 | 299.721.271 |
| | | | | |
| | 729,96 | 1.022.728.725 | 729,96 | 1.022.728.725 |
| | 4.421,77 | 7.013.645.868 | 4.421,77 | 7.013.645.868 |
| | 595,51 | 2.161.659.522 | 595,51 | 2.161.659.522 |
| | 137,28 | 217.748.391 | 137,28 | 217.748.391 |
| | 56,95 | 206.724.505 | 56,95 | 206.724.505 |
| | 513,05 | 813.780.683 | 513,05 | 813.780.683 |
| | 296,62 | 8.613.678.324 | 296,62 | 8.613.678.324 |
| | | | | |
| | 9.710,61 | 15.402.605.677 | 9.710,61 | 15.402.605.677 |
| | 650,53 | 2.361.378.262 | 650,53 | 2.361.378.262 |

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2027 | | 2028 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| **Pelaku Kegiatan PBPH** | | | | | | | |
| 1 | PT. Musi Hutan Persada | RO-4 | 966,18 | 1.353.690.668 | 966,18 | 1.353.690.668 | |
| | | RO-7 | 42.445,89 | 67.326.080.058 | 42.445,89 | 67.326.080.058 | |
| | | RO-8 | 11.220,59 | 40.729.954.514 | 11.220,59 | 40.729.954.514 | |
| **Pelaku Kegiatan Pemilik Izin PPKH** | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Usaha Perkebunan** | | | | | | | |
| 1 | Perusahaan perseroan (Persero) PT.Perkebunan Nusantara VII Berkedudukan di Bandar Lampung | RO-7 | 157,57 | 249.931.629 | 157,57 | 249.931.629 | |
| | | RO-8 | | | | | |
| 2 | PT. Perkebunan Minanga Ogan | RO-7 | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Usaha Pertambangan** | | | | | | | |
| 1 | PT. Bukit Asam (Persero) Tbk | RO-7 | | | | | |
| 2 | Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat | RO-7 | 136,61 | 216.685.663 | 136,61 | 216.685.663 | |
| | | RO-8 | | | | | |
| 3 | PT. Medco E & P Indonesia | RO-7 | 69,34 | 109.984.509 | 69,34 | 109.984.509 | |
| | | RO-8 | | | | | |
| 4 | PT. PLN (Persero) | RO-7 | | | | | |
| 5 | SKK MIGAS - KSO Pertamina EP, PT-Gunung Kampung Minyak, Ltd. | RO-7 | | | | | |
| 6 | PT. Pertamina EP | RO-7 | | | | | |
| 7 | PT. Pertamina EP (KSO PT Pertamina EP - Gunung Kampung Minyak Ltd.) | RO-7 | | | | | |
| 8 | Abadi Ogan Cemerlang Adimas Puspita Serasi | RO-7 | 1.120,49 | 1.777.279.248 | 1.120,49 | 1.777.279.248 | |
| | | RO-8 | 359,81 | 1.306.085.057 | 359,81 | 1.306.085.057 | |
| 9 | Buana Eltra | RO-7 | 844,18 | 1.339.006.680 | 844,18 | 1.339.006.680 | |
| | | RO-8 | 316,13 | 1.147.529.722 | 316,13 | 1.147.529.722 | |
| 10 | Abadi Ogan Cemerlang Adimas Puspita Serasi | RO-7 | 17,11 | 217.113.926 | | | |
| | | RO-8 | 861,42 | 3.126.894.167 | 861,42 | 3.126.894.167 | |
| 11 | Buana Eltra | RO-7 | 188,96 | 299.721.271 | 188,96 | 299.721.271 | |
| | | RO-8 | 3,54 | 102.799.613 | | | |
| 12 | Bukit Enim Energi | RO-4 | 729,96 | 1.022.728.725 | 729,96 | 1.022.728.725 | |
| | | RO-7 | 4.421,77 | 7.013.645.868 | 4.421,77 | 7.013.645.868 | |
| | | RO-8 | 595,51 | 2.161.659.522 | 595,51 | 2.161.659.522 | |
| 13 | Cakra Bumi Energi | RO-7 | 137,28 | 217.748.391 | 137,28 | 217.748.391 | |
| | | RO-8 | 56,95 | 206.724.505 | 56,95 | 206.724.505 | |
| 14 | Cakra Bumi Energi | RO-7 | 513,05 | 813.780.683 | 513,05 | 813.780.683 | |
| | | RO-8 | 296,62 | 8.613.678.324 | 296,62 | 8.613.678.324 | |
| **Pelaku Kegiatan Non Izin** | | | | | | | |

| | 2029 | | 2030 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | | | | |
| | 966,18 | 1.353.690.668 | 966,18 | 1.353.690.668 |
| | 42.445,89 | 67.326.080.058 | 42.445,89 | 67.326.080.058 |
| | 11.220,59 | 40.729.954.514 | 11.220,59 | 40.729.954.514 |
| | | | | |
| | | | | |
| | 157,57 | 249.931.629 | 157,57 | 249.931.629 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 136,61 | 216.685.663 | 136,61 | 216.685.663 |
| | | | | |
| | 69,34 | 109.984.509 | 69,34 | 109.984.509 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 1.120,49 | 1.777.279.248 | 1.120,49 | 1.777.279.248 |
| | 359,81 | 1.306.085.057 | 359,81 | 1.306.085.057 |
| | 844,18 | 1.339.006.680 | 844,18 | 1.339.006.680 |
| | 316,13 | 1.147.529.722 | 316,13 | 1.147.529.722 |
| | | | | |
| | 861,42 | 3.126.894.167 | 861,42 | 3.126.894.167 |
| | 188,96 | 299.721.271 | 188,96 | 299.721.271 |
| | | | | |
| | 729,96 | 1.022.728.725 | 729,96 | 1.022.728.725 |
| | 4.421,77 | 7.013.645.868 | 4.421,77 | 7.013.645.868 |
| | 595,51 | 2.161.659.522 | 595,51 | 2.161.659.522 |
| | 137,28 | 217.748.391 | 137,28 | 217.748.391 |
| | 56,95 | 206.724.505 | 56,95 | 206.724.505 |
| | 513,05 | 813.780.683 | 513,05 | 813.780.683 |
| | 296,62 | 8.613.678.324 | 296,62 | 8.613.678.324 |
| | | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2027 | | 2028 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| 1 | KPH Suban Jeriji | RO-7 | 9.710,61 | 15.402.605.677 | 9.710,61 | 15.402.605.677 | |
| | | RO-8 | 650,53 | 2.361.378.262 | 650,53 | 2.361.378.262 | |

## Pengelola Kawasan: UPTD KPH Wilayah X Dempo

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2023 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| **Pelaku Kegiatan Perizinan Perhutanan Sosial** | | | | | | | |
| **Hutan Kemasyarakatan (HKm)** | | | | | | | |
| 1 | KT Kibuk | RO-11 | 105,87 | 413.891.414 | 105,87 | 413.891.414 | |
| 2 | KT Semidang Jaya | RO-11 | 7,07 | 221.117.393 | | | |
| 3 | KTH Dempo Lestari | RO-11 | 3,64 | 113.842.618 | | | |
| **Pelaku Kegiatan Non Izin** | | | | | | | |
| 1 | KPH Dempo | RO-11 | 18.216,85 | 71.217.510.142 | 18.216,85 | 71.217.510.142 | |
| **Pelaku Kegiatan Perizinan Perhutanan Sosial** | | | | | | | |
| **Hutan Kemasyarakatan (HKm)** | | | | | | | |
| 1 | KT Kibuk | RO-11 | 105,87 | 413.891.414 | 105,87 | 413.891.414 | |
| 2 | KT Semidang Jaya | RO-11 | | | | | |
| 3 | KTH Dempo Lestari | RO-11 | | | | | |

## Pengelola Kawasan: UPTD KPH Wilayah XI Kikim Pasemah

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2023 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| **Pelaku Kegiatan Perizinan Perhutanan Sosial** | | | | | | | |
| **Hutan Kemasyarakatan (HKm)** | | | | | | | |
| 1 | Gapoktanhut Hutan Lestari | RO-8 | 3,05 | 88.570.288 | | | |
| 2 | KT Bukit Timur | RO-11 | 6,71 | 209.858.233 | | | |
| 3 | KT Kibuk | RO-11 | 75,72 | 296.022.082 | 75,72 | 296.022.082 | |
| 4 | KTH Luang Kering | RO-11 | 129,01 | 504.355.637 | 129,01 | 504.355.637 | |
| 5 | KTH Maju Bersama | RO-1 | 4,69 | 163.984.261 | | | |
| 6 | KTH Selibar Lestari | RO-8 | 13,02 | 378.093.493 | | | |
| **Hutan Desa** | | | | | | | |
| 1 | LPHD Muara Emil | RO-11 | 3,06 | 95.702.860 | | | |
| **Pelaku Kegiatan Pemilik Izin PPKH** | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Usaha Pertambangan** | | | | | | | |

| | 2029 | | 2030 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | 9.710,61 | 15.402.605.677 | 9.710,61 | 15.402.605.677 |
| | 650,53 | 2.361.378.262 | 650,53 | 2.361.378.262 |

| | 2025 | | 2026 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | | | | |
| | | | | |
| | 105,87 | 413.891.414 | 105,87 | 413.891.414 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 18.216,85 | 71.217.510.142 | 18.216,85 | 71.217.510.142 |
| | | | | |
| | | | | |
| | 105,87 | 413.891.414 | 105,87 | 413.891.414 |
| | | | | |
| | | | | |

| | 2025 | | 2026 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 75,72 | 296.022.082 | 75,72 | 296.022.082 |
| | 129,01 | 504.355.637 | 129,01 | 504.355.637 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2023 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| 1 | Energi Swa Dinamika Muda | RO-11 | 3,86 | 120.723.216 | | | |
| 2 | Perisai Prima Utama | RO-8 | 9,10 | 264.258.893 | | | |
| | | RO-11 | 10.584,68 | 41.380.071.486 | 10.584,68 | 41.380.071.486 | |
| **Pelaku Kegiatan Non Izin** | | | | | | | |
| 1 | KPH Kikim Pasemah | RO-1 | 648,91 | 2.836.114.795 | 648,91 | 2.836.114.795 | |
| | | RO-7 | 4.819,28 | 7.644.161.333 | 4.819,28 | 7.644.161.333 | |
| | | RO-8 | 1.591,62 | 5.777.468.939 | 1.591,62 | 5.777.468.939 | |
| | | RO-11 | 25.579,16 | 99.999.949.867 | 25.579,16 | 99.999.949.867 | |

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2027 | | 2028 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| **Pelaku Kegiatan Perizinan Perhutanan Sosial** | | | | | | | |
| **Hutan Kemasyarakatan (HKm)** | | | | | | | |
| 1 | Gapoktanhut Hutan Lestari | RO-8 | | | | | |
| 2 | KT Bukit Timur | RO-11 | | | | | |
| 3 | KT Kibuk | RO-11 | 75,72 | 296.022.082 | 75,72 | 296.022.082 | |
| 4 | KTH Luang Kering | RO-11 | 129,01 | 504.355.637 | 129,01 | 504.355.637 | |
| 5 | KTH Maju Bersama | RO-1 | | | | | |
| 6 | KTH Selibar Lestari | RO-8 | | | | | |
| **Hutan Desa** | | | | | | | |
| 1 | LPHD Muara Emil | RO-11 | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Pemilik Izin PPKH** | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Usaha Pertambangan** | | | | | | | |
| 1 | Energi Swa Dinamika Muda | RO-11 | | | | | |
| 2 | Perisai Prima Utama | RO-8 | | | | | |
| | | RO-11 | 10.584,68 | 41.380.071.486 | 10.584,68 | 41.380.071.486 | |
| **Pelaku Kegiatan Non Izin** | | | | | | | |
| 1 | KPH Kikim Pasemah | RO-1 | 648,91 | 2.836.114.795 | 648,91 | 2.836.114.795 | |
| | | RO-7 | 4.819,28 | 7.644.161.333 | 4.819,28 | 7.644.161.333 | |
| | | RO-8 | 1.591,62 | 5.777.468.939 | 1.591,62 | 5.777.468.939 | |
| | | RO-11 | 25.579,16 | 99.999.949.867 | 25.579,16 | 99.999.949.867 | |

## Pengelola Kawasan: UPTD KPH Wilayah XII Benakat

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2023 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| **Pelaku Kegiatan PBPH** | | | | | | | |

| | 2025 | | 2026 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | | | | |
| | | | | |
| | 10.584,68 | 41.380.071.486 | 10.584,68 | 41.380.071.486 |
| | | | | |
| | 648,91 | 2.836.114.795 | 648,91 | 2.836.114.795 |
| | 4.819,28 | 7.644.161.333 | 4.819,28 | 7.644.161.333 |
| | 1.591,62 | 5.777.468.939 | 1.591,62 | 5.777.468.939 |
| | 25.579,16 | 99.999.949.867 | 25.579,16 | 99.999.949.867 |

| | 2029 | | 2030 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 75,72 | 296.022.082 | 75,72 | 296.022.082 |
| | 129,01 | 504.355.637 | 129,01 | 504.355.637 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 10.584,68 | 41.380.071.486 | 10.584,68 | 41.380.071.486 |
| | | | | |
| | 648,91 | 2.836.114.795 | 648,91 | 2.836.114.795 |
| | 4.819,28 | 7.644.161.333 | 4.819,28 | 7.644.161.333 |
| | 1.591,62 | 5.777.468.939 | 1.591,62 | 5.777.468.939 |
| | 25.579,16 | 99.999.949.867 | 25.579,16 | 99.999.949.867 |

| | 2025 | | 2026 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2023 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| 1 | PT. Musi Hutan Persada | RO-4 | 8.352,83 | 11.702.941.501 | 8.352,83 | 11.702.941.501 | |
| | | RO-7 | 39.105,22 | 62.027.234.496 | 39.105,22 | 62.027.234.496 | |
| | | RO-8 | 27.356,83 | 99.303.373.668 | 27.356,83 | 99.303.373.668 | |
| 2 | PT Sumatera Alam Anugerah | RO-10 | 5.315,47 | 10.405.401.950 | 5.315,47 | 10.405.401.950 | |
| **Pelaku Kegiatan Pemilik Izin PPKH** | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Usaha Perkebunan** | | | | | | | |
| 1 | PT. Cipta Futura Berkedudukan Di Jakarta | RO-8 | 30,49 | 885.412.488 | | | |
| 2 | PT. Suryabumi Agrolanggeng | RO-8 | 104,19 | 378.202.390 | 104,19 | 378.202.390 | |
| 3 | PT. Bina Sains Corporation | RO-4 | 3,23 | 36.203.779 | | | |
| | | RO-7 | 23,02 | 292.107.691 | | | |
| | | RO-8 | 6,52 | 189.337.141 | | | |
| 4 | PT. Cangkul Bumi Subur | RO-7 | 2,44 | 30.961.892 | | | |
| 5 | PT. Bumi Sawit Permai | RO-7 | 2,69 | 34.134.218 | | | |
| 6 | PT. Sriwijaya Nusantara Sejahtera | RO-4 | 13,63 | 152.773.221 | | | |
| **Pelaku Kegiatan Usaha Pertambangan** | | | | | | | |
| 1 | PT. Bara Sumatera Energi | RO-4 | 221,70 | 310.618.333 | 221,70 | 310.618.333 | |
| | | RO-7 | 907,47 | 1.439.394.907 | 907,47 | 1.439.394.907 | |
| | | RO-8 | 2.348,89 | 8.526.305.912 | 2.348,89 | 8.526.305.912 | |
| 2 | PT. Truba Bara Banyu Enim | RO-8 | 313,58 | 1.138.273.401 | 313,58 | 1.138.273.401 | |
| 3 | PT. Bumi Sekundang Enim Energi | RO-7 | 2.053,19 | 3.256.693.035 | 2.053,19 | 3.256.693.035 | |
| | | RO-8 | 334,19 | 1.306.492.600 | 334,19 | 1.306.492.600 | |
| 4 | PT. Mura Perkasa | RO-4 | 1.644,91 | 2.304.642.319 | 1.644,91 | 2.304.642.319 | |
| | | RO-7 | 219,28 | 347.813.718 | 219,28 | 347.813.718 | |
| | | RO-8 | 2.385,20 | 8.658.108.665 | 2.385,20 | 8.658.108.665 | |
| 5 | PT. Pendopo Energi Batubara | RO-7 | 6.332,54 | 10.044.437.636 | 6.332,54 | 10.044.437.636 | |
| | | RO-8 | 849,50 | 3.083.625.403 | 849,50 | 3.083.625.403 | |
| 6 | PT. Sumber Mineral Perdana | RO-7 | 613,53 | 973.158.294 | 613,53 | 973.158.294 | |
| | | RO-8 | 191,66 | 695.712.354 | 191,66 | 695.712.354 | |
| **Pelaku Kegiatan Non Izin** | | | | | | | |
| 1 | KPH Benakat | RO-7 | 8.613,40 | 13.662.252.293 | 8.613,40 | 13.662.252.293 | |
| | | RO-8 | 6.383,14 | 23.170.350.388 | 6.383,14 | 23.170.350.388 | |
| **Pelaku Kegiatan PBPH** | | | | | | | |
| 1 | PT. Musi Hutan Persada | RO-4 | 8.352,83 | 11.702.941.501 | 8.352,83 | 11.702.941.501 | |
| | | RO-7 | 39.105,22 | 62.027.234.496 | 39.105,22 | 62.027.234.496 | |
| | | RO-8 | 27.356,83 | 99.303.373.668 | 27.356,83 | 99.303.373.668 | |
| 2 | PT Sumatera Alam Anugerah | RO-10 | 5.315,47 | 10.405.401.950 | 5.315,47 | 10.405.401.950 | |
| **Pelaku Kegiatan Pemilik Izin PPKH** | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Usaha Perkebunan** | | | | | | | |

| | 2025 | | 2026 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | 8.352,83 | 11.702.941.501 | 8.352,83 | 11.702.941.501 |
| | 39.105,22 | 62.027.234.496 | 39.105,22 | 62.027.234.496 |
| | 27.356,83 | 99.303.373.668 | 27.356,83 | 99.303.373.668 |
| | 5.315,47 | 10.405.401.950 | 5.315,47 | 10.405.401.950 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 104,19 | 378.202.390 | 104,19 | 378.202.390 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 221,70 | 310.618.333 | 221,70 | 310.618.333 |
| | 907,47 | 1.439.394.907 | 907,47 | 1.439.394.907 |
| | 2.348,89 | 8.526.305.912 | 2.348,89 | 8.526.305.912 |
| | 313,58 | 1.138.273.401 | 313,58 | 1.138.273.401 |
| | 2.053,19 | 3.256.693.035 | 2.053,19 | 3.256.693.035 |
| | 334,19 | 1.306.492.600 | 334,19 | 1.306.492.600 |
| | 1.644,91 | 2.304.642.319 | 1.644,91 | 2.304.642.319 |
| | 219,28 | 347.813.718 | 219,28 | 347.813.718 |
| | 2.385,20 | 8.658.108.665 | 2.385,20 | 8.658.108.665 |
| | 6.332,54 | 10.044.437.636 | 6.332,54 | 10.044.437.636 |
| | 849,50 | 3.083.625.403 | 849,50 | 3.083.625.403 |
| | 613,53 | 973.158.294 | 613,53 | 973.158.294 |
| | 191,66 | 695.712.354 | 191,66 | 695.712.354 |
| | | | | |
| | 8.613,40 | 13.662.252.293 | 8.613,40 | 13.662.252.293 |
| | 6.383,14 | 23.170.350.388 | 6.383,14 | 23.170.350.388 |
| | | | | |
| | 8.352,83 | 11.702.941.501 | 8.352,83 | 11.702.941.501 |
| | 39.105,22 | 62.027.234.496 | 39.105,22 | 62.027.234.496 |
| | 27.356,83 | 99.303.373.668 | 27.356,83 | 99.303.373.668 |
| | 5.315,47 | 10.405.401.950 | 5.315,47 | 10.405.401.950 |
| | | | | |
| | | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2023 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| 1 | PT. Cipta Futura Berkedudukan Di Jakarta | RO-8 | | | | | |
| 2 | PT. Suryabumi Agrolanggeng | RO-8 | 104,19 | 378.202.390 | 104,19 | 378.202.390 | |
| 3 | PT. Bina Sains Corporation | RO-4 | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | |
| 4 | PT. Cangkul Bumi Subur | RO-7 | | | | | |
| 5 | PT. Bumi Sawit Permai | RO-7 | | | | | |
| 6 | PT. Sriwijaya Nusantara Sejahtera | RO-4 | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Usaha Pertambangan** | | | | | | | |
| 1 | PT. Bara Sumatera Energi | RO-4 | 221,70 | 310.618.333 | 221,70 | 310.618.333 | |
| | | RO-7 | 907,47 | 1.439.394.907 | 907,47 | 1.439.394.907 | |
| | | RO-8 | 2.348,89 | 8.526.305.912 | 2.348,89 | 8.526.305.912 | |
| 2 | PT. Truba Bara Banyu Enim | RO-8 | 313,58 | 1.138.273.401 | 313,58 | 1.138.273.401 | |
| 3 | PT. Bumi Sekundang Enim Energi | RO-7 | 2.053,19 | 3.256.693.035 | 2.053,19 | 3.256.693.035 | |
| | | RO-8 | 334,19 | 1.306.492.600 | 334,19 | 1.306.492.600 | |
| 4 | PT. Mura Perkasa | RO-4 | 1.644,91 | 2.304.642.319 | 1.644,91 | 2.304.642.319 | |
| | | RO-7 | 219,28 | 347.813.718 | 219,28 | 347.813.718 | |
| | | RO-8 | 2.385,20 | 8.658.108.665 | 2.385,20 | 8.658.108.665 | |
| 5 | PT. Pendopo Energi Batubara | RO-7 | 6.332,54 | 10.044.437.636 | 6.332,54 | 10.044.437.636 | |
| | | RO-8 | 849,50 | 3.083.625.403 | 849,50 | 3.083.625.403 | |
| 6 | PT. Sumber Mineral Perdana | RO-7 | 613,53 | 973.158.294 | 613,53 | 973.158.294 | |
| | | RO-8 | 191,66 | 695.712.354 | 191,66 | 695.712.354 | |
| **Pelaku Kegiatan Non Izin** | | | | | | | |
| 1 | KPH Benakat | RO-7 | 8.613,40 | 13.662.252.293 | 8.613,40 | 13.662.252.293 | |
| | | RO-8 | 6.383,14 | 23.170.350.388 | 6.383,14 | 23.170.350.388 | |

## Pengelola Kawasan: UPTD KPH Wilayah XIII Lakitan Bukit Cogong

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2023 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| **Pelaku Kegiatan PBPH** | | | | | | | |
| 1 | PT. Paramitra Mulia Langgeng | RO-7 | 15.434,81 | 24.482.117.202 | 15.434,81 | 24.482.117.202 | |
| | | RO-8 | 313,86 | 1.139.289.781 | 313,86 | 1.139.289.781 | |
| | | RO-10 | 7.771,87 | 15.213.975.670 | 7.771,87 | 15.213.975.670 | |
| **Pelaku Kegiatan Pemilik Izin PPKH** | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Usaha Perkebunan** | | | | | | | |

| | 2025 | | 2026 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | | | | |
| | 104,19 | 378.202.390 | 104,19 | 378.202.390 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 221,70 | 310.618.333 | 221,70 | 310.618.333 |
| | 907,47 | 1.439.394.907 | 907,47 | 1.439.394.907 |
| | 2.348,89 | 8.526.305.912 | 2.348,89 | 8.526.305.912 |
| | 313,58 | 1.138.273.401 | 313,58 | 1.138.273.401 |
| | 2.053,19 | 3.256.693.035 | 2.053,19 | 3.256.693.035 |
| | 334,19 | 1.306.492.600 | 334,19 | 1.306.492.600 |
| | 1.644,91 | 2.304.642.319 | 1.644,91 | 2.304.642.319 |
| | 219,28 | 347.813.718 | 219,28 | 347.813.718 |
| | 2.385,20 | 8.658.108.665 | 2.385,20 | 8.658.108.665 |
| | 6.332,54 | 10.044.437.636 | 6.332,54 | 10.044.437.636 |
| | 849,50 | 3.083.625.403 | 849,50 | 3.083.625.403 |
| | 613,53 | 973.158.294 | 613,53 | 973.158.294 |
| | 191,66 | 695.712.354 | 191,66 | 695.712.354 |
| | | | | |
| | 8.613,40 | 13.662.252.293 | 8.613,40 | 13.662.252.293 |
| | 6.383,14 | 23.170.350.388 | 6.383,14 | 23.170.350.388 |

| | 2025 | | 2026 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | | | | |
| | 15.434,81 | 24.482.117.202 | 15.434,81 | 24.482.117.202 |
| | 313,86 | 1.139.289.781 | 313,86 | 1.139.289.781 |
| | 7.771,87 | 15.213.975.670 | 7.771,87 | 15.213.975.670 |
| | | | | |
| | | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2023 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| 1 | PT. Dendy Marker Indah Lestari | RO-7 | 22,73 | 288.427.794 | | | |
| | | RO-10 | 6,87 | 107.588.020 | | | |
| **Pelaku Kegiatan Usaha Pertambangan** | | | | | | | |
| 1 | Barasentosa Lestari | RO-7 | 43,58 | 552.999.703 | | | |
| | | RO-8 | 26,78 | 777.676.170 | | | |
| 2 | PT. Pertamina EP | RO-7 | 1,15 | 14.592.695 | | | |
| **Pelaku Kegiatan Non Izin** | | | | | | | |
| 1 | KPH Lakitan Bukit Cogong | RO-7 | 4.142,83 | 6.571.201.693 | 4.142,83 | 6.571.201.693 | |
| | | RO-8 | 1.722,14 | 6.251.247.382 | 1.722,14 | 6.251.247.382 | |
| | | RO-10 | 739,34 | 1.447.309.434 | 739,34 | 1.447.309.434 | |

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2027 | | 2028 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| **Pelaku Kegiatan PBPH** | | | | | | | |
| 1 | PT. Paramitra Mulia Langgeng | RO-7 | 15.434,81 | 24.482.117.202 | 15.434,81 | 24.482.117.202 | |
| | | RO-8 | 313,86 | 1.139.289.781 | 313,86 | 1.139.289.781 | |
| | | RO-10 | 7.771,87 | 15.213.975.670 | 7.771,87 | 15.213.975.670 | |
| **Pelaku Kegiatan Pemilik Izin PPKH** | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Usaha Perkebunan** | | | | | | | |
| 1 | PT. Dendy Marker Indah Lestari | RO-7 | | | | | |
| | | RO-10 | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Usaha Pertambangan** | | | | | | | |
| 1 | Barasentosa Lestari | RO-7 | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | |
| 2 | PT. Pertamina EP | RO-7 | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Non Izin** | | | | | | | |
| 1 | KPH Lakitan Bukit Cogong | RO-7 | 4.142,83 | 6.571.201.693 | 4.142,83 | 6.571.201.693 | |
| | | RO-8 | 1.722,14 | 6.251.247.382 | 1.722,14 | 6.251.247.382 | |
| | | RO-10 | 739,34 | 1.447.309.434 | 739,34 | 1.447.309.434 | |

| | 2025 | | 2026 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 4.142,83 | 6.571.201.693 | 4.142,83 | 6.571.201.693 |
| | 1.722,14 | 6.251.247.382 | 1.722,14 | 6.251.247.382 |
| | 739,34 | 1.447.309.434 | 739,34 | 1.447.309.434 |

| | 2029 | | 2030 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | | | | |
| | 15.434,81 | 24.482.117.202 | 15.434,81 | 24.482.117.202 |
| | 313,86 | 1.139.289.781 | 313,86 | 1.139.289.781 |
| | 7.771,87 | 15.213.975.670 | 7.771,87 | 15.213.975.670 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 4.142,83 | 6.571.201.693 | 4.142,83 | 6.571.201.693 |
| | 1.722,14 | 6.251.247.382 | 1.722,14 | 6.251.247.382 |
| | 739,34 | 1.447.309.434 | 739,34 | 1.447.309.434 |

## Pengelola Kawasan: UPTD KPH Wilayah IV Rawas

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2023 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| **Pelaku Kegiatan PBPH** | | | | | | | |
| 1 | PT. Buana Sriwijaya Sejahtera | RO-4 | 4.304,30 | 6.030.647.230 | 4.304,30 | 6.030.647.230 | |
| | | RO-7 | 17.285,70 | 27.417.929.558 | 17.285,70 | 27.417.929.558 | |
| | | RO-8 | 2.452,13 | 8.901.059.870 | 2.452,13 | 8.901.059.870 | |
| 2 | PT Esa Yasa Dinamika | RO-5 | 478,11 | 1.103.636.852 | 478,11 | 1.103.636.852 | |
| | | RO-7 | 43.849,42 | 69.552.306.747 | 43.849,42 | 69.552.306.747 | |
| | | RO-8 | 895,86 | 3.251.908.951 | 895,86 | 3.251.908.951 | |
| | | RO-11 | 947,14 | 3.702.778.063 | 947,14 | 3.702.778.063 | |
| 3 | PT Bumi Persada Permai (SK79) | RO-7 | 116,52 | 184.819.657 | 116,52 | 184.819.657 | |
| **Pelaku Kegiatan Perizinan Perhutanan Sosial** | | | | | | | |
| **Hutan Desa** | | | | | | | |
| 1 | LPHD Induk Somang | RO-8 | 40,36 | 1.172.031.748 | | | |
| **Pelaku Kegiatan Pemilik Izin PPKH** | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Usaha Pertambangan** | | | | | | | |
| 1 | PT. Karya Bumi Baratama | RO-4 | 690,98 | 968.114.821 | 690,98 | 968.114.821 | |
| | | RO-7 | 468,73 | 743.481.960 | 468,73 | 743.481.960 | |
| | | RO-8 | 327,1 | 1.187.350.052 | 327,1 | 1.187.350.052 | |
| 2 | PT. Mura Reka Batubara | RO-4 | 1.284,52 | 1.799.708.891 | 1.284,52 | 1.799.708.891 | |
| | | RO-7 | 1.962,98 | 3.113.605.313 | 1.962,98 | 3.113.605.313 | |
| | | RO-8 | 128,26 | 465.574.802 | 128,26 | 465.574.802 | |
| 3 | PT. Dwinad Nusa Sejahtera | RO-7 | 6.005,42 | 9.525.572.151 | 6.005,42 | 9.525.572.151 | |
| 4 | PT. Galtam Sumatera Minerals | RO-7 | 5,18 | 65.730.575 | | | |
| | | RO-8 | 2,09 | 60.692.427 | | | |
| 5 | PT. Mindoro Tiris Emas | RO-7 | 91,90 | 145.768.336 | 91,90 | 145.768.336 | |
| | | RO-11 | 5.915,87 | 23.127.682.982 | 5.915,87 | 23.127.682.982 | |
| 6 | PT. Musi Rawas Gold | RO-7 | 2.575,07 | 4.084.479.533 | 2.575,07 | 4.084.479.533 | |
| | | RO-8 | 9,51 | 276.165.063 | | | |
| 7 | PT. Triaryani | RO-7 | 229,03 | 363.278.803 | 229,03 | 363.278.803 | |
| 8 | PT. Galtam Sumatera Minerals | RO-7 | 1,06 | 13.450.658 | | | |
| 9 | PT. Mura Reka Batubara | RO-4 | 3,31 | 37.100.467 | | | |
| | | RO-7 | 115,3 | 182.884.539 | 115,3 | 182.884.539 | |
| | | RO-8 | 128,26 | 465.574.802 | 128,26 | 465.574.802 | |
| 10 | PT. Triaryani | RO-7 | 62,00 | 98.342.077 | 62,00 | 98.342.077 | |
| 11 | PT.Aneka Tambang (PERSERO ) TBK | RO-11 | 11,00 | 344.029.890 | | | |
| 12 | PT. Sele Raya Merangin Dua | RO-7 | 4,73 | 60.020.390 | | | |
| **Pelaku Kegiatan Usaha Perkebunan** | | | | | | | |
| 1 | PT. London Sumatera Indonesia, TBK | RO-7 | 39,17 | 497.039.889 | | | |

| | 2025 | | 2026 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | | | | |
| | 4.304,30 | 6.030.647.230 | 4.304,30 | 6.030.647.230 |
| | 17.285,70 | 27.417.929.558 | 17.285,70 | 27.417.929.558 |
| | 2.452,13 | 8.901.059.870 | 2.452,13 | 8.901.059.870 |
| | 478,11 | 1.103.636.852 | 478,11 | 1.103.636.852 |
| | 43.849,42 | 69.552.306.747 | 43.849,42 | 69.552.306.747 |
| | 895,86 | 3.251.908.951 | 895,86 | 3.251.908.951 |
| | 947,14 | 3.702.778.063 | 947,14 | 3.702.778.063 |
| | 116,52 | 184.819.657 | 116,52 | 184.819.657 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 690,98 | 968.114.821 | 690,98 | 968.114.821 |
| | 468,73 | 743.481.960 | 468,73 | 743.481.960 |
| | 327,1 | 1.187.350.052 | 327,1 | 1.187.350.052 |
| | 1.284,52 | 1.799.708.891 | 1.284,52 | 1.799.708.891 |
| | 1.962,98 | 3.113.605.313 | 1.962,98 | 3.113.605.313 |
| | 128,26 | 465.574.802 | 128,26 | 465.574.802 |
| | 6.005,42 | 9.525.572.151 | 6.005,42 | 9.525.572.151 |
| | | | | |
| | | | | |
| | 91,90 | 145.768.336 | 91,90 | 145.768.336 |
| | 5.915,87 | 23.127.682.982 | 5.915,87 | 23.127.682.982 |
| | 2.575,07 | 4.084.479.533 | 2.575,07 | 4.084.479.533 |
| | | | | |
| | 229,03 | 363.278.803 | 229,03 | 363.278.803 |
| | | | | |
| | | | | |
| | 115,3 | 182.884.539 | 115,3 | 182.884.539 |
| | 128,26 | 465.574.802 | 128,26 | 465.574.802 |
| | 62,00 | 98.342.077 | 62,00 | 98.342.077 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2023 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| **Pelaku Kegiatan Non Izin** | | | | | | | |
| 1 | PT Gading Karya Makmur-No | RO-5 | 1,89 | 34.901.987 | | | |
| | | RO-7 | 275,28 | 436.638.820 | 275,28 | 436.638.820 | |
| | | RO-8 | 38,32 | 1.112.791.293 | | | |
| | | RO-11 | 36,39 | 1.138.113.425 | | | |
| 2 | PT Samhutani- No | RO-7 | 83,87 | 133.031.451 | 83,87 | 133.031.451 | |
| | | RO-8 | 23,71 | 688.525.093 | | | |
| 3 | KPH Rawas | RO-11 | 7.932,42 | 248.089.961.461 | 7.932,42 | 248.089.961.461 | |
| **Pelaku Kegiatan PBPH** | | | | | | | |
| 1 | PT. Buana Sriwijaya Sejahtera | RO-4 | 4.304,30 | 6.030.647.230 | 4.304,30 | 6.030.647.230 | |
| | | RO-7 | 17.285,70 | 27.417.929.558 | 17.285,70 | 27.417.929.558 | |
| | | RO-8 | 2.452,13 | 8.901.059.870 | 2.452,13 | 8.901.059.870 | |
| 2 | PT Esa Yasa Dinamika | RO-5 | 478,11 | 1.103.636.852 | 478,11 | 1.103.636.852 | |
| | | RO-7 | 43.849,42 | 69.552.306.747 | 43.849,42 | 69.552.306.747 | |
| | | RO-8 | 895,86 | 3.251.908.951 | 895,86 | 3.251.908.951 | |
| | | RO-11 | 947,14 | 3.702.778.063 | 947,14 | 3.702.778.063 | |
| 3 | PT Bumi Persada Permai (SK 79) | RO-7 | 116,52 | 184.819.657 | 116,52 | 184.819.657 | |
| **Pelaku Kegiatan Perizinan Perhutanan Sosial** | | | | | | | |
| **Hutan Desa** | | | | | | | |
| 1 | LPHD Induk Somang | RO-8 | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Pemilik Izin PPKH** | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Usaha Pertambangan** | | | | | | | |
| 1 | PT. Karya Bumi Baratama | RO-4 | 690,98 | 968.114.821 | 690,98 | 968.114.821 | |
| | | RO-7 | 468,73 | 743.481.960 | 468,73 | 743.481.960 | |
| | | RO-8 | 327,1 | 1.187.350.052 | 327,1 | 1.187.350.052 | |
| 2 | PT. Mura Reka Batubara | RO-4 | 1.284,52 | 1.799.708.891 | 1.284,52 | 1.799.708.891 | |
| | | RO-7 | 1.962,98 | 3.113.605.313 | 1.962,98 | 3.113.605.313 | |
| | | RO-8 | 128,26 | 465.574.802 | 128,26 | 465.574.802 | |
| 3 | PT. Dwinad Nusa Sejahtera | RO-7 | 6.005,42 | 9.525.572.151 | 6.005,42 | 9.525.572.151 | |
| 4 | PT. Galtam Sumatera Minerals | RO-7 | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | |
| 5 | PT. Mindoro Tiris Emas | RO-7 | 91,90 | 145.768.336 | 91,90 | 145.768.336 | |
| | | RO-11 | 5.915,87 | 23.127.682.982 | 5.915,87 | 23.127.682.982 | |
| 6 | PT. Musi Rawas Gold | RO-7 | 2.575,07 | 4.084.479.533 | 2.575,07 | 4.084.479.533 | |
| | | RO-8 | 9,51 | 276.165.063 | | | |
| 7 | PT. Triaryani | RO-7 | 229,03 | 363.278.803 | 229,03 | 363.278.803 | |
| 8 | PT. Galtam Sumatera Minerals | RO-7 | | | | | |

| | 2025 | | 2026 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | | | | |
| | | | | |
| | 275,28 | 436.638.820 | 275,28 | 436.638.820 |
| | | | | |
| | | | | |
| | 83,87 | 133.031.451 | 83,87 | 133.031.451 |
| | | | | |
| | 7.932,42 | 248.089.961.461 | 7.932,42 | 248.089.961.461 |
| | | | | |
| | 4.304,30 | 6.030.647.230 | 4.304,30 | 6.030.647.230 |
| | 17.285,70 | 27.417.929.558 | 17.285,70 | 27.417.929.558 |
| | 2.452,13 | 8.901.059.870 | 2.452,13 | 8.901.059.870 |
| | 478,11 | 1.103.636.852 | 478,11 | 1.103.636.852 |
| | 43.849,42 | 69.552.306.747 | 43.849,42 | 69.552.306.747 |
| | 895,86 | 3.251.908.951 | 895,86 | 3.251.908.951 |
| | 947,14 | 3.702.778.063 | 947,14 | 3.702.778.063 |
| | 116,52 | 184.819.657 | 116,52 | 184.819.657 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 690,98 | 968.114.821 | 690,98 | 968.114.821 |
| | 468,73 | 743.481.960 | 468,73 | 743.481.960 |
| | 327,1 | 1.187.350.052 | 327,1 | 1.187.350.052 |
| | 1.284,52 | 1.799.708.891 | 1.284,52 | 1.799.708.891 |
| | 1.962,98 | 3.113.605.313 | 1.962,98 | 3.113.605.313 |
| | 128,26 | 465.574.802 | 128,26 | 465.574.802 |
| | 6.005,42 | 9.525.572.151 | 6.005,42 | 9.525.572.151 |
| | | | | |
| | | | | |
| | 91,90 | 145.768.336 | 91,90 | 145.768.336 |
| | 5.915,87 | 23.127.682.982 | 5.915,87 | 23.127.682.982 |
| | 2.575,07 | 4.084.479.533 | 2.575,07 | 4.084.479.533 |
| | | | | |
| | 229,03 | 363.278.803 | 229,03 | 363.278.803 |
| | | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2023 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| 9 | PT. Mura Reka Batubara | RO-4 | | | | | |
| | | RO-7 | 115,3 | 182.884.539 | 115,3 | 182.884.539 | |
| | | RO-8 | 128,26 | 465.574.802 | 128,26 | 465.574.802 | |
| 10 | PT. Triaryani | RO-7 | 62,00 | 98.342.077 | 62,00 | 98.342.077 | |
| 11 | PT.Aneka Tambang (PERSERO ) TBK | RO-11 | | | | | |
| 12 | PT. Sele Raya Merangin Dua | RO-7 | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Usaha Perkebunan** | | | | | | | |
| 1 | PT. London Sumatera Indonesia, TBK | RO-7 | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Non Izin** | | | | | | | |
| 1 | PT Gading Karya Makmur-No | RO-5 | | | | | |
| | | RO-7 | 275,28 | 436.638.820 | 275,28 | 436.638.820 | |
| | | RO-8 | | | | | |
| | | RO-11 | | | | | |
| 2 | PT Samhutani- No | RO-7 | 83,87 | 133.031.451 | 83,87 | 133.031.451 | |
| | | RO-8 | | | | | |
| 3 | KPH Rawas | RO-11 | 7.932,42 | 248.089.961.461 | 7.932,42 | 248.089.961.461 | |

## Pengelola Kawasan: Kabupaten Muba (Musi Banyuasin)

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2023 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| **Jenis Usaha Perkebunan** | | | | | | | |
| 1 | PT. Pinago Utama | RO-1 | 18,94 | 662.230.685 | | | |
| 2 | PT. Koperasi Unit Desa Sinar Desa | RO-7 | 225,33 | 357.410.002 | 225,33 | 357.410.002 | |
| | | RO-9 | 347,23 | 600.875.314 | 347,23 | 600.875.314 | |
| 3 | PT. Guthrie Pecconina Indonesia | RO-7 | 213,92 | 339.311.887 | 213,92 | 339.311.887 | |
| 4 | PT. Pinang Witmas Sejati Indonesia | RO-7 | 27,58 | 349.970.900 | | | |
| | | RO-9 | 8.103,99 | 14.023.809.981 | 8.103,99 | 14.023.809.981 | |
| | | RO-10 | 52,54 | 102.850.702 | 52,54 | 102.850.702 | |
| 5 | PT. Proteksindo Utama Mulia Berkedudukan di Jakarta Selatan | RO-7 | 17,32 | 219.778.679 | | | |
| | | RO-9 | 2756,35 | 4.769.814.454 | 2756,35 | 4.769.814.454 | |
| | | RO-10 | 72,56 | 142.041.243 | 72,56 | 142.041.243 | |
| 6 | PT. Raja Palma | RO-7 | 10,92 | 138.567.158 | | | |
| | | RO-9 | 3235,72 | 5.599.355.679 | 3235,72 | 5.599.355.679 | |
| | | RO-10 | 10,91 | 170.856.666 | | | |
| | | RO-12 | 3,01 | 93.743.070 | | | |

| | 2025 | | 2026 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | | | | |
| | 115,3 | 182.884.539 | 115,3 | 182.884.539 |
| | 128,26 | 465.574.802 | 128,26 | 465.574.802 |
| | 62,00 | 98.342.077 | 62,00 | 98.342.077 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 275,28 | 436.638.820 | 275,28 | 436.638.820 |
| | | | | |
| | | | | |
| | 83,87 | 133.031.451 | 83,87 | 133.031.451 |
| | | | | |
| | 7.932,42 | 248.089.961.461 | 7.932,42 | 248.089.961.461 |

| | 2025 | | 2026 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | | | | |
| | | | | |
| | 225,33 | 357.410.002 | 225,33 | 357.410.002 |
| | 347,23 | 600.875.314 | 347,23 | 600.875.314 |
| | 213,92 | 339.311.887 | 213,92 | 339.311.887 |
| | | | | |
| | 8.103,99 | 14.023.809.981 | 8.103,99 | 14.023.809.981 |
| | 52,54 | 102.850.702 | 52,54 | 102.850.702 |
| | | | | |
| | 2756,35 | 4.769.814.454 | 2756,35 | 4.769.814.454 |
| | 72,56 | 142.041.243 | 72,56 | 142.041.243 |
| | | | | |
| | 3235,72 | 5.599.355.679 | 3235,72 | 5.599.355.679 |
| | | | | |
| | | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2023 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| 7 | PT. Sawitri Agro Lestari | RO-7 | 0,39 | 4.948.827 | | | |
| | | RO-9 | 1,35 | 18.689.207 | | | |
| 8 | PT. Wanapotenai Guna Berkedudukan di Jakarta | RO-7 | 14,38 | 182.472.137 | | | |
| | | RO-9 | 6.940,18 | 12.009.857.558 | 6.940,18 | 12.009.857.558 | |
| | | RO-10 | 21,54 | 42.166.047 | | | |
| 9 | PT. Banyu Kahuripan Indonesia | RO-8 | 19,16 | 556.395.647 | | | |
| | | RO-9 | 3.710,02 | 6.420.123.360 | 3.710,02 | 6.420.123.360 | |
| | | RO-10 | 19,34 | 302.875.153 | | | |
| 10 | PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia TBK | RO-9 | 4,92 | 68.111.777 | | | |
| 11 | Koperasi Unit Desa (KUD) Ampalau Jaya | RO-9 | 113,58 | 196.548.162 | 113,58 | 196.548.162 | |
| 12 | Koperasi Unit Desa Bujang Rangoon | RO-9 | 366,27 | 633.823.694 | 366,27 | 633.823.694 | |
| | | RO-10 | 14,26 | 223.319.529 | | | |
| 13 | PT. Aburahmi Berkedudukan di Palembang | RO-9 | 1.677,94 | 2.903.645.207 | 1.677,94 | 2.903.645.207 | |
| 14 | PT. Agronusa Bumi Lestari | RO-9 | 279,38 | 483.462.101 | 279,38 | 483.462.101 | |
| | | RO-10 | 13,64 | 213.609.984 | | | |
| 15 | PT. Inti Agro Makmur | RO-7 | 53,56 | 84.954.865 | 53,56 | 84.954.865 | |
| | | RO-9 | 3.768,71 | 6.521.685.357 | 3.768,71 | 6.521.685.357 | |
| | | RO-10 | 42,34 | 663.067.941 | | | |
| 16 | PT. Laras Karya Kahuripan Berkedudukan di Jakarta Pusat | RO-9 | 658,03 | 1.138.709.164 | 658,03 | 1.138.709.164 | |
| 17 | PT. Mega Hijau Bersama | RO-9 | 2.430,22 | 4.205.452.313 | 2.430,22 | 4.205.452.313 | |
| | | RO-10 | 9,46 | 148.148.860 | | | |
| 18 | PT. Mentari Subur Abadi Berkedudukan di Jakarta | RO-9 | 6.239,60 | 10.797.516.379 | 6.239,60 | 10.797.516.379 | |
| | | RO-10 | 8,05 | 126.067.476 | | | |
| 19 | PT. Musi Agro Sejahtera | RO-9 | 821,17 | 1.421.020.021 | 821,17 | 1.421.020.021 | |
| | | RO-12 | 47,06 | 1.465.630.855 | | | |
| 20 | PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia TBK | RO-7 | 162,46 | 257.687.964 | 162,46 | 257.687.964 | |
| 21 | PT. Surya Cipta Kahuripan | RO-9 | 3.256,94 | 5.636.076.510 | 3.256,94 | 5.636.076.510 | |
| | | RO-10 | 2,81 | 44.006.162 | | | |
| 22 | PT. Berkat Sawit Sejati Berkedudukan di Jakarta | RO-7 | 5,28 | 66.999.505 | | | |
| 23 | PT. Cangkul Bumi Subur | RO-7 | 2,46 | 31.215.678 | | | |
| 24 | PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia TBK, Berkedudukan di Jakarta | RO-7 | 70,79 | 112.284.445 | 70,79 | 112.284.445 | |
| 25 | PT. Sriwijaya Nusantara Sejahtera | RO-4 | 6,95 | 77.899.771 | | | |
| **Jenis Usaha Pertambangan** | | | | | | | |

| | 2025 | | 2026 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 6.940,18 | 12.009.857.558 | 6.940,18 | 12.009.857.558 |
| | | | | |
| | | | | |
| | 3.710,02 | 6.420.123.360 | 3.710,02 | 6.420.123.360 |
| | | | | |
| | | | | |
| | 113,58 | 196.548.162 | 113,58 | 196.548.162 |
| | 366,27 | 633.823.694 | 366,27 | 633.823.694 |
| | | | | |
| | 1.677,94 | 2.903.645.207 | 1.677,94 | 2.903.645.207 |
| | 279,38 | 483.462.101 | 279,38 | 483.462.101 |
| | | | | |
| | 53,56 | 84.954.865 | 53,56 | 84.954.865 |
| | 3.768,71 | 6.521.685.357 | 3.768,71 | 6.521.685.357 |
| | | | | |
| | 658,03 | 1.138.709.164 | 658,03 | 1.138.709.164 |
| | 2.430,22 | 4.205.452.313 | 2.430,22 | 4.205.452.313 |
| | | | | |
| | 6.239,60 | 10.797.516.379 | 6.239,60 | 10.797.516.379 |
| | | | | |
| | 821,17 | 1.421.020.021 | 821,17 | 1.421.020.021 |
| | | | | |
| | 162,46 | 257.687.964 | 162,46 | 257.687.964 |
| | 3.256,94 | 5.636.076.510 | 3.256,94 | 5.636.076.510 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 70,79 | 112.284.445 | 70,79 | 112.284.445 |
| | | | | |
| | | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2023 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| 1 | Arthaco Prima Energy | RO-7 | 143,84 | 228.153.618 | 143,84 | 228.153.618 | |
| 2 | Astaka Dodol | RO-7 | 67,92 | 107.732.159 | 67,92 | 107.732.159 | |
| 3 | Battoman Coal | RO-7 | 1.575,84 | 2.499.538.353 | 1.575,84 | 2.499.538.353 | |
| 4 | Baturona Adimulya | RO-7 | 86,14 | 136.632.040 | 86,14 | 136.632.040 | |
| 5 | Energi Inti Bara Pratama | RO-7 | 674,41 | 1.069.723.868 | 674,41 | 1.069.723.868 | |
| 6 | Lais Batubara Persada | RO-7 | 90,44 | 143.452.539 | 90,44 | 143.452.539 | |
| 7 | Masindo Artha Resourcec | RO-7 | 59,60 | 94.535.286 | 59,60 | 94.535.286 | |
| 8 | Putra Muba Coal | RO-7 | 14,43 | 183.106.602 | | | |
| 9 | Trimata Benua | RO-8 | 8,81 | 255.837.455 | | | |
| 10 | Andalan Satria Abadi | RO-4 | 28,31 | 317.315.472 | | | |
| | | RO-7 | 2.498,92 | 3.963.693.257 | 2.498,92 | 3.963.693.257 | |
| | | RO-8 | 812,62 | 2.949.753.590 | 812,62 | 2.949.753.590 | |
| 11 | Barasentosa Lestari | RO-5 | 502,07 | 1.158.944.498 | 502,07 | 1.158.944.498 | |
| | | RO-7 | 3167,14 | 5.023.598.779 | 3167,14 | 5.023.598.779 | |
| | | RO-8 | 2769,32 | 10.826.464.245 | 2769,32 | 10.826.464.245 | |
| | | RO-11 | 7588,65 | 29.667.300.238 | 7588,65 | 29.667.300.238 | |
| 12 | Bhumi Sriwijaya Perdana Coal | RO-7 | 1.348,53 | 2.138.987.750 | 1.348,53 | 2.138.987.750 | |
| | | RO-8 | 192,99 | 700.540.161 | 192,99 | 700.540.161 | |
| 13 | Buana Bara Eka Pratama | RO-7 | 836,35 | 1.326.587.028 | 836,35 | 1.326.587.028 | |
| | | RO-8 | 35,18 | 1.021.607.455 | | | |
| 14 | Duta Alam Ekapratama | RO-7 | 1.085,59 | 1.721.922.176 | 1.085,59 | 1.721.922.176 | |
| | | RO-8 | 49,80 | 1.446.164.050 | | | |
| 15 | Duta Alam Jaya | RO-7 | 2.859,63 | 4.535.837.941 | 2.859,63 | 4.535.837.941 | |
| | | RO-8 | 256,41 | 930.750.311 | 256,41 | 930.750.311 | |
| 16 | Duta Energy Transporter | RO-5 | 5,98 | 110.430.627 | | | |
| | | RO-8 | 27,05 | 785.516.818 | | | |
| | | RO-11 | 142,77 | 558.149.401 | 142,77 | 558.149.401 | |
| 17 | Karya Perintis Sejati | RO-5 | 2.124,98 | 4.905.160.396 | 2.124,98 | 4.905.160.396 | |
| | | RO-7 | 95,13 | 150.891.641 | 95,13 | 150.891.641 | |
| | | RO-8 | 278,98 | 1.012.677.828 | 278,98 | 1.012.677.828 | |
| | | RO-11 | 146,13 | 571.285.088 | 146,13 | 571.285.088 | |
| 18 | Manggala Alam Lestari | RO-7 | 365,64 | 579.964.466 | 365,64 | 579.964.466 | |
| 19 | Muba Batubara Persada | RO-7 | 351,93 | 558.218.177 | 351,93 | 558.218.177 | |
| 20 | Nusa Indah Permai | RO-7 | 2,93 | 37.179.650 | | | |
| 21 | Primaraya Energy | RO-7 | 918,95 | 1.457.604.052 | 918,95 | 1.457.604.052 | |
| 22 | Putra Mandiri Coal | RO-7 | 1,85 | 23.475.205 | | | |

| | 2025 | | 2026 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | 143,84 | 228.153.618 | 143,84 | 228.153.618 |
| | 67,92 | 107.732.159 | 67,92 | 107.732.159 |
| | 1.575,84 | 2.499.538.353 | 1.575,84 | 2.499.538.353 |
| | 86,14 | 136.632.040 | 86,14 | 136.632.040 |
| | 674,41 | 1.069.723.868 | 674,41 | 1.069.723.868 |
| | 90,44 | 143.452.539 | 90,44 | 143.452.539 |
| | 59,60 | 94.535.286 | 59,60 | 94.535.286 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 2.498,92 | 3.963.693.257 | 2.498,92 | 3.963.693.257 |
| | 812,62 | 2.949.753.590 | 812,62 | 2.949.753.590 |
| | 502,07 | 1.158.944.498 | 502,07 | 1.158.944.498 |
| | 3167,14 | 5.023.598.779 | 3167,14 | 5.023.598.779 |
| | 2769,32 | 10.826.464.245 | 2769,32 | 10.826.464.245 |
| | 7588,65 | 29.667.300.238 | 7588,65 | 29.667.300.238 |
| | 1.348,53 | 2.138.987.750 | 1.348,53 | 2.138.987.750 |
| | 192,99 | 700.540.161 | 192,99 | 700.540.161 |
| | 836,35 | 1.326.587.028 | 836,35 | 1.326.587.028 |
| | | | | |
| | 1.085,59 | 1.721.922.176 | 1.085,59 | 1.721.922.176 |
| | | | | |
| | 2.859,63 | 4.535.837.941 | 2.859,63 | 4.535.837.941 |
| | 256,41 | 930.750.311 | 256,41 | 930.750.311 |
| | | | | |
| | | | | |
| | 142,77 | 558.149.401 | 142,77 | 558.149.401 |
| | 2.124,98 | 4.905.160.396 | 2.124,98 | 4.905.160.396 |
| | 95,13 | 150.891.641 | 95,13 | 150.891.641 |
| | 278,98 | 1.012.677.828 | 278,98 | 1.012.677.828 |
| | 146,13 | 571.285.088 | 146,13 | 571.285.088 |
| | 365,64 | 579.964.466 | 365,64 | 579.964.466 |
| | 351,93 | 558.218.177 | 351,93 | 558.218.177 |
| | | | | |
| | 918,95 | 1.457.604.052 | 918,95 | 1.457.604.052 |
| | | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2023 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| 23 | Rimba Subur Lestari | RO-4 | 112,03 | 156.962.435 | 112,03 | 156.962.435 | |
| | | RO-7 | 2.291,55 | 3.634.770.734 | 2.291,55 | 3.634.770.734 | |
| | | RO-8 | 499,41 | 1.812.823.264 | 499,41 | 1.812.823.264 | |
| 24 | Sriwijaya Energi Persada | RO-7 | 54,50 | 86.445.858 | 54,50 | 86.445.858 | |
| | | RO-8 | 3.988,80 | 14.479.064.164 | 3.988,80 | 14.479.064.164 | |
| | | RO-9 | 2.738,64 | 4.739.167.616 | 2.738,64 | 4.739.167.616 | |
| | | RO-10 | 984,82 | 1.927.853.595 | 984,82 | 1.927.853.595 | |
| 25 | Titan Prawira Sriwijaya | RO-8 | 572,84 | 2.079.369.012 | 572,84 | 2.079.369.012 | |
| | | | | | | | Jenis Usaha Perkebunan |
| 1 | PT. Pinago Utama | RO-1 | | | | | |
| 2 | PT. Koperasi Unit Desa Sinar Desa | RO-7 | 225,33 | 357.410.002 | 225,33 | 357.410.002 | |
| | | RO-9 | 347,23 | 600.875.314 | 347,23 | 600.875.314 | |
| 3 | PT. Guthrie Pecconina Indonesia | RO-7 | 213,92 | 339.311.887 | 213,92 | 339.311.887 | |
| 4 | PT. Pinang Witmas Sejati Indonesia | RO-7 | | | | | |
| | | RO-9 | 8.103,99 | 14.023.809.981 | 8.103,99 | 14.023.809.981 | |
| | | RO-10 | 52,54 | 102.850.702 | 52,54 | 102.850.702 | |
| 5 | PT. Proteksindo Utama Mulia Berkedudukan di Jakarta Selatan | RO-7 | | | | | |
| | | RO-9 | 2756,35 | 4.769.814.454 | 2756,35 | 4.769.814.454 | |
| | | RO-10 | 72,56 | 142.041.243 | 72,56 | 142.041.243 | |
| 6 | PT. Raja Palma | RO-7 | 10,92 | 138.567.158 | | | |
| | | RO-9 | 3235,72 | 5.599.355.679 | 3235,72 | 5.599.355.679 | |
| | | RO-10 | | | | | |
| | | RO-12 | | | | | |
| 7 | PT. Sawitri Agro Lestari | RO-7 | | | | | |
| | | RO-9 | | | | | |
| 8 | PT. Wanapotenai Guna Berkedudukan di Jakarta | RO-7 | | | | | |
| | | RO-9 | 6.940,18 | 12.009.857.558 | 6.940,18 | 12.009.857.558 | |
| | | RO-10 | | | | | |
| 9 | PT. Banyu Kahuripan Indonesia | RO-8 | 19,16 | 556.395.647 | | | |
| | | RO-9 | 3.710,02 | 6.420.123.360 | 3.710,02 | 6.420.123.360 | |
| | | RO-10 | 19,34 | 302.875.153 | | | |
| 10 | PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia TBK | RO-9 | | | | | |
| 11 | Koperasi Unit Desa (KUD) Ampalau Jaya | RO-9 | 113,58 | 196.548.162 | 113,58 | 196.548.162 | |
| 12 | Koperasi Unit Desa Bujang Rangoon | RO-9 | 366,27 | 633.823.694 | 366,27 | 633.823.694 | |
| | | RO-10 | | | | | |
| 13 | PT. Aburahmi Berkedudukan di Palembang | RO-9 | 1.677,94 | 2.903.645.207 | 1.677,94 | 2.903.645.207 | |

| | 2025 | | 2026 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | 112,03 | 156.962.435 | 112,03 | 156.962.435 |
| | 2.291,55 | 3.634.770.734 | 2.291,55 | 3.634.770.734 |
| | 499,41 | 1.812.823.264 | 499,41 | 1.812.823.264 |
| | 54,50 | 86.445.858 | 54,50 | 86.445.858 |
| | 3.988,80 | 14.479.064.164 | 3.988,80 | 14.479.064.164 |
| | 2.738,64 | 4.739.167.616 | 2.738,64 | 4.739.167.616 |
| | 984,82 | 1.927.853.595 | 984,82 | 1.927.853.595 |
| | 572,84 | 2.079.369.012 | 572,84 | 2.079.369.012 |
| | | | | |
| | | | | |
| | 225,33 | 357.410.002 | 225,33 | 357.410.002 |
| | 347,23 | 600.875.314 | 347,23 | 600.875.314 |
| | 213,92 | 339.311.887 | 213,92 | 339.311.887 |
| | | | | |
| | 8.103,99 | 14.023.809.981 | 8.103,99 | 14.023.809.981 |
| | 52,54 | 102.850.702 | 52,54 | 102.850.702 |
| | | | | |
| | 2756,35 | 4.769.814.454 | 2756,35 | 4.769.814.454 |
| | 72,56 | 142.041.243 | 72,56 | 142.041.243 |
| | | | | |
| | 3235,72 | 5.599.355.679 | 3235,72 | 5.599.355.679 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 6.940,18 | 12.009.857.558 | 6.940,18 | 12.009.857.558 |
| | | | | |
| | | | | |
| | 3.710,02 | 6.420.123.360 | 3.710,02 | 6.420.123.360 |
| | | | | |
| | | | | |
| | 113,58 | 196.548.162 | 113,58 | 196.548.162 |
| | 366,27 | 633.823.694 | 366,27 | 633.823.694 |
| | | | | |
| | 1.677,94 | 2.903.645.207 | 1.677,94 | 2.903.645.207 |

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2023 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| 14 | PT. Agronusa Bumi Lestari | RO-9 | 279,38 | 483.462.101 | 279,38 | 483.462.101 | |
| | | RO-10 | | | | | |
| 15 | PT. Inti Agro Makmur | RO-7 | 53,56 | 84.954.865 | 53,56 | 84.954.865 | |
| | | RO-9 | 3.768,71 | 6.521.685.357 | 3.768,71 | 6.521.685.357 | |
| | | RO-10 | | | | | |
| 16 | PT. Laras Karya Kahuripan Berkedudukan di Jakarta Pusat | RO-9 | 658,03 | 1.138.709.164 | 658,03 | 1.138.709.164 | |
| 17 | PT. Mega Hijau Bersama | RO-9 | 2.430,22 | 4.205.452.313 | 2.430,22 | 4.205.452.313 | |
| | | RO-10 | 9,46 | 148.148.860 | | | |
| 18 | PT. Mentari Subur Abadi Berkedudukan di Jakarta | RO-9 | 6.239,60 | 10.797.516.379 | 6.239,60 | 10.797.516.379 | |
| | | RO-10 | | | | | |
| 19 | PT. Musi Agro Sejahtera | RO-9 | 821,17 | 1.421.020.021 | 821,17 | 1.421.020.021 | |
| | | RO-12 | | | | | |
| 20 | PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia TBK | RO-7 | 162,46 | 257.687.964 | 162,46 | 257.687.964 | |
| 21 | PT. Surya Cipta Kahuripan | RO-9 | 3.256,94 | 5.636.076.510 | 3.256,94 | 5.636.076.510 | |
| | | RO-10 | 2,81 | 44.006.162 | | | |
| 22 | PT. Berkat Sawit Sejati Berkedudukan di Jakarta | RO-7 | | | | | |
| 23 | PT. Cangkul Bumi Subur | RO-7 | | | | | |
| 24 | PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia TBK, Berkedudukan di Jakarta | RO-7 | 70,79 | 112.284.445 | 70,79 | 112.284.445 | |
| 25 | PT. Sriwijaya Nusantara Sejahtera | RO-4 | | | | | |
| **Jenis Usaha Pertambangan** | | | | | | | |
| 1 | Arthaco Prima Energy | RO-7 | 143,84 | 228.153.618 | 143,84 | 228.153.618 | |
| 2 | Astaka Dodol | RO-7 | 67,92 | 107.732.159 | 67,92 | 107.732.159 | |
| 3 | Battoman Coal | RO-7 | 1.575,84 | 2.499.538.353 | 1.575,84 | 2.499.538.353 | |
| 4 | Baturona Adimulya | RO-7 | 86,14 | 136.632.040 | 86,14 | 136.632.040 | |
| 5 | Energi Inti Bara Pratama | RO-7 | 674,41 | 1.069.723.868 | 674,41 | 1.069.723.868 | |
| 6 | Lais Batubara Persada | RO-7 | 90,44 | 143.452.539 | 90,44 | 143.452.539 | |
| 7 | Masindo Artha Resourcec | RO-7 | 59,60 | 94.535.286 | 59,60 | 94.535.286 | |
| 8 | Putra Muba Coal | RO-7 | | | | | |
| 9 | Trimata Benua | RO-8 | | | | | |
| 10 | Andalan Satria Abadi | RO-4 | | | | | |
| | | RO-7 | 2.498,92 | 3.963.693.257 | 2.498,92 | 3.963.693.257 | |
| | | RO-8 | 812,62 | 2.949.753.590 | 812,62 | 2.949.753.590 | |
| 11 | Barasentosa Lestari | RO-5 | 502,07 | 1.158.944.498 | 502,07 | 1.158.944.498 | |
| | | RO-7 | 3167,14 | 5.023.598.779 | 3167,14 | 5.023.598.779 | |
| | | RO-8 | 2769,32 | 10.826.464.245 | 2769,32 | 10.826.464.245 | |

| | 2025 | | 2026 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | 279,38 | 483.462.101 | 279,38 | 483.462.101 |
| | | | | |
| | 53,56 | 84.954.865 | 53,56 | 84.954.865 |
| | 3.768,71 | 6.521.685.357 | 3.768,71 | 6.521.685.357 |
| | | | | |
| | 658,03 | 1.138.709.164 | 658,03 | 1.138.709.164 |
| | 2.430,22 | 4.205.452.313 | 2.430,22 | 4.205.452.313 |
| | | | | |
| | 6.239,60 | 10.797.516.379 | 6.239,60 | 10.797.516.379 |
| | | | | |
| | 821,17 | 1.421.020.021 | 821,17 | 1.421.020.021 |
| | | | | |
| | 162,46 | 257.687.964 | 162,46 | 257.687.964 |
| | 3.256,94 | 5.636.076.510 | 3.256,94 | 5.636.076.510 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 70,79 | 112.284.445 | 70,79 | 112.284.445 |
| | | | | |
| | | | | |
| | 143,84 | 228.153.618 | 143,84 | 228.153.618 |
| | 67,92 | 107.732.159 | 67,92 | 107.732.159 |
| | 1.575,84 | 2.499.538.353 | 1.575,84 | 2.499.538.353 |
| | 86,14 | 136.632.040 | 86,14 | 136.632.040 |
| | 674,41 | 1.069.723.868 | 674,41 | 1.069.723.868 |
| | 90,44 | 143.452.539 | 90,44 | 143.452.539 |
| | 59,60 | 94.535.286 | 59,60 | 94.535.286 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 2.498,92 | 3.963.693.257 | 2.498,92 | 3.963.693.257 |
| | 812,62 | 2.949.753.590 | 812,62 | 2.949.753.590 |
| | 502,07 | 1.158.944.498 | 502,07 | 1.158.944.498 |
| | 3167,14 | 5.023.598.779 | 3167,14 | 5.023.598.779 |
| | 2769,32 | 10.826.464.245 | 2769,32 | 10.826.464.245 |

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2023 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| | | RO-11 | 7588,65 | 29.667.300.238 | 7588,65 | 29.667.300.238 | |
| 12 | Bhumi Sriwijaya Perdana Coal | RO-7 | 1.348,53 | 2.138.987.750 | 1.348,53 | 2.138.987.750 | |
| | | RO-8 | 192,99 | 700.540.161 | 192,99 | 700.540.161 | |
| 13 | Buana Bara Eka Pratama | RO-7 | 836,35 | 1.326.587.028 | 836,35 | 1.326.587.028 | |
| | | RO-8 | | | | | |
| 14 | Duta Alam Ekapratama | RO-7 | 1.085,59 | 1.721.922.176 | 1.085,59 | 1.721.922.176 | |
| | | RO-8 | 49,80 | 1.446.164.050 | | | |
| 15 | Duta Alam Jaya | RO-7 | 2.859,63 | 4.535.837.941 | 2.859,63 | 4.535.837.941 | |
| | | RO-8 | 256,41 | 930.750.311 | 256,41 | 930.750.311 | |
| 16 | Duta Energy Transporter | RO-5 | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | |
| | | RO-11 | 142,77 | 558.149.401 | 142,77 | 558.149.401 | |
| 17 | Karya Perintis Sejati | RO-5 | 2.124,98 | 4.905.160.396 | 2.124,98 | 4.905.160.396 | |
| | | RO-7 | 95,13 | 150.891.641 | 95,13 | 150.891.641 | |
| | | RO-8 | 278,98 | 1.012.677.828 | 278,98 | 1.012.677.828 | |
| | | RO-11 | 146,13 | 571.285.088 | 146,13 | 571.285.088 | |
| 18 | Manggala Alam Lestari | RO-7 | 365,64 | 579.964.466 | 365,64 | 579.964.466 | |
| 19 | Muba Batubara Persada | RO-7 | 351,93 | 558.218.177 | 351,93 | 558.218.177 | |
| 20 | Nusa Indah Permai | RO-7 | | | | | |
| 21 | Primaraya Energy | RO-7 | 918,95 | 1.457.604.052 | 918,95 | 1.457.604.052 | |
| 22 | Putra Mandiri Coal | RO-7 | | | | | |
| 23 | Rimba Subur Lestari | RO-4 | 112,03 | 156.962.435 | 112,03 | 156.962.435 | |
| | | RO-7 | 2.291,55 | 3.634.770.734 | 2.291,55 | 3.634.770.734 | |
| | | RO-8 | 499,41 | 1.812.823.264 | 499,41 | 1.812.823.264 | |
| 24 | Sriwijaya Energi Persada | RO-7 | 54,50 | 86.445.858 | 54,50 | 86.445.858 | |
| | | RO-8 | 3.988,80 | 14.479.064.164 | 3.988,80 | 14.479.064.164 | |
| | | RO-9 | 2.738,64 | 4.739.167.616 | 2.738,64 | 4.739.167.616 | |
| | | RO-10 | 984,82 | 1.927.853.595 | 984,82 | 1.927.853.595 | |
| 25 | Titan Prawira Sriwijaya | RO-8 | 572,84 | 2.079.369.012 | 572,84 | 2.079.369.012 | |

## Pengelola Kawasan: Kabupaten Banyuasin

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2023 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| **Jenis Usaha Perkebunan** | | | | | | | |
| 1 | PT. Cahaya Cemerlang Lestari | RO-1 | 55,24 | 241.430.986 | 55,24 | 241.430.986 | |
| | | RO-7 | 43,43 | 551.096.308 | | | |
| 2 | PT. Banyuasin Sawit Lestari | RO-7 | 14,57 | 184.883.104 | | | |

| | 2025 | | 2026 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | 7588,65 | 29.667.300.238 | 7588,65 | 29.667.300.238 |
| | 1.348,53 | 2.138.987.750 | 1.348,53 | 2.138.987.750 |
| | 192,99 | 700.540.161 | 192,99 | 700.540.161 |
| | 836,35 | 1.326.587.028 | 836,35 | 1.326.587.028 |
| | | | | |
| | 1.085,59 | 1.721.922.176 | 1.085,59 | 1.721.922.176 |
| | | | | |
| | 2.859,63 | 4.535.837.941 | 2.859,63 | 4.535.837.941 |
| | 256,41 | 930.750.311 | 256,41 | 930.750.311 |
| | | | | |
| | | | | |
| | 142,77 | 558.149.401 | 142,77 | 558.149.401 |
| | 2.124,98 | 4.905.160.396 | 2.124,98 | 4.905.160.396 |
| | 95,13 | 150.891.641 | 95,13 | 150.891.641 |
| | 278,98 | 1.012.677.828 | 278,98 | 1.012.677.828 |
| | 146,13 | 571.285.088 | 146,13 | 571.285.088 |
| | 365,64 | 579.964.466 | 365,64 | 579.964.466 |
| | 351,93 | 558.218.177 | 351,93 | 558.218.177 |
| | | | | |
| | 918,95 | 1.457.604.052 | 918,95 | 1.457.604.052 |
| | | | | |
| | 112,03 | 156.962.435 | 112,03 | 156.962.435 |
| | 2.291,55 | 3.634.770.734 | 2.291,55 | 3.634.770.734 |
| | 499,41 | 1.812.823.264 | 499,41 | 1.812.823.264 |
| | 54,50 | 86.445.858 | 54,50 | 86.445.858 |
| | 3.988,80 | 14.479.064.164 | 3.988,80 | 14.479.064.164 |
| | 2.738,64 | 4.739.167.616 | 2.738,64 | 4.739.167.616 |
| | 984,82 | 1.927.853.595 | 984,82 | 1.927.853.595 |
| | 572,84 | 2.079.369.012 | 572,84 | 2.079.369.012 |

| | 2025 | | 2026 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | | | | |
| | 55,24 | 241.430.986 | 55,24 | 241.430.986 |
| | | | | |
| | | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2023 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| 3 | PT. Beriand Sejahtera | RO-7 | 3.61 | 45.808.374 | | | |
| 4 | PT. Hanuraba Sawit Kencana | RO-7 | 39,57 | 502.115.609 | | | |
| | | RO-9 | 1.425,69 | 2.467.131.086 | 1.425,69 | 2.467.131.086 | |
| | | RO-10 | 48,33 | 756.874.671 | | | |
| | | RO-12 | 15,15 | 471.829.737 | | | |
| 5 | PT. Kasih Agro Mandiri | RO-7 | 2.49 | 31.596.357 | | | |
| 6 | PT. Palem Baja | RO-7 | 28.56 | 362.406.414 | | | |
| 7 | PT. Sri Andal Lestari | RO-7 | 24,18 | 306.827.279 | | | |
| 8 | PT. Sumatera Candi Kencana | RO-7 | 36,27 | 460.240.918 | | | |
| | | RO-9 | 2.893,07 | 5.006.405.973 | 2.893,07 | 5.006.405.973 | |
| 9 | PT. Tunas Baru Lampung TBK | RO-7 | 3.21 | 40.732.654 | | | |
| 10 | PT. Bahagia Jaya Perdana | RO-8 | 143,86 | 522.201.707 | 143,86 | 522.201.707 | |
| | | RO-9 | 164,10 | 283.972.120 | 164,10 | 283.972.120 | |
| 11 | PT. Surya Cipta Kahuripan | RO-8 | 229,58 | 833.359.294 | 229,58 | 833.359.294 | |
| | | RO-9 | 5.135,84 | 8.887.479.409 | 5.135,84 | 8.887.479.409 | |
| | | RO-10 | 210,73 | 412.518.621 | 210,73 | 412.518.621 | |
| 12 | PT. Cahaya Sawit Sejahtera | RO-8 | 915,33 | 3.322.583.685 | 915,33 | 3.322.583.685 | |
| 13 | PT. Campang Tiga Mukut | RO-8 | 312,15 | 1.133.082.601 | 312,15 | 1.133.082.601 | |
| | | RO-9 | 1.677,48 | 2.902.849.185 | 1.677,48 | 2.902.849.185 | |
| | | RO-10 | 2.899,25 | 5.675.483.373 | 2.899,25 | 5.675.483.373 | |
| 14 | PT. Cipta Lestari Sawit | RO-9 | 211,45 | 365.910.449 | 211,45 | 365.910.449 | |
| 15 | PT. Mahkota Andalan Sawit | RO-9 | 846,43 | 1.464.732.000 | 846,43 | 1.464.732.000 | |
| | | RO-10 | 37,50 | 587.270.850 | | | |
| 16 | PT. Raja Palma | RO-9 | 5.361,79 | 9.278.481.849 | 5.361,79 | 9.278.481.849 | |
| | | RO-10 | 21,97 | 344.062.415 | | | |
| | | RO-12 | 9,52 | 296.489.710 | | | |
| 17 | PT. Sawit Agro Lestari | RO-9 | 65,96 | 114.142.602 | 65,96 | 114.142.602 | |
| | | RO-10 | 18,61 | 291.442.947 | | | |
| 18 | PT. Tanjung Kasih Lestari | RO-9 | 134,47 | 232.697.934 | 134,47 | 232.697.934 | |
| 19 | PT. Tunas Jaya Negeriku | RO-9 | 1.324,27 | 2.291.625.587 | 1.324,27 | 2.291.625.587 | |
| 20 | PT. Agro Mitra Mas Lestari | RO-10 | 55,90 | 109.428.135 | 55,90 | 109.428.135 | |
| 21 | PT. Banyu Kahuripan Indonesia | RO-8 | 43,41 | 1.260.602.036 | | | |
| | | RO-9 | 6.245,26 | 10.807.310.908 | 6.245,26 | 10.807.310.908 | |
| | | RO-10 | 1.448,75 | 2.836.028.813 | 1.448,75 | 2.836.028.813 | |
| 22 | PT. Andira Agro | RO-9 | 432,20 | 747.914.382 | 432,20 | 747.914.382 | |
| 23 | PT. Patri Agung Perdana | RO-8 | 60,38 | 219.175.164 | 60,38 | 219.175.164 | |
| 24 | PT. Tranfacific Agro Industry | RO-7 | 25,47 | 323.196.476 | | | |
| **Jenis Usaha Pertambangan** | | | | | | | |

| | 2025 | | 2026 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | | | | |
| | | | | |
| | 1.425,69 | 2.467.131.086 | 1.425,69 | 2.467.131.086 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 2.893,07 | 5.006.405.973 | 2.893,07 | 5.006.405.973 |
| | | | | |
| | 143,86 | 522.201.707 | 143,86 | 522.201.707 |
| | 164,10 | 283.972.120 | 164,10 | 283.972.120 |
| | 229,58 | 833.359.294 | 229,58 | 833.359.294 |
| | 5.135,84 | 8.887.479.409 | 5.135,84 | 8.887.479.409 |
| | 210,73 | 412.518.621 | 210,73 | 412.518.621 |
| | 915,33 | 3.322.583.685 | 915,33 | 3.322.583.685 |
| | 312,15 | 1.133.082.601 | 312,15 | 1.133.082.601 |
| | 1.677,48 | 2.902.849.185 | 1.677,48 | 2.902.849.185 |
| | 2.899,25 | 5.675.483.373 | 2.899,25 | 5.675.483.373 |
| | 211,45 | 365.910.449 | 211,45 | 365.910.449 |
| | 846,43 | 1.464.732.000 | 846,43 | 1.464.732.000 |
| | | | | |
| | 5.361,79 | 9.278.481.849 | 5.361,79 | 9.278.481.849 |
| | | | | |
| | | | | |
| | 65,96 | 114.142.602 | 65,96 | 114.142.602 |
| | | | | |
| | 134,47 | 232.697.934 | 134,47 | 232.697.934 |
| | 1.324,27 | 2.291.625.587 | 1.324,27 | 2.291.625.587 |
| | 55,90 | 109.428.135 | 55,90 | 109.428.135 |
| | | | | |
| | 6.245,26 | 10.807.310.908 | 6.245,26 | 10.807.310.908 |
| | 1.448,75 | 2.836.028.813 | 1.448,75 | 2.836.028.813 |
| | 432,20 | 747.914.382 | 432,20 | 747.914.382 |
| | 60,38 | 219.175.164 | 60,38 | 219.175.164 |
| | | | | |
| | | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2023 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| 1 | Graha Nusa Minergi | RO-8 | 2,17 | 63.015.582 | | | |
| 2 | Sumber Alam Makmur Utama | RO-8 | 574,71 | 2.086.156.981 | 574,71 | 2.086.156.981 | |
| | | RO-9 | 2.875,55 | 4.976.087.926 | 2.875,55 | 4.976.087.926 | |
| | | RO-10 | 2.551,35 | 4.994.444.944 | 2.551,35 | 4.994.444.944 | |
| 3 | Trimata Coal Perkasa | RO-1 | 36,33 | 1.270.266.145 | | | |
| | | RO-7 | 24,60 | 312.156.785 | | | |
| | | RO-9 | 2.197,44 | 3.802.630.680 | 2.197,44 | 3.802.630.680 | |
| | | RO-10 | 191,55 | 374.972.438 | 191,55 | 374.972.438 | |
| 4 | Primaraya Energy | RO-7 | 1.217,90 | 1.931.787.339 | 1.217,90 | 1.931.787.339 | |
| | | RO-8 | 848,77 | 3.080.975.554 | 848,77 | 3.080.975.554 | |
| 5 | Titan Prawira Sriwijaya | RO-7 | 149,84 | 237.670.593 | 149,84 | 237.670.593 | |
| | | RO-8 | 776,26 | 2.817.769.341 | 776,26 | 2.817.769.341 | |
| 6 | Trimata Benua | RO-7 | 554,50 | 879.527.120 | 554,50 | 879.527.120 | |
| **Jenis Usaha Perkebunan** | | | | | | | |
| 1 | PT. Cahaya Cemerlang Lestari | RO-1 | 55,24 | 241.430.986 | 55,24 | 241.430.986 | |
| | | RO-7 | | | | | |
| 2 | PT. Banyuasin Sawit Lestari | RO-7 | | | | | |
| 3 | PT. Beriand Sejahtera | RO-7 | | | | | |
| 4 | PT. Hanuraba Sawit Kencana | RO-7 | 39,57 | 502.115.609 | | | |
| | | RO-9 | 1.425,69 | 2.467.131.086 | 1.425,69 | 2.467.131.086 | |
| | | RO-10 | 48,33 | 756.874.671 | | | |
| | | RO-12 | 15,15 | 471.829.737 | | | |
| 5 | PT. Kasih Agro Mandiri | RO-7 | | | | | |
| 6 | PT. Palem Baja | RO-7 | | | | | |
| 7 | PT. Sri Andal Lestari | RO-7 | | | | | |
| 8 | PT. Sumatera Candi Kencana | RO-7 | | | | | |
| | | RO-9 | 2.893,07 | 5.006.405.973 | 2.893,07 | 5.006.405.973 | |
| 9 | PT. Tunas Baru Lampung TBK | RO-7 | | | | | |
| 10 | PT. Bahagia Jaya Perdana | RO-8 | 143,86 | 522.201.707 | 143,86 | 522.201.707 | |
| | | RO-9 | 164,10 | 283.972.120 | 164,10 | 283.972.120 | |
| 11 | PT. Surya Cipta Kahuripan | RO-8 | 229,58 | 833.359.294 | 229,58 | 833.359.294 | |
| | | RO-9 | 5.135,84 | 8.887.479.409 | 5.135,84 | 8.887.479.409 | |
| | | RO-10 | 210,73 | 412.518.621 | 210,73 | 412.518.621 | |
| 12 | PT. Cahaya Sawit Sejahtera | RO-8 | 915,33 | 3.322.583.685 | 915,33 | 3.322.583.685 | |
| 13 | PT. Campang Tiga Mukut | RO-8 | 312,15 | 1.133.082.601 | 312,15 | 1.133.082.601 | |
| | | RO-9 | 1.677,48 | 2.902.849.185 | 1.677,48 | 2.902.849.185 | |
| | | RO-10 | 2.899,25 | 5.675.483.373 | 2.899,25 | 5.675.483.373 | |
| 14 | PT. Cipta Lestari Sawit | RO-9 | 211,45 | 365.910.449 | 211,45 | 365.910.449 | |

| | 2025 | | 2026 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | | | | |
| | 574,71 | 2.086.156.981 | 574,71 | 2.086.156.981 |
| | 2.875,55 | 4.976.087.926 | 2.875,55 | 4.976.087.926 |
| | 2.551,35 | 4.994.444.944 | 2.551,35 | 4.994.444.944 |
| | | | | |
| | | | | |
| | 2.197,44 | 3.802.630.680 | 2.197,44 | 3.802.630.680 |
| | 191,55 | 374.972.438 | 191,55 | 374.972.438 |
| | 1.217,90 | 1.931.787.339 | 1.217,90 | 1.931.787.339 |
| | 848,77 | 3.080.975.554 | 848,77 | 3.080.975.554 |
| | 149,84 | 237.670.593 | 149,84 | 237.670.593 |
| | 776,26 | 2.817.769.341 | 776,26 | 2.817.769.341 |
| | 554,50 | 879.527.120 | 554,50 | 879.527.120 |
| | | | | |
| | 55,24 | 241.430.986 | 55,24 | 241.430.986 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 1.425,69 | 2.467.131.086 | 1.425,69 | 2.467.131.086 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 2.893,07 | 5.006.405.973 | 2.893,07 | 5.006.405.973 |
| | | | | |
| | 143,86 | 522.201.707 | 143,86 | 522.201.707 |
| | 164,10 | 283.972.120 | 164,10 | 283.972.120 |
| | 229,58 | 833.359.294 | 229,58 | 833.359.294 |
| | 5.135,84 | 8.887.479.409 | 5.135,84 | 8.887.479.409 |
| | 210,73 | 412.518.621 | 210,73 | 412.518.621 |
| | 915,33 | 3.322.583.685 | 915,33 | 3.322.583.685 |
| | 312,15 | 1.133.082.601 | 312,15 | 1.133.082.601 |
| | 1.677,48 | 2.902.849.185 | 1.677,48 | 2.902.849.185 |
| | 2.899,25 | 5.675.483.373 | 2.899,25 | 5.675.483.373 |
| | 211,45 | 365.910.449 | 211,45 | 365.910.449 |

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2023 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| 15 | PT. Mahkota Andalan Sawit | RO-9 | 846,43 | 1.464.732.000 | 846,43 | 1.464.732.000 | |
| | | RO-10 | 37,50 | 587.270.850 | | | |
| 16 | PT. Raja Palma | RO-9 | 5.361,79 | 9.278.481.849 | 5.361,79 | 9.278.481.849 | |
| | | RO-10 | 21,97 | 344.062.415 | | | |
| | | RO-12 | 9,52 | 296.489.710 | | | |
| 17 | PT. Sawit Agro Lestari | RO-9 | 65,96 | 114.142.602 | 65,96 | 114.142.602 | |
| | | RO-10 | 18,61 | 291.442.947 | | | |
| 18 | PT. Tanjung Kasih Lestari | RO-9 | 134,47 | 232.697.934 | 134,47 | 232.697.934 | |
| 19 | PT. Tunas Jaya Negeriku | RO-9 | 1.324,27 | 2.291.625.587 | 1.324,27 | 2.291.625.587 | |
| 20 | PT. Agro Mitra Mas Lestari | RO-10 | 55,90 | 109.428.135 | 55,90 | 109.428.135 | |
| 21 | PT. Banyu Kahuripan Indonesia | RO-8 | 43,41 | 1.260.602.036 | | | |
| | | RO-9 | 6.245,26 | 10.807.310.908 | 6.245,26 | 10.807.310.908 | |
| | | RO-10 | 1.448,75 | 2.836.028.813 | 1.448,75 | 2.836.028.813 | |
| 22 | PT. Andira Agro | RO-9 | 432,20 | 747.914.382 | 432,20 | 747.914.382 | |
| 23 | PT. Patri Agung Perdana | RO-8 | 60,38 | 219.175.164 | 60,38 | 219.175.164 | |
| 24 | PT. Tranfacific Agro Industry | RO-7 | | | | | |
| **Jenis Usaha Pertambangan** | | | | | | | |
| 1 | Graha Nusa Minergi | RO-8 | | | | | |
| 2 | Sumber Alam Makmur Utama | RO-8 | 574,71 | 2.086.156.981 | 574,71 | 2.086.156.981 | |
| | | RO-9 | 2.875,55 | 4.976.087.926 | 2.875,55 | 4.976.087.926 | |
| | | RO-10 | 2.551,35 | 4.994.444.944 | 2.551,35 | 4.994.444.944 | |
| 3 | Trimata Coal Perkasa | RO-1 | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | |
| | | RO-9 | 2.197,44 | 3.802.630.680 | 2.197,44 | 3.802.630.680 | |
| | | RO-10 | 191,55 | 374.972.438 | 191,55 | 374.972.438 | |
| 4 | Primaraya Energy | RO-7 | 1.217,90 | 1.931.787.339 | 1.217,90 | 1.931.787.339 | |
| | | RO-8 | 848,77 | 3.080.975.554 | 848,77 | 3.080.975.554 | |
| 5 | Titan Prawira Sriwijaya | RO-7 | 149,84 | 237.670.593 | 149,84 | 237.670.593 | |
| | | RO-8 | 776,26 | 2.817.769.341 | 776,26 | 2.817.769.341 | |
| 6 | Trimata Benua | RO-7 | 554,50 | 879.527.120 | 554,50 | 879.527.120 | |

| | 2025 | | 2026 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | 846,43 | 1.464.732.000 | 846,43 | 1.464.732.000 |
| | | | | |
| | 5.361,79 | 9.278.481.849 | 5.361,79 | 9.278.481.849 |
| | | | | |
| | | | | |
| | 65,96 | 114.142.602 | 65,96 | 114.142.602 |
| | | | | |
| | 134,47 | 232.697.934 | 134,47 | 232.697.934 |
| | 1.324,27 | 2.291.625.587 | 1.324,27 | 2.291.625.587 |
| | 55,90 | 109.428.135 | 55,90 | 109.428.135 |
| | | | | |
| | 6.245,26 | 10.807.310.908 | 6.245,26 | 10.807.310.908 |
| | 1.448,75 | 2.836.028.813 | 1.448,75 | 2.836.028.813 |
| | 432,20 | 747.914.382 | 432,20 | 747.914.382 |
| | 60,38 | 219.175.164 | 60,38 | 219.175.164 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 574,71 | 2.086.156.981 | 574,71 | 2.086.156.981 |
| | 2.875,55 | 4.976.087.926 | 2.875,55 | 4.976.087.926 |
| | 2.551,35 | 4.994.444.944 | 2.551,35 | 4.994.444.944 |
| | | | | |
| | | | | |
| | 2.197,44 | 3.802.630.680 | 2.197,44 | 3.802.630.680 |
| | 191,55 | 374.972.438 | 191,55 | 374.972.438 |
| | 1.217,90 | 1.931.787.339 | 1.217,90 | 1.931.787.339 |
| | 848,77 | 3.080.975.554 | 848,77 | 3.080.975.554 |
| | 149,84 | 237.670.593 | 149,84 | 237.670.593 |
| | 776,26 | 2.817.769.341 | 776,26 | 2.817.769.341 |
| | 554,50 | 879.527.120 | 554,50 | 879.527.120 |

## Pengelola Kawasan: Kabupaten OKU (Ogan Komering Ulu)

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2023 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| **Jenis Usaha Perkebunan** | | | | | | | |
| 1 | PT. Perkebunan Minanga Ogan | RO-7 | 4,83 | 61.289.320 | | | |
| **Jenis Usaha Pertambangan** | | | | | | | |
| 1 | Adimas Puspita Serasi | RO-1 | 578,72 | 2.529.343.598 | 578,72 | 2.529.343.598 | |
| | | RO-7 | 868,39 | 1.377.407.675 | 868,39 | 1.377.407.675 | |
| | | RO-8 | 316,13 | 1.147.529.722 | 316,13 | 1.147.529.722 | |
| 2 | Selo Argodedali | RO-1 | 4,12 | 18.006.801 | | | |
| | | RO-7 | 16,54 | 26.235.128 | | | |
| | | RO-8 | 13,87 | 50.347.127 | | | |
| 3 | Hanson Energy | RO-7 | 11.66 | 18.494.655 | | | |
| 4 | Abadi Ogan Cemerlang | RO-7 | 1.120,50 | 1.777.295.109 | 1.120,50 | 1.777.295.109 | |
| | | RO-8 | 359,81 | 1.306.085.057 | 359,81 | 1.306.085.057 | |
| 5 | Buana Eltra | RO-7 | 17,04 | 216.225.675 | | | |
| | | RO-8 | 858,56 | 3.116.512.567 | 858,56 | 3.116.512.567 | |
| **Jenis Usaha Perkebunan** | | | | | | | |
| 1 | PT. Perkebunan Minanga Ogan | RO-7 | | | | | |
| **Jenis Usaha Pertambangan** | | | | | | | |
| 1 | Adimas Puspita Serasi | RO-1 | 578,72 | 2.529.343.598 | 578,72 | 2.529.343.598 | |
| | | RO-7 | 868,39 | 1.377.407.675 | 868,39 | 1.377.407.675 | |
| | | RO-8 | 316,13 | 1.147.529.722 | 316,13 | 1.147.529.722 | |
| 2 | Selo Argodedali | RO-1 | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | |
| 3 | Hanson Energy | RO-7 | | | | | |
| 4 | Abadi Ogan Cemerlang | RO-7 | 1.120,50 | 1.777.295.109 | 1.120,50 | 1.777.295.109 | |
| | | RO-8 | 359,81 | 1.306.085.057 | 359,81 | 1.306.085.057 | |
| 5 | Buana Eltra | RO-7 | | | | | |
| | | RO-8 | 858,56 | 3.116.512.567 | 858,56 | 3.116.512.567 | |

| | 2025 | | 2026 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 578,72 | 2.529.343.598 | 578,72 | 2.529.343.598 |
| | 868,39 | 1.377.407.675 | 868,39 | 1.377.407.675 |
| | 316,13 | 1.147.529.722 | 316,13 | 1.147.529.722 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 1.120,50 | 1.777.295.109 | 1.120,50 | 1.777.295.109 |
| | 359,81 | 1.306.085.057 | 359,81 | 1.306.085.057 |
| | | | | |
| | 858,56 | 3.116.512.567 | 858,56 | 3.116.512.567 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 578,72 | 2.529.343.598 | 578,72 | 2.529.343.598 |
| | 868,39 | 1.377.407.675 | 868,39 | 1.377.407.675 |
| | 316,13 | 1.147.529.722 | 316,13 | 1.147.529.722 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 1.120,50 | 1.777.295.109 | 1.120,50 | 1.777.295.109 |
| | 359,81 | 1.306.085.057 | 359,81 | 1.306.085.057 |
| | | | | |
| | 858,56 | 3.116.512.567 | 858,56 | 3.116.512.567 |

## Pengelola Kawasan: Kabupaten OKI (Ogan Komering Ilir)

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2023 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| **Jenis Usaha Perkebunan** | | | | | | | |
| 1 | PT. Bailangu Capital Investment | RO-1 | 62,42 | 272.811.770 | 62,42 | 272.811.770 | |
| | | RO-7 | 5548,32 | 8.800.537.261 | 5548,32 | 8.800.537.261 | |
| | | RO-9 | 2,11 | 29.210.539 | | | |
| | | RO-10 | 77,21 | 151.143.941 | 77,21 | 151.143.941 | |
| | | RO-11 | 46,89 | 1.466.505.593 | | | |
| 2 | PT. Bumi Khatulistiwa Mandiri | RO-7 | 90,78 | 143.991.834 | 90,78 | 143.991.834 | |
| | | RO-9 | 0,41 | 5.675.981 | | | |
| 3 | PT. Gading Graha Cempaka | RO-7 | 178,12 | 282.527.269 | 178,12 | 282.527.269 | |
| | | RO-9 | 3.531,35 | 6.110.938.115 | 3.531,35 | 6.110.938.115 | |
| | | RO-11 | 14,13 | 441.922.031 | | | |
| 4 | PT. Gading Dwi Jayanti | RO-7 | 377,50 | 598.776.353 | 377,50 | 598.776.353 | |
| 5 | PT. Kirana Yudha Amandari | RO-7 | 574,45 | 911.171.062 | 574,45 | 911.171.062 | |
| 6 | PT. Mutiara Bunda Jaya | RO-7 | 28,57 | 362.533.307 | | | |
| 7 | PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia | RO-7 | 92,37 | 146.513.832 | 92,37 | 146.513.832 | |
| 8 | PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia, TBK | RO-7 | 152,90 | 242.524.250 | 152,90 | 242.524.250 | |
| 9 | PT. Pratama Nusantara Sakti | RO-7 | 221,53 | 351.382.584 | 221,53 | 351.382.584 | |
| | | RO-9 | 6.811,71 | 11.787.542.517 | 6.811,71 | 11.787.542.517 | |
| | | RO-10 | 851,96 | 1.667.770.911 | 851,96 | 1.667.770.911 | |
| 10 | PT. Russelindu Putra Prima | RO-7 | 619,63 | 982.833.885 | 619,63 | 982.833.885 | |
| | | RO-9 | 2.858,25 | 4.946.150.585 | 2.858,25 | 4.946.150.585 | |
| | | RO-10 | 57,34 | 112.247.035 | 57,34 | 112.247.035 | |
| 11 | PT. Samora Usaha Jaya | RO-7 | 444,53 | 705.096.827 | 444,53 | 705.096.827 | |
| | | RO-8 | 9,34 | 271.228.358 | | | |
| | | RO-9 | 2.835,11 | 4.906.107.228 | 2.835,11 | 4.906.107.228 | |
| | | RO-10 | 1.231,48 | 2.410.707.688 | 1.231,48 | 2.410.707.688 | |
| 12 | PT. Sawit Selatan | RO-7 | 134,98 | 214.100.218 | 134,98 | 214.100.218 | |
| 13 | PT. Selatan Agro Makmur Lestari | RO-7 | 14,11 | 179.046.026 | | | |
| | | RO-8 | 19,76 | 573.819.310 | | | |
| | | RO-9 | 3.210,75 | 5.556.145.540 | 3.210,75 | 5.556.145.540 | |
| | | RO-10 | 4,59 | 71.881.952 | | | |
| 14 | PT. Selatan Jaya Permai | RO-7 | 34,51 | 437.907.750 | | | |
| | | RO-8 | 2,04 | 59.240.455 | | | |
| | | RO-9 | 0,02 | 276.877 | | | |
| | | RO-10 | 11,15 | 174.615.199 | | | |

| | 2025 | | 2026 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | | | | |
| | 62,42 | 272.811.770 | 62,42 | 272.811.770 |
| | 5548,32 | 8.800.537.261 | 5548,32 | 8.800.537.261 |
| | | | | |
| | 77,21 | 151.143.941 | 77,21 | 151.143.941 |
| | | | | |
| | 90,78 | 143.991.834 | 90,78 | 143.991.834 |
| | | | | |
| | 178,12 | 282.527.269 | 178,12 | 282.527.269 |
| | 3.531,35 | 6.110.938.115 | 3.531,35 | 6.110.938.115 |
| | | | | |
| | 377,50 | 598.776.353 | 377,50 | 598.776.353 |
| | 574,45 | 911.171.062 | 574,45 | 911.171.062 |
| | | | | |
| | 92,37 | 146.513.832 | 92,37 | 146.513.832 |
| | 152,90 | 242.524.250 | 152,90 | 242.524.250 |
| | 221,53 | 351.382.584 | 221,53 | 351.382.584 |
| | 6.811,71 | 11.787.542.517 | 6.811,71 | 11.787.542.517 |
| | 851,96 | 1.667.770.911 | 851,96 | 1.667.770.911 |
| | 619,63 | 982.833.885 | 619,63 | 982.833.885 |
| | 2.858,25 | 4.946.150.585 | 2.858,25 | 4.946.150.585 |
| | 57,34 | 112.247.035 | 57,34 | 112.247.035 |
| | 444,53 | 705.096.827 | 444,53 | 705.096.827 |
| | | | | |
| | 2.835,11 | 4.906.107.228 | 2.835,11 | 4.906.107.228 |
| | 1.231,48 | 2.410.707.688 | 1.231,48 | 2.410.707.688 |
| | 134,98 | 214.100.218 | 134,98 | 214.100.218 |
| | | | | |
| | | | | |
| | 3.210,75 | 5.556.145.540 | 3.210,75 | 5.556.145.540 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2023 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| 15 | PT. Telaga Hikmah | RO-7 | 317,08 | 502.940.413 | 317,08 | 502.940.413 | |
| | | RO-9 | 277,31 | 479.880.003 | 277,31 | 479.880.003 | |
| 16 | PT. Tempirai Palm Resources | RO-7 | 241,15 | 382.503.093 | 241,15 | 382.503.093 | |
| | | RO-10 | 2.824,06 | 5.528.293.722 | 2.824,06 | 5.528.293.722 | |
| 17 | PT. Tunas Inti Agro Nusa | RO-7 | 942,69 | 1.495.259.551 | 942,69 | 1.495.259.551 | |
| 18 | PT. Waringin Agro Jaya | RO-7 | 977,02 | 1.549.712.510 | 977,02 | 1.549.712.510 | |
| | | RO-9 | 9.724,74 | 16.828.488.914 | 9.724,74 | 16.828.488.914 | |
| | | RO-10 | 238,09 | 466.077.722 | 238,09 | 466.077.722 | |
| 19 | PT.Sumber Wangi Alam | RO-7 | 36,46 | 462.651.885 | | | |
| | | RO-8 | 323,86 | 1.175.589.079 | 323,86 | 1.175.589.079 | |
| 20 | PT. Persada Sawit Mas | RO-7 | 18,18 | 230.691.478 | | | |
| | | RO-8 | 81,88 | 297.218.656 | 81,88 | 297.218.656 | |
| | | RO-9 | 1.350,58 | 2.337.154.572 | 1.350,58 | 2.337.154.572 | |
| | | RO-10 | 15,08 | 236.161.184 | | | |
| 21 | Koperasi Pemasaran Senjaya Citra Mandiri | RO-9 | 10,83 | 149.928.973 | | | |
| 22 | PT Waimusi Agroindah | RO-9 | 3.389,81 | 5.866.005.673 | 3.389,81 | 5.866.005.673 | |
| 23 | PT. Central Proteinaprima, TBK | RO-9 | 2.028,38 | 3.510.075.369 | 2.028,38 | 3.510.075.369 | |
| | | RO-12 | 73,60 | 286.523.669 | 73,60 | 286.523.669 | |
| 24 | PT. Kelantan Sakti | RO-9 | 2.931,59 | 5.073.064.145 | 2.931,59 | 5.073.064.145 | |
| 25 | PT. Rambang Agro Jaya | RO-9 | 5.992,65 | 10.370.173.813 | 5.992,65 | 10.370.173.813 | |
| 26 | PT. Sampoerna Agro | RO-9 | 509,03 | 880.867.325 | 509,03 | 880.867.325 | |
| 27 | PT. Telaga Hikmah | RO-9 | 146,89 | 254.190.522 | 146,89 | 254.190.522 | |
| 28 | PT. Waimusi Agroindah | RO-9 | 6,30 | 87.216.300 | | | |
| 29 | PT. Waringin Agro Jaya | RO-9 | 50,38 | 87.181.690 | 50,38 | 87.181.690 | |
| 30 | PT.Mutiara Bunda Jaya | RO-9 | 2.316,81 | 4.009.198.333 | 2.316,81 | 4.009.198.333 | |
| 31 | PT.Rambang Agro Jaya | RO-9 | 187,89 | 325.140.290 | 187,89 | 325.140.290 | |
| **Jenis Usaha Pertambangan** | | | | | | | |
| 1 | Sriwijaya Prima Energi | RO-4 | 2.012,64 | 2.819.859.638 | 2.012,64 | 2.819.859.638 | |
| | | RO-7 | 56,61 | 89.792.661 | 56,61 | 89.792.661 | |
| | | RO-8 | 259,92 | 943.491.365 | 259,92 | 943.491.365 | |
| **Jenis Usaha Perkebunan** | | | | | | | |
| 1 | PT. Bailangu Capital Investment | RO-1 | 62,42 | 272.811.770 | 62,42 | 272.811.770 | |
| | | RO-7 | 5548,32 | 8.800.537.261 | 5548,32 | 8.800.537.261 | |
| | | RO-9 | | | | | |
| | | RO-10 | 77,21 | 151.143.941 | 77,21 | 151.143.941 | |
| | | RO-11 | | | | | |

| | 2025 | | 2026 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | 317,08 | 502.940.413 | 317,08 | 502.940.413 |
| | 277,31 | 479.880.003 | 277,31 | 479.880.003 |
| | 241,15 | 382.503.093 | 241,15 | 382.503.093 |
| | 2.824,06 | 5.528.293.722 | 2.824,06 | 5.528.293.722 |
| | 942,69 | 1.495.259.551 | 942,69 | 1.495.259.551 |
| | 977,02 | 1.549.712.510 | 977,02 | 1.549.712.510 |
| | 9.724,74 | 16.828.488.914 | 9.724,74 | 16.828.488.914 |
| | 238,09 | 466.077.722 | 238,09 | 466.077.722 |
| | | | | |
| | 323,86 | 1.175.589.079 | 323,86 | 1.175.589.079 |
| | | | | |
| | 81,88 | 297.218.656 | 81,88 | 297.218.656 |
| | 1.350,58 | 2.337.154.572 | 1.350,58 | 2.337.154.572 |
| | | | | |
| | | | | |
| | 3.389,81 | 5.866.005.673 | 3.389,81 | 5.866.005.673 |
| | 2.028,38 | 3.510.075.369 | 2.028,38 | 3.510.075.369 |
| | 73,60 | 286.523.669 | 73,60 | 286.523.669 |
| | 2.931,59 | 5.073.064.145 | 2.931,59 | 5.073.064.145 |
| | 5.992,65 | 10.370.173.813 | 5.992,65 | 10.370.173.813 |
| | 509,03 | 880.867.325 | 509,03 | 880.867.325 |
| | 146,89 | 254.190.522 | 146,89 | 254.190.522 |
| | | | | |
| | 50,38 | 87.181.690 | 50,38 | 87.181.690 |
| | 2.316,81 | 4.009.198.333 | 2.316,81 | 4.009.198.333 |
| | 187,89 | 325.140.290 | 187,89 | 325.140.290 |
| | | | | |
| | 2.012,64 | 2.819.859.638 | 2.012,64 | 2.819.859.638 |
| | 56,61 | 89.792.661 | 56,61 | 89.792.661 |
| | 259,92 | 943.491.365 | 259,92 | 943.491.365 |
| | | | | |
| | 62,42 | 272.811.770 | 62,42 | 272.811.770 |
| | 5548,32 | 8.800.537.261 | 5548,32 | 8.800.537.261 |
| | | | | |
| | 77,21 | 151.143.941 | 77,21 | 151.143.941 |
| | | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2023 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| 2 | PT. Bumi Khatulistiwa Mandiri | RO-7 | 90,78 | 143.991.834 | 90,78 | 143.991.834 | |
| | | RO-9 | | | | | |
| 3 | PT. Gading Graha Cempaka | RO-7 | 178,12 | 282.527.269 | 178,12 | 282.527.269 | |
| | | RO-9 | 3.531,35 | 6.110.938.115 | 3.531,35 | 6.110.938.115 | |
| | | RO-11 | | | | | |
| 4 | PT. Gading Dwi Jayanti | RO-7 | 377,50 | 598.776.353 | 377,50 | 598.776.353 | |
| 5 | PT. Kirana Yudha Amandari | RO-7 | 574,45 | 911.171.062 | 574,45 | 911.171.062 | |
| 6 | PT. Mutiara Bunda Jaya | RO-7 | | | | | |
| 7 | PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia | RO-7 | 92,37 | 146.513.832 | 92,37 | 146.513.832 | |
| 8 | PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia, TBK | RO-7 | 152,90 | 242.524.250 | 152,90 | 242.524.250 | |
| 9 | PT. Pratama Nusantara Sakti | RO-7 | 221,53 | 351.382.584 | 221,53 | 351.382.584 | |
| | | RO-9 | 6.811,71 | 11.787.542.517 | 6.811,71 | 11.787.542.517 | |
| | | RO-10 | 851,96 | 1.667.770.911 | 851,96 | 1.667.770.911 | |
| 10 | PT. Russelindu Putra Prima | RO-7 | 619,63 | 982.833.885 | 619,63 | 982.833.885 | |
| | | RO-9 | 2.858,25 | 4.946.150.585 | 2.858,25 | 4.946.150.585 | |
| | | RO-10 | 57,34 | 112.247.035 | 57,34 | 112.247.035 | |
| 11 | PT. Samora Usaha Jaya | RO-7 | 444,53 | 705.096.827 | 444,53 | 705.096.827 | |
| | | RO-8 | | | | | |
| | | RO-9 | 2.835,11 | 4.906.107.228 | 2.835,11 | 4.906.107.228 | |
| | | RO-10 | 1.231,48 | 2.410.707.688 | 1.231,48 | 2.410.707.688 | |
| 12 | PT. Sawit Selatan | RO-7 | 134,98 | 214.100.218 | 134,98 | 214.100.218 | |
| 13 | PT. Selatan Agro Makmur Lestari | RO-7 | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | |
| | | RO-9 | 3.210,75 | 5.556.145.540 | 3.210,75 | 5.556.145.540 | |
| | | RO-10 | | | | | |
| 14 | PT. Selatan Jaya Permai | RO-7 | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | |
| | | RO-9 | | | | | |
| | | RO-10 | | | | | |
| 15 | PT. Telaga Hikmah | RO-7 | 317,08 | 502.940.413 | 317,08 | 502.940.413 | |
| | | RO-9 | 277,31 | 479.880.003 | 277,31 | 479.880.003 | |
| 16 | PT. Tempirai Palm Resources | RO-7 | 241,15 | 382.503.093 | 241,15 | 382.503.093 | |
| | | RO-10 | 2.824,06 | 5.528.293.722 | 2.824,06 | 5.528.293.722 | |
| 17 | PT. Tunas Inti Agro Nusa | RO-7 | 942,69 | 1.495.259.551 | 942,69 | 1.495.259.551 | |

| | 2025 | | 2026 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | 90,78 | 143.991.834 | 90,78 | 143.991.834 |
| | | | | |
| | 178,12 | 282.527.269 | 178,12 | 282.527.269 |
| | 3.531,35 | 6.110.938.115 | 3.531,35 | 6.110.938.115 |
| | | | | |
| | 377,50 | 598.776.353 | 377,50 | 598.776.353 |
| | 574,45 | 911.171.062 | 574,45 | 911.171.062 |
| | | | | |
| | 92,37 | 146.513.832 | 92,37 | 146.513.832 |
| | 152,90 | 242.524.250 | 152,90 | 242.524.250 |
| | 221,53 | 351.382.584 | 221,53 | 351.382.584 |
| | 6.811,71 | 11.787.542.517 | 6.811,71 | 11.787.542.517 |
| | 851,96 | 1.667.770.911 | 851,96 | 1.667.770.911 |
| | 619,63 | 982.833.885 | 619,63 | 982.833.885 |
| | 2.858,25 | 4.946.150.585 | 2.858,25 | 4.946.150.585 |
| | 57,34 | 112.247.035 | 57,34 | 112.247.035 |
| | 444,53 | 705.096.827 | 444,53 | 705.096.827 |
| | | | | |
| | 2.835,11 | 4.906.107.228 | 2.835,11 | 4.906.107.228 |
| | 1.231,48 | 2.410.707.688 | 1.231,48 | 2.410.707.688 |
| | 134,98 | 214.100.218 | 134,98 | 214.100.218 |
| | | | | |
| | | | | |
| | 3.210,75 | 5.556.145.540 | 3.210,75 | 5.556.145.540 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 317,08 | 502.940.413 | 317,08 | 502.940.413 |
| | 277,31 | 479.880.003 | 277,31 | 479.880.003 |
| | 241,15 | 382.503.093 | 241,15 | 382.503.093 |
| | 2.824,06 | 5.528.293.722 | 2.824,06 | 5.528.293.722 |
| | 942,69 | 1.495.259.551 | 942,69 | 1.495.259.551 |

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2023 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| 18 | PT. Waringin Agro Jaya | RO-7 | 977,02 | 1.549.712.510 | 977,02 | 1.549.712.510 | |
| | | RO-9 | 9.724,74 | 16.828.488.914 | 9.724,74 | 16.828.488.914 | |
| | | RO-10 | 238,09 | 466.077.722 | 238,09 | 466.077.722 | |
| 19 | PT.Sumber Wangi Alam | RO-7 | | | | | |
| | | RO-8 | 323,86 | 1.175.589.079 | 323,86 | 1.175.589.079 | |
| 20 | PT. Persada Sawit Mas | RO-7 | | | | | |
| | | RO-8 | 81,88 | 297.218.656 | 81,88 | 297.218.656 | |
| | | RO-9 | 1.350,58 | 2.337.154.572 | 1.350,58 | 2.337.154.572 | |
| | | RO-10 | | | | | |
| 21 | Koperasi Pemasaran Senjaya Citra Mandiri | RO-9 | | | | | |
| 22 | PT Waimusi Agroindah | RO-9 | 3.389,81 | 5.866.005.673 | 3.389,81 | 5.866.005.673 | |
| 23 | PT. Central Proteinaprima, TBK | RO-9 | 2.028,38 | 3.510.075.369 | 2.028,38 | 3.510.075.369 | |
| | | RO-12 | 73,60 | 286.523.669 | 73,60 | 286.523.669 | |
| 24 | PT. Kelantan Sakti | RO-9 | 2.931,59 | 5.073.064.145 | 2.931,59 | 5.073.064.145 | |
| 25 | PT. Rambang Agro Jaya | RO-9 | 5.992,65 | 10.370.173.813 | 5.992,65 | 10.370.173.813 | |
| 26 | PT. Sampoerna Agro | RO-9 | 509,03 | 880.867.325 | 509,03 | 880.867.325 | |
| 27 | PT. Telaga Hikmah | RO-9 | 146,89 | 254.190.522 | 146,89 | 254.190.522 | |
| 28 | PT. Waimusi Agroindah | RO-9 | | | | | |
| 29 | PT. Waringin Agro Jaya | RO-9 | 50,38 | 87.181.690 | 50,38 | 87.181.690 | |
| 30 | PT.Mutiara Bunda Jaya | RO-9 | 2.316,81 | 4.009.198.333 | 2.316,81 | 4.009.198.333 | |
| 31 | PT.Rambang Agro Jaya | RO-9 | 187,89 | 325.140.290 | 187,89 | 325.140.290 | |
| **Jenis Usaha Pertambangan** | | | | | | | |
| 1 | Sriwijaya Prima Energi | RO-4 | 2.012,64 | 2.819.859.638 | 2.012,64 | 2.819.859.638 | |
| | | RO-7 | 56,61 | 89.792.661 | 56,61 | 89.792.661 | |
| | | RO-8 | 259,92 | 943.491.365 | 259,92 | 943.491.365 | |

| | 2025 | | 2026 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | 977,02 | 1.549.712.510 | 977,02 | 1.549.712.510 |
| | 9.724,74 | 16.828.488.914 | 9.724,74 | 16.828.488.914 |
| | 238,09 | 466.077.722 | 238,09 | 466.077.722 |
| | | | | |
| | 323,86 | 1.175.589.079 | 323,86 | 1.175.589.079 |
| | | | | |
| | 81,88 | 297.218.656 | 81,88 | 297.218.656 |
| | 1.350,58 | 2.337.154.572 | 1.350,58 | 2.337.154.572 |
| | | | | |
| | | | | |
| | 3.389,81 | 5.866.005.673 | 3.389,81 | 5.866.005.673 |
| | 2.028,38 | 3.510.075.369 | 2.028,38 | 3.510.075.369 |
| | 73,60 | 286.523.669 | 73,60 | 286.523.669 |
| | 2.931,59 | 5.073.064.145 | 2.931,59 | 5.073.064.145 |
| | 5.992,65 | 10.370.173.813 | 5.992,65 | 10.370.173.813 |
| | 509,03 | 880.867.325 | 509,03 | 880.867.325 |
| | 146,89 | 254.190.522 | 146,89 | 254.190.522 |
| | | | | |
| | 50,38 | 87.181.690 | 50,38 | 87.181.690 |
| | 2.316,81 | 4.009.198.333 | 2.316,81 | 4.009.198.333 |
| | 187,89 | 325.140.290 | 187,89 | 325.140.290 |
| | | | | |
| | 2.012,64 | 2.819.859.638 | 2.012,64 | 2.819.859.638 |
| | 56,61 | 89.792.661 | 56,61 | 89.792.661 |
| | 259,92 | 943.491.365 | 259,92 | 943.491.365 |

## Pengelola Kawasan: Kabupaten OKUS (Ogan Komering Ulu Selatan)

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2023 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| **Jenis Usaha Pertambangan** | | | | | | | |
| 1 | Anugrah Energi | RO-1 | 503,98 | 2.202.686.250 | 503,98 | 2.202.686.250 | |
| | | RO-7 | 19,94 | 253.024.646 | | | |
| | | RO-8 | 3,97 | 115.286.572 | | | |
| | | RO-11 | 107,36 | 419.716.465 | 107,36 | 419.716.465 | |
| 2 | MBH Mineral Resources | RO-1 | 459,71 | 2.009.200.555 | 459,71 | 2.009.200.555 | |
| | | RO-7 | 457,19 | 725.177.645 | 457,19 | 725.177.645 | |
| **Jenis Usaha Pertambangan** | | | | | | | |
| 1 | Anugrah Energi | RO-1 | 503,98 | 2.202.686.250 | 503,98 | 2.202.686.250 | |
| | | RO-7 | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | |
| | | RO-11 | 107,36 | 419.716.465 | 107,36 | 419.716.465 | |
| 2 | MBH Mineral Resources | RO-1 | 459,71 | 2.009.200.555 | 459,71 | 2.009.200.555 | |
| | | RO-7 | 457,19 | 725.177.645 | 457,19 | 725.177.645 | |

## Pengelola Kawasan: Kabupaten MURA (Musi Rawas)

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2023 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| **Jenis Usaha Perkebunan** | | | | | | | |
| 1 | PT. Bina Sains Corporation | RO-4 | 3,23 | 36.203.779 | | | |
| | | RO-7 | 24,61 | 312.283.678 | | | |
| | | RO-8 | 6,52 | 189.337.141 | | | |
| 2 | PT. Daya Agro Lestari | RO-7 | 363,47 | 576.522.493 | 363,47 | 576.522.493 | |
| 3 | PT. Djuanda Sawit Lestari | RO-7 | 282,04 | 447.361.279 | 282,04 | 447.361.279 | |
| 4 | PT. London Sumatera Indonesia, TBK | RO-7 | 3,82 | 48.473.127 | | | |
| 5 | PT. Multrada Multi Maju | RO-7 | 54,46 | 86.382.411 | 54,46 | 86.382.411 | |
| 6 | PT. Mura Bibit Lestari | RO-7 | 61,60 | 97.707.612 | 61,60 | 97.707.612 | |
| 7 | PT. Sriwijaya Nusantara Sejahtera | RO-4 | 6,68 | 84.764.525 | | | |
| **Jenis Usaha Pertambangan** | | | | | | | |
| 1 | Mura Perkasa | RO-4 | 1.644,91 | 2.304.642.319 | 1.644,91 | 2.304.642.319 | |
| | | RO-7 | 219,28 | 347.813.718 | 219,28 | 347.813.718 | |
| | | RO-8 | 2.385,20 | 8.658.108.665 | 2.385,20 | 8.658.108.665 | |

| | 2025 | | 2026 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | | | | |
| | 503,98 | 2.202.686.250 | 503,98 | 2.202.686.250 |
| | | | | |
| | | | | |
| | 107,36 | 419.716.465 | 107,36 | 419.716.465 |
| | 459,71 | 2.009.200.555 | 459,71 | 2.009.200.555 |
| | 457,19 | 725.177.645 | 457,19 | 725.177.645 |
| | | | | |
| | 503,98 | 2.202.686.250 | 503,98 | 2.202.686.250 |
| | | | | |
| | | | | |
| | 107,36 | 419.716.465 | 107,36 | 419.716.465 |
| | 459,71 | 2.009.200.555 | 459,71 | 2.009.200.555 |
| | 457,19 | 725.177.645 | 457,19 | 725.177.645 |

| | 2025 | | 2026 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 363,47 | 576.522.493 | 363,47 | 576.522.493 |
| | 282,04 | 447.361.279 | 282,04 | 447.361.279 |
| | | | | |
| | 54,46 | 86.382.411 | 54,46 | 86.382.411 |
| | 61,60 | 97.707.612 | 61,60 | 97.707.612 |
| | | | | |
| | | | | |
| | 1.644,91 | 2.304.642.319 | 1.644,91 | 2.304.642.319 |
| | 219,28 | 347.813.718 | 219,28 | 347.813.718 |
| | 2.385,20 | 8.658.108.665 | 2.385,20 | 8.658.108.665 |

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2027 | | 2028 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| **Jenis Usaha Perkebunan** | | | | | | | |
| 1 | PT. Bina Sains Corporation | RO-4 | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | |
| 2 | PT. Daya Agro Lestari | RO-7 | 363,47 | 576.522.493 | 363,47 | 576.522.493 | |
| 3 | PT. Djuanda Sawit Lestari | RO-7 | 282,04 | 447.361.279 | 282,04 | 447.361.279 | |
| 4 | PT. London Sumatera Indonesia, TBK | RO-7 | | | | | |
| 5 | PT. Multrada Multi Maju | RO-7 | 54,46 | 86.382.411 | 54,46 | 86.382.411 | |
| 6 | PT. Mura Bibit Lestari | RO-7 | 61,60 | 97.707.612 | 61,60 | 97.707.612 | |
| 7 | PT. Sriwijaya Nusantara Sejahtera | RO-4 | | | | | |
| **Jenis Usaha Pertambangan** | | | | | | | |
| 1 | Mura Perkasa | RO-4 | 1.644,91 | 2.304.642.319 | 1.644,91 | 2.304.642.319 | |
| | | RO-7 | 219,28 | 347.813.718 | 219,28 | 347.813.718 | |
| | | RO-8 | 2.385,20 | 8.658.108.665 | 2.385,20 | 8.658.108.665 | |

## Pengelola Kawasan: Kabupaten Lahat

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2023 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| **Jenis Usaha Perkebunan** | | | | | | | |
| 1 | PT. Bumi Sawit Permai | RO-7 | 3,48 | 44.158.765 | | | |
| **Jenis Usaha Pertambangan** | | | | | | | |
| 1 | Perisai Prima Utama | RO-1 | 6,64 | 232.165.351 | | | |
| | | RO-8 | 9,10 | 264.258.893 | | | |
| | | RO-11 | 7.508,54 | 29.354.115.756 | 7.508,54 | 29.354.115.756 | |

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2027 | | 2028 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| **Jenis Usaha Perkebunan** | | | | | | | |
| 1 | PT. Bumi Sawit Permai | RO-7 | | | | | |
| **Jenis Usaha Pertambangan** | | | | | | | |
| 1 | Perisai Prima Utama | RO-1 | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | |
| | | RO-11 | 7.508,54 | 29.354.115.756 | 7.508,54 | 29.354.115.756 | |

| | 2029 | | 2030 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 363,47 | 576.522.493 | 363,47 | 576.522.493 |
| | 282,04 | 447.361.279 | 282,04 | 447.361.279 |
| | | | | |
| | 54,46 | 86.382.411 | 54,46 | 86.382.411 |
| | 61,60 | 97.707.612 | 61,60 | 97.707.612 |
| | | | | |
| | | | | |
| | 1.644,91 | 2.304.642.319 | 1.644,91 | 2.304.642.319 |
| | 219,28 | 347.813.718 | 219,28 | 347.813.718 |
| | 2.385,20 | 8.658.108.665 | 2.385,20 | 8.658.108.665 |

| | 2025 | | 2026 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 7.508,54 | 29.354.115.756 | 7.508,54 | 29.354.115.756 |

| | 2029 | | 2030 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 7.508,54 | 29.354.115.756 | 7.508,54 | 29.354.115.756 |

## Pengelola Kawasan: Kabupaten Muara Enim

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2023 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| **Jenis Usaha Perkebunan** | | | | | | | |
| 1 | Perusahaan Perseroan (PERSERO) PT. Perkebunan Nusantara VII Berkedudukan di Bandar Lampung | RO-7 | 158,73 | 251.771.578 | | 158,73 | |
| | | RO-8 | 3,47 | 100.766.852 | | | |
| 2 | PT. Cipta Futura Bekedudukan di Jakarta | RO-7 | 34,16 | 433.466.495 | | | |
| | | RO-8 | 30,49 | 110.676.561 | | | |
| 3 | PT. Suryabumi Agrolanggeng | RO-7 | 136,67 | 216.780.832 | 136,67 | 216.780.832 | |
| | | RO-8 | 104,19 | 378.202.390 | 104,19 | 378.202.390 | |
| 4 | PT. Roempoen Enam Bersaudara Berkedudukan di Palembang | RO-9 | 3.420,59 | 5.919.269.913 | 3.420,59 | 5.919.269.913 | |
| | | RO-10 | 178,88 | 350.170.032 | 178,88 | 350.170.032 | |
| 5 | PT. Sumatera Asia Mandiri Berkedudukan di Palembang | RO-10 | 178,36 | 349.152.096 | 178,36 | 349.152.096 | |
| **Jenis Usaha Pertambangan** | | | | | | | |
| 1 | Batubara Bukit Kendi | RO-7 | 7,00 | 88.825.101 | | | |
| 2 | Bukit Asam (PERSERO) TBK | RO-7 | 205,21 | 325.496.412 | 205,21 | 325.496.412 | |
| | | RO-8 | 3,67 | 106.574.740 | | | |
| 3 | Bukit Enim Energi | RO-4 | 729,96 | 1.022.728.725 | 729,96 | 1.022.728.725 | |
| | | RO-7 | 4.421,79 | 7.013.677.591 | 4.421,79 | 7.013.677.591 | |
| | | RO-8 | 595,94 | 2.163.220.392 | 595,94 | 2.163.220.392 | |
| 4 | Bumi Merapi Energi | RO-7 | 6,59 | 10.452.811 | | | |
| 5 | Prima Mulia Sarjana Sejahtera | RO-7 | 4,01 | 50.884.094 | | | |
| 6 | Wiraduta Sejahtera Langgeng | RO-7 | 515,84 | 818.206.077 | 515,84 | 818.206.077 | |
| | | RO-8 | 300,31 | 1.090.104.232 | 300,31 | 1.090.104.232 | |
| 7 | Bara sumatera energi | RO-4 | 221,70 | 310.618.333 | 221,70 | 310.618.333 | |
| | | RO-7 | 919,26 | 1.458.095.763 | 919,26 | 1.458.095.763 | |
| | | RO-8 | 2.346,24 | 8.516.686.598 | 2.346,24 | 8.516.686.598 | |
| 8 | Buana eltra | RO-7 | 0,06 | 761.358 | | | |
| | | RO-8 | 6,00 | 174.236.633 | | | |
| 9 | Bumi sekundang enim energi | RO-7 | 814,53 | 1.291.976.961 | 814,53 | 1.291.976.961 | |
| | | RO-8 | 249,01 | 903.888.831 | 249,01 | 903.888.831 | |
| 10 | Cakra bumi energi | RO-7 | 137,80 | 218.573.196 | 137,80 | 218.573.196 | |
| | | RO-8 | 57,06 | 207.123.797 | 57,06 | 207.123.797 | |
| 11 | Truba bara banyu enim | RO-7 | 316,15 | 501.465.282 | 316,15 | 501.465.282 | |
| | | RO-8 | 313,58 | 1.138.273.401 | 313,58 | 1.138.273.401 | |
| **Jenis Usaha Perkebunan** | | | | | | | |
| 1 | Perusahaan Perseroan (PERSERO) PT. Perkebunan Nusantara VII Berkedudukan di Bandar Lampung | RO-7 | 158,73 | 251.771.578 | | 158,73 | |
| | | RO-8 | | | | | |

| | 2025 | | 2026 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | | | | |
| | 251.771.578 | 158,73 | 251.771.578 | 158,73 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 136,67 | 216.780.832 | 136,67 | 216.780.832 |
| | 104,19 | 378.202.390 | 104,19 | 378.202.390 |
| | 3.420,59 | 5.919.269.913 | 3.420,59 | 5.919.269.913 |
| | 178,88 | 350.170.032 | 178,88 | 350.170.032 |
| | 178,36 | 349.152.096 | 178,36 | 349.152.096 |
| | | | | |
| | | | | |
| | 205,21 | 325.496.412 | 205,21 | 325.496.412 |
| | | | | |
| | 729,96 | 1.022.728.725 | 729,96 | 1.022.728.725 |
| | 4.421,79 | 7.013.677.591 | 4.421,79 | 7.013.677.591 |
| | 595,94 | 2.163.220.392 | 595,94 | 2.163.220.392 |
| | | | | |
| | | | | |
| | 515,84 | 818.206.077 | 515,84 | 818.206.077 |
| | 300,31 | 1.090.104.232 | 300,31 | 1.090.104.232 |
| | 221,70 | 310.618.333 | 221,70 | 310.618.333 |
| | 919,26 | 1.458.095.763 | 919,26 | 1.458.095.763 |
| | 2.346,24 | 8.516.686.598 | 2.346,24 | 8.516.686.598 |
| | | | | |
| | | | | |
| | 814,53 | 1.291.976.961 | 814,53 | 1.291.976.961 |
| | 249,01 | 903.888.831 | 249,01 | 903.888.831 |
| | 137,80 | 218.573.196 | 137,80 | 218.573.196 |
| | 57,06 | 207.123.797 | 57,06 | 207.123.797 |
| | 316,15 | 501.465.282 | 316,15 | 501.465.282 |
| | 313,58 | 1.138.273.401 | 313,58 | 1.138.273.401 |
| | | | | |
| | 251.771.578 | 158,73 | 251.771.578 | 158,73 |
| | | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2023 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| 2 | PT. Cipta Futura Bekedudukan di Jakarta | RO-7 | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | |
| 3 | PT. Suryabumi Agrolanggeng | RO-7 | 136,67 | 216.780.832 | 136,67 | 216.780.832 | |
| | | RO-8 | 104,19 | 378.202.390 | 104,19 | 378.202.390 | |
| 4 | PT. Roempoen Enam Bersaudara Berkedudukan di Palembang | RO-9 | 3.420,59 | 5.919.269.913 | 3.420,59 | 5.919.269.913 | |
| | | RO-10 | 178,88 | 350.170.032 | 178,88 | 350.170.032 | |
| 5 | PT. Sumatera Asia Mandiri Berkedudukan di Palembang | RO-10 | 178,36 | 349.152.096 | 178,36 | 349.152.096 | |
| **Jenis Usaha Pertambangan** | | | | | | | |
| 1 | Batubara Bukit Kendi | RO-7 | | | | | |
| 2 | Bukit Asam (PERSERO) TBK | RO-7 | 205,21 | 325.496.412 | 205,21 | 325.496.412 | |
| | | RO-8 | | | | | |
| 3 | Bukit Enim Energi | RO-4 | 729,96 | 1.022.728.725 | 729,96 | 1.022.728.725 | |
| | | RO-7 | 4.421,79 | 7.013.677.591 | 4.421,79 | 7.013.677.591 | |
| | | RO-8 | 595,94 | 2.163.220.392 | 595,94 | 2.163.220.392 | |
| 4 | Bumi Merapi Energi | RO-7 | | | | | |
| 5 | Prima Mulia Sarjana Sejahtera | RO-7 | | | | | |
| 6 | Wiraduta Sejahtera Langgeng | RO-7 | 515,84 | 818.206.077 | 515,84 | 818.206.077 | |
| | | RO-8 | 300,31 | 1.090.104.232 | 300,31 | 1.090.104.232 | |
| 7 | Bara sumatera energi | RO-4 | 221,70 | 310.618.333 | 221,70 | 310.618.333 | |
| | | RO-7 | 919,26 | 1.458.095.763 | 919,26 | 1.458.095.763 | |
| | | RO-8 | 2.346,24 | 8.516.686.598 | 2.346,24 | 8.516.686.598 | |
| 8 | Buana eltra | RO-7 | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | |
| 9 | Bumi sekundang enim energi | RO-7 | 814,53 | 1.291.976.961 | 814,53 | 1.291.976.961 | |
| | | RO-8 | 249,01 | 903.888.831 | 249,01 | 903.888.831 | |
| 10 | Cakra bumi energi | RO-7 | 137,80 | 218.573.196 | 137,80 | 218.573.196 | |
| | | RO-8 | 57,06 | 207.123.797 | 57,06 | 207.123.797 | |
| 11 | Truba bara banyu enim | RO-7 | 316,15 | 501.465.282 | 316,15 | 501.465.282 | |
| | | RO-8 | 313,58 | 1.138.273.401 | 313,58 | 1.138.273.401 | |

| | 2025 | | 2026 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | | | | |
| | | | | |
| | 136,67 | 216.780.832 | 136,67 | 216.780.832 |
| | 104,19 | 378.202.390 | 104,19 | 378.202.390 |
| | 3.420,59 | 5.919.269.913 | 3.420,59 | 5.919.269.913 |
| | 178,88 | 350.170.032 | 178,88 | 350.170.032 |
| | 178,36 | 349.152.096 | 178,36 | 349.152.096 |
| | | | | |
| | | | | |
| | 205,21 | 325.496.412 | 205,21 | 325.496.412 |
| | | | | |
| | 729,96 | 1.022.728.725 | 729,96 | 1.022.728.725 |
| | 4.421,79 | 7.013.677.591 | 4.421,79 | 7.013.677.591 |
| | 595,94 | 2.163.220.392 | 595,94 | 2.163.220.392 |
| | | | | |
| | | | | |
| | 515,84 | 818.206.077 | 515,84 | 818.206.077 |
| | 300,31 | 1.090.104.232 | 300,31 | 1.090.104.232 |
| | 221,70 | 310.618.333 | 221,70 | 310.618.333 |
| | 919,26 | 1.458.095.763 | 919,26 | 1.458.095.763 |
| | 2.346,24 | 8.516.686.598 | 2.346,24 | 8.516.686.598 |
| | | | | |
| | | | | |
| | 814,53 | 1.291.976.961 | 814,53 | 1.291.976.961 |
| | 249,01 | 903.888.831 | 249,01 | 903.888.831 |
| | 137,80 | 218.573.196 | 137,80 | 218.573.196 |
| | 57,06 | 207.123.797 | 57,06 | 207.123.797 |
| | 316,15 | 501.465.282 | 316,15 | 501.465.282 |
| | 313,58 | 1.138.273.401 | 313,58 | 1.138.273.401 |

## Pengelola Kawasan: Kabupaten Muratara (Musi Rawas Utara)

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2023 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| **Jenis Usaha Perkebunan** | | | | | | | |
| 1 | PT. London Sumatera Indonesia, TBK | RO-7 | 70,93 | 112.506.508 | 70,93 | 112.506.508 | |
| | | RO-9 | 885,12 | 1.531.684.354 | 885,12 | 1.531.684.354 | |
| | | RO-10 | 11,24 | 176.024.649 | | | |
| 2 | PT. London Sumatera Indonesia, TBK | RO-7 | 4,01 | 50.884.094 | | | |
| 3 | PT. London Sumatera Indonesia, TBK | RO-7 | 0,11 | 1.395.823 | | | |
| 4 | PT. Sentosa Kurnia Bahagia | RO-7 | 0,68 | 8.628.724 | | | |
| 5 | PT. Surya Agro Persada | RO-7 | 527,33 | 836.431.084 | 527,33 | 836.431.084 | |
| | | RO-9 | 1.173,79 | 2.031.222.634 | 1.173,79 | 2.031.222.634 | |
| | | RO-10 | 3,99 | 62.485.618 | | | |
| 6 | PT. Buana Srijaya Sejahtera | RO-9 | 51,52 | 89.154.440 | 51,52 | 89.154.440 | |
| 7 | PT. Buana Sriwijaya Sejahtera | RO-9 | 1.926,74 | 3.334.189.164 | 1.926,74 | 3.334.189.164 | |
| 8 | PT. Dendy Marker Indah Lestari | RO-7 | 22,73 | 288.427.794 | | | |
| | | RO-9 | 8.387,62 | 14.514.626.631 | 8.387,62 | 14.514.626.631 | |
| | | RO-10 | 12,04 | 188.553.094 | | | |
| 9 | PT. Citraloka Bumi Begawan | RO-7 | 9,37 | 118.898.743 | | | |
| **Jenis Usaha Pertambangan** | | | | | | | |
| 1 | Aneka Tambang (Persero) TBK | RO-1 | 287,80 | 1.257.853.690 | 287,80 | 1.257.853.690 | |
| | | RO-11 | 11,00 | 344.029.890 | | | |
| 2 | Banyan Koalindo Lestari | RO-7 | 220,61 | 349.923.315 | 220,61 | 349.923.315 | |
| 3 | Barasentosa Lestari | RO-7 | 43,58 | 552.999.703 | | | |
| | | RO-8 | 26,78 | 777.676.170 | | | |
| 4 | Dwinad Nusa Sejahtera | RO-7 | 6.012,79 | 9.537.262.169 | 6.012,79 | 9.537.262.169 | |
| 5 | Galtam Sumatera Minerals | RO-7 | 5,18 | 65.730.575 | | | |
| | | RO-8 | 2,09 | 60.692.427 | | | |
| 6 | Gorby Putra Utama | RO-7 | 29,12 | 369.512.422 | | | |
| 7 | Karya Bumi Baratama | RO-4 | 690,98 | 968.114.821 | 690,98 | 968.114.821 | |
| | | RO-7 | 468,73 | 743.481.960 | 468,73 | 743.481.960 | |
| | | RO-8 | 327,10 | 1.187.350.052 | 327,10 | 1.187.350.052 | |
| 8 | Mindoro Tiris Emas | RO-1 | 42,98 | 187.847.643 | | | |
| | | RO-7 | 91,90 | 145.768.336 | 690,98 | 968.114.821 | |
| | | RO-11 | 5.915,87 | 23.127.682.982 | 468,73 | 743.481.960 | |
| 9 | Mura Eka Batubara | RO-4 | 1.284,52 | 1.799.708.891 | 327,10 | 1.187.350.052 | |
| | | RO-7 | 1.988,42 | 3.153.957.288 | 690,98 | 968.114.821 | |
| | | RO-8 | 128,26 | 465.574.802 | 468,73 | 743.481.960 | |
| 10 | Musi Rawas Gold | RO-7 | 2.761,45 | 4.380.108.505 | 327,10 | 1.187.350.052 | |
| | | RO-8 | 9,51 | 276.165.063 | | | |

| | 2025 | | 2026 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | | | | |
| | 70,93 | 112.506.508 | 70,93 | 112.506.508 |
| | 885,12 | 1.531.684.354 | 885,12 | 1.531.684.354 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 527,33 | 836.431.084 | 527,33 | 836.431.084 |
| | 1.173,79 | 2.031.222.634 | 1.173,79 | 2.031.222.634 |
| | | | | |
| | 51,52 | 89.154.440 | 51,52 | 89.154.440 |
| | 1.926,74 | 3.334.189.164 | 1.926,74 | 3.334.189.164 |
| | | | | |
| | 8.387,62 | 14.514.626.631 | 8.387,62 | 14.514.626.631 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 287,80 | 1.257.853.690 | 287,80 | 1.257.853.690 |
| | | | | |
| | 220,61 | 349.923.315 | 220,61 | 349.923.315 |
| | | | | |
| | | | | |
| | 6.012,79 | 9.537.262.169 | 6.012,79 | 9.537.262.169 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 690,98 | 968.114.821 | 690,98 | 968.114.821 |
| | 468,73 | 743.481.960 | 468,73 | 743.481.960 |
| | 327,10 | 1.187.350.052 | 327,10 | 1.187.350.052 |
| | | | | |
| | 690,98 | 968.114.821 | 690,98 | 968.114.821 |
| | 468,73 | 743.481.960 | 468,73 | 743.481.960 |
| | 327,10 | 1.187.350.052 | 327,10 | 1.187.350.052 |
| | 690,98 | 968.114.821 | 690,98 | 968.114.821 |
| | 468,73 | 743.481.960 | 468,73 | 743.481.960 |
| | 327,10 | 1.187.350.052 | 327,10 | 1.187.350.052 |
| | | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2023 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| 11 | Triaryani | RO-7 | 322,67 | 511.807.062 | 322,67 | 511.807.062 | |
| **Jenis Usaha Perkebunan** | | | | | | | |
| 1 | PT. London Sumatera Indonesia, TBK | RO-7 | 70,93 | 112.506.508 | 70,93 | 112.506.508 | |
| | | RO-9 | 885,12 | 1.531.684.354 | 885,12 | 1.531.684.354 | |
| | | RO-10 | 11,24 | 176.024.649 | | | |
| 2 | PT. London Sumatera Indonesia, TBK | RO-7 | | | | | |
| 3 | PT. London Sumatera Indonesia, TBK | RO-7 | | | | | |
| 4 | PT. Sentosa Kurnia Bahagia | RO-7 | | | | | |
| 5 | PT. Surya Agro Persada | RO-7 | 527,33 | 836.431.084 | 527,33 | 836.431.084 | |
| | | RO-9 | 1.173,79 | 2.031.222.634 | 1.173,79 | 2.031.222.634 | |
| | | RO-10 | | | | | |
| 6 | PT. Buana Srijaya Sejahtera | RO-9 | 51,52 | 89.154.440 | 51,52 | 89.154.440 | |
| 7 | PT. Buana Sriwijaya Sejahtera | RO-9 | 1.926,74 | 3.334.189.164 | 1.926,74 | 3.334.189.164 | |
| 8 | PT. Dendy Marker Indah Lestari | RO-7 | 22,73 | 288.427.794 | | | |
| | | RO-9 | 8.387,62 | 14.514.626.631 | 8.387,62 | 14.514.626.631 | |
| | | RO-10 | 12,04 | 188.553.094 | | | |
| 9 | PT. Citraloka Bumi Begawan | RO-7 | | | | | |
| **Jenis Usaha Pertambangan** | | | | | | | |
| 1 | Aneka Tambang (Persero) TBK | RO-1 | 287,80 | 1.257.853.690 | 287,80 | 1.257.853.690 | |
| | | RO-11 | 11,00 | 344.029.890 | | | |
| 2 | Banyan Koalindo Lestari | RO-7 | 220,61 | 349.923.315 | 220,61 | 349.923.315 | |
| 3 | Barasentosa Lestari | RO-7 | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | |
| 4 | Dwinad Nusa Sejahtera | RO-7 | 6.012,79 | 9.537.262.169 | 6.012,79 | 9.537.262.169 | |
| 5 | Galtam Sumatera Minerals | RO-7 | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | |
| 6 | Gorby Putra Utama | RO-7 | | | | | |
| 7 | Karya Bumi Baratama | RO-4 | 690,98 | 968.114.821 | 690,98 | 968.114.821 | |
| | | RO-7 | 468,73 | 743.481.960 | 468,73 | 743.481.960 | |
| | | RO-8 | 327,10 | 1.187.350.052 | 327,10 | 1.187.350.052 | |
| 8 | Mindoro Tiris Emas | RO-1 | | | | | |
| | | RO-7 | 91,90 | 145.768.336 | 690,98 | 968.114.821 | |
| | | RO-11 | 5.915,87 | 23.127.682.982 | 468,73 | 743.481.960 | |
| 9 | Mura Eka Batubara | RO-4 | 1.284,52 | 1.799.708.891 | 327,10 | 1.187.350.052 | |
| | | RO-7 | 1.988,42 | 3.153.957.288 | 690,98 | 968.114.821 | |
| | | RO-8 | 128,26 | 465.574.802 | 468,73 | 743.481.960 | |
| 10 | Musi Rawas Gold | RO-7 | 2.761,45 | 4.380.108.505 | 327,10 | 1.187.350.052 | |
| | | RO-8 | | | | | |

| | 2025 | | 2026 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | 322,67 | 511.807.062 | 322,67 | 511.807.062 |
| | | | | |
| | 70,93 | 112.506.508 | 70,93 | 112.506.508 |
| | 885,12 | 1.531.684.354 | 885,12 | 1.531.684.354 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 527,33 | 836.431.084 | 527,33 | 836.431.084 |
| | 1.173,79 | 2.031.222.634 | 1.173,79 | 2.031.222.634 |
| | | | | |
| | 51,52 | 89.154.440 | 51,52 | 89.154.440 |
| | 1.926,74 | 3.334.189.164 | 1.926,74 | 3.334.189.164 |
| | | | | |
| | 8.387,62 | 14.514.626.631 | 8.387,62 | 14.514.626.631 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 287,80 | 1.257.853.690 | 287,80 | 1.257.853.690 |
| | | | | |
| | 220,61 | 349.923.315 | 220,61 | 349.923.315 |
| | | | | |
| | | | | |
| | 6.012,79 | 9.537.262.169 | 6.012,79 | 9.537.262.169 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 690,98 | 968.114.821 | 690,98 | 968.114.821 |
| | 468,73 | 743.481.960 | 468,73 | 743.481.960 |
| | 327,10 | 1.187.350.052 | 327,10 | 1.187.350.052 |
| | | | | |
| | 690,98 | 968.114.821 | 690,98 | 968.114.821 |
| | 468,73 | 743.481.960 | 468,73 | 743.481.960 |
| | 327,10 | 1.187.350.052 | 327,10 | 1.187.350.052 |
| | 690,98 | 968.114.821 | 690,98 | 968.114.821 |
| | 468,73 | 743.481.960 | 468,73 | 743.481.960 |
| | 327,10 | 1.187.350.052 | 327,10 | 1.187.350.052 |
| | | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2023 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| 11 | Triaryani | RO-7 | 322,67 | 511.807.062 | 322,67 | 511.807.062 | |

## Pengelola Kawasan: Kabupaten Ogan Ilir

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2023 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| **Jenis Usaha Perkebunan** | | | | | | | |
| 1 | PT. Bumi Sawit Permai Berkedudukan di Palembang | RO-7 | 461,04 | 731.284.371 | 461,04 | 731.284.371 | |
| 2 | PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) | RO-7 | 22,78 | 289.062.259 | | | |
| **Jenis Usaha Pertambangan** | | | | | | | |
| 1 | Delapan Into Power | RO-7 | 1.256,92 | 1.993.679.401 | 1.256,92 | 1.993.679.401 | |

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2027 | | 2028 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| **Jenis Usaha Perkebunan** | | | | | | | |
| 1 | PT. Bumi Sawit Permai Berkedudukan di Palembang | RO-7 | 461,04 | 731.284.371 | 461,04 | 731.284.371 | |
| 2 | PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) | RO-7 | | | | | |
| **Jenis Usaha Pertambangan** | | | | | | | |
| 1 | Delapan Into Power | RO-7 | 1.256,92 | 1.993.679.401 | 1.256,92 | 1.993.679.401 | |

## Pengelola Kawasan: Kabupaten PALI (Penukal Abab Lematang Ilir)

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2023 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| **Jenis Usaha Perkebunan** | | | | | | | |
| 1 | PT. Golden Blossom Sumatera Berkedudukan di Palembang | RO-9 | 7.684,46 | 13.297.820.808 | 7.684,46 | 13.297.820.808 | |
| **Jenis Usaha Perkebunan** | | | | | | | |
| 1 | PT. Golden Blossom Sumatera Berkedudukan di Palembang | RO-9 | 7.684,46 | 13.297.820.808 | 7.684,46 | 13.297.820.808 | |
| **Jenis Usaha Pertambangan** | | | | | | | |
| 1 | Bara Sumatera Energi | RO-8 | 2,66 | 77.244.907 | | | |
| 2 | Bumi Sekundang Enim Energi | RO-7 | 1.307,29 | 2.073.574.407 | | | |
| | | RO-8 | 98,02 | 355.805.723 | 98,02 | 355.805.723 | |

| | 2025 | | 2026 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | 322,67 | 511.807.062 | 322,67 | 511.807.062 |

| | 2025 | | 2026 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | | | | |
| | 461,04 | 731.284.371 | 461,04 | 731.284.371 |
| | | | | |
| | | | | |
| | 1.256,92 | 1.993.679.401 | 1.256,92 | 1.993.679.401 |

| | 2029 | | 2030 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | | | | |
| | 461,04 | 731.284.371 | 461,04 | 731.284.371 |
| | | | | |
| | | | | |
| | 1.256,92 | 1.993.679.401 | 1.256,92 | 1.993.679.401 |

| | 2025 | | 2026 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | | | | |
| | 7.684,46 | 13.297.820.808 | 7.684,46 | 13.297.820.808 |
| | | | | |
| | 7.684,46 | 13.297.820.808 | 7.684,46 | 13.297.820.808 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 98,02 | 355.805.723 | 98,02 | 355.805.723 |

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2023 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| 3 | Pendopo Energi Batubara | RO-7 | 6.347,05 | 10.067.452.854 | 6.347,05 | 10.067.452.854 | |
| | | RO-8 | 854,79 | 3.102.827.732 | 854,79 | 3.102.827.732 | |
| 4 | Sumber Mineral Perdana | RO-7 | 613,53 | 973.158.294 | 613,53 | 973.158.294 | |
| | | RO-8 | 191,66 | 695.712.354 | 191,66 | 695.712.354 | |

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2027 | | 2028 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| **Jenis Usaha Perkebunan** | | | | | | | |
| 1 | PT. Golden Blossom Sumatera Berkedudukan di Palembang | RO-9 | 7.684,46 | 13.297.820.808 | 7.684,46 | 13.297.820.808 | |
| **Jenis Usaha Pertambangan** | | | | | | | |
| 1 | Bara Sumatera Energi | RO-8 | | | | | |
| 2 | Bumi Sekundang Enim Energi | RO-7 | 1.307,29 | 2.073.574.407 | | | |
| | | RO-8 | 98,02 | 355.805.723 | 98,02 | 355.805.723 | |
| 3 | Pendopo Energi Batubara | RO-7 | 6.347,05 | 10.067.452.854 | 6.347,05 | 10.067.452.854 | |
| | | RO-8 | 854,79 | 3.102.827.732 | 854,79 | 3.102.827.732 | |
| 4 | Sumber Mineral Perdana | RO-7 | 613,53 | 973.158.294 | 613,53 | 973.158.294 | |
| | | RO-8 | 191,66 | 695.712.354 | 191,66 | 695.712.354 | |

## Pengelola Kawasan: Kabupaten Empat Lawang

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2023 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| **Jenis Usaha Pertambangan** | | | | | | | |
| 1 | Energi Swa Dinamika Muda | RO-11 | 3,86 | 120.723.216 | | | |
| 2 | Perisai Prima Utama | RO-11 | 4.757,21 | 18.597.982.166 | 4.757,21 | 18.597.982.166 | |
| **Jenis Usaha Pertambangan** | | | | | | | |
| 1 | Energi Swa Dinamika Muda | RO-11 | | | | | |
| 2 | Perisai Prima Utama | RO-11 | 4.757,21 | 18.597.982.166 | 4.757,21 | 18.597.982.166 | |

## Pengelola Kawasan: Kabupaten OKUT (Ogan Komering Ulu Timur)

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2023 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| **Jenis Usaha Perkebunan** | | | | | | | |
| 1 | PT. Wana Karya Mulya Kahuripan | RO-7 | 25,49 | 323.450.262 | | | |
| | | RO-8 | 8,25 | 239.575.370 | | | |
| **Jenis Usaha Pertambangan** | | | | | | | |

| | 2025 | | 2026 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | 6.347,05 | 10.067.452.854 | 6.347,05 | 10.067.452.854 |
| | 854,79 | 3.102.827.732 | 854,79 | 3.102.827.732 |
| | 613,53 | 973.158.294 | 613,53 | 973.158.294 |
| | 191,66 | 695.712.354 | 191,66 | 695.712.354 |

| | 2029 | | 2030 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | | | | |
| | 7.684,46 | 13.297.820.808 | 7.684,46 | 13.297.820.808 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 98,02 | 355.805.723 | 98,02 | 355.805.723 |
| | 6.347,05 | 10.067.452.854 | 6.347,05 | 10.067.452.854 |
| | 854,79 | 3.102.827.732 | 854,79 | 3.102.827.732 |
| | 613,53 | 973.158.294 | 613,53 | 973.158.294 |
| | 191,66 | 695.712.354 | 191,66 | 695.712.354 |

| | 2025 | | 2026 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | | | | |
| | | | | |
| | 4.757,21 | 18.597.982.166 | 4.757,21 | 18.597.982.166 |
| | | | | |
| | | | | |
| | 4.757,21 | 18.597.982.166 | 4.757,21 | 18.597.982.166 |

| | 2025 | | 2026 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Arahan Mitigasi | 2023 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya | |
| 1 | Hanson Energy | RO-7 | 437,98 | 694.707.463 | 437,98 | 694.707.463 | |
| | | RO-8 | 33,40 | 969.917.254 | | | |
| 2 | Selo Argodedali | RO-7 | 39,21 | 497.547.461 | | | |
| | | RO-8 | 4,50 | 130.677.474 | | | |
| **Jenis Usaha Perkebunan** | | | | | | | |
| 1 | PT. Wana Karya Mulya Kahuripan | RO-7 | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | |
| **Jenis Usaha Pertambangan** | | | | | | | |
| 1 | Hanson Energy | RO-7 | 437,98 | 694.707.463 | 437,98 | 694.707.463 | |
| | | RO-8 | | | | | |
| 2 | Selo Argodedali | RO-7 | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | |

| | 2025 | | 2026 | |
|---|---|---|---|---|
| | Luas (ha) | Biaya | Luas (ha) | Biaya |
| | 437,98 | 694.707.463 | 437,98 | 694.707.463 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | 437,98 | 694.707.463 | 437,98 | 694.707.463 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

# BAB 05



# MONITORING DAN EVALUASI

# BAB V | MONITORING DAN EVALUASI

## A. Mekanisme Monev

Di level nasional secara umum, terdapat dua mekanisme pelaporan yang terkait dengan *Indonesia's* FOLU *Net Sink* 2030, yaitu 1) Pelaporan terhadap pelaksanaan aksi mitigasi, dan 2) Pelaporan tingkat emisi GRK tahunan (inventarisasi emisi GRK). Laporan pelaksanaan mitigasi dilakukan untuk; a) monitoring terhadap pelaksanaan kegiatan seluruh elemen kerja dalam rangka *Indonesia's* FOLU *Net Sink* 2030; dan b) mendapatkan informasi reguler guna mengetahui dan memahami kondisi faktual, kendala, hambatan serta perkembangan aksi mitigasi dalam rangka penurunan emisi gas rumah kaca seperti yang telah direncanakan.

Monitoring pelaksanaan aksi mitigasi dilakukan untuk identifikasi sumber hambatan atau masalah sesegera mungkin; memacu kemajuan kerja pada setiap tahapan kerja sesuai rencana; membangun upaya-upaya tindak lanjut dan hal-hal yang harus dikembangkan lebih jauh, serta untuk mendapatkan inspirasi dan inovasi baru; juga mendorong kegiatan unggulan yang memberikan dampak signfikan terhadap penurunan emisi GRK. Pada evaluasi secara reguler pelaporan terhadap pelaksanaan aksi mitigasi perlu dilengkapi dengan dokumentasi lapangan (foto, video, ataupun informasi dari drone) per tahapan kegiatan yang memuat data waktu dan lokasi referensi geografis. Pelaksanaan Monitoring Evaluasi (Monev) Sub Nasional Sumatera Selatan dilakukan secara berkala oleh pelaku kegiatan, pengelola kawasan dan pokja aksi mitigasi Provinsi Sumatera Selatan. Monitoring dilaksanakan oleh para pengelola kawasan bersama pelaku kegiatan untuk mengukur, menilai, melaporkan dan memverifikasi hasil aksi mitigasi terhadap keberhasilan capaian atas target kegiatan (*output*) maupun dampak (*outcome*).

Hasil evaluasi disampaikan kepada Direktorat Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim cq. Direktorat Inventarisasi Gas Rumah Kaca dan Direktorat Mitigasi Perubahan Iklim. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan informasi apabila dalam pelaporan IGRK tahunan diperlukan telaahan untuk menentukan perlu tidaknya peningkatan atau prioritas pelaksanaan aksi mitigasi yang dilakukan pada tahun berikutnya dengan mempertimbangkan target capaian pengurangan emisi GRK menuju *Indonesia's* FOLU *Net Sink* 2030. Pelaporan level daerah dilakukan oleh Bupati disampaikan kepada Gubernur dan selanjutnya Gubernur menyampaikan kepada Menteri LHK.

Pemantauan aksi mitigasi di sektor FOLU akan diperkuat dengan Norma, Standar, Prosedur, dan Indikator (NSPK) untuk pengendalian, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan aksi mitigasi penurunan emisi dari sektor kehutanan dan lahan (FOLU).

Pada pelaporan tingkat emisi GRK tahunan (inventarisasi emisi GRK) akan dilakukan dengan mengikuti aturan MRV (*Measuring-Reporting and Verification*) sektor kehutanan dan lahan yang telah ditetapkan. Beberapa hal penting untuk pelaporan tingkat emisi GRK adalah sebagai berikut:

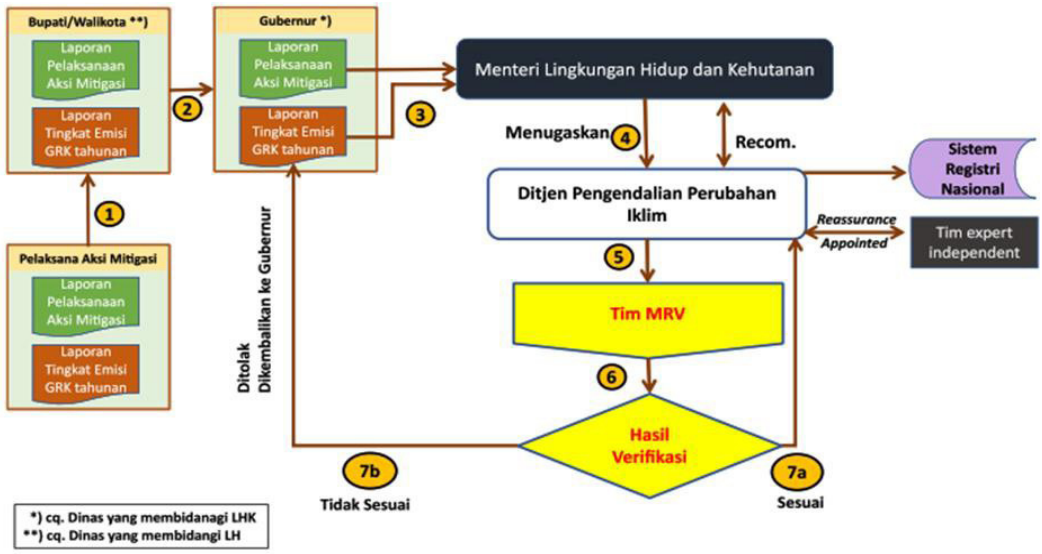
a. Dilakukan pelaporan GRK secara tahunan dan menyeluruh sebagai resultante dari seluruh kegiatan *Indonesia's* FOLU *Net Sink* 2030 pada tahun tersebut.

b. Untuk kebutuhan monitoring dan evaluasi terhadap laporan tingkat emisi GRK tahunan tersebut, dilakukan evaluasi secara periodik terhadap laporan tingkat emisi GRK tahunan dengan *milestone* atau periode yang mencakup: Tahap I di tahun 2024, Tahap II di Tahun 2027 dan Tahap III di Tahun 2030.

c. Evaluasi terhadap pelaporan GRK tahunan dapat juga dilakukan secara insidentil sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan keadaan, termasuk dengan kondisi yang mendesak dan atau menurut kebutuhan.

d. Pelaporan GRK tahunan akan menggunakan Data Aktivitas (DA) dan Faktor Emisi (FE) yang dibangun di dalam *National Forest Monitoring System* (NFMS), juga data informasi lainnya yang sesuai dengan ketentuan IPCC. Penggunaan NFMS ini sesuai dengan PP Nomor 23 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kehutanan. Untuk itu, penguatan terhadap NFMS menjadi sangatlah penting untuk menjamin pasokan data sekaligus menjamin kualitas data informasi yang memadai untuk kebutuhan pelaporan GRK tahunan.

e. Penguatan NFMS untuk mendukung pelaporan IGRK tahunan juga termasuk penguatan terhadap Jaringan Informasi Geospasial (JIG) KLHK, yang merupakan mandat PP Nomor 23 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kehutanan dan juga terintegrasi dengan penyelenggarakan IG Nasional (mandat PP Nomor 45 Tahun 2021 tentang Penyelenggaran IG).




**Gambar 5.1** | Skema alur mekanisme pelaporan dan verifikasi pengurangan emisi GRK

Pelaporan kerja teknis aksi mitigasi serta laporan progres dari target yang telah direncanakan dilakukan oleh pelaku kegiatan aksi mitigasi melalui Sistem Registri Nasional (SRN). Penilaian penurunan emisi GRK dilakukan oleh Tim Monitoring pengelola kawasan dan Pokja yang terkait, Pelaporan dan Verifikasi (MRV) untuk semua kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan rujukan target FOLU *Net Sink* di tahun 2030 (*net zero emission*). Pelaporan pengurangan emisi pada tingkat Sub-Nasional dilakukan oleh Gubernur c.q Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Selatan.

Pelaporan hasil pengurangan emisi gas rumah kaca dicatat ke dalam Sistem Registri Nasional (SRN) yang dikelola Ditjen PPI. Pelaporan pengurangan emisi GRK dapat dalam bentuk hasil kerja capaian penurunan emisi Gas Rumah Kaca sebagai *resultant* dari seluruh kegiatan *Indonesia's* FOLU *Net Sink* 2030 di Sub Nasional Sumatera Selatan. Data yang digunakan untuk perhitungan emisi/serapan GRK adalah data stok karbon yang digunakan dalam inventarisasi GRK Nasional dan data tutupan lahan yang ada dalam Sistem Monitoring Hutan Nasional (NFMS). Alur mekanisme pelaporan pengurangan emisi GRK sebagaimana terlihat pada Gambar 5.1.

Perincian monev untuk setiap unit pengelola Kawasan (Kawasan hutan dan APL) disajikan dalam tabel-tabel selanjutnya. Tabel tersebut berisi target luasan setiap tahun dan setiap RO yang disertai dengan catatan keberhasilan atau kegagalan yang penting untuk melakukan evaluasi dan pengendalian di Provinsi Sumatera Selatan.

## B. Kegiatan Monev Setiap Pengelola Kawasan

Setiap pengelola kawasan baik pengelola di hutan konservasi, hutan lindung, hutan produksi maupun di APL melaksanakan kegiatan monev di wilayahnya yang disampaikan kepada Pokja Ifnet 2030 Provinsi Sumatera Selatan setiap tahun. Adapun rinciannya disusun dalam tabel selanjutnya.

## A. Monev untuk BKSDA

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Jenis Kegiatan | Target | | 2024 | | 2025 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Lokasi | Luas | Luas | Catatan | Luas | Catatan | |
| **Pelaku Kegiatan BKSDA** | | | | | | | | | | |
| 1 | SM Dangku | RO-1 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 2 | SM Gumai Pasemah | RO-1 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 3 | SM Gunung Raya | RO-1 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 4 | SM Padang Sugihan | RO-8 | | | | | | | | |

## B. Monev untuk Balai Taman Nasional (BTN)

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Jenis Kegiatan | Target | | 2024 | | 2025 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Lokasi | Luas | Luas | Catatan | Luas | Catatan | |
| **Pelaku Kegiatan BTN** | | | | | | | | | | |
| 1 | BTN Berbak Sembilang | RO-8 | | | | | | | | |
| | | RO-12 | | | | | | | | |
| 2 | BTN Kerinci Seblat | RO-1 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |

## C. Monev untuk KPH

### 1. UPTD KPH Wilayah I Meranti

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Jenis Kegiatan | Target | | 2024 | | 2025 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Lokasi | Luas | Luas | Catatan | Luas | Catatan | |
| **Pelaku Kegiatan PBPH** | | | | | | | | | | |
| 1 | PT. Bumi Persada Permai (Sk 337) | RO-4 | | | | | | | | |
| | | RO-5 | | | | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| | | RO-11 | | | | | | | | |

| | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | 2031 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Luas | Catatan | Luas | Catatan | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | catt |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |

| | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | 2031 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Luas | Catatan | Luas | Catatan | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | catt |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |

| | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | 2031 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Luas | Catatan | Luas | Catatan | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | catt |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Jenis Kegiatan | Target | | 2024 | | 2025 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Lokasi | Luas | Luas | Catatan | Luas | Catatan | |
| 2 | PT. Rimba Hutani Mas | RO-4 | | | | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 3 | PT. Sentosa Bahagia Bersama | RO-5 | | | | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| | | RO-11 | | | | | | | | |
| 4 | PT. Wahana Agro Mulia | RO-4 | | | | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 5 | PT Bumi Persada Permai SK 79 | RO-5 | | | | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| | | RO-11 | | | | | | | | |
| 6 | PT Restorasi Ekosistem Indonesia | RO-5 | | | | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| | | RO-11 | | | | | | | | |
| 7 | PT. Buana Sriwijaya Sejahtera | RO-7 | | | | | | | | |
| 8 | PT. Warna Agung Sejahtera | RO-5 | | | | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Perizinan Perhutanan Sosial** | | | | | | | | | | |
| **Kemitraan** | | | | | | | | | | |
| 1 | Gapoktan Bukit Sumber Mas | RO-4 | | | | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| **Hutan Tanaman Rakyat** | | | | | | | | | | |
| 1 | KUD Tunggal Karya Sehati | RO-11 | | | | | | | | |
| **Hutan Kemasyarakatan (HKm)** | | | | | | | | | | |

| | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | 2031 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Luas | Catatan | Luas | Catatan | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | catt |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Jenis Kegiatan | Target | | 2024 | | 2025 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Lokasi | Luas | Luas | Catatan | Luas | Catatan | |
| 1 | Gapoktan Meranti Wana Makmur | RO-11 | | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Pemilik Izin PPKH** | | | | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Usaha Perkebunan** | | | | | | | | | | |
| 1 | PT. Berkat Sawit Sejati Berkedud ukan di Jakarta | RO-7 | | | | | | | | |
| 2 | PT. London Sumatera Indo-nesia TBk | RO-7 | | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Usaha Pertambangan** | | | | | | | | | | |
| 1 | PT. Andalan Satria Abadi | RO-4 | | | | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 2 | Barasento sa Lestari | RO-5 | | | | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| | | RO-11 | | | | | | | | |
| 3 | PT. Rimba Subur Lestari | RO-4 | | | | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 4 | PT. Duta Alam Jaya | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 5 | PT. Gorby Putra Utama | RO-7 | | | | | | | | |
| 6 | PT. Karya Perintis Sejati | RO-5 | | | | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| | | RO-11 | | | | | | | | |
| 7 | PT. Muba Batubara Persada | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-11 | | | | | | | | |
| 8 | PT. Mura Reka Batubara | RO-7 | | | | | | | | |
| 9 | PT. Triaryani | RO-7 | | | | | | | | |
| 10 | PT. Duta Energy Transport er | RO-5 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| | | RO-11 | | | | | | | | |
| 11 | Conocophi llips (Grissik), Ltd. | RO-7 | | | | | | | | |
| 12 | Karya Perintis Sejati, PT | RO-5 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| | | RO-11 | | | | | | | | |

| | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | 2031 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Luas | Catatan | Luas | Catatan | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | catt |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Jenis Kegiatan | Target | | 2024 | | 2025 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Lokasi | Luas | Luas | Catatan | Luas | Catatan | |
| 13 | Marga Bara Jaya, PT | RO-5 | | | | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| | | RO-11 | | | | | | | | |
| 14 | Musi Mitra Jaya, PT | RO-7 | | | | | | | | |
| 15 | SKK MIGAS - ConocoPhi llips (Grissik) Ltd | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 16 | "SKK MIGAS - ConocoPhi llips (Grissik) Ltd. (Areal Dayung Letang- Tengah dan Gelam)" | RO-7 | | | | | | | | |
| 17 | SKK MIGAS - Sele Raya Merangin Dua, PT | RO-7 | | | | | | | | |
| 18 | Triaryani, PT | RO-7 | | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Non Izin** | | | | | | | | | | |
| 1 | PT Agronusa alam Sejahtera - no | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 2 | PT Alam Lestari Nusantara (Dh Bukit Kausar) - no | RO-8 | | | | | | | | |
| | | RO-11 | | | | | | | | |
| 3 | PT Restorasi Ekosistem Indonesia - no | RO-5 | | | | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| | | RO-11 | | | | | | | | |
| 4 | KPH Meranti | RO-11 | | | | | | | | |

## 2. UPTD KPH Wilayah II Lalan Mendis

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Jenis Kegiatan | Target | | 2024 | | 2025 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Lokasi | Luas | Luas | Catatan | Luas | Catatan | |
| **Pelaku Kegiatan PBPH** | | | | | | | | | | |
| 1 | PT. Bumi Persada Permai (Sk 337) | RO-4 | | | | | | | | |
| | | RO-5 | | | | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |

| | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | 2031 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Luas | Catatan | Luas | Catatan | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | catt |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |

| | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | 2031 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Luas | Catatan | Luas | Catatan | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | catt |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Jenis Kegiatan | Target | | 2024 | | 2025 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Lokasi | Luas | Luas | Catatan | Luas | Catatan | |
| 2 | PT. Rimba Hutani Mas | RO-4 | | | | | | | | |
| | | RO-5 | | | | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| | | RO-9 | | | | | | | | |
| | | RO-10 | | | | | | | | |
| | | RO-11 | | | | | | | | |
| 3 | PT. Sumber Hijau Permai | RO-4 | | | | | | | | |
| | | RO-5 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| | | RO-9 | | | | | | | | |
| | | RO-10 | | | | | | | | |
| | | RO-12 | | | | | | | | |
| 4 | PT. Wahana Lestari Makmur Suks | RO-4 | | | | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| | | RO-9 | | | | | | | | |
| | | RO-10 | | | | | | | | |
| | | RO-11 | | | | | | | | |
| 5 | PT. Tri Pupajaya | RO-5 | | | | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| | | RO-9 | | | | | | | | |
| | | RO-10 | | | | | | | | |
| | | RO-11 | | | | | | | | |
| 6 | PT. Global Alam Lestari | RO-8 | | | | | | | | |
| | | RO-10 | | | | | | | | |
| | | RO-11 | | | | | | | | |
| 7 | PT. Tiesico Cahaya Pertiwi | RO-10 | | | | | | | | |
| | | RO-11 | | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Perizinan Perhutanan Sosial** | | | | | | | | | | |
| **Hutan Tanaman Rakyat** | | | | | | | | | | |
| 1 | KT Mandiri Karya Sejahtera | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| **Hutan Kemasyarakatan (HKm)** | | | | | | | | | | |
| 1 | Gapoktan Mandiri Jaya | RO-8 | | | | | | | | |
| 2 | KTH Medak Lestari | RO-10 | | | | | | | | |

| | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | 2031 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Luas | Catatan | Luas | Catatan | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | catt |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Jenis Kegiatan | Target | | 2024 | | 2025 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Lokasi | Luas | Luas | Catatan | Luas | Catatan | |
| **Hutan Desa** | | | | | | | | | | |
| 1 | Muara Merang | RO-8 | | | | | | | | |
| | | RO-10 | | | | | | | | |
| | | RO-11 | | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Pemilik Izin PPKH** | | | | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Usaha Perkebunan** | | | | | | | | | | |
| 1 | PT. Agronusa Bumi Lestari | RO-10 | | | | | | | | |
| 2 | PT. Banyu Kahuripan Indo-nesia | RO-8 | | | | | | | | |
| 3 | PT. Perusahaa n Perkebunan London Sumatera Indonesia TBK | RO-7 | | | | | | | | |
| 4 | PT. Perusahaa n Perkebuna n London Sumatera Indonesia Tbk Berkedud ukan di Jakarta | RO-7 | | | | | | | | |
| 5 | PT. Mentari Subur Abadi Berkedud ukan Di Jakarta | RO-9 | | | | | | | | |
| | | RO-10 | | | | | | | | |
| | | RO-10 | | | | | | | | |
| 6 | PT. Mega Hijau Bersama | RO-10 | | | | | | | | |
| 7 | PT. Pinang Witmas Sejati Indonesia | RO-07 | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | Pelaku Kegiatan Us |
| 1 | PT. Bhumi Sriwijaya Perdana Coal | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 2 | PT. Buana Bara Eka Pratama | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 3 | PT. Duta Alam Ekapratama | Ro-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 4 | PT. Manggala Alam Lestari | RO-7 | | | | | | | | |
| 5 | PT. Nusa Indah Permai | RO-7 | | | | | | | | |
| 6 | PT. Primaraya Energy | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 7 | PT. Putra Mandiri Coal | RO-7 | | | | | | | | |
| 8 | PT. Sriwijaya Energi Persada | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| | | RO-10 | | | | | | | | |

| | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | 2031 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Luas | Catatan | Luas | Catatan | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | catt |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| aha Pertambangan | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Jenis Kegiatan | Target | | 2024 | | 2025 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Lokasi | Luas | Luas | Catatan | Luas | Catatan | |
| 9 | PT. Titan Prawira Sriwijaya | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Usaha Pertambangan Migas** | | | | | | | | | | |
| 1 | Sentosa Bahagia Bersama, PT | RO-1 | | | | | | | | |
| | | RO-4 | | | | | | | | |
| | | RO-5 | | | | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | | | | |
| 2 | "SKK MIGAS - ConocoPhi llips (Grissik) Ltd. (Areal Dayung Letang- Tengah dan Gelam)" | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| | | RO-9 | | | | | | | | |
| 3 | SKK MIGAS - Pertamina Hulu Energi Jambi Merang, PT (SKK MIGAS - JOB Pertamina - Talisman Jambi Mera* | RO-4 | | | | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-10 | | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Usaha Non Izin** | | | | | | | | | | |
| 1 | KPH Lalan Mendis | RO-1 | | | | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| | | RO-10 | | | | | | | | |
| | | RO-11 | | | | | | | | |

### 3. UPTD KPH Wilayah III Banyuasin

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Jenis Kegiatan | Target | | 2024 | | 2025 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Lokasi | Luas | Luas | Catatan | Luas | Catatan | |
| **Pelaku Kegiatan PBPH** | | | | | | | | | | |
| 1 | PT Cipta Mas Bumi Subur | RO-4 | | | | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| | | RO-9 | | | | | | | | |
| | | RO-10 | | | | | | | | |
| | | RO-12 | | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Perizinan Perhutanan Sosial** | | | | | | | | | | |
| **Hutan Kemasyarakatan (HKm)** | | | | | | | | | | |
| 1 | KTH Cahaya Tani | RO-11 | | | | | | | | |
| 2 | KTH Jati Mulyo | RO-11 | | | | | | | | |
| 3 | KTH Pran Rimau Lestari | RO-11 | | | | | | | | |

| | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | 2031 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Luas | Catatan | Luas | Catatan | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | catt |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |

| | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | 2031 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Luas | Catatan | Luas | Catatan | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | catt |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Jenis Kegiatan | Target | | 2024 | | 2025 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Lokasi | Luas | Luas | Catatan | Luas | Catatan | |
| 4 | KTH Rimau Jaya | RO-11 | | | | | | | | |
| 5 | KTH Rimba Lestari | RO-11 | | | | | | | | |
| 6 | KTH Rimba Makmur Sejahtera | RO-11 | | | | | | | | |
| 7 | KTH Rimba Sari Makmur | RO-11 | | | | | | | | |
| 8 | KTH Sumber Rejeki | RO-11 | | | | | | | | |
| 9 | KTH Tani Rimba | RO-11 | | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Kelompok PPKH** | | | | | | | | | | |
| 1 | PLN (Persero), PT | RO-11 | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | Pelaku Kegiatan K |
| 1 | KPH Banyuasin | RO-8 | | | | | | | | |
| | | RO-10 | | | | | | | | |
| | | RO-11 | | | | | | | | |
| | | RO-12 | | | | | | | | |

## 4. UPTD KPH Wilayah IV Sungai Lumpur

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Jenis Kegiatan | Target | | 2024 | | 2025 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Lokasi | Luas | Luas | Catatan | Luas | Catatan | |
| **Pelaku Kegiatan PBPH** | | | | | | | | | | |
| 1 | PT. Bumi Andalas Permai | RO-4 | | | | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| | | RO-9 | | | | | | | | |
| | | RO-10 | | | | | | | | |
| 2 | PT. Bumi Mekar Hijau | RO-4 | | | | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| | | RO-9 | | | | | | | | |
| | | RO-10 | | | | | | | | |

| | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | 2031 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Luas | Catatan | Luas | Catatan | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | catt |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| Kelompok Non Izin | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |

| | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | 2031 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Luas | Catatan | Luas | Catatan | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | catt |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Jenis Kegiatan | Target | | 2024 | | 2025 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Lokasi | Luas | Luas | Catatan | Luas | Catatan | |
| 3 | PT. SBA Wood Industries | RO-4 | | | | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| | | RO-9 | | | | | | | | |
| | | RO-10 | | | | | | | | |
| 4 | PT. Ciptamas Bumi Subur | RO-8 | | | | | | | | |
| | | RO-12 | | | | | | | | |
| 5 | PT. Karawang Ekawana Nugraha | RO-8 | | | | | | | | |
| | | RO-10 | | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Perizinan Perhutanan Sosial** | | | | | | | | | | |
| **Kemitraan** | | | | | | | | | | |
| 1 | Gapok Riding Bersatu | RO-4 | | | | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| | | RO-9 | | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Pemilik Izin PPKH** | | | | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Usaha Perkebunan** | | | | | | | | | | |
| 1 | PT. Samora Usaha Jaya | RO-8 | | | | | | | | |
| 2 | PT Central Proteinap rima, TBK | RO-12 | | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Kelompok Non Izin** | | | | | | | | | | |
| 1 | KPH Sungai Lumpur | RO-1 | | | | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| | | RO-10 | | | | | | | | |
| | | RO-11 | | | | | | | | |

| | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | 2031 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Luas | Catatan | Luas | Catatan | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | catt |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |

## 5. UPTD KPH Wilayah V Mesuji

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Jenis Kegiatan | Target | | 2024 | | 2025 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Lokasi | Luas | Luas | Catatan | Luas | Catatan | |
| **Pelaku Kegiatan PBPH** | | | | | | | | | | |
| 1 | PT Bumi Mekar Hijau | RO-4 | | | | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 2 | PT. Paramitra Mulia Langgeng | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Pemilik Izin PPKH** | | | | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Usaha Perkebunan** | | | | | | | | | | |
| 1 | PT. Telaga Hikma | RO-7 | | | | | | | | |
| 2 | PT Sumber Wangi Alam | RO-8 | | | | | | | | |
| 3 | PT Selatanjaya Permai | RO-8 | | | | | | | | |
| 4 | PT Gading Cempaka Graha | RO-11 | | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Usaha Pertambangan** | | | | | | | | | | |
| 1 | PT. Sriwijaya Prima Energi | RO-4 | | | | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 2 | Kementeri an Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat | RO-8 | | | | | | | | |
| 3 | PT PLN (Persero) | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Non Izin** | | | | | | | | | | |
| 1 | PT Inhutani V Way Rebang Muara Dua-no | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 2 | KPH Mesuji | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| | | RO-10 | | | | | | | | |
| | | RO-11 | | | | | | | | |
| | | RO-12 | | | | | | | | |

| | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | 2031 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Luas | Catatan | Luas | Catatan | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | catt |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |

## 6. UPTD KPH Wilayah VI Bukit Nanti Martapura

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Jenis Kegiatan | Target | | 2024 | | 2025 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Lokasi | Luas | Luas | Catatan | Luas | Catatan | |
| **Pelaku Kegiatan PBPH** | | | | | | | | | | |
| 1 | PT. Musi Hutan Persada | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Perizinan Perhutanan Sosial** | | | | | | | | | | |
| **Hutan Kemasyarakatan (HKm)** | | | | | | | | | | |
| 1 | KTH Sinar Barokah | RO-7 | | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Pemilik Izin PPKH** | | | | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Usaha Pertambangan** | | | | | | | | | | |
| 1 | PT. Hanson Energy | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 2 | PT. Selo Argodedali | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 3 | PT Pertamina Geothermal Energy | RO-11 | | | | | | | | |
| 4 | PT Sumbagsel Energi Sakti Pewali | RO-7 | | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Non Izin** | | | | | | | | | | |
| 1 | PT Lantabura Mentari Se-jahtera- No | RO-5 | | | | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 2 | KPH Bukit Nanti Martapura | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| | | RO-11 | | | | | | | | |

| | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | 2031 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Luas | Catatan | Luas | Catatan | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | catt |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |

## 7. UPTD KPH Wilayah VII Mekakau Saka

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Jenis Kegiatan | Target | | 2024 | | 2025 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Lokasi | Luas | Luas | Catatan | Luas | Catatan | |
| **Pelaku Kegiatan PBPH** | | | | | | | | | | |
| 1 | PT. Paramitra Mulia Langgeng | RO-5 | | | | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Perizinan Perhutanan Sosial** | | | | | | | | | | |
| **Hutan Kemasyarakatan (HKm)** | | | | | | | | | | |
| 1 | HKM = KT Geronggo ng Jaya | RO-8 | | | | | | | | |
| 2 | KT Maju Bersama | RO-8 | | | | | | | | |
| 3 | KTH Barisan Jaya | RO-8 | | | | | | | | |
| | | RO-11 | | | | | | | | |
| 4 | KTH Bukit Barisan | RO-8 | | | | | | | | |
| | | RO-11 | | | | | | | | |
| 5 | KTH Bukit Jaya | RO-8 | | | | | | | | |
| | | RO-11 | | | | | | | | |
| 6 | KTH Bunga Tanjung | RO-8 | | | | | | | | |
| | | RO-11 | | | | | | | | |
| 7 | KTH Cahaya Baru | RO-8 | | | | | | | | |
| 8 | KTH Cahaya Mabar | RO-8 | | | | | | | | |
| 9 | KTH Cahaya Makmur | RO-8 | | | | | | | | |
| | | RO-11 | | | | | | | | |
| 10 | KTH Lawang Agung | RO-8 | | | | | | | | |
| | | RO-11 | | | | | | | | |
| 11 | KTH Maju Bersama | RO-8 | | | | | | | | |
| | | RO-11 | | | | | | | | |
| 12 | KTH Nahara Indah | RO-8 | | | | | | | | |
| 13 | KTH Sanjaya Perkasa | RO-8 | | | | | | | | |
| 14 | KTH Tabun Jaya | RO-8 | | | | | | | | |
| 15 | KTH Tanjung Lestari | RO-8 | | | | | | | | |
| | | RO-11 | | | | | | | | |

| | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | 2031 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Luas | Catatan | Luas | Catatan | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | catt |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Jenis Kegiatan | Target | | 2024 | | 2025 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Lokasi | Luas | Luas | Catatan | Luas | Catatan | |
| 16 | KTH Amanah Rakyat Petani | RO-11 | | | | | | | | |
| 17 | KTH Aromantai Makmur | RO-11 | | | | | | | | |
| 18 | KTH Jati Selangi | RO-11 | | | | | | | | |
| 19 | KTH Kemasyarakatan Wama Sidodai Lestari | RO-11 | | | | | | | | |
| 20 | KTH Maharasa | RO-11 | | | | | | | | |
| 21 | KTH Sepakat | RO-11 | | | | | | | | |
| 22 | KTH Sekaraja Makmur | RO-11 | | | | | | | | |
| 23 | KTH Sumber Rejeki | RO-11 | | | | | | | | |
| 24 | KTH Tebat Layang Makmur | RO-11 | | | | | | | | |
| 25 | KTH Ulu Danau Rakihan | RO-11 | | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Pemilik Izin PPKH** | | | | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Usaha Perkebunan** | | | | | | | | | | |
| 1 | PT Wana Karya Mulya Kahuripan | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Usaha Luar Bidang Kehutanan** | | | | | | | | | | |
| 1 | Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat | RO-11 | | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Non Izin** | | | | | | | | | | |
| 1 | KPH Mekakau Saka | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| | | RO-11 | | | | | | | | |

## 8. UPTD KPH Wilayah VIII Semendo

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Jenis Kegiatan | Target | | 2024 | | 2025 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Lokasi | Luas | Luas | Catatan | Luas | Catatan | |
| **Pelaku Kegiatan Perizinan Perhutanan Sosial** | | | | | | | | | | |
| **Hutan Kemasyarakatan (HKm)** | | | | | | | | | | |
| 1 | KT Bersama | RO-11 | | | | | | | | |
| 2 | KT Mandiri | RO-11 | | | | | | | | |

| | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | 2031 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Luas | Catatan | Luas | Catatan | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | catt |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |

| | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | 2031 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Luas | Catatan | Luas | Catatan | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | catt |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Jenis Kegiatan | Target | | 2024 | | 2025 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Lokasi | Luas | Luas | Catatan | Luas | Catatan | |
| 3 | KT Pematang Tige | RO-11 | | | | | | | | |
| 4 | KTH Bukit Jambul | RO-11 | | | | | | | | |
| 5 | KTH Mekar Jaya | RO-11 | | | | | | | | |
| 6 | KTH Suka Maju | RO-11 | | | | | | | | |
| 7 | KTH Tani Jaya | RO-11 | | | | | | | | |
| **Hutan Desa** | | | | | | | | | | |
| 8 | LPHD Cahaya Alam | RO-11 | | | | | | | | |
| 9 | LPHD Danau Gerak | RO-11 | | | | | | | | |
| 10 | LPHD Kota Padang | RO-11 | | | | | | | | |
| 11 | LPHD Muara Danau | RO-11 | | | | | | | | |
| 12 | LPHD Rekimai Jaya | RO-11 | | | | | | | | |
| 13 | LPHD Segamit | RO-11 | | | | | | | | |
| 14 | LPHD Seri Tanjung | RO-11 | | | | | | | | |
| 15 | LPHD Swarna Dwipa | RO-11 | | | | | | | | |
| 16 | LPHD Tanjung Agung | RO-11 | | | | | | | | |
| 17 | LPHD Tenam Bungkuk | RO-11 | | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Pemilik Izin PPKH** | | | | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Usaha Pertambangan** | | | | | | | | | | |
| 1 | PT Pertamina Geothermal Energy | RO-11 | | | | | | | | |
| 2 | PT PLN (Persero) | RO-11 | | | | | | | | |
| 3 | PT Supreme Energy Rantau Dedap | RO-11 | | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Non Izin** | | | | | | | | | | |
| 1 | KPH Semendo | RO-11 | | | | | | | | |

| | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | 2031 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Luas | Catatan | Luas | Catatan | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | catt |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |

## 9. UPTD KPH Wilayah IX Suban Jeriji

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Jenis Kegiatan | Target | | 2024 | | 2025 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Lokasi | Luas | Luas | Catatan | Luas | Catatan | |
| **Pelaku Kegiatan PBPH** | | | | | | | | | | |
| 1 | PT. Musi Hutan Persada | RO-4 | | | | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Pemilik Izin PPKH** | | | | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Usaha Perkebunan** | | | | | | | | | | |
| 1 | Perusahaan perseroan (Persero) PT.Perkebunan Nusantara VII Berkedudukan di Bandar Lampung | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 2 | PT. Perkebunan Minanga Ogan | RO-7 | | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Usaha Pertambangan** | | | | | | | | | | |
| 1 | PT. Bukit Asam (Persero) Tbk | RO-7 | | | | | | | | |
| 2 | Kementeri an Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 3 | PT. Medco E & P Indonesia | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 4 | PT. PLN (Persero) | RO-7 | | | | | | | | |
| 5 | SKK MIGAS - KSO Pertamina EP, PT - Gunung Kampung Minyak, Ltd. | RO-7 | | | | | | | | |
| 6 | PT. Pertamina EP | RO-7 | | | | | | | | |
| 7 | PT. Pertamina EP (KSO PT Pertamina EP - Gunung Kampung Minyak Ltd.) | RO-7 | | | | | | | | |
| 8 | Abadi Ogan Cemerlang Adimas Puspita Serasi | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 9 | Buana Eltra | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 10 | Abadi Ogan Cemerlang Adimas Puspita Serasi | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |

| | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | 2031 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Luas | Catatan | Luas | Catatan | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | catt |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Jenis Kegiatan | Target | | 2024 | | 2025 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Lokasi | Luas | Luas | Catatan | Luas | Catatan | |
| 11 | Buana Eltra | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 12 | Bukit Enim Energi | RO-4 | | | | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 13 | Cakra Bumi Energi | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 14 | Cakra Bumi Energi | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Non Izin** | | | | | | | | | | |
| 1 | KPH Suban Jeriji | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |

## 10. UPTD KPH Wilayah X Dempo

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Jenis Kegiatan | Target | | 2024 | | 2025 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Lokasi | Luas | Luas | Catatan | Luas | Catatan | |
| **Pelaku Kegiatan Perizinan Perhutanan Sosial** | | | | | | | | | | |
| **Hutan Kemasyarakatan (HKm)** | | | | | | | | | | |
| 1 | KT Kibuk | RO-11 | | | | | | | | |
| 2 | KT Semidang Jaya | RO-11 | | | | | | | | |
| 3 | KTH Dempo Lestari | RO-11 | | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Non Izin** | | | | | | | | | | |
| 1 | KPH Dempo | RO-11 | | | | | | | | |

| | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | 2031 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Luas | Catatan | Luas | Catatan | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | catt |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |

| | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | 2031 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Luas | Catatan | Luas | Catatan | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | catt |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |

## 11. UPTD KPH Wilayah XI Kikim Pasemah

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Jenis Kegiatan | Target | | 2024 | | 2025 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Lokasi | Luas | Luas | Catatan | Luas | Catatan | |
| **Pelaku Kegiatan Perizinan Perhutanan Sosial** | | | | | | | | | | |
| **Hutan Kemasyarakatan (HKm)** | | | | | | | | | | |
| 1 | Gapoktanhut Hutan Lestari | RO-8 | | | | | | | | |
| 2 | KT Bukit Timur | RO-11 | | | | | | | | |
| 3 | KT Kibuk | RO-11 | | | | | | | | |
| 4 | KTH Luang Kering | RO-11 | | | | | | | | |
| 5 | KTH Maju Bersama | RO-1 | | | | | | | | |
| 6 | KTH Selibar Lestari | RO-8 | | | | | | | | |
| **Hutan Desa** | | | | | | | | | | |
| 1 | LPHD Muara Emil | RO-11 | | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Pemilik Izin PPKH** | | | | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Usaha Pertambangan** | | | | | | | | | | |
| 1 | Energi Swa Dinamika Muda | RO-11 | | | | | | | | |
| 2 | Perisai Prima Utama | RO-8 | | | | | | | | |
| | | RO-11 | | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Non Izin** | | | | | | | | | | |
| 1 | KPH Kikim Pasemah | RO-1 | | | | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| | | RO-11 | | | | | | | | |

| | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | 2031 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Luas | Catatan | Luas | Catatan | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | catt |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |

## 12. PTD KPH Wilayah XII Benakat

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Jenis Kegiatan | Target | | 2024 | | 2025 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Lokasi | Luas | Luas | Catatan | Luas | Catatan | |
| **Pelaku Kegiatan PBPH** | | | | | | | | | | |
| 1 | PT. Musi Hutan Persada | RO-4 | | | | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 2 | PT Sumatera Alam Anugerah | RO-10 | | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Pemilik Izin PPKH** | | | | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Usaha Perkebunan** | | | | | | | | | | |
| 1 | PT. Cipta Futura Berkedudu-kan Di Jakarta | RO-8 | | | | | | | | |
| 2 | PT. Suryabumi Agrolangge ng | RO-8 | | | | | | | | |
| 3 | PT. Bina Sains Corporatio n | RO-4 | | | | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 4 | PT. Cangkul Bumi Subur | RO-7 | | | | | | | | |
| 5 | PT. Bumi Sawit Permai | RO-7 | | | | | | | | |
| 6 | PT. Sriwijaya Nusantara Sejahtera | RO-4 | | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Usaha Pertambangan** | | | | | | | | | | |
| 1 | PT. Bara Sumatera Energi | RO-4 | | | | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 2 | PT. Truba Bara Banyu Enim | RO-8 | | | | | | | | |
| 3 | PT. Bumi Sekundan g Enim Energi | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 4 | PT. Mura Perkasa | RO-4 | | | | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 5 | PT. Pendopo Energi Batubara | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |

| | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | 2031 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Luas | Catatan | Luas | Catatan | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | catt |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Jenis Kegiatan | Target | | 2024 | | 2025 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Lokasi | Luas | Luas | Catatan | Luas | Catatan | |
| 6 | PT. Sumber Mineral Perdana | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Non Izin** | | | | | | | | | | |
| 1 | KPH Benakat | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |

## 13. Pengelola Kawasan: UPTD KPH Wilayah XIII Lakitan Bukit Cogong

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Jenis Kegiatan | Target | | 2024 | | 2025 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Lokasi | Luas | Luas | Catatan | Luas | Catatan | |
| **Pelaku Kegiatan PBPH** | | | | | | | | | | |
| 1 | PT. Paramitra Mulia Langgeng | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| | | RO-10 | | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Pemilik Izin PPKH** | | | | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Usaha Perkebunan** | | | | | | | | | | |
| 1 | PT. Dendy Marker Indah Lestari | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-10 | | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Usaha Pertambangan** | | | | | | | | | | |
| 1 | Barasento sa Lestari | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 2 | PT. Pertamina EP | RO-7 | | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Non Izin** | | | | | | | | | | |
| 1 | KPH Lakitan Bukit Cogong | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| | | RO-10 | | | | | | | | |

| | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | 2031 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Luas | Catatan | Luas | Catatan | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | catt |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |

| | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | 2031 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Luas | Catatan | Luas | Catatan | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | catt |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |

## 14. Pengelola Kawasan: UPTD KPH Wilayah IV Rawas

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Jenis Kegiatan | Target | | 2024 | | 2025 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Lokasi | Luas | Luas | Catatan | Luas | Catatan | |
| **Pelaku Kegiatan PBPH** | | | | | | | | | | |
| 1 | PT. Buana Sriwijaya Sejahtera | RO-4 | | | | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 2 | PT Esa Yasa Dinamika | RO-5 | | | | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| | | RO-11 | | | | | | | | |
| 3 | PT Bumi Persada Permai (SK 79) | RO-7 | | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Perizinan Perhutanan Sosial** | | | | | | | | | | |
| **Hutan Desa** | | | | | | | | | | |
| 1 | LPHD Induk Somang | RO-8 | | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Pemilik Izin PPKH** | | | | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Usaha Pertambangan** | | | | | | | | | | |
| 1 | PT. Karya Bumi Baratama | RO-4 | | | | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 2 | PT. Mura Reka Batubara | RO-4 | | | | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 3 | PT. Dwinad Nusa Sejahtera | RO-7 | | | | | | | | |
| 4 | PT. Galtam Sumatera Minerals | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 5 | PT. Mindoro Tiris Emas | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-11 | | | | | | | | |
| 6 | PT. Musi Rawas Gold | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 7 | PT. Triaryani | RO-7 | | | | | | | | |

| | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | 2031 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Luas | Catatan | Luas | Catatan | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | catt |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Jenis Kegiatan | Target | | 2024 | | 2025 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Lokasi | Luas | Luas | Catatan | Luas | Catatan | |
| 8 | PT. Galtam Sumatera Minerals | RO-7 | | | | | | | | |
| 9 | PT. Mura Reka Batubara | RO-4 | | | | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 10 | PT. Triaryani | RO-7 | | | | | | | | |
| 11 | PT.Aneka Tambang (Persero) TBK | RO-11 | | | | | | | | |
| 12 | PT. Sele Raya Merangin Dua | RO-7 | | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Usaha Perkebunan** | | | | | | | | | | |
| 1 | PT. London Sumatera Indonesia, TBK | RO-7 | | | | | | | | |
| **Pelaku Kegiatan Non Izin** | | | | | | | | | | |
| 1 | PT Gading Karya Makmur- No | RO-5 | | | | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| | | RO-11 | | | | | | | | |
| 2 | PT Samhutani - No | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 3 | KPH Rawas | RO-11 | | | | | | | | |

## D. Monev untuk Kabupaten/Kota

### 1. Kabupaten Muba (Musi Banyuasin)

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Jenis Kegiatan | Target | | 2024 | | 2025 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Lokasi | Luas | Luas | Catatan | Luas | Catatan | |
| **Jenis Usaha Perkebunan** | | | | | | | | | | |
| 1 | PT. Pinago Utama | RO-1 | | | | | | | | |
| 2 | PT. Koperasi Unit Desa Sinar Desa | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-9 | | | | | | | | |
| 3 | PT. Guthrie Pecconina Indonesia | RO-7 | | | | | | | | |

| | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | 2031 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Luas | Catatan | Luas | Catatan | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | catt |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |

| | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | 2031 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Luas | Catatan | Luas | Catatan | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | catt |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Jenis Kegiatan | Target | | 2024 | | 2025 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Lokasi | Luas | Luas | Catatan | Luas | Catatan | |
| 4 | PT. Pinang Witmas Sejati Indonesia | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| | | RO-9 | | | | | | | | |
| 5 | PT. Proteksindo Utama Mulia Berkedudukan di Jakarta Selatan | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-9 | | | | | | | | |
| | | RO-10 | | | | | | | | |
| 6 | PT. Raja Palma | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-9 | | | | | | | | |
| | | RO-10 | | | | | | | | |
| | | RO-12 | | | | | | | | |
| 7 | PT. Sawitri Agro Lestari | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-9 | | | | | | | | |
| 8 | PT. Wanapote nai Guna Berkedud ukan di Jakarta | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-9 | | | | | | | | |
| | | RO-10 | | | | | | | | |
| 9 | PT. Banyu Kahuripan Indonesia | RO-8 | | | | | | | | |
| | | RO-9 | | | | | | | | |
| | | RO-10 | | | | | | | | |
| 10 | PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia TBK | RO-9 | | | | | | | | |
| 11 | Koperasi Unit Desa (KUD) Ampalau Jaya | RO-9 | | | | | | | | |
| 12 | Koperasi Unit Desa Bujang Rangoon | RO-9 | | | | | | | | |
| | | RO-10 | | | | | | | | |
| 13 | PT.Aburahmi Berkedudukan di Palembang | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-9 | | | | | | | | |
| | | RO-10 | | | | | | | | |
| 14 | PT. Agronusa Bumi Lestari | RO-9 | | | | | | | | |
| | | RO-10 | | | | | | | | |

| | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | 2031 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Luas | Catatan | Luas | Catatan | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | catt |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Jenis Kegiatan | Target | | 2024 | | 2025 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Lokasi | Luas | Luas | Catatan | Luas | Catatan | |
| 15 | PT. Inti Agro Makmur | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-9 | | | | | | | | |
| | | RO-10 | | | | | | | | |
| 16 | PT. Laras Karya Kahuripan Berkedudukan di Jakarta Pusat | RO-9 | | | | | | | | |
| 17 | PT. Mega Hijau Bersama | RO-9 | | | | | | | | |
| | | RO-10 | | | | | | | | |
| 18 | PT. Mentari Subur Abadi Berkedudukan di Jakarta | RO-9 | | | | | | | | |
| | | RO-10 | | | | | | | | |
| 19 | PT. Musi Agro | RO-9 | | | | | | | | |
| | | RO-12 | | | | | | | | |
| 20 | PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia TBK | RO-7 | | | | | | | | |
| 21 | PT. Surya Cipta Kahuripan | RO-9 | | | | | | | | |
| | | RO-10 | | | | | | | | |
| 22 | PT. Berkat Sawit Sejati Berkedudukan di Jakarta | RO-7 | | | | | | | | |
| 23 | PT. Cangkul Bumi Subur | RO-7 | | | | | | | | |
| 24 | PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia TBK, Berkedudukan di Jakarta | RO-7 | | | | | | | | |
| 25 | PT. Sriwijaya Nusantara Sejahtera | RO-4 | | | | | | | | |
| **Jenis Usaha Pertambangan** | | | | | | | | | | |
| 1 | Arthaco Prima Energy | RO-7 | | | | | | | | |
| 2 | Astaka Dodol | RO-7 | | | | | | | | |
| 3 | Battoman Coal | RO-7 | | | | | | | | |
| 4 | Baturona Adimulya | RO-7 | | | | | | | | |
| 5 | Energi Inti Bara Pratama | RO-7 | | | | | | | | |
| 6 | Lais Batubara Persada | RO-7 | | | | | | | | |
| 7 | Masindo Artha Resourcec | RO-7 | | | | | | | | |
| 8 | Putra Muba Coal | RO-7 | | | | | | | | |
| 9 | Trimata Benua | RO-8 | | | | | | | | |

| | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | 2031 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Luas | Catatan | Luas | Catatan | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | catt |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Jenis Kegiatan | Target | | 2024 | | 2025 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Lokasi | Luas | Luas | Catatan | Luas | Catatan | |
| 10 | Andalan Satria Abadi | RO-4 | | | | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 11 | Barasento sa Lestari | RO-5 | | | | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| | | RO-11 | | | | | | | | |
| 12 | Bhumi Sriwijaya Perdana Coal | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 13 | Buana Bara Eka Pratama | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 14 | Duta Alam Ekapratama | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 15 | Duta Alam Jaya | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 16 | Duta Energy Transporter | RO-5 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| | | RO-11 | | | | | | | | |
| 17 | Karya Perintis Sejati | RO-5 | | | | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| | | RO-11 | | | | | | | | |
| 18 | Manggala Alam Lestari | RO-7 | | | | | | | | |
| 19 | Muba Batubara Persada | RO-7 | | | | | | | | |
| 20 | Nusa Indah Permai | RO-7 | | | | | | | | |
| 21 | Primaraya Energy | RO-7 | | | | | | | | |
| 22 | Putra Mandiri Coal | RO-7 | | | | | | | | |
| 23 | Rimba Subur Lestari | RO-4 | | | | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |

| | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | 2031 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Luas | Catatan | Luas | Catatan | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | catt |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Jenis Kegiatan | Target | | 2024 | | 2025 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Lokasi | Luas | Luas | Catatan | Luas | Catatan | |
| 24 | Sriwijaya Energi Persada | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| | | RO-9 | | | | | | | | |
| | | RO-10 | | | | | | | | |
| 25 | Titan Prawira Sriwijaya | RO-8 | | | | | | | | |

## 2. Kabupaten Banyuasin

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Jenis Kegiatan | Target | | 2024 | | 2025 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Lokasi | Luas | Luas | Catatan | Luas | Catatan | |
| **Jenis Usaha Perkebunan** | | | | | | | | | | |
| 1 | PT. Cahaya Cemerlang Lestari | RO-1 | | | | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | | | | |
| 2 | PT. Banyuasin Sawit Lestari | RO-7 | | | | | | | | |
| 3 | PT. Beriand Sejahtera | RO-7 | | | | | | | | |
| 4 | PT. Hanuraba Sawit Kencana | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-9 | | | | | | | | |
| | | RO-10 | | | | | | | | |
| | | RO-12 | | | | | | | | |
| 5 | PT. Kasih Agro Mandiri | RO-7 | | | | | | | | |
| 6 | PT. Palem Baja | RO-7 | | | | | | | | |
| 7 | PT. Sri Andal Lestari | RO-7 | | | | | | | | |
| 8 | PT. Sumatera Candi Kencana | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-9 | | | | | | | | |
| 9 | PT. Tunas Baru Lampung TBK | RO-7 | | | | | | | | |
| 10 | PT. Bahagia Jaya Perdana | RO-8 | | | | | | | | |
| | | RO-9 | | | | | | | | |
| 11 | PT. Surya Cipta Kahuripan | RO-8 | | | | | | | | |
| | | RO-9 | | | | | | | | |
| | | RO-10 | | | | | | | | |

| | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | 2031 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Luas | Catatan | Luas | Catatan | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | catt |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |

| | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | 2031 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Luas | Catatan | Luas | Catatan | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | catt |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Jenis Kegiatan | Target | | 2024 | | 2025 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Lokasi | Luas | Luas | Catatan | Luas | Catatan | |
| 12 | PT. Cahaya Sawit Sejahtera | RO-8 | | | | | | | | |
| 13 | PT. Campang Tiga Mukut | RO-8 | | | | | | | | |
| | | RO-9 | | | | | | | | |
| | | RO-10 | | | | | | | | |
| 14 | PT. Cipta Lestari Sawit | RO-9 | | | | | | | | |
| 15 | PT. Mahkota Andalan Sawit | RO-9 | | | | | | | | |
| | | RO-10 | | | | | | | | |
| 16 | PT. Raja Palma | RO-9 | | | | | | | | |
| | | RO-10 | | | | | | | | |
| | | RO-12 | | | | | | | | |
| 17 | PT. Sawit Agro Lestari | RO-9 | | | | | | | | |
| | | RO-10 | | | | | | | | |
| 18 | PT. Tanjung Kasih Lestari | RO-9 | | | | | | | | |
| 19 | PT. Tunas Jaya Negeriku | RO-9 | | | | | | | | |
| 20 | PT. Agro Mitra Mas Lestari | RO-10 | | | | | | | | |
| 21 | PT. Banyu Kahuripan Indonesia | RO-8 | | | | | | | | |
| | | RO-9 | | | | | | | | |
| | | RO-10 | | | | | | | | |
| 22 | PT. Andira Agro | RO-9 | | | | | | | | |
| 23 | PT. Patri Agung Perdana | RO-8 | | | | | | | | |
| 24 | PT. Tranfacific Agro Industry | RO-7 | | | | | | | | |
| **Jenis Usaha Pertambangan** | | | | | | | | | | |
| 1 | Graha Nusa Minergi | RO-8 | | | | | | | | |
| 2 | Sumber Alam Makmur Utama | RO-8 | | | | | | | | |
| | | RO-9 | | | | | | | | |
| | | RO-10 | | | | | | | | |
| 3 | Trimata Coal Perkasa | RO-1 | | | | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-9 | | | | | | | | |
| | | RO-10 | | | | | | | | |

| | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | 2031 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Luas | Catatan | Luas | Catatan | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | catt |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Jenis Kegiatan | Target | | 2024 | | 2025 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Lokasi | Luas | Luas | Catatan | Luas | Catatan | |
| 4 | Primaraya Energy | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 5 | Titan Prawira Sriwijaya | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 6 | Trimata Benua | RO-7 | | | | | | | | |

### 3. Pengelola Kawasan: Kabupaten OKU (Ogan Komering Ulu)

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Jenis Kegiatan | Target | | 2024 | | 2025 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Lokasi | Luas | Luas | Catatan | Luas | Catatan | |
| **Jenis Usaha Perkebunan** | | | | | | | | | | |
| 1 | PT. Perkebunan Minanga Ogan | RO-7 | | | | | | | | |
| **Jenis Usaha Pertambangan** | | | | | | | | | | |
| 1 | Adimas Puspita Serasi | RO-1 | | | | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 2 | Selo Argodedali | RO-1 | | | | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 3 | Hanson Energy | RO-7 | | | | | | | | |
| 4 | Abadi Ogan Cemerlang | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 5 | Buana Eltra | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |

| | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | 2031 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Luas | Catatan | Luas | Catatan | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | catt |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |

| | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | 2031 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Luas | Catatan | Luas | Catatan | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | catt |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |

## 4. Kabupaten OKI (Ogan Komering Ilir)

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Jenis Kegiatan | Target | | 2024 | | 2025 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Lokasi | Luas | Luas | Catatan | Luas | Catatan | |
| **Jenis Usaha Perkebunan** | | | | | | | | | | |
| 1 | PT. Bailangu Capital Investment | RO-1 | | | | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-9 | | | | | | | | |
| | | RO-10 | | | | | | | | |
| | | RO-11 | | | | | | | | |
| 2 | PT. Bumi Khatulistiwa Mandiri | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-9 | | | | | | | | |
| 3 | PT. Gading Graha Cempaka | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-9 | | | | | | | | |
| | | RO-11 | | | | | | | | |
| 4 | PT. Gading Dwi Jayanti | RO-7 | | | | | | | | |
| 5 | PT. Kirana Yudha Amandari | RO-7 | | | | | | | | |
| 6 | PT. Mutiara Bunda Jaya | RO-7 | | | | | | | | |
| 7 | PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia | RO-7 | | | | | | | | |
| 8 | PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia, TBK | RO-7 | | | | | | | | |
| 9 | PT. Pratama Nusantara Sakti | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-9 | | | | | | | | |
| | | RO-11 | | | | | | | | |
| 10 | PT. Russelindu Putra Prima | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-9 | | | | | | | | |
| | | RO-11 | | | | | | | | |
| 11 | PT. Samora Usaha Jaya | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| | | RO-9 | | | | | | | | |
| | | RO-10 | | | | | | | | |
| 12 | PT. Sawit Selatan | RO-7 | | | | | | | | |

| | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | 2031 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Luas | Catatan | Luas | Catatan | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | catt |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Jenis Kegiatan | Target | | 2024 | | 2025 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Lokasi | Luas | Luas | Catatan | Luas | Catatan | |
| 13 | PT. Selatan Agro Makmur Lestari | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| | | RO-9 | | | | | | | | |
| | | RO-10 | | | | | | | | |
| 14 | PT. Selatan Jaya Permai | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| | | RO-9 | | | | | | | | |
| | | RO-10 | | | | | | | | |
| 15 | PT. Telaga Hikmah | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-9 | | | | | | | | |
| 16 | PT. Tempirai Palm Resources | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-10 | | | | | | | | |
| 17 | PT. Tunas Inti Agro Nusa | RO-7 | | | | | | | | |
| 18 | PT. Waringin Agro Jaya | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-9 | | | | | | | | |
| | | RO-10 | | | | | | | | |
| 19 | PT.Sumber Wangi Alam | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 20 | PT. Persada Sawit Mas | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| | | RO-9 | | | | | | | | |
| | | RO-10 | | | | | | | | |
| 21 | Koperasi Pemasaran Senjaya Citra Mandiri | RO-9 | | | | | | | | |
| 22 | PT Waimusi Agroindah | RO-9 | | | | | | | | |
| 23 | PT. Central Proteinap rima, TBK | RO-9 | | | | | | | | |
| | | RO-12 | | | | | | | | |
| 24 | PT. Kelantan Sakti | RO-9 | | | | | | | | |
| 25 | PT. Rambang Agro Jaya | RO-9 | | | | | | | | |
| 26 | PT. Sampoerna Agro | RO-9 | | | | | | | | |

| | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | 2031 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Luas | Catatan | Luas | Catatan | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | catt |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Jenis Kegiatan | Target | | 2024 | | 2025 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Lokasi | Luas | Luas | Catatan | Luas | Catatan | |
| 27 | PT. Telaga Hikmah | RO-9 | | | | | | | | |
| 28 | PT. Waimusi Agroindah | RO-9 | | | | | | | | |
| 29 | PT. Waringin Agro Jaya | RO-9 | | | | | | | | |
| 30 | PT.Mutiara Bunda Jaya | RO-9 | | | | | | | | |
| 31 | PT.Rambang Agro Jaya | RO-9 | | | | | | | | |
| **Jenis Usaha Pertambangan** | | | | | | | | | | |
| 1 | Sriwijaya Prima Energi | RO-4 | | | | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |

## 5. Kabupaten OKUS (Ogan Komering Ulu Selatan)

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Jenis Kegiatan | Target | | 2024 | | 2025 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Lokasi | Luas | Luas | Catatan | Luas | Catatan | |
| **Jenis Usaha Pertambangan** | | | | | | | | | | |
| 1 | Anugrah Energi | RO-1 | | | | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| | | RO-11 | | | | | | | | |
| 2 | MBH Mineral Resources | RO-1 | | | | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | | | | |

| | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | 2031 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Luas | Catatan | Luas | Catatan | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | catt |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |

| | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | 2031 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Luas | Catatan | Luas | Catatan | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | catt |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |

## 6. Pengelola Kawasan: Kabupaten MURA (Musi Rawas)

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Jenis Kegiatan | Target | | 2024 | | 2025 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Lokasi | Luas | Luas | Catatan | Luas | Catatan | |
| **Jenis Usaha Perkebunan** | | | | | | | | | | |
| 1 | PT. Bina Sains Corporation | RO-4 | | | | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 2 | PT. Daya Agro Lestari | RO-7 | | | | | | | | |
| 3 | PT. Djuanda Sawit Lestari | RO-7 | | | | | | | | |
| 4 | PT. London Sumatera Indonesia, TBK | RO-7 | | | | | | | | |
| 5 | PT. Multrada Multi Maju | RO-7 | | | | | | | | |
| 6 | PT. Mura Bibit Lestari | RO-7 | | | | | | | | |
| 7 | PT. Sriwijaya Nusantara Sejahtera | RO-4 | | | | | | | | |
| **Jenis Usaha Pertambangan** | | | | | | | | | | |
| 1 | Mura Perkasa | RO-4 | | | | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |

| | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | 2031 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Luas | Catatan | Luas | Catatan | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | catt |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |

## 7. Pengelola Kawasan: Kabupaten Lahat

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Jenis Kegiatan | Target | | 2024 | | 2025 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Lokasi | Luas | Luas | Catatan | Luas | Catatan | |
| **Jenis Usaha Perkebunan** | | | | | | | | | | |
| 1 | PT. Bumi Sawit Permai | RO-7 | | | | | | | | |
| **Jenis Usaha Pertambangan** | | | | | | | | | | |
| 1 | Perisai Prima Utama | RO-1 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| | | RO-11 | | | | | | | | |

## 8. Pengelola Kawasan: Kabupaten Muara Enim

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Jenis Kegiatan | Target | | 2024 | | 2025 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Lokasi | Luas | Luas | Catatan | Luas | Catatan | |
| **Jenis Usaha Perkebunan** | | | | | | | | | | |
| 1 | Perusahaan Perseroan (PERSERO) PT. Perkebunan Nusantara VII Berkedudukan di Bandar Lampung | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 2 | PT. Cipta Futura Bekedudukan di Jakarta | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 3 | PT. Suryabumi Agrolangg eng | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 4 | PT. Roempoen Enam Bersaudara Berkedudukan di Palembang | RO-9 | | | | | | | | |
| | | RO-10 | | | | | | | | |
| 5 | PT. Sumatera Asia Mandiri Berkedudukan di Palembang | RO-10 | | | | | | | | |
| **Jenis Usaha Pertambangan** | | | | | | | | | | |
| 1 | Batubara Bukit Kendi | RO-7 | | | | | | | | |
| 2 | Bukit Asam (PERSERO) TBK | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |

| | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | 2031 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Luas | Catatan | Luas | Catatan | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | catt |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |

| | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | 2031 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Luas | Catatan | Luas | Catatan | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | catt |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Jenis Kegiatan | Target | | 2024 | | 2025 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Lokasi | Luas | Luas | Catatan | Luas | Catatan | |
| 3 | Bukit Enim Energi | RO-4 | | | | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 4 | Bumi Merapi Energi | RO-7 | | | | | | | | |
| 5 | Prima Mulia Sarjana Sejahtera | RO-7 | | | | | | | | |
| 6 | Wiraduta Sejahtera Langgeng | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 7 | Bara sumatera energi | RO-4 | | | | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 8 | Buanaeltra | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 9 | Bumi sekundang enim energi | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 10 | Cakra bumi energi | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 11 | Truba bara banyu enim | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |

## 9. Pengelola Kawasan: Kabupaten Muratara (Musi Rawas Utara)

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Jenis Kegiatan | Target | | 2024 | | 2025 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Lokasi | Luas | Luas | Catatan | Luas | Catatan | |
| **Jenis Usaha Perkebunan** | | | | | | | | | | |
| 1 | PT. London Sumatera Indonesia, TBK | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-9 | | | | | | | | |
| | | RO-10 | | | | | | | | |
| 2 | PT. London Sumatera Indonesia, TBK | RO-7 | | | | | | | | |
| 3 | PT. London Sumatera Indonesia, TBK | RO-7 | | | | | | | | |

| | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | 2031 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Luas | Catatan | Luas | Catatan | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | catt |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |

| | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | 2031 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Luas | Catatan | Luas | Catatan | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | catt |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Jenis Kegiatan | Target | | 2024 | | 2025 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Lokasi | Luas | Luas | Catatan | Luas | Catatan | |
| 4 | PT. Sentosa Kurnia Bahagia | RO-7 | | | | | | | | |
| 5 | PT. Surya Agro Persada | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-9 | | | | | | | | |
| | | RO-10 | | | | | | | | |
| 6 | PT. Buana Srijaya Sejahtera | RO-9 | | | | | | | | |
| 7 | PT. Buana Sriwijaya Sejahtera | RO-9 | | | | | | | | |
| 8 | PT. Dendy Marker Indah Lestari | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-9 | | | | | | | | |
| | | RO-10 | | | | | | | | |
| 9 | PT. Citraloka Bumi Begawan | RO-7 | | | | | | | | |
| **Jenis Usaha Pertambangan** | | | | | | | | | | |
| 1 | Aneka Tambang (Persero) TBK | RO-1 | | | | | | | | |
| | | RO-11 | | | | | | | | |
| 2 | Banyan Koalindo Lestari | RO-7 | | | | | | | | |
| 3 | Barasento sa Lestari | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 4 | Dwinad Nusa Sejahtera | RO-7 | | | | | | | | |
| 5 | Galtam Sumatera Minerals | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 6 | Gorby Putra Utama | RO-7 | | | | | | | | |
| 7 | Karya Bumi Baratama | RO-4 | | | | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 8 | Mindoro Tiris Emas | RO-1 | | | | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-11 | | | | | | | | |
| 9 | Mura Eka Batubara | RO-4 | | | | | | | | |
| | | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |

| | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | 2031 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Luas | Catatan | Luas | Catatan | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | catt |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Jenis Kegiatan | Target | | 2024 | | 2025 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Lokasi | Luas | Luas | Catatan | Luas | Catatan | |
| 10 | Musi Rawas Gold | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 11 | Triaryani | RO-7 | | | | | | | | |

## 10. Pengelola Kawasan: Kabupaten Ogan Ilir

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Jenis Kegiatan | Target | | 2024 | | 2025 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Lokasi | Luas | Luas | Catatan | Luas | Catatan | |
| **Jenis Usaha Perkebunan** | | | | | | | | | | |
| 1 | PT. Bumi Sawit Permai erkedudukan di Palembang | RO-7 | | | | | | | | |
| 2 | PT. perkebunan nusantara VII (persero) | RO-7 | | | | | | | | |
| **Jenis Usaha Pertambangan** | | | | | | | | | | |
| 1 | Delapan Into Power | RO-7 | | | | | | | | |

## 11. Pengelola Kawasan: Kabupaten PALI (Penukal Abab Lematang Ilir)

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Jenis Kegiatan | Target | | 2024 | | 2025 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Lokasi | Luas | Luas | Catatan | Luas | Catatan | |
| **Jenis Usaha Perkebunan** | | | | | | | | | | |
| 1 | PT. golden blossom sumatera berkedudukan di Palembang | RO-9 | | | | | | | | |
| **Jenis Usaha Pertambangan** | | | | | | | | | | |
| 1 | Bara Sumatera Energi | RO-8 | | | | | | | | |
| 2 | Bumi Sekundang Enim Energi | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 3 | Pendopo Energi Batubara | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 4 | Sumber Mineral Perdana | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |

| | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | 2031 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Luas | Catatan | Luas | Catatan | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | catt |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |

| | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | 2031 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Luas | Catatan | Luas | Catatan | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | catt |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |

| | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | 2031 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Luas | Catatan | Luas | Catatan | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | catt |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |

### 12. Pengelola Kawasan: Kabupaten Empat Lawang

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Jenis Kegiatan | Target | | 2024 | | 2025 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Lokasi | Luas | Luas | Catatan | Luas | Catatan | |
| **Jenis Usaha Pertambangan** | | | | | | | | | | |
| 1 | Energi Swa Dinamika Muda | RO-11 | | | | | | | | |
| 2 | Perisai Prima Utama | RO-11 | | | | | | | | |

### 13. Pengelola Kawasan: Kabupaten OKUT (Ogan Komering Ulu Timur)

| No | Pelaku Kegiatan | Aksi Mitigasi | Jenis Kegiatan | Target | | 2024 | | 2025 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Lokasi | Luas | Luas | Catatan | Luas | Catatan | |
| **Jenis Usaha Perkebunan** | | | | | | | | | | |
| 1 | PT. Wana Karya Mulya Kahuripan | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| **Jenis Usaha Pertamabangan** | | | | | | | | | | |
| 1 | Hanson Energy | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |
| 2 | Selo Argodedali | RO-7 | | | | | | | | |
| | | RO-8 | | | | | | | | |

| | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | 2031 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Luas | Catatan | Luas | Catatan | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | catt |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |

| | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | 2031 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Luas | Catatan | Luas | Catatan | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | Catt | Luas | catt |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |

# BAB 06



# PENDAHULUAN

# BAB VI | PENUTUP

Rencana kerja *Indonesia's* FOLU *Net Sink* tingkat Provinsi Sumatera Selatan ini merupakan penjabaran dari dokumen Rencana Operasional FOLU *Net Sink* 2030, dokumen Renja FOLU Bidang PHL, Bidang PCK, Bidang Pengelolaan Ekosistem Gambut, Bidang Konservasi dan Bidang Instrumen dan Informasi yang mencakup seluruh Indonesia serta dokumen pembangunan daerah Provinsi Sumatera Selatan. Dokumen ini merupakan hasil kerja kolaboratif antara lembaga pusat dan daerah, antara lembaga privat dan publik serta antara lembaga privat dan privat di Sumatera Selatan.

Diharapkan dokumen ini dapat menjadi acuan pembangunan Sumatera Selatan dalam jangka panjang, setidaknya sampai tahun 2030 yang mana *outcome* dari aksi mitigasi yang diterapkan sudah mulai terwujud. Seluruh rencana aksi, target, program, dan kegiatan yang tersusun pada rencana kerja ini merupakan komitmen bersama para pihak dan pelaku (lembaga pusat/nasional, UPT Pusat, lembaga daerah, UPTD, dan lain-lain) sebagai kegiatan bersama untuk dapat memenuhi target penurunan emisi yang ditargetkan di wilayah Provinsi Sumatera Selatan.

Dokumen rencana kerja ini merupakan dokumen hidup (*living document*) yang akan selalu di-*update* secara berkala mengikuti variasi wilayah dan kondisi masing-masing lokus pelaksanaan dan perkembangan kebijakan yang ada.

# DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik, 2022. Proyeksi Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Selatan. Palembang.

Gubernur Sumsel, 2016. Perda Provinsi Sumsel Tahun 2016 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016 - 2036. Palembang.

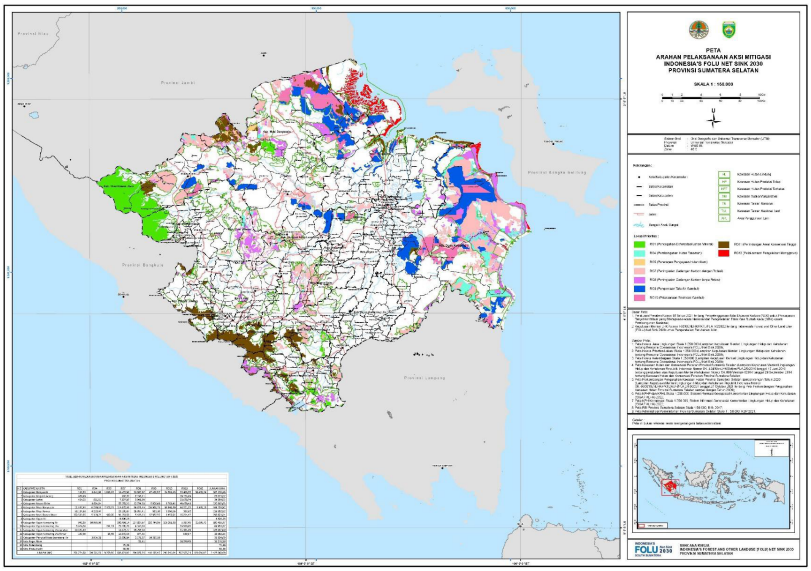
KLHK, 2022. *Indonesia's Folu Net Sink* 2030. Jakarta, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Pemprov Sumsel, 2018. Rencana Aksi Daerah (RAD) Emisi Gas Rumah kaca (GRK) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2010 – 2030. Palembang.

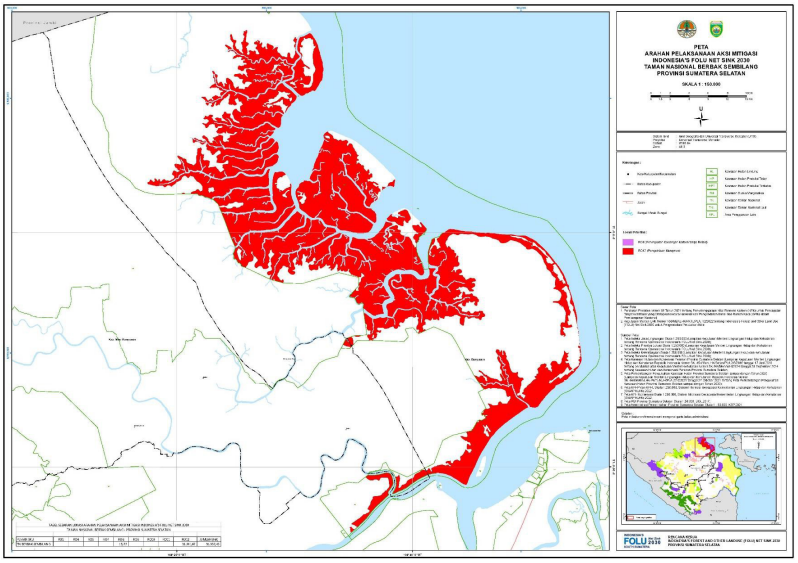
Pemprov Sumsel, 2019. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Derah (RPJMD) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019 – 2023. Palembang

Perpres RI, 2020. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020 – 2024. Jakarta

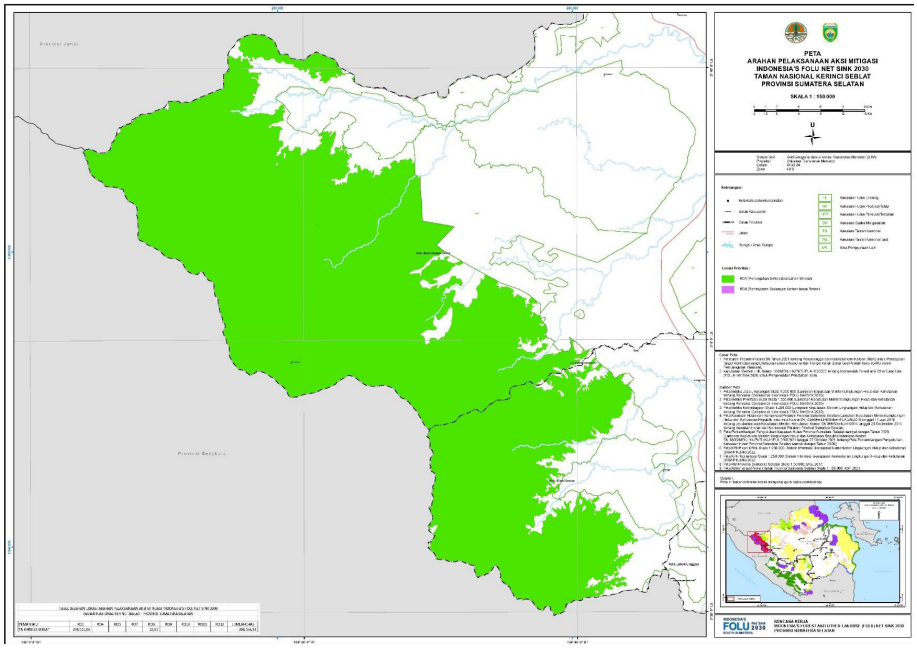
# LAMPIRAN



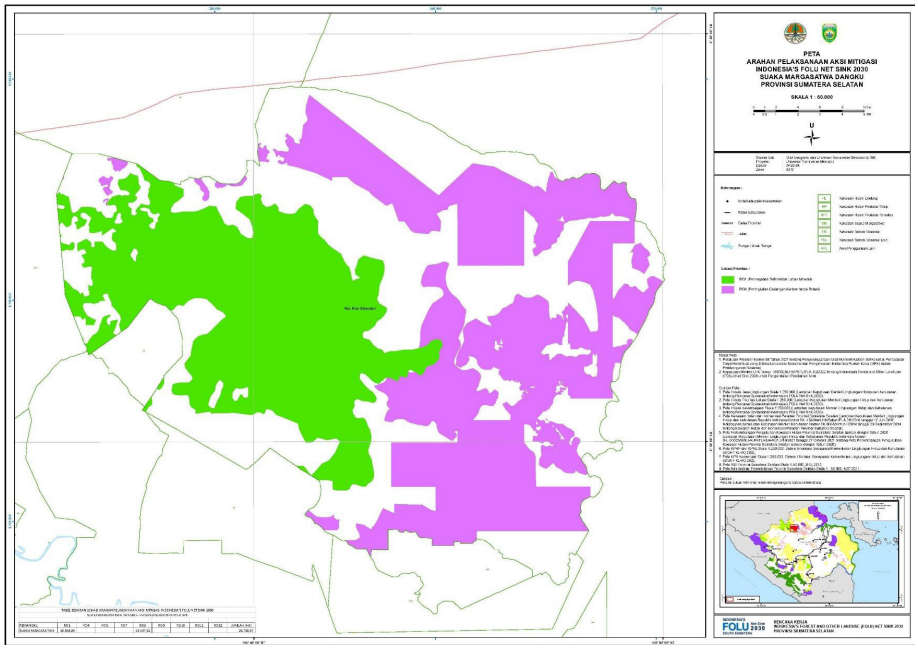

**Lampiran 1** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030 Provinsi Sumatera Selatan



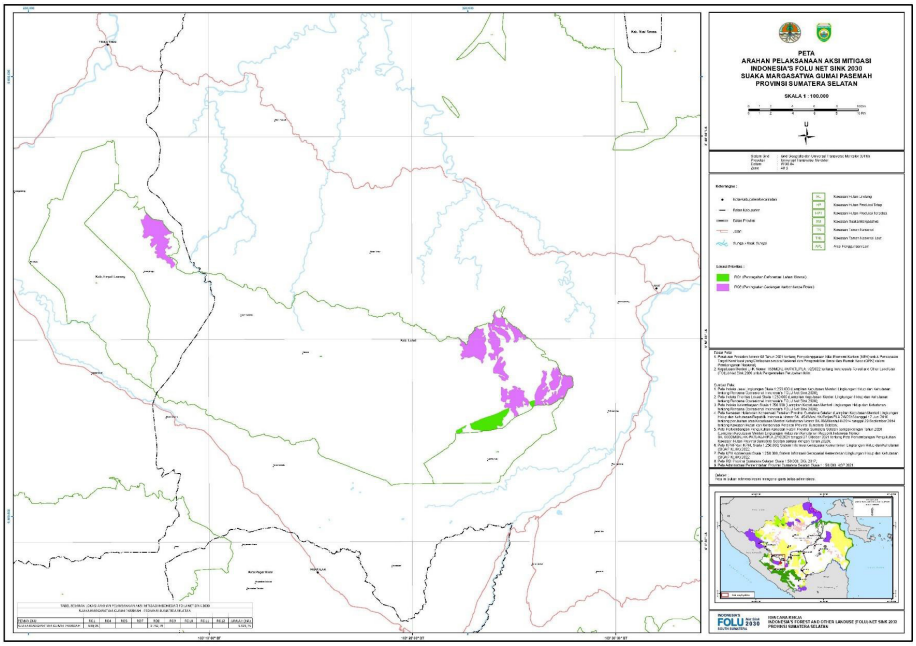

**Lampiran 2** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030 TN Berbak Sembilang



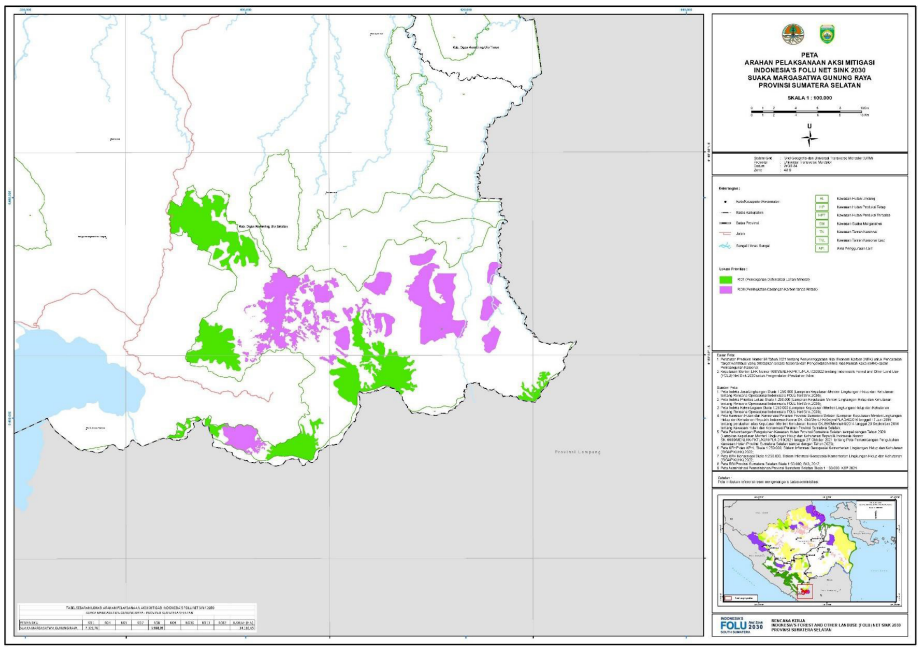

**Lampiran 3** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030 TN Kerinci Seblat



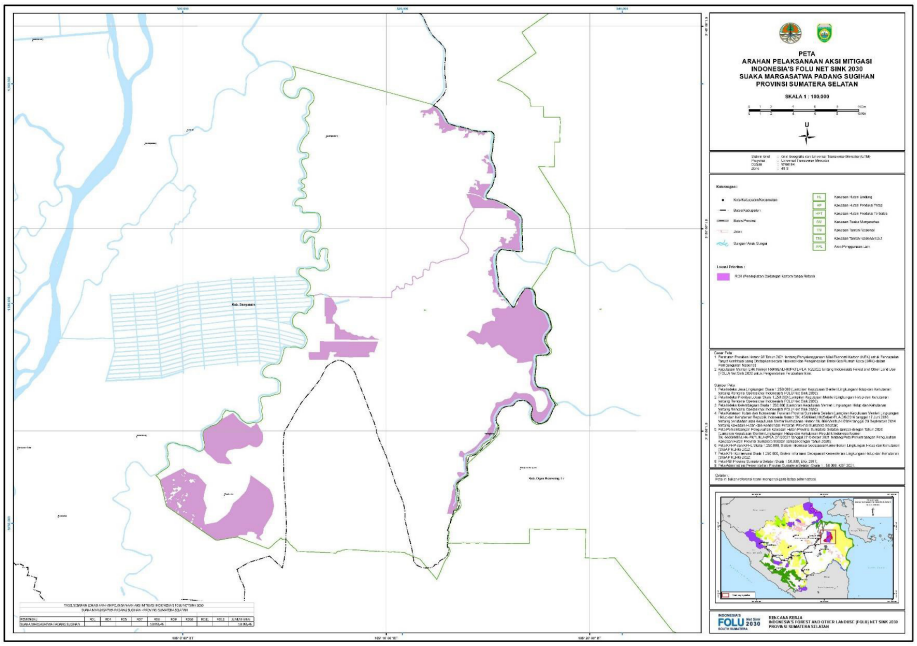

**Lampiran 4** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030 SM Dangku



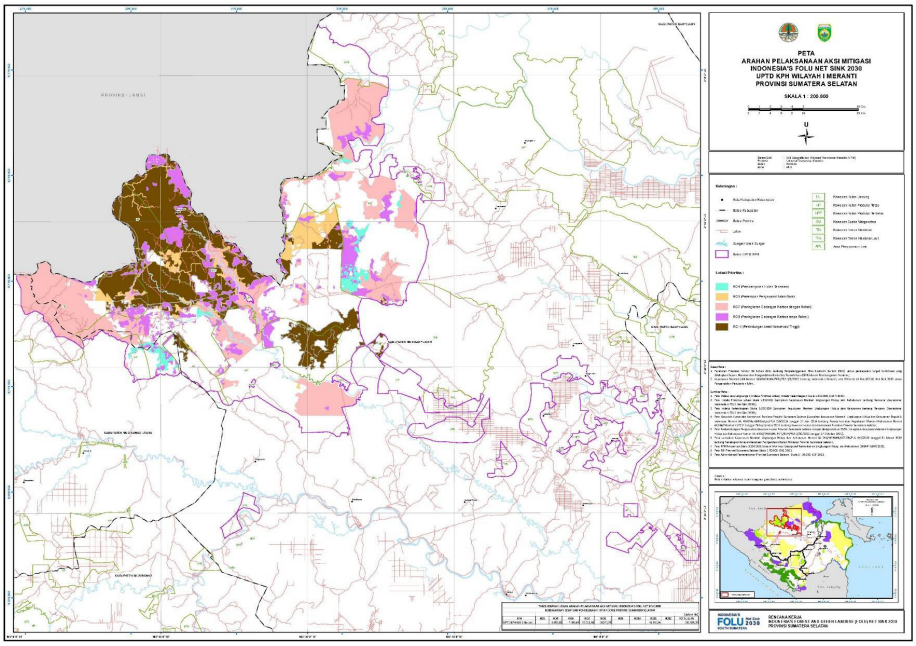

**Lampiran 5** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030 SM Gumai Pasemah



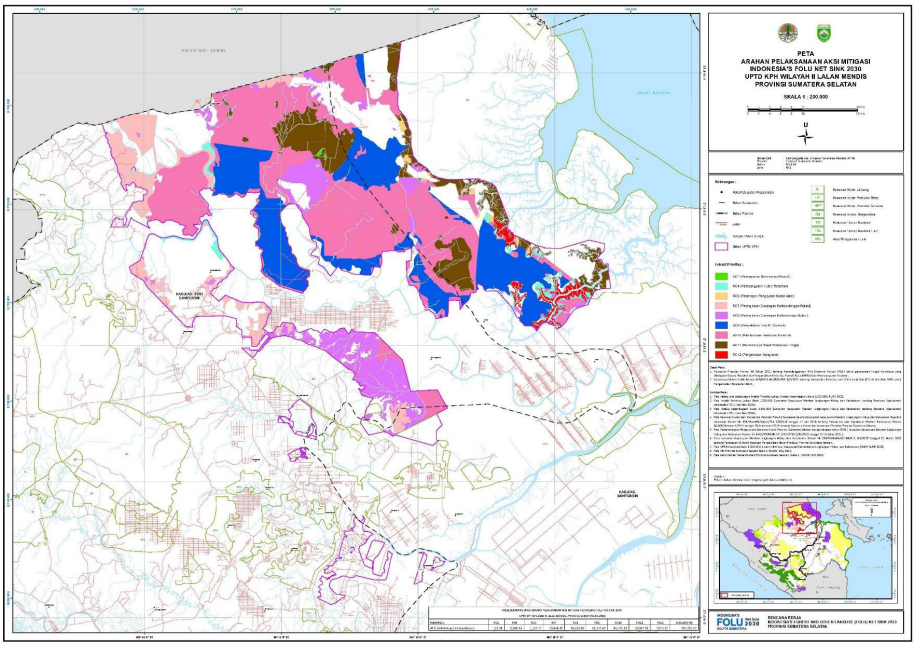

**Lampiran 6** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030 SM Gunung Raya



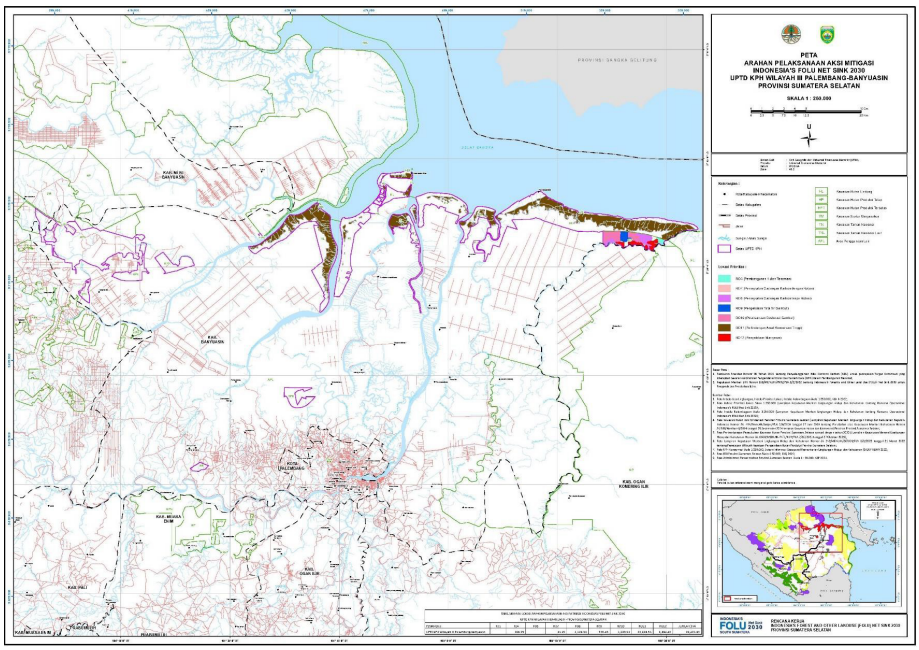

**Lampiran 7** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030 SM Padang Sugihan



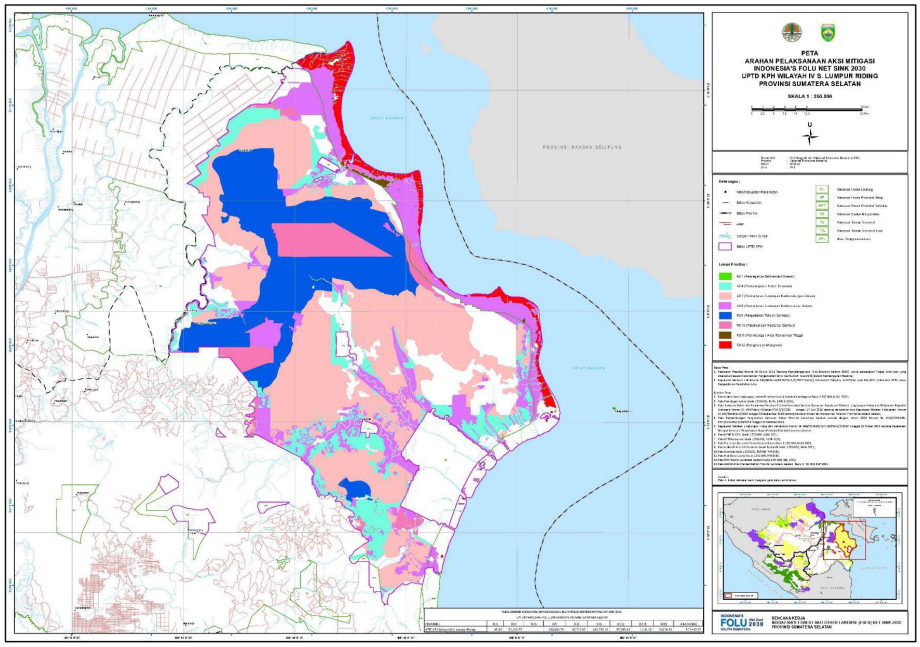

**Lampiran 8** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030 UPTD KPH Wilayah I Meranti



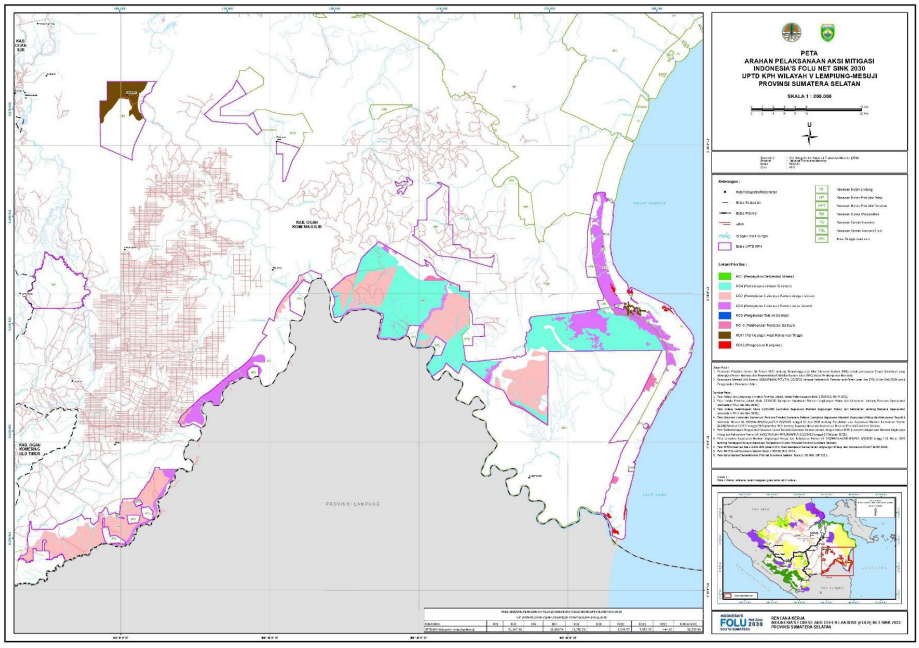

**Lampiran 9** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030 UPTD KPH Wilayah II Lalan Mendis



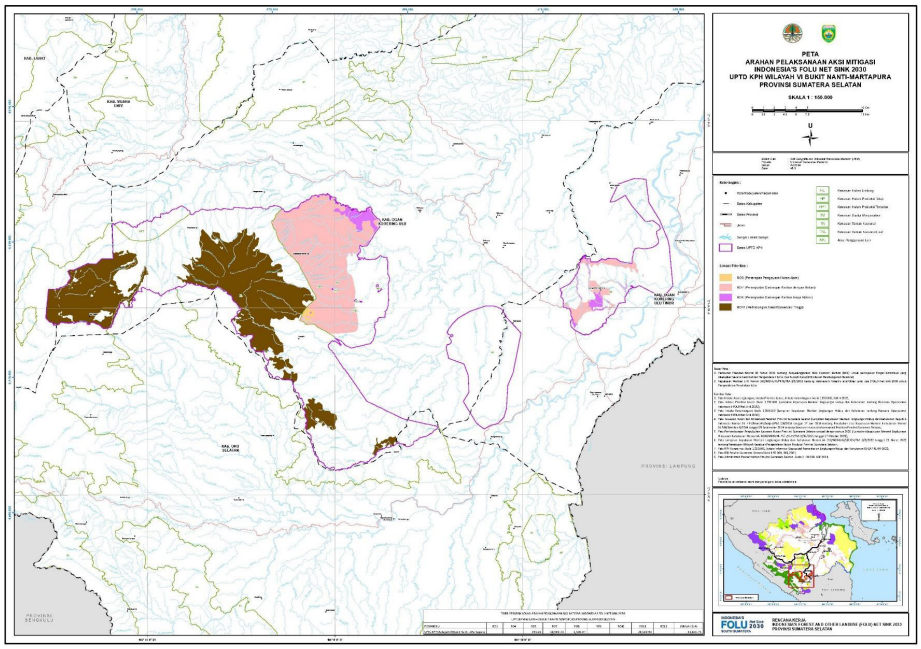

**Lampiran 10** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030 UPTD KPH Wilayah III Palembang-Banyuasin



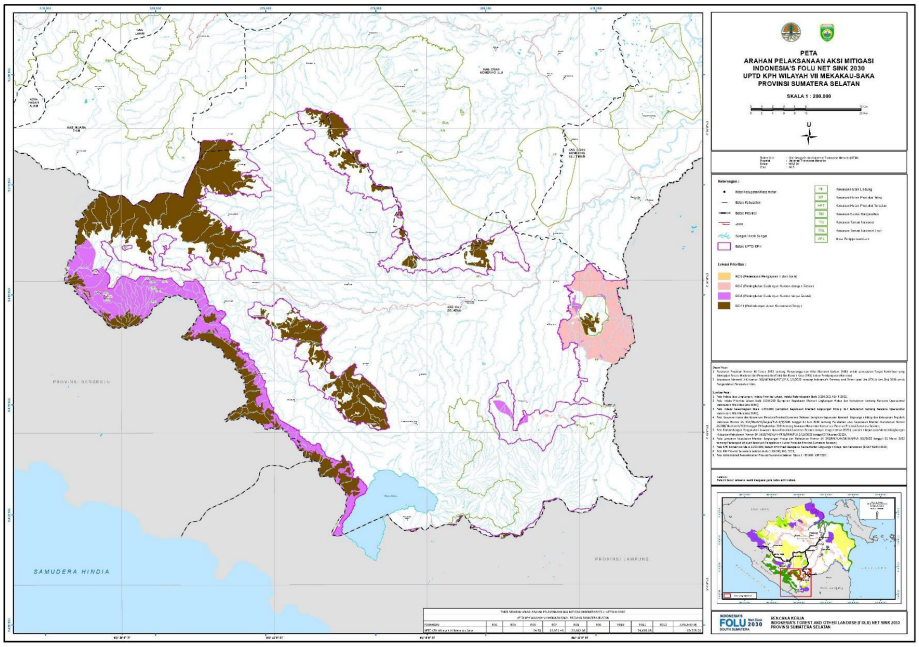

**Lampiran 11** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030 UPTD KPH Wilayah IV Sungai Lumpur Riding



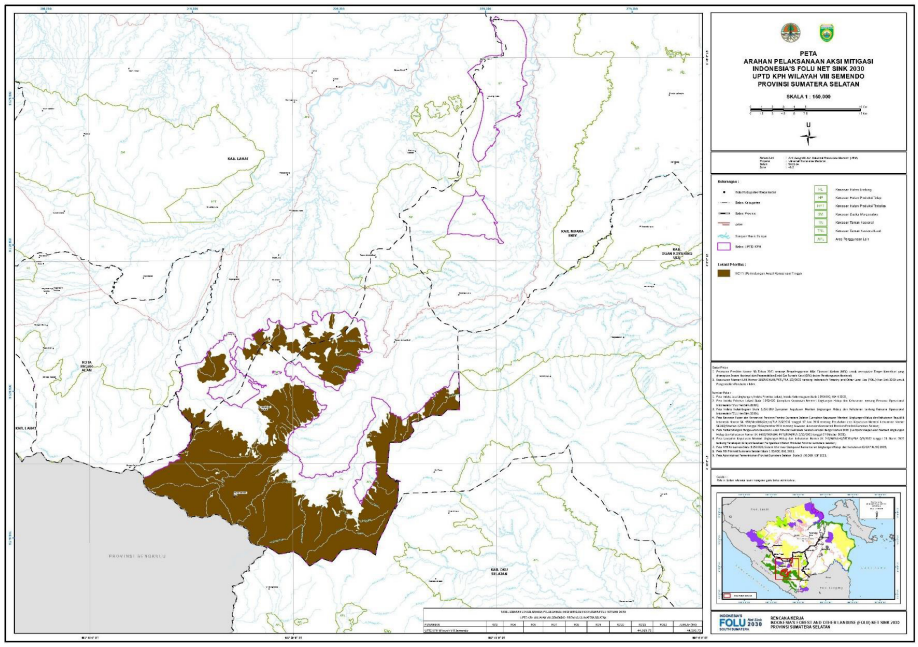

**Lampiran 12** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030 UPTD KPH Wilayah V Lempuing-Mesuji



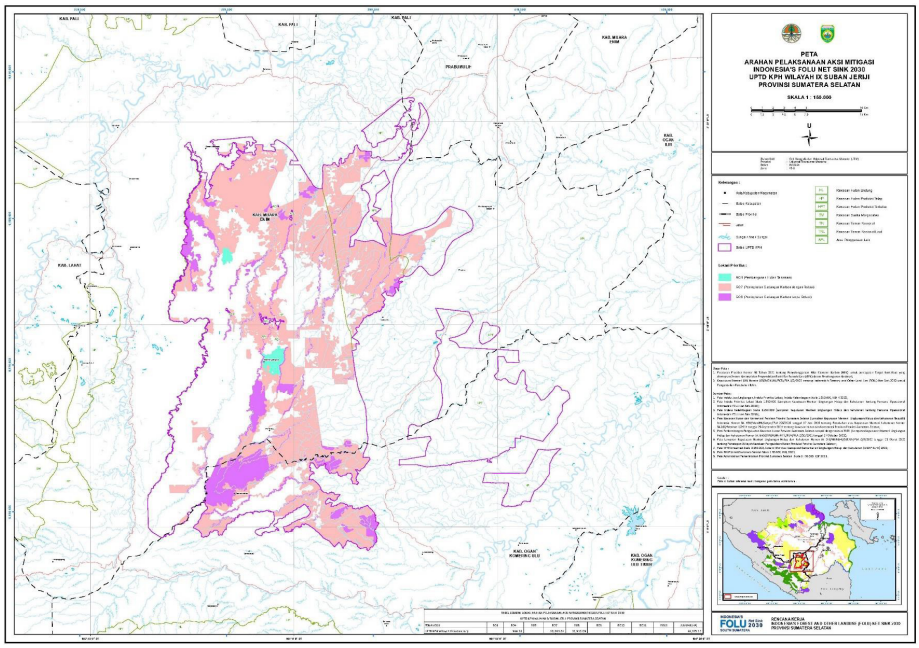

**Lampiran 13** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030 UPTD KPH Wilayah VI Bukit Nanti-Martapura



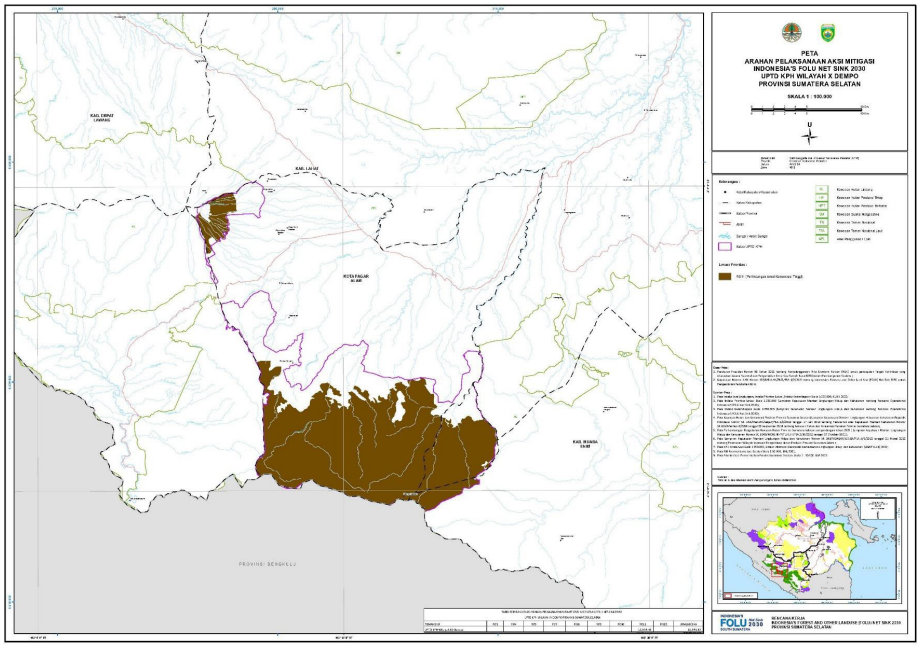

**Lampiran 14** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030 UPTD KPH Wilayah VII Mekakau Saka



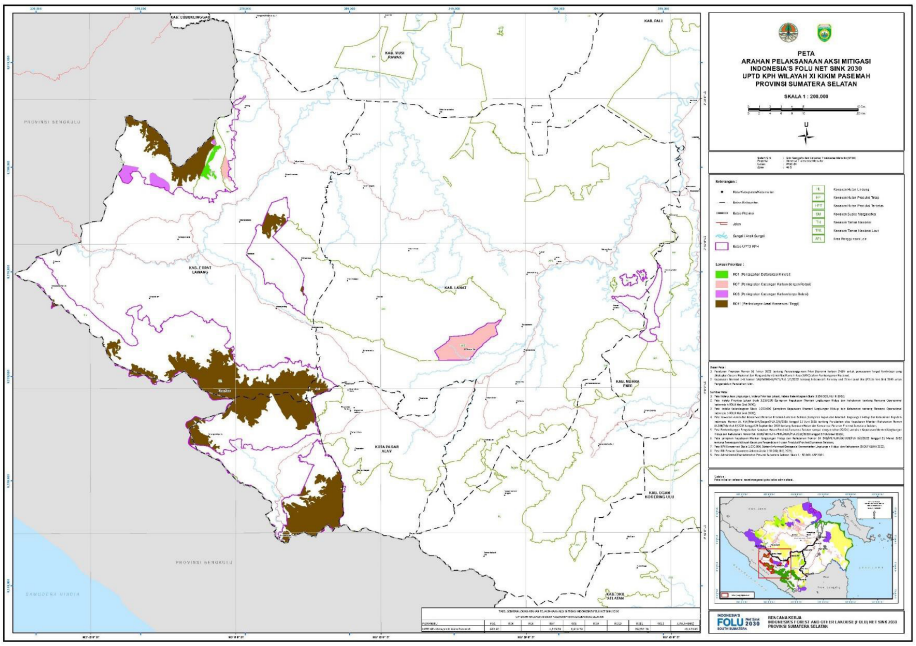

**Lampiran 15** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030 UPTD KPH Wilayah VIII Semendo



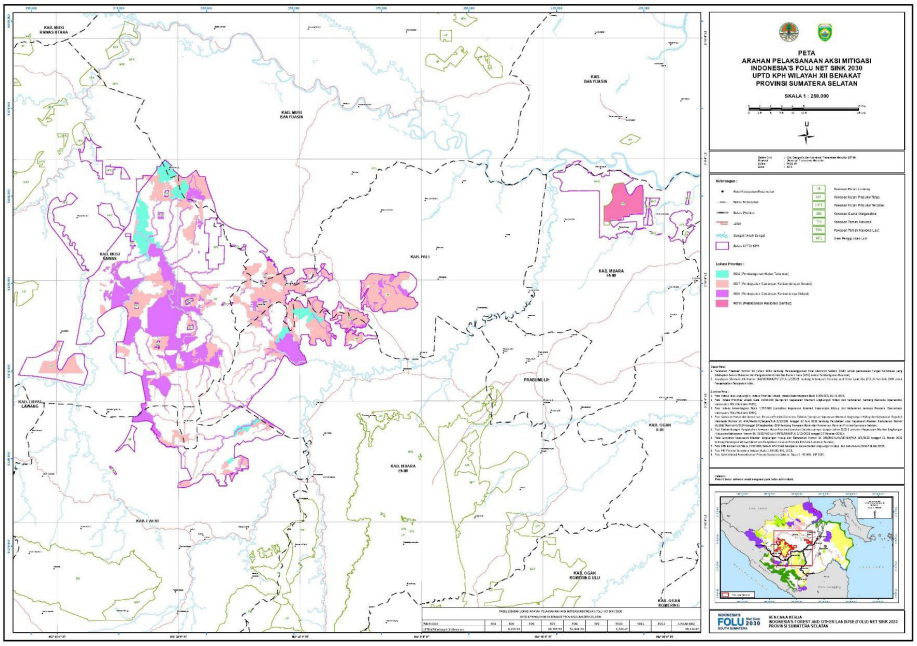

**Lampiran 16** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030 UPTD KPH Wilayah IX Suban Jeriji



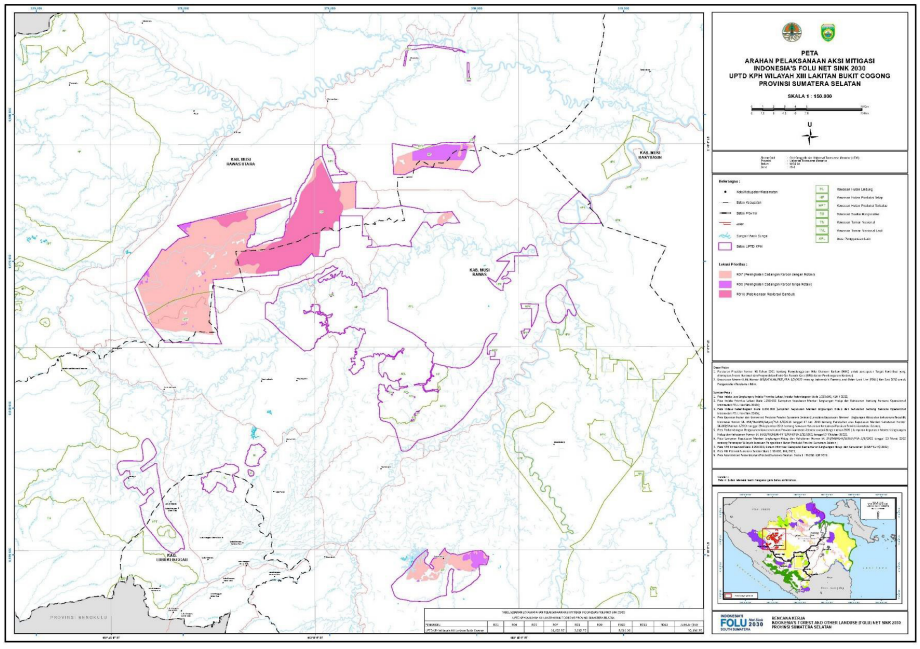

**Lampiran 17** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030 UPTD KPH Wilayah X Dempo



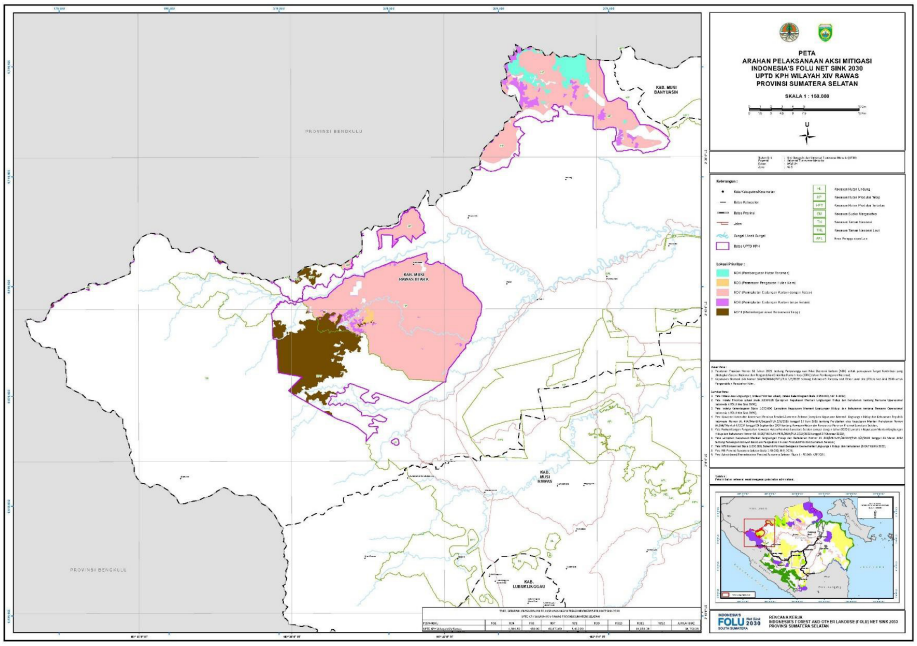

**Lampiran 18** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030 UPTD KPH Wilayah XI Kikim Pasemah



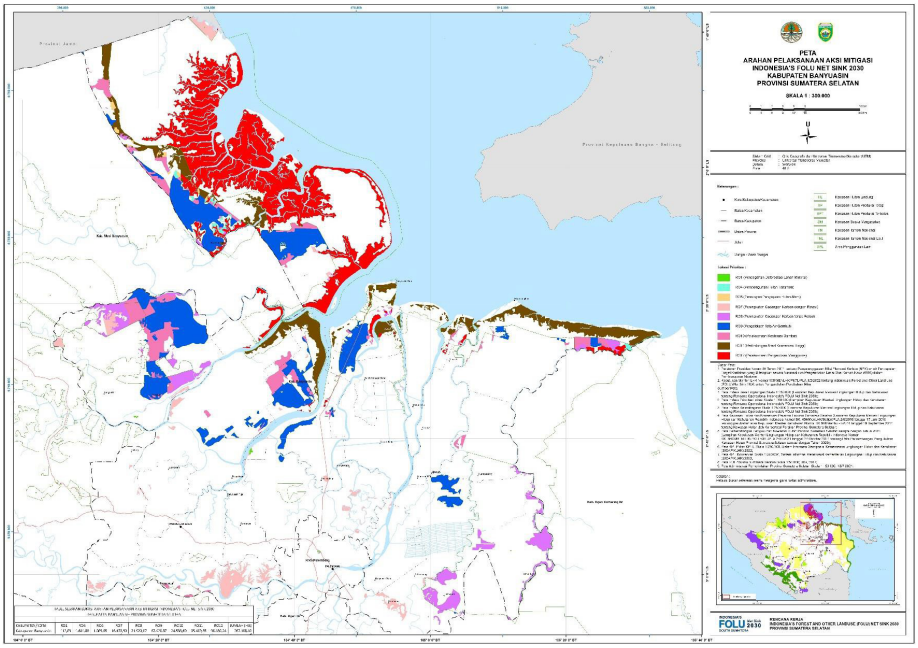

**Lampiran 19** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030 UPTD KPH Wilayah XII Benakat



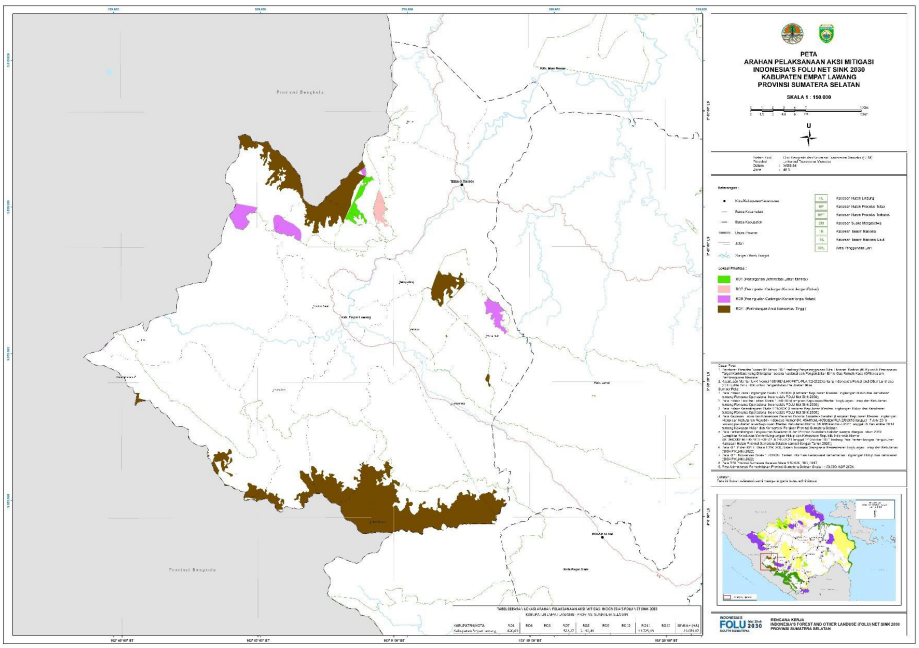

**Lampiran 20** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030 UPTD KPH Wilayah XIII Lakitan Bukit Cogong



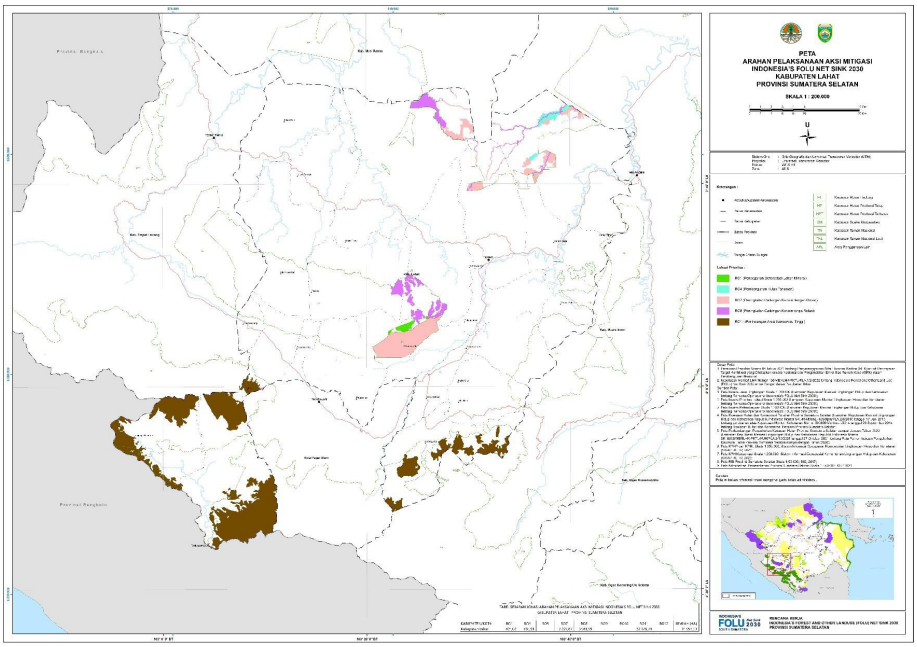

**Lampiran 21** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030 UPTD KPH Wilayah XIV Rawas



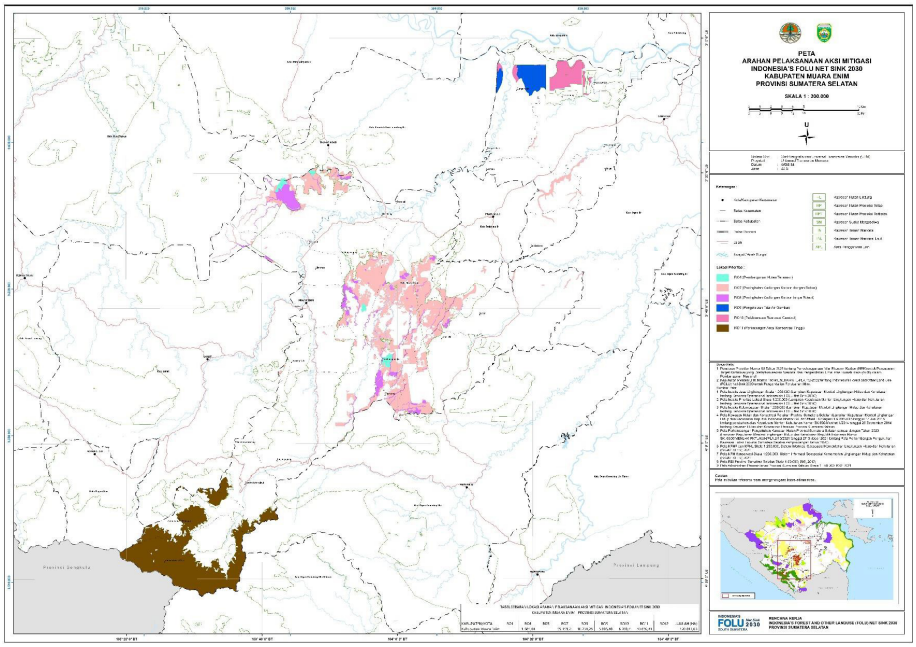

**Lampiran 22** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030 Kabupaten Banyuasin



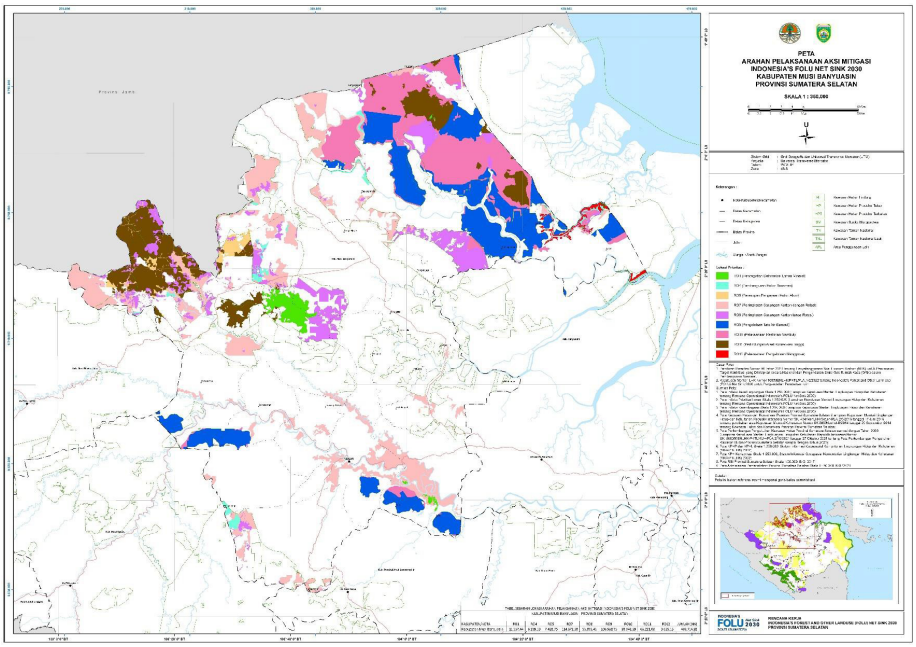

**Lampiran 23** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030 Kabupaten Empat Lawang



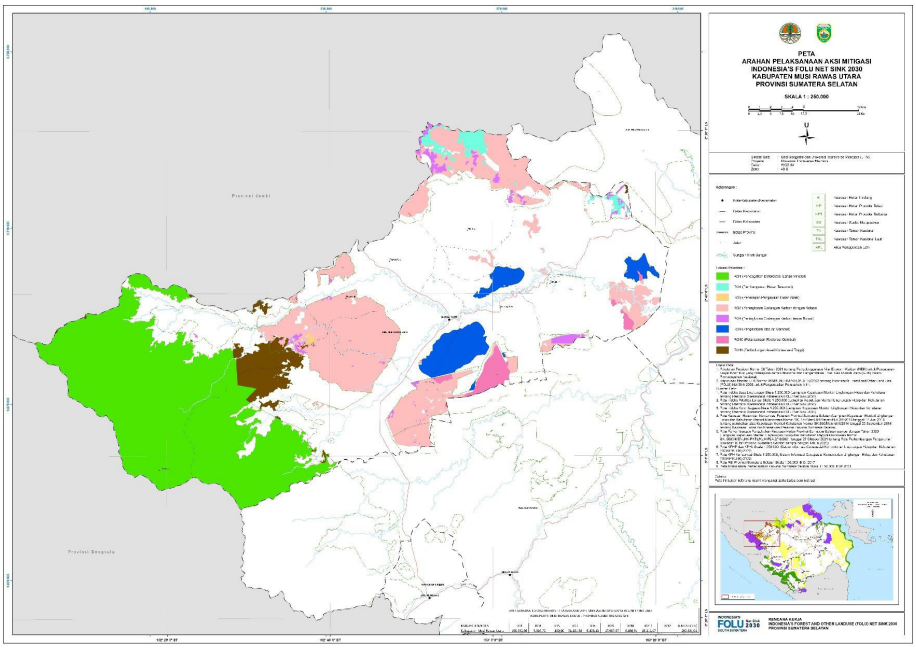

**Lampiran 24** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030 Kabupaten Lahat



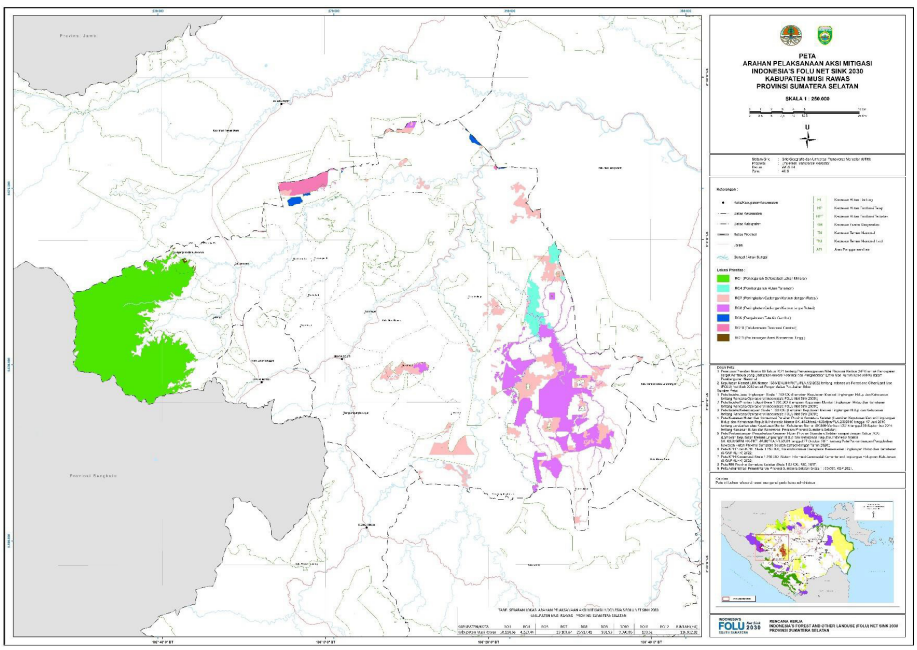

**Lampiran 25** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030 Kabupaten Muara Enim



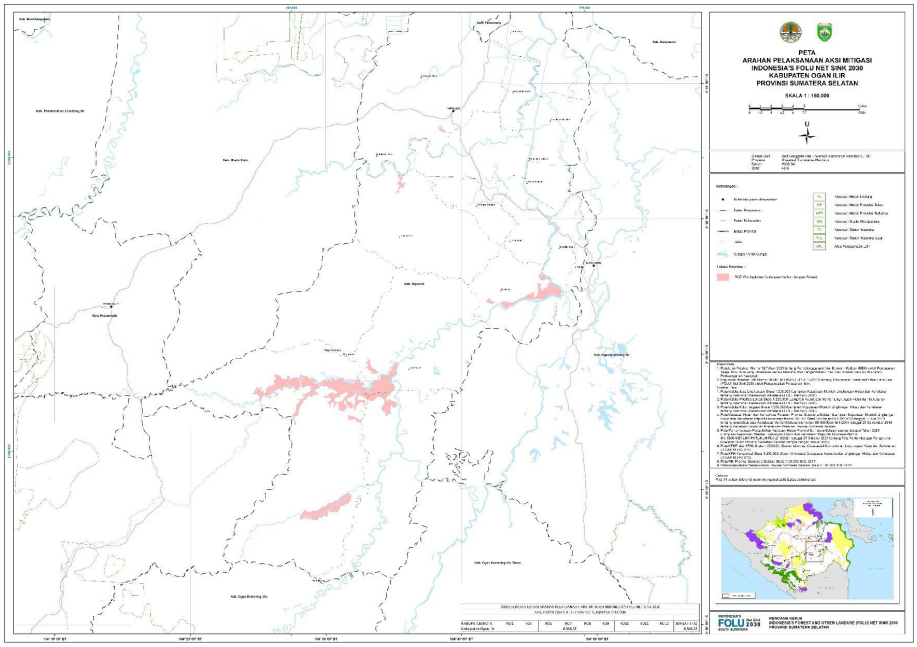

**Lampiran 26** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030 Kabupaten Musi Banyuasin



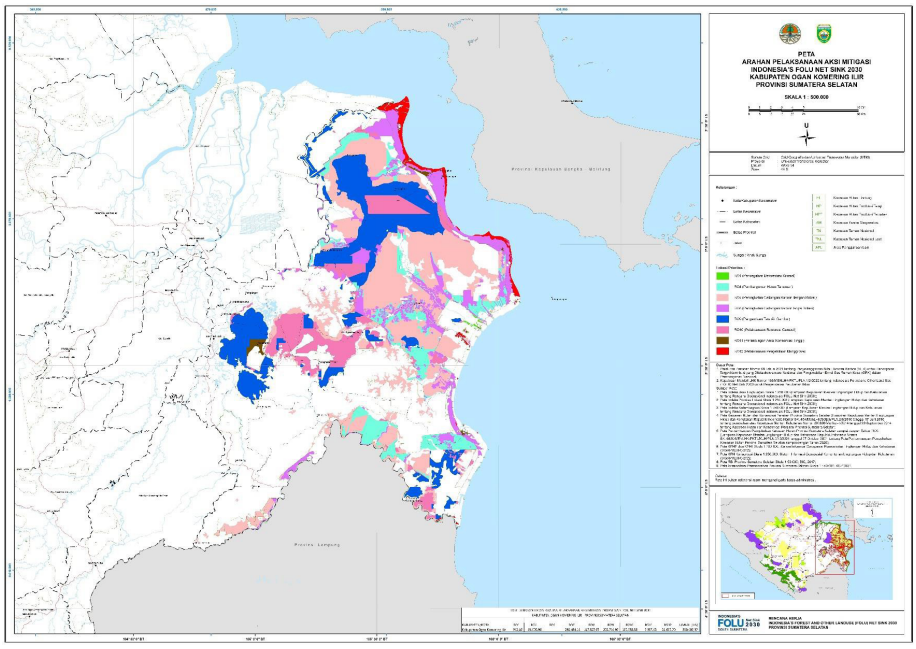

**Lampiran 27** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030 Kabupaten Musi Rawas Utara



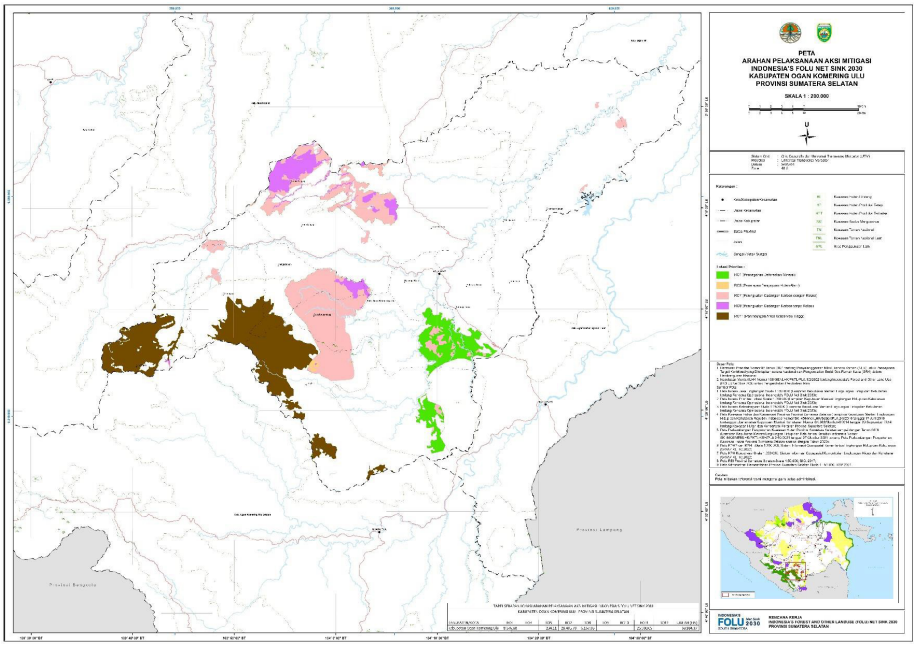

**Lampiran 28** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030 Kabupaten Musi Rawas



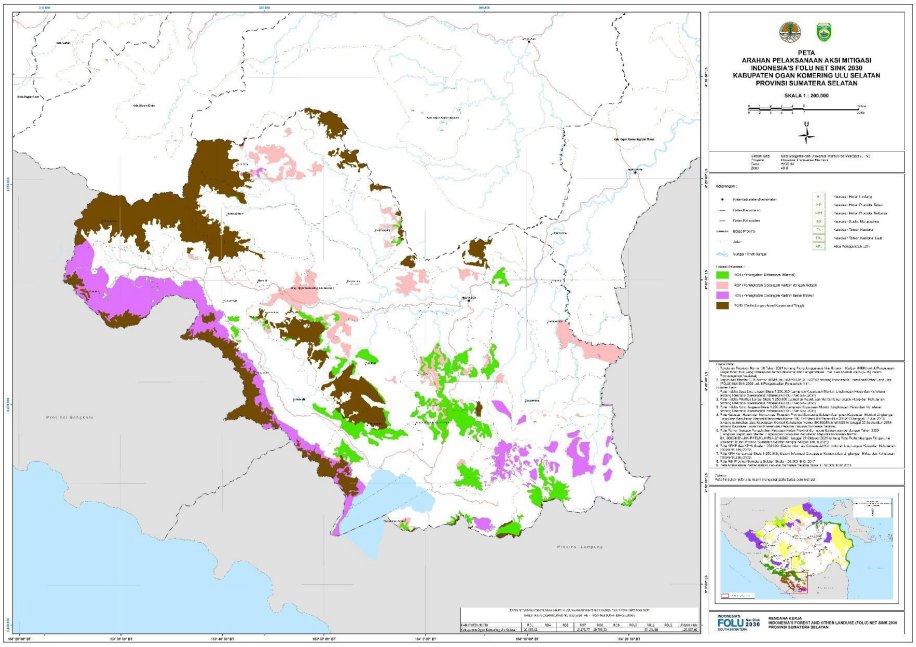

**Lampiran 29** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030 Kabupaten Ogan Ilir



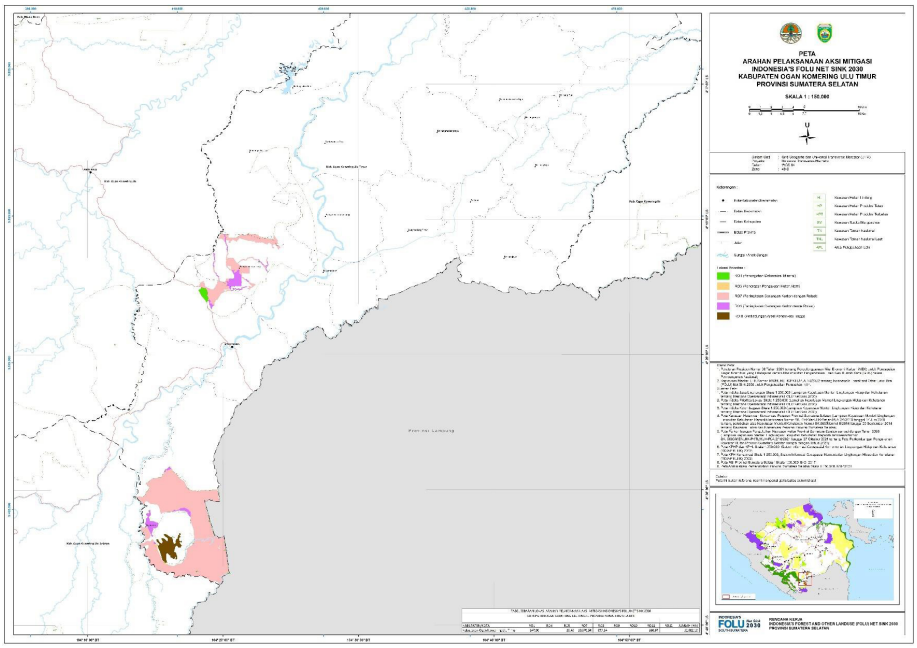

**Lampiran 30** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030 Kabupaten Ogan Komering Ilir



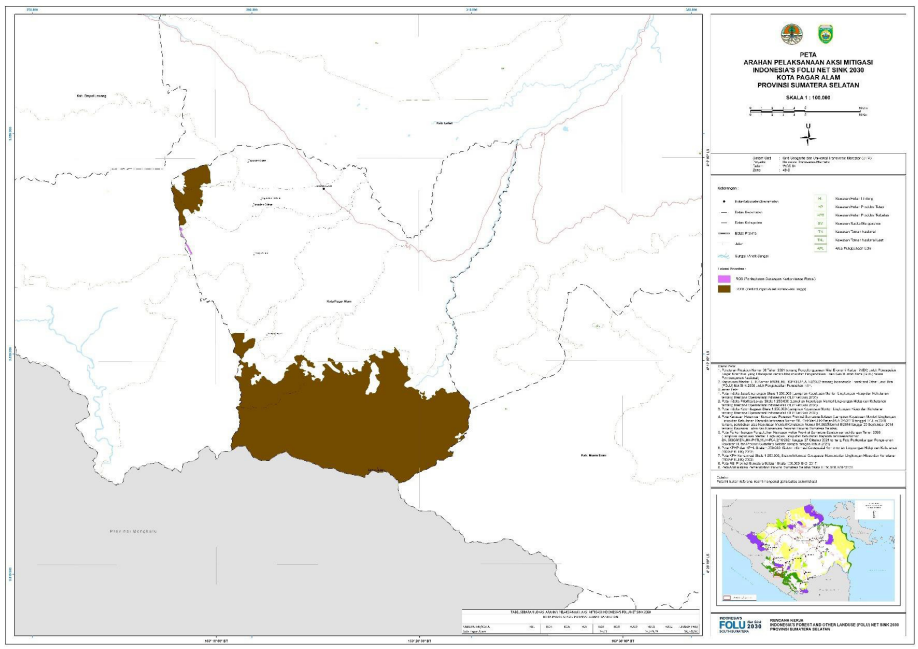

**Lampiran 31** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030 Kabupaten Ogan Komering Ulu



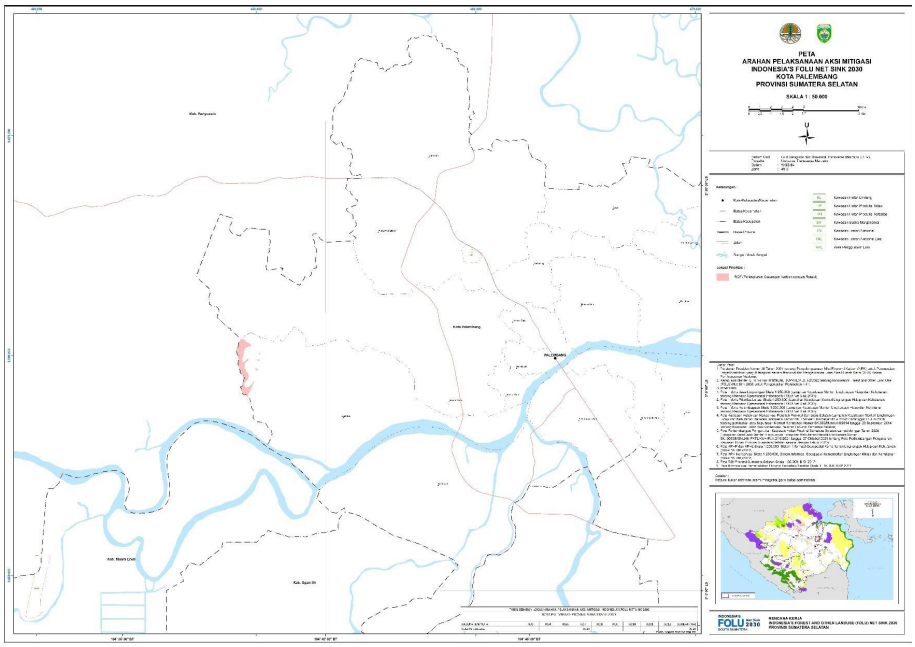

**Lampiran 32** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030 Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan



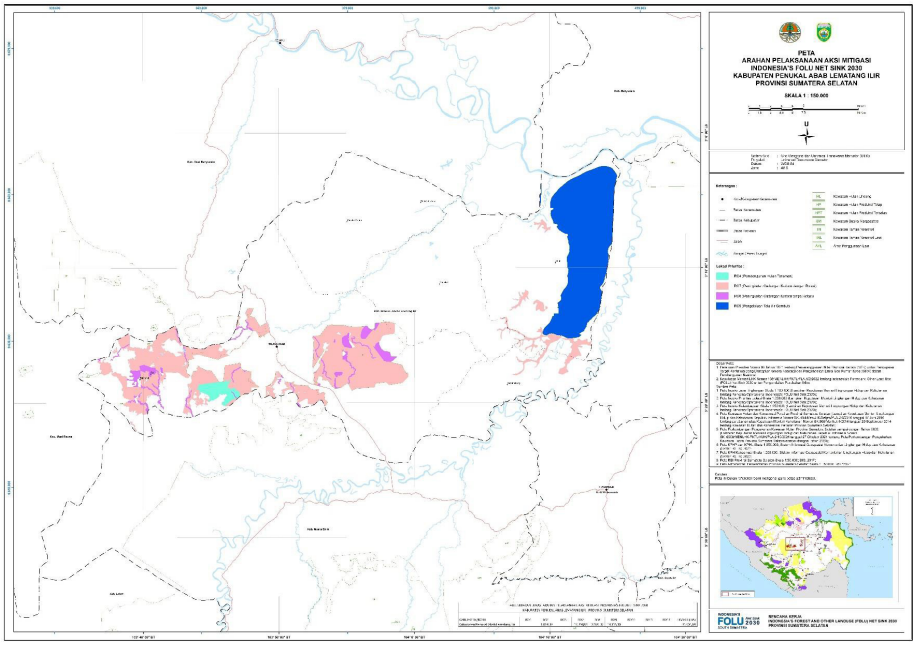

**Lampiran 33** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030 Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur



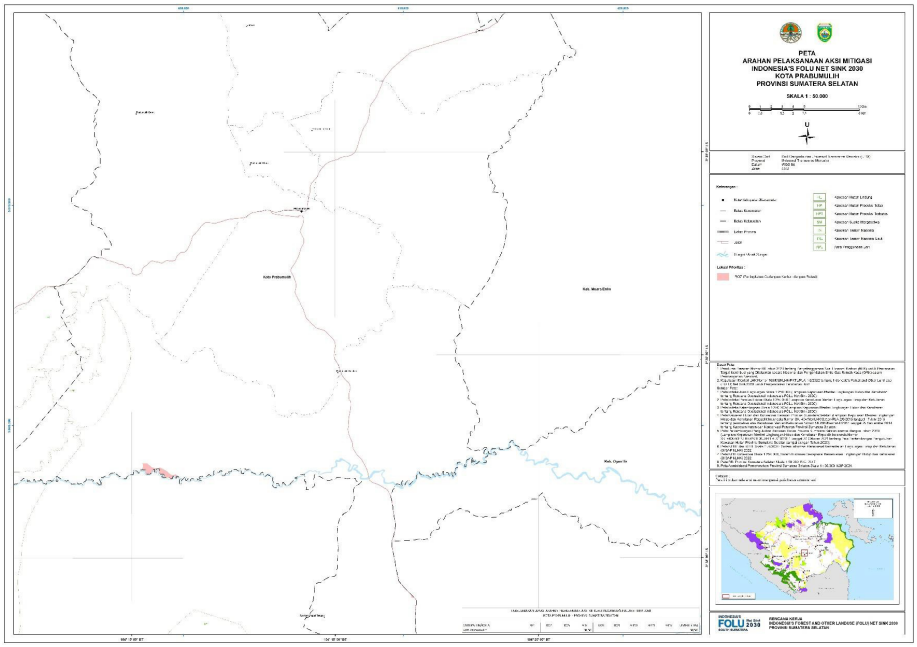

**Lampiran 34** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030 Kota Pagaralam




**Lampiran 35** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030 Kota Palembang




**Lampiran 36** | Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030 Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir




**Lampiran 37**. Peta Arahan Pelaksanaan Aksi Mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030 Kota Prabumulih